Building on Strengths, Accelerating Future Growth

BANK MUAMALAT

بنك معاملات

2011 Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi

Contents

14 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

36 **Laporan Kepada Pemegang Saham**
Report to Shareholders

59 **Pembahasan dan Analisis Manajemen**
Management Discussion and Analysis

137 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

253 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

280 **Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement of Accounts of Board of Commissioners and Board of Directors

283 **Laporan Keuangan**
Financial Report

411 **Data Perusahaan**
Corporate Data

At a Glance

Profil Pemegang Saham 10
Shareholders' Profile

Ikhtisar Saham 16
Stock Highlights

Ikhtisar Sukuk Subordinasi Mudharabah 20
Subordinated Mudharabah Sukuk Highlights

Visi dan Misi 22
Vision and Mission

Report to Shareholders

Sambutan Dewan Pengawas Syariah 36
Message from the Sharia Supervisory Board

Pernyataan Dewan Pengawas Syariah 38
Statement from the Sharia Supervisory Board

Laporan Komisaris Utama 40
Report from President Commissioner

Laporan Direktur Utama 48
Report from President Director

Business Review

Bisnis Ritel 62
Retail Business

Bisnis Korporasi 68
Corporate Business

Bisnis Internasional & Tresuri 72
Treasury & International Business

Functional Review

Pemasaran 78
Marketing

Sumber Daya Insani 80
Human Resources

Jaringan dan Kualitas Pelayanan 90
Network Service Quality

Teknologi Informasi dan Operasi 94
Information Technology and Operation

Manajemen Risiko 98
Risk Management

Financial Review

110 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

Good Corporate Governance

142 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

152 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

163 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board

170 **Direksi**
Board of Directors

185 **Komite di Bawah Komisaris**
Committees Under The Board of Commissioners

196 **Komite-Komite Eksekutif Direksi**
Executive Committees of Board of Directors

205 **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Function

220 **Fungsi Audit Intern**
Internal Audit Function

229 **Fungsi Audit Ekstern**
External Audit Function

239 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

248 ***Whistle Blowing System***
Whistle Blowing System

248 **Penanganan Pengaduan Nasabah**
Customer Complaint Handling

Corporate Social Responsibility

253 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Corporate Data

412 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

416 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

Building on strengths, accelerating future growth

In 2011, Bank Muamalat picked up the momentum of growth, on the strength of solid business foundation laid in the previous year. With increased profitability, bigger share in the retail segment, improved service quality, and an expanding infrastructure including its delivery network, Bank Muamalat is well-placed to sustain accelerated growth into the future.

Membangun di atas landasan yang kokoh untuk mempercepat pertumbuhan di masa mendatang

Di tahun 2011, Bank Muamalat menggalang momentum pertumbuhan di atas landasan bisnis yang kokoh yang telah dibangun di tahun sebelumnya. Dengan profitabilitas yang membaik, pangsa pasar ritel yang lebih besar, kualitas layanan yang lebih baik, serta perluasan infrastruktur termasuk jaringan distribusi, Bank Muamalat berada pada posisi yang strategis untuk memastikan kelanjutan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Maintaining strong profitability from solid fundamentals

Menjaga tingkat profitabilitas dengan fundamental bisnis yang kokoh

With solid fundamentals that include a strong capital base, strengthened human capital, best-practice corporate governance, and enhanced information technology capabilities, Bank Muamalat was able to accelerate growth and considerably improve its bottom line in 2011.

Dengan fundamental bisnis yang kokoh, termasuk permodalan yang kuat, sumber daya manusia yang lebih siap, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan kapabilitas teknologi informasi yang telah ditingkatkan, Bank Muamalat mampu mendorong pertumbuhan bisnis dan membukukan peningkatan laba yang signifikan di tahun 2011.

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Laba Bersih
Net Income

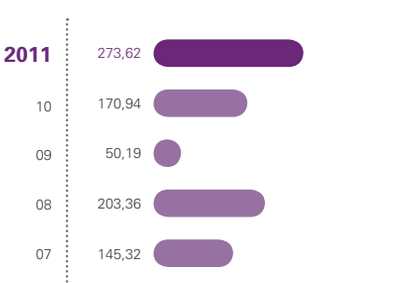

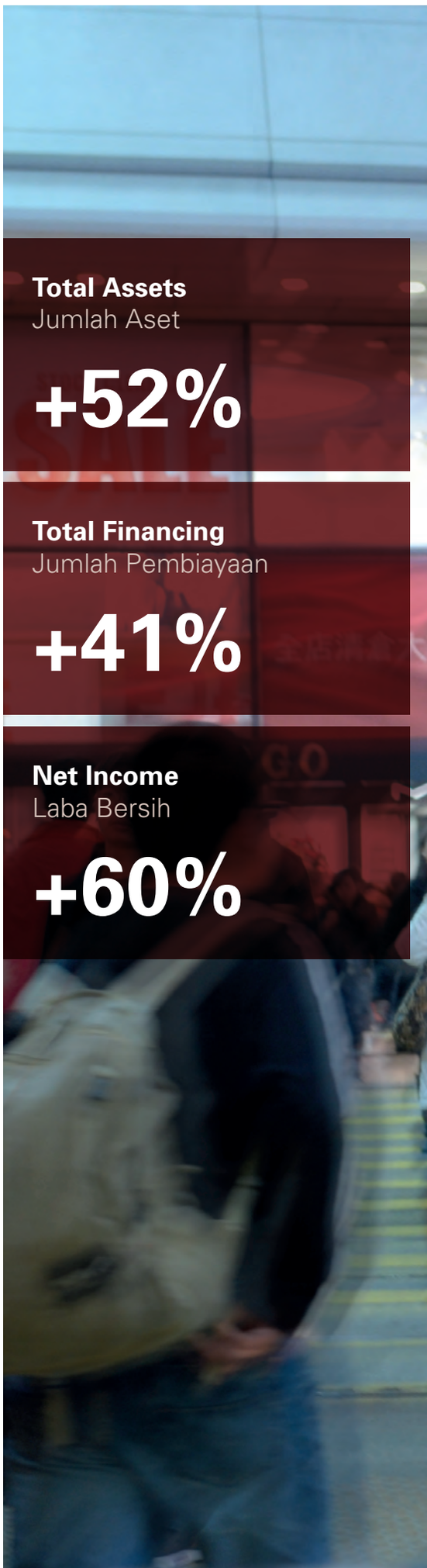

http://www.izzue.com

Securing a firm position in the high-growth retail segment

Memperkuat pangsa pasar di segmen ritel yang terus tumbuh

In 2011, the balance in Bank Muamalat's business portfolio has definitely shifted to the Retail Business segment and signifying encouraging early success of Bank Muamalat's strategy to accelerate future business growth on that highly potential segment.

Pada tahun 2011, keseimbangan portofolio bisnis Bank Muamalat telah bergeser ke segmen Bisnis Ritel dan menunjukkan hasil awal yang menggembirakan dari strategi Bank Muamalat untuk melajukan pertumbuhan di masa mendatang dengan berbasis pada segmen yang sangat potensial itu.

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Jumlah Rekening Pembiayaan
Accounts Number of Financing

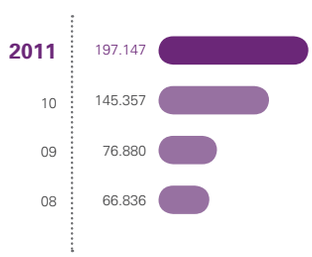

SANYO
Mangga 250012
Matang pohon
Rp 28500 /k
mangga
Matang po

Delivering quality services for the satisfaction of customers

Menghadirkan layanan berkualitas demi kepuasan nasabah

As Bank Muamalat became increasingly focused on providing the best for its individual, consumer, and commercial customers, Bank Muamalat has initiated wide-ranging transformation of its operations in terms of products, sales, process as well as people.

Fokus yang lebih besar pada upaya-upaya untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah ritel, konsumer, dan komersial telah mendorong Bank Muamalat untuk melakukan transformasi menyeluruh pada aktivitas operasionalnya, baik pada aspek produk, penjualan, proses maupun sumber daya manusia.

Improved overall ranking among 11 sharia banks at Bank Service Excellence Award polls by Marketing Research Indonesia (MRI).

Peningkatan peringkat di antara 11 bank syariah di ajang Bank Service Excellence Award oleh Marketing Research Indonesia (MRI).

2010: **Rank |** Posisi 10
2011: **Rank |** Posisi 3

Shar-E Gold Debit Card The first debit card product in Indonesia with chip technology for safer transactions.

Kartu debit pertama di Indonesia dengan teknologi *chip* untuk keamanan transaksi nasabah.

SALAM

Expanding banking infrastructure to sustain future growth

Memperluas infrastruktur bank untuk terus tumbuh di masa mendatang

The development and expansion of banking infrastructure undertaken in 2011, from branch network and electronic delivery channels to IT support and competent human capital, would be crucial in enabling Bank Muamalat to sustain accelerated growth into the future.

Pengembangan dan perluasan infrastruktur bank di tahun 2011, mulai dari jaringan kantor cabang dan jalur distribusi elektronik sampai pada dukungan TI dan kompetensi sumber daya manusia, merupakan elemen penting untuk menjaga pertumbuhan pesat Bank Muamalat.

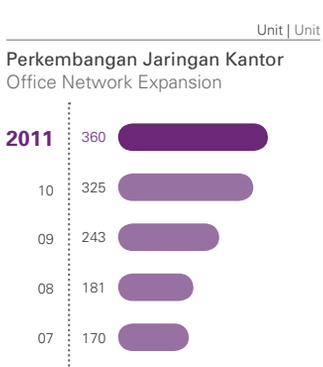

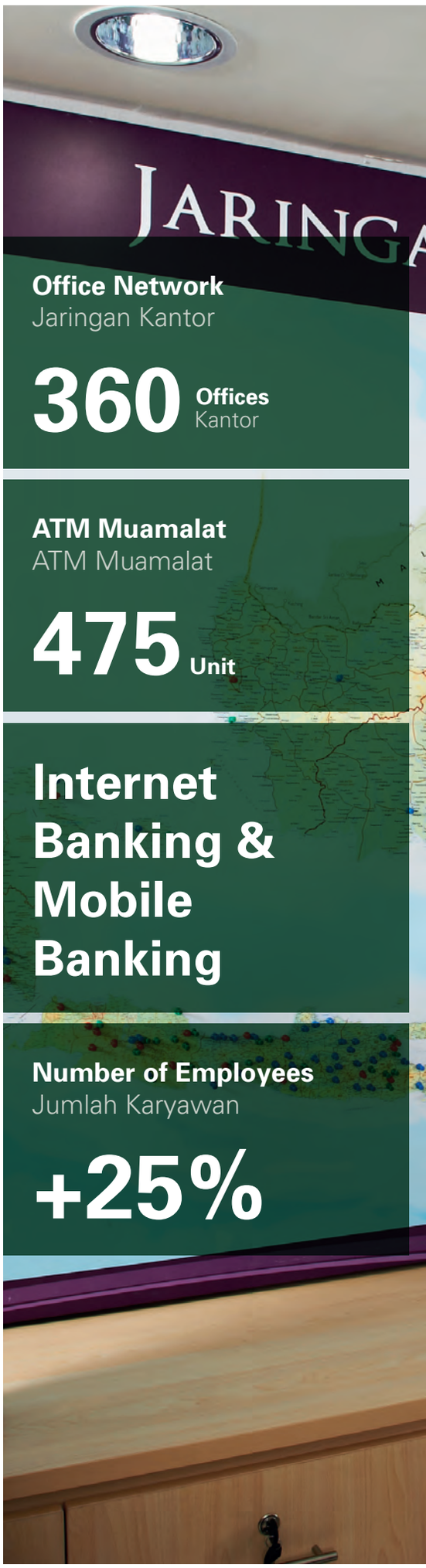

AN BANK MUAMALAT
JARINGAN BANK MUAMALAT
Sabah
Sarawak

Profil Pemegang Saham

Shareholders' Profile

32,74%

Islamic Development Bank

Islamic Development Bank (IDB) menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk mulai tahun 1999. IDB merupakan lembaga keuangan internasional yang didirikan menurut *Declaration of Intent* yang dikeluarkan oleh Konferensi Menteri Keuangan negara-negara Muslim yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang diadakan di Jeddah pada Desember 1973. Hasil Konferensi tersebut kemudian dilanjutkan dengan Pelantikan Dewan Gubernur pada Juli 1975. IDB secara resmi kemudian dibuka pada 20 Oktober 1975.

IDB didirikan dengan tujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan kemajuan sosial dari negara anggota dan masyarakat muslim secara individu maupun bersama-sama sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam aktivitasnya, IDB banyak berpartisipasi dalam pemberian modal dan pinjaman untuk proyek-proyek produktif dan perusahaan. IDB juga aktif memberikan bantuan keuangan kepada negara-negara anggota dalam bentuk lain untuk pembangunan ekonomi dan sosial.

Sampai saat ini keanggotaan IDB terdiri dari 56 negara. IDB memiliki kantor utama di Jeddah, Kerajaan Arab Saudi. Empat kantor regional dibuka di Rabat, Maroko (1994), Kuala Lumpur, Malaysia (1994). Almaty, Kazakhstan (1997), dan Dakar, Senegal (2008). Selain itu, IDB juga memiliki perwakilan (*field representatives*) di dua belas negara anggota yakni: Afghanistan, Azerbaijan, Bangladesh, Guinea Conakry, Indonesia, Iran, Nigeria, Pakistan, Sierra Leone, Sudan, Uzbekistan dan Yaman.

Islamic Development Bank (IDB) has been a major shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 1999. IDB is an international financial institution established under the Declaration of Intent issued by the Minister of Finance Conference Muslim countries that are members of the Organization of Islamic Conference (OKI) held in Jeddah in December 1973. The resolutions of the Conference were followed by initial appointment of the Board of Governor in July 1975. IDB was officially opened on October 20, 1975.

IDB was established to promote economic development and social progresses within its Muslim member countries and Muslim communities worldwide both individually and collectively in accordance with Islamic principles. IDB has actively provided capital and loans for productive projects and enterprises. IDB is also active in providing financial assistance to member countries in other forms for economic and social developments.

Currently, IDB has 56 member countries. IDB is headquartered in Jeddah, Saudi Arabia. It also has four regional offices opened in 1994 in Rabat, Morocco, in 1994 in Kuala Lumpur, Malaysia, in 1997 in Almaty, Kazakhstan, and in 2008 in Dakar, Senegal (2008). In addition, IDB also has field representatives in its twelve member countries which are: Afghanistan, Azerbaijan, Bangladesh, Guinea Conakry, Indonesia, Iran, Nigeria, Pakistan, Sierra Leone, Sudan, Uzbekistan and Yemen.

بنك بوبيان
Boubyan Bank

25,03%

Boubyan Bank

Boubyan Bank adalah bank asal Kuwait yang didirikan pada tahun 2004 melalui Keputusan *Amiri Decree* No 88. Menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005. Dalam aktifitasnya, Boubyan Bank menjalankan semua kegiatan bisnis perbankan (keuangan dan komersial) sesuai dengan peraturan Bank Sentral Kuwait.

Saat ini lebih dari 90% warga Kuwait menjadi pemegang saham Boubyan Bank. Komposisi kepemilikan saham warga Kuwait di Boubyan Bank tersebut mencapai 76% dari seluruh total saham Bank Boubyan. Sisa saham lainnya dimiliki oleh Kuwait Investment Authority (KIA) dan Lembaga Publik Sosial Keamanan (PIFSS).

Kuatnya dukungan masyarakat Kuwait terhadap keberadaan Boubyan Bank ini membuat Bank ini menjadi Bank yang mendapat kepercayaan penuh untuk menjalankan berbagai proyek nasional.

Boubyan Bank dibangun di atas idealisme untuk membangun basis sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan lingkungan bisnis dan masyarakat.

Boubyan Bank of Kuwait was established in 2004 by Amiri Decree No. 88. Having been a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005, Boubyan Bank runs its banking business activities (financial and commercial) pursuant to the Central Bank of Kuwait.

Currently, more than 90% of Kuwait citizens are shareholders of Boubyan Bank. Altogether, they represent 76% of the total shares of Boubyan Bank. Kuwait Investment Authority (KIA) and the Public Institution of Social Security (PIFSS) hold the remaining shares.

Strong public support for Boubyan Bank Kuwait has granted this bank full trust to run various national projects.

Boubyan Bank is built on idealism to improve business environments and empower societies through social and economic factors.

SEDCO

24,87%

SEDCO Group

SEDCO (Saudi Economy and Development Cooperation) Group adalah kelompok perusahaan investasi terkemuka di bidang investasi ekuitas, *real estate* dan bisnis lainnya. Berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi, lingkup aktivitas SEDCO Group berkembang tidak saja di wilayah Arab Saudi namun juga mulai menyebar ke seluruh dunia. Kepemilikan SEDCO Group di Bank Muamalat dilakukan sejak tahun 2005 melalui tiga perusahaan anggota Group yaitu Atwill Holdings Limited, BMF Holdings Limited, dan IDF Investment Foundation, dengan total kepemilikan saham 24,87%, sebagai berikut:

- Atwill Holdings Limited (17,91%)
  Atwill Holdings Limited adalah perusahaan investasi yang berkedudukan di Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO BOX 46, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

- BMF Holdings Limited (3,48%)
  BMF Holdings Limited merupakan perusahaan investasi dengan aktivitas global, yang saat ini berkedudukan di Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO BOX 46, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

- IDF Foundation (3,48%)
  IDF Foundation didirikan 21 Oktober 1999 oleh Juricon Truehand Anstalt, Vaduz, untuk mendukung kegiatan amal di seluruh dunia seperti pemberantasan kemiskinan, penyediaan obat-obatan, mempromosikan nilai-nilai Islam, memelihara yatim piatu dan manusia lanjut usia, serta penyediaan pendidikan.

SEDCO (Saudi Economy and Development Cooperation) Group is a leading investment holding company in share equity, real estate and other businesses. Domiciled in Jeddah, Saudi Arabia, SEDCO Group activities has expanded not only within Saudi Arabia but also spread out throughout the worlds. SEDCO Group shareholding at Bank Muamalat was undertaken since 2005 through three member companies of the Group, namely Atwill Holdings Limited, BMF Holdings Limited, dan IDF Investment Foundation, with total shareholdings of 24.87%, as follow:

- Atwill Holdings Limited (17.91%)
  Atwill Holdings Limited is an investment company domiciled in Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO BOX 46, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

- BMF Holdings Limited (3.48%)
  BMF Holdings Limited is an investment company with global activities, currently domiciled in Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO BOX 46, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

- IDF Foundation (3.48%)
  IDF Foundation was established on 21 October 1999 by Juricon Truehand Anstalt, Vaduz, engaged in world-wide social initiatives in areas of poverty eradication, medical care, the promotion of Islamic values, the care of orphans and senior citizens, and educational support.

Other Shareholders

17,36% **Pemegang Saham Lainnya**

Pemegang saham lainnya yang memegang 17,36% kepemilikan Bank Muamalat merupakan badan usaha maupun perorangan, antara lain meliputi:

- Abdul Rohim (3,94%)
  Pemegang saham perorangan, menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 2003.
- Rizal Ismael (3,23%)
  Pemegang saham perorangan, menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 2003.
- KOPKAPINDO (1,92%)
  Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (KOPKAPINDO) berdiri pada 22 Desember 1998, untuk menampung aset APKINDO (Asosiasi Panel Kayulapis Indonesia) berupa saham maupun bidang usaha di luar usaha inti APKINDO. Menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 1992.
- BPDONHI (1,43%)
  Badan Pengelola Dana Ongkos Naik Haji Indonesia (BPDONHI) dibentuk pada 15 Mei 1996 berdasarkan Keputusan Presiden No. 35/1996, untuk melaksanakan pengelolaan ongkos naik haji, termasuk pemanfaatan hasil pengelolaan tersebut untuk kepentingan umat Islam dan syi'ar Islam di Indonesia. Menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 1998.
- Masyarakat Lainnya (6,84%)
  Sebanyak lebih dari 800.000 pemegang saham berbadan hukum maupun perorangan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Other shareholders with a total of 17.37% shareownership in Bank Muamalat comprise legal entities and individual shareholders, as follow:

- Abdul Rohim (3.94%)
  Individual shareholder, with shareholdings in Bank Muamalat since 2003.
- Rizal Ismael (3.23%)
  Individual shareholder, with shareholdings in Bank Muamalat since 2003.
- KOPKAPINDO (1.92%)
  Apkindo-MPI Timber Cooperative (KOPKAPINDO) was established on 22 December 1998, to manage the assets of APKINDO (Indonesia Plywood Panel Association) in share equities or businesses other than the core business of APKINDO. A shareholder of Bank Muamalat since 1992.
- BPDONHI (1.43%)
  The Indonesia Hajj Pilgrimage Funds Management Agency (BPDONHI) was established on 15 May 1996 based on Presidential Decree No. 35/1996, entrusted with the management of hajj pilgrimage funds, including the utilization of returns from such fund management for the benefit of Indonesian Moslems as well as Islamic syi'ar in Indonesia. A shareholder of Bank Muamalat since 1998.
- Public Shareholders (6.84%)
  More than 800,000 legal entities and individual shareholders spread out all over Indonesia.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Pertumbuhan Aset
Assets Growth

52%

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Neraca						Balance Sheet
Total Aktiva	32.479,51	21.400,79	16.027,18	12.610,85	10.569,08	Total Assets
Total Aktiva Produktif	31.032,91	19.881,17	15.083,20	11.644,55	9.944,92	Earning Assets
Pembiayaan	22.469,19	15.917,69	11.428,01	10.517,86	8.618,05	Financing Facilities
Surat Berharga	1.223,85	530,41	154,05	29,85	14,85	Securities
Penyertaan	47,29	46,71	44,91	43,51	40,22	Placement
Dana Pihak Ketiga	26.658,09	17.393,44	13.316,90	10.073,96	8.691,33	Third Party Fund
Giro	2.498,45	2.192,90	1.188,44	754,48	929,72	Demand Deposits
Tabungan	6.913,57	5.258,47	4.492,19	3.921,30	3.407,78	Saving Deposits
Deposito	17.246,08	9.942,07	7.636,27	5.398,18	4.353,83	Time Deposits
Total Ekuitas	2.067,40	1.749,16	898,03	941,09	846,16	Total Equity
Laba/Rugi						Profit/Loss
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	2.319,73	1.608,14	1.517,15	1.320,90	1.078,27	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.156,73)	(764,60)	(821,54)	(515,42)	(500,15)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.163,00	843,54	695,60	805,48	665,17	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	354,80	279,70	231,15	147,13	117,87	Other Operating Revenue
Beban Penyisihan Penghapusan	(127,52)	(96,31)	(108,91)	(65,94)	(113,63)	Provision for Losses
Beban Operasional Lainnya	(1.006,65)	(788,65)	(739,14)	(585,98)	(448,03)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	383,62	238,28	78,71	300,69	221,37	Income from Operation
Laba (Rugi) Non Operasional	(11,95)	(7,20)	(19,95)	(5,90)	(9,33)	Non Operating Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	371,67	231,08	64,76	294,80	212,04	Income Before Tax
Laba Bersih	273,62	170,94	50,19	203,36	145,32	Net Income
Laba Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	185,08	122,10	61,19	247,92	170,40	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	1.478,36	1.400,00	820,25	820,25	820,25	Share Issued (in million)

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib
Revenue from Fund Management as Mudharib

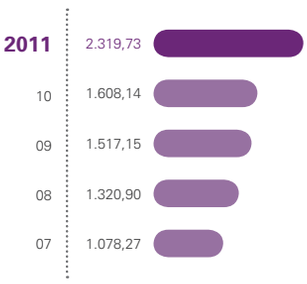

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Laba Bersih
Net Income

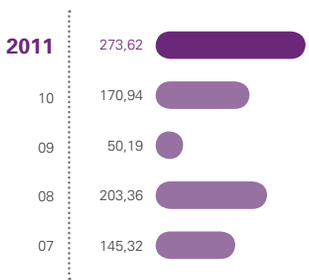

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Jumlah Aktiva
Total Assets

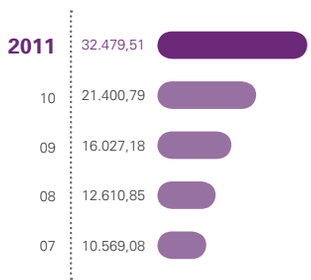

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Pembiayaan
Financing Facilities

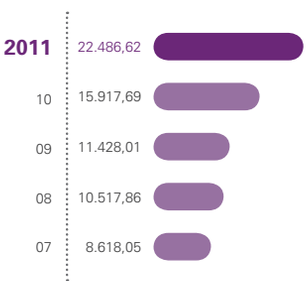

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

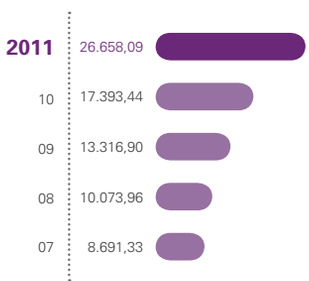

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

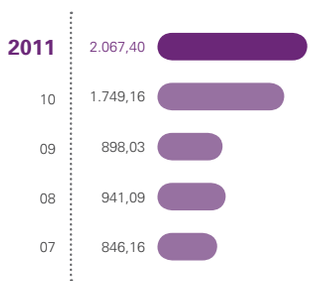

Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Rasio Keuangan Penting (%)						Key Financial Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal	12,01	13,26	11,10	10,81	10,43	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	21,93	17,45	23,29	14,53	16,08	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	1,82	3,47	3,62	3,97	2,57	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	2,60	4,32	4,73	4,33	2,96	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	1,78	3,51	4,10	3,85	1,33	Non Performing Financing (NPF) Nett
PPAP terhadap Aktiva Produktif	1,39	1,50	1,38	1,42	2,34	Allowance for Possible Losses on Earning Assets to Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	1,52	1,36	0,45	2,60	2,18	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	20,79	17,78	8,03	33,14	22,35	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	5,01	5,24	5,15	7,42	7,60	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,25	87,38	95,50	78,94	83,38	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	85,18	91,52	85,82	104,41	99,16	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,13	5,21	5,25	7,89	7,23	Statutory Reserves
Posisi Devisa Neto	2,60	2,33	3,79	49,00	8,56	Net Open Position (NOP)
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation of the LLL

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Modal Dasar	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Total Amount (IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Authorized Capital
Seri A (nominal Rp 1.000,-)	106.126.382	106.126.382.000	2,84%	A Series (full amount in IDR 1.000,-)
Seri B (nominal Rp 1.000,-)	59.203.453	59.203.453.000	1,59%	B Series (full amount in IDR 1.000,-)
Seri C (nominal Rp 500,-)	3.569.340.330	1.784.670.165.000	95,57%	C Series (full amount in IDR 1.000,-)
Jumlah	**3.734.670.165**	**1.950.000.000.000**	**100,00%**	Total

Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Total Amount (IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Issued and Fully Paid-Up Capital
Seri A (nominal Rp 1.000,-)	106.126.382	106.126.382.000	7,18%	A Series (full amount in IDR 1.000,-)
Seri B (nominal Rp 1.000,-)	59.203.453	59.203.453.000	4,00%	B Series (full amount in IDR 1.000,-)
Seri C (nominal Rp 500,-)	1.313.027.055	656.513.527.500	88,82%	C Series (full amount in IDR 1.000,-)
Jumlah	**1.478.356.890**	**821.843.362.500**	**100,00%**	Total

Saham Dalam Portepel	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Total Amount (IDR)	Shares in Portfolio
Seri A (nominal Rp 1.000,-)	-	-	A Series (full amount in IDR 1.000,-)
Seri B (nominal Rp 1.000,-)	-	-	B Series (full amount in IDR 1.000,-)
Seri C (nominal Rp 500,-)	2.256.313.275	1.128.156.637.500	C Series (full amount in IDR 1.000,-)

Pergerakan harga saham tidak tersedia karena PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk tidak memperjuabelikan sahamnya di bursa.

The stock price movement is unavailable due to the fact that PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk share is not listed and traded in the stock market.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tahun Year	Jumlah Dividen Total Dividend Rp | IDR	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share Rp | IDR	RasioDividen Dividend Ratio
2005	85.331.417.987,20	104.03	80% of 2005 net income
2006	85.602.216.440,00	104.36	79% of 2006 net income
2007	87.194.958.000,00	106.30	60% of 2007 net income
2008	93.244.898.250,00	113.68	45% of 2008 net income
2009 *	37.896.346.818,00	122.10	77,5% of 2009 net income
2010 *	8.770.471.582,00	69.19	5,13% of 2010 net income

*) Pembayaran Dividen 2009 & 2010 (akumulasi) dibayarkan pada tahun 2011 dalam bentuk dividen saham dengan rasio 15 : 1 (sebelum pajak).
Dividend of 2009 & 2010 (accumulated) are paid in 2011 in stock dividend with a before tax ratio 15 : 1 (before tax).

Kronologis Saham
Chronological Shares

Keterangan		Tanggal Efektif Effective date	Jumlah Lembar Saham Yang Dikeluarkan Total Offering Shares	Description
A	Penawaran Umum Saham Perdana	28 Okt 1993	2.489.090	Initial Public Offering
B	Penawaran Umum Terbatas I Saham Seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	22 Jun 1998	172.504.936	Rights Issue I Series B
C	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	22 Jun 2000	400.000	Additional Capital without Pre-emptive Rights
D	Penawaran Umum Terbatas II Saham Seri C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	29 Okt 2002	276.975.562	Rights Issue II Series C
E	Penawaran Umum Terbatas III Saham Seri C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	28 Apr 2005	498.743.597	Rights Issue III Series C
F	Penawaran Umum Terbatas IV Saham Seri C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	28 Jun 2010	820.251.749	Rights Issue IV Series C
G	Pembagian Saham Bonus	26 Mei 2011	78.352.338	Dividend Stock

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder's Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Share	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (IDR)	Prosentase Percentage
1	Islamic Development Bank	483.998.484	255.245.051.500	32,74%
2	Boubyan Bank Kuwait	370.046.595	185.023.297.500	25,03%
3	Atwill Holdings Limited	264.757.867	132.378.933.500	17,91%
4	Abdul Rohim	58.300.000	29.150.000.000	3,94%
5	IDF Foundation	51.480.695	25.740.347.500	3,48%
6	BMF Holdings Limited	51.480.695	25.740.347.500	3,48%
7	M. Rizal Ismael	47.700.000	23.850.000.000	3,23%
8	KOPKAPINDO	28.402.449	27.514.861.500	1,92%
9	Badan Pengelola Dana ONHI	21.122.766	20.556.383.000	1,43%
10	Masyarakat Lain	101.067.339	96.644.129.500	6,84%
Jumlah | Total		**1.478.356.890**	**821.843.362.500**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder's Composition

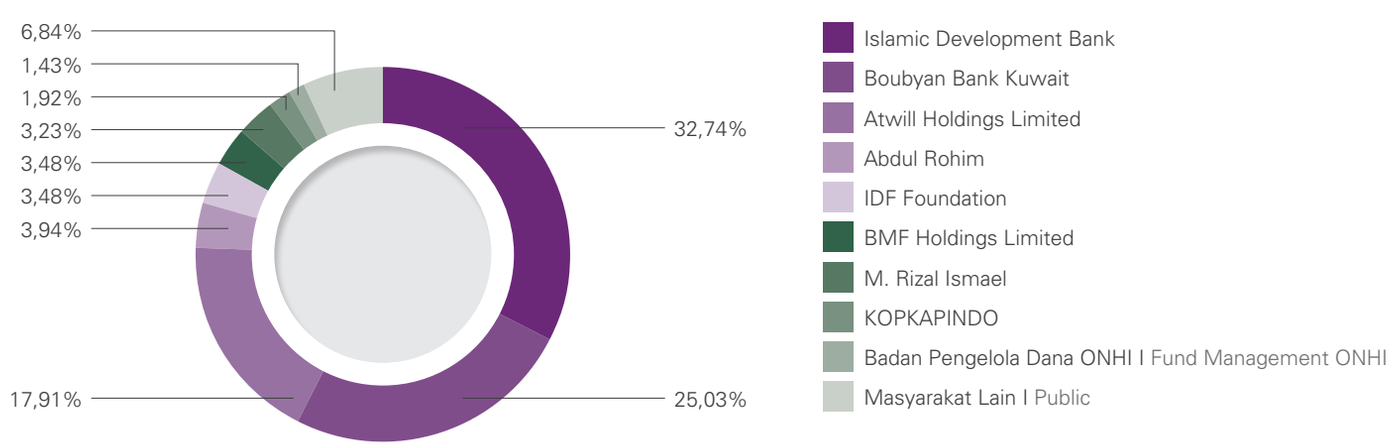

Jumlah Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (Lembar) Shares Ownership (per Share)	Jumlah Nominal Saham Total Amount Share (IDR)
Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	0	0
Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Sultan Mohammed Hasan Abdul Rauf	Komisaris Commissioner	0	0
Mohamad Al-Midani	Komisaris Commissioner	0	0
Saleh Ahmad Al Ateeqi	Komisaris Commissioner	0	0
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	106	106.000
Andi Buchari	Direktur Director	3.113	3.113.000
Luluk Mahfudah	Direktur Director	3.189	3.189.000
Adrian Asharyanto Gunadi	Direktur Director	0	0
Hendiarto	Direktur Director	0	0

Ringkasan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD IV, 2010
Summary of The Utilization of Proceeds from Rights Issue IV, 2010

		Dalam miliar Rupiah | In IDR billion
Tanggal Efektif	28-Jun-10	Effective date
Hasil PUT IV	673,093	Proceeds from Rights Issue IV
Biaya PUT	1,984	Emmission Cost of Rights Issue IV
Hasil Bersih PUT IV	**671,109**	**Net Proceeds from Rights Issue IV**
Rencana Penggunaan Dana PUT IV		**Utilization Plan on the Proceeds from Rights Issue IV**
60% untuk ekspansi pembiayaan dan/atau investasi dalam aset produktif lain	402,665	60% for financing expansion and/or investment in the form of other productive asset.
40% untuk Investasi pengembangan jaringan, infrastruktur dan IT	268,444	40% for investment consists of network, infrastructure, and information technology expansion
Total	**671,109**	**Total**
Realisasi Penggunaan Dana PUT IV		**Realization of Utilization Plan on the Proceeds from Rights Issue IV**
60% untuk ekspansi pembiayaan dan/atau investasi dalam aset produktif lain	402,665	60% for financing expansion and/or investment in the form of other productive asset.
40% untuk Investasi pengembangan jaringan, infrastruktur dan IT	177,886	40% for investment consists of network, infrastructure, and information technology expansion
Total	**580,551**	**Total**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV (Desember 2011)	**90,558**	**Unused Portion of Proceeds from Rights Issue IV (December 2011)**

Ikhtisar Sukuk Subordinasi Mudharabah

Subordinated Mudharabah Sukuk Highlights

Nama	: Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2008	Name	: Subordinated Mudharabah Sukuk of Bank Muamalat 2008
Tanggal Efektif	: 30 Jun 2008	Effective Date	: 30 Jun 2008
Tanggal Emisi	: 10 Jul 2008	Issuance Date	: 10 Jul 2008
Tanggal Pencatatan di BEI	: 11 Jul 2008	Listing Date in IDX	: 11 Jul 2008
Hasil Penawaran Sukuk	: Rp 314.000.000.000,-	Total Amount of Sukuk	: IDR 314.000.000.000,-
Jangka Waktu	: 10 tahun sejak tanggal Emisi dengan Hak Opsi Beli Perseroan setelah ulang tahun ke-5.	Tenor	: 10 years since Issuance Date, with Buy Back option by the Company after 5 years
Nisbah Pemegang Sukuk	: - 17,17% (tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-5) - 28,73% (tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10)	Profit Sharing	: - 17.17% (1st year until 5th years) - 28.73% (6th years until 10th years)

Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah BMI 2008
Profit Sharing of Subordinated Mudharabah Sukuk BMI 2008

Pembayaran Payment	Periode Pembayaran Payment Periods	Bulan Pembayaran Payment Month	Nominal yang Dibayarkan (Rp) Amount Paid (IDR)	Yield
I	Jun, Jul, Agu 2008	Okt 2008	11.821.896.343,32	15,06%
II	Sep, Okt, Nov 2008	Jan 2009	11.205.781.375,69	14,27%
III	Des, Jan, Feb 2009	Apr 2009	11.297.803.991,46	14,39%
IV	Mar, Apr, May 2009	Jul 2009	11.279.187.553,38	14,37%
V	Jun, Jul, Aug 2009	Okt 2009	10.804.997.719,37	13,76%
	Total		56.409.666.983,22	14,37%
VI	Sep, Okt, Nov 2009	Jan 2010	10.751.364.134,48	13,70%
VII	Des, Jan, Feb 2010	Apr 2010	10.326.442.678,43	13,15%
VIII	Mar, Apr, Mei 2010	Jul 2010	10.165.046.875,15	12,95%
IX	Jun, Jul, Agu 2010	Okt 2010	10.169.295.200,00	12,95%
	Total		41.412.148.888,06	13,19%
X	Sep, Okt, Nov 2010	Jan 2011	10.280.101.178,67	13,10%
XI	Des, Jan, Feb 2011	Apr 2011	10.095.413.371,13	12,86%
XII	Mar, Apr, Mei 2011	Jul 2011	10.146.531.636,06	12,93%
XIII	Jun, Jul, Agu 2011	Okt 2011	10.088.931.448,57	12,85%
	Total		40.610.977.634,43	12,94%
	Total		**138.432.793.505,71**	**13,50%**

Peringkat Sukuk Subordinasi Mudharabah 2008
Rating of Subordinated Mudharabah Sukuk 2008

Pemeringkat Rating Agency	2011	2010	2009	2008
PT Fitch Rating Indonesia (Fitch)	A- (idn)	A- (idn)	A- (idn)	A- (idn)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Sukuk Subordinasi Mudharabah Tahun 2008
Realization of The Utilization of Proceeds from Subordinated Mudharabah Sukuk Offering in 2008

		Dalam miliar Rupiah | In IDR billion
Tanggal Efektif	30-Jun-08	Effective date
Hasil Sukuk	314.000	Proceeds of Sukuk
Biaya Emisi	5.461	Emmission Cost
Hasil Bersih Penawaran Sukuk	**308.539**	Net Proceeds from Sukuk
Rencana Penggunaan Dana Sukuk		**Utilization Plan on the Proceeds From Sukuk**
Untuk Mendukung Pengembangan Pembiayaan	308.539	To Support Financing Expansion
Total	308.539	Total
Realisasi Penggunaan Dana Sukuk		**Realization of Utilization Plan on the Proceeds From Sukuk**
Untuk Mendukung Pengembangan Pembiayaan	308.539	To Support Financing Expansion
Total	308.539	Total
Sisa Dana Hasil Sukuk (Desember 2008)	-	**Unused Portion of Proceeds from Sukuk (December 2008)**

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional.

To become the premier sharia bank in Indonesia, dominant in the spiritual market and admired in the rational market.

Misi

Mission

Menjadi role model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

To become a role model among the world's sharia financial institutions, emphasizing in entrepreneurial spirit, managerial excellence and innovative investment orientation to maximize value for stakeholders.

* Visi dan Misi di atas telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank Muamalat
The vision and mission as stated above have been approved by the BOC and BOD of Bank Muamalat

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.

Hal ini dibuktikan oleh Bank Muamalat yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai kepada *stakeholders*.

The success of a company is highly influenced by the competency of its human resources, the superiority of its proposed product or services, network, and superior technology to support the operational excellence. However, those components are not the major key for success of the business. The real driving factor lies on the strength of the vision, mission and values which become source of inspiration and the energy of the company's work culture.

This is proven by Bank Muamalat whose vision is to be the leading Sharia bank in Indonesia, dominant in spiritual market and admired in the rational market with the mission to be the role model of global Sharia financial institution which emphasizes on the entrepreneurial spirit, management advantages and innovative investment orientation to maximize the value for stakeholders.

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung oleh nilai-nilai yang tertanam dan ditumbuh kembangkan oleh individual serta *positioning* perusahaan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah.

Bank Muamalat menjunjung praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah dan mitra kerja. Selain itu Bank Muamalat juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.

Penilaian kinerja terhadap karyawan mengacu kepada *scoreboard* berdasarkan aspek-aspek finansial dan kepatuhan.

Pengangkatan staf dan pejabat yang akan memangku jabatan harus melalui prosesi sumpah jabatan secara lisan dan tertulis tentang pernyataan tujuh perilaku sebagai pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipertanggungjawabkan dengan janji untuk:

- Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan
- Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan
- Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan
- Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan
- Bekerja sesuai dengan prinsip syariah
- Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan Bank Muamalat senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan.

The attainment of vision and mission is highly supported by the values that are embedded and cultivated by each individual as well as the company's positioning as the Sharia fi nancial institution, thus must be carried out by system, morals and faith in accordance with Sharia principles.

Bank Muamalat upholds the practice of honestly since the onset of recruitment. In addition, the Bank prohibits receiving gifts in any forms from customers and business partners. Bank Muamalat is also strict in addressing reputation risk caused by employee's behaviour which is not accordance with culture, ethic and law.

The performance evaluation of the employees is based on scoreboard, based on financial and compliance aspects.

The appointments of staff and officials have to through oral and written oath procession on the seven behaviors as the code of conduct that the employees must be accounted for and promise to:

- Obey the regulations and provisions of the Company
- Keep the Bank's and the Company's confidentiality
- Refuse to accept any compensations in any forms in relation to tasks or position
- Uphold the Company's and employees' honor
- Work according to the Sharia principles
- Be reliant upon Islamic morals in conducting daily routines
- Responsible for their mistakes and violations Bank Muamalat always uphold benefience oriental business ethics, especially in relation to customer's and stakeholders' satisfaction.

Sejarah Singkat

Brief Historical Journey

1991

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia berdiri pada 1 November 1991 bertepatan 24 Rabiuts Tsani 1412 H.

- Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia.
- Modal awal diperoleh dari sejumlah pribadi dan pengusaha muslim dengan nominal sebesar Rp 84 miliar. Tambahan modal awal diperoleh dari masyarakat, sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 106 miliar.
- Acara pengumpulan modal dilakukan di Istana Presiden Bogor, Jawa Barat.

Bank Muamalat, the first sharia bank in Indonesia, established on 1 November 1991 or 24 Rabiuts Tsani 1412 H.

- The establishment was initiated by the Indonesian Ulemas Council, Indonesia Association of Indonesian Musim Intelectuals and Muslim business community with the support from the Government of Republic of Indonesia.
- The initial capital was obtained from several individuals and Muslim business community amounting to IDR 84 billion. The additional capital was obtained from the community so the nominal was increased to IDR106 billion.
- The fund raising event was held in the Bogor Presidential Palace, West Java.

1992

Mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Sejak beroperasi, Bank Muamalat telah menjadi pelopor bisnis keuangan syariah lainnya seperti :

a. Asuransi syariah pertama (Asuransi Takaful);
b. Memberikan bantuan teknis dan bantuan modal kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS);
c. Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (PINBUK) yang kemudian mendirikan lebih dari 3.000 Baitul Maal wat Tamwil (BMT);
d. Beraliansi dengan Perum Pegadaian dalam pendirian pegadaian syariah;
e. Mendirikan Muamalat Institute (MI) untuk pengembangan, peningkatan dan penyebarluasan pengetahuan mengenai lembaga keuangan syariah;
f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat);
g. Baitulmaal Muamalat (BMM) sebagai kepanjangan tangan Bank Muamalat untuk pengumpulan dan penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), serta dana tanggung jawab sosial perusahaan Bank Muamalat melalui program pengembangan usaha mikro.

Started to operate on 1 May 1992 or 27 Syawal 1412 H on Islamic calendar. Since it first operated, Bank Muamalat has become the pioneer in other sharia financial businesses, such as:

a. The first sharia insurance (Tafakul Insurance);
b. Technical assistance and capital loan for Sharia Rural Banks (BPRS);
c. Incubation Center for Small-Medium Business (PINBUK) loading to the establishment of more than 3,000 Baitul Maal wat Tamwil (BMT);
d. Allied with Perum pegadaian in sharia pawning;
e. Established Muamalat Institute (MI) for the development, enhancement, and knowledge dissemination of sharia financial institution;
f. Muamalat retirement Fund for Financial Institutions (DPLK Muamalat);
g. Baitulmaal Muamalat (BMM) as Bank Muamalat's representative in collecting and distributing ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) as well as Bank Muamalat's social responsibility fund through micro business unit development program.

1993

Menjadi perusahaan publik, namun tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Listed a public company but not listed in the Indonesia Stock Exhange.

1994

Pada 27 Oktober 1994 memperoleh izin sebagai Bank Devisa.

On 27 October 1994, granted permission as Foreign Exchange Bank.

1998

Terjadinya krisis finansial yang menghantam Indonesia telah menyebabkan kondisi ekonomi yang tidak kondusif, sehingga menyebabkan ditutupnya sejumlah bank di Indonesia.

Imbas krisis moneter tersebut menyebabkan NPF Bank Muamalat mencapai lebih dari 60%, sehingga Bank Muamalat mengalami kerugian. Modal Bank Muamalat tergerus hingga menjadi sepertiga dari modal awal.

Namun dalam kondisi tersebut, modal Bank Muamalat masih positif, tidak ada *negative spread* dan Bank Muamalat tetap dalam predikat bank dengan kategori A.

Hal tersebut menyebabkan Bank Muamalat tidak ikut dalam program rekapitalisasi yang dilakukan pemerintah.

The financial crisis has taken a heavy toll on Indonesian economy, resulted in the closing of many banks in Indonesia.

The impact from the monetary crisis has caused the NPF of Bank Muamalat exceeded 60%, and the Bank suffered losses. The Bank Muamalat's capital declined to one third its the initial capital.

However, in such a condition, Bank Muamalat still has positive capital balance, with no negative spread and Bank Muamalat remained as bank with Category A.

Under such condition, Bank Muamalat was not required to undergo Government's recapitulation program.

1999

Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menghasilkan pemegang saham baru yaitu Islamic Development Bank.

Rights Issue I generated a new shareholder, Islamic Development Bank.

Sejarah Singkat

Brief Historical Journey

2000

Berhasil mengembalikan keadaan (*recovery*) dari krisis 1998 dengan meraih keuntungan.

Successfully recovered from the 1998 recession with profit gain.

2003

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan hadirnya IDB dan pemegang saham lokal lainnya untuk berinvestasi.
- Berhasil menerbitkan Sukuk Sub-Ordinasi Mudharabah I sejumlah Rp 200 miliar dan merupakan sukuk pertama yang diterbitkan oleh lembaga perbankan di Indonesia.

- Held the Rights Issue II with the presence of IDB and other local shareholders to invest.
- Successfully issued Mudharabah Sub-Ordinate Sukuk I of IDR 200 billion and it was the first sukuk issued by an Indonesian bank.

2007

Pendirian Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) bersama dengan Boubyan Bank dan International Leasing and Investment Company (ILIC) sebagai perusahaan *multifinance* syariah pertama di Indonesia.

Established Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) with Boubyan Bank and International Leasing and Investment Company (ILIC) as the first sharia multifinance company in Indonesia.

2008

- Penerbitan Sukuk Sub-Ordinasi Mudharabah II Menerbitkan Sukuk Sub-Ordinasi Mudharabah senilai Rp 314 miliar. Sukuk yang diterbitkan sebelumnya jatuh tempo pada tahun yang sama.
- Krisis global melanda sektor finansial yang pemicunya *subprime mortgage* di Amerika Serikat.

- Issued the Mudharabah Sub-Ordinated sukuk II for IDR 314 billion. The previously issued sukuk matured in the same year.
- Global recession struck financial sector, triggered by the subprime mortgage crisis in the US.

2004

Peluncuran produk Shar-e yang merupakan tabungan *instant* pertama di Indonesia melalui ribuan jaringan *online* Kantor Pos di seluruh Indonesia, yakni *System Online Payment Point* (SOPP). Produk ini mengalami pertumbuhan tercepat dengan pencapaian lebih dari 2 juta pemegang kartu dalam waktu 4 tahun.

The launch of Shar-e product as the first instant saving in Indonesia through thousands of Post Office online network called System Online Payment Point (SOPP) throughout Indonesia. The product had the fastest growth with the collection of more than 2 million cardholders in 4 years.

2005

Menyelenggarakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menghasilkan pemegang saham baru yaitu Boubyan Bank dari Kuwait, Atwill Holdings Ltd, IDF Foundation, dan BMF Holdings Ltd.

Held the Rights Issue III that resulted in obtaining new several shareholders, among others are Boubyan Bank from Kuwait, Atwill Holdings Ltd., IDF Foundation, and BMF Holdings Ltd.

2009

Pembukaan kantor cabang internasional pertama di Kuala Lumpur, Malaysia, tercatat sebagai bank pertama dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia.

The Opening of the first international branch office in Kuala Lumpur, Malaysia, recorded as the first Indonesian bank to open the business network in Malaysia.

2010

- Menyelenggarakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menghasilkan penambahan modal sebesar Rp 673 miliar.
- Menyalurkan pembiayaan berskala internasional.

- Organized Rights Issue IV, generating additional capital of IDR 673 billion.
- Delivered international-scale financing.

2011

- Pembagian dividen saham dengan rasio 15:1 sebanyak 18.352.338 lembar saham Seri C, sehingga menambah jumlah modal disetor menjadi Rp. 821.843.362.500,-.

- Peluncuran produk Shar-E Gold Debit Visa yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran diseluruh *merchant* VISA baik di dalam negeri maupun mancanegara. Produk ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia.

- Disbursement of 18,352,338 Stock Series C with ratio 15:1, and thus increase the paid-in capital to IDR 821,843,362.500.

- Launching of Shar-E Gold Debt Visa Card that can be used for transaction at all VISA's merchant in Indonesia and abroad. The card was awarded by the Museum Rekor indonesia (MURI) as the first Sharia Debt Card using chip technology in Indonesia.

Peristiwa Penting 2011

2011 Event Highlights

Januari • January

28

Peresmian Bank Muamalat cabang Merauke oleh Direktur Bank Muamalat Adrian A. Gunadi yang dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah. Peresmian ini sebagai upaya Bank Muamalat memberikan layanan dan kemudahan aksesibilitas hingga ke wilayah perbatasan. Merauke, 28 Januari 2011.

Inauguration of Bank Muamalat Merauke branch by the Director of Bank Muamalat Adrian A. Gunadi attended by local officials. This particular office portrays Bank Muamalat's efforts to expansively provide services and easy access to near-border regions. Merauke, January 28, 2011.

Februari • February

12

Penyerahan hadiah secara simbolis oleh Direktur Utama Bank Muamalat Arviyan Arifin kepada pemenang *grand prize* mobil dalam program Muamalat Berbagi Rezeki di Makassar, 12 Februari 2011.

The symbolic prize giving by President Director of Bank Muamalat Arviyan Arifin to the automobile grand prize winner in Muamalat Berbagi Rezeki program in Makassar, February 12, 2011.

17

Peresmian pembukaan 5 Kantor Layanan Bank Muamalat di Propinsi Lampung dan Sumatera Selatan oleh Direktur Utama Bank Muamalat dan sejumlah pejabat daerah, 17 Februari 2011.

The official opening of 5 Bank Muamalat Service offices in the provinces of Lampung and South Sumatra by the President Director of Bank Muamalat and local officials, February 17, 2011.

24

Bank Muamalat menerima penghargaan sebagai *The Best Islamic Bank* di Indonesia dari Islamic Finance News (IFN) yang di wakili oleh Direktur Utama Arviyan Arifin dalam acara *IFN Awarding Ceremony* bagi bank-bank syariah terbaik dunia di Kuala Lumpur, Malaysia, 24 Februari 2011.

Bank Muamalat is awarded as Best Islamic Bank in Indonesia by Islamic Finance News (IFN) and represented by President Director Arviyan Arifin in the at the IFN Awarding Caremony to the world's best Islamic Banks in Kuala Lumpur, Malaysia, February 24, 2011.

Maret • March

02

Penandatanganan kerja sama Program CSR dan Penggunaan kartu Bank Muamalat untuk anggota ICMI oleh Direktur Bank Muamalat dan Ketua Presidium Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) di Jakarta, 2 Maret 2011.

Signing of the CSR cooperation program and the official use of Bank Muamalat's card by members of ICMI, conducted by the Director of Bank Muamalat and Chairman of the Presidium of the Association of Indonesian Muslim Intellectuals (ICMI) in Jakarta, March 2, 2011.

02

Direktur Bank Muamalat Luluk Mahfudah mengikuti Seminar Peluang Pembiayaan Perbankan Syariah untuk Agribisnis di Jakarta, 2 Maret 2011.

Director of Bank Muamalat Luluk Mahfudah attended Islamic Banking for Agribusiness Financing Opportunities Seminar in Jakarta, March 2, 2011.

16
Peresmian Bank Muamalat Cabang Yogyakarta Mangkubumi yang ditandai dengan Penandatanganan Prasasti oleh Sekretaris Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Tri Harjun yang mewakili Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), disaksikan Direktur Bank Muamalat, Andi Buchari dan Komisaris Bank Muamalat, Andre Mirza Hartawan di Yogyakarta, 16 Maret 2011.

Inauguration of Bank Muamalat's Yogyakarta Mangkubumi branch marked with inscription signing by the District Secretary of the Special Region of Yogyakarta (DIY), Tri Harjun on behalf of the Governor of Yogyakarta Special Region (DIY), witnessed by the Director and Commissioner of Bank Muamalat, Andi Buchari and Andre Mirza Hartawan in Yogyakarta, March 16, 2011.

16
Direktur Bank Muamalat Andi Buchari dan Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengkubuwono X berdiskusi tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Yogyakarta melalui layanan perbankan bagi sektor Usaha Mikro dan Menengah. Yogyakarta, 16 Maret 2011.

Director of Bank Muamalat, Andi Buchari and the Governor of Yogyakarta Special Province (DIY), Sri Sultan Hamengkubuwono X held discussion on Jogjakarta Society Economic Empowerment trough Micro and Medium Enterprises banking services. Yogyakarta, March 16, 2011.

23
Penandatanganan kerja sama Pembiayaan Ritel senilai Rp 500 milyar antara Direktur Utama Bank Muamalat, Arviyan Arifin dengan Direktur Utama Al Ijarah, Herbudhi S. Tomo di Jakarta, Rabu 23 Maret 2011

The signing of the IDR 500 billion worth Retail Financing cooperation by the President Director of Bank Muamalat, Arviyan Arifin and Managing Director of Al Ijarah, Herbudhi S. Tomo in Jakarta, Wednesday March 23, 2011.

26
Pelepasan 70 pemenang Umrah salah satu jenis hadiah Program Muamalat Berbagi Rezeki oleh Direktur Bank Muamalat Adrian A. Gunadi dengan menyerahkan perlengkapan Umrah kepada nasabah asal Cirebon, Muhammad Alfan dan nasabah asal Padang, Rosmawati di Jakarta, 26 Maret 2011.

The ceremonial departures of 70 Umrah winners in Muamalat Berbagi Rezeki Program attended by Director of Bank Muamalat Adrian A. Gunadi who also provided Umrah needs and clothing to winning customers Muhammad Alfan from Cirebon and Rosmawati from Padang, in Jakarta, March 26 ,2011.

Mei • May

11
Penandatanganan MoU antara Bank Muamalat dengan International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC-IDB) yang disaksikan oleh Menteri Keuangan RI di Hotel Ritz Carlton. Jakarta, Rabu 11 Mei 2011.

The signing of the MoU between International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC-IDB) and Bank Muamalat witnessed by the Minister of Finance at the Ritz Carlton. Jakarta, Wednesday, May 11, 2011.

Juni • June

27
Direktur Korporasi Bank Muamalat Luluk Mahfudah (tengah) selepas peresmian proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro di Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Bank Muamalat kini mempiloti 13 proyek Energi Terbarukan di 5 Provinsi dengan menggandeng 11 Independent Power Producer (IPP). Sumatera Utara, Senin 27 Juni 2011.

Director of Corporate Banking Luluk Mahfudah (center) after the launching of Mini Hydro Power Plant Project in Humbang Hasundutan, North Sumatra. Bank Muamalat presently finances 13 renewable energy projects in 5 provinces by holding 11 Independent Power Producer (IPP). Sumatera Utara, Monday, June 27, 2011.

28
Peresmian Bank Muamalat cabang Bontang yang dilakukan secara simbolis oleh Walikota Bontang Adi Darma dengan membuka rekening perdana di Kantor Bank Muamalat Bontang, Selasa 28 Juni 2011.

Inauguration of Bank Muamalat Bontang branch by Mayor of Bontang Adi Darma marked with his opening the first saving account at Bank Muamalat Bontang Office, Tuesday, June 28, 2011.

Juli • July

22
Bank Muamalat menerima Piagam Penghargaan dengan kategori Bank berpredikat sangat bagus atas kinerja tahun 2010 dari majalah Infobank dalam acara Infobank Award di Plataran Candi Prambanan. Yogyakarta, Jum'at 22 Juli 2011.

Bank Muamalat receives award for an excellent Bank predicate for performances in 2010 from Info Bank Magazine in the event of Infobank Magazine Award in Plataran Prambanan. Yogyakarta, Friday July 22, 2011.

24
Penyerahan hadiah *main prize* mobil Toyota Avanza secara simbolis oleh Direktur Bank Muamalat, Andi Buchari kepada wakil nasabah pada acara Muamalat Berbagi Rezeki di Medan, Minggu 24 Juli 2011.

The symbolic Toyota Avanza main prize giving by the Director of Bank Muamalat, Andi Buchari to the winning customer's in Muamalat Berbagi Rezeki event in Medan, Sunday, July 24, 2011.

28
Peluncuran Kartu Shar-E Gold Debit Visa yang dilakukan di Jakarta sebagai upaya lebih meluaskan jangkauan layanan Bank Muamalat, Kamis 28 Juli 2011.

Shar-E Gold Debit Visa Card launched held in Jakarta Thursday, July 28, 2011 as an effort to further expand Bank Muamalat's service.

Agustus • August

12
Bank Muamalat menerima penghargaan sebagai *Best Islamic Finance Bank in Indonesia* dari Alpha South East Asia yang di selenggarakan di Jakarta, Jum'at 12 Agustus 2011. Penghargaan serupa telah diterima Bank Muamalat secara berturut-turut untuk tahun 2009, 2010, dan 2011.

Bank Muamalat receives Best Islamic Finance Bank in Indonesia award from Alpha South East Asia held in Jakarta, Friday August 12, 2011. Bank Muamalat receives three consecutive awards of the same category in 2009, 2010, and 2011.

14
Penandatanganan Kerja sama Pengelolaan Dana CSR antara Bank Muamalat dan PT Telekomunikasi Indonesia (kanan) yang turut di hadiri oleh Presidium ICMI Sugiharto dan mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Jimly Asshiddiqie di Jakarta Convention Center (JCC). Jakarta, Minggu 14 Agustus 2011.

Signing of MoU between Bank Muamalat and PT Telekomunikasi Indonesia for communal CSR Fund Management attended by ICMI Presidium Sugiharto and former Chairman of the Constitutional Court Jimly Asshiddiqie at the Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Sunday, August 14, 2011.

September • September

28
Penandatanganan MoU Standardisasi Kurikulum Syariah bagi Sekolah Menengah antara Bank Muamalat dengan Majelis Musyawarah Guru Perbankan Syariah di Jakarta, Rabu 28 September 2011.

The signing of the MoU between Bank Muamalat and Islamic Banking Teachers Consultative Council for Islamic Curriculum Standards for High School held in Jakarta, Wednesday, September 28, 2011.

Oktober • October

20

Penandatanganan nota kesepahaman kerja sama *Bancassurance* antara Bank Muamalat dengan Allianz Indonesia, di Menara Allianz, Kuningan, Jakarta, Kamis 20 Oktober 2011. Penandatanganan tersebut mengawali tersedianya produk-produk asuransi Allianz Life Syariah di seluruh *outlet* pionir perbankan syariah di Indonesia ini. Jakarta, Kamis 20 Oktober 2011

The signing of Memorandum of Understanding (MoU) between Bank Muamalat and Allianz Indonesia for Bancassurance partnership, at Allianz Tower, Kuningan, Jakarta, Thursday, October 20, 2011. The signing initiated Allianz Life Syariah insurance products available in all outlets of this Indonesian pioneer of Islamic banking. Jakarta, Thursday, October 20, 2011.

November • November

3

Peluncuran Pedoman Umum *Good Governance* Bisnis Syariah (GGBS) yang di terima oleh Bank Muamalat mewakili Industri Perbankan Syariah dari mantan Gubernur Bank Indonesia, mantan Komisaris Utama Bank Muamalat, Rachmat Saleh di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta, Kamis 3 November 2011.

Launching of the General Code of Good Governance Business Sharia (GGBS) officially received by Bank Muamalat on behalf of Indonesian Islamic Banking Industry from the former Governor of Bank of Indonesia and former Commissioner of Bank Muamalat, Rachmat Saleh at Indonesian Banking Development Institute (LPPI) Jakarta, Thursday, November 3, 2011.

11

Peresmian Kantor cabang pembantu Pondok Indah Mall, oleh Direktur Utama Bank Muamalat di Jakarta, Jumat 11 November 2011. Selain dioperasikan hingga malam di hari kerja, kantor ini juga akan dibuka pada hari libur. Jakarta, Jumat 11 November 2011.

Inauguration of Bank Muamalat's Pondok Indah Mall branch office by President Director of Bank Muamalat in Jakarta, Friday, November 11, 2011. Besides its weekday extra evening business hours, this particular branch will be open on holidays. Jakarta, Friday, November 11, 2011.

17

Kunjungan Delegasi Bank Sentral, kementerian keuangan dan perbankan dari Aljazair, Iraq, Iran, Tunisia, Saudi Arabia, Sri Lanka dan Belanda ke Kantor Pusat Bank Muamalat, sebagai pionir perbankan syariah di Indonesia guna mempelajari keuangan syariah di Jakarta. Kamis 17 November 2011.

Visit from the delegations of the central banks and the ministries of banking and finance of Algeria, Iraq, Iran, Tunisia, Saudi Arabia, Sri Lanka and the Netherlands to Bank Muamalat's headquarter office as a pioneer of Islamic Banking in Indonesia, intended for study on Islamic Finance in Jakarta. Thursday, November 17, 2011.

21

Penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) antara Bank Muamalat dengan Garuda Indonesia di bidang *corporate sales* dan transaksi pembelian tiket di Garuda Indonesia Gallery Senayan City di Jakarta,. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan hubungan kerja sama di antara kedua perusahaan. Senin 21 November 2011.

The signing of the MoU (Memorandum of Understanding) between Garuda Indonesia and Bank Muamalat in the areas of corporate sales and for garuda Indonesia's ticket purchases, held at Senayan City on Jakarta. This event is intended to further enhance partnership between the two companies. Monday, November 21, 2011.

Desember • December

14

Direktur Korporasi Bank Muamalat Luluk Mahfudah bertukar naskah kerjasama dengan Direktur Utama Sarana Multigriya Finansial (SMF) Raharjo Adisusanto, di Kantor Pusat Bank Muamalat Jakarta. Kerjasama berakad Mudharabah Muqayyadah antara kedua institusi ini dijalankan dalam jangka waktu tiga tahun bagi produk Pembiayaan Hunian Syariah. Jakarta, Rabu 14 Desember 2011.

Director of Corporate Banking Luluk Mahfudah exchange agreement document with Sarana Multigriya Finansial (SMF) Finance Director Raharjo Adisusanto in Jakarta 12/14. The Mudharabah Muqayyadah financing was executed within a period of three years for Residential Financing product. Jakarta, Wednesday, December 14, 2011.

Penghargaan

Awards

IB People's Choice
Islamic Finance Award KBC 2011

Best Islamic Financial Institution in Indonesia
Global Finance Award 2009, 2010, dan 2011

The Best Islamic Bank in Indonesia
Islamic Finance News Award 2006, 2008, 2009, dan 2010

IB People's Choice
Islamic Finance Award KBC 2011

Best Islamic Financial Institution in Indonesia
Global Finance Award 2009, 2010, dan 2011

The Best Islamic Bank in Indonesia
Islamic Finance News Award 2006, 2008, 2009, dan 2010

Excellence in Building and Managing Corporate Image
Corporate Image Award 2011, Bloomberg

The Best Growth Asset and Funding for Sharia Banking
Property and Bank Award 2011

Juara 1 Penyelesaian Pengaduan Nasabah 2010
Bank Indonesia

Excellence in Buliding and Managing Corporate Image
Corporate Image Award 2011, Bloomberg

The Best Growth Asset and Funding for Sharia Banking
Property and Bank Award 2011

1st Rank Customer Complaint Handling 2010
Bank Indonesia

Penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI)
Kartu Debit Syariah dengan Teknologi Chip Pertama di Indonesia

Museum Rekor Indonesia (MURI) Award
Shariah Debit Card with First Chip Technology in Indonesia

Best Islamic Local Bank in Indonesia
Alpha South East Asia Award 2009, 2010, 2011

Best Islamic Local Bank in Indonesia
Alpha South East Asia Award 2009, 2010, 2011

The Most Efficient Islamic Full Fledge Bank
Islamic Finance Award KBC 2011

The Most Efficient Islamic Full Fledge Bank
Islamic Finance Award KBC 2011

Juara 1 Best ATM kategori Bank Syariah
Banking Service Excellence Award 2011

1st Best ATM Sharia Bank Categories
Banking Service Award 2011

Juara 1 Best Teller kategori Bank Syariah
Banking Service Excellence Award 2011

1st Best Teller Sharia Bank Categories
Banking Service Award 2011

Service Quality Award 2011
Service Excellence & Care-Centre for Customer Satisfaction

Service Quality Award 2011
Service Excellence & Care-Centre for Customer Satisfaction

Perencanaan Strategis

Strategic Planning

Bank Muamalat memiliki visi untuk 'Menjadi Bank Syariah Utama di Indonesia, Dominan di Pasar Emosional dan dikagumi di Pasar Rasional'. Pencapaian visi tersebut menuntut Bank Muamalat untuk dapat tumbuh dengan cepat, sehat dan unggul, tidak hanya dibandingkan dengan industri perbankan syariah saja, namun juga terhadap industri perbankan secara keseluruhan. Pada gilirannya, ini menuntut Bank Muamalat untuk melakukan transformasi dalam cara berbisnis maupun beroperasi, dengan fokus utama pada tiga aspek penting yaitu Produk, Penjualan dan Proses.

Dari sisi Produk, Bank Muamalat terus menambah variasi produk sesuai kebutuhan khas yang berbeda-beda dari para nasabahnya, termasuk penambahan fitur layanan berbasis teknologi. Erat kaitannya dengan produk adalah aspek kualitas pelayanan dengan mengupayakan pencapaian industri *best practice*.

Dari sisi Penjualan, Bank Muamalat mengembangkan *model sales management* dan *sales incentive* secara sistematis guna meningkatkan produktivitas penjualan secara efektif, dengan fokus pada segmen pasar rasional namun tanpa meninggalkan ceruk pasar emosional yang telah dimiliki. Upaya ini didukung oleh perluasan jaringan kantor cabang maupun peningkatan kapabilitas jaringan distribusi elektronik.

Dari sisi Proses, Bank Muamalat melakukan upaya-upaya penguatan infrastruktur pendukung seperti IT untuk memperbaiki pelayanan, manajemen risiko, kepatuhan maupun pengendalian internal. Termasuk dalam hal ini adalah peningkatan kualitas dan pengembangan di aspek sumber daya manusia.

Untuk mewujudkan transformasi tersebut, Bank Muamalat telah menetapkan rencana strategis jangka panjang (*strategic roadmap*) 2009-2014, yang dibagi menjadi tiga tahapan strategis, yaitu:

- Tahap *stabilization* (2009-2010): untuk meletakkan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang berkesinambungan;
- Tahap *transformation* (2011-2012): unutk mempercepat pertumbuhan bisnis;

Bank Muamalat vision is to 'Become a Leading Sharia Bank in Indonesia, Dominant in Emotional Market and Recognized in Rational Market'. This vision portrays the bank's earnest intention to grow faster, healthier and outstandingly performing not only amongst other Sharia banks or business units, but also compared to the whole banking industry. This necessitates business model readjustment by focusing on three crucial aspects; Products, Sales and Business Process.

In Products, Bank Muamalat continuously develops new products to meet the different needs of its diverse customers, including the optimum utilization of technology-based service features. In this, Bank Muamalat concentrates on service quality through continuous alignments with the industry's best practices.

In Sales, Bank Muamalat applied systematic sales management and sales incentive to increase effectiveness in sales productivity, with a focus on rational market segments while still paying equal attention to its existing emotional market niche. Bank Muamalat's recent branch network expansions and electronic distribution network capability improvements were conducted to support these efforts.

In Business Process, Bank Muamalat continues it efforts to strengthen its infrastructures made largely in IT supports to improve services, risk management, compliance and internal control. These approaches include improvements on human resource competence.

To facilitate its transformation process, Bank Muamalat has established a long-term strategic plan (strategic road map) 2009-2014, which is divided into three strategic phases, namely:

- Stabilization phase (2009-2010): focusing on laying a strong foundation for sustainable growth;
- Transformation phase (2011-2012): to accelerate business growth;

- Tahap *leading bank* (2013-2014): untuk menjadi bank utama di pasar dalam kinerja dan pelayanan.

- Leading bank phase (2013-2014): becoming a market leader in banking for its service and performances.

Pada tahun 2011, Bank Muamalat telah memasuki tahap kedua dari tiga tahapan pada *strategic roadmap* tersebut. Tahap ini merupakan tahap transisi yang penting karena selain masih melanjutkan inisiatif dalam memperkuat fondasi bagi bisnis yang berkelanjutan, Bank Muamalat juga mendorong pengembangan bisnis untuk memaksimalkan pertumbuhan baik dari sisi aset maupun profitabilitas.

Dalam tahap percepatan pertumbuhan bisnis pada tahun 2011, Bank Muamalat menetapkan prioritas kerja dengan fokus pada lima bidang utama, yaitu:

1. Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
2. Kinerja Keuangan;
3. Kapabilitas Teknologi Informasi dan Operasional;
4. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia;
5. Produk dan Layanan.

Secara garis besar, program-program kerja Bank Muamalat yang dilaksanakan pada tahun 2011 adalah kelanjutan dari inisiatif strategis yang dilakukan di tahun 2010 untuk membangun fondasi bisnis yang kuat, dan sekaligus sebagai langkah awal dan persiapan untuk memacu pertumbuhan yang lebih tinggi di 2012 dan pada tahun-tahun berikutnya.

Through out 2011, Bank Muamalat completed the second phase of its strategic road map. This period characterizes a critical transition phase because not only did it bring continued efforts in laying more solid foundation for sustainable business, but it also encouraged sound business development to support asset growth and improved profitability.

In 2011, Bank Muamalat also confirmed its priorities in business growth acceleration phase with focuses on five main areas, namely:

1. Risk Management and Compliance;
2. Financial Performance;
3. Operational and Information Technology Capabilities;
4. Human Resources Development Management;
5. Products and Services.

Conclusively, Bank Muamalat's efforts made during 2011 is a continuation of its strategic initiatives started in 2010 to build a strong business foundation, which also initiated the Banks' ground work for stronger growths in 2012 and in more years to come.

Sambutan Dewan Pengawas Syariah

Message from the Sharia Supervisory Board

K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, serta salawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW.

Praise and gratitude be to Allah SWT, and *shalawat* and greetings to the Prophet Muhammad.

Atas perkenan Allah SWT, *Alhamdullilah* Bank Muamalat pada tahun 2011 dapat membukukan peningkatan kinerja yang sangat baik di atas pencapaian pada tahun sebelumnya. Terkait dengan fungsi Dewan Pengawas Syariah, kami selaku Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat dapat berbesar hati karena kinerja tersebut diraih dari operasi dan kegiatan usaha yang menurut penilaian kami senantiasa sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip syariah.

Upon Allah's favor, *Alhamdullilah* Bank Muamalat performed better in 2011 than it had in the previous year. In our supervisory role as Bank Muamalat's Sharia Supervisory Board, we are heartened to state that such outstanding performances in the respective year were achieved through a series of our compliant operational and business activities to the rules and principles of sharia.

Penilaian kami tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas kami sepanjang tahun 2011 dalam mengawasi kegiatan usaha Bank Muamalat dan memberikan opini mengenai kemurnian

We have based our assessments on our endeavors in discharging our supervisory roles during 2011 in overseeing Bank Muamalat's overall business activities and through providing necessary advises

prinsip syariah yang dianut. Dalam hal ini, Dewan Pengawas Syariah dibantu oleh Departemen Kepatuhan Syariah, sebuah unit kerja di bawah Direktorat Kepatuhan & Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Pejabat Penghubung antara Dewan Pengawas Syariah dan divisi/unit bisnis di lingkungan Bank Muamalat.

Dalam rangka pelaksanaan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat aktif mengadakan serangkaian rapat baik dengan Direksi maupun pejabat/staf senior Bank Muamalat untuk membahas perkembangan produk dan jasa serta aktivitas operasional Bank Muamalat dari aspek kesesuaian syariah. Sepanjang tahun 2011, Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat tercatat mengadakan 12 kali rapat. Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat juga telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan setiap 6-bulan sekali kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan yang ada.

Ke depan, kami percaya Bank Muamalat akan semakin berkembang dan tumbuh lebih pesat dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Untuk itu, Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat akan terus meningkatkan kualitas kerjanya, termasuk dalam aspek hubungan kerja dengan Dewan Komisaris, Direksi dan unit-unit kerja terkait di Bank Muamalat.

Dengan demikian, kiranya kemajuan dan pertumbuhan yang sehat akan dapat terus dicapai oleh Bank Muamalat, seiring dengan aktivitas operasional yang senantiasa patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip syariah.

in regards to the purity of the adopted Islamic principles. In this, the Sharia Supervisory Board is assisted by Sharia Compliance Department, a working unit under the Directorate of Compliance & Risk Management that serves as a Liaison Officer between the Sharia Supervisory Board and all other business units within Bank Muamalat.

In order to smoothly implement its functions, Bank Muamalat's Sharia Supervisory Board actively held series of meetings with the Directors or officers /senior staff to discuss services and product developments as well as Bank Muamalat's operational activities with respect to conformity to sharia principles. During 2011, Bank Muamalat's Sharia Supervisory Board held 12 meetings. Bank Muamalat's Sharia Supervisory Board also submitted the Implementation Monitoring Report to Bank Indonesia in accordance with prevailing rules and regulations on semester basic.

Going forward, we believe Bank Muamalat will have stronger and more rapid growth with stay true to the sharia principles. Hence, the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat will continue improving our work quality, including our cooperation with the Board of Commissioners, Directors and all relevant working units in the Bank.

As such, it is expected that healthy progress and growth will continue to become part of Bank Muamalat's existence carrying along its operational activities that are managed in accordance to prevailing rules and regulations and within the corridors of Islamic Sharia principles.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman

Pernyataan Dewan Pengawas Syariah

Statement from the Sharia Supervisory Board

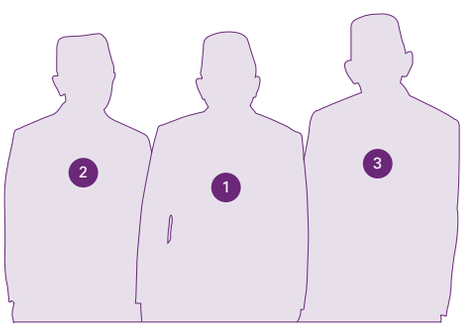

1 **K.H. Ma'ruf Amin**

Ketua
Chairman

2 **Prof. Dr. H. Muardi Chatib**

Anggota
Member

3 **Prof. Dr. H. Umar Shihab**

Anggota
Member

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan pengawasan kami selama Semester I dan II 2011:

- Pelaksanaan produk dan jasa yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional serta keputusan Dewan Pengawas Syariah.
- Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional serta keputusan Dewan Pengawas Syariah.
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai kaidah.

Sharia Supervisory Board hereby stated, based on our observation during the First and Second Semester of 2011:

- The implementation of products and services, covering the collected fund and distribution is in accordance with the Fatwa of National Sharia Board and the decision of Sharia Supervisory Board.
- The products and operational manual covering the collected fund and distribution is in accordance with the Fatwa of National Sharia Board and the decision of Sharia Supervisory Board.
- The Company's financial report has been arranged and presented in accordance with the Sharia Principle.

Thus, this statement has been made in accordance with the applicable rules.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Prof. Dr. H. Muardi Chatib	**K.H. Ma'ruf Amin**	**Prof. Dr. H. Umar Shihab**
Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member

Laporan Komisaris Utama

Report of the President Commissioner

By delivering satisfactory growth in 2011, Bank Muamalat continue to increase value for shareholders, while contributing to the national sharia banking sector.

Kinerja pertumbuhan Bank Muamalat di tahun 2011 memberikan peningkatan nilai secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan berkontribusi pada pertumbuhan perbankan syariah nasional.

Widigdo Sukarman

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent
Commissioner

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, bahwa atas perkenan-Nya, di tahun 2011 Bank Muamalat kembali berhasil mencapai pertumbuhan yang cukup memuaskan. Pencapaian tersebut sebagai bentuk dari upaya Perseroan untuk terus menciptakan nilai secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, serta berkontribusi pada pertumbuhan perbankan syariah nasional.

Kita juga patut bersyukur bahwa perkembangan kondisi makro ekonomi Indonesia di tahun 2011 tetap positif. Pendapatan Domestik Bruto tumbuh sebesar 6,5% pada tahun tersebut, dengan tingkat inflasi pada level yang rendah, serta nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar yang relatif stabil. Berbagai perkembangan yang positif ini juga terefleksi pada kinerja perbankan nasional, termasuk perbankan syariah, yang terus menunjukkan pertumbuhan yang baik di tahun 2011.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi Bank Muamalat telah bekerja secara optimal dalam menjalankan program kerjanya di tahun 2011, dan berhasil mencapai target-target organisasi maupun kinerja finansial yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank di tahun tersebut.

Dengan struktur modal yang lebih kuat seiring dengan adanya penambahan modal melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai Rp 673 miliar di pertengahan tahun 2010, Direksi telah berhasil mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat.

Dear Shareholders,

Praise and gratitude be to Allah SWT, that upon His Blessings, Bank Muamalat was able to record another year of satisfactory growth in 2011. These achievements are the result of the Bank's continuous efforts to create sustainable values for shareholders and other stakeholders, while also contributing to the growth of the national sharia banking sector .

We should also be grateful that macroeconomic conditions for Indonesia remained positive in 2011. Gross Domestic Product grew by 6.5% during the year, with inflation rate kept at low levels, as well as a relatively stable Rupiah against the US Dollar. These positive indicators were also apparent in the performance of the national banking sector, including that of sharia banking, which continued to generate excellent growth in 2011.

Evaluation of Directors' Performance

It is the opinion of the Board of Commissioners that the Board of Directors of Bank Muamalat has performed well in the execution of their duties throughout 2011, enabling the achievement of organizational and financial targets as set out in the Bank's 2011 Business Plan.

With a stronger capital structure due to additional capital raised through a Rights Issue IV to the amount of IDR 673 billion in mid 2010, the Board of Directors has been successful in accelerating business growth as well as improving the bottom line of Bank Muamalat.

Total aset tumbuh 51,77% pada tahun 2011, sementara laba bersih meningkat 60,07% dibandingkan pencapaian di tahun 2010. ROA dan ROE untuk tahun 2011 masing-masing tercatat sebesar 1,52% dan 20,79%, dibandingkan 1,36% dan 17,78% berturut-turut, pada tahun 2010.

Selama tahun 2011, Direksi juga telah berhasil mencapai banyak kemajuan dalam memperkuat infrastruktur usaha, seperti Teknologi Informasi, memperluas dan mengoptimalkan jaringan distribusi (fisik maupun elektronik), implementasi manajemen risiko yang efektif sesuai *best practices* di dunia perbankan, peningkatan kualitas pelayanan, serta penguatan pelaksanaan aspek kepatuhan dan *good corporate governance* di seluruh organ Perseroan. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris melihat bahwa masih banyak yang harus dikerjakan oleh Direksi terkait dengan pengembangan sumber daya manusia Bank Muamalat, baik dari sisi jumlah maupun kualitas dan kompetensinya, agar dapat mengimbangi pertumbuhan pesat industri perbankan pada saat ini dan yang akan datang.

Aktivitas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2011, Dewan Komisaris telah memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank Muamalat, sebagaimana tercermin pada pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Komisaris dan Direksi, serta laporan pengawasan Dewan Komisaris atas rencana bisnis bank yang disampaikan setiap semester kepada Bank Indonesia.

Total assets grew by 51.77% in 2011, while net profit increased by 60.07% compared to 2010. ROA and ROE for 2011 were respectively recorded at 1.52% and 20.79%, compared to 1.36% and 17.78%, respectively, in 2010.

Throughout 2011, the Directors also made considerable progress in strengthening our business infrastructure, such as in Information Technology, expansion of both physical and electronic distribution networks, implementation of effective risk management in line with industry best practices, improvement in service quality, as well as strengthening our compliance and corporate governance practices across the Bank. At the same time, there is much work still to be done by the Board of Directors in regards the development of the needed quantity of human capital with the necessary quality and competences, in order to support the Bank to remain competitive in the rapidly growing banking industry, today, and in the future.

Activities of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2011, the Board of Commissioners monitored and supervised the implementation of the Board of Directors' tasks in managing Bank Muamalat through regular meetings of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and submission of the mandatory reports on the Bank's Business Plan to Bank Indonesia in each semester.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga dilakukan melalui mekanisme kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan program-program kerja komite di bidangnya masing-masing berjalan dengan semestinya sepanjang tahun 2011. Untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap implementasi GCG dalam organ Perseroan, Dewan Komisaris juga telah memulai inisiatif pembentukan Komite GCG pada tahun 2011.

The Board of Commissioners also discharged its duties and responsibilities through the activities of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The three committees have performed as expected throughout 2011. To better monitor the implementation of GCG within the organs of the Company, in 2011 we initiated preparatory measures for the establishment of a GCG Committee.

Laporan lebih rinci dari aktivitas komite-komite tersebut pada tahun 2011 disajikan terpisah pada bab Laporan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More detailed reports of activities of the Board committees in 2011 are presented separately in the GCG Report chapter in this Annual Report.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Muamalat pada tanggal 27 Oktober 2011 telah menyetujui adanya pergantian di jajaran Dewan Komisaris, dengan menerima baik pengunduran diri 2 Komisaris Non-Independen yaitu Sdr. Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi dan Sdr. Irfan Ahmed Akhtar, serta menunjuk penggantinya Sdr. Saleh Ahmed Al-Ateeqi dan Sdr. Mohamad Al-Midani.

Changes in the composition of the Board of Commissioners

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of Bank Muamalat held on October 27, 2011, accepted and approved the resignations of two Non-Independent Commissioners, Mr. Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi and Mr. Irfan Ahmed Akhtar, respectively, and appointed Mr. Saleh Ahmed Al-Ateeqi and Mr. Mohamad Al-Midani as their successors.

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta segenap karyawan Bank Muamalat mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Sdr. Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi dan Sdr. Irfan Ahmed Akhtar atas kontribusi mereka selama menjabat sebagai Komisaris Bank Muamalat.

In this occasion, allow me to represent the Board of Commissioners, Directors and all employees of Bank Muamalat in expressing our thanks and sincere appreciation to Mr. Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi and Mr. Irfan Ahmed Akhtar for their unreserved contributions during their tenures as Commissioner of Bank Muamalat.

Pada saat yang sama, saya mengucapkan selamat bergabung kepada Sdr. Mohamad Al-Midani dan Sdr. Saleh Ahmed Al-Ateeqi.

At the same time, I would like to welcome Mr. Saleh Ahmed Al-Ateeqi and Mr. Mohamad Al-Midani as the new members of the Board.

Pandangan atas Prospek Usaha 2012

Berbagai kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2011 telah memberikan landasan yang kokoh bagi Bank Muamalat untuk melangkah ke tahap percepatan pertumbuhan berikutnya sesuai rencana strategis lima tahunan Bank Muamalat sampai dengan tahun 2014. Kondisi eksternal juga diperkirakan akan tetap kondusif pada tahun 2012, dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan khususnya pertumbuhan sektor perbankan domestik akan terus berlanjut. Demikian pula dengan dukungan Pemerintah terhadap perkembangan dan kemajuan perbankan syariah di Indonesia.

Bersama dengan optimisme tersebut, Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk tetap mencermati perkembangan situasi global saat ini yang dapat berpengaruh, yakni dengan adanya krisis di Eropa dan di Amerika Serikat, serta kemungkinan dampaknya terhadap sektor perbankan maupun sektor riil di Indonesia.

Di luar hal tersebut, Dewan Komisaris menaruh keyakinan penuh terhadap kemampuan Direksi untuk membawa Bank Muamalat terus tumbuh lebih tinggi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mencapai target-target yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2012, dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan bagi Bank Muamalat di masa yang akan datang.

2012 Business Prospect

With all the significant progress made during 2011, Bank Muamalat now has a solid foundation to advance to the next phase of acceleration growth according to the Bank's 5-year strategic plan scheduled for completion in 2014. We also expect business environment conditions to remain favorable in 2012, which will give room for economic growth in Indonesia to continue, including that of domestic banking sector. We also expect the Government to continue supporting the development and progress of sharia banking in Indonesia.

On the back of such optimism, the Board of Commissioners would like to caution the Board of Directors to be vigilant in regards current developments, especially the on-going crises in Europe and the United States, including as to their potential impact to both the banking and the real sector of the economy in Indonesia.

Everything else aside, the Board of Commissioners have full confidence on the ability of the Board of Directors to bring Bank Muamalat to the next level of growth while adhering to prudential banking principles, in order to achieve the objectives specified in the Bank's 2012 Business Plan and to ensure sustainable growth of Bank Muamalat into the future.

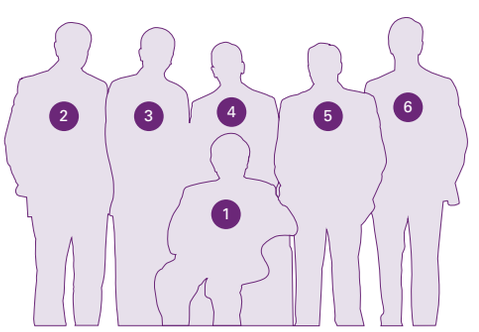

1. **Widigdo Sukarman**
   Komisaris Utama/ Komisaris Independen
   President Commissioner/ Independent Commissioner

2. **Mohamad Al-Midani**
   Komisaris
   Commissioner

3. **Andre Mirza Hartawan**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

4. **Emirsyah Satar**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

5. **Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf**
   Komisaris
   Commissioner

6. **Saleh Ahmed Al-Ateeqi**
   Komisaris
   Commissioner

Menutup sambutan singkat ini, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Pengawas Syariah, Nasabah setia dan para pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama, dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Bank Muamalat. Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Bank Muamalat atas kerja keras dan dedikasinya sepanjang tahun 2011 demi kemajuan Bank Muamalat.

Semoga Allah SWT terus menuntun setiap langkah kita menuju kemajuan bersama yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

In closing, and on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Shareholders, the Sharia Supervisory Board, our loyal customers and other stakeholders for their continuous cooperation, support and trust given to Bank Muamalat. We also would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of Bank Muamalat for their hard work and dedication throughout 2011 that had allowed Bank Muamalat to make another year of achievements.

May Allah SWT continue to watch and guide our each and every step towards greater success in the coming years.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Widigdo Sukarman

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Laporan Direktur Utama

Report of the President Director

Strong progress in financial and non-financial areas in 2011 has provided Bank Muamalat with a solid foundation for continuing accelerated growth in the years ahead.

Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada tahun 2011 di aspek kinerja keuangan maupun non-keuangan merupakan landasan kokoh bagi kelanjutan percepatan pertumbuhan Bank Muamalat pada masa yang akan datang.

Arviyan Arifin

Direktur Utama
President Director

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya, Direksi berbesar hati dapat melaporkan kepada para pemegang saham bahwa upaya-upaya peletakan fondasi usaha yang kokoh yang telah dirintis sejak tahun 2009, mulai menampakkan hasil. Hal tersebut terlihat pada kinerja keuangan Perseroan yang tumbuh cukup menggembirakan pada tahun 2011.

Kondisi lingkungan usaha pada tahun 2011 juga cukup kondusif dalam mendukung berlanjutnya proses transformasi yang telah dan akan terus dilakukan Bank Muamalat. Di tengah bayang-bayang krisis keuangan yang melanda beberapa negara Eropa, serta masih tersendatnya proses pemulihan ekonomi di Amerika Serikat, Indonesia merupakan satu dari sedikit perekonomian di Asia yang tetap berkinerja positif. Pendapatan Domestik Bruto Indonesia tercatat tumbuh sebesar 6,5% pada tahun 2011, dengan tingkat inflasi yang terjaga dan nilai tukar Rupiah yang relatif stabil.

Kondisi tersebut tentunya memberi peluang baik bagi industri perbankan domestik untuk tumbuh pada tahun 2011. Total kredit perbankan tumbuh 24,59% di tahun tersebut, sementara penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat 19,07%. Di industri perbankan syariah, total kredit dan Dana Pihak ketiga tumbuh lebih pesat lagi, masing-masing dengan 50,56% dan 51,79%. Bank Muamalat merupakan *key driver* dari pertumbuhan industri perbankan syariah nasional tersebut .

Kinerja Keuangan

Pada akhir tahun 2011, total aset Bank Muamalat tercatat mencapai sebesar Rp 32.480 miliar, atau tumbuh sebesar 51,77% dari tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan aset tersebut melampaui pertumbuhan rata-rata industri perbankan syariah yang sebesar 49,17%, dan terutama didorong oleh pertumbuhan portofolio pembiayaan yang meningkat sebesar 41,16%, pada tahun 2011. Segmen bisnis ritel berkontribusi sekitar 59,35% dari total pembiayaan, hal ini sejalan dengan strategi pertumbuhan Bank Muamalat untuk fokus pada segmen ini. Di sisi lain, pertumbuhan portofolio

Esteemed Shareholders,

With praise and gratitude to Allah SWT for all His blessings, the Board of Directors is pleased to report to shareholders that efforts made since 2009 in laying a solid foundation for our business have began to bear fruit. Results of these efforts are reflected in the encouraging growth the Company's financial performance in 2011.

Throughout 2011, the business environment provided a favorable background condition for Bank Muamalat to continue with its on-going transformation process. Despite the financial crisis developing in a number of European countries and the slow pace of economic recovery in the United States, Indonesia remained as one of the few Asian economies showing positive performance. In 2011, Indonesia's Gross Domestic Product grew by 6.5%, with a tightly controlled inflation rate and relatively stable Rupiah exchange rate.

This positive background provided opportunities for the domestic banking industry to grow. Total bank loans grew 24.59% during the year, while Third Party funds raised increased by 19.07%. In particular, the sharia banking industry demonstrated much higher growth rates of total financing and third party funds, of 50.56% and 51.79%, respectively. Bank Muamalat was a key driver of this growth in the domestic sharia banking sector.

Financial Performance

At the end of 2011, total assets of Bank Muamalat amounted to IDR 32,480 billion, or up by 51.77% from the previous year. This growth rate outperformed the average growth of assets in the sharia banking industry of 49.17%, and was primarily driven by the growth of 41.16% in the Bank's financing portfolios in 2011. The retail business segment contributed approximately 59.35% to total financing, and this is in line with the Bank's plan to focus on this segment. Moreover, the growth in financing portfolio was achieved along with improvements in financing quality, as

pembiayaan tersebut dicapai bersamaan dengan perbaikan di sisi kualitas, sebagaimana tercermin pada tingkat pembiayaan bermasalah (*NPF gross* dan *NPF net*) yang menunjukkan perbaikan dari 4,32% (*gross*) dan 3,51% (*net*) pada akhir tahun 2010 menjadi 2,60% (*gross*) dan 1,78% (*net*) di akhir tahun 2011.

reflected in our better NPFs, both gross and net, which were 2.60% (gross) and 1.78% (net) at the end of 2011 compared to 4.32% (gross) and 3.51% (net) at the end of 2010.

Ekspansi pembiayaan tersebut terutama didanai melalui peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Total DPK tercatat tumbuh sebesar 53,27%, menjadi sebesar Rp 26.658 miliar pada akhir tahun 2011. Tingginya pertumbuhan DPK berdampak pada penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi 85,18% dari 91,52% di tahun 2010. Namun demikian, level FDR tersebut masih lebih tinggi dibandingkan FDR rata-rata perbankan nasional yang tercatat 79,00%.

This growth in financing was mostly funded by the increased Third Party Funds (TPF). Total TPF grew by 53.27% to IDR 26,658 billion at the end of 2011. The growth in deposits was not quite evenly matched by financing as reflected in the decline of Financing to Deposit Ratio (FDR) from 91.52% in 2010 to 85.18% in 2011. However, the FDR level was still higher than the average of the banking industry of 79.00%.

Membaiknya *Net Operating Margin* (NOM) dan efisiensi operasional secara keseluruhan, telah berdampak pada peningkatan profitabilitas Perseroan. Laba operasional dan laba bersih untuk tahun 2011 tercatat masing-masing sebesar Rp 384 miliar dan Rp 274 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 61,00% dan 60,07% dari tahun 2010. Pencapaian laba bersih tahun 2011 tersebut mencerminkan kinerja ROA dan ROE masing-masing sebesar 1,52% dan 20,79%, dibandingkan 1,36% dan 17,78%, berturut-turut pada tahun sebelumnya.

Our improved Net Operating Margin (NOM) and better overall operational efficiency resulted in the Company's increased bottom line. Operating profit and net profit for 2011 were respectively recorded at IDR 384 billion and IDR 274 billion, or indicating increases of 61.00% and 60.07% from 2010. The 2011 net profits translated into better ROA and ROE, which were 1.52% and 20.79%, respectively, compared to 1.36% and 17.78%, respectively, in the previous year.

Strategi Pertumbuhan

Kinerja yang baik pada aspek keuangan di tahun 2011 tersebut merupakan hasil dari strategi Bank Muamalat yang tetap fokus pada berbagai upaya transformasi untuk meningkatkan kinerja melalui serangkaian inisiatif seperti membangun budaya kepatuhan (*compliance*) secara berkelanjutan, terus memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), membangun *platform* Teknologi Informasi yang handal, mengembangkan manajemen sumber daya manusia, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan *risk-awareness* di setiap lini perusahaan.

Growth Strategy

The excellent financial achievements in 2011 were the result of Bank Muamalat' strategy to remain focused on its transformation process to improve performance by engaging in a series of strategic initiatives. These include the continuous development of a compliance culture, constant strengthening of GCG implementation, the establishment of a reliable Information Technology platform, development of human resource management, improvements in product and service quality, and improving risk-awareness at every level of the organization.

Prioritas program kerja di berbagai bidang tersebut dilakukan secara konsisten dan sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka menengah dan jangka panjang Bank Muamalat dalam menjaga keseimbangan portofolio bisnis antara segmen ritel dan korporasi, dengan penekanan pada segmen bisnis ritel.

Priority work programs in those areas were consistently carried out in line with Bank Muamalat's medium-term and long-term growth strategies to keep the balance between the retail business and corporate business portfolios, with greater emphasis on the former.

Pengembangan Infrastruktur Bisnis

Upaya pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur bisnis sepanjang tahun 2011 terutama difokuskan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis. Di sisi produk, Bank Muamalat terus berupaya memperluas variasi produk dan meningkatkan fitur produk, sehingga nantinya dapat memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda dari berbagai kalangan nasabah dengan menawarkan produk dan layanan yang lebih baik. Pengembangan produk baru pada tahun 2011 antara lain adalah produk *Shar-E Gold Debit Visa* serta layanan *Cash Management*.

Pengembangan jaringan distribusi menjadi perhatian Bank Muamalat terutama dalam rangka memperluas penetrasi produk dan memberikan layanan yang lebih optimal kepada nasabah. Sepanjang tahun 2011, Bank Muamalat telah membuka 34 kantor baru, sehingga total jaringan kantor di akhir tahun mencapai sebanyak 360 kantor. Selain membuka kantor-kantor pelayanan baru di berbagai lokasi, fokus di 2011 adalah pada intensifikasi jaringan kantor melalui perbaikan fisik kantor, relokasi kantor, peningkatan status kantor, pemenuhan jumlah karyawan dengan kompetensi yang sesuai, dan upaya-upaya serupa lainnya.

Di sisi lain, ekspansi jaringan *Automatic Teller Machine* (ATM) juga dilakukan secara lebih agresif dengan total penambahan 303 unit ATM baru di tahun 2011, sehingga total ATM Bank Muamalat mencapai 475 unit ATM pada akhir tahun. Bank Muamalat juga telah mulai mengembangkan kapabilitas *Internet Banking* guna melengkapi dan memperluas akses nasabah pada produk dan layanannya.

Sebagai faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan Perseroan dalam bersaing di pasar, Bank Muamalat juga terus mengupayakan perbaikan dan peningkatan pada kualitas pelayanan kepada para nasabahnya. Pada tahun 2011, Bank Muamalat membentuk Divisi Kualitas Layanan, yang bertanggungjawab memantau dan memastikan kualitas pelayanan pada seluruh *outlet* Bank Muamalat. Langkah ini terbukti efektif, salah satunya terlihat pada kenaikan peringkat Bank Muamalat dalam survei *Service Quality* tahun 2011 oleh lembaga *Marketing Research Indonesia* (MRI), dimana Bank Muamalat berhasil menduduki posisi tiga besar sebagai bank syariah terbaik dalam pelayanan prima serta posisi pertama sebagai *Best Teller* dalam kategori perbankan syariah.

Development of Business Infrastructure

Our efforts in 2011 to develop and improve our business infrastructure were focused on accelerating business growth. In product development, Bank Muamalat continued to expand its product line while enhancing product features, enabling us to better meet the different needs of various customer segments through higher quality product and service offerings. New product development in 2011 led among others to the launching of the Shar-E Gold Visa Debit Card and Cash Management services.

Bank Muamalat also put an emphasis on expanding its distribution network in order to improve product penetration and the level of service to customers. Throughout 2011, Bank Muamalat opened 34 new offices, adding to the total network of offices to 360 at the end of the year. In addition to opening new service outlets in various strategic locations, the Company also focused on office network intensification through office renovation, office relocation, upgrading of service outlet status, the provision of needed office staff with suitable qualifications, and similar undertakings.

At the same time, ATM network expansion was pursued aggressively with total installation of 303 new ATM units in 2011, so that by the end of the year there were 475 units of Bank Muamalat ATM in service. Bank Muamalat has also began to develop its Internet banking capability to complement and expand customer access to its products and services.

Another key element that would determine the success of the Company in competing in the market is the improvement in service quality for the customers. In 2011, Bank Muamalat established the Service Quality Division, which is responsible for monitoring and ensuring the level of service quality at all Bank Muamalat outlets. This move proved to be very effective, as indicated among others by improved ranking of Bank Muamalat in the 2011 Service Quality survey conducted by Marketing Research Indonesia (MRI). The survey placed Bank Muamalat in the top three ranks of Best Sharia Bank in Service Excellence, as well as the top rank for Best Teller in the sharia bank category.

Sementara itu, salah satu inisiatif strategis utama Bank Muamalat dalam dua tahun terakhir ini yaitu dalam pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi, telah mencapai kemajuan yang menggembirakan di tahun 2011. Pergantian sistem *core banking* telah dimulai dengan pengembangan sistem yang baru dimana sampai dengan akhir tahun 2011 telah diselesaikan pengembangan modul aplikasi untuk layanan *Treasury and Trade Finance*. Keberadaan sistem *core banking* yang baru ini juga telah berkontribusi dalam memungkinkan Bank Muamalat mengembangkan fitur-fitur layanan ATM, *Mobile Banking*, *Electronic Data Capture* (EDC) dan *Internet Banking* pada tahun 2012.

Kendala yang Dihadapi

Dalam mengupayakan pengembangan bisnis sepanjang tahun 2011, salah satu kendala yang cukup signifikan adalah keterbatasan sumber daya insani, baik dari sisi jumlah maupun kompetensi yang dibutuhkan. Perluasan jaringan cabang, misalnya, memerlukan penambahan sumber daya insani dalam jumlah yang tidak sedikit, terutama untuk tingkatan *officer*. Di Bank Muamalat, kebutuhan ini diupayakan sedapat mungkin dipenuhi dari pengembangan internal, yaitu melalui jalur *Muamalat Officer Development Program* (MODP) bagi lulusan perguruan tinggi yang baru direkrut maupun karyawan dengan tingkatan staf. Pada tahun 2011, untuk memenuhi kebutuhan yang ada, frekuensi penyelenggaraan MODP telah ditingkatkan dari sebelumnya satu kali dalam setahun menjadi tiga kali. Selain dari jalur MODP, Bank Muamalat juga melakukan rekrutmen tenaga profesional untuk beberapa posisi dengan kualifikasi kompetensi tertentu.

Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Menyadari amat pentingnya aspek Tata Kelola Perusahaan bagi pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, pengembangan dan penyempurnaan pelaksanaan prinsip GCG terus memperoleh perhatian di Bank Muamalat. Selama tahun 2011, Bank Muamalat telah berhasil melakukan evaluasi internal yang komprehensif (*self assessment*) untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan pada perangkat maupun implementasi GCG yang ada. Dari hasil evaluasi dan review tersebut, Perseroan melalui *Compliance Division* telah berhasil melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap Hirarki

Moreover, one of Bank Muamalat's strategic initiatives within the last two years, namely the development of its Information Technology infrastructure, also made encouraging progress in 2011. The replacement of our core banking system has started with development of the new system, and by the end of the year the application modules for Treasury and Trade Finance services have been completed and in place. The new core banking system will also enable Bank Muamalat to further develop its current ATM service features, Mobile Banking, EDC, and Internet Banking capabilities in 2012.

Challenges

One of the major challenges in regards business development throughout 2011 was the limited availability of human resources, in terms of the needed numbers as well as the required competence. Expansion of branch network, for example, requires additional human resources in significant numbers, and particularly for bank officers. At Bank Muamalat, the preferred approach to this need is by developing our internal resources through the Muamalat Officer Development Program (MODP), whose intake includes newly recruited fresh graduates as well as existing bank staffs. To meet the increasing needs, we held three sessions of MODP in 2011, up from once a year as previously. Aside from the MODP, Bank Muamalat also recruited professionals for positions requiring certain competence .

Corporate Governance and Risk Management

Realizing the importance of Good Corporate Governance for healthy and sustainable business growth, Bank Muamalat remained focused on improving the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2011, Bank Muamalat has undertaken a comprehensive review by self assessment in order to identify weaknesses or deficiencies in our existing GCG framework and implementation. Using the findings from this evaluation, the Company through the Compliance Division has completed the necessary enhancement and improvement to Company Policy hierarchy and its various instruments,

Kebijakan Bank Muamalat beserta berbagai perangkatnya, yakni Kebijakan Umum (Hirarki 1), Pedoman (Hirarki 2), maupun Prosedur Pelaksanaan (Hirarki 3), untuk seluruh aktivitas/fungsi yang ada di Perseroan. Keberadaan, kelengkapan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur perusahaan tersebut merupakan kemajuan yang sangat signifikan bagi implementasi GCG di Bank Muamalat sesuai ketentuan Bank Indonesia, maupun kebutuhan penting untuk pengembangan bisnis dan usaha perseroan di masa-masa mendatang.

Pada tahun 2011, Bank Muamalat juga telah mulai mengembangkan infrastruktur dan perangkat *Anti Fraud* (AF) termasuk pembentukan Tim *Anti Fraud* (TAF) di bawah supervisi Direktorat Kepatuhan. Ke depan, perangkat AF termasuk *Whistle Blowing System* (WBS) diharapkan dapat berfungsi secara efektif dalam membantu memantau dan memastikan terlaksananya secara efektif praktik GCG di lingkungan Perseroan.

Di bidang Manajemen Risiko, pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan baru mengenai manajemen risiko di bank syariah. Ketentuan ini mewajibkan bank-bank syariah untuk melakukan proses-proses manajemen risiko, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, terhadap dua jenis risiko tambahan yaitu risiko imbal-hasil dan risiko investasi, selain delapan jenis risiko yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini merupakan salah satu bentuk dukungan pihak otoritas agar industri perbankan syariah di Indonesia dapat tumbuh dengan lebih baik dan sehat.

Memenuhi kewajiban tersebut, Bank Muamalat juga telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan praktik manajemen risiko di Perseroan terhadap ketentuan terbaru ini.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kepedulian sosial merupakan salah satu aspek yang melekat pada kiprah Bank Muamalat secara keseluruhan sebagai sebuah entitas bisnis. Komitmen dan kepedulian Bank Muamalat untuk menjadi bagian dari solusi bagi berbagai masalah

namely General Policies (hierarchy level 1), Guidelines (hierarchy level 2), and Implementation Procedures (hierarchy level 3), for all existing activities and functions within the organization. The availability, completeness and continuing improvement to the various company systems and procedures represent a major progress for Bank Muamalat, both in the implementation of GCG in conformation to regulations of Bank Indonesia as well as in the interest of future business developments.

In 2011, Bank Muamalat has also began to develop the infrastructure for the Anti Fraud (AF) system, including the establishment of an Anti Fraud Team (TAF) under the supervision of the Compliance Directorate. This structure, which also includes the Whistle Blowing System (WBS), is expected to function effectively in helping to monitor and ensure the optimum implementation of GCG practices within the Company.

In Risk Management, Bank Indonesia in 2011 issued a new regulation regarding risk management for sharia banks. The new regulation requires sharia banks to conduct risk management processes, including identification, measurement, monitoring, and control of risks, over two additional risk types, namely the rate of return risk and equity of investment risk, in addition to the previously defined eight types of risk. The regulation can be seen as proof of the support from relevant authorities towards the growth of a better and healthier sharia banking sector in Indonesia.

Bank Muamalat has taken the necessary steps to adjust the Company's risk management practices according to the provisions of the new regulation.

Corporate Social Responsibility

Concern over social issues is a permanent part of Bank Muamalat's overall existence as a business entity. Bank Muamalat's social concern and commitment towards contributing to the solution of various social, community and environmental

sosial, masyarakat dan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya diwujudkan melalui berbagai aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat yang pelaksanaannya sebagian besar dilakukan bersama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM), afiliasi Bank Muamalat yang didirikan khusus untuk kegiatan sosial.

Laporan mengenai aktivitas dan program tanggung jawab sosial Bank Muamalat pada tahun 2011 disajikan lebih rinci di bab Tanggung Jawab Sosial pada buku Laporan Tahunan ini.

Penghargaan Eksternal

Aspirasi untuk 'Menjadi Bank Syariah Utama di Indonesia' sedikit banyak memberikan tuntutan pada Bank Muamalat untuk mampu berperan sebagai *role model* perbankan syariah, berdasarkan kinerja, prestasi ataupun pencapaian yang unggul di industrinya.

Pada tahun 2011, keunggulan kinerja Bank Muamalat selama ini telah memperoleh pengakuan berupa beberapa penghargaan yang diterima, termasuk sebagai *Best Islamic Finance Bank* 2011 dari majalah Alpha South East Asia; penghargaan *Best Teller* di kategori Bank Syariah pada ajang *Service Excellence Awards* 2011 yang diselenggarakan oleh *Marketing Research Indonesia*; serta penghargaan sebagai *Best Sharia Bank* dari majalah Islamic Finance News. Penghargaan yang terakhir ini merupakan yang ketiga kalinya berturut-turut diraih oleh Bank Muamalat sejak tahun 2009.

Prospek Perseroan di 2012

Bank Muamalat sangat optimis akan prospek usahanya di tahun 2012. Kondisi lingkungan usaha diprediksi akan terus kondusif bagi pertumbuhan industri perbankan domestik, sejalan dengan ekspektasi positif terhadap berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun tersebut. Selain itu, prestasi dan kinerja yang baik yang berhasil diraih Perseroan di tengah-tengah upaya menyelesaikan pengembangan fondasi bisnis yang kokoh di tahun 2011 juga memperkuat keyakinan bahwa Perseroan akan mampu melangkah lebih cepat lagi di tahun 2012.

issues are realized through its Corporate Social Responsibility (CSR) activities. These CSR activities are mostly undertaken in cooperation with the Baitulmaal Muamalat (BMM), which is an affiliate of Bank Muamalat established for social activities.

A more detailed report on Bank Muamalat's CSR programs and activities is presented in the chapter of Social Responsibility of this Annual Report.

External Awards

The aspiration to 'Become a Leading Sharia Bank in Indonesia' requires Bank Muamalat to be able to serve as a role model of sharia banking, on the basis of its excellent performance, accomplishments or achievements in the industry.

Bank Muamalat's excellent performance throughout the years were recognized in a number of accolades that received in 2011, including the award as the Best Islamic Finance Bank in 2011 from Alpha South East Asia Magazine; the Best Teller of Sharia Banks in the 2011 Service Excellence Awards by Marketing Research Indonesia, and Best Sharia Bank from Islamic Finance News magazine. The last mentioned one is the third of such award that we have received for three consecutive years since 2009.

Company's prospects in 2012

Bank Muamalat holds great optimism in regards its business prospects in 2012. Conditions in the business environment are expected to be favorable for the continuing growth of the domestic banking industry, in line with the positive outlook of Indonesia's economy for the year. In addition, our successes and excellent achievements in laying down a solid business foundation for the Company in 2011 also add to our confidence about the Bank's ability to move ahead even faster in the year 2012.

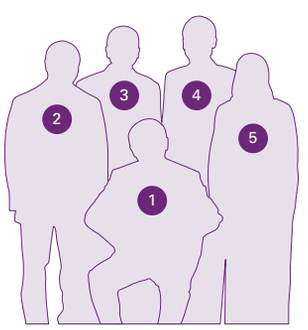

1 **Arviyan Arifin**

Direktur Utama
President Director

2 **Adrian Asharyanto Gunadi**

Direktur Bisnis Ritel
Director Retail Banking

3 **Andi Buchari**

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director Compliance & Risk Management

4 **Hendiarto**

Direktur Keuangan & Operasional
Director Finance & Operations

5 **Luluk Mahfudah**

Direktur Bisnis Korporasi
Director Corporate Banking

Upaya pencapaian target pertumbuhan yang agresif tersebut akan bertumpu pada berbagai inisiatif strategis dalam mendorong dan memaksimalkan penjualan dan pemasaran produk dan layanan Bank Muamalat, di atas infrastruktur yang telah lebih kokoh dari sisi jaringan distribusi, kapabilitas Teknologi Informasi, sumber daya insani, dan kualitas pelayanan. Kesemua ini akan didukung oleh strategi komunikasi pemasaran yang lebih efektif.

Perubahan Jajaran Direksi

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Sdr. Farouk Abdullah Alwyni atas sumbangsihnya kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2009 sampai dengan pengunduran diri beliau pada bulan Oktober 2011.

Penutup

Akhir kata, perkenankan saya atas nama Direksi Bank Muamalat menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para nasabah setia, karyawan beserta keluarga, jajaran Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan, dukungan serta kerja sama yang telah diberikan sehingga Bank Muamalat dapat mencapai hasil-hasil yang menggembirakan pada tahun 2011. *Insya Allah*, dengan kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang terus berlanjut dari seluruh pemangku kepentingan, Bank Muamalat akan mampu membukukan kinerja dan pencapaian yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan meridhoi upaya kita bersama.

Efforts to achieve aggressive growth targets will be based on strategic initiatives in maximizing sales and marketing activities for Bank Muamalat's products and services, utilizing our much improved infrastructure in terms of distribution network, Information Technology capability, competent human resources, and service quality. All of these will be supported by more effective marketing communications strategies.

Board Changes

In this occasion, we would like to extend our sincere thanks to Mr. Farouk Abdullah Alwyni for his many contributions to Bank Muamalat during his tenure as Director of the Bank from 2009 until his resignation in October 2011.

Closing Words

In closing, allow me on behalf of the Board of Directors of Bank Muamalat to convey our appreciation and sincere thanks to all our loyal customers, the Bank's employees and their family members, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, Shareholders and other stakeholders of Bank Muamalat. Their trust, support and cooperation have enabled Bank Muamalat to achieve encouraging results and successes in 2011. *Insha Allah*, with the continuing trust, support and cooperation of all our stakeholders, Bank Muamalat will be able to achieve even better performance and successes in the next years.

May the blessings of Allah SWT be upon us always in our shared endeavour for success.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Arviyan Arifin

Direktur Utama
President Director

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP KONTRAK & OUTSOURCE

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Bank Muamalat continued to transform and strengthen its business and operations throughout 2011 in its journey to become a trully leading sharia bank in Indonesia.

Bank Muamalat terus bertransformasi dan memperkuat bisnis maupun operasionalnya sepanjang tahun 2011 dalam perjalanannya untuk menjadi bank syariah utama di Indonesia.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Bank Muamalat succeeded in growing its market share in the Retail segment, maintaining adequate growth in the Corporate segment, and building its capabilities in Treasury, Financial Institution & International Banking business

Bank Muamalat berhasil memperluas pangsa pasar di segmen Bisnis Ritel, mempertahankan pertumbuhan di segmen Bisnis Korporasi, dan membangun kapabilitas Bisnis Tresuri, serta Bisnis Internasional & Lembaga Keuangan.

Aset
Asset

+52%

PERTUMBUHAN BISNIS 2011

Secara umum, kita menyaksikan industri perbankan di tahun 2011 tumbuh sangat baik. Aset terus menunjukan perkembangan yang positif dengan ditopang oleh peningkatan pada penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. Fungsi intermediasi perbankan juga berjalan sangat baik dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor riil. Rasio kredit bermasalah dapat dijaga pada level yang rendah yang mencerminkan semakin tingginya kesadaran untuk menjalankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam menjalankan bisnis.

Sejalan dengan kondusifnya kondisi perbankan nasional, perkembangan bisnis Bank Muamalat juga menunjukkan *trend* yang positif dan terjaga. Hasil ini merupakan buah dari konsistensi Bank Muamalat untuk melanjutkan proses transformasi yang telah dilaksanakan sejak tahun 2009.

Pertumbuhan bisnis yang cukup agresif di tahun 2011 adalah bagian dari strategi bisnis Bank Muamalat untuk mulai mengakselerasi pertumbuhan. Hal ini diharapkan dapat mendukung upaya Bank Muamalat untuk menjadi bank syariah utama di Indonesia.

Salah satu upaya untuk mewujudkan aspirasi menjadi bank syariah utama di Indonesia, Bank Muamalat telah membagi fokus bisnisnya kedalam tiga segmen bisnis yaitu *Retail Banking, Corporate Banking*, dan *International Banking & Financial Institution*. Fokus bisnis dimaksudkan agar arah dan kebijakan bank dapat lebih fokus sehingga strategi yang disusun haruslah sejalan dengan fokus bisnis tersebut.

BUSINESS GROWTH IN 2011

Overall, the banking industry had a good year of excellent growth in 2011. Total assets in the banking sector continued to show a positive growth trend alongside the growth in loan disbursement and third party funding. Bank intermediary function was excellent and contributed positively to economic growth as well as activities in the real sector. The ratio of non-performing loans was kept at low levels, indicating a growing awareness of the need to conduct business under the prudential banking principles.

In line with the conducive condition in the domestic banking sector, Bank Muamalat was also able to maintain the positive growth of its businesses. This is also the result of consistent efforts by Bank Muamalat in its transformation process that has been ongoing since 2009.

The aggressive business growth in 2011 was part of Bank Muamalat strategy to begin to accelerate its business growth. In turn, this will support Bank Muamalat ultimate aim of becoming a leading sharia bank in Indonesia.

In the effort towards its aspiration of becoming a leading sharia bank in Indonesia, Bank Muamalat has re-focused its business portfolio into three segments, namely Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking & Financial Institution. This segmentation is intended to facilitate more focused business directions and policies, and the development of business strategies that are focused on the respective segments.

Bisnis Ritel

Retail Business

Segmen Bisnis Ritel di Bank Muamalat mencakup aktivitas penyediaan produk dan layanan perbankan untuk nasabah di segmen UKM (Usaha Kecil Menengah), segmen konsumer, serta segmen pembiayaan mikro. Nasabah UKM adalah pelaku usaha di sektor UKM yang memanfaatkan produk-produk pembiayaan dari Bank Muamalat untuk kebutuhan modal kerja dan investasi bagi pengembangan usaha, produk giro maupun layanan *cash management*. Di segmen konsumer, Bank Muamalat melayani nasabah perorangan dengan berbagai jenis produk tabungan maupun pembiayaan konsumer. Sementara itu, di segmen pembiayaan mikro, Bank Muamalat menyalurkan pembiayaan bagi sektor usaha mikro melalui skema *channeling*.

Pengembangan segmen perbankan ritel di Bank Muamalat pada tahun 2011 terus dilakukan dalam rangka strategi transformasi dan reposisi Bank Muamalat untuk lebih menyeimbangkan portofolio bisnisnya, dengan penekanan lebih besar pada Bisnis Ritel. Strategi yang telah dijalankan sejak tahun 2009 tersebut telah mulai menunjukkan hasilnya pada tahun 2010 sebagaimana terlihat dari peningkatan pesat pada jumlah pembiayaan yang disalurkan maupun penghimpunan dana pihak ketiga pada segmen ritel.

The scope of Retail Business segment encompasses all activities carried out to provide banking products and services to SME (Small and Medium Enterprises (SMEs), Consumer Banking and micro-business segments. SME customers are SMEs who utilize Bank Muamalat's financing products, who are seeking for working capital and investment for business development, or need current account services or cash management. In consumer banking, Bank Muamalat provides individual customers with different types of consumer savings or consumer financing. Bank Muamalat also offers financing to micro –business sector through channeling.

In 2011, Bank Muamalat's retail banking segment developments were continuously carried out to support its transformation and repositioning strategies to put more balance in its business portfolio, with greater emphasis on Retail Business. Initiated in 2009, these strategies are showing encouraging results in 2010 as indicated by the rapid increase in customer financing as well as third party fund raising in the retail segment.

Komposisi Dana Pihak Ketiga
Total Deposit Composition

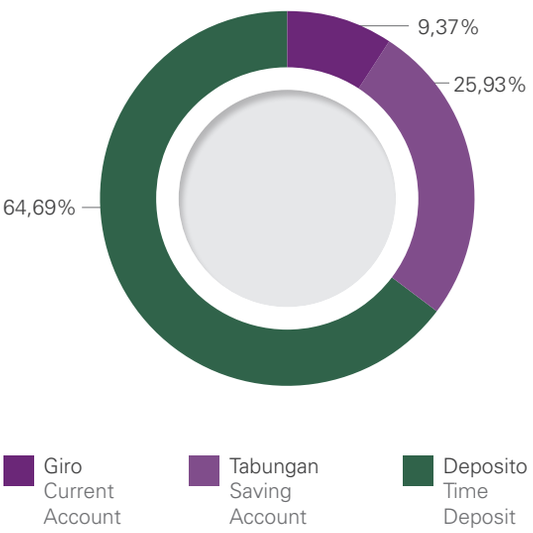

Di tahun 2011, Bank Muamalat melakukan upaya intensif untuk mempercepat pertumbuhan segmen bisnis ritel. Pada akhir tahun tersebut, jumlah pembiayaan yang disalurkan di segmen Bisnis Ritel tercatat sebesar Rp 13.392 Miliar, atau meningkat 64% dibandingkan posisi setahun sebelumnya. Laju peningkatan tersebut cukup stabil mengikuti laju pertumbuhan pada tahun 2010 yang sebesar 66%. Pembiayaan konsumer mewakili sekitar 53,15% dari pembiayaan di segmen ritel, atau sebesar Rp 7.118 miliar. Sementara selebihnya adalah pembiayaan ke nasabah UKM. Di sisi lain, pertumbuhan jumlah pembiayaan yang disalurkan dicapai tanpa mengorbankan kualitas aset, sebagaimana tercermin dari tingkat pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*/NPF) yang mampu dijaga sebesar 0,92% pada akhir tahun 2011, dibandingkan 1,02% di akhir tahun 2010. Sedangkan NPF untuk pembiayaan konsumer juga terjaga di angka 1,92%.

Sementara itu, dana pihak ketiga dari segmen ritel juga tumbuh sebesar 60% menjadi sebesar Rp 18.630 miliar di akhir tahun 2011, didorong oleh peningkatan dana murah pada giro dan tabungan (*Current Account & Savings Account*/ CASA). Kontribusi CASA pada total dana pihak ketiga di segmen ritel adalah 45,24% pada tahun

In 2011, Bank Muamalat continued its intensive efforts to accelerate the growth of its retail business segment. By the end of the year, financing in this segment reached IDR 13,392 billion, a 64% increase from what was realized in the previous year. The increase rate was fairly stable compared to the previous year's slightly higher figure of 66%. Consumer financing represented approximately 53.15% of retail segment financing, or IDR 7,118 billion. The remaining of total financing in this segment was disbursed to SME customers. It is worth noting that this strong growth was successfully achieved while still protecting asset quality, as reflected by the year's lower Non-Performing Financing (NPF) of 0.92% by the end of 2011, compared to 1.02% by the end of 2010. Meanwhile, the NPF rate for consumer financing was satisfactorily maintained at 1.92%.

Third-party funds from the retail segment also grew by 60% to IDR 18,630 billion by the end of 2011, driven by the increased low cost funds in Current Account & Savings Account (CASA). In 2011, CASA contributed 45.24% to the total third party funds in the retail segment, compared to 53.46% in the previous year. Although the

2011, dibandingkan 53,46% di tahun sebelumnya. Meski nilai rasio CASA menurun disebabkan pertumbuhan portofolio pendanaan yang agresif, pertumbuhan saldo giro dan tabungan yang meningkat menjadi Rp 2,5 triliun dan Rp 6,9 triliun dapat dikatakan baik.

CASA ratio declined due to the aggressive growth of portfolio funding, the increased outstanding balances of IDR 2.5 trillion and IDR 6.9 trillion of demand deposits and savings respectively were regarded as positive growth.

Dilihat dari kontribusi pada bank, jumlah pembiayaan ritel mewakili 59,35% dari total pembiayaan yang disalurkan Bank Muamalat pada akhir tahun 2011. Angka ini merupakan peningkatan dari 51,23% setahun sebelumnya. Pada saat yang sama, jumlah dana pihak ketiga segmen ritel mengkontribusikan sekitar 69,87% pada total dana pihak ketiga di Bank Muamalat, meningkat dari 66,90% di akhir tahun 2010. Pergerakan angka-angka tersebut memperlihatkan kemajuan yang dicapai dalam mencapai target komposisi portofolio bisnis antara Bisnis Ritel dan Bisnis Korporasi di Bank Muamalat.

By contributions, retail financing represented 59.35% of total financing disbursed by Bank Muamalat by the end of 2011. This figure represents an increase from 51.23% in the previous year. Third party funds of the same segment contributed approximately 69.87% of total deposits at Bank Muamalat, which showed an increase from 66.90% by the end of 2010. Changes in these figures indicate the on-going progress towards the achievement of the composition target of Bank Muamalat's business portfolio between its Retail and Corporate Businesses.

Pertumbuhan segmen ritel pada tahun 2011 dicapai seiring upaya-upaya yang semakin intensif dalam pengembangan produk, jaringan distribusi dan sumber daya manusia, serta didukung oleh peningkatan kapabilitas Teknologi Informasi (TI).

Growth in the retail segment in 2011 was achieved through more intensive efforts in product, distribution network and human resources developments with adequate support from the enhanced capabilities of Information Technology (IT).

Di sisi pengembangan produk, Bank Muamalat terus melanjutkan strategi diversifikasi produk dan segmentasi nasabah, guna menghadirkan produk-produk yang lebih sesuai dengan perkembangan pasar, terutama di segmen konsumer. Pada tahun 2011, Bank Muamalat mengembangkan dan meluncurkan beberapa produk baru untuk segmen konsumer yaitu Tabungan Muamalat Dollar, Tabungan Muamalat Umroh yang di-*bundling* dengan Pembiayaan Umroh Muamalat, dan untuk segment UKM dan korporasi yaitu pembiayaan rekening koran syariah dan pembiayaan hunian syariah bisnis. Khusus produk pendanaan (*liability*), kartu Shar-E Gold Debit yang menjadi pelengkap dari fasilitas produk Tabungan Muamalat merupakan produk unggulan Bank Muamalat.

In product development, Bank Muamalat consistently implements its product diversification and customer segmentation strategies in order to deliver a variety of products that would best meet the ever-changing market demands, particularly in consumer banking. In 2011, Bank Muamalat developed and launched several new products for the consumer segment such as Muamalat Dollar Savings and Muamalat Umrah Savings which is bundled with the Muamalat Umroh Financing, and Saving Accounts and Sharia residential business financing for SME and Corporate segments. For liability products in particular, Shar-E Gold Debit card that comes with Muamalat Savings as a complementary facility has been widely introduced as flagship product of Bank Muamalat.

Produk yang terakhir ini merupakan kartu debit dengan *platform* VISA sehingga dapat dipergunakan sebagai media pembayaran di seluruh *merchant* VISA baik di dalam negeri ataupun mancanegara. Shar-E Gold Debit menggunakan teknologi *chip* yang memberikan keamanan lebih baik. Perlu diketahui bahwa

This most recent product is a VISA debit card good for transaction at all local and international VISA merchants. Shar-E Gold Debit uses chip technology that provides higher security level, of which Bank Muamalat became one of the pioneers users in Indonesia's banking industry. As one of the most promoted products of Bank Muamalat,

Bank Muamalat merupakan salah satu pionir penggunaan teknologi ini di industri perbankan di Indonesia. Diposisikan sebagai salah satu produk unggulan Bank Muamalat, sampai dengan akhir tahun 2011 tercatat sekitar 18.000 pemegang kartu Shar-E Gold Debit dengan kontribusi dana pihak ketiga sekitar Rp 919 miliar. Kontribusi saldo dari pemegang Shar-E Gold Debit sebesar 14% dari total saldo tabungan. Nilai kontribusi ini diharapkan meningkat menjadi 35% di akhir 2012.

Dari sisi kontribusi lainnya, tabungan berencana yang terdiri dari Tabungan Haji Arafah dan Tabungan Muamalat Umroh menyumbang 13% dari total saldo tabungan. Kontribusi ini akan ditingkatkan seiring pendalaman bisnis terhadap segmen menengah (*mass-affluent*) dan penambahan varian dari tabungan berencana. Tabungan berencana menyumbang profit sebesar Rp 57,5 miliar. Sedangkan tabungan regular, termasuk kontribusi Shar-E Gold Debit, menyumbang sisanya dengan profit sebesar Rp 514,9 miliar. Sedangkan produk pembiayaan yang memberikan pendapatan terbesar ialah Pembiayaan Hunian Syariah dengan kontribusi pendapatan Rp 389 miliar dari total *outstanding* sebesar Rp 3,68 triliun di akhir 2011.

by the end of 2011 Shar-E Gold Debit card has attracted approximately 18,000 customers thus contributing around IDR 919 billion to third-party fund. Shar-E Gold Debit represented 14% of the total savings and is expected to increase to 35% by the end of 2012.

In other contributions, planned savings consisting of Haji Arafah and Muamalat Umrah Savings represented 13% of the total savings. This contribution will be increased after more in-depth studies on the middle segment (mass-affluent) and more planned saving variants. Planned savings generated IDR 57.5 miliar in profit. Meanwhile, regular savings, including the share from Shar-E Gold Debit, contributed to total profit of IDR 514.9 billion. Financing product that provides the greatest revenue is Sharia Residential Financing with its contributed share of IDR 389 billion to the total revenue which amounted to IDR 3.68 trillion by the end of 2011.

Dari sisi peningkatan layanan transaksi, pada tahun 2011 Bank Muamalat juga telah mengimplementasikan *Muamalat Payment Online Mitra* (MPOM) sebagai fasilitas yang mempermudah transaksi penagihan pembayaran kolektif bagi mitra institusi Bank Muamalat yang *existing*, seperti pembayaran SPP bagi sekolah/universitas atau pembayaran premi bagi perusahaan asuransi. Selain itu, layanan lainnya yang tengah dipersiapkan adalah layanan *Cash Management* yang selain dapat dimanfaatkan oleh korporasi, juga oleh nasabah UKM, serta layanan *internet banking*, yang mampu memperluas akses bagi nasabah ritel untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di Bank Muamalat.

In 2011, to improve transaction services, Bank Muamalat also initiated Muamalat Payment Online Mitra (MPOM) facility to put ease collective or virtual account billing and collection transactions for its existing institutional partners such as payment for school/university tuition fee or premium payment for insurance companies. Bank Muamalat was also preparing Cash Management services available for both SME and Corporate customers, as well as internet banking service that provides retail customers wider and faster access to various banking transactions at Bank Muamalat.

Bank Muamalat optimis akan pertumbuhan yang lebih pesat lagi di segmen Bisnis Ritel dalam beberapa tahun mendatang, di tengah persaingan yang semakin ketat terutama di segmen perbankan konsumer. Dengan telah tersedianya basis nasabah ritel yang cukup besar sampai dengan saat ini, Bank Muamalat berkonsentrasi terutama untuk meningkatkan kontribusi (*wallet share*) nasabah ritel untuk mendorong pertumbuhan, melalui upaya-upaya yang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir ini dalam aspek diversifikasi dan penajaman produk, kapabilitas jaringan distribusi dan pelayanan, serta kemampuan penjualan.

Bank Muamalat optimistically foresees a more rapid growth in its Retail business segment in spite of stiffened competition, particularly in consumer banking. Having relatively large retail customer base, Bank Muamalat will primarily focus on how to increase retail consumer contributions (wallet share) to encourage growths through continuation of its endeavors persistently undertaken within the last two years in product sharpening and diversification, distribution and service network capability enhancements, as well as sales competency improvements.

Di tahun 2012, beberapa produk yang menjadi target pengembangan di antaranya:

- Tabungan Muamalat Prima
- Tabungan Muamalat Pendidikan
- Tabungan Muamalat Bisnis
- Tabungan Muamalat Wisata
- Pembiayaan Pensiun*
- Pembiayaan Konsumer Duo*
- Program-program pembiayaan UKM

*) *Menunggu persetujuan dari Bank Indonesia*

In 2012, the following are some target product developments:

- Muamalat Prima Savings
- Muamalat Education Savings
- Muamalat Business Savings
- Muamalat Travel Savings
- Retirement Financing*
- Consumer Duo Financing*
- SME financing programs

*) *Subject to Bank Indonesia approval*

Ke depan, Bank Muamalat juga akan fokus pada perluasan basis nasabah guna lebih memacu pertumbuhan bisnis ritel. Hal ini akan diupayakan melalui serangkaian inisiatif dengan fokus pada peningkatan produktivitas penjualan baik dengan menambah jumlah tenaga penjual maupun meningkatkan kompetensi di bidang penjualan; pengembangan produk baru dan terutama produk-produk pembiayaan konsumer; perluasan jaringan distribusi meliputi kantor cabang, ATM dan *Internet Banking*; serta strategi komunikasi pemasaran yang lebih efektif. Infrastruktur TI yang telah lebih handal juga akan dimanfaatkan antara lain untuk mengoperasikan *Muamalat Consumer Center*. Dengan fasilitas ini, berbagai proses transaksi perbankan konsumer dapat disentralisasi, sehingga memungkinkan perbaikan tingkat pelayanan yang signifikan dalam berbagai aspek.

Going forward, Bank Muamalat will also focus on efforts to expand customer base in order to further spur the growth of retail business. This will be pursued through a series of initiatives with a focus on increasing sales productivity by both increasing the number of sales representatives and improving sales competencies; new product development especially consumer financing products; distribution network expansion including those on branches, ATMs and Internet Banking; and more effective marketing communication strategies. More sophisticated Information Technology (IT) will be largely capitalized such as in managing Muamalat Consumer Center. With this facility, a variety of consumer banking transaction processes can be centralized, thus allowing significant service improvements in various aspects.

Bisnis Korporasi

Corporate Business

Peran strategis Bisnis Korporasi adalah mendorong pertumbuhan Bank Muamalat melalui pemberian layanan kepada nasabah-nasabah Korporasi yang dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank.

Pada tahun 2011, Bisnis Korporasi masih berfokus pada upaya-upaya untuk terus memperkuat berbagai aspek dari aktivitas bisnisnya sebagai fondasi bagi pertumbuhan yang sehat ke depan. Pada saat yang sama, Bisnis Korporasi juga memiliki target-target pertumbuhan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Bank Muamalat. Secara keseluruhan, tujuan-tujuan tersebut *Alhamdulillah* berhasil direalisasikan dengan baik.

Salah satu inisiatif strategis yang penting di tahun 2011 adalah reorganisasi struktur Bisnis Korporasi, yang kini juga mencakup Divisi *Financial Institution*, yang antara lain bertanggung jawab menggalang pendanaan dari lembaga-lembaga keuangan dan sektor publik, serta Divisi *International Banking* yang bertanggung jawab atas layanan *Cash Management* dan *Trade Finance*. Dengan struktur ini, Bank Muamalat dapat lebih efektif mensinergikan secara optimal berbagai potensi dari nasabah Bisnis Korporasi yang sudah ada saat ini, baik dari sisi pendanaan, perolehan pendapatan imbal jasa, maupun pembiayaan.

Corporate Business has a strategic role in supporting Bank Muamalat's growth by providing service to corporate customers with strictly applied prudential banking principles.

During 2011, Corporate Business segment remained focused on efforts to strengthen various aspects of business activities as means to lay more solid foundation for its healthy future growth. Moreover, Corporate Business had predetermined targets in line with Bank Muamalat's growth strategy. Overall, praise be to Allah, these goals were successfully achieved.

One of the important strategic initiatives in 2011 was Corporate Business restructuring by adding to its structure Financial Institution Division that is responsible for, among other tasks, accumulating funds from both the public sector and other financial institutions, and International Banking Division that is responsible for Trade Finance and Cash Management services. With this new structure, Bank Muamalat will be more effective in synergist its existing Corporate Business customer's potentials with regards to fund raising, revenue generation, and financing.

Komposisi Pembiayaan
Financing Composition

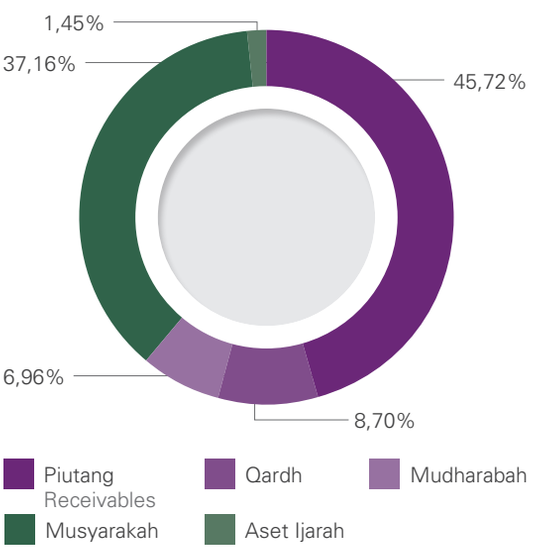

Dibandingkan tahun 2010, total pembiayaan yang disalurkan di segmen Bisnis Korporasi tercatat tumbuh 17% menjadi sebesar Rp 9.093 miliar pada akhir tahun 2011. Tingkat pertumbuhan yang relatif konservatif tersebut telah sejalan dengan strategi Bank Muamalat untuk menyeimbangkan proporsi pembiayaan dari segmen Bisnis Korporasi dan Bisnis Ritel. Pembiayaan diberikan kepada nasabah komersial yang bergerak di sejumlah sektor industri yang potensial, yaitu sektor minyak & gas, pembangkitan listrik, pertambangan, properti, kesehatan, pendidikan, agro industri, serta makanan & minuman olahan. Sektor-sektor tersebut terbukti memperlihatkan kinerja yang konsisten dan cukup tangguh menghadapi krisis.

Compared to 2010, total financing channeled in Corporate Business segment recorded a 17% growth to IDR 9,093 billion at the end of 2011. The relatively conservative growth rate was in line with the bank's strategy to balance the financing proportion between its Corporate and Retail Businesses. Financing is disbursed to commercial customers engaged in a number of potential industries, which are oil & gas, power generation, mining, property, health, education, agro-industry and food & beverages sectors. These sectors have proven to be quite resilient to crisis and demonstrated steady performances.

Sekalipun demikian, krisis yang terjadi pada tahun 2008 diakui telah membawa pengaruh terhadap portofolio pembiayaan di segmen Bisnis Korporasi. Mengingat dominasi portofolio pembiayaan Bisnis Korporasi pada saat itu, penurunan kualitas pembiayaan tersebut jelas telah mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*/NPF) Bank Muamalat secara keseluruhan. Pada tahun 2011, Bank Muamalat secara intensif melanjutkan langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif untuk menangani portofolio pembiayaan yang bermasalah. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan proses restrukturisasi fasilitas pembiayaan, dan fokus

Nevertheless, the crisis in 2008 admittedly generated rather negative impact to Corporate Business segment financing portfolio. Given that corporate business had shown somewhat dominant financing, the decline in financing quality obviously affected Bank Muamalat's overall Non-Performing Financing (NPF) rate. In 2011, Bank Muamalat continued its systematic and comprehensive initiatives to cope with these problems. Priorities were given to financing facility restructuring processes and better focus on collection processes in other facilities for which restructuring was technically not possible. The result was encouragingly evident in Bank

pada proses penagihan (*collection*) pada fasilitas-fasilitas yang secara teknis tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan restrukturisasi. Hasilnya telah terlihat dengan terus membaiknya tingkat NPF Bank Muamalat secara konsisten dari 4,10% di tahun 2009, 3,51% di tahun 2010, dan menjadi 1,78% di akhir tahun 2011.

Muamalat's consistent NPF rate improvement with 4.10% in 2009, 3.51% in 2010, and 1.78% at the end of 2011.

Dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko pada pembiayaan segmen Bisnis Korporasi, salah satu strategi yang ditempuh Bank Muamalat adalah menumbuhkan pembiayaan melalui skema sindikasi. Dengan cara ini, Bank Muamalat akan dapat menangkap peluang-peluang pembiayaan baru, termasuk untuk nasabah loyal Bank Muamalat yang secara *volume*, bisnisnya telah tumbuh besar dalam skala proyek yang lebih besar, sementara tetap menjaga konsentrasi risiko dan juga jumlah pembiayaan pada tingkat yang dapat diserap oleh Bank Muamalat. Aktivitas di pembiayaan sindikasi, termasuk dengan bank-bank konvensional dengan skema *club deal*, juga memberikan manfaat terhadap kualitas jaringan kerja Bank Muamalat dan menjadi media untuk meningkatkan kompetensi karyawan, yang pada akhirnya akan berakibat pada peningkatan kualitas pertumbuhan segmen Bisnis Korporasi di tahun-tahun mendatang.

With respect to risk management in Corporate Business segment, Bank Muamalat has implemented, among other approaches, a strategy to increase financing capacity through syndication. This strategy enables Bank Muamalat to capture the emerging financing opportunities, including securing more financing for its loyal customers that are now advancing with larger business volumes, while keeping both risks and the size of the disbursed funds at manageable levels. These syndicated financing, including those with conventional banks in club deal schemes, have generated activities that contribute to Bank Muamalat's network and serve as means to improve employees' capabilities so Corporate Business will have continuous improvement in the forthcoming years. .

Salah satu inisiatif strategis lain adalah dengan memberikan peran lebih dominan kepada cabang luar negeri Bank Muamalat di Kuala Lumpur untuk menjalin relasi dengan bank dan institusi keuangan di kawasan. Dengan inisiatif strategis ini, Bank Muamalat dapat memanfaatkan keunggulannya memiliki Jaringan Internasional dalam rangka menghimpun pendanaan dalam valuta asing untuk membiayai proyek-proyek di dalam negeri, baik melalui penempatan dana deposito maupun melalui kerja sama sindikasi dengan bank-bank kawasan tersebut.

Another strategic initiative was taken by utilizing Bank Muamalat overseas branch in Kuala Lumpur to establish relationships with the region's financial institutions including its local banks. This strategic initiative has enabled Bank Muamalat to utilize its International Hub to raise foreign funds to finance domestic projects, either through time deposit placements or through syndicated partnerships with such regional banks.

Di sisi pendanaan, jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun di segmen Bisnis Korporasi tercatat tumbuh 39% menjadi sebesar Rp 8.031 miliar pada akhir tahun 2011. jumlah ini berkontribusi sebesar 30% pada total dana pihak ketiga di Bank Muamalat, dan sebagian besar berupa penempatan pada rekening deposito berjangka oleh nasabah institusi keuangan maupun komersial besar. Di tahun 2011, Bisnis Korporasi mulai memperkuat infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan pendanaan, terutama untuk dana murah di rekening giro.

In fund raising, third party funds in the Corporate Business segment grew by 39% to IDR 8.031 billion by the end of 2011. This amount represents 30% of total deposits at Bank Muamalat that mainly come from time deposits of large financial institutions and commercial customers. In 2011, Corporate Business began improving strategic infrastructures to boost growth in funds, particularly in low-cost funds in current accounts.

Salah satu langkah yang dilakukan di tahun 2011 adalah finalisasi pengembangan layanan *Cash Management*, baik menyangkut aspek sistem, dukungan infrastruktur TI maupun kesiapan sumber daya insani. Seiring selesainya proses perkuatan infrastruktur untuk layanan *Cash Management* tersebut, tentunya akan semakin meningkatkan nilai layanan Bank Muamalat dalam hal menghimpun pendanaan, tidak hanya dari nasabah komersial penerima fasilitas pembiayaan tetapi juga dari perusahaan dan institusi lain melalui pengelolaan rekening giro yang digunakan sebagai transaksi operasional harian perusahaan.

The completion of cash management service improvements in system, IT infrastructure supports and human resources was also one of the measures successfully carried out in 2011. This improved cash management infrastructure is further expected to improve Bank Muamalat's service in Cash Management by raising funds not only from commercial customers that are direct users of financing facilities but also by managing demand deposits of other institutions that need such accounts for their daily business transactions

Upaya lain yang dilakukan Bank Muamalat adalah pengembangan layanan *Trade Finance* bagi nasabah komersial. Bersama dengan layanan *Cash Management*, layanan *Trade Finance* diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan arus pendapatan Bank Muamalat dari pendapatan imbal-jasa. Pada saat bersamaan, nasabah komersial di segmen Bisnis Korporasi akan memperoleh manfaat dari semakin lengkapnya produk dan layanan yang dapat diperoleh di Bank Muamalat, termasuk kapabilitas *Internet Banking* dengan fitur-fitur lengkap.

Bank Muamalat has also develop Trade Finance service for commercial customers. Managed in conjunction with Cash Management, Trade Finance service is expected to significantly increase Bank Muamalat's trade-service revenues. At the same time, commercial customers will benefit from Bank Muamalat's wider product lines and services that come with complete features including Internet Banking.

Bisnis Korporasi juga akan mendorong pertumbuhan dengan memberdayakan jaringan kantor cabang Bank Muamalat, terutama di wilayah atau kota-kota besar selain Jakarta yang memiliki potensi bisnis komersial. Untuk itu tentunya diperlukan ketersediaan sumber daya insani terutama para *Relationship Manager* di cabang-cabang yang kompeten untuk memasarkan dan mengelola produk dan jasa Bisnis Korporasi. Upaya-upaya ke arah ini, baik dari sisi penambahan jumlah personil maupun peningkatan kapabilitas dan kompetensi mereka, juga telah dilakukan di tahun 2011 dan akan lebih diintensifkan secara berkesinambungan. Dengan fondasi yang lebih kokoh di tahun 2011, Bank Muamalat akan mampu bergerak lebih cepat dan efektif di tahun 2012 untuk meningkatkan profitabilitas maupun pertumbuhan aset di segmen Bisnis Korporasi.

Corporate Business will also support growth through the empowerment of Bank Muamalat's office networks particularly in areas or cities outside Jakarta with identified commercial business potentials. It then becomes necessary to have adequate resources of human capital particularly highly qualified Relationship Managers in branches that are capable of managing as well as marketing Corporate Business products and services. All efforts in this direction, both to enlarge sales and management teams and to improve their competencies were made in 2011 and will be intensified. With more solid foundation, Bank Muamalat is now ready to work faster, more pro-active, and more effective in 2012 to improve profitability and grow its assets in Corporate Business segment.

Bisnis Internasional & Tresuri

Treasury & International Business

Bank Muamalat terus mendorong pengembangan fungsi bisnis internasional dan tresuri sebagai unit bisnis, untuk berkontribusi lebih optimal pada arus pendapatan bank.

Pada tahun 2011, beberapa inisiatif strategis telah dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur Divisi Tresuri dalam menjalankan fungsinya sebagai sebuah unit bisnis, terutama di bidang *Asset & Liability Management* (ALM). Dengan bantuan konsultan profesional independen, Bank Muamalat telah melakukan penyempurnaan pada perangkat kebijakan dan prosedur operasi standar yang berkaitan dengan aktivitas Tresuri. Selain itu, Perseroan juga telah menyelesaikan pengembangan modul tresuri yang terintegrasi pada sistem *core banking* yang baru. Kedua inisiatif strategis tersebut telah berdampak pada peningkatan aktivitas jasa tresuri, termasuk pengembangan dan pemberdayaan sejumlah kantor cabang devisa dalam menawarkan dan menjual jasa tresuri seperti transaksi valuta asing untuk keperluan nasabah. Pada tahun 2011, Bank Muamalat membukukan pendapatan dari transaksi valuta asing nasabah sebesar Rp 17,4 miliar.

Tidak hanya terbatas pada jasa transaksi valuta asing, yang saat ini masih terbatas pada transaksi *spot* dalam berbagai valuta, Bank Muamalat telah mengembangkan layanan jasa tresuri untuk

During 2011, Bank Muamalat was vigorously promoting its international business and treasury as business units with optimal contribution to the Bank's total revenues.

In 2011, Bank Muamalat also undertook strategic initiatives to improve its Treasury Division infrastructure and develop this strategic department into an operating business unit in addition to its main role in Asset & Liability Management (ALM). Assisted by an independent professional consultant, Bank Muamalat has made major improvements in standard operating procedures and policies within the scope of its Treasury's activities. Furthermore, Bank Muamalat has also completed its integrated treasury module on a new core banking system. Both of these strategic initiatives have stimulated more activities in treasury service, including the assignment of a number of branch offices as licensed foreign exchange banks that provide customers with treasury service such as foreign exchange transactions. In 2011, Bank Muamalat posted total trade-service revenues of IDR 17.4 billion in its customer's foreign exchange transactions

In addition to foreign exchange transaction service that is still confined in spot transactions for certain currencies, Bank Muamalat's treasury service now also accommodates its customers' needs for

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Surat Berharga-Bersih
Securities

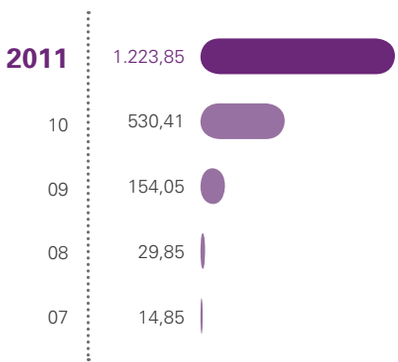

dapat mengakomodasi kebutuhan nasabah dalam penempatan dana jangka pendek di instrumen pasar uang dan pasar modal syariah. Aktivitas ini merupakan salah satu sumber pendapatan imbal-jasa, yang diharapkan semakin meningkat di tahun-tahun mendatang.

short-term placement of funds in Sharia Capital and Money Markets. This activity generates a fair portion of trade-service revenues and is expected to keep improving in the future.

Sementara itu, dalam pelaksanaan fungsi ALM khususnya dalam menjaga likuiditas serta menyeimbangkan pertumbuhan bisnis, sepanjang tahun 2011 Divisi Tresuri juga aktif mengoptimalkan perolehan pendapatan dari dana-dana yang tidak atau belum disalurkan sebagai fasilitas pembiayaan, yaitu melalui investasi portofolio terutama pada instrumen sukuk (obligasi syariah). Upaya tersebut berhasil meningkatkan investasi portofolio Bank pada tahun 2011 yang tercatat meningkat pesat dari Rp 531 miliar pada akhir tahun 2010, menjadi sekitar Rp 1.224 miliar di akhir tahun 2011, dan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 68,2 miliar.

Meanwhile, in ALM implementation, especially on how to maintain liquidity and put balance to business growth, Treasury Division in 2011 was vigorously optimizing revenue from undistributed funds through portfolio investments mostly made in Islamic bonds. In 2011, Bank Muamalat's portfolio investments showed a rapid increase from IDR 531 billion by the end of 2010 to approximately IDR 1.224 billion by the end of 2011, generating IDR 68.2 billion in income.

Disamping itu, untuk menjaga keseimbangan aset dan kewajiban, Bank Muamalat berupaya menjaga tingkat biaya dana yang optimal dan serendah mungkin, sehingga dapat menyalurkan pembiayaan dengan tingkat bagi hasil atau margin yang lebih rendah antara lain dengan meningkatkan jumlah Giro dan Tabungan serta mengurangi porsi deposan inti.

In addition, to maintain the balance of assets and liabilities, Bank Muamalat has tried to maintain most possibly lowest yet optimum level of cost of funds in order to distribute financing with lower rate of profit sharing or lower margin by increasing its Current Account and Saving Account (CASA) while also reducing core depositor portion.

Dalam hal menjaga tingkat risiko akibat fluktuasi nilai tukar valuta asing, Bank Muamalat juga menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) yang cukup konservatif sebesar 2,60% jauh di bawah ketentuan batas maksimum Bank Indonesia sebesar 20% modal.

To anticipate risks potentially arising from fluctuations in foreign exchange rates, Bank Muamalat always keeps a conservative Net Open Position (NOP) at 2.60% of total capital, or far below the maximum limit of Bank Indonesia at 20%.

Disisi lain, peningkatan kualitas sumber daya insani juga merupakan salah satu perhatian Bank Muamalat, yang dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang relevan atau merekrut karyawan baru yang kompeten.

On the other hand, Bank Muamalat has also focused on improving the quality of human resources through efforts to involve employees in relevant trainings or recruitments of competent employees.

Di segmen Bisnis Internasional, pengembangan layanan *Remittance* dan *Trade Finance* terus dilakukan untuk meningkatkan arus pendapatan imbal-jasa bagi Bank, dan sekaligus melayani kebutuhan nasabah secara lebih komprehensif. Untuk layanan *Remittance*, Bank Muamalat telah menjalin kerja sama dengan beberapa bank lokal di Malaysia dan Arab Saudi. Salah satu manfaat yang dapat diberikan dengan adanya layanan ini adalah para tenaga kerja Indonesia di Malaysia maupun Arab Saudi kini dapat dengan mudah mengirim uang yang dapat diterima oleh kantor-kantor cabang Bank Muamalat di seluruh wilayah Indonesia. Dengan adanya jalinan kerja sama dengan bank-bank internasional, kini Bank Muamalat dapat melayani pengiriman uang ke lebih dari 150 negara.

In International Business segment, Remittance and Trade Finance service were continuously developed to optimize trade-service revenues while providing more comprehensive service to customers. Bank Muamalat also established cooperation with several local banks in Malaysia and Saudi Arabia in Remittance service to provide Indonesian workers in the two countries faster and easier way to send money via all Bank Muamalat's branch offices through out Indonesia. With such worldwide partnerships, Bank Muamalat is now offering remittance service across more than 150 countries.

Untuk layanan *Trade Finance*, Bank Muamalat telah mengembangkan produk dan layanan *Trade Finance* yang cukup lengkap, dan diharapkan dapat memenuhi seluruh kebutuhan nasabah khususnya dalam menunjang transaksi ekspor impor. Guna memperkokoh kerja sama internasional di bidang *Trade Finance*, Bank Muamalat juga memperoleh kepercayaan untuk berpartisipasi dalam *Trade Finance Facility Program* (TFFP) dari Asian Development Bank (ADB) di tahun 2011, dimana

For Trade Finance service, Bank Muamalat has developed a complete range of Trade Finance products and service in order to better support its customer's export-import transactions. Bank Muamalat participated in Trade Finance Facility Program (TFFP) held by Asian Development Bank (ADB) to add more strength to its international partnerships in Trade Finance previously established with, among others, International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC-IDB) and

pada tahun sebelumnya kerja sama juga telah terjalin dengan beberapa lembaga internasional antara lain *International Islamic Trade Finance Corporation* (ITFC-IDB) dan *Islamic Corporation for the Insurance of Investment and Export Credit* (ICIEC). Pengembangan jaringan dengan beberapa bank koresponden juga terus dilakukan dan hingga saat ini jumlah bank koresponden Bank Muamalat telah mencapai lebih dari 40 bank di dalam dan di luar negeri.

Islamic Corporation for the Insurance of Investment and Export Credit (ICIEC). Bank Muamalat was also intensively expanding its correspondent bank network with a current list of more than 40 local and foreign banks.

Pada tahun 2011, pendapatan dari layanan *Remittance* dan *Trade Finance* tercatat masing-masing sebesar Rp 1,6 miliar dan Rp 14,16 miliar. Dengan berbagai aktivitas pengembangan dan pemasaran layanan *Remittance* dan *Trade Finance* diharapkan dapat terus mendorong pertumbuhan pendapatan imbal-jasa di Bank Muamalat pada tahun-tahun mendatang.

In 2011, trade service revenues from Remittance and Trade Finance reached IDR 1.6 billion and IDR 14.16 billion respectively. The Bank's various development and marketing programs for Remittance and Trade Finance service have been designed to provide on-going supports to trade-service revenue growth in the future.

Tinjauan Fungsional

Functional Review

Bank Muamalat business growth in 2011 was made possible by the continuing progress in areas of human resources, information technology, service quality, and risk management

Pertumbuhan bisnis Bank Muamalat di tahun 2011 ditunjang oleh kemajuan-kemajuan yang terus dicapai di bidang sumber daya insani, teknologi informasi, kualitas pelayanan, dan manajemen risiko.

MEMBANGUN LANDASAN BISNIS YANG KOKOH

Bank Muamalat menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya mungkin dicapai dengan landasan bisnis yang kokoh. Dukungan Sumber Daya Insani (SDI), kehandalan sistem Teknologi Informasi (TI), kualitas layanan yang memadai dan penerapan manajemen risiko adalah faktor fundamental yang sangat penting dalam menopang perkembangan bisnis Bank Muamalat ke depan.

Beberapa inisiatif penting dalam rangka memperkuat landasan bisnis telah dilakukan oleh Bank Muamalat di sepanjang tahun 2011. Pengembangan sistem remunerasi yang lebih bersaing dalam industri perbankan syariah, pembangunan sistem informasi yang handal dan peningkatkan kualitas SDI, telah menjadi bagian dari upaya mempertahankan karyawan terbaik dan perbaikan pengelolaan SDI yang telah dilaksanakan oleh Bank Muamalat secara keseluruhan.

Untuk mempercepat pertumbuhan bisnis, Bank Muamalat juga telah melakukan serangkaian inisiatif strategis dalam bidang TI dan kualitas layanan sehingga dapat memberikan layanan yang lebih prima kepada nasabah.

Tidak hanya itu, sepanjang tahun 2011 upaya meningkatkan pengendalian risiko juga telah dilakukan. Manajemen telah menyelesaikan penyusunan kerangka kerja manajemen risiko yang menjadi dasar implementasi *risk management*. Manajemen juga telah secara memadai melakukan pengukuran dan pelaporan risiko yang dilakukan setiap bulan untuk memperoleh gambaran terkini profil risiko Perseroan. Konsultasi secara reguler dengan Komite Pemantau Risiko juga terus dilakukan untuk memitigasi berbagai risiko yang mungkin berdampak serius terhadap kesinambungan bisnis Perseroan.

BUILDING A SOLID FOUNDATION FOR BUSINESS

Bank Muamalat realizes that sustainable growth in business can only be achieved with a solid foundation of business fundamentals. The support of competent human resources, reliable Information Technology (IT) systems, adequate service quality, and excellent risk management; these are fundamental factors that are key to Bank Muamalat business development going forward.

Throughout 2011, Bank Muamalat undertook a number of key initiatives designed to strengthen its business foundation. The development of a remuneration system that is more competitive within the sharia banking industry, a reliable information system, and improvement in the quality of human resources; these are part of the continuing efforts undertaken by Bank Muamalat in order to retain best employees and improve its human resouces management systems.

To accelerate business growth, Bank Muamalat also engaged in strategic initiatives in the areas of IT and service quality, so as to be able to provide better and excellent services to customers.

In addition, efforts at improving risk management also continued throughout 2011. The Management has completed a risk management framework that would form the basis for the implementation of risk management. The Management has also encouraged adequate monthly risk measurement and reporting giving updated risk profiles of the Bank. Regular consultations with the Risk Monitoring Committee were undertaken to mitigate the impact of various risks that may seriously influence the Bank's continuity in business.

Pemasaran

Marketing

Bank Muamalat mengupayakan pertumbuhan bisnis antara lain melalui strategi intensifikasi dan ekstensifikasi jaringan bisnis. Strategi intensifikasi jaringan dilakukan melalui penyediaan sumber daya yang memadai dengan target akhir adalah meningkatkan produktivitas setiap jaringan. Sementara itu, ekstensifikasi jaringan dilakukan melalui penambahan jumlah jaringan fisik dan jaringan elektronik seperti memperbanyak jaringan ATM milik sendiri, pengembangan fasilitas *phone banking*, *mobile banking* dan *internet banking*.

Aspek pemasaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi intensifikasi dan ekstensifikasi jaringan bisnis Bank Muamalat. Untuk meningkatkan penetrasi pasar, pengembangan bisnis di setiap jaringan kantor cabang dilakukan dengan mempertajam target pasar yang dituju. Fokus pada segmen pasar korporat, ritel ataupun konsumer disesuaikan dengan potensi pasar yang terdapat di tiap-tiap area atau wilayah yang dilayani.

Pemasaran dan penjualan produk dan layanan dilakukan secara *direct sale* oleh tenaga-tenaga penjual. Para tenaga penjual tersebut dilengkapi dengan pengetahuan produk maupun materi promosi penunjang yang diperlukan untuk dapat melakukan aktifitas pemasaran dan penjualan yang efektif di setiap lokasi *Point Of Sale* (POS). Di berbagai pameran dan *event*, Bank Muamalat

Bank Muamalat is expanding its business through business network intensification and extension strategies. Network intensification strategy is applied through adequate resources with an ultimate goal of improved network productivities. Meanwhile, network extension is pursued through a larger number of physical and electronic networks by, for instance, increasing the number of own ATMs while developing phone banking, mobile banking, and internet banking facilities.

Marketing aspect is an integral part of these two strategies. For better penetration, we have sharpened our target markets to develop businesses at each branch office network. Focuses on corporate, retail, and consumer market segments are creatively adjusted to different market potentials in each area or region.

Our sales teams carry out both product and service sales and marketing activities through direct selling. Our sales teams are previously trained on product knowledge and supported by effective promotional kits displayed at every Point of Sales (POS). Bank Muamalat opened and organized stands/booths in various events and exhibitions to boost its product sales, especially for financing. In

membuka *stand/booth* untuk mempromosikan dan menjual produk-produknya, terutama untuk produk pembiayaan. Pada tahun 2011, Bank Muamalat antara lain hadir di acara Indonesia Halal Business & Food (IHBF) Expo 2011, IFRA (International Franchise, License & Business Concept) Expo 2011, Indonesia Financial Expo & Forum (IFEF) 2011, dan beberapa pameran yang diselenggarakan oleh Real Estate Indonesia (REI) di berbagai kota di Indonesia.

2011, Bank Muamalat participated in, among other events, Indonesia Halal Business & Food (IHBF) 2011 Expo, IFRA (International Franchise, License & Business Concept) 2011 Expo, 2011 Indonesia Financial Expo & Forum (IFEF), and a number of exhibitions held by Real Estate Indonesia (REI) in some major cities in Indonesia.

Aktifitas promosi *below-the-line* lainnya adalah program 'Muamalat Berbagi Rejeki', yang merupakan program undian berhadiah bagi nasabah produk-produk tabungan Bank Muamalat, dan tercatat telah diselenggarakan sebanyak empat periode program pada tahun 2011. Program Muamalat Berbagi Rejeki telah berkontribusi secara langsung dalam peningkatan dana simpanan nasabah di Bank Muamalat, baik melalui penambahan nasabah tabungan baru maupun melalui peningkatan saldo rata-rata di rekening nasabah. Pemasaran produk-produk konsumer Bank Muamalat juga ditunjang oleh pemasangan iklan produk di media cetak, media luar ruang maupun media elektronik (radio dan televisi).

One of our other below-the-line activities was 'Muamalat Berbagi Rejeki", which is a lucky draw program for Bank Muamalat's customer savings products and was held for four periods during 2011. Muamalat Berbagi Rejeki Program has directly increased the Bank's customer deposit funds, both through accounts of new customers and higher average balance of existing customers' savings. Bank Muamalat's consumer product marketing was also supported by above-the-line activities such as ad placements in print, outdoor and electronic media (radio and television).

Dana yang dikeluarkan untuk aktifitas promosi tercatat sebesar Rp 47,3 miliar dan Rp 42,9 miliar, berturut-turut pada tahun 2011 dan tahun 2010.

On promotions, Bank Muamalat spent total funds of respectively IDR 47.3 billion and IDR 42.9 billion in 2011 and 2010.

Sumber Daya Insani

Human Resources

Sumber Daya Insani merupakan jantung operasional bagi perusahaan. Menyadari hal tersebut, Bank Muamalat menempatkan Sumber Daya Insani sebagai suatu modal penting dalam mencapai tujuan Perseroan.

Pengelolaan Sumber Daya Insani dalam organisasi Bank Muamalat dilaksanakan oleh Human Capital Division, yang memiliki peran sebagai mitra strategis bagi seluruh unit kerja dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis dan organisasi Bank Muamalat. Peran sebagai mitra strategis ini diwujudkan melalui aktivitas perencanaan kebutuhan karyawan, perekrutan , penempatan, pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Insani untuk menciptakan insan-insan yang produktif, profesional, beretika dan berfikir modern dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keIslaman. Dengan demikian, karyawan Bank Muamalat baik secara individu maupun secara keseluruhan dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mewujudkan Visi dan Misi Bank Muamalat.

Transformasi Human Capital Division

Tahun 2009 sampai dengan 2012 merupakan fase percepatan pertumbuhan bisnis Bank Muamalat. Dalam rangka menunjang proses percepatan bisnis tersebut, Human Capital Division (HCD) juga melaksanakan proses transformasi melalui

Human Resource is central to the operations of the Company. Recognizing this, Bank Muamalat views Human Resource as another important capital in achieving its overall objectives.

The management of Bank Muamalat's human resource is the responsibility of the Human Capital Division, which serves as a strategic partner to all work units in the organization towards achieving Bank Mumalat's organizational and business objectives. As a strategic partner, the division engages in employee planning, recruitment, placement, development as well as management of human resources to create productive, professional, ethical and modern thinking individuals who are willing to stay true to Islamic values. Thus, employees of Bank Muamalat, both as an individual and as a collective body, are able to make optimum contribution in realizing Bank Muamalat's stated vision and mission.

Transformation of Human Capital Division

The period from 2009 to 2012 is a phase of acceleration for Bank Mualamat's business growth. In support of this, the Human Capital Division (HCD) has undergone transformational changes involving a number of initiatives and

Pertumbuhan Sumber Daya Manusia
Growth of Human Resources

+25%

berbagai inisiatif dan aktivitas untuk meningkatkan kapabilitas organisasi sebagai upaya untuk mengoptimalkan fungsi sebagai mitra strategis perusahaan.

Perubahan nama, dari sebelumnya *Human Resources Division* menjadi *Human Capital Division* menandakan dimulainya proses transformasi pada tingkat strategis, dari semulanya hanya mengelola karyawan sebagai salah satu sumber daya perusahaan menjadi pengembangan karyawan sebagai salah satu modal perusahaan. Awal perubahan tersebut kemudian disusul dengan beberapa inisitaif dan aktivitas yang dilakukan selama periode tahun 2011, antara lain:

a. Pengembangan Struktur Organisasi;
b. Pengembangan dan penggunaan *Human Capital Information System* (HCIS), yang diberi nama *Muamalat Human Power* (MHP);
c. Perekrutan strategis untuk memenuhi kebutuhan penerapan rencana strategis Perusahaan;
d. Menetapkan strategi retensi karyawan;
e. Membangun program pengembangan dan jenjang karir karyawan;
f. Program pelatihan berbasis kompetensi.

activity programs to enhance its organizational capabilities and thus optimizing its function as a strategic partner to the Company.

The official change of name from the Human Resource Division to Human Capital Division perfectly reflects the transformation at the strategic level, from managing employees as resources to managing continuous development of employees as capital or assets of the company. After starting with the change in name, the transformation continued throughout 2011 with a variety of initiatives and activity programs, including:

a. Development of Organizational Structure;
b. Development and utilization of Human Capital Information System (HCIS), known as Muamalat Human Power (MHP);
c. Strategic recruitments to meet the needs of the implementation of the Company's strategic plans;
d. Development of employee retention strategies;
e. Formulation of employee career path and development program;
f. Implementation of competence-based training for employees.

Pengembangan Struktur Organisasi

Salah satu bentuk transformasi yang dilaksanakan pada tahun 2011 adalah penyempurnaan struktur organisasi Bank Muamalat sejalan dengan rencana strategis Bank dan pertumbuhan bisnis.

Human Capital Division sebagai mitra strategis bisnis juga mengalami penyempurnaan struktur ditandai dengan adanya penambahan fungsi departemen atau sub-divisi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK No. 13/DIR/KPTS/VIII/2011 tanggal 23 Agustus 2011 perihal Penyempurnaan Struktur Organisasi dibawah Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko PT Bank Muamalat, Tbk. Divisi *Human Capital* terdiri dari *Organization Development & HC Policies, Recruitment & Selection, Employee Development, Compensation Benefit & Industrial Relations, serta HCIS Development & Database Maintenance*.

Melalui penetapan struktur dengan fungsi-fungsi tersebut, diharapkan Divisi *Human Capital* dapat lebih efektif dalam menjalankan tiga fungsi utama, yaitu fungsi pengembangan, fungsi operasional dan fungsi pendukung operasional.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan karyawan di masing-masing kantor cabang, pada tahun 2011, Divisi *Human Capital* telah merumuskan pembentukan fungsi *Human Capital Support* di setiap organisasi *Area Management*, yang akan diterapkan di tahun 2012.

Human Capital Support di *Area Management* merupakan fungsi kepanjangan tangan dari Human Capital Division agar dapat menjangkau dan mengelola layanan kepada karyawan diseluruh kantor jaringan Bank Muamalat. Fungsi ini meliputi konsolidasi aktifitas kepegawaian, mengimplementasikan seluruh program kerja Divisi *Human Capital* serta meningkatkan fungsi kontrol dalam pengelolaan Sumber Daya Insani di setiap kantor-kantor cabang dengan menggunakan Muamalat *Human Power* (HCIS).

Human Capital Information System

Salah satu perkembangan penting di tahun 2011 adalah *kick-off* Instalasi perangkat *Human Capital Information System* yang diberi nama Muamalat *Human Power* pada bulan Juli tahun tersebut. Instalasi perangkat HCIS merupakan

Organizational Structure Development

In 2011, one form of Bank Muamalat's transformations was its organizational structure improvement that sided with strategic plans and the Bank's business growth.

As a strategic partner to business units, Human Capital Division (HCD) structure was also re-organized through additions of several sub-divisions or departments.

In accordance with Directors Decree No.13/DIR/KPTS/VIII/2011 dated August 23, 2011 regarding Organizational Improvements under President Director and Compliance & Risk Management Director of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., the structure of the HCD comprises of Organization Development & HC Policies, Recruitment & Selection, Employee Development, Compensation Benefit & Industrial Relations and HCIS Development & Database Maintenance.

With this more comprehensive structure, HCD becomes more effective in carrying out its three main functions, namely development function, operational function and operational support function.

To improve the effectiveness of personnel management at each operational branch office, HCD in 2011 has prepared for the establishment of Human Capital Support function in every Management Area organization, to be implemented in 2012.

The Human Capital Support function represents an extension of the Human Capital Division in each Area Management organization, enabling the division to reach and effectively manage all employees in Bank Muamalat's office network. The function serves to consolidate employee activities, carry out all HCD work programs, as well as improving the control function in the management of Bank Muamalat's human resources through the Muamalat Human Power (HCIS).

Human Capital Information System

An important development in 2011 was the kick-off of the installation of Human Capital Information System (HCIS), known as Muamalat Human Power, in July of the year. The installation of HCIS hardware and software is one of the key elements

salah satu elemen kunci dalam rangka menunjang dan meningkatkan kualitas pengembangan dan pelayanan Divisi *Human Capital* kepada manajemen Bank Muamalat maupun karyawan yang dari waktu ke waktu semakin bertambah besar jumlahnya sejalan dengan perkembangan bisnis perusahaan.

in support of improved quality in the services provided by the Human Capital Division to the Management of bank Muamalat as well as to the Bank's employees, whose numbers continue to increase from time to time in line with the growth and development of Bank Muamalat's business.

Perangkat HCIS ditargetkan berfungsi penuh di awal tahun 2012, termasuk di dalamnya adalah modul aplikasi utamanya yang disebut dengan *Employee Self Services* (ESS). Modul tersebut akan memfasilitasi kebutuhan setiap karyawan untuk berbagi kebutuhan rutin seperti absensi, pengajuan cuti, lembur, penggantian biaya pengobatan atau biaya transportasi sampai dengan kebutuhan/permintaan pengembangan diri karyawan sendiri (pendidikan dan pelatihan) yang dapat dilakukan secara langsung dari komputer kerja karyawan masing-masing.

The HCIS is scheduled to be fully functional at the beginning of 2012, including one of its main application modules, the Employee Self Services (ESS). The ESS module will facilitate each employee to self-initiate a variety of routine processes such as absence record, application for leave or overtime, reimbursement of medical expenses or transportation expenses, and up to requests for participation in employee training and education, which can be done directly from their work stations.

Dengan demikian, proses-proses administrasi kepegawaian oleh Human Capital Division dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat waktu, akurat, efektif dan efisien. Disisi lain penggunaan ESS tersebut akan menekan penggunaan kertas (*go-green*) untuk berbagai formulir yang sebelumnya digunakan.

In this way, the various processes of personnel administration by the Human Capital Division will become faster, timely, accurate and effective as well as more efficient. Moreover, the utilization of ESS is also a go-green initiative, as it will reduce paper usage for various types of forms.

Penggunaan HCIS tidak hanya sebatas pada manajemen administrasi kepegawaian, namun juga dapat digunakan sebagai media untuk mendistribusikan dan melakukan sosialisasi setiap informasi dan kebijakan, baik yang bersumber dari internal maupun regulator terkait dengan ketenagakerjaan atau hal-hal lainnya kepada seluruh karyawan. Disamping itu, HCIS juga dapat digunakan sebagai sistem media untuk melaksanakan berbagai jenis pelatihan yang bersifat massal keseluruh karyawan, di seluruh jaringan Bank Muamalat.

The use of HCIS is not limited to the administration of personnel management, but can also serve as an effective medium for the distribution and dissemination of information as well as internal and external employee-related policies, to all of Bank Muamalat's employees. In addition, the HCIS can also be used as a system medium to deliver a variety of mass training materials that can effectively reach all employees at all of Bank Muamalat's office network.

Perkembangan Jumlah Karyawan

Pertumbuhan bisnis yang pesat sepanjang tahun 2011 tidak terlepas dari pencapaian kinerja Human Capital Division yang telah memberikan kontribusi, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan karyawan di seluruh lini organisasi Perusahaan pada tahun tersebut.

Total Employees

The Bank's rapid business growth throughout 2011 was largely supported by contributions made by Human Capital Division, especially in terms of meeting the needs of employees across organizational lines in the company.

Jumlah karyawan Bank Muamalat, yang sebelumnya tercatat sebesar 2.946 orang pada akhir tahun 2010 meningkat menjadi 3.696 orang

The number of employees of Bank Muamalat increased to 3,696 people in 2011 from 2,946 people by the end of 2010, comprising all

pada tahun 2011 yang terdiri dari karyawan dengan status tetap, kontrak maupun *outsource*. Ini mencerminkan tingkat pertumbuhan (*net growth*) yang signifikan sebesar 25% pada tahun 2011.

permanent, contracted and outsourced employees. This shows a significant growth (net growth) 25% yoy.

Total karyawan baru yang direkrut sepanjang tahun 2011 mencapai 750 orang, yaitu 256 untuk tingkat *officer* dan 494 *non-officer* atau staf.

Total new recruits in 2011 were 750 people, comprising 256 officers and to 494 non-officers or staffs.

Peningkatan jumlah karyawan tersebut dilakukan melalui berberapa program perekrutan yang dijalankan selama tahun 2011, antara lain melalui program *Muamalat Officer Development Program* (MODP) dan *pro-hire* untuk tingkat *officer*, *Muamalat brand awarness goes to campus*, *job fair* di beberapa universitas, serta pembukaan informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai media cetak dan *online*.

The recruitment was done through several recruitment programs during 2011, including through Muamalat Officer Development Program (MODP) and pro-hire for officer levels, Muamalat brand awareness goes to campus, job fairs at several universities, and through placements of job opening ads in various print and online media.

Peningkatan dan upaya pengembangan jumlah karyawan masih terus dilakukan dan menjadi salah satu prioritas kerja bagi Divisi HC seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan. Selain melalui program-program yang telah berjalan selama 2009 sampai dengan 2011 yang terus berkelanjutan, untuk mempercepat pencapaian kebutuhan karyawan dalam rangka menunjang ekspansi bisnis perusahaan, *Human Capital Area Support* yang akan dibentuk tahun 2012 diberi kewenangan untuk melakukan perekrutan pada setiap Area Cabang, sesuai standar dan ketetapan perekrutan yang telah ditentukan oleh Manajemen.

Efforts to recruit more employees and improve their capabilities are continuously made as top priorities for the HC Division to support the company's growing business. Besides through the recruitment programs that have been carried out during 2009 through 2011, a Human Capital Area Support will be established in 2012 with authority to conduct recruitment in each area branches, in accordance with the standards and the provisions of recruitments that have been determined by the Management.

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Manajemen
Table of Company's Employee Composition Based on Management Hierarchy

Keterangan*)	2011		2010		2009		2008		2007		Description
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	
Manajemen Puncak	112	3,03	97	3,29	43	2,05	43	2,39	10	0,64	Top Management
Manajemen Madya	645	17,45	400	13,58	99	4,72	67	3,73	107	6,87	Middle Management
Pelaksana	2.939	79,52	2.449	83,13	1.955	93,23	1.686	93,88	1.440	92,49	First Line Management
Total	3.696	100,00	2.946	100,00	2.097	100,00	1.796	100,00	1.557	100,00	Total

* **Manajemen Puncak terdiri dari** Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite dibawah Dewan Komisaris, Kepala Divisi, Area Manager, Kepala Cabang; **Manajemen Madya yaitu** *Officer*; **Pelaksana yaitu** *Non Officer*

* **Top Management:** Board of Commissioners, Board of Director, Sharia Supervisory Board, Committees under the BOC, Division Head, Area Manager, Branch Manager; **Middle Management:** Officer; **First Line Management:** Non Officer

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Usia
Table of Company's Employee Composition Based on Age

Keterangan	2011		2010		2009		2008		2007		Description
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	
> 41	399	10,80	338	11,47	376	17,93	318	17,71	279	17,92	> 41
31- 40	913	24,70	776	26,34	833	39,72	855	47,61	670	43,03	31- 40
< 30	2.384	64,50	1.832	62,19	888	42,35	623	34,69	608	39,05	< 30
Total	3.696	100,00	2.946	100,00	2.097	100,00	1.796	100,00	1.557	100,00	Total

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table of Company's Employee Composition Based on Education

Keterangan	2011		2010		2009		2008		2007		Description
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	
S3	-	0,00	-	0,00	-	0,00	3	0,17	7	0,45	Doctoral
S2	38	1,03	30	1,02	48	2,29	63	3,51	59	3,79	Master Degree
S1	3.345	90,50	2.620	88,93	1.831	87,32	1.251	69,65	1.147	73,67	Bachelor Degree
Diploma dan Dibawahnya	313	8,47	296	10,05	218	10,40	479	26,67	344	22,09	Diploma and High School
Total	3.696	100,00	2.946	100,00	2.097	100,00	1.796	100,00	1.557	100,00	Total

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status
Table of Company's Employee Composition Based on Status

Keterangan	2011		2010		2009		2008		2007		Description
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	
Karyawan Tetap	1.516	41,02	1.242	42,16	670	31,95	587	32,68	572	36,74	Permanent
Karyawan Kontrak	2.053	55,55	1.453	49,32	103	4,91	46	2,56	31	1,99	Contract
Outsourcing	127	3,44	251	8,52	1.324	63,14	1.163	64,76	954	61,27	Outsource
Total	3.696	100,00	2.946	100,00	2.097	100,00	1.796	100,00	1.557	100,00	Total

Strategi Retensi Karyawan

Selama tiga tahun terakhir, tingkat atrisi karyawan adalah sebagai berikut 4,66% pada tahun 2009, 4,39% tahun 2010 dan 5,41% di tahun 2011. Angka-angka tersebut relatif rendah jika dibandingkan dengan rata-rata industri perbankan syariah maupun konvensional.

Hal ini membuktikan sistem pengembangan karyawan lebih terencana sesuai dengan kebutuhan bisnis dan organisasi, sehingga meminimalisir perpindahan dan mobilisasi dalam lingkungan perusahaan, serta dapat menjadi salah satu indikasi membaiknya tingkat keterlibatan karyawan (*employee engagement*) di Bank Muamalat.

Employee Retention Strategy

Over the past three years, the attrition rate of employees is as follows 4.66% in 2009, 4.39% in 2010 and 5.41% in 2011. The numbers are relatively low when compared with the average of conventional and Islamic banking industries.

This shows a much better planned system of employee development in line with the needs of businesses and organizations, so mobilization and relocation within the Company are minimized, allowing higher level of employee engagement.

Membaiknya tingkat *employee engagement* juga dapat dikaitkan dengan keberhasilan strategi retensi karyawan dalam merekrut, mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta terbaik di Bank Muamalat. Berbagai inisiatif terkait yang telah dilakukan secara berkelanjutan sejak tahun 2011 antara lain meliputi perbaikan struktur remunerasi dan tunjangan, serta sistem pengelolaan kinerja maupun pengembangan jenjang karir karyawan.

Strategi remunerasi yang tepat merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan pertumbuhan bisnis perusahaan. Di awal tahun 2011, dengan bantuan konsultan profesional independen, Bank Muamalat melakukan survei dan analisa penggajian dibandingkan dengan industri perbankan. Berdasarkan hasil survei dan analisa tersebut, Manajemen Bank Muamalat kemudian melakukan penyesuaian terhadap kebijakan skala gaji maupun komponen remunerasi dan kompensasi lain berupa tunjangan ataupun fasilitas sesuai dengan kepangkatan (*job grade*) masing-masing karyawan.

Kebijakan komponen remunerasi dan kompensasi tersebut akan dikaji secara berkala setiap tahunnya agar tetap kompetitif dalam industri perbankan. Dengan demikian, dapat memotivasi dan meningkatkan loyalitas serta kinerja karyawan, dan menarik talenta-talenta terbaik untuk bergabung pada Bank Muamalat.

Bank Muamalat juga terus mempertajam efektivitas evaluasi terhadap kinerja individu karyawan melalui pengembangan sistem pengelolaan kinerja (*Performance Management System*/PMS) yang berbasis *Key Performance Indicator* (KPI). Perangkat PMS ini merupakan bagian dari strategi remunerasi dan pengembangan jalur karir (*career map*) karyawan.

Melalui sistem ini, kinerja individu karyawan akan dievaluasi setiap tahun, yang meliputi tiga aspek yaitu pencapaian sasaran kerja, cara kerja dan kepribadian karyawan seperti akhlak, inisiatif, disiplin, serta motivasi dalam berprestasi dan mengembangkan diri.

The improved level of employee engagement can also be attributed to the success of employee retention strategies in recruiting, developing and retaining the best talents in Bank Muamalat. A variety of related initiatives has been continuously undertaken since 2011 including improved structures of remuneration and benefits, performance management system, and employee's career development.

Appropriate remuneration strategy is one significant factor that has supported the increased growths of the company's businesses. In early 2011, with the assistance of independent professional consultants, Bank Muamalat conducted surveys and analysis of its payrolls compared with common practices in the banking industry. Based on the results, Management Muamalat made adjustments to its salary scales and policy components of the remuneration and other compensation in the forms of allowances or facilities in accordance with the job grade of each employee.

The components of remuneration and compensation policy will be reviewed annually in order for the Bank to remain competitive. Thus, it can motivate and enhance employee loyalty and performance, and attract the best talents to join Bank Muamalat.

Bank Muamalat will also continue to increase the effectiveness of the evaluation on individual employees through the development of Performance Management System (PMS) based Key Performance Indicators (KPI). PMS device is part of remuneration strategy and the development of employee career map.

Through this system, the performance of individual employees will be evaluated every year, which covers three aspects, namely work objective achievement, work methods and employees personality such as integrity, initiative, discipline, and motivation in achievement and personal development.

Pengembangan Karir Karyawan

Setiap karyawan Bank Muamalat memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan kinerja dan kompetensinya masing-masing. Pada tahun 2011, Bank Muamalat dengan bantuan konsultan profesional mulai mengembangkan sistem jenjang karir karyawan, sebagai bagian terpadu dari pola pengembangan *human capital* di Bank Muamalat bersama dengan strategi remunerasi dan penerapan PMS.

Salah satu elemen penting dalam pola pengembangan *human capital* tersebut adalah pengembangan sistem *Individual Development Planning* (IDP) bagi karyawan yang memiliki potensi tinggi (*talent pool*). Setiap karyawan dalam *talent pool* nantinya akan dilengkapi dengan IDP mereka masing-masing, yang berisi rencana pengembangan kompetensi dan jenjang karir yang selaras dengan strategi pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang.

Program Pelatihan Karyawan

Program pelatihan dan pendidikan karyawan diarahkan untuk membekali karyawan dengan *technical skill, soft skill* dan *character building*

Employee Career Development

Each of Bank Muamalat's employees has equal opportunity to improve in line with their performances and competencies. In 2011, assisted by a professional consultant, Bank Muamalat began to develop an employee career system as an integral part of Bank Muamalat's human capital development model with remuneration strategy and the implementation of PMS.

One important element in human capital development model is the development of Individual Development Planning (IDP) system for employees with demonstrated high potential (talent pool). Every employee in the talent pool will be equipped with their own IDP, which contains a competency development plan and career path aligned with the company's growth strategy in the future.

Employee Training Program

Employee training and education programs are directed to equip employees with technical skills, soft skills and character building necessary to

yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka dalam menunjang pencapaian target-target bisnis dan organisasi Bank Muamalat, serta untuk memenuhi persyaratan kompetensi jabatan dalam rangka promosi jabatan atau jenjang karir karyawan. Selain itu, pelatihan dan pendidikan juga merupakan penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang telah dicapai dengan memberikan kesempatan pengembangan diri baik pengetahuan, keterampilan maupun pola pikir.

Pengembangan karyawan di tingkat *officer* khususnya dilakukan melalui program *Muamalat Officer Development Program* (MODP) dan *Muamalat Officer Orientation Program* (MOOP). Program MODP diikuti oleh lulusan perguruan tinggi yang baru direkrut maupun karyawan tetap di level staf. Karyawan dengan prestasi dan kinerja yang baik juga dapat diikutkan pada program MOOP. Pada tahun 2011, Bank Muamalat tercatat menyelenggarakan 3 angkatan program MODP yang masing-masing diikuti oleh 25-30 peserta, serta 5 angkatan program MOOP dengan total partisipan 134 orang.

Penyelenggaraan program-program pelatihan dan pendidikan tersebut bekerja sama dengan berbagai lembaga eksternal, terutama dengan Muamalat Institute, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), serta beberapa lembaga dan insitusi pendidikan lainnya.

Divisi HC senantiasa berupaya memaksimalkan penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan dan pendidikan karyawan Bank Muamalat sehingga mencapai hasil secara efektif. Total biaya untuk pelatihan karyawan pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp 17.481 miliar, atau 5,12% dari total biaya tenaga kerja pada tahun tersebut, dibandingkan dengan Rp 7.232 miliar yang dikeluarkan pada tahun 2010. Dengan adanya penambahan *budget* biaya *training* dari tahun 2010 sampai 2011, *earning* per karyawan mengalami peningkatan dari Rp 94,6 juta di tahun 2010 menjadi Rp 109,48 juta di tahun 2011. Dari sisi *earning* juga mengalami peningkatan dari Rp 273 miliar tahun 2010 menjadi Rp 375 miliar di tahun 2011 (naik 37%).

improve their performance and productivity to support the achievement of Bank Muamalat's business and organizational targets, as well as to meet the competency requirements for promotions or for employees career paths. In addition, training and education programs are also tributes to the employee's performance by providing the employees with opportunities to develop in terms of self-knowledge, skills and mind set.

Employee development at the officer levels, are conducted especially through Muamalat Officer Development Program (MODP) and Muamalat Officer Orientation Program (MOOP). MODP program is participated by newly hired college graduates and existing permanent staffs. Employees with good record of performances can also be included in MOOP. In 2011, Bank Muamalat organized three classes of MODP program, each attended by 25-30 participants, and five classes of MOOP with a total participants of 134 employees.

The implementation of training and education programs engage various external agencies, particularly Muamalat Institute, National Risk Management Certification (BSMR), Indonesian Banking Development Institute (LPPI), and several other educational institutions.

HC Division strives to optimize the allocated budget for employee training and education in order to achieve effective results. Total employee training expense in 2011 was IDR 17.481 billion, or representing 5.12% of total labor costs during the year, compared with IDR 7.232 billion spent in 2010. Having increased training expense, earning per employee also increased from IDR 94.6 million in 2010 to IDR 109.48 million in 2011. The Bank earnings also increased from IDR 273 billion in 2010 to IDR 375 billion in 2011 (up 37%).

Hubungan Industrial

Dalam hubungan kerja perlu adanya ketenangan dalam bekerja dan terciptanya hubungan kerja yang kondusif, harmonis serta sinergis antara seluruh unsur yang ada dalam Bank Muamalat.

Agar dapat mewujudkan hal tersebut di atas, seluruh unsur yang ada di Bank Muamalat termasuk Manajemen dan Karyawan maupun Wakil Karyawan (Serikat Pekerja) harus menyepakati prinsip kemitraan yang dalam bentuk kongkritnya berupa kesepakatan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta usaha meningkatkan produktivitas karyawan dan perusahaan yang muaranya adalah tercapainya target yang telah ditetapkan.

Kesepakatan antara manajemen dengan karyawan dalam hal ini diwakili oleh Serikat Pekerja dibuat dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama yang setiap 2 (dua) tahun dilakukan peninjauan.

Program Kerja 2012

Pada tahun 2012, Divisi HC akan melanjutkan program-program kerjanya untuk menunjang strategi pertumbuhan jangka pendek maupun jangka panjang Bank Muamalat. Rekrutmen karyawan akan dilakukan untuk mengimbangi perluasan jaringan kantor cabang dan target pertumbuhan bisnis. Pelatihan karyawan akan difokuskan untuk mendukung pengembangan bisnis, menutup kesenjangan kompetensi karyawan di berbagai posisi atau jabatan, dan pelatihan lain yang bersifat wajib (*mandatory*).

Divisi HC juga akan mengembangkan *People Development Model* untuk seluruh jenis jabatan yang ada dalam organisasi Bank Muamalat. Peningkatan kinerja Divisi HC juga akan diupayakan melalui pengembangan *Human Power Information System* guna mengalihkan aktivitas di Divisi HC menjadi proses-proses kerja yang otomatis dan *on line*.

Industrial Relations

Tranquility is needed to create conducive, harmony and synergy working relationships between all of Bank Muamalat's elements.

To achieve these, all components of Bank Muamalat including the Management, Employees and Employee Representative (Trade Unions) must agree on the principle of partnership that is translated into an agreement to achieve the Company's Vision and Mission and to make efforts to improve the productivity of employees and the company that eventually lead to target achievements.

Within the Agreement, employees are represented by the union made in the form of a collective labor agreement that will be reviewed once in every 2 (two) years.

2012 Work Program

In 2012, HC Division will continue its work programs to support Bank Muamalat's long term and short-term growth strategies. More employees will be recruited to match the expansion of branch networks and business growth targets. Employee training will be focused on supporting business development, bridging the gaps of competences among employees in various positions or titles, and other mandatory trainings.

HC Division will also develop People Development Model for all types of positions within Bank Muamalat. HC Division's performance improvement will also be pursued through the development of Human Power Information System in order to facilitate the activities within HC Division with automated and on-line work processes.

Jaringan dan Kualitas Pelayanan

Network Service Quality

Jaringan

Pengembangan jaringan distribusi menjadi salah satu fokus Bank Muamalat dalam rangka mendukung pencapaian target-target pertumbuhan bisnis. Pada tahun 2011, upaya pengembangan jaringan lebih dititikberatkan pada intensifikasi jaringan, sedangkan ekstensifikasi jaringan dilakukan dengan prioritas pada pengembangan jalur distribusi elektronik, selain perluasan jaringan kantor cabang.

Kebijakan intensifikasi jaringan dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi kantor cabang yang ada sehingga dapat menangani volume bisnis yang lebih besar dengan lebih efektif. Hal ini dilakukan melalui upaya-upaya seperti perbaikan fisik kantor cabang, relokasi kantor, maupun penambahan jumlah karyawan serta peningkatan kompetensi karyawan di cabang. Bank Muamalat juga melakukan pengelompokan cabang menjadi cabang pendanaan (fokus pada penghimpunan dana), cabang pembiayaan (fokus pada penyaluran pembiayaan) dan cabang penuh (fokus pada pendanaan dan pembiayaan). Dengan cara ini, sumber daya yang ada dapat dialokasikan dengan lebih efisien dan efektif untuk mendukung peningkatan kinerja cabang secara keseluruhan. Upaya intensifikasi jaringan kantor lainnya adalah relokasi 5 kantor cabang, 3 kantor cabang

Network

Distribution network Improvement is one of Bank Muamalat's focuses to secure business growth target achievements. In 2011, Improvements were focused more on network intensification, while on network expansion were made with priority on electronic distribution channels and branch office network expansion.

Network intensification policy is made to effectively optimize all potentials within the existing branch offices so they have adequate capacities for larger business volumes. Efforts in this were accordingly made; such as branch physical improvement, office relocation, as well as workforce enlargement with personnel capacity development. Bank Muamalat also classified branches into 3 categories; i.e. funding branch, financing branch, and full service branch (with equally-focus on funding and financing). Through this, the Bank can allocate available resources more efficiently and effectively support its overall branch developments. Other efforts made for branch network intensification includes relocating 5 branch offices, 3 sub-branches, and 7 cash offices to more strategic locations, and

Persentase | Percentage

Distribusi Jaringan Kantor Berdasarkan Wilayah
Distribution of Office Network by Location

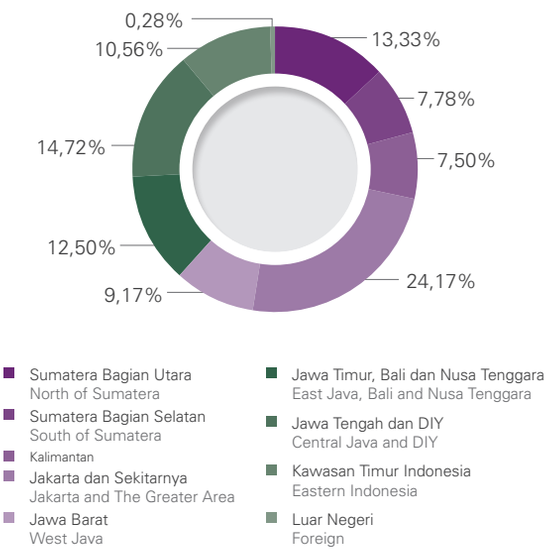

pembantu, dan 7 kantor kas, ke lokasi yang lebih potensial, serta pemberdayaan 54 cabang sebagai kantor cabang devisa yang dapat memberikan produk dan layanan dalam mata uang selain Rupiah.

the assignment of 54 branch offices as licensed foreign exchange banks that provide products and services offered in foreign currencies.

Ekstensifikasi jaringan melalui penambahan kantor cabang dilakukan secara lebih selektif, dan difokuskan untuk memperdalam penetrasi pasar di lokasi atau wilayah yang selama ini belum dijangkau. Hal ini terutama dilakukan dengan perluasan jaringan kantor cabang pembantu dari 92 kantor di tahun 2010 menjadi 140 kantor di tahun 2011, melalui penambahan 48 kantor cabang pembantu yang baru maupun melalui peningkatan status kantor kas dan Gerai Muamalat menjadi kantor cabang pembantu. Di akhir tahun 2011, jaringan pelayanan Bank Muamalat mencapai total 360 kantor yaitu 75 kantor cabang, 140 kantor cabang pembantu, dan 145 kantor kas. Jaringan ini juga didukung oleh *outlet System Online Payment Point* (SOPP) di lebih dari 4.000 kantor pos di seluruh pelosok Indonesia.

Network extension is carried out more selectively through additions in branch offices to secure better and deeper focus on market penetration in areas previously not covered. This was done by opening 48 new sub-branch offices and promoting several cash and outlet branches to sub-branch offices, increasing from 92 branches in 2010 to 140 branches in 2011. By the end of 2011, Bank Muamalat service networks included 360 offices; 75 branch offices, 140 sub-branch offices and 145 cash offices. This network is also supported by System Online Payment Point outlets (SOPP) available at around 4,000 post offices throughout Indonesia.

Pada tahun 2011, Bank Muamalat melakukan investasi pada 303 unit ATM baru, sehingga total jumlah ATM Muamalat meningkat hampir dua kali lipat menjadi sebanyak 475 unit di kantor-kantor layanan Bank Muamalat maupun di berbagai lokasi publik yang strategis. Selain itu, seluruh kantor

In 2011, Bank Muamalat invested in 303 new ATM units, nearly doubling its ATM to 475 units at Bank Muamalat service offices and various strategic public locations. Moreover, 427 out of all Bank Muamalat's service offices were featured with Electronic Data Capture (EDC) in 2011.

layanan Bank Muamalat juga telah dilengkapi dengan perangkat *Electronic Data Capture* (EDC), total sebanyak 427 unit di tahun 2011. Keberadaan perangkat EDC memberikan lebih banyak kemudahan dan kenyamanan pada nasabah saat bertransaksi di kantor layanan Bank Muamalat karena memiliki antrian terpisah dari jalur *teller* ataupun *Customer Service*, namun memiliki kapabilitas fitur transaksi dan tingkat keamanan yang setara dengan penggunaan ATM.

EDC provides more convenience and comfort to customers when making transactions at Bank Muamalat's service offices with its separate queue line while customers can still enjoy transaction features and security level equivalent to those of ATMs.

Perkembangan penting lainnya di aspek jalur distribusi elektronik adalah *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Pada tahun 2011, layanan *Muamalat Mobile* telah menggunakan versi aplikasi yang lebih baru dengan fitur-fitur layanan yang lebih banyak. Sementara itu, layanan *Internet Banking* telah diluncurkan secara terbatas pada akhir tahun 2011, dan akan berfungsi sepenuhnya pada tahun 2012 dengan fitur-fitur lengkap untuk melayani nasabah individu maupun nasabah perusahaan melalui layanan *Cash Management*.

Another important development in electronic distribution channels is Mobile Banking and Internet Banking. In 2011, Muamalat Mobile service was upgraded with a newer application version. Meanwhile, Internet Banking service was partially introduced at the end of 2011, and will be fully operating in 2012 with more features to provide Cash Management service to individual and corporate customers.

Kualitas Pelayanan

Peningkatan kualitas pelayanan menjadi salah satu prioritas Bank Muamalat selama dua tahun terakhir ini, dengan aspirasi untuk menjadi 'Bank Syariah dengan Pelayanan Terbaik' di tahun 2013 nanti.

Sepanjang tahun 2011, *Service Quality Division* (SQD) sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pemantauan kualitas pelayanan di Bank Muamalat terus berupaya meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah Bank Muamalat. Untuk meningkatkan kualitas layanan, selain pelaksanaan program pelatihan layanan bagi *frontliner* guna memastikan kinerja pelayanan personil *Teller* dan *Customer Service*, SQD juga melaksanakan program *monitoring* secara reguler terhadap seluruh kantor jaringan Bank Muamalat. Untuk lebih memperkuat budaya '*service awareness*' di kalangan karyawan, aspek pelayanan kini juga menjadi salah satu komponen dalam penilaian kinerja cabang setiap bulan.

Service Quality

Service quality improvement has been one of Bank Muamalat's top priorities over the past two years, inline with its aspiration to become 'Best Islamic Bank in Services' in 2013.

Throughout 2011, the Service Quality Division (SQD), the unit in charge of developing and monitoring the quality of service in Bank Muamalat, continuously made efforts to improve service quality for Bank Muamalat's customers. For the improvement of service quality, in addition to service training program for Frontliner that ensures the Teller and Customer Service performances, the SQD also conducts monitoring program on periodic basis throughout Bank Muamalat's networks. To further strengthen "service awareness" culture among its employees, Bank Muamalat has included service aspects as one of its monthly performance assessment components.

Efektivitas program peningkatan kualitas pelayanan ini juga nampak pada kenaikan peringkat Bank Muamalat pada ajang *Banking Service Excellence Award* tahun 2011 yang diselenggarakan oleh *Marketing Research Indonesia* (MRI). Di kategori perbankan syariah secara umum, dengan 11 bank syariah yang berpartisipasi, Bank Muamalat menempati posisi 3, naik dari posisi 10 pada tahun 2010. Di ajang yang sama, Bank Muamalat memperoleh peringkat 1 di kategori *Best Teller Performance Sharia Bank*, serta peringkat 1 untuk kategori terkait layanan fisik dan *premises*.

Service quality improvement program effectiveness was also apparent as seen in Bank Muamalat's higher rank at Banking Service Excellence Award event in 2011 held by Marketing Research Indonesia (MRI). In general Islamic banking category, Bank Muamalat earned third position, compared to 10th position in 2010. At the same event, Bank Muamalat was ranked 1st in Best Teller Performance Sharia Bank category, and was awarded the best in physical service and premises.

Selain itu, di tahun yang sama Bank Muamalat juga menempati posisi 2 dalam *Indonesia Services Quality Award* yang diselenggarakan oleh majalah Service Excellence dan Carre-CCSL (*Centre for Customer Satisfaction & Loyalty*) untuk kategori bank syariah, berdasarkan *Indonesian Service Satisfaction Index* 2011.

Bank Muamalat also ranked second in Services Quality Award held by Service Excellence Magazine and Carre-CCSL (Center for Customer Satisfaction & Loyalty) Sharia bank category, according to 2011 Indonesian Service Satisfaction Index.

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsinya, organisasi SQD sendiri telah diperkuat dengan pembentukan Departemen Customer Care. Departemen ini bertanggung jawab atas pemantauan penanganan pengaduan nasabah dalam rangka pelaksanaan aspek perlindungan terhadap konsumen. Salah satu kemajuan utama di tahun 2011 terkait dengan aspek ini adalah diselesaikannya pengembangan Aplikasi Penanganan dan Pengaduan Nasabah (APPN), yang telah berfungsi efektif sejak bulan Juli tahun tersebut.

To enhance its functions, SQD strengthened itself through the establishment of Customer Care Department. This department is responsible for monitoring customer complaint handling to secure customer protection. One of the major progresses achieved in 2011 in this aspect was the completion of Customer Complaint Handling Applications (APPN), effective as per July of the year.

APPN merupakan sistem yang terintegrasi penuh dalam *core banking system* Bank Muamalat, dan memungkinkan proses penanganan pengaduan berlangsung lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien. Sistem yang bekerja secara *online* tersebut dilengkapi dengan fungsi pemantauan oleh masing-masing pengguna, sehingga keterlambatan atau kesalahan penanganan pengaduan dapat langsung diketahui dan diperbaiki.

APPN is a fully integrated system in Bank Muamalat's core banking system that allows faster, more effective and efficient customer complaint handling. This on-line system is equipped with an individual monitoring function for each user, so any delay or error in handling process is instantly identified for immediate repair.

Teknologi Informasi dan Operasi

Information Technology and Operation

Pada tahun 2011, Information Technology (IT) Division terus mendukung proses transformasi operasional dalam rangka percepatan pertumbuhan bisnis Bank Muamalat, khususnya melalui peningkatan kapasitas dan keandalan sistem-sistem teknologi informasi. Untuk itu, Divisi TI melakukan serangkaian inisiatif strategis dengan fokus pada empat bidang utama, yaitu tata kelola dan risiko TI, infrastruktur TI, sumber daya insani TI, dan *application target model*.

TATA KELOLA DAN RISIKO TI

Selama tahun 2011, Komite Teknologi Informasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi kegiatan terkait TI melakukan peningkatan proses *monitoring* dengan melakukan pertemuan berkala setiap bulan. Perubahan monitoring yang semula dilakukan setiap dua bulan menjadi setiap bulan ini diperlukan karena semakin besarnya peran TI dalam mendukung pertumbuhan bisnis di Bank Muamalat sehingga memerlukan monitoring dalam perencanaan investasi yang lebih baik dan terukur. *Monitoring* ini juga terkait dengan semakin besarnya potensi risiko terkait TI.

Infrastruktur TI

Konsolidasi infrastruktur TI pada tahun 2011 berorientasi pada aspek keamanan data, penggunaan kapasitas sesuai kebutuhan (*on-demand*), serta efisiensi biaya.

To accelerate business growth, Information Technology (IT) Division in 2011 made continuous efforts to support operational transformation particularly through system reliability and capacity improvements. In this, IT Division conducted a series of strategic initiatives with focuses on four main areas, namely IT management and risks, IT infrastructure, IT human capital, and application target model.

IT MANAGEMENT AND RISKS

Throughout 2011, Information Technology Committee held monthly meetings to assist Commissioners and Boards of Directors in monitoring IT process improvements. Previously scheduled as bi-monthly, IT Committee meeting was accordingly held once a month as monitoring had become increasingly important for Bank Mumalat to secure faster business growth that certainly requires better and more accurate investment planning. Monitoring also serves as pre-emptive measures against bigger IT-related risks.

IT Infrastructure

IT infrastructure Consolidation in 2011 focused on data security, on-demand capacity usage, and cost efficiency.

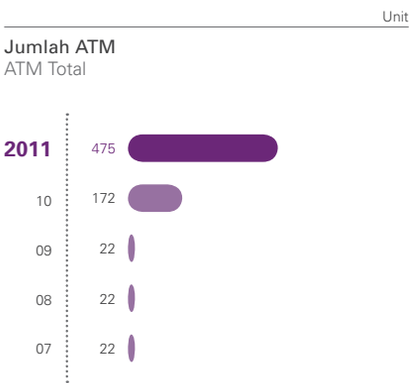

- Di bulan Maret 2011, Data Center Bank Muamalat yang memenuhi standar industri mulai beroperasi. Kapasitas terpasang pada Data Center tersebut mengacu pada pertumbuhan bisnis hingga dua tahun, atau sampai dengan akhir tahun 2012.

- Pengembangan infrastruktur TI juga diikuti dengan implementasi pengamanan (IT *security*) yang lebih luas ke seluruh cabang. Pada tahun 2011, lebih dari 2.000 unit PC di seluruh kantor cabang sudah dilengkapi dengan AntiVirus Sophos versi terakhir. Proses administrasi terhadap User ID di seluruh cabang juga sudah tersentralisasi di unit *IT Security Administration.*

- Efisiensi dalam hal biaya komunikasi data dan sewa fasilitas *Disaster Recovery Center* di Jatiluhur juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

- Sistem email telah di mutakhirkan dengan biaya yang sangat efisien menggunakan *mail system* Zimbra. Pemberdayaan dan pembudayaan email sebagai alat komunikasi dilakukan untuk mempercepat distribusi informasi hingga ke cabang-cabang yang ada di daerah-daerah, sekaligus untuk efisiensi dalam hal penggunaan *hardcopy* dalam pendistribusian informasi.

- Having met the industry standards, Muamalat Data Center began its operations in March 2011. The Center's installed capacity is designed to accommodate the expected business growths for the following two years with further review by the end of 2012.

- IT infrastructure Development has carried with it comprehensive IT security implementation throughout the branches. In 2011, the most up-to-date version of Sophos Anti-virus was comprehensively installed in more than 2,000 PCs at all branch offices. User ID administrations at all branches were also successfully centralized at IT Security Administration Unit.

- Expenses in Jatiluhur Disaster Recovery Center rental and data communication were spent more wisely to bring more efficiency.

- e-mail system was cost-effectively updated through Zimbra mail system application. E-mail has been promoted and socialized as a communication tool that allows faster information flow across existing branches do further reduce the use of hard copies .

SUMBER DAYA INSANI TI

Penambahan personil TI yang kritikal di beberapa unit terus dilakukan di tahun 2011 ini sebagai antisipasi terhadap semakin tingginya permintaan dari sisi bisnis dan operasional. Penerapan proses dan kultur *Project Management* yang lebih ketat dilakukan di seluruh unit di Divisi TI untuk memastikan *deliverables* yang berkualitas dan tepat waktu ke pihak bisnis dan operasional. Hal ini juga diikuti dengan pengembangan organisasi Divisi TI serta rekrutmen personil TI dengan fokus dan pengalaman pada manajemen proyek.

Application Target Model

Ketersediaan dan kelengkapan fungsi dan layanan dari aplikasi-aplikasi TI merupakan aspek sangat penting dalam menunjang pertumbuhan bisnis dan efisiensi operasional. *Application Target Model* yang ditetapkan dalam Rencana Pengembangan Strategis TI 2010-2014 mengacu pada kebutuhan pada masa ini dan akan terus berkembang. Dua sub-fokus utama pada *Application Target Model* di Bank Muamalat adalah pengembangan *delivery channel* dan pengembangan *core banking system*.

- Pengembangan *Delivery Channel*
  Pada tahun 2011 telah dilakukan pengembangan berbagai layanan melalui *delivery channel* yang lebih beragam, guna memberikan kemudahan dan alternatif lebih luas bagi nasabah. Penambahan fitur pembayaran PLN (Prabayar dan Pascabayar) adalah salah satunya. Fitur-fitur pembayaran yang sudah ada di ATM juga mulai diperluas ke *Mobile Banking* dan EDC. *Internet Banking* untuk bisnis *retail* mulai diimplementasikan di bulan Oktober 2011 dengan fitur-fitur utama untuk transaksi transfer internal dan eksternal. Sementara itu, peluncuran kartu VISA Shar-E Gold Debit dengan teknologi *chip* terbaru pada bulan Juni 2011 memungkinkan nasabah Bank Muamalat untuk melakukan tarik tunai bahkan di luar negeri dan juga berbelanja di *merchant-merchant* yang tergabung dalam jaringan VISA dengan lebih aman.
- Pengembangan *Core Banking System*
  Di tahun 2011, setelah melalui proses pengadaan dengan mekanisme yang sangat transparan untuk memperoleh produk terbaik sesuai kebutuhan, Bank Muamalat memutuskan untuk menggunakan FLEXCUBE ORACLE untuk menggantikan *core banking system*

IT HUMAN CAPITAL

In 2011, more IT personnel were recruited in certain critical units to anticipate increasing business needs in all aspects of operations. Project Management culture and processes were strictly applied in all IT Division units to ensure that business and operations had high quality and on time deliverables. All of these measures were further supported by organizational structure improvements and recruitments of IT personnel with emphasis on experiences in project management.

Application Target Model

Function and service adequacy and availability of IT applications are important components in supporting business growth and encouraging efficiency in operations. Application Target Model set forth in the 2010-2014 Strategic Development Plan is formulated to meet current business needs and will continue to advance. Two sub-main focuses on Bank Muamalat's Target Application Model are the continuous improvements in both delivery channel and core banking system.

- Delivery Channel Improvement
  In 2011, a range of service improvements was made by setting up more delivery channels in order to provide convenience and more options for customers including more features in electronic payment for PLN bills (Prepaid and Postpaid). Payment features at the Bank's ATMs were further extended to EDC and Mobile Banking. Internet Banking for retail business was initiated in October 2011 with advanced features in internal and external transfer transactions. Meanwhile, Shar-E Gold VISA Debit card that is protected with the latest chip technology was introduced in June 2011; enabling Bank Muamalat's customers to safely shop at all Visa merchant networks and withdraw cash overseas.
- Core Banking System Development
  In 2011, through transparent procurement mechanism, Bank Muamalat realized its well-thought decision to use ORACLE FLEXCUBE core banking system to replace its existing one in order to deliver high quality products. Core banking system improvement allows broader

yang digunakan sebelumnya. Penggantian *core banking system* ini mampu memperkaya ragam layanan yang ada, termasuk mengurangi pekerjaan manual yang ada karena keterbatasan sistem yang lama, terutama untuk transaksi *treasury*, *trade finance* dan pembiayaan. Sampai dengan akhir tahun 2011, modul *Treasury* dan *Trade Finance* dari *Muamalat Core Banking* sudah diimplementasikan sehingga pengadminstrasian transaksi tidak lagi dilakukan secara manual. Proses pembukuan akuntansi dan pengiriman *message* melalui SWIFT juga sudah dapat dilakukan secara langsung melalui *Muamalat Core Banking*.

services with less manual works that were largely relied on in the inadequate capacity of the previous system, particularly in treasury, trade finance and financing transactions. As of the end of 2011, Treasury and Trade Finance modules of Mualamat Core Banking were comprehensively implemented so manual transaction entries have now become nearly unnecessary. Furthermore, direct bookkeeping access and instant message sending Through SWIFT can also be conducted directly through Muamalat Core Banking.

PROGRAM KERJA 2012

Di tahun 2012, program-program kerja strategis Divisi TI akan tetap mengacu pada empat fokus utama tersebut, yaitu tata kelola dan risiko TI, infrastruktur TI, sumber daya manusia TI, dan *application target model*. Beberapa inisiatif yang akan dilakukan di tahun 2012 antara lain adalah:

- Persiapan dan penerapan *Disaster Recovery Center* (DRC) yang lebih baik sebagai bagian dari *Business Continuity Plan* (BCP) dalam rangka memitigasi risiko operasional atas semakin luas dan banyaknya jaringan fisik dan *delivery channel.*
- Pengembangan infrastruktur TI dalam mendukung kesiapan peningkatan volume transaksi dan kebutuhan DRC sebagai bagian dari BCP.
- Pengembangan organisasi di bidang pengembangan sistem (*Programmer* dan *Project Manager*) dalam mendukung pengembangan layanan melalui *delivery channel* dengan mengutamakan sumber daya internal sejalan dengan kepemilikan *source program.*
- Pengembangan *Muamalat Core Banking* dengan fokus pada modul *Funding* dan *Financing* serta pengembangan fitur-fitur tambahan di semua *delivery channel* yang dimiliki Bank Muamalat.

Sejalan dengan semakin luas dan beragamnya layanan berbasis teknologi yang dapat ditawarkan oleh Bank Muamalat, percepatan pertumbuhan bisnis di tahun 2011 diharapkan akan terus berlanjut lebih pesat di tahun-tahun mendatang.

2012 WORK PROGRAM

In 2012, IT Division strategic work programs will remain focused on four main areas, namely IT governance and risk management, IT infrastructure, IT human resources, and application target model. Further initiatives planned for 2012 include:

- Preparation and implementation for better Disaster Recovery Center (DRC) as part of Business Continuity Plan (BCP) in order to mitigate operational risks in Bank Muamalat's more comprehensive and larger physical networks and delivery channels.
- IT infrastructure Improvement as part of BCP in support of DRC's increasing transaction volumes and business needs.
- Organization Structural development in regards to system improvement (Programmer and Project Manager) for better service quality assurance in delivery channels with priority on internal potentials.
- Core Banking Muamalat Improvement that focuses on Funding and Financing modules and additional feature developments across all Bank Muamalat's delivery channels.

As Bank Muamalat is now able to offer wider and more comprehensive technology-based services; our current rapid business growth is expected to continue in the coming years.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kemampuan pengelolaan risiko saat ini semakin penting artinya sebagai salah satu faktor kunci kesuksesan untuk kelangsungan usaha sebuah institusi keuangan. Di sektor perbankan khususnya, berbagai perkembangan seperti makin meningkatnya ketergantungan antara sektor keuangan suatu negara dengan negara lainnya akibat proses globalisasi, makin variatif dan kompleksnya produk perbankan akibat ketatnya persaingan usaha dan kemajuan teknologi informasi, maupun berbagai perubahan ekonomi, politik dan sosial yang berlangsung secara cepat baik di lingkup lokal maupun global, secara langsung maupun tidak langsung telah meningkatkan risiko yang dihadapi oleh sebuah bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Muamalat telah melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategi, risiko reputasi, risiko hukum, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Khusus untuk dua

Risk management capability has increasingly become more important as a key success factor towards the business sustainability of a financial institution. Especially in the banking sector, where recent trends such as the increasing dependence of financial sectors accross borders due to globalization, the increasing variety and complexity of banking products due to tight competition and rapid progress in information technology, as well as the fast-changing economic, political and social environment in the domestic as well as global scope, have directly or indirectly impacted on increased risks for banks in their operational activities.

To manage its core business, Bank Muamalat has compliantly prepared risk management for 10 (ten) different risks, which are financial risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk, legal risk, rate of return risk, and investment risk. The latter two types of risk, which are rate

jenis risiko yang disebut terakhir yaitu risiko imbal hasil (*rate of return risk*) dan risiko investasi (*equity of investment risk*), merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya, sebagaimana diatur terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam hal ini, Bank Mumalat telah melakukan upaya-upaya berupa identifikasi serta pengumpulan data dan informasi secara sistematis mengenai kedua jenis risiko tersebut, namun belum memperhitungkannya dalam penilaian profil risiko bank.

of return risk and equity of investment risk were late addition to the previous eight other types of risks as stipulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 13/23/PBI/2011 concerning Risk Management Implementation in Sharia Banks and Sharia Business Units. Bank Muamalat has made subsequent efforts to systematically identify and collect data and information about the two type of risks, although they have not officially been regarded as significant component of risk profile assessment.

Profil Risiko Bank

Sesuai ketentuan yang ada, sepanjang tahun 2011 Bank Muamalat telah menyampaikan laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia setiap triwulan secara tepat waktu dan sesuai format yang ditetapkan. Laporan Profil Risiko untuk posisi 31 Desember 2011 disajikan pada tabel berikut.

Bank Risk Profiles

Pursuant to all prevailing stipulations, Bank Muamalat has submitted prompt Risk Profile reports to Bank Indonesia that are presented in the specified format. Risk Profile Report for December 31, 2011 is presented in the following table.

Profil Risiko Bank Muamalat Posisi 11 Desember 2011
Risk Profile Bank Muamalat As of 31 December, 2011

No	Risiko Risk	Inherent Risk (IR)			Risk Control System (RCS)			Risiko Komposit Composite Risk
		Skor IR IR Score	Bobot Weight	Skor IR IR Score	Skor RCS RCS Score	Bobot/ Weight	Skor RCS RCS Score	
		Predikat IR IR Predicate		Terbobot Weighted	Predikat RCS RCS Predicate		Terbobot Weighted	
1	Kredit Credit	26.30 Low to Moderate	70%	18.41	28.93 Satisfactory	12.50%	3.62	Low to Moderate
2	Pasar Market	22.67 Low to Moderate	5%	1.13	31.01 Satisfactory	12.50%	3.88	Low to Moderate
3	Likuiditas Liquidity	38.07 Low to Moderate	5%	1.90	31.01 Satisfactory	12.50%	3.88	Low to Moderate
4	Operasional Operational	30.32 Low to Moderate	10%	3.03	28.93 Satisfactory	12.50%	3.62	Low to Moderate
5	Kepatuhan Compliance	0.07 Low	2.50%	0.002	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low
6	Strategis Strategic	0.00 Low	2.50%	0.00	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low
7	Hukum Legal	38.83 Low to Moderate	2.50%	0.97	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low to Moderate
8	Reputasi Reputation	32.31 Low to Moderate	2.50%	0.81	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low to Moderate
9	Imbal Hasil Rate of Return Risk	-	-	-	-	-	-	-
10	Investasi Equity Investment Risk	-	-	-	-	-	-	-
	Agregat Aggregate	26.26 Low to Moderate					33.10 Satisfactory	Low to Moderate

Komponen dari profil risiko adalah Risiko Inheren, Sistem Pengendalian Risiko, dan Risiko Komposit. Penilaian untuk profil Risiko Inheren Bank Muamalat pada Triwulan IV tahun 2011 berada pada peringkat *Low to Moderate*, sementara Sistem Pengendalian Risiko pada peringkat memadai (*Satisfactory*). Dari hasil matriks antara Risiko Inheren dan Sistem Pengendalian Risiko diperoleh hasil untuk Risiko Komposit yaitu di peringkat *Low to Moderate*.

Risk Profile Components are Inherent Risk, Risk Control Systems, and Composite Risk. Bank Muamalat's Inherent Risk assessment for the fourth quarter of 2011 fell into Low to Moderate category, while the Risk Control System was classified as Satisfactory. The matrix between the Inherent Risk and Risk Control Systems made up the Composite Risk, which was classified Low to Moderate.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko merupakan unit yang bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank Muamalat, melalui pendekatan berbasis jenis risiko yang ditangani (*risk handled approach*). Sesuai dengan PBI No. 13/23/PBI/2011, jenis-jenis risiko tersebut adalah risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Untuk itu, Bank Muamalat telah melakukan penyempurnaan struktur organisasi Divisi Manajemen Risiko pada tanggal 25 April 2011 sesuai dengan kebutuhan bisnis maupun organisasi Bank Muamalat.

Risk Management Division Organizational Structure

Risk Management Division is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling risks arising from all Bank Muamalat business activities through the application of risk handled approach. According to PBI. No 5/8/2003 and PBI No 13/23/PBI/2011, the risks are financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk, legal risk, rate of return risk, and investment risk. Hence, Bank Muamalat made major improvements to its Risk Management Division's organizational structure which was completed on April 25, 2011 to accommodate business and organizational needs

Divisi Manajemen Risiko adalah independen dari satuan kerja operasional (*risk taking unit*) maupun terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian *intern*.

Unit-unit kerja yang ada di bawah Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. *Financing Risk Management Department*, yang bertugas melakukan *Financing Risk Assessment*, yaitu penilaian secara independen dan transparan atas risiko-risiko yang mungkin akan timbul (*potential risk*) dalam pengajuan pembiayaan. Atas risiko-risiko yang diidentifikasi tersebut kemudian diusulkan langkah-langkah mitigasi risiko yang sesuai.

Risk Management Division is independent of operational units (risk-taking unit) and independent of internal controlling bodies.

Risk Management Division direct subordinated units are the following:

1. Financing Risk Management Department, responsible for Financing Risk Assessment, which is an independent and transparent assessment of business financing proposals to identify and examine potential risks therein. This department proposes appropriate Risk mitigation measures accordingly.

2. *Market & Liquidity Risk Management Department,* yang bertugas menjalankan proses identifikasi dan pemantauan risiko pasar dan risiko likuiditas yang timbul dari aktivitas fungsional Bank Muamalat seperti kegiatan tresuri dan investasi dalam bentuk surat berharga dan instrumen pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya. Departemen ini juga memberikan *Risk Opinion* atas setiap pengajuan usulan pembelian surat-surat berharga, pemberian *counter-party credit limit* untuk transaksi *trade finance*, valuta asing dan pasar uang antar bank.

3. *Operational & Other Risk Management Department*, yang menjalankan proses Manajemen Risiko Operasional dan melakukan *monitoring* terhadap Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, dan Risiko Kepatuhan. Departemen ini juga memberikan rekomendasi perbaikan proses operasional, baik untuk tujuan efisiensi operasional, mengantisipasi adanya keluhan dari nasabah, meningkatkan pengendalian internal, mencegah kemungkinan *fraud*, maupun identifikasi potensi kelemahan dalam produk-produk baru yang akan diluncurkan.

4. *Risk Profile & Monitoring Department*, yang membuat Laporan Profil Risiko, memonitor profil risiko dan me*review* serta mengusulkan *Risk Measurement Tools* maupun SOP *Risk Management*.

Perangkat Manajemen Risiko

Selain Divisi Manajemen Risiko, perangkat manajemen risiko di Bank Muamalat juga dilengkapi dengan struktur Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dan Dewan Pengawas Syariah. Komite Pemantau Risiko merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan tersebut, serta efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko. Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Market & Liquidity Risk Management Department, responsible for the process of identifying and monitoring market and liquidity risk potentially arising from Bank Muamalat's functional activities such as investments in securities, money market instruments, and other financial institutions. This particular department also provides well-calculated Risk Opinions on every proposed securities buying, counter-party credit limit for trade finance, foreign exchange and inter Bank call money market.

3. Operational & Other Risk Management Department, responsible for Operational Risk management and assigned to monitor Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk, and Compliance Risk. This department also provides recommendations for operational processes improvements that are related to operational efficiency, customer complaint anticipation, internal control improvement, fraud prevention, and potential weakness identification for pre-launch products.

4. Risk Profile & Monitoring Department, responsible for preparing Risk Profile report, monitoring risk profiles, and reviewing as well as proposing Risk Measurement tools and Risk Management SOP.

Risk Management Tool

Aside from having Risk Management Division, Bank Muamalat also established Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, and Sharia Supervisory Board (DPS) as part of its Risk Management apparatus. Risk Monitoring Committee is a committee under the Board of Commissioners assigned to assist the Board in management policy evaluation, compliance of policy implementation with risk management policy, and the effectiveness of Risk Management Committee and Risk Management Division task implementations. DPS provides advices and suggestions to the Board of Directors and oversights of the Bank's activities performed to assure continuous adherence with Sharia principles

Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang beranggotakan seluruh anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait di Bank Muamalat. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko antara lain adalah dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko; perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun yang bersifat insidentil akibat dari perubahan kondisi eksternal maupun internal Bank; serta penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

Risk Management Committee is an executive committee comprising all members of the Board of Directors and Bank Muamalat's relevant Executive Officers. Duties, responsibilities and authority of Risk Management Committee include risk management policy formulation; periodic or incidental risk management implementation improvements in respond to the Bank's external and internal factors; and justification on issues of irregular or unusual business decisions.

Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan berkala minimal satu kali tiap bulan untuk mengevaluasi perkembangan manajemen risiko di lingkungan Bank Muamalat. Agenda rapat-rapat komite antara lain adalah pembahasan mengenai laporan profil risiko bulanan, penjelasan tindak-lanjut unit terkait terhadap isu risiko sebagaimana telah dibahas dalam rapat Komite sebelumnya, serta pembahasan kejadian risiko operasional serta analisa dan rekomendasi pengendalian risikonya.

Risk Management Committee holds regular meetings at least once every month to review risk management development within Bank Muamalat. The agenda includes discussion on monthly risk profile report, follow-ups by relevant units on issues discussed in the Committee's previous meeting, and discussion on the occurrence of certain operational risks with subsequent analysis and recommendations for mitigations.

Risiko yang Dihadapi & Upaya Mitigasi Risiko

Bank Muamalat secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi sedini mungkin akan adanya potensi risiko, dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko dibuat untuk menyelaraskan antara sasaran-sasaran bisnis dan organisasi dengan penerapannya, sehingga terbentuk tata kelola manajemen risiko yang terarah dalam proses pelaksanaannya. Kerangka ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Risk Faced & Risk Mitigation Efforts

Bank Muamalat continuously develops and improves risk management framework and integrated and comprehensive internal control structure to allow potential risk to be identified at its earliest stage so pre-emptive measures to minimize the risk impact can be undertaken. Risk management framework is tailored to align bank-wide business objectives with how they are accomplished, thus allowing the bank to gradually establish focused and measurable risk management. This framework is then translated primarily into policies, procedures, transaction limit, authorities and other stipulations as well as a variety of risk management tools that are applicable across the scope of Bank Muamalat's business activities.

Evaluasi terhadap parameter-parameter risiko dalam kerangka manajemen risiko dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan yang ada dalam bisnis dan lingkungan usaha Bank Muamalat. Selain itu, mengingat adanya karakteristik khas pada produk dan jasa maupun kegiatan usaha perbankan syariah, langkah-langkah yang dilakukan Bank Muamalat dalam mitigasi risiko juga senantiasa mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah yang dianut.

Evaluation on risk parameters within risk management perspective is periodically carried out in proportion to issues within Bank Muamalat's business and business environments. Given the exceptional characteristics of Sharia products, services, and overall business activities, all pre-emptive measures to mitigate risks are undertaken keeping the Sharia principles in mind.

Pengembangan infrastruktur pengelolaan risiko di Bank Muamalat dilakukan untuk meningkatkan keandalan peran dan fungsi manajemen risiko, melalui fokus pada beberapa aspek berikut ini:

- Penyusunan kebijakan dan pedoman manajemen risiko;
- Evaluasi metodologi pengukuran parameter profil risiko;
- Peningkatan kompetensi sumber daya insani dan pengembangan budaya sadar risiko;
- Peningkatan peran dari Divisi Manajemen Risiko dalam proses-proses bisnis.

Pengelolaan risiko di Bank Muamalat mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dan pengelolaan risikonya. Melalui pelaksanaan fungsi manajemen risiko yang baik, Divisi Manajemen Risiko akan menjadi mitra strategis bagi unit bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari aktivitas operasional Bank Muamalat yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Bank Muamalat dilakukan secara terus-menerus, termasuk juga penyusunan kebijakan dan pedoman atas pengelolaan risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

- Risiko Pembiayaan
  Pengelolaan risiko pembiayaan telah dijalankan dengan melaksanakan *financing risk assessment*, yaitu penilaian atas risiko-risiko yang mungkin akan timbul (*potential risk*) dari disalurkannya pembiayaan oleh Bank Muamalat kepada nasabah. Untuk memastikan efektivitas hasil *risk assessment*, pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yang tidak terlibat dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

  Tujuan utama dari *financing risk assessment* adalah:
  - Mengendalikan risiko pembiayaan dengan melakukan identifikasi risiko-risiko terkait usulan pembiayaan dan pemberian saran mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut;
  - Menerapkan azas-azas pembiayaan yang sehat dengan prinsip kehati-hatian;
  - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan risiko pembiayaan;
  - Pemenuhan kebutuhan pembiayaan sesuai syariah.

Risk management infrastructure development at Bank Muamalat is intended to take risk management role and function reliabilities above the current level, through a focus on the following aspects:

- Risk management policy and risk management guideline formulations;
- Evaluation on risk profile parameter measurement methodology;
- Human resource capacity development and risk awareness culture instillment ;
- Risk Management Division's increased role in business processes.

At Bank Muamalat, the entire scope of business activities is addressed based on the necessity for balance between business operational functions and risk management. Risk Management Division then serves as strategic partner for all business units by providing assistance in securing optimal results from Bank Muamalat's prudent operating activities.

Evaluation on Risk management implementation is continuously performed, including policy and guideline formulations for the managements of financial risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

- Financing Risk
  Financing risk management is performed through the implementation of financing risk assessment, which is an assessment of a certain risk potentially arising when Bank Muamalat disburses financing to a customer upon an approved financing scheme. To assure risk assessment effectiveness, an entirely independent party is assigned to perform such assessment.

  Financing risk assessment has the following objectives:
  - To control financing risk through prior risk identification on a financing proposal and provide mitigation advices against such risks;
  - To apply sound financing practices with prudent principles;
  - To improve financial risk management effectiveness and efficiency;.
  - To respond to all financing needs in accordance with sharia principles.

Pengambilan keputusan pembiayaan dilakukan melalui mekanisme komite pembiayaan yang berjenjang sesuai limit kewenangan anggota komite pembiayaan yang ditunjuk, dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengalaman dari pejabat yang bersangkutan di bidang pembiayaan.

Financing decision is made through a tiered financing committe mechanism within the boundaries of the appointed committee's respective limits, after the relevant official's financial expertise and experiences are thoroughly examined.

Bank Muamalat telah melakukan *stress test* terhadap skenario terburuk khususnya untuk risiko kredit atau pembiayaan, yang selanjutnya akan dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

Bank Muamalat conducted stress tests, especially for credit or financing risks, which the Bank has agreed to conduct at least once a year.

- Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas
  Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat berpotensi merugikan (*adverse movement*). Risiko semacam ini antara lain terdapat pada aktivitas tresuri dan investasi dalam surat berharga dan instrumen pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya.

  Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Pengelolaan likuiditas sangat penting karena kekurangan likuiditas bukan saja dapat mengganggu Bank namun juga sistem perbankan secara keseluruhan.

  Pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas dilakukan pada aspek berikut ini:
  - Pemantauan dan pengawasan atas pengelolaan portofolio surat berharga;
  - Pemantauan parameter-parameter utama risiko pasar dan risiko likuiditas seperti Posisi Devisa Netto, *Secondary Reserve* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR);
  - Pembuatan pedoman dan prosedur terkait risiko pasar dan risiko likuiditas;
  - Memberikan *risk opinion* dan saran-saran mitigasi risiko atas pengajuan produk/ layanan baru, akad, dan hal-hal lain terkait risiko pasar dan risiko likuiditas;
  - Mengikuti rapat Komite Aset-Liability (ALCO) yang dilaksanakan secara bulanan.

- Market Risk and Liquidity Risk
  Market risk arises in line with variable market movements in all instruments in which the bank has invested and have the potential to be harmful (adverse movement). Such risks, among others, potentially arise in treasury and investment activities in securities, money market instruments, and other financial institutions.

  Liquidity risk potentially arises due to the Bank's failure to fulfill financial obligation upon maturity. Liquidity management is critical because not only does the insufficiency in liquidity disrupt the Bank, but it also affects the whole banking system.

  Market risk and liquidity risk managements are focused on the following :
  - Monitor and oversee securities portfolio management;
  - Monitor market risk and liquidity risk main parameters such as Net Forex Position, Secondary Reserve, and Financing to Deposit Ratio (FDR);
  - Prepare procedures and guidelines related to market risk and liquidity risk;
  - Provide risk opinion and mitigation advices on proposals of new product/service, akad (contract) and other matters related to market risk and liquidity risk;
  - Participate in the monthly Asset-Liability Committee meetings (ALCO).

Bank Muamalat juga telah melakukan *stress test* untuk skenario terburuk terkait dengan risiko likuiditas sebagai antisipasi perkembangan krisis keuangan di Eropa.

Bank Muamalat also conducted a stress test with respect to liquidity risk in anticipation potential exacerbation of the European financial crisis.

- Risiko Operasional
  Bank Muamalat secara konsisten melakukan pemantauan terhadap risiko operasional (termasuk di dalamnya risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan). Fokus penerapan menajemen risiko operasional adalah pelaksanaan pengawasan internal yang melekat di dalam setiap proses operasional, peningkatan kesadaran akan risiko, serta penerapan pedoman dan prosedur operasional Bank secara konsisten.

  Kejadian-kejadian risiko operasional yang harus selalu dipantau adalah sebagai berikut:
  - *Internal fraud*, yaitu kerugian operasional yang disebabkan oleh semua perbuatan individu-individu karyawan Bank yang bermaksud untuk menggelapkan uang Bank dengan cara memanipulasi atau melanggar ketentuan atau kebijakan yang berlaku, sekurang-kurangnya melibatkan satu orang dalam Bank;
  - *Eksternal fraud*, yaitu kerugian operasional yang disebabkan oleh adanya penggelapan uang Bank dengan cara manipulasi atau melanggar ketentuan atau kebijakan Bank, yang dilakukan oleh pihak-pihak di luar Bank;
  - Praktik kepegawaian dan keselamatan kerja, yaitu kerugian operasional akibat perilaku karyawan yang menyimpang dari peraturan dan prosedur kerja sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kenyamanan lingkungan kerja di Bank;
  - Klien, produk dan praktik bisnis, yaitu kerugian yang timbul akibat kelalaian atau kegagalan Bank dalam memenuhi kewajiban terhadap klien/nasabah, atau karena sifat atau desain suatu produk Bank yang melanggar ketentuan;

- Operational Risk
  Bank Muamalat consistently monitors all operational risks (including strategic risk, reputational risk, legal risk and compliance risk). Operational risk management focuses on continuous efforts made in internal control that is inherent in every operational process, increased risk awareness mindset, and consistent implementation of bank operational guidelines and procedures.

  The Bank perform continuous monitoring on the following events:
  - Internal fraud is operational loss caused by acts of individual Bank employees with intention to defraud the Bank by way of manipulating or violating applicable rules or policies, involving at least one person in the Bank;
  - External fraud is operational losses by way of fraud or manipulation against the Bank's rules or policies, conducted by external parties;
  - Employment and workplace safety procedures are operational loss due to employee behavior that violates the rules and works procedures resulting in disturbance of the Bank's operations and working environment;
  - Clients, products and business practices are loss arising from the Bank's negligence or failure to fulfill obligations to customer, or due to certain feature or flaw in the design of the Bank's product;

- Kerusakan terhadap aset fisik Bank yaitu kerugian operasional yang timbul akibat hilang atau rusaknya aset fisik Bank karena bencana alam atau peristiwa sejenis lainnya;

- Terganggunya bisnis dan kegagalan sistem yaitu kerugian operasional yang timbul akibat gangguan bisnis atau kegagalan sistem;

- Manajemen proses, pelaksanaan dan penyerahan produk dan layanan yaitu kerugian operasional akibat dari kegagalan/ kesalahan proses transaksi atau proses manajemen yang tidak disengaja, atau karena hubungan disambung dengan pihak kedua atau *vendor*.

- Damage to the Bank's tangible assets is operational loss incurred due to loss or damage to physical assets in natural disaster or other similar events;

- Disruption of business and system failure are operational loss incurred due to interruption to business or system failure;

- Process management, execution and delivery of products and services are operational losses resulting from unintentional failure/ error in transaction and management processes, or by non-performance of counter-party or vendor.

Khusus untuk pengendalian risiko kepatuhan yang terkait dengan kesesuaian terhadap prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat mengadakan rapat bulanan secara rutin untuk mengevaluasi produk dan transaksi bisnis Bank dari aspek syariah.

To control compliance risk in terms of adherence to sharia principles, Bank Muamalat Syariah Supervisory Board holds monthly meeting to evaluate the Bank's products and business transaction with regards to Sharia principles.

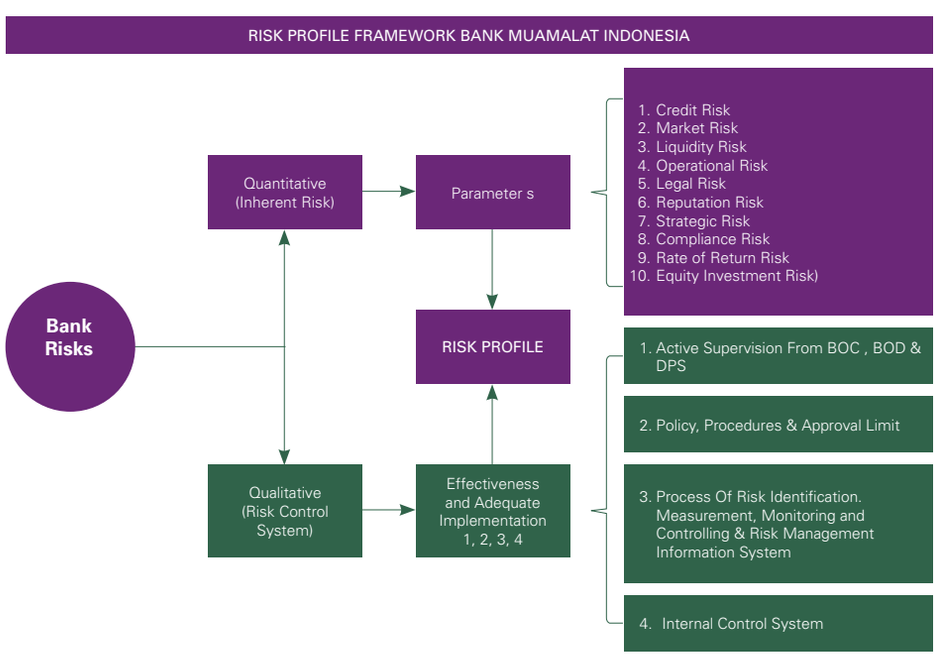

Sertifikasi Manajemen Risiko

Untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha diperlukan Pengurus dan Pejabat Bank yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko. Untuk itu, Bank Muamalat bekerja sama dengan Muamalat Institute menyelenggarakan pelatihan untuk persiapan ujian sertifikasi manajemen risiko. Seluruh jajaran pejabat Bank Muamalat secara bertahap wajib mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (Level I, II, III,IV, dan V) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Sampai dengan akhir tahun 2011, jumlah Pengurus dan Pejabat Bank Muamalat yang telah memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai ketentuan dalam PBI No. 11/19/PBI/2009 mengenai Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, adalah sebagai berikut:

Risk Management Certification

The Bank needs competent officials with expertise in risk management to secure continuous support to risk management in business activities. Hence, in cooperation with Muamalat Institute, Bank Muamalat conducted trainings to have all personnel prepared for risk management certification exams. Without exception, the entire range of Bank Muamalat officials must take Risk Management Certification Exams (Level I, II, III, IV, and V) organized by the Risk Management Certification Board (BSMR).

As of the end of 2011, the list of Bank Muamalat's management and officers who have obtained Risk Management Certification pursuant to PBI No. 11/19/PBI/2009 concerning Management Certification for Management and Officers of Banks is presented in the following table:

Tingkat | Level	Jumlah Peserta | Number of Participant
1	621 Peserta | Participants
2	157 Peserta | Participants
3	51 Peserta | Participants
4	32 Peserta | Participants
5	5 Peserta | Participants
Jumlah | Total	**866 Peserta | Participants**

Kompetensi SDI di Divisi Risk Management

Peningkatan kompetensi sumber daya insani di Divisi Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan untuk mengimbangi makin banyaknya risiko yang harus dikelola seiring dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank Muamalat. Untuk itu, Divisi Manajemen Risiko pada tahun 2011 antara lain menyelenggarakan *Workshop Financing Analysis*, serta mengikutsertakan personilnya untuk mengikuti berbagai pelatihan dengan topik-topik seperti *Business Continuity Management, Managing Liquidity Risk and Stress Testing Simulation,* dan *Understanding Credit Risks Loan Product Towards Minimum Capital Charge Using* PSAK 50/55, *Power Plant, Program Cluster & Value Chain* Industri Kelapa Sawit.

HC competencies in the Division of Risk Management

Bank Muamalat conducts continuous human resources capacity development in Risk Management Division as a responsive measure against the increasing number of risks in more complex business activities. Thus, Risk Management Division in 2011, held among others, Workshop on Financing Analysis, and had all of his personnel participate in various training sessions on various topics; Business Continuity Management, Managing Liquidity Risk and Stress Testing Simulation, and Understanding Credit Risks Loan Product Towards Minimum Capital Charge Using PSAK 50/55, *Power Plant, Program Cluster & Value Chain* Industri Kelapa Sawit.

Selain itu, Bank Muamalat juga secara bertahap dan berkesinambungan melakukan sosialisasi mengenai manajemen risiko ke seluruh satuan kerja operasional (*risk taking unit*) di lingkungan Bank Muamalat, sehingga diharapkan mampu memberikan *output* bagi tercapainya efektivitas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh.

Rencana Pengembangan Manajemen Risiko 2012

Ke depan, rencana pengembangan Manajemen Risiko adalah untuk mewujudkan fungsi manajemen risiko secara terpadu dan komprehensif dalam seluruh proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian dari masing-masing jenis risiko. Rencana pengembangan tersebut antara lain mencakup:

- Mengembangkan Risk Management Information System (RMIS);
- Mengkaji-ulang Pedoman Manajemen Risiko untuk disesuaikan dengan ketentuan terbaru Bank Indonesia;
- Melakukan *stress test* secara berkala untuk menilai kecukupan modal Bank dalam menghadapi kejadian risiko yang ekstrim dan berdampak fundamental bagi Bank;
- Melakukan evaluasi terhadap sistem pemeringkatan internal melalui Formulir Pemeringkatan Nasabah (FPN);
- Berkoordinasi dengan Divisi Operasional dan Divisi Teknologi dalam menyusun konsep *Business Continuity Management* (BCM) untuk melindungi proses bisnis yang kritikal terhadap kegagalan baik akibat bencana alam maupun yang dibuat oleh manusia, dan hilangnya modal dalam kaitannya dengan ketidaktersediaan untuk proses bisnis secara normal;
- Mengkaji ulang metodologi profil risiko khususnya untuk disesuaikan dengan regulasi terbaru Bank Indonesia terkait Pedoman Manajemen Risiko untuk Bank Syariah.

In addition, Bank Muamalat also gradually and continuously socializes risk management throughout operational units (risk-taking units) in Bank Muamalat's environment, with the objective of providing output to achieve an effective implementation of risk management in overall.

Risk Management Development Plan 2012

Going forward, Risk Management development plan is to have an integrated and comprehensive risk management function in the processes of identifying, measuring, monitoring and controlling in each type of risk. The development plans include the following:

- To develop Risk Management Information System (RMIS);
- Review and realign Risk Management Guidelines with Bank Indonesia's new regulations;
- To conduct regular stress tests to assess the Bank's capital adequacy in the presence of extreme events that fundamentally affects the Bank;
- To evaluate internal rating system through Customer Ratings Form (FPN);
- To coordinate with the Operational Division and Technology Division in formulating Business Continuity Management (BCM) concept in order to protect critical business processes against failure due to either natural or man-made disaster and capital loss due to unavailability in normal course of business;
- To review risk profile methodology, especially on its compliance with Bank Indonesia regulations in regards to Risk Management Guidelines for Sharia Banking.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

In 2011, Bank Muamalat posted growth in its total assets and its net income that were above the respective average growth rates in the sharia banking industry.

Kinerja pertumbuhan aset maupun laba bersih Bank Muamalat pada tahun 2011 berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan syariah nasional.

Laba Bersih
Net Income

+60%

PERKEMBANGAN LINGKUNGAN USAHA DI TAHUN 2011

Secara umum, kondisi perekonomian global pada tahun 2011 belum dapat dikatakan membaik, di tengah ancaman akan dampak dari krisis hutang beberapa negara Zona Eropa, defisit fiskal Amerika Serikat, dan perkembangan situasi politik di Timur Tengah. Namun demikian, tidak kondusifnya kondisi ekonomi global belum berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan perekonomian nasional. Perekonomian nasional masih mencatat pertumbuhan ekonomi yang tinggi mencapai 6,5% atau tertinggi diantara pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN-5 dengan tingkat inflasi yang berhasil dijaga di level yang rendah yaitu sebesar 3,79%.

BUSINESS ENVIRONMENT DEVELOPMENT IN 2011

In 2011, general global economic condition was more or less under performing, going though impacts from debt crisis in some European countries, further worsen by the U.S. fiscal deficit and recent political instabilities in the Middle East. However, Indonesian economy remained unaffectedly positive. In spite of unfavorable global industrial atmospheres, our national economy still experienced high economic growth of 6.5%, or the highest in Southeast Asia with a low inflation rate of 3.79%.

Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5 (%)
Economic Growth of ASEAN-5 (%)

Negara	2011	2010	2009	2008	2007	Country
Indonesia	6,5	6,9	4,5	6,1	6,3	Indonesia
Vietnam	5,9	6,8	5,3	6,2	8,5	Vietnam
Malaysia	5,2	4,8	-1,7	4,6	6,2	Malaysia
Filipina	3,7	6,1	0,9	4,6	7,3	Philipines
Singapura	3,6	12,0	-2,0	1,1	7,7	Singapore

Sumber: Bloomberg
Source: Bloomberg

Sementara itu, perkembangan perbankan syariah nasional terus menunjukkan tren yang positif. Relatif rendahnya integrasi antara perbankan syariah nasional dengan sistem keuangan global serta tidak signifikannya eksposur valas yang dimiliki perbankan syariah nasional, telah berdampak pada terhindarnya bank syariah dari pengaruh langsung krisis ekonomi global.

Pada tahun 2011, total aset perbankan syariah tumbuh signifikan yaitu mencapai 49,17% (yoy) menjadi Rp 145,5 triliun. Pertumbuhan aset ini murni merupakan pertumbuhan organik mengingat tidak ada penambahan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sepanjang

Indonesian Islamic banking industry also continued to show a positive trend. The relatively low level of integration between national Islamic banking and the global financial system and in significance in foreign currency exposures within National Sharia Banking have kept Sharia Banks from having to put up with negative impacts of the global economic crisis.

In 2011, total assets of Sharia banking grew significantly, reaching 49.17% (yoy) to IDR 145, 5 trillion. This asset growth was purely organic given that no new competition emerged during 2011. Currently, there are 11 Sharia Banks (BUS)

tahun 2011. Saat ini, tercatat sebanyak 11 BUS dan 24 UUS dimana sejak tahun 2005, perbankan syariah mencatat tingkat rata-rata pertumbuhan aset tahunan yang sangat baik yakni mencapai 38,20%, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan aset perbankan nasional secara keseluruhan yang sebesar 16,38%.

Pertumbuhan aset juga diikuti oleh pertumbuhan di sisi penghimpunan dana dan pembiayaan. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan syariah pada tahun 2011 mencapai Rp 115,4 triliun atau naik 51,79% (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Pembiayaan perbankan syariah juga mengalami peningkatan sebesar 50,56% dari tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp 102,7 triliun. Peningkatan DPK yang diimbangi oleh peningkatan pembiayaan telah berdampak pada masih terjaganya efektivitas intermediasi perbankan syariah dimana *financing to deposit ratio* (FDR) mencapai 88,95% pada tahun 2011.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2011

Berikut ini adalah pembahasan dan analisis manajemen atas posisi keuangan dan hasil-hasil usaha Bank Muamalat untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, dengan angka-angka yang berkesesuaian pada periode tahun yang berakhir 31 Desember 2010 untuk perbandingan. Pembahasan dan analisis berikut ini didasarkan pada struktur Laporan Keuangan untuk periode tahun 2011 yang telah diaudit.

POSISI KEUANGAN

Total Aset

Total aset Bank Muamalat tercatat tumbuh sebesar Rp 11.078,7 miliar, atau 51,77%, dari Rp 21.400,8 miliar pada akhir tahun 2010 menjadi sebesar Rp 32.479,5 miliar pada akhir tahun 2011. Pertumbuhan aset tersebut adalah lebih tinggi dari pertumbuhan aset perbankan syariah yang tercatat sebesar 49,17%. Pertumbuhan aset pada tahun 2011 terutama ditopang oleh kenaikan sumber dana terutama dari kenaikan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 9.264,6 miliar. Di sisi aktiva, kenaikan tersebut tercermin terutama pada kenaikan komponen-komponen aktiva produktif seperti Penempatan Pada Bank Indonesia, Surat Berharga dan Pembiayaan kepada nasabah.

and 24 Sharia Business Units (UUS). Since 2005, Sharia Banking recorded an outstanding average annual growth rate of 38.20%, much higher than 16.38 % in the national banking as a whole.

Asset growth was associated with growth in fund-raising and financing. Third party fund deposited in Sharia Banks reached IDR 115,4 trillion in 2011 or showing an increase of 51.79% (yoy) from the previous year. Sharia bank financing also increased by 50.56% from the previous year, which amounted to IDR 102,7 trillion. Increase in deposits was adequately offset by increase in financing, resulting in a slightly lower level of effectiveness in Sharia banking intermediation in which financing to deposit ratio (FDR) reached 88.95% in 2011.

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2011

The following is management's discussion and analysis on Bank Muamalat's financial position and results for the year ended December 31, 2011, presented with corresponding figures from the year ended December 31, 2010 for comparative purpose. The following discussion and analysis are based on the 2011 audited Financial Statements.

FINANCIAL POSITION

Total Assets

Bank Muamalat's Total assets grew by IDR 11,078.7 billion, or 51.77%, from IDR 21,400.8 billion at the end of 2010, to IDR 32,479.5 billion by the end of 2011. This is higher than that of Sharia banking asset of 49.17%. Asset growth in 2011 was supported by the increase in funding mainly from increase in third party funds, which grew by IDR 9,264.6 billion. On the assets side, the increase was reflected primarily in the increases in productive assets such as placements in Bank Indonesia, Securities, and Customer Financing.

Komposisi Total Aset
Total Assets Composition

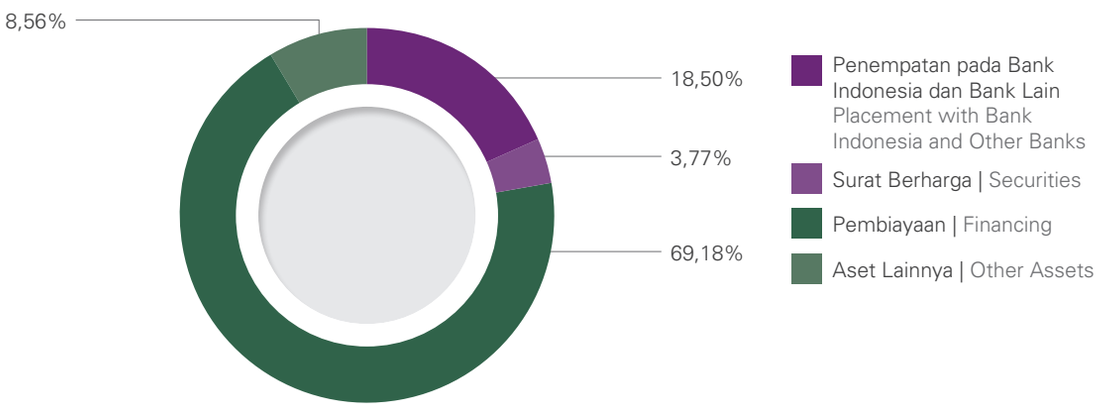

- **Kas dan Giro pada Bank Indonesia**
  Saldo akun Kas dan Giro pada Bank Indonesia tercatat masing-masing sebesar Rp 438,1 miliar dan Rp 1.344,4 miliar, pada akhir tahun 2011. Jumlah-jumlah tersebut sedikit meningkat dibandingkan posisi pada tahun sebelumnya sebesar berturut-turut Rp 339,1 miliar dan Rp 1.071,8 miliar. Saldo Giro pada Bank Indonesia masih memadai untuk mengimbangi perolehan Dana Pihak Ketiga, dengan tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 5,13% pada akhir tahun 2011.

- **Giro Pada Bank Lain - Bersih**
  Saldo akun Giro Pada Bank Lain - Bersih tercatat sebesar Rp 357,4 miliar atau meningkat sebesar 71,19% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp 208,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penempatan giro terkait dengan kebutuhan untuk transaksi di jaringan ATM Prima.

- **Giro Pada PT. Pos Indonesia**
  Saldo akun Giro Pada PT. Pos Indonesia tercatat sebesar Rp 0,4 miliar atau menurun sebesar 74,97% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,6 miliar. Penurunan Giro Pada PT. Pos Indonesia terutama disebabkan karena adanya penurunan saldo giro di Gerai Pos seiring dengan status 43 Gerai Pos yang pada tahun 2011 telah ditutup.

- **Cash and Current Accounts at Bank Indonesia**
  In 2011, Cash and Current account balances at Bank Indonesia were IDR 438.1 billion and IDR 1.344.4 billion respectively. These amounts are slightly higher than the ending balances of the two accounts in previous year, which were IDR 339.1 billion and IDR 1,071.8 billion respectively. Current Account Balance at Bank Indonesia is deemed sufficient to match third Party Funds, with reserve requirement (GWM) of 5.13% at the end of 2011.

- **Current Accounts at Other Banks**
  Current account balance at other banks stood at IDR 357,4 billion, increasing by 71.19% from the previous year, which amounted to IDR 208.8 billion. This increase is primarily due to increased Current Account placements to meet the need for electronic transactions at ATM Prima.

- **Current Accounts At PT. Pos Indonesia**
  Current account balance at PT. Pos Indonesia was IDR 0.4 billion or decreasing by 74.97% from the previous year which added up to IDR 1.6 billion. Current Account balance decrease at PT. Pos Indonesia was posted when 43 Gerai Pos were closed down in 2011.

- **Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih**
  Saldo Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain meningkat sebesar Rp 3.472,7 miliar, atau 136,95%, dari Rp 2.535,8 miliar di akhir tahun 2010 menjadi sebesar Rp 6.008,4 miliar pada akhir tahun 2011, terutama berasal dari peningkatan sebesar Rp 3.491,0 miliar pada penempatan di Bank Indonesia melalui instrumen Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) maupun Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS). Peningkatan yang cukup signifikan tersebut disebabkan karena peningkatan yang tinggi di DPK, tidak disalurkan seluruhnya ke pembiayaan, sebagaimana juga tercermin dari penurunan FDR ke posisi 85,18% dari 91,52% di tahun 2010.

- **Placements at Bank Indonesia and Other Banks-Net**
  Placements Balance at Bank Indonesia and other banks increased by IDR 3,472.7 billion, or 136.95%, from IDR 2,535.8 billion at the end of 2010 to IDR 6,008.4 billion at the end of 2011, primarily from an increase of IDR 3,491.0 billion in placements at Bank Indonesia through Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS). This significant increase portrays the Bank's efforts to compensate the declined FDR of 85.18% from 91.52% due to such condition when the increased Third party Fund was not optimally disbursed to financing.

- **Surat Berharga - Bersih**
  Strategi optimalisasi kelebihan dana yang tidak disalurkan untuk fasilitas pembiayaan (*excess liquidity*) juga tercermin pada kenaikan portofolio Surat Berharga menjadi sebesar Rp 1.223,1 miliar di akhir tahun 2011, meningkat sebesar Rp 692,8 miliar, atau 130,60%, dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 530,4 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan pada portofolio surat berharga tersedia untuk dijual sebesar Rp 686,4 miliar menjadi sebesar Rp 952,7 miliar, atau 77,84% dari total portofolio surat berharga. Ini mencerminkan kebijakan Bank Muamalat dalam menyediakan cadangan likuiditas sekunder untuk menjaga kecukupan likuiditas. Hampir seluruh portofolio surat berharga berupa Sukuk Pemerintah, sedangkan Sukuk Korporasi hanya berkontribusi sebesar 5,91% dari total portofolio Surat Berharga.

- **Securities-Net**
  The strategy to optimize excess funds (excess liquidity) is also reflected in the increase in securities portfolio that amounted to IDR 1,223.1 billion at the end of 2011, increasing by IDR 692.8 billion, or 130.60%, from the previous year amounting to IDR 530.4 billion. The increase was primarily generated from an increase in the securities portfolio available for sale, from IDR 686.4 billion to IDR 952.7 billion, or representing 77.84% of total securities portfolio. This reflects Bank Muamalat's policy in preparing secondary liquidity reserves to maintain adequate liquidity. Almost all government securities portfolio were Government Sukuk, while Corporate Sukuk represented only 5.91% of total securities portfolio.

Komposisi Surat Berharga
Securities Composition

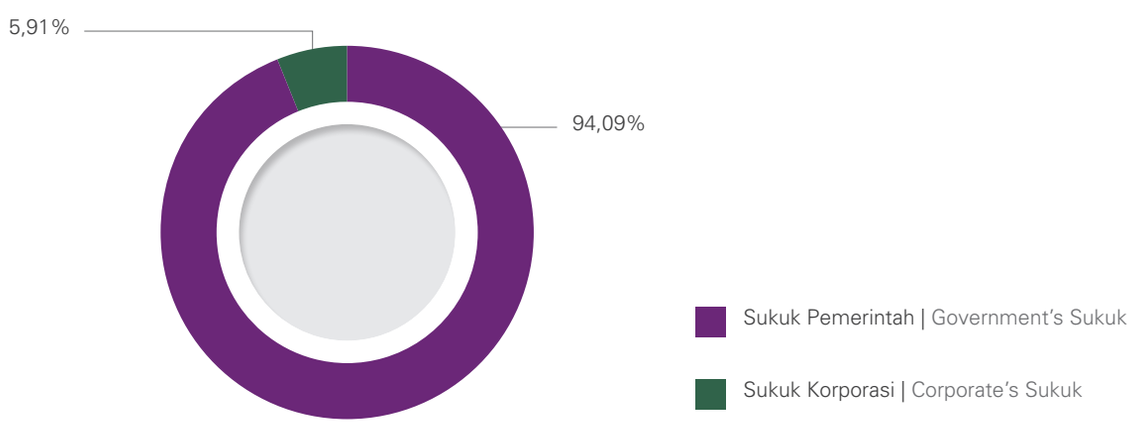

- Pembiayaan

  Bank Muamalat menyalurkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk keperluan produktif maupun konsumtif, yang dibukukan berdasarkan akad atau skema yang dipakai yaitu sebagai piutang jual-beli, pinjaman Qardh, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah serta aset Ijarah.

  Pada akhir tahun 2011, total pembiayaan mencapai sebesar Rp 22.469,2 miliar dengan jumlah Penyisihan Penghapusan sebesar Rp 416,4 miliar. Jumlah tersebut mencerminkan pertumbuhan sebesar Rp 6.551,5 miliar, atau 41,15%, dari jumlah pembiayaan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp 15.917,7 miliar. Piutang jual-beli dan pembiayaan berakad bagi hasil masing-masing berkontribusi sebesar 45,72% dan 44,13%, terhadap total pembiayaan di akhir tahun 2011.

  - Piutang

    Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual-beli berdasarkan akad Murabahah dan Istishna serta piutang pendapatan Ijarah, dalam rangka pengadaan barang bagi nasabah untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif.

    Jumlah piutang tumbuh sebesar Rp 3.677,4 miliar, atau 55,75%, dari Rp 6.596,2 miliar di akhir tahun 2010 menjadi Rp 10.273,5 miliar di akhir tahun 2011. Sebagian besar piutang berupa piutang Murabahah, yang tercatat meningkat dari sebesar Rp 6.546,1 miliar menjadi sebesar Rp 10.196,7 miliar. Kenaikan piutang Murabahah antara lain mencerminkan pertumbuhan pada pembiayaan konsumer termasuk di dalamnya adalah produk Pembiayaan Hunian Syariah, pembiayaan kendaraan bermotor, serta pembiayaan multijasa.

  - Pinjaman Qardh

    Pinjaman Qardh adalah penyediaan dana bagi nasabah dengan perjanjian yang mewajibkan peminjam untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu.

- Financing

  Bank Muamalat disburses financing to customers for productive and consumptive purposes under a contract or a scheme recorded as Sales of Receivables, Qardh Loan, Mudharabah financing, Musyarakah financing and Ijarah Asset.

  At the end of 2011, total financing reached 22,469.2 billion with allowance for possible losses of IDR 416.4 billion. This represents a growth of IDR 6,551.5 billion, or 41.15% of total financing in the previous year amounting to IDR 15,917.7 billion. Sale of accounts receivables and Musyarakah financing respectively represented 45.72% and 44.13% to total financing at the end of 2011.

  - Receivables

    Receivables here refer to financial claims arising from Murabahah-based and Istishna-based transactions as well as Ijarah accounts receivable, all made to provide Customers with financing for procurement of goods for productive and consumptive needs.

    Total of such accounts grew by IDR 3,677.4 billion, or 55.75%, from IDR 6,596.2 billion at the end of 2010 to IDR 10, 273.5 billion at the end of 2011. Murabahah receivables contributed the biggest portion of receivables, which show an increase from IDR 6,546.1 billion to IDR 10,196.7 billion. Murabahah receivables portray, among other indication, growth in consumer financing including increased activities in Sharia Financing in Residential, automotive, as well as multiservice sectors.

  - Qardh Loan

    Qardh Loan is a financing scheme to provide funds to customers in which the borrower agrees to pay off such loan within a certain amount of time.

Pada akhir tahun 2011, total pinjaman Qardh tercatat sebesar Rp 1.955,3 miliar, meningkat sebesar Rp 759,7 miliar, atau 63,53%, dari Rp 1.195,6 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan pinjaman Qardh terutama didorong oleh produk Dana Talangan Haji.

- Pembiayaan Mudharabah
  Pembiayaan Mudharabah merupakan kerja sama antara penyedia dana (bank) dan nasabah sebagai pengelola dana untuk modal usaha, dengan bagi-hasil yang disetujui bersama. Pembiayaan Mudharabah sampai dengan akhir tahun 2011 tercatat meningkat sebesar Rp 153,6 miliar, atau 10,89%, menjadi Rp 1.564,3 miliar, dari sebesar Rp 1.410,6 miliar di akhir tahun 2010.

- Pembiayaan Musyarakah
  Dalam pembiayaan Musyarakah, bank dan nasabah masing-masing melakukan kontribusi dana untuk modal dalam suatu usaha, dengan bagi-hasil yang disetujui bersama. Pembiayaan Musyarakah membukukan pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp 2.250,0 miliar, atau 36,88%, dari sebesar Rp 6.100,6 miliar menjadi sebesar Rp 8.350,6 miliar, di akhir tahun 2011.

- Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih
  Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiya Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah. Di akhir tahun 2011, aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih tercatat Rp 325,5 atau menurun Rp 289,1 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 614,6 miliar. Aset ijarah yang mengalami penurunan adalah untuk mesin pembangkit listrik dan kapal seiring dengan pembayaran sewa/pelunasan dari nasabah.

- Penyertaan Saham
  Bank Muamalat membukukan penyertaan saham senilai Rp 46,8 miliar pada akhir tahun 2011, yang mewakili kepemilikan 33,33% saham pada PT Al Ijarah Indonesia Finance dan 5,91% pada PT Syarikat Takaful Indonesia.

At the end of 2011, total Qardh Loans stood at IDR 1,955.3 billion, showing an increase of IDR 759.7 billion, or 63.53%, from IDR 1,195.6 billion at the end of 2010. Qardh loan growth was primarily driven by increases in Hajj Reserve funds.

- Mudharabah Financing
  Mudharabah is a financing scheme in which the Bank as fund provider and the customer as the fund manager build partnership to establish a business, with agreed terms of profit sharing. Mudharabah Financing as per the end of 2011 amounted to IDR 1,564.3 billion, or showing an increase of IDR 153.6 billion, or 10.89%, from IDR 1,410.6 billion at the end of 2010.

- Musyarakah Financing
  Musyarakah is a financing scheme in which Customers and the Bank invest in a joint business with agreed terms of profit-sharing. Musyarakah Financing posted quite significant growth of IDR 2,250.0 billion, or 36.88% from IDR 6,100.6 billion to IDR 8,350.6 billion at the end of 2011.

- Assets Obtained for Ijarah
  This account is a lease object of Ijarah Muntahiya Bittamlik transaction with an option to eventually transfer the lease object ownership through a grant. At the end of 2011, assets acquired for Ijarah recorded IDR 325.5 billion or declining by IDR 289.1 billion from the previous year, which amounted to IDR 614.6 billion. Ijarah assets declined were mostly power plants machines and ships for which customers have made rent payments/ payments.

- Investments in Shares
  Bank Muamalat booked investments in shares worth IDR 46.8 billion at the end of 2011, representing a 33.33% ownership in PT Al Ijarah Indonesia Finance, and 5.91% in PT Syarikat Takaful Indonesia.

- **Aset Tetap**
  Total aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan, tercatat meningkat dari Rp 208,6 miliar pada akhir tahun 2010 menjadi Rp 317,4 miliar di akhir tahun 2011. Peningkatan tersebut terutama mencerminkan penambahan aset tetap seiring perluasan jaringan kantor cabang Bank Muamalat pada tahun 2011.

- **Fixed Assets**
  Total fixed assets, net accumulated depreciation, increased from IDR 208.6 billion at the end of 2010 to IDR 317.4 billion at the end of 2011. The increase reflects Bank Muamalat's business expansion through commencing of new network branch offices in 2011.

Perkembangan Total Aset 2010-2011
Changes in Assets 2010-2011

dalam miliar Rp | in IDR billion

Aktiva	2011	2010	Kenaikan (Penurunan) Increasing (Decreasing)		Asset
			Nominal in IDR billion	%	
Kas	438.053	339.131	98.922	29,17%	Cash
Giro Pada Bank Indonesia-Bersih	1.344.424	1.071.773	272.650	25,44%	Current Accounts at Bank Indonesia – Net
Giro Pada Bank Lain – Bersih	357.383	208.759	148.624	71,19%	Current Accounts at Other Banks - Net
Giro Pada PT. POS Indonesia – Bersih	402	1.607	(1.205)	-74,97%	Current Acounts at PT Pos Indonesia - Net
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih	6.008.374	2.535.766	3.472.608	136,95%	Plaements at Bank Indonesia and Other Banks - Net
Surat Berharga – Bersih	1.223.127	530.407	692.720	130,60%	Securities - Net
Piutang	10.273.571	6.596.215	3.677.357	55,75%	Receivables
Penyisihan Penghapusan	(154.968)	(105.442)	49.526	46,97%	Allowance for Possible Losses
Pinjaman Qardh	1.955.293	1.195.645	759.648	63,53%	Qardh Loan
Penyisihan Penghapusan	(21.683)	(11.908)	9.775	82,09%	Allowance for Possible Losses
Pembiayaan Mudharabah	1.564.275	1.410.628	153.647	10,89%	Mudharabah Financing
Penyisihan Penghapusan	(65.978)	(46.093)	19.885	43,14%	Allowance for Possible Losses
Pembiayaan Musyarakah	8.350.594	6.100.600	2.249.995	36,88%	Musyarakah Financing
Penyisihan Penghapusan	(173.775)	(121.556)	(52.219)	42,96%	Allowance for Possible Losses
Investasi Saham – Bersih	46.815	46.708	107	0,23%	Investments in Shares – Net
Tagihan Akseptasi – Bersih	64.017	217.805	(153.788)	-70,61%	Acceptance Receivables - Net
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah – Bersih	325.456	614.605	(289.149)	-47,05%	Assets obtained for Ijarah - Net
Aset Tetap – Bersih	317.399	208.561	108.838	52,19%	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	64.304	46.162	18.142	39,30%	Deferred Tax
Aset Lain-Lain – Bersih	562.424	561.422	1.003	0,18%	Other Assets - Net
Jumlah Aset	32.479.507	21.400.793	11.078.713	51,77%	**Total Assets**

Total Kewajiban

Total kewajiban pada akhir tahun 2011 tercatat sebesar Rp 4.273,4 miliar, meningkat sebesar Rp 1.188,0 miliar, atau 38,50%, dari Rp 3.085,4 miliar pada Total Kewajiban terutama dikontribusikan oleh Simpanan nasabah yang tercatat sebesar 78,32% dari total kewajiban di akhir tahun 2011.

Total Liabilities

Total liabilities at the end of 2011 stood at IDR 4,273.4 billion, showing an increase of IDR 1,188.0 billion, or 38.50%, from IDR 3,085.4 billion at the end of previous year. Customer deposits represent 78.32% of total liabilities at the end of 2011.

Komposisi Kewajiban
Liabilities Composition

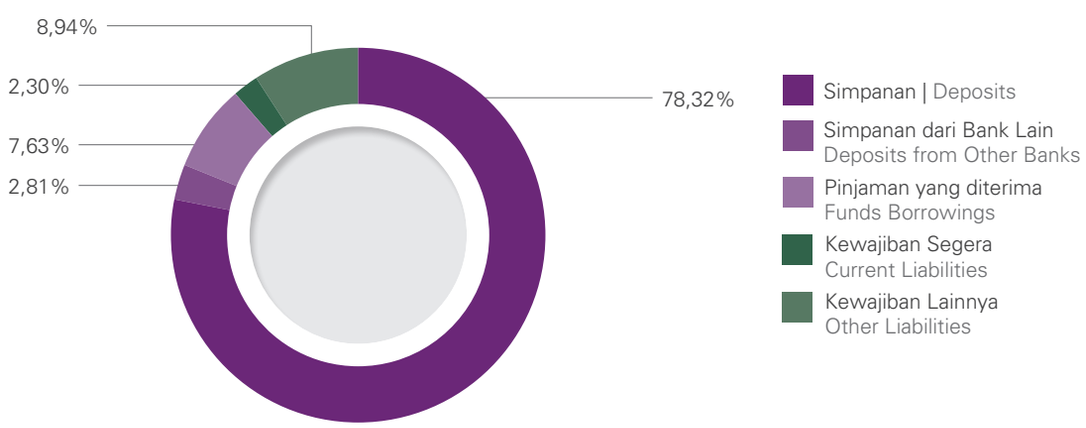

- **Simpanan**
  Simpanan terdiri atas giro wadiah dan tabungan wadiah. Total simpanan nasabah tumbuh sebesar Rp 832,3 miliar, atau 33,10%, dari Rp 2.514,4 miliar pada akhir tahun 2010 menjadi sebesar Rp 3.346,8 miliar di akhir tahun 2011. Giro wadiah tumbuh sebesar Rp 305,5 miliar, atau 13,93%, menjadi sebesar Rp 2.498,4 miliar, atau 74,65% dari total simpanan nasabah. Sementara tabungan wadiah tumbuh sebesar Rp 526,8 miliar, atau 163,84%, mencapai sebesar Rp 848,3 miliar di akhir tahun 2011.

- **Deposits**
  Deposits consist of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits. Total deposits grew by IDR 832.3 billion, or increasing by 33.10% from IDR 2,514.4 billion at the end of 2010 to IDR 3,346.8 billion at the end of 2011. Wadiah demand deposits grew by IDR 305.5 billion, or up by 13.93%, to IDR 2,498.4 billion, or representing 74.65% of total deposits. Mean while, Wadiah saving deposits grew by IDR 526.8 billion, or increasing by 163.84%, reaching IDR 848.3 billion at the end of 2011.

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Giro Wadiah
Wadiah Demand Deposits

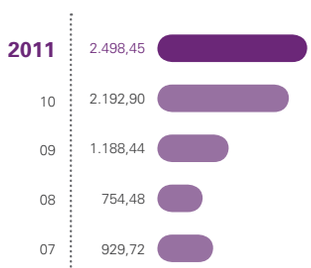

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Tabungan Wadiah
Wadiah Saving Deposits

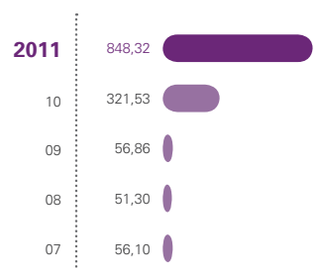

Perkembangan Total Kewajiban 2010-2011
Changes in Liabilites 2010-2011

dalam miliar Rp | in IDR billion

Kewajiban	2011	2010	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Liabilities
			Nominal Amount	%	
Kewajiban Segera	98.407	106.360	(7.953)	-7,48%	Current Liabilities
Simpanan	3.346.766	2.514.428	832.338	33,10%	Deposits
Giro Wadiah	2.498.445	2.192.897	305.548	13,93%	Wadiah Demand Deposits
Tabungan Wadiah	848.321	321.531	526.789	163,84%	Wadiah Saving Deposits
Simpanan Dari Bank Lain	119.973	11.917	108.056	906,72%	Deposit from Other Banks
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	65.716	49.755	15.961	32,08%	Undistributed Profit sharing
Kewajiban Akseptasi	65.554	204.099	(138.546)	-67,88%	Aceptance Payable
Pinjaman Yang Diterima	326.146	37.376	288.770	772,60%	Loan Received
Hutang Pajak	56.192	49.111	7.081	14,42%	Tax Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	8.731	5.130	3.601	70,19%	Estimated Loss for Commitment and Contingency
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	40.027	22.295	17.733	79,54%	Accrued Expenses
Kewajiban Lain-Lain	145.917	84.943	60.974	71,78%	Other Payables
Jumlah Kewajiban	4.273.429	3.085.416	1.188.013	38,50%	**Total Liabilities**

Total Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah temporer merupakan investasi atau penempatan dana oleh pemilik dana. Dana-dana tersebut ditempatkan pada tabungan dan deposito berjangka Mudharabah, serta pada Sukuk Subordinasi dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA).

- Dana Syirkah Temporer – Non Bank
  Total Dana Syirkah Temporer - Non Bank meningkat sebesar Rp 8.432,3 miliar, atau 56,67%, dari Rp 14.879,0 miliar di akhir tahun 2010 menjadi sebesar Rp 23.311,3 miliar pada akhir tahun 2011. Deposito Mudharabah merupakan komponen terbesar Total Dana Syirkah Temporer - Non Bank, dan tercatat tumbuh sebesar Rp 7.304,0 miliar, atau 73,47%, menjadi sebesar Rp 17.246,1 miliar, atau 73,98% dari Total Dana Syirkah Temporer - Non Bankdi akhir tahun 2011.

Total Temporary Syirkah

Temporary Syirkah Funds is an investment or temporary placement of funds by the owner of the funds. These funds are deposited in Mudharabah Savings and Mudharabah time deposits, in Subordinated Sukuk Mudharabah, and in Mudharabah Interbank Investment Certificates (SIMA).

- Temporary Syirkah Fund - Non-Bank
  Total Temporary Syirkah Funds - Non-Bank increased by IDR 8,432.3 billion, or 56.67%, from IDR 14,879.0 billion at the end of 2010 to IDR 23,311.3 billion by the end of 2011. Mudharabah deposit is the largest component of Total Temporary Syirkah Funds - Non-Bank, and grew by IDR 7,304.0 billion, or 73.47%, to IDR 17,246.1 billion, representing 73.98% of Total Temporary Syirkah Funds - Non Bank by the end of 2011.

Sementara itu, tabungan Mudharabah tumbuh sebesar Rp 1.128,3 miliar, atau 22,85%, menjadi sebesar Rp 6.065,2 miliar di akhir tahun 2011. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh produk Tabungan SharE, yang tumbuh sebesar 71,87% menjadi sebesar Rp 3.353,7 miliar.

Meanwhile, Mudharabah saving deposits grew by IDR 1,128.3 billion, or 22.85%, to IDR 6,065.2 billion at the end of 2011. This growth was primarily driven by SharE Savings, which grew by 71.87% to IDR 3,353.7 billion.

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Deposito Mudharabah-Non Bank
Mudharabah Time Deposit-Non Bank

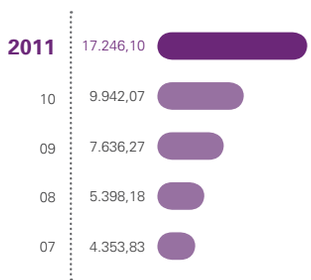

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Tabungan Mudharabah-Non Bank
Mudharabah Saving-Non Bank

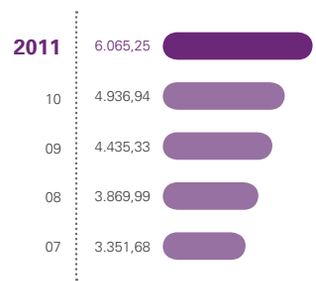

- **Dana Syirkah Temporer – Bank**
  Total Dana Syirkah Temporer - Bank meningkat sebesar Rp 1.144,5 miliar, atau 86,43%, dari Rp 1.324,1 miliar di akhir tahun 2010 menjadi sebesar Rp 2.468,6 miliar pada akhir tahun 2011. Deposito Mudharabah merupakan komponen terbesar Dana Syirkah Temporer - Bank, dan tercatat tumbuh sebesar Rp 1.125,6 miliar, atau 89,80%, menjadi sebesar Rp 2.379,1 miliar, atau 96,37% dari Total Dana Syirkah Temporer - Bank di akhir tahun 2011. Sementara itu, Tabungan Mudharabah tumbuh sebesar Rp 18,9 miliar, atau 26,75%, menjadi sebesar Rp 89,5 miliar di akhir tahun 2011.

- **Sukuk Mudharabah Subordinasi & SIMA**
  Bank Muamalat menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi senilai Rp 314,0 miliar pada tahun 2008, yang akan jatuh tempo pada tahun 2018. Pada tahun 2011, nilai buku Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, setelah dikurangi akumulasi amortisasi biaya emisi, tercatat sebesar Rp 313,5 miliar.

- **Temporary Syirkah Fund - Bank**
  Total Temporary Syirkah Funds - Bank increased by IDR 1,144.5 billion, or 86.43%, from IDR 1,324.1 billion at the end of 2010 to IDR 2,468.6 billion at the end of 2011. Mudharabah deposit represents the largest component of Temporary Syirkah Funds - Bank, and grew by IDR 1,125.6 billion, or 89.80%, to IDR 2,379.1 billion, or representing 96.37% of Total Temporary Syirkah Funds - Bank at the end of 2011. Meanwhile, Mudharabah Savings grew by IDR 18.9 billion, or 26.75%, to IDR 89.5 billion at the end of 2011.

- **Mudharabah Subordinated Sukuk & SIMA**
  Bank Muamalat issued Mudharabah Subordinated Sukuk worth IDR 314.0 billion in 2008, which will become maturein 2018. In 2011, after costs of emissions were deducted, the Mudharabah Subordinated Sukuk posted a book value of IDR 313.5 billion at the end of 2011.

Pada tahun 2011 Bank Muamalat juga menerbitkan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar-Bank (SIMA) senilai Rp 45,3 miliar.

In 2011 Bank Muamalat also issued Mudharabah Inter-Bank Investment Certificate (SIMA) worth IDR 45.3 billion.

Perkembangan Total Dana Syirkah Temporer 2010-2011
Changes in Total Temporary Syirkah Fund 2010-2011

dalam miliar Rp | in IDR billion

Dana Syirkah Temporer	2011	2010	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Temporary Syirkah Funds
			Nominal Amount	%	
Dana Syirkah Temporer Non Bank	23.311.320	14.879.012	8.432.308	56,67%	Temporary Syirkah Funds - Non Bank
Tabungan Mudharabah	6.065.245	4.936.940	1.128.305	22,85%	Mudharabah Savings
Deposito Mudharabah	17.246.075	9.942.072	7.304.003	73,47%	Mudharabah Time Deposit
Dana Syirkah Temporer Bank	2.468.564	1.324.092	1.144.471	86,43%	Temporary Syirkah Funds - Bank
Tabungan Mudharabah	89.497	70.607	18.890	26,75%	Mudharabah Savings
Deposito Mudharabah	2.379.067	1.253.485	1.125.582	89,80%	Mudharabah Time Deposit
Sukuk Mudharabah Subordinasi	313.454	313.115	339	0,11%	Subordinated Sukuk Mudharabah
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	45.337	50.000	(4.663)	-9,33%	Mudharabah Inter-Bank Investment Certificate
Total Dana Syirkah Temporer	26.138.676	16.566.220	9.572.456	57,78%	**Total Temporary Syirkah Funds**

Total Ekuitas

Nilai ekuitas Bank Muamalat pada akhir tahun 2011 mencapai sebesar Rp 2.067,4 miliar. Dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya, ekuitas tercatat tumbuh sebesar Rp 318,2 miliar, atau 18,19%. Peningkatan ekuitas pada tahun 2011 terutama disebabkan karena penambahan modal disetor terkait dengan pembagian dividen dalam bentuk saham bonus, peningkatan pada saldo laba baik berupa penambahan saldo laba ditahan dari laba bersih tahun 2010 dan laba tahun berjalan 2011, serta adanya kenaikan harga (revaluasi) surat berharga jenis AFS.

Total Equity

Muamalat equity at the end of 2011 reached IDR 2,067.4 billion. Compared to the previous year, equities grew by IDR 318.2 billion, or increasing by 18.19%. Increase in equity in 2011 came primarily from additional paid-in capital related to dividend distribution in the form of bonus shares, an increase in retained earnings from net income in 2010 and 2011, and also due to the increased prices of AFS-type securities.

Perkembangan Total Ekuitas 2010-2011
Changes in Total Equity 2010-2011

dalam miliar Rp | in IDR billion

EKUITAS	2011	2010	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		EQUITY
			Nominal Amount	%	
Modal Disetor	821.843	782.667	39.176	5,01%	Paid-in Capitals
Tambahan Modal Disetor	513.731	513.731	-	0,00%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	670.639	443.685	226.955	51,15%	Earning Balance
Selisih Penilaian Surat Berharga AFS	61.187	9.074	52.113	574,29%	Difference in AFS Securities evaluation
Total Ekuitas	2.067.401	1.749.157	318.244	18,19%	**Total Equity**

Hasil-Hasil Operasional

- Pendapatan Pengelolaan Dana

  Bank Muamalat memperoleh pendapatan dari pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib yang terutama berupa pendapatan dari penjualan (Piutang), pendapatan dari bagi-hasil (Mudharabah dan Musyarakah), pendapatan sewa Ijarah, serta Pendapatan Usaha Utama lainnya.

  Pada tahun 2011, Bank Muamalat membukukan pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp 2.319,7 miliar. Perolehan tersebut merupakan peningkatan sebesar Rp 711,6 miliar, atau 44,25% dari pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp 1.608,1 miliar pada tahun 2010. Secara umum, peningkatan pendapatan pengelolaan dana pada tahun 2011 mencerminkan pertumbuhan yang sejalan dengan peningkatan aktiva produktif Bank Muamalat pada tahun tersebut.

  Kontributor utama pada pendapatan pengelolaan dana adalah pendapatan dari penjualan sebesar Rp 1.082,7 miliar dan pendapatan bagi-hasil sebesar Rp 990,6 miliar, atau kontribusinya berturut-turut sebesar 46,67% dan 42,71% dari total pendapatan pengelolaan dana di tahun 2011. Dibandingkan perolehan tahun sebelumnya, pendapatan penjualan meningkat sebesar Rp 392,1 miliar atau 56,78%, sementara pendapatan bagi-hasil tumbuh sebesar Rp 208,2 miliar, atau 26,61%.

Results of Operations

- Revenue from Fund Management

  Bank Muamalat earned income from fund management by the Bank as Mudharib, which consists mainly of income from sales of receivables, income from profit-sharing (Mudharabah and Musyarakah), Ijarah lease revenue and other main business revenues.

  In 2011, Bank Muamalat posted revenue from fund management of IDR 2,319.7 billion. This represents an increase of IDR 711.6 billion, or 44.25% from the revenue from fund management of IDR 1,608.1 billion in 2010. In general, increase in fund management revenues reflects growth in Muamalat financing portfolio during the respective year.

  Sales of receivables made the largest contribution to revenue from fund management, amounting to IDR 1,082.7 billion, followed by revenues from profit-sharing that amounted to IDR 990.6 billion, or respectively representing 46.67% and 42.71 %of total revenues from fund management in 2011. Compared to previous year, revenues from sales of receivables grew by IDR 392.1 billion or increasing by 56.78%, while revenue from profit-sharing grew by IDR 208.2 billion, or an increase of 26.61%.

Komposisi Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib
Composition of Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

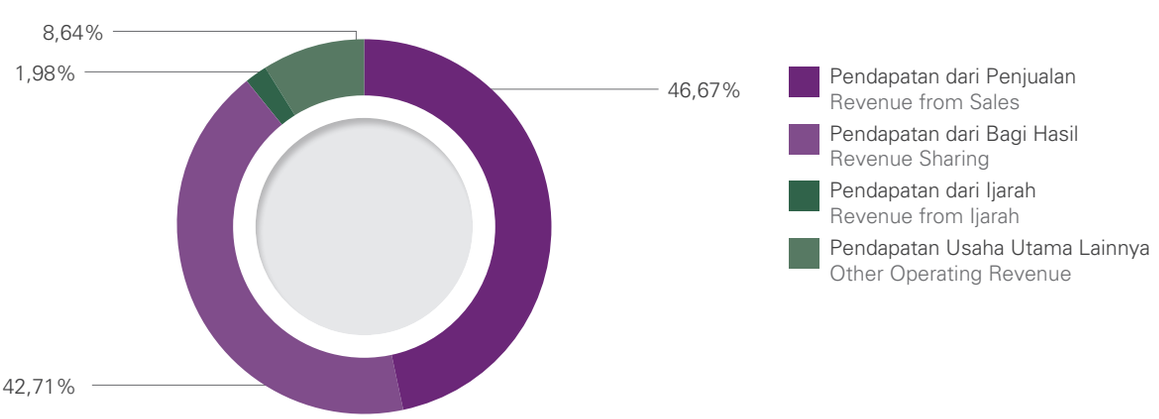

- **Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah** Temporer
  Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagi-hasil untuk nasabah atas dana mereka yang disimpan di Bank Muamalat. Jumlah hak pihak ketiga atas dana Syirkah temporer tercatat sebesar Rp 1.156,7 miliar pada tahun 2011, meningkat sebesar Rp 392,1 miliar, atau 51,29%, dari sebesar Rp 764,6 miliar di tahun sebelumnya.

  Komponen terbesar hak pihak ketiga atas dana syirkah temporer adalah bagi hasil Deposito Mudharabah sebesar Rp 1.016,6 miliar pada tahun 2011 dan sebesar Rp 605,8 miliar pada tahun 2010. Kenaikan beban bagi hasil Deposito Mudharabah adalah sejalan dengan pertumbuhan sebesar 75,29% pada saldo Deposito Mudharabah di tahun 2011.

- **Pendapatan Operasional Lainnya**
  Pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp 354,8 miliar pada tahun 2011 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 75,1 miliar, atau 26,85%, dari pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 279,7 miliar pada tahun 2010.

  Komponen terbesar pendapatan operasional lainnya pada tahun 2011 adalah pendapatan administrasi sebesar Rp 275,5 miliar atau naik 59,76% dari perolehan pada tahun 2010. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan pembiayaan yang cukup agresif sepanjang tahun 2011. Bank Muamalat juga mencatat peningkatan yang signifikan pada keuntungan dari transaksi valuta asing sebesar Rp 17,4 miliar atau naik 93,07% dari Rp 9,0 miliar pada tahun 2010.

- **Beban Penyisihan Penghapusan**
  Beban penyisihan penghapusan untuk aset produktif pada akhir tahun 2011 tercatat sebesar Rp 125,8 miliar, atau naik sebesar 39,72% dari Rp 90,1 miliar pada tahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan pada aset produktif dan kebijakan Bank Muamalat untuk lebih konservatif dalam membentuk Penyisihan Penghapusan guna mengantisipasi risiko yang mungkin muncul. Bank Muamalat juga melakukan penyisihan penghapusan atas aset non-produktif yaitu Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), sebesar Rp 1,7 miliar dan Rp 6,3 miliar, berturut-turut, pada tahun 2011 dan 2010.

- **Third Party Rights for Syirkah Temporary Fund** Profit-Sharing
  Rights of third parties in Temporary Syirkah Fund profit sharing are shared revenue for Customers from having deposited Funds in Bank Muamalat. The amount of third party rights from temporary Syirkah funds added up to IDR 1,156.7 billion in 2011, increasing by IDR 392.1 billion, or 51.29%, from IDR 764.6 billion in the previous year.

  Mudharabah Time Deposits made the largest portion of IDR 1,016.6 billion in third party rights in temporary syirkah fund in 2011, which previously reached IDR 605.8 billion in 2010. Mudharabah Time Deposit bonus also increased as the balance of Mudharabah Time Deposit had grown by 72.29% in 2011.

- **Other Operating Income**
  Other operating income reached IDR 354.8 billion in 2011 showing an increase of IDR 75.1 billion, or increasing by 26.85% from other operating income of IDR 279.7 billion in 2010.

  The largest portion of other operating income in 2011 came from financing administration fee of IDR 275.5 billion, up by 59.76% of that achieved in 2010. The increase is in line with a fairly aggressive increase in financing during 2011. Bank Muamalat also recorded significant increase in income from foreign exchange transaction amounting to IDR 17.4 billion or up 93.07% from IDR 9.0 billion in 2010.

- **Allowance**
  Allowance Expenses for earning assets at the end of 2011 reached IDR 125.8 billion, or increasing by 39.72% from IDR 90.1 billion in the previous year, portraying both the Bank's Policy to improve its earning assets as well asthe Bank's plan to apply a more conservative allowance in order to anticipate potential risks. Bank Muamalat also made allowances for non-productive assets repossessed (AYDA), amounting to IDR 1.7 billion and IDR 6.3 billion respectively in 2011 and 2010.

- Beban Operasional Lainnya
  Beban Operasional Lainnya tercatat meningkat sebesar Rp 218,0 miliar, atau 27,64%, dari Rp 788,7 miliar di tahun 2010 menjadi sebesar Rp 1.006,7 miliar pada tahun 2011. Komponen-komponen terbesar beban operasional lainnya adalah Beban Umum dan Administrasi serta Beban Tenaga Kerja.

  Beban Umum dan Administrasi naik sebesar Rp 16,3 miliar, atau 3,37%, menjadi sebesar Rp 498,9 miliar pada tahun 2011. Kenaikan Beban Umum dan Administrasi ini relatif rendah terutama karena ada beberapa komponen biaya yang mengalami penurunan cukup signifikan yaitu Beban Karyawan *Outsourcing* dan Beban Subsidi ATM. Beban Karyawan Outsourcing mengalami penurunan sebesar Rp 17,7 miliar menjadi Rp 69,0 miliar seiring dengan kebijakan Bank Muamalat untuk secara bertahap mengurangi jumlah karyawan *outsourcing* dan mengalihkannya sebagai karyawan kontrak atau tetap. Beban Subsidi ATM juga mengalami penurunan sebesar Rp 18,6 miliar menjadi Rp 52,4 miliar terutama karena Bank Muamalat mulai mengembangkan jaringan ATM milik sendiri untuk mengurangi beban subsidi ATM dan mendorong peningkatan *fee based income*. Total sebanyak 303 unit ATM baru telah beroperasi di tahun 2011 sehingga menambah jumlah total ATM Muamalat menjadi sebanyak 475 unit di akhir 2011.

  Beban Tenaga Kerja meningkat sebesar Rp 157,1 miliar, atau 62,00%, menjadi sebesar Rp 410,4 miliar pada tahun 2011. Kenaikan yang signifikan pada Beban Tenaga Kerja di tahun 2011 terutama mencerminkan kenaikan pada komponen gaji dan tunjangan karyawan seiring dengan penambahan jumlah karyawan maupun penyesuaian tingkat gaji dan tunjangan, serta kenaikan pada beban pendidikan dan pelatihan karyawan. Kenaikan tersebut merupakan bagian dari upaya *retention program* dan perbaikan pengelolaan *human capital* secara keseluruhan.

- Operating Expenses
  Operating expenses increased by IDR 218.0 billion, or 27.64%, from IDR 788.7 billion in 2010 to IDR 1,006.7 billion in 2011. Largest components of operating expenses are General and Administration Expenses and Employee Expenses.

  General and administrative expense increased by IDR 16.3 billion, or 3.37%, to IDR 498.9 billion in 2011. General and Administrative Expenses show relatively small increase due to reductions on several components in Outsourced Employee Expenses and ATM Subsidy Expenses. Outsourced Employee Expenses decreased by IDR 17.7 billion to IDR 69.0 billion in line with the Bank' policy to gradually reduce outsourcing and instead, recruit such personnel as contractor permanent employees. ATM Subsidy Expense also decreased by IDR 18.6 billion to IDR 52.4 billion, primarily due to Bank Muamalat' efforts to initiate its ATM network development in order to improve fee-based income. A total of 303 new ATMs have been in operations in 2011, thereby increasing the total number of ATM Muamalat to 475 units at the end of 2011.

  Employee Expenses increased by IDR 157.1 billion, or 62.00%, to IDR 410.4 billion in 2011. Significant increase in Employee expense in 2011 primarily reflects increases in employee salary and benefit components in line with adjustment in salaries and benefits, as well as increases in employee education and training expenses. The increased expenses were incurred as the Bank was executing retention programs to improve the entire human capital management.

Komposisi Beban Operasional Lainnya
Composition of Other Operating Expenses

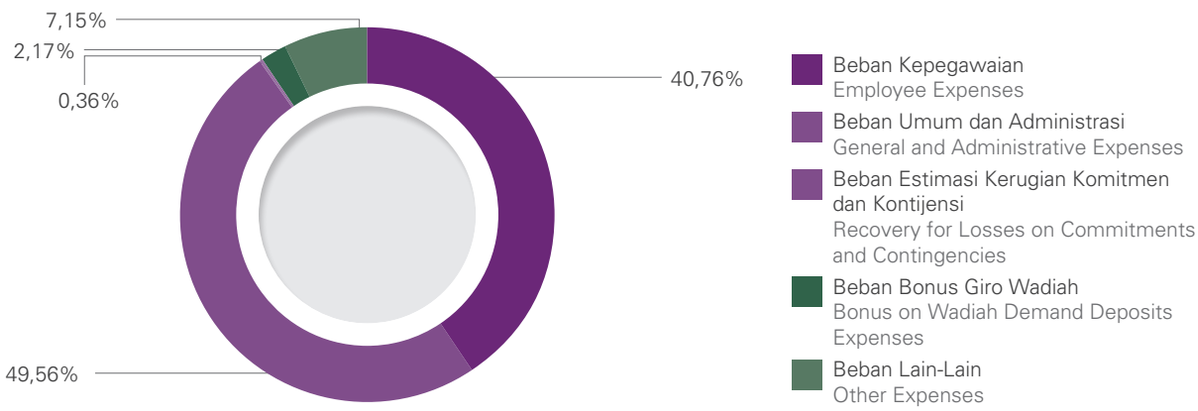

- **Pendapatan (Beban) *Non-Operasional***
  Di tahun 2011, Bank Muamalat membukukan Rugi Non Operasional sebesar Rp 11,9 miliar. dibandingkan Rugi Operasional sebesar Rp 7,2 miliar yang dibukukan pada tahun 2010. Pendapatan Non Operasional pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp 20,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp 10,1 miliar.

  Sementara itu, Beban Non Operasional juga mengalami peningkatan menjadi Rp 32,9 miliar dari Rp 18,0 miliar di tahun 2010.

- **Laba Sebelum Pajak**
  Pada tahun 2011, Bank Muamalat membukukan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp 371,7 miliar, atau naik 60,84% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2010 yang sebesar Rp 231,1 miliar.

- **Kontribusi Pajak**
  Seiring dengan peningkatan laba operasional, jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 98,0 miliar pada tahun 2011, dibandingkan Rp 60,1 miliar di tahun 2010.

- **Income (Expense) from Non-Operational**
  In 2011, Bank Muamalat posted Non Operating Profit of IDR 11.9 billion, compared to Operational Loss of IDR 7.2 billion recorded in 2010. Non-operating revenues in 2011 reached IDR 20.9 billion, significantly higher compared to 2010, which was recorded at IDR 10.1 billion.

  Meanwhile, Non-Operating Expenses have declined to IDR 32.9 billion from IDR 18.0 billion in 2010.

- **Income before tax**
  In 2011, Bank Muamalat posted income before tax of IDR 371.7 billion, or increased by 60.84% compared to IDR 231.1 billion in 2010.

- **Tax**
  As Income from operations increased, the amount of income tax to be paid also increased, from IDR 60.1 billion in 2010 to IDR 98.0 billion in 2011.

- **Laba Bersih**
  Pada tahun 2011, Bank Muamalat membukukan perolehan laba bersih sebesar Rp 273,6 miliar, yang merupakan peningkatan signifikan sebesar 60,07% dibandingkan laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 170,9 miliar.

- **Net Income**
  In 2011, Bank Muamalat posted net income of IDR 273.6 billion, increasing significantly by 60.07% compared to net income of IDR 170.9 billion in 2010.

Laporan Laba-Rugi 2010-2011
Income Statements 2010-2011

dalam miliar Rp | in IDR billion

Laba (Rugi)	2011	2010	Kenaikan (Penurunan)		Profit (Loss)
			Nominal Amount	%	
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	2.319.733	1.608.141	711.592	44,25%	Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Pendapatan dari Penjualan	1.082.688	690.573	392.115	56,78%	Revenues from Sales
Pendapatan dari Bagi Hasil	990.649	782.431	208.218	26,61%	Revenues from Profit Sharing
Pendapatan dari Ijarah – Bersih	45.983	50.176	(4.192)	-8,36%	Revenues from Ijarah - Net
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	200.413	84.962	115.451	135,89%	Other Main Business Revenues
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.156.734)	(764.601)	(392.133)	51,29%	Third Party's Portion in Temprorary Syirkah Fund Profit Sharing
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.162.999	843.540	319.459	37,87%	The Bank's Portion in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	354.797	279.698	75.099	26,85%	Other Operating Income
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(127.524)	(96.306)	(31.217)	32,41%	Net Allowance for Assets
Aktiva Produktif	(125.826)	(90.054)	(35.772)	39,72%	Earning Assets
Aktiva Non Produktif	(1.697)	(6.252)	4.555	-72,85%	Non-Productive Asset
Beban Operasional Lainnya	(1.006.653)	(788.653)	(218.000)	27,64%	Other Operational Expenses
Beban Kepegawaian	(410.355)	(253.303)	(157.052)	62,00%	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(498.888)	(482.611)	(16.277)	3,37%	General and Administration Expenses
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(3.601)	365	(3.966)	-1086,80%	Estimated Expenses in Commitment and Contingency Losses
Beban Bonus Giro Wadiah	(21.845)	(11.223)	(10.623)	94,66%	Wadiah Demand Deposit Expenses
Beban Lain-Lain	(71.963)	(41.881)	(30.082)	71,83%	Misc. Expenses
Laba Operasional	383.619	238.279	145.340	61,00%	Income from Operations
Laba (Rugi) Non Operasional	(11.949)	(7.202)	(4.747)	65,91%	Income (Loss) from non Operations
Pendapatan non operasional	20.911	10.772	10.140	94,14%	Non Operational Income
Beban non operasional	(32.860)	(17.973)	(14.887)	82,83%	Non Operational Expenses
Laba Sebelum Pajak	371.670	231.077	140.594	60,84%	Earning before taxes
Manfaat (Beban) Pajak	(98.049)	(60.138)	(37.911)	63,04%	Tax Expenses
Laba Bersih	273.622	170.939	102.683	60,07%	Net Income
Laba Bersih Per Lembar Saham	185	116	69	60,06%	Earning per Share

- Rasio Kualitas Pembiayaan
  Peningkatan jumlah pembiayaan pada tahun 2011 berhasil dicapai tanpa mengorbankan kualitas portofolio pembiayaan. Hal ini tercermin dari membaiknya tingkat pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*/ NPF) *gross* dan *net* dari 4,32% dan 3,51% menjadi 2,60% dan 1,78% di akhir tahun 2011. Terjaganya kualitas pembiayaan juga diiringi dengan pembentukan pencadangan yang baik sebagaimana tercermin dari tingkat pemenuhan PPAP yang mencapai 100,13%.

- Ratio of Financing Quality
  The increased financing during 2011 was accomplished without compromising the quality of financing portfolio. This is evident in the improved level of gross and net financing problems (non-performing financing / NPF) of 4.32% and 3.51% to 2.60% and 1.78% at the end of 2011 respectively. Maintaining the quality of financing was also supported by managing sufficient reserves as reflected by PPAP fulfillment level that reached 100.13%.

Persentase | Percentage

Pembiayaan Bermasalah-Kotor
Non Performing Financing-Gross

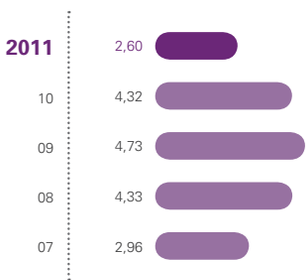

Persentase | Percentage

Pembiayaan Bermasalah-Bersih
Non Performing Financing-Net

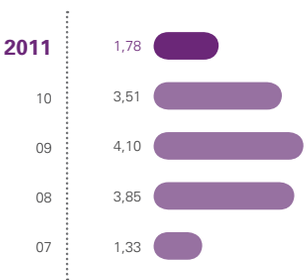

- Rasio Profitabilitas
  Peningkatan perolehan laba bersih tahun 2011 memberikan rasio laba terhadap rata-rata ekuitas (ROE) sebesar 20,79%, Sementara rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aktiva (ROA) adalah sebesar 1,52%. Pencapaian ini merupakan peningkatan dibandingkan ROE dan ROA di tahun 2010 sebesar 17,78% dan 1,36%, berturut-turut.

- Profitability Ratio
  The increased net income in 2011indicateda Return on Investment (ROE) of 20.79%, and a Return on Assets (ROA) of 1.52%. These figures show improvements when compared to ROE and ROA in 2010,recordedrespectively at 17.78% and 1.36%,

- Rasio Kecukupan Modal
  Di akhir tahun 2011, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) Bank Muamalat tercatat sebesar 12,01%. Angka tersebut merupakan penurunan dibandingkan CAR setahun sebelumnya sebesar 13,26%, sebagai akibat ekspansi pembiayaan yang cukup agresif di tahun 2011. Namun demikian, CAR tersebut masih memenuhi batasan ketentuan CAR minimum yang berlaku yaitu 8%.

- Capital Adequacy Ratio
  At the end of 2011, Bank Muamalat's Capital Adequacy Ratio / CAR was noted at 12.01%. The rate was lower than the previous year's CAR of 13.26%, largely attributed to fairly aggressive expansion financing in 2011. However, CAR still complied with the established limit of CAR at 8% minimum.

- Rasio Likuiditas dan Efisiensi
  Sepanjang tahun 2011, kondisi likuiditas Bank Muamalat relatif terjaga sebagaimana tercermin dari tingkat FDR sebesar 85,18%, sedikit menurun dari 91,52% di tahun 2010.

- Efficiency and Liquidity Ratios
  Throughout 2011, Bank Muamalat liquidity was more or less maintained, as shown by FDR level of 85.18%, declining slightly from 91.52% in 2010. Bank Muamalat strives to

Bank Muamalat senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat FDR di level yang aman dan menguntungkan untuk menghindari kesulitan likuiditas namun tetap mendorong fungsi intermediasi.

Bank Muamalat maintain FDR at a secure yet beneficial level to avoid liquidity problems when it is too high while keeping it from being too low in order to encourage intermediation functions.

Tingkat efisiensi mengalami peningkatan sebagaimana tercermin dari membaiknya tingkat BOPO dari 87,38% menjadi 85,52%. Perbaikan efisiensi dicapai seiring dengan diimplementasikannya beberapa program efisiensi diantaranya adalah pengendalian pada Beban Subsidi ATM dan Beban Karyawan *Outsourcing*.

Efficiency level increased as reflected in the improved rate of BOPO from 87.38% to 85.52%. Efficiency improvement was made possible by the implementations of several efficiency programs including that through tighter controls on ATM Subsidy Expense, Employee Outsourcing Expenses, Official Travel Expenses and Rental Expenses.

Rasio Keuangan Kunci 2010-2011
Key Financial Ratios 2010-2011

Rasio	2011	2010	Perubahan Variance (YoY)	Ratio
Rasio Kecukupan Modal	12,01%	13,26%	-1,25%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Margin Pendapatan Bersih	5,01%	5,24%	-0,23%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	85,25%	87,38%	-2,13%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Tingkat Pengembalian Aset	1,52%	1,36%	0,16%	Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	20,79%	17,78%	3,01%	Return on Equity (ROE)
Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga	85,18%	91,52%	-6,34%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Pembiayaan Bermasalah-Kotor	2,60%	4,32%	-1,72%	Non Performing Financing-Gross
Pembiayaan Bermasalah-Bersih	1,78%	3,51%	-1,73%	Non Performing Financing-Net

Informasi Lainnya

- Tingkat Kesehatan Bank
  Berdasarkan perhitungan manajemen, Pada tanggal 31 Desember 2011 Bank Muamalat memiliki peringkat komposit 2A. Dengan demikian, Bank Muamalat tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

- Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT IV
  Aksi korporasi terakhir yang dilakukan oleh Bank Muamalat adalah Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2010. Dimana hasil dari penawaran umum tersebut setelah dikurangi biaya emisi, telah sebagian direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaaan dana yang diungkapkan dalam prospektus dan

Other Information

- The Bank Soundness
  Management's calculation shows that as per December 31, 2011 Bank Muamalat had a composite rating of 2A. Thus, Bank Muamalat is considered fair and able to overcome any negative influence of economic conditions and financial industry, but with minor weaknesses that can be addressed by routine measures.

- Actual Fund Allocation from LPO IV
  Bank Muamalat's most recent corporate action was Limited Public Offering (LPO) IV With Preemptive Rights (ER) conducted in 2010. After emission cost deduction, the collected funds were distributed in accordance with the initial plan of such fund allocation disclosed in the prospectus, and reported to Bapepam- LK through letter No. 45/BMI/DIR/I/2012 dated

telah dilaporkan kepada Bapepam-LK melalui surat Nomor 45/BMI/DIR/I/2012 tanggal 27 Januari 2012 Perihal Klarifikasi Mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan uraian sebagai berikut:

January 27, 2012 that confirms Clarification on fund allocation realization Report of LPO IV with Preemptive Rights as detailed below:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV			Rencana Penggunaan Dana Fund Allocation Plan			Realisasi Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Fund Allocation Realization in Accordance with Prospectus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV LPO IV Fund Balance
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) Total LPO Fund	Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) LPO expenses	Hasil Bersih Net collected Fund	Ekspansi Pembiayaan dan/atau Investasi dalam Aset Produktif lain Financing expansion and / or investment in other earning asset	Investasi untuk pengembangan jaringan, infrastruktur dan IT Investment in network, infrastructure and IT development	TOTAL	Ekspansi Pembiayaan dan/atau Investasi dalam Aset Produktif lain Financing expansion and / or investment in other earning asset	Investasi untuk pengembangan jaringan, infrastruktur dan IT Investment in network, infrastructure and IT development	TOTAL	
					60%	40%		60%	40%		
Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) LPO IV with Preemptive Rights	28-Jun-10	673.093	1.984	671.109	402.666	268.444	671.109	402.666	177.886	580.551	90.558
Jumlah		**673.093**	**1.984**	**671.109**	**402.666**	**268.444**	**671.109**	**402.666**	**177.886**	**580.551**	**90.558**

- **Ikatan Material atas Investasi Barang Modal**
  Sampai dengan akhir tahun 2011, Bank Muamalat tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

- **Arus Kas**
  Sepanjang tahun 2011, Bank Muamalat telah memperoleh Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Operasional sebesar Rp 4,6 triliun yang terutama diperoleh dari kenaikan dana syirkah temporer sebesar Rp 9,7 triliun dalam rangka mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan dan penyaluran aktiva produktif lainnya. Bank Muamalat juga mencatat Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi sebesar Rp 784 miliar yang terutama digunakan untuk perolehan surat berharga dan aktiva tetap. Sementara itu, Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendapatan tercatat sebesar Rp 284 miliar yang terutama berasal dari perolehan pinjaman. Dengan demikian, kenaikan bersih arus kas dan setara kas pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp 4,1 triliun.

- **Material Agreement for Capital Goods Investments**
  As of the end of 2011, Bank Muamalat had not any material contract on capital goods investment.

- **Cash Flows**
  Throughout 2011, Bank Muamalat recorded Net Cash Provided by Operating Activities of IDR 4.6 trillion, mainly due to the increase of IDR 9.7 trillion in temporary syirkah funds, which were used in support of expansion in financing and in other earning assets. Bank Muamalat also booked Net Cash Used in Investing Activities of IDR 784 billion, which was mainly used for the purchase of marketable securities and fixed assets. Meanwhile, Net Cash Provided by Financing Activities amounted to IDR 284 billion, mainly from borrowings received. Consequently, net increase in cash and cash equivalents in 2011 amounted to IDR 4.1 trillion.

dalam miliar Rp | in IDR billion

Arus Kas	2011	2010	Perubahan Change	Cash Flows
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	4.593	2.232	2.361	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(784)	(424)	(361)	Net Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	284	721	(437)	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	4.093	2.529	1.564	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

- **Properti Investasi**
  Sampai dengan akhir tahun 2011, Bank Muamalat tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi.

- **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa**
  Sepanjang tahun 2011, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa.

- **Komponen Pendapatan dan Beban Lain-Lain**
  Komponen-komponen utama dari pendapatan lainnya pada akun pendapatan operasional lainnya adalah pendapatan administrasi pembiayaan serta pendapatan jasa transaksi ATM, yang masing-masing berkontribusi sebesar 77,66% dan 11,46% terhadap total pendapatan operasional lainnya di tahun 2011. Sedangkan komponen terbesar dari beban lain-lain pada akun beban operasional lainnya adalah jasa konsultan, yang berkontribusi 38,68% pada beban lain-lain.

- **Dampak Perubahan Harga**
  Pada tahun 2011 dan tahun 2010, tidak terdapat dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan laba operasional Bank Muamalat yang signifikan untuk diungkapkan.

- **Property Investment**
  As of the end of 2011, Bank Muamalat had not purchased any property asset for investment purposes.

- **Financial Information Disclosing Extraordinary Events**
  Throughout 2011, there was no financial information containing an outbreak.

- **Components of Other Incomes and Other Expenses**
  Two components of other operating in comes that contribute the larger portions are financing administration commissions and ATM transaction service fees, which respectively represent 77.66% and 11.46% of total other operating income in 2011. While the largest component of other expenses in operational expense accounts is consulting services fee, which represents 38.68% of other expenses.

- **Impact of Price Changes**
  In 2011 and 2010, no significant impact from price changes was reported to have significantly affected Bank Muamalat's revenue and operating income that it is deemed material to be highlighted.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Tentang Jasa Agen Penjual Dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel Republik Indonesia Tahun Anggaran 2012 No. PRJ – 01/PPK.SR/2012 tanggal 18 Januari 2012, Bank ditunjuk menjadi salah satu agen penjual Sukuk Negara Ritel yang akan di jual di Pasar Perdana Dalam Negeri pada Tahun Anggaran 2012 dalam mata uang Rupiah tanpa warkat (*scriptless*).

Para Pihak (Bank Muamalat dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia) setuju bahwa imbalan jasa untuk bertindak selaku Agen Penjual adalah 0,45% dari dana hasil penjualan Sukuk Negara Ritel (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%, terhadap pembayaran imbalan jasa tersebut dikenakan Pajak Penghasilan (PPh), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2011, Bank Muamalat membagikan dividen saham bonus senilai Rp 46,7 miliar dari laba bersih tahun 2010, yang dimasukkan dalam tambahan modal disetor tahun 2011 pada tanggal 11 Juli 2011. Jumlah tersebut mencerminkan dividen sebesar Rp 33,3 per lembar saham, dan rasio pembayaran dividen sebesar 28,02%.

Pada tahun 2010, Bank Muamalat menyisihkan Rp 37,9 miliar dari laba bersih tahun 2009 ke dalam pos laba ditahan, untuk diakumulasikan pembayarannya dengan pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2010.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Pada tahun 2011, Bank Muamalat telah mengalihkan kepemilikan 100% saham di perusahaan anak yaitu First Islamic Investment Bank, Ltd (FIIB) ke Arzish Bank (Tajikistan) dengan nilai Rp 43,1 miliar dan premium senilai RM 1 juta.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Important events Subsequent to Financial Statements

Based on Business Agreement concerning sales Agency Services related to sales of "Sukuk Negara Ritel" Republic of Indonesia for Budget Year of 2012 No. PRJ - 01/PPK.SR/2012 dated January 18,2012, Bank was appointed as one of the selling agent for the "Sukuk Negara Ritel" that will beprimary launched domestically, for budget year 2012 in Rupiah currency and scriptless.

The Parties (Bank Muamalat and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia) agree that fee for acting as a selling agent is 0.45% of the proceeds from the sale of the "Sukuk Negara Ritel" (including Value Added Tax (VAT) of 10%). The payment of such fees were subject to income tax (PPh), in accordance with the provisions of the legislation in force

Dividend Policy

In 2011, Bank Muamalat distributed dividend bonus shares worth IDR 46.7 billion of 2010 net income, credited to 2011 paid-in capital. This figure signifies an earning per share of IDR 33.3, and dividend payout ratio of 28.02%.

Previously in 2010, Bank Muamalat had also reserved IDR 37.9 billion from 2009 net income, which was credited to retained earnings, with a plan to distribute such dividends and those from 2010 through single payment.

Material Information Regarding investment, expansion, divestiture, acquisition or Debt / Equity restructuring

In 2011, Bank has been diverted 100% ownership of its shares to Arzish Bank (Tajikistan) amounting to IDR 43.1 billion with premium RM 1 million.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2011 and 2010, there was no material transaction deemed as containing conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihakyang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan karyawan kunci Bank Muamalat
- perusahaan afiliasi
- perusahaan/organisasi lain dimana pengurus utamanya adalah karyawan kunci Bank Muamalat

Transaksi dengan pihak berelasi mencakup transaksi di sisi aset (pembiayaan dan investasi oleh Bank Muamalat) maupun di sisi kewajiban (penempatan dana di Bank Muamalat). Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga kecuali piutang Murabahah karyawan kunci.

Saldo aset pada transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar 0,35% dan 0,35% berturut-turut terhadap total aset pada akhir tahun 2011 dan akhir tahun 2010. Sedangkan saldo kewajiban pada transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar 0,81% dan 0,68% berturut-turut terhadap total kewajiban pada akhir periode 2011 dan 2010.

Perubahan Peraturan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

  Bank Muamalat dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, khususnya pembiayaan pembangunan dan pembelian perumahan wajib memperhatikan UU No. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh Bank Muamalat ialah pemasaran rumah tunggal, rumah deret, dan/atau rumah susun yang masih dalam tahap proses pembangunan dapat dilakukan melalui sistem perjanjian pendahuluan jual beli setelah badan hukum yang melakukan pembangunan memenuhi persyaratan kepastian atas status kepemilikan tanah; hal yang diperjanjikan; kepemilikan izin mendirikan bangunan induk; ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum; dan keterbangunan perumahan paling sedikit 20%.

Transactions with Affiliated Parties

Parties that have special relationships with the Bank are:

- members of Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and key personnel
- the Bank's affiliates
- other companies or organizations where in Bank Muamalat's key employees assume major roles.

Transactions made with related parties include transactions on assets (financing and investment by Bank Muamalat) and placements of funds in Bank Muamalat (liability side). Transactions with related party are made with equal terms and conditions with those made with third parties except for Murabhahah receivables from key personnel.

As per the end of 2011, the ending balances of 2011 and 2010 assets in transactions made with related parties represent 0.35% and 0.35% of total assets respectively. While the ending 2011 and 2010 balances of liability transactions made with related parties represent 0.81% and 0.68% respectively.

Changes in Regulations with Significant Impact

- Law No. 1 of 2011 on Housing and Residential Areas

  In providing financing to customers, particularly in residential purchases and constructions, Bank Muamalat shall refer to Act No. 1 of 2011 regarding Housing and Residential areas. One of a few other things that must be considered by Bank Muamalat is that marketing or selling a single house, real estates, and / or apartments that are still under construction is technically allowed through a system of preliminary sale and purchase agreement when the housing developer has met all legal aspect to claim ownership of the referred land; clearly specified terms of the agreement; shown valid construction permits for the main building; infrastructure, facilities, and utilities dedicated for public usage at least 20% of project site.

- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana
  Sesuai dengan UU No. 3 tahun 2011 tentang Transfer Dana, Bank Muamalat harus menyediakan layanan jasa transfer dana kepada nasabah dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam Undang-Undang tersebut. Prinsip tersebut ialah prinsip penyerahan terhadap pembayaran dan prinsip bahwa pembayaran atau penyelesaian pembayaran yang telah memenuhi persyaratan, bersifat final. Di samping ketentuan perundang-undangan tersebut, jasa layanan transfer dana yang disediakan oleh Bank Muamalat juga harus tetap memperhatikan aspek perlindungan konsumen, prinsip mengenal nasabah, dan pencegahan terhadap tindak pidana pencucian uang.

- Law No. 3 of 2011 regarding Transfer of Funds
  Pursuant to Law No. 3 of 2011 regarding Transfer of Funds, Bank Muamalat shall provide fund transfer services to the relevant Customers with regards to the Act principles. The principles include that of delivery against payment, and the principle of confirming that payment or settlement payment that has met all requirements is principally final. In fund transfer service, Bank Muamalat must also ascertain consumer protection, adequate knowledge about the relevant customers, and the application of anti money laundering principle.

- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang
  Berdasarkan UU No. 7 tahun 2011 tentang Mata Uang, Negara mewajibkan penggunaan uang kartal dengan mata uang Rupiah untuk transaksi keuangan yang dilakukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kewajiban tersebut dikecualikan untuk produk perbankan dalam mata uang asing, antara lain simpanan dan pinjaman. Namun, Bank Muamalat dapat melakukan transaksi keuangan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang asing, asalkan telah diperjanjikan sebelumnya secara tertulis.

- Law No. 7 of 2011 on Currency
  Pursuant to Law No. 7 of 2011 regarding Currency, the Indonesian Government requires that all transactions made within Indonesian territory be made in Rupiahs. Banking products in foreign currencies, such as savings and loans are however excluded from this prerequisite. Nevertheless, Bank Muamalat can make financial transactions in foreign currencies with third parties so long as such transactions have been specified in the written agreements.

- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
  UU No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengalihkan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan dari Bank Indonesia kepada lembaga Otoritas Jasa Keuangan. Peralihan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2013, sehingga Bank Muamalat harus melakukan langkah-langkah antisipatif terhadap proses pengalihan tersebut.

- Law No. 21 of 2011 on the Financial Services Authority
  Law No. 21 2011 regarding Financial Service Authority will consequently transfer all functions, duties and authorities to regulate and oversee financial services activities in banking from Bank Indonesia to Financial Service Authority (OJK). The transition will be effective December 31, 2013 and Bank Muamalat must make anticipatory measures to deal with such changes.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Bank Muamalat telah menerapkan standar Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 tidak mempunyai pengaruh pada akun-akun yang diatur tersendiri oleh standar akuntansi syariah dan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada akun-akun lainnya pada laporan keuangan, tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi-transaksi atau perjanjian-perjanjian yang akan datang.

Terdapat beberapa PSAK baru, revisi PSAK maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan namun belum diterapkan, efektif untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dan pada atau setelah 1 Januari 2012. Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa standar dan interpretasi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi karena transaksi syariah diatur tersendiri melalui standar akuntansi syariah.

Changes in Accounting Policies

Bank Muamalat has applied Financial Accounting Standards PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) for financial statements beginning on January 1, 2010. The applications of PSAK 50 and PSAK 55 do not affect accounts that are managed under Sharia accounting standards neither do they give immediate significant impacts on Bank Muamalat's other accounts, but chances are such changes might to a certain degree affect Bank Muamalat's future contracts and transactions.

Some new, revised, and interpretations of PSAK have been issued and will regulate financial statements covering periods of January 1, 2011 onward and January 1, 2012 onward. These new/revised interpretations have been set to correspond to recent convergences of International Financial Reporting Standards.

As of the publication of this consolidated financial statement, Bank Muamalat's management is still conducting in-depth study on how the referred standards and interpretations might affect consolidated financial statement, but remains assured that such changes will have no significant effect on Sharia transactions as they are exclusively regulated by Sharia accounting standards

PROSPEK USAHA TAHUN 2012

Bank Muamalat cukup optimis akan prospek usahanya di tahun 2012. Dari sisi eksternal, optimisme ini didukung oleh ekspektasi akan berlanjutnya tren pertumbuhan industri perbankan syariah, sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang diprediksi akan tetap tumbuh positif dan semakin menguat di tahun 2012.

Ekspektasi akan pertumbuhan industri perbankan syariah juga didasarkan pada kondisi dimana masih besarnya pasar perbankan syariah yang bisa digarap dan persepsi masyarakat yang positif terhadap keberadaan perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, dukungan yang kuat dari pemerintah dan otoritas perbankan dalam pengembangan industri perbankan syariah diharapkan pula akan membantu percepatan perkembangan perbankan syariah.

Dari sisi internal, tahun 2012 merupakan tahun percepatan pertumbuhan dalam tahapan strategi jangka panjang 2009-2014 Bank Muamalat. Dengan fondasi bisnis kokoh yang dibangun pada periode 2009 dan 2010, percepatan pertumbuhan bisnis Bank Muamalat telah mulai terlihat di tahun 2011, dan diharapkan akan semakin menguat di tahun 2012.

BUSINESS PROSPECTS IN 2012

Bank Muamalat is entering 2012 with great optimism about its business prospects. Seen externally, this positive attitude stems from expectations to benefit from the likely positive growth of Sharia banking industry as shown by continuous progresses made in Indonesian economy, which is predicted to get better.

These expectations are based the fact there is still a huge market to develop and the public's positive perception of the sharia banking industry. Besides, strong supports from the Indonesian government and regulators is expected to accelerate improvements in Sharia banking industry.

Internally, 2012 will be a year of rapid growth related to the phases of Bank Muamalat's of 2009-2014 strategy. Having established a solid business foundation in2009 to2010, Bank Muamalat to demonstrate strong business growth in 2011, which is predicted to become even stronger in 2012.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

The transformation process undertaken by the Management since 2009 also represents efforts to promote better implementation of good corporate governance practice at Bank Muamalat, as well as the development of a compliance culture and a heightened risk awareness.

Transformasi yang dilakukan oleh Manajemen Bank Muamalat sejak tahun 2009 merupakan upaya untuk lebih memacu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang lebih baik di Bank Muamalat, disamping terus mengembangkan budaya kepatuhan serta meningkatkan kesadaran akan risiko yang dihadapi.

Menjadi pelopor perbankan syariah di Indonesia menuntut Bank Muamalat untuk terus menempa diri menjadi lebih baik, terus berupaya untuk tumbuh mengikuti perkembangan waktu (*modern*) dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dan etika bisnis syariah, serta berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara profesional sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya.

Being the pioneer in Islamic banking in Indonesia requires Bank Muamalat to better themselves, continue to grow in line with today's ways of life by upholding our values and the ethics of Sharia finance while contributing to improve the local economy in a professional manner in order to provide tangible benefits for the stakeholders and wider societies.

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Bank Muamalat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Muamalat Spirit sebagai semangat dan landasan moral untuk mencapai visi dan misi Bank Muamalat yang dijalankan melalui pengabdian serta ketaatan kepada Allah SWT. Semangat inilah yang menjadi dasar bagi pengelolaan usaha, aktivitas dan bisnis di Bank Muamalat. Dengan komitmen yang tinggi, Bank Muamalat berupaya agar selalu konsisten dalam menerapkan dan meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).

Kewajiban untuk melaksanakan serta menyampaikan laporan GCG kepada Bank Indonesia, telah dilakukan Bank Muamalat secara berkesinambungan dengan pelaksanaan yang semakin baik. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Bank Muamalat dalam melaksanakan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran (SE) BI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) terutama Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada Bank Indonesia (BI) dan pemangku kepentingan lainnya.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

At Bank Muamalat, GCG implementation is an integral part of Muamalat Spirit, which serves as the Bank's moral foundation to achieve its vision and mission through total devotion to Allah SWT. All of Bank Mualmalat's business activities are based on this. Bank Muamalat has been highly committed to implementing and refining its GCG implementation.

Bank Indonesia has compliantly fulfilled its obligation to submit GCG reports to Bank Indonesia. Its increasingly better GCG reports portray the bank's commitment to comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Circular Letter (SE) BI No.12/13/DPbS dated 30 April 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Banks (BUS) and Sharia Business Unit (UUS), particularly Article 62 and Article 63 on banks' obligations to submit GCG report to Bank Indonesia (BI) and other stakeholders.

Dalam melaksanakan GCG, Bank Muamalat tidak hanya berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan GCG sebagaimana disebutkan di atas, namun juga berpedoman pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya seperti:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
3. Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
4. Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah;
5. Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tentang Perubahan PBI No.5/8/PBI/2003 Mengenai Implementasi Manajamen Risiko Pada Bank Umum;
6. Peraturan Bank Indonesia No. 11/28/PBI/2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank umum;
7. Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
8. Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
9. Anggaran Dasar PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk beserta perubahan-perubahannya;
10. Board Manual PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
11. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Kepatuhan Bank
12. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Muamalat;
13. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Penerapan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme Bank Muamalat;
14. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Penanganan dan Pelaporan Pengaduan Nasabah Bank Muamalat.

At Bank Muamalat, GCG implementation complies not only with the above stipulations but also with internal and other applicable stipulations such as:

1. Law of Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of Republic of Indonesia No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking;
3. Law of Republic of Indonesia No.8 of 2010 on Prevention and Anti Money Laundering;
4. Bank Indonesia Regulations No. 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Banks;
5. PBI No.5/8/PBI/2003 about amendments to PBI No.11/25/PBI/2009 on risk management implementation in conventional Banks.
6. PBI No. 11/28/PBI/2009 concerning Anti Money Laundering (APU) and Counter Financing Terrorism (PPT);
7. PBI No. 13/2/PBI/2011 on Implementation of Conventional Bank Compliance Function;
8. Bank Indonesia Regulation. 13/23/PBI/2011on Implementation of Risk Management for Sharia Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS);
9. Articles of Association of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk and its amendments;
10. Board Manual of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
11. Guidelines and Procedures for Bank Muamalat Compliance enforcement
12. Guidelines for Bank Muamalat's APU and PPT;
13. Guidelines and Procedures for Bank Muamalat's GCG implementation;
14. Guidelines and Procedures for Bank Muamalat's Customer Complaint Reporting Handling.

Sebagaimana Muamalat Spirit yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan GCG, transformasi yang dilakukan oleh Manajemen Bank sejak tahun 2009 merupakan upaya untuk lebih memacu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang lebih baik di Bank Muamalat, disamping terus mengembangkan budaya kepatuhan serta meningkatkan kesadaran akan risiko yang dihadapi.

Bank Muamalat has also performed a transformation process since 2009 to better implement GCG whilst promoting Compliance Culture through bank-wide higher awareness towards business risks, portrayed in its inherent motto 'Muamalat Spirit'.

Adapun pengertian inti dari Muamalat Spirit adalah semangat yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesional/independensi, *fairness* dan sikap kepedulian yang dijalankan melalui pengabdian serta ketaatan kepada Allah SWT.

The core notion of Muamalat Spirit is a business horizon in which lies GCG principles of transparency, accountability, responsibility, professional/independence, fairness and concerns materialized through total devotion and obedience to Allah SWT. The spirit lays strong foundation for Bank Muamalat's business perspectives.

Prinsip-Prinsip

Prinsip-prinsip mengenai tata kelola perusahaan secara Islami (Syariah) dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang berlaku di perbankan nasional maupun internasional serta nilai-nilai yang ada di Bank Muamalat, merupakan dasar bagi Perseroan untuk terus berupaya menjadi Bank terbaik dalam penerapan GCG selama ini.

Principles

All sharia GCG principles that are in line with national and international best practices serve as the fundamental for Bank Muamalat's intention to secure its continuous efforts to be the best bank in GCG implementation.

Adapun nilai-nilai dimaksud tercermin dari aspek-aspek sebagai berikut:

- Keterbukaan yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses oleh setiap orang yang berkepentingan. Keterbukaan tidak hanya mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan syariah, tanpa mengurangi kewajiban Bank untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan organisasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank (Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi) sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Manajemen Bank Muamalat harus dapat mempertanggungjawabkan

The defined values are reflected in the following aspects:

- Transparency, openness in disclosures of material and relevant information on media that provide easy access to all concerned parties. Openness releases not only statuary information, but also major issues addressed during the decision making process in accordance with sharia principles, without overlooking confidentiality aspect as stipulated in prevailing rules and regulations.
- Accountability clear descriptions of the accountabilities and functions of the Banks higher bodies (Board of Commissioners and Board of Directors) to ascertain effective business management. Bank Muamalat management must perform its managerial tasks in a transparent and fair manner. Hence,

kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu bisnis Bank Muamalat harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pelaku bisnis dengan tetap memperhitungkan kepentingan para pemangku kepentingan.

- Tanggung Jawab yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat, serta melaksanakan kewajiban/tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- Profesional yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun (independen), bebas dari benturan kepentingan serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan Bank Muamalat.
- Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesetaraan mengandung unsur kesamaan perlakuan dan kesempatan, sehingga tidak diperbolehkan membedakan antara satu nasabah/seseorang dengan nasabah/orang yang lainnya.
- Sikap Kepedulian yaitu rasa peduli kepada masyarakat yang kurang beruntung dan lingkungan, yang dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan kemanusiaan dan sosial sebagai wujud dari pertanggungjawaban sosial Bank Muamalat kepada masyarakat dan lingkungan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Pelaksanaan GCG yang telah dilakukan Bank Muamalat pada tahun 2011 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan GCG yang selama ini diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dalam melaksanakan GCG tersebut, struktur organisasi tata kelola Bank Muamalat yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas dasar prinsip independensi, itikad baik, dan profesionalisme seluruh organ berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan menjadi panutan bagi seluruh lini organisasi Bank Muamalat.

the Bank's business must be properly managed, scalable, and in accordance with customers' business interests while also protecting those of stakeholders.

- Responsibility compliancy of the Bank's business conducts with prevailing rules and regulations and sound banking principles, including the Bank's innate concerns towards surrounding communities.
- Professional competent, able to act objectively and free from influence/pressure from any party (independent), free from conflict of interest and has a strong commitment to bring improvements to Bank Muamalat.
- Fairness in terms of justice and equality in fulfilling stakeholders' rights under applicable stipulations. Equality here refers to equal treatments and opportunities to customers, so giving priority to one single customer is disallowed.
- Social Awareness concerns for less fortunate people, and a form of Bank Muamalat's corporate social responsibility.

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Bank Muamalat's GCG implementation during 2011 is a well-prolonged GCG practice like the previous years.

In GCG implementation, Bank Muamalat's GCG organizational structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), Sharia Supervisory Board, Board of Directors (BOD) and several Committees under the two Boards. All of these elements perform their respective duties, responsibilities, and functions pursuant to applicable rules. The basis of the implementation of duties, responsibilities and functions that applies to each of such elements are independence, good intention, and professionalism in the interests of Bank Muamalat.

Sesuai dengan Board Manual dan Pedoman & Prosedur Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Muamalat 2011 No. CD.II.027.2011 yang disahkan tanggal 9 Agustus 2011, struktur tata kelola Bank Muamalat sebagai berikut:

In compliance with Board Manual and GCG implementation Guidelines and Procedures No. CD.II.027.2011 Muamalat 2011 recently passed on August 9, 2011, Bank Muamalat governance structure is summarized in the following graph:

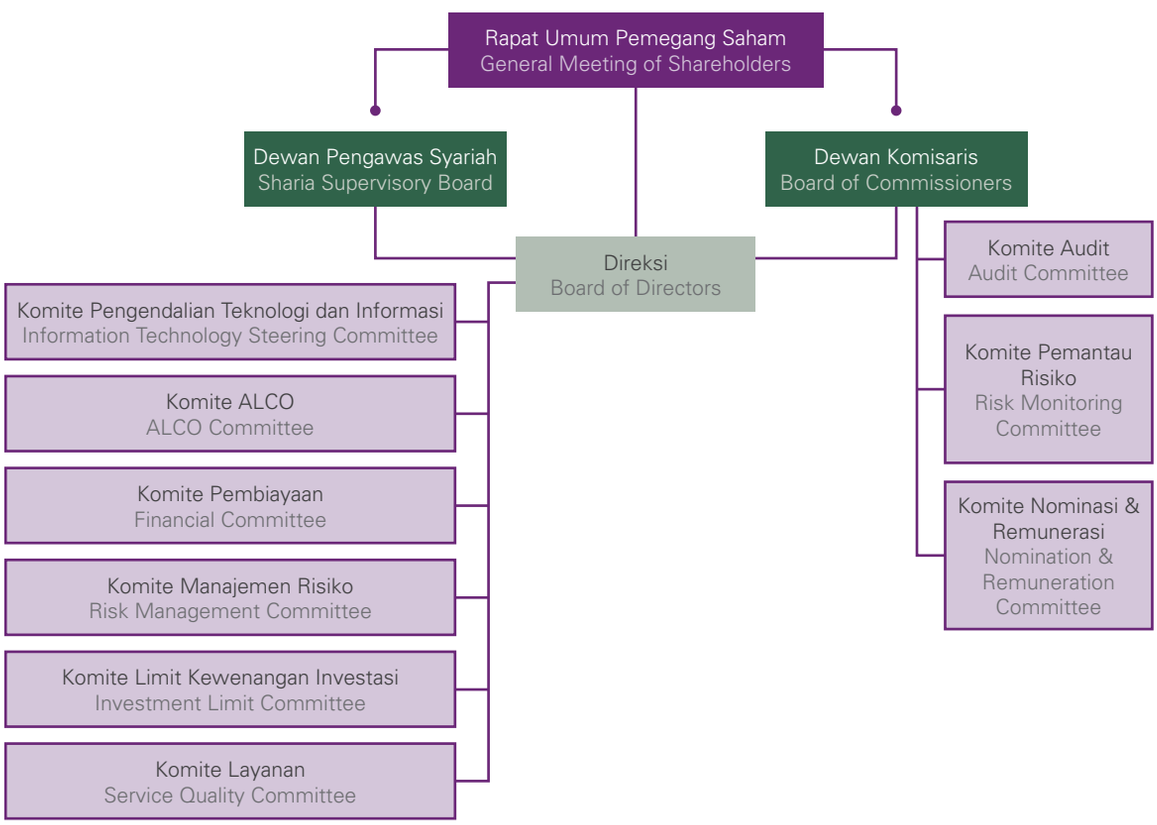

Dengan struktur tata kelola sedemikian, diharapkan Bank Muamalat dapat semakin meningkatkan *performance* pelaksanaan tata kelola perusahaannya menjadi selalu lebih baik dari sebelumnya.

With such a governance structure, it is expected that Bank Muamalat is able to implement its good corporate governance always in a way better than ever.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) LUAR BIASA.

Sebagaimana amanah yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bank Muamalat, Dewan Komisaris bersama Direksi wajib melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, untuk itu selama tahun 2011 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS).

As mandated in the Articles of Association of Bank Muamalat, the Board of Commissioners and Board of Directors, among other responsibilities, shall hold Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and hence, 1 (one) AGMS and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held during 2011 resolving major

Biasa sebanyak 1 (satu) kali, serta melaksanakan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan tersebut sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 2 Agustus 2011 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta.

Secara rinci proses dan hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di atas adalah sebagai berikut:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2011.**

   Sebelum dilaksanakan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2011, Direksi Bank Muamalat telah menyampaikan surat No.49/BMI/DIR/IV/2011 tanggal 21 April 2011 perihal Pemberitahuan Rencana Pemberian Saham Bonus kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) guna memenuhi Peraturan Nomor IX.D.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-35/PM/2003.

   Selanjutnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank Muamalat, khususnya dalam rangka penyelenggaraan RUPS telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Menyampaikan pemberitahuan kepada para pemegang saham melalui 2 (dua) surat kabar harian yaitu Harian Umum Republika dan Bisnis Indonesia masing-masing pada tanggal 18 April 2011. Selain itu untuk keterbukaan informasi telah dilakukan pula pemberitahuan kepada para pemegang saham melalui 2 (dua) Harian Umum Jurnal Nasional dan Indopos masing-masing pada tanggal 28 April 2011.

      Setelah pemberitahuan tersebut, dilakukan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui 2 (dua) surat kabar yaitu Harian Umum Republika dan Bisnis Indonesia pada tanggal 3 Mei 2011.

   b. Bukti Publikasi Pemberitahuan dan Pemanggilan RUPS Tahunan tersebut di atas telah disampaikan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Direktorat

decisions with which the Company's next legal and business conducts shall also comply as stipulated in Deed No. 21 dated August 2, 2011 made by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta.

Details of resolutions of the Annual and the extraordinary GMS are presented in the following outlines:

1. **Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on May 26, 2011.**

   Prior to the AGMS held on May 26, 2011, Board of Directors of Bank Muamalat had submitted a notification letter to Head of Bapepam-Lembaga Keuangan (Indonesia Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution) No. 49/BMI/DIR/IV/2011 dated 21 April 2011 concerning Notification for Stock Bonus Distribution Plan, in order to comply with Decree No. IX. D.5 Appendix of Head of Bapepam-LK No. Kep-35/PM/2003.

   The following statutory measures to ensure the AGMS compliancy with prevailing rules and regulations and the Articles of Association of Bank Muamalat, were carried out:

   a. Placing prior notification ads to its shareholders in 2 (two) daily newspapers namely Republika and Bisnis Indonesia both on April 18, 2011. To ascertain more disclosure, two other notification ads to shareholders were also placed in 2 (two) other daily newspapers Jurnal Nasional and Indopos both April 28, 2011.

      After such notifications, succeeding calls were made to shareholders through 2 (two) daily newspapers - Republika and Bisnis Indonesia on May 3, 2011.

   b. Proofs of publication of the above notification and call have been submitted to Head of Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution (Bapepam-LK), Directorate of Islamic Banking Bank

Perbankan Syariah Bank Indonesia, dan Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Jakarta dengan surat masing-masing No. 467/BMI/DIR/IV/2011, No.468/BMI/DIR/IV/2011, No.469/BMI/DIR/IV/2011 tanggal 18 April 2011 untuk penyampaian publikasi pemberitahuan dan No. 633/BMI/DIR/V/2011, No.634/BMI/DIR/V/2011, No.632/BMI/DIR/V/2011 masing-masing tanggal 4 Mei 2011 untuk penyampaian publikasi panggilan.

Indonesia, and President Director of Indonesia Stock Exchange, with notification No. 467/BMI/DIR/IV/2011, No. 468/BMI/DIR/IV/2011, No. 469/BMI/DIR/IV/2011 dated April 18, April 2011, and No. 633/BMI/DIR/V/2011, No. 634/BMI/DIR/V/2011, No. 632/BMI/DIR/V/2011 dated May 4, 2011, respectively.

c. RUPS Tahunan dilaksanakan pada 26 Mei 2011 dipimpin Komisaris Utama yang dihadiri 84,72% dari seluruh pemegang saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan dinyatakan telah memenuhi korum dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah.

c. The AGMS was held on May 26, 2011 chaired by President Commissioner, attended by shareholders representing 84.72% of the Bank's total issued shares and thus assumed to have met the quorum for legitimate decisions.

d. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut meliputi seluruh acara rapat yang telah diagendakan sebagaimana yang dicantumkan dalam Pemanggilan Rapat. Setelah agenda rapat disampaikan dan mendengarkan serta memperhatikan berbagai macam pendapat dari Peserta Rapat, maka Rapat dengan suara bulat menerima dan menyetujui seluruh agenda rapat, yaitu :

Agenda 1 : Menerima dan mengesahkan Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai dalam tahun 2010.

Agenda II : Menerima dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahun Buku 2010 yang menunjukan Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Pajak tetapi belum diperhitungkan Zakat adalah sebesar Rp 170.938,7 Juta atau sebesar Rp 166.532,5 juta setelah dikurangi pajak dan zakat.

Dengan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2010 tersebut maka sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, rapat memberikan pelunasan

d. The resolutions of AGMS cover all agendas previously specified in the AGMS notifications. After the meeting agenda was delivered and listened to, and attentions on opinions from participants were carefully paid, the Meeting anonymously accepted and approved all decisions made on the following agenda:

Agenda 1 : Received and approved Board of Directors reports on the Company's overall performances and achievements in 2010.

Agenda II : Received and approved the Balance Sheet and Income Statements for the year ended December 2010 which showed the company's after tax earnings of IDR 170,938.7 million before zakat or by IDR 166,532.5 million after zakat is paid.

The Meeting discharged Board of Directors and Board of Commissioners from their management and supervisory duties and responsibilities for fiscal year 2010 pursuant to the provisions of the

dan pembebasan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasannya yang telah dijalankan selama tahun buku 2010.

Agenda III : Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2010 setelah dikurangi Pajak dan Zakat, dengan rincian sebagaimana yang ditetapkan RUPS Tahunan, yaitu antara lain sebagai berikut:

i. Sebesar Rp 103.212,4 juta digunakan sebagai cadangan;

ii. Sejumlah maksimum Rp 46.666,8 juta sebelum kewajiban pajak akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk Saham Bonus berupa dividen saham yang diambil dari kapitalisasi Saldo Laba. Sebagian dari jumlah tersebut atau sebesar Rp 37.896,3 juta adalah alokasi dividen Tahun Buku 2009 yang dimasukan dalam pos Laba Ditahan yang pembagiannya diakumulasikan dengan pembagian Laba Tahun Buku 2010, dengan mekanisme pelaksanaan distribusi Saham Bonus sebagai berikut:

- Saham Bonus yang akan didistribusikan adalah saham baru Seri C dengan nilai Rp 500,00 (limaratus rupiah) per saham dengan perbandingan 15:1 (sebelum kewajiban pajak).
- Tanggal Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Saham (*Recording Date*) adalah tanggal 8 Juni 2011.

Articles of Association upon the Meeting's approvals and endorsements on 2010 Financial Report.

Agenda III : Approved and determined the allocation of the Company's 2010 Net Profit after deduction for Taxes and Zakat, as decided by the AGMS, with the following details:

i. IDR 103,212.4 million is retained as general reserves;

ii. A maximum of IDR 46,666.8 million before tax obligations will be distributed to shareholders in the form of bonus shares namely stock dividends deducted from retained earnings capitalization. A portion of this amount or IDR 37,896.3 million was the allocation for dividends incurred within fiscal year 2009 previously posted in Retained Earnings account, and will be collectively distributed with 2010 profit, with the following bonus share distribution mechanism:

- Bonus Shares to be distributed is C series new shares with a value of IDR 500, - (five hundred rupiahs) per share with 15:1 ratio (before deferred tax).
- The recording date on which list of shareholders entitled to receive such dividend shares is to be determined is June 8, 2011.

- Pelaksanaan Distribusi Saham Bonus tanggal 8 Juli 2011.

Untuk pelaksanaannya, Direksi diberikan kewenangan untuk mengadministrasikan, melaporkan dan melakukan tindakan lain guna menjamin kelancaran pelaksanaan pembagian Laba Bersih Perseroan termasuk pembagian Saham Bonus.

Agenda IV : Menerima Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2011 yang sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Agenda V : Menyetujui pemberian mandat kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2011 dengan segala persyaratan dan ketentuannya.

AgendaVI : Menyetujui untuk menunda proses perubahan susunan pengurus Perseroan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berikutnya.

Agenda VII : Menyetujui penyesuaian anggaran dasar sehubungan dengan pembagian Saham Bonus yang berdampak pada peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menuangkan perubahan tersebut dalam suatu akta notaris yang diperlukan untuk itu, termasuk membuat setiap perubahan dan/atau tambahan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengajukan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

- Bonus Shares distribution is scheduled on July 8, 2011.

For such implementation, Board of Directors is given authority to administer, report and take other relevant actions to ascertain the smooth distribution of the Company's Net Income including that of bonus shares.

Agenda IV : Received the 2011 Annual Work Plan Budget (RKAT) that had gained approval from Board of Commissioners.

Agenda V : Approved the authorization upon Board of Commissioners to determine and appoint public accounting firm for fiscal year 2011 with conditions and stipulations.

Agenda VI : Agreed to postpone changes to the composition of the boards of the Company until the next General Meeting of Shareholders.

Agenda VII : Approved amendments to the Articles of Association in relation to Bonus Share distribution that had increased issued and fully paid-in capitals and granted authority to Board of Directors with rights of substitution to include such changes in a notarized deed including making any changes and/ or amendments relating to changes in the Company's Article of Association to ascertain compliancy with prevailing rules and regulations, and submitting such deeds to the Minister of Justice and Human Rights

Indonesia serta mendaftarkan perubahan anggaran dasar tersebut dalam wajib daftar perusahaan.

e. Memenuhi Peraturan Nomor IX.I.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-60/PM/1996, Direksi Bank Muamalat telah menyampaikan surat tentang Hasil RUPS Tahunan No.758/BMI/DIR/V/2011 kepada Direktur Utama Bursa Efek Indonesia dan No.759/BMI/DIR/V/2011 kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia serta No.760/BMI/DIR/V/2011 kepada Ketua Bapepam-LK masing-masing tanggal 30 Mei 2011.

2. Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2011.

Sesuai dengan amanat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang tercantum dalam Berita Acara No.259 tanggal 26 Mei 2011, khususnya tentang pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengajukan permohonan percatatan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Perseroan, maka Direksi Bank Muamalat telah menindaklanjuti Keputusan RUPS-Tahunan tanggal 26 Mei 2011 tersebut, dan membuat akta notaril Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta pada tanggal 2 Agustus 2011.

Berikut hasil keputusan rapat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 2 Agustus 2011, yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta, yaitu:

1). Memutuskan untuk membuat perubahan atas Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, sehingga menjadi sejumlah 1.478.356.890 lembar saham yang terdiri dari, sebagai berikut :
   a. 106.126.382 saham seri A;
   b. 59.203.453 saham seri B;
   c. 1.313.027.055 saham seri C.
2). Menyetujui untuk menyatakan kembali susunan Pemegang Saham Perseroan yaitu sejumlah 1.478.356.890 saham sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, dengan nama pemegang

Republic of Indonesia for approval as well as including such amendments in the Company's statutory lists.

e. Pursuant to Decree No.IX.I.1 – attached decision of Head of Bapepam No.Kep-60/PM/1996, Bank Muamalat's Board of Directors has submitted a letter No.758/BMI/DIR/V/2011 concerning resolutions of the AGMS to the president director of Indonesia Stock Exchange and No. 759/BMI/DIR/V/2011 to the Directorate of Indonesian Sharia Banking and No. 760/BMI/DIR/V/2011 to Head of Bapepam-LK, each dated May 30, 2011.

2. Follow-ups on the resolutions of AGMS on May 26, 2011.

In accordance with the mandate of the AGMS as stipulated in the Minutes No. 259 dated May 26, 2011, particularly on granting authority to Board of Directors to propose for registration approval from the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia for the amendments to the Company's Articles of Association, Board of Directors has followed up the resolutions of the AGMS on May 26, 2011, and made subsequent notarized deed before Notary Arry Supratno, SH on August 2, 2011 in Jakarta.

The AGMS resolutions based on Deed No. 21 dated August 2, 2011 concerning Statement of Meeting Resolutions, made by a Notary Arry Supratno, SH in Jakarta, are summarized in the following details:

1). Decided to make amendments to Article 4, paragraph 2 of Article of Association in connection with the increased paid-in capital of 1,478,356,890 shares consisting of, as follows:
   a. 106,126,382 shares of series A;
   b. 59,203,453 shares of series B;
   c. 1,313,027,055 shares of series C.
2). Approved to restate the Company's shareholders composition which is 1,478,356,890 shares as referred to in Article 4 paragraph 2 of the Article of Association including holders' names,

saham yang mengambil bagian saham, rincian jumlah saham, dan nilai nominal saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

number of shares, nominal values of paid-in shares as follows:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Seri A I A Series		Seri B I B Series		Seri C I C Series	
		Saham Shares	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Saham Shares	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Saham Shares	Nominal (Rp) Nominal (IDR)
1.	KOPKAPINDO	25.000.000	25.000.000.000,-	1.627.296	1.627.296.000,-	1.775.153	887.576.500,-
2.	Badan Pengelola Dana ONHI	19.990.000	19.990.000.000,-	–	–	1.132.766	566.383.000,-
3.	Masyarakat	61.136.382	61.136.382.000,-	34.084.538	34.084.538.000,-	8.846.419	4.423.209.500,-
4.	Islamic Development Bank	–	–	26.491.619	26.491.619.000,-	457.506.865	228.753.432.500,-
5.	Boubyan Bank	–	–	–	–	370.046.595	185.023.297.500,-
6.	Atwill Holding Limited	–	–	–	–	262.757.867	132.378.933.500,-
7.	H.Abdul Rohim	–		–		58.300.000	29.150.000.000,-
8.	Ir.Muh.Rizal Ismael	–		–		47.700.000	23.850.000.000,-
9.	BMF Holding Limited	–		–		51.480.695	25.740.347.500,-
10.	IDF Invest. Foundation	–		–		51.480.695	25.740.347.500,-
Jumlah | Total		**106.126.382**	**106.126.382.000,-**	**59.203.453**	**59.203.453.000,-**	**1.313.027.055**	**656.513.527.500,-**

Dengan demikian, total seluruh saham Seri A, Seri B dan Seri C yang telah dikeluarkan oleh Perseroan menjadi berjumlah 1.478.356.890 lembar saham atau sebesar Rp 821.843.362.500,00.

Thus, the total Series A, Series B and Series C shares issued is 1,478,356,890 shares or IDR 821,843,362,500.00.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 2 Agustus 2011, yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta tersebut, Direksi Bank Muamalat telah menyampaikan akta perubahan Anggaran Dasar dimaksud kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh penegasannya melalui surat No. AHU-AH.01.10-26544 tanggal 15 Agustus 2011 perihal Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Based on Deed No. 21 dated August 2, 2011, made by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta, Bank Muamalat Board of Directors has submitted the deed of amendments referred to to the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia for which an assertion letter No. AHU-AH.01.10-26 544 dated August 15, 2011, concerning Notification of Change Data Company's PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk has been issued, received and filed in Corporation Administration System Database of the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011.

RUPS Luar Biasa telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank Muamalat. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ini adalah sebagai berikut:

3. Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 27, 2011.

Extraordinary GMS has been referred or pursuant to prevailing rules and regulations and provisions of the Articles of Association of Bank Muamalat. Extraordinary GMS was held after the following procedures were met:

a. Memenuhi Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.1, Direksi Bank Muamalat telah mengirimkan surat perihal Penyampaian Agenda RUPS Luar Biasa kepada Ketua Bapepam-LK No.1223/BMI/DIR/IX/2011, kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia No.1224/BMI/DIR/IX/2011 dan kepada Direktur Utama Bursa Efek Indonesia No.1225/BMI/DIR/IX/2011, masing-masing di Jakarta pada tanggal 16 September 2011.

b. Menyampaikan pemberitahuan kepada para pemegang saham melalui 2 (dua) surat kabar harian yaitu Harian Umum Jurnal Nasional dan Suara Karya, masing-masing pada tanggal 26 September 2011. Kemudian dilakukan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui 2 (dua) surat kabar yang sama yaitu Harian Umum Jurnal Nasional dan Suara Karya masing-masing pada tanggal 11 Oktober 2011.

c. Bukti Publikasi Pemberitahuan dan Pemanggilan RUPS Luar Biasa tersebut telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat No.1243/BMI/DIR/IX/2011, Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 1244/BMI/DIR/IX/2011 dan Bursa Efek Indonesia Jakarta No. 1245/BMI/DIR/IX/2011 masing-masing tanggal 26 September 2011, dan No.1303/BMI/DIR/X/2011, No. 1304/BMI/DIR/X/2011 dan No. 1305/BMI/DIR/X/2011 yang masing-masing tanggal 11 Oktober 2011.

d. RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada 27 Oktober 2011 dipimpin Komisaris Utama yang dihadiri 89,82% dari seluruh pemegang saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dinyatakan telah memenuhi korum dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah.

   Agenda utama RUPS LB ini adalah Perubahan Pengurus Perseroan, dengan latar belakang:

   1) Islamic Development Bank (IDB) selaku pemegang 32,74% saham Perseroan telah menyampaikan surat No. 35-1584

a. Pursuant to Bapepam Regulation No. IX.I.1 Bank Muamalat's Board of Directors has sent a notification letter No 1223/BMI/DIR/IX/2011 regarding submission of the agenda of Extraordinary GMS to Head of Bapepam-LK, No 1224/BMI/DIR/IX/2011 to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia, and No 1225/BMI/DIR/IX/2011 to President Director of Indonesia Stock Exchange each dated September 16, 2011 in Jakarta.

b. Place notification ads to its shareholders through 2 (two) daily newspapers namely Jurnal Nasional and Suara Karya, each dated on 26 September 2011. Then placed succeeding Call ads for our shareholders in two (2) daily newspapers Jurnal Nasional and Suara Karya each published on October 11, 2011.

c. Proofs of Publications of Notice and Calls for the Extraordinary GMS have been submitted to the Directorate of Sharia Banking, Bank Indonesia, through letter No. 243/BMI/DIR/IX/2011, through letter No. 1244/BMI/DIR/IX/2011 to Head of Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution (Bapepam-LK) and through letter No. 1245/BMI/DIR/IX/2011 to Indonesia Stock Exchange each dated September26, and through letter No. 303/BMI/DIR/X/2011, No. 1304/BMI/DIR/X/2011, and No.1305/BMI/DIR/X/2011, each dated October 11, 2011.

d. Extraordinary GMS was held on October 27, 2011 chaired by President Commissioner and attended by shareholders representing 89.82% of issued shares, thus assumed to have met with the quorum for legitimate decisions.

   The main agenda of the Extraordinary GMS is mainly the urgent changes to the Company's management with the following explanations:

   1) Islamic Development Bank (IDB) as theholder of 32.74% shares of the Company had submitted a letter No.

tanggal 9 Agustus 2011 kepada Bank Muamalat, yang isinya antara lain telah menominasikan Mohamad Al-Midani, sebagai anggota Komisaris Perseroan yang baru untuk menggantikan Irfan Ahmed Akhtar, dan untuk itu telah meminta agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perseroan juga telah menerima surat pengunduran diri Irfan Ahmed Akhtar pada tanggal 24 Oktober 2011.

2) Boubyan Bank selaku pemegang 25,03% saham Perseroan telah menyampaikan surat tertanggal 1 Agustus 2011 kepada Bank Muamalat, yang isinya antara lain telah menominasikan Saleh Ahmed Al-Ateeqi, sebagai anggota Komisaris Perseroan yang baru untuk menggantikan Abdulla Saud Abdul Aziz Al Mulaifi. Perseroan juga telah menerima surat pengunduran diri dari yang bersangkutan pada tanggal 24 Oktober 2011.
3) Perseroan juga telah menerima surat permohonan pengunduran diri dari Farouk Abdullah Alwyni pada tanggal 26 Oktober 2011 selaku Direktur Perseroan.

Setelah agenda rapat disampaikan, Rapat dengan suara bulat memutuskan dan menetapkan agenda rapat yaitu Perubahan Pengurus Perseroan.

Setelah dibahas dalam Rapat, dengan memperhatikan berbagai macam pendapat dari Peserta Rapat, maka akhirnya Rapat memutuskan dan menetapkan sebagai berikut:

1. Memutuskan untuk menerima pengunduran diri Irfan Ahmed Akhtar dan Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi masing-masing sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jabatan Komisaris, dan menerima pengunduran diri Farouk Abdullah Alwyni sebagai anggota Direksi Perseroan dengan jabatan Direktur. Oleh karena itu para Pemegang Saham dengan ini memberikan apresiasi serta ucapan terima kasih atas segala tindakan Irfan Ahmed Akhtar dan Abdulla

35-1584 dated August 9, 2011 to Bank Muamalat to, among other purposes, nominate Mohamad Al-Midani as a new member Board of Commissioners to replace Irfan Ahmed Akhtar and therefore requested Bank Muamalat's management to hold an Extraordinary GMS. The Company had also received a letter of resignation from Irfan Ahmed Akhtar on October 24, 2011.

2) As the holder of 25.03% shares of the Company, Boubyan Bank had submitted a letter dated August 1, 2011 to Bank Muamalat, requesting to, among other things, nominate Saleh Ahmed Al-Ateeqi as a new member of the Board of Commissioners to replace Abdulla Saud Abdul Aziz Al Mulaifi. The Company had also received a letter of resignation from Abdulla Saud Abdul Aziz Al Mulaifi on October 24, 2011.
3) The Company had also received a letter of resignation from Farouk Abdullah Alwayni on October 26, 2011 as Director of the Company.

After the meeting agenda was delivered and listened to, the Meeting unanimously decided and determined the meeting agenda, which is changes to the company's management.

Having discussed and considered various opinions from all participants, the meeting decided and determined the following resolutions:

1. Decided: to accept the resignation of Irfan Ahmed Akhtar and Abdulla Saud Abdul Aziz Al- Mulaifi as members of the Bank Muamalat's Board of Commissioners, and accepted the resignation of Abdullah Farouk Alwyni as a Board of Directors member. Shareholders hereby expressed appreciation and gratitude for all services performed by Irfan Ahmed Akhtar and Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi,

Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi, selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Farouk Abdullah Alwyni selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

2. Memberikan penghargaan dan kompensasi kepada Farouk Abdullah Alwyni atas masa kerja di Perseroan yang besarnya akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, serta menentukan bahwa pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong akan dilakukan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2012.
3. Memutuskan untuk mengangkat Mohamad Al-Midani dan Saleh Ahmed Al-Ateeqi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jabatan masing-masing selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

during their tenures as Commissioners and Farouk Abdullah Alwynise for his tenure as the Company's Director .

2. Gave awards and compensation to Farouk Abdullah Alwyni for his tenure at the Company in the amount to be determined later by Board of Commissioners, and decided the Board of Directors vacant position will be filled no later than June 2012.
3. Decided to appoint Mohamad Al-Midani and Saleh Ahmed Al-Ateeqi as members of the Bank's Board of Commissioners with their respective position as the Company's Commissioners effective upon approvals from Bank Indonesia.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 tersebut menjadi sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as confirmed and stipulated by the resolutions of the EGMS on October 27, 2011 is as follow:

Dewan Komisaris I Board of Commissioners

No	Nama I Name	Jabatan I Position
1	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
2	Emirsyah Satar	Komisaris Independen I Independent Commissioner
3	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen I Independent Commissioner
4	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris I Commissioner
5	Mohamad Al-Midani	Komisaris I Commissioner
6	Saleh Ahmed Al-Ateeqi.	Komisaris I Commissioner

Direksi I Board of Director

No	Nama I Name	Jabatan I Position
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama I President Director
2	Andi Buchari	Direktur I Director
4	Luluk Mahfudah	Direktur I Director
3	Adrian Asharyanto	Direktur I Director
5	Hendiarto.	Direktur I Director

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 telah dituangkan dalam akta notaris Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 tanggal 27 Oktober 2011 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta.

The resolutions of the EGMS on October 27, 2011 have been included in the notarized deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011 by Notary Supratno Arry, SH in Jakarta.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa tersebut, Direksi Bank Muamalat telah menyampaikan akta perubahan anggaran dasar dimaksud kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh penegasannya melalui surat No. AHU-AH.01.10-37574 tanggal 22 November 2011 perihal Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Under the Deed, Bank Muamalat's Board of Directors has submitted amendments to the deed referred to the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia and has obtained assertion through letter No. AHU-AH.01.10-37 574 dated November 22, 2011 regarding Notification of Data Changes of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, which have been received and filed in Corporation Administration System Database at the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

Sebagai pertanggungjawaban Bank Muamalat kepada pemangku kepentingan lainnya, secara garis besar seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2011 dan tanggal 27 Oktober 2011 tersebut telah dimasukan pula dalam website Bank Muamalat dengan alamat http://www.muamalatbank.com.

To compliantly address its accountability to other stakeholders, Bank Muamalat has principally uploaded the resolutions of both its AGMS and EGMS held respectively on May 26, 2011 and October 27, 2011, to Bank Muamalat website with address http://www.muamalatbank.com

DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris

Sebagaimana Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/3/GBI/DPbS tanggal 22 April 2009 dan No.11/5/GBI/DPbS tanggal 15 Juni 2009 serta No.11/10/GBI/DPbS tanggal 18 November 2009 mengenai Persetujuan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Utama, bahwa Bank Indonesia telah menyetujui pengangkatan secara definitif seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat sehingga susunan Dewan Komisaris sejak pengangkatannya sampai dengan tanggal 26 Oktober 2011sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of Board of Commissioners

As stipulated in Governor of Bank Indonesia Decree No.11/3/GBI/DPbS dated April 22, 2009 and No.11/5/GBI/DPbS dated June 15, 2009 and No.11/10/GBI/DPbS dated November 18, 2009 regarding Approval of Appointment Members of Board of Commissioners and President Commissioner, Bank Indonesia has definitively approved the appointment of all members of the Board of Commissioners of Bank Muamalat that the Board of Commissioners since its appointment to October 26, 2011 has the following composition:

No	Nama I Name	Jabatan I Position
1	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
2	Irfan Ahmed Akhtar	Komisaris I Commissioner
3	Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi	Komisaris I Commissioner
4	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris I Commissioner
5	Emirsyah Satar	Komisaris Independen I Independent Commissioner
6	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen I Independent Commissioner

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 tanggal 27 Oktober 2011 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta, serta surat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi No. 003/KRN/BMI/VIII/2011 tanggal 23 Agustus 2011 tentang Rekomendasi Pengangkatan Saleh Ahmed Al-Ateeqi antara lain telah memutuskan untuk mengangkat Saleh Ahmed Al-Ateeqi dan Mohamad Al-Midani sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jabatan masing-masing selaku Komisaris Perseroan, menggantikan Irfan Ahmed Akhtar dan Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 27, 2011 as outlined in the notarized deed of Extraordinary GMS of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011 by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta, and on letters of recommendation from the Nomination and Remuneration Committee No. 003/KRN/BMI/VIII/2011 dated August 23, 2011 regarding the Recommendation for Appointment for Saleh Ahmed Al-Ateeqi, among others, have decided to appoint Saleh Ahmed Al-Ateeqi and Mohamad Al-Midani as members of the Board of Commissioners with their respective positions as Commissioners, in replace of Irfan Ahmed Akhtar, Akhtar and Abdulla Saud Abdul Aziz Saud Al-Mulaifi, effective upon approvals from Bank Indonesia.

Adapun masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru di atas adalah sampai dengan saat dimana berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang lama/yang digantikannya. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bank Muamalat Pasal 15 ayat 5 huruf c yang menyebutkan: "Dalam hal seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya".

The term of office of the new members of the Board of Commissioners is up to such time when the term of office of the replace member ends. As such is pursuant to the provisions of the Articles of Association of Bank Muamalat Article 15 paragraph 5 letter c which states: "In the event that a member of the Board of Commissioners quits or be dismissed before his term expires, the term of the successor is the remaining term of the member of the Board of Commissioners he replaces"

Dengan adanya penggantian itu, maka susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

With the replacements, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama I Name	Keterangan Descriptions	Efektif tanggal* Effective date	Sampai Dengan Masa Jabatan Term of Office
1.	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissionser	13 November 2009 13 November 2009	5 Tahun 5 Years
2.	Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissionser	15 Juni 2009 15 June 2009	5 Tahun 5 Years
3.	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen Independent Commissionser	15 Juni 2009 15 June 2009	5 Tahun 5 Years
4.	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Commissionser	21 April 2009 21 April 2009	5 Tahun 5 Years
5.	Mohamad Al-Midani	Komisaris Commissionser	21 Desember 2011 21 December 2011	3 Tahun 3 Years
6.	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris Commissionser	21 Desember 2011 21 December 2011	3 Tahun 3 Years

*) Tanggal efektif berdasarkan pada surat persetujuan Bank Indonesia
Effective date based on the approval Letter from Bank of Indonesia

Independensi dan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana telah diatur dalam ketentuan GCG bahwa untuk pelaksanaan GCG, Bank perlu melakukan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan perlindungan bagi kepentingan pemangku kepentingan khususnya nasabah pemilik dana dan pemegang saham minoritas. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan keberadaan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang membantu tugas Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 telah disebutkan antara lain mengenai kriteria Komisaris Independen yaitu adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki:

a. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau
b. Hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, sehingga mendukung kemampuannya untuk bertindak independen.

Mengacu kepada kriteria Komisaris Independen seperti disebutkan di atas, maka dari susunan anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang tersebut, yang statusnya sebagai Komisaris Independen dan bukan Komisaris Independen masing-masing sebanyak 3 (tiga) orang atau masing-masing 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

Bank Muamalat juga telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 9/8/PBI/2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan dimana 3 (tiga) orang Komisaris berdomisili di Indonesia, 3 (tiga) orang merupakan Komisaris Independen, sehingga 50% dari anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat merupakan warganegara Indonesia.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 110, Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum pasal 27, Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009

Independence and Dual Function

As stipulated, the Bank has to do check and balance in GCG implementation to avoid conflict of interests in the Board's overall performances while securing more protections in the interests of stakeholders, especially customers and minority shareholders. To support this, the Bank has appointed Independent Commissioners and Independent Parties to give assistance to Board of Commissioners.

Pursuant to PBI No.11/33/PBI/2009, the criteria of Independent Commissioner refers to a member of the Board of Commissioners who does not have:

a. Financial, management, ownership and/or family relationships with the controlling shareholders, member the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors; or
b. Financial and/or ownerships relationships with the Bank thus allowing him to act independently.

Referring to the criteria of an Independent Commissioner, as stated above, the Board of Commissioners comprises of 6 (six) peoples of whom 3 (three) are Independent Commissioner s and 3 (three) are not Independent Commissioners or representing 50% respectively.

Pursuant to Bank Indonesia Regulations No. 9/8/PBI/2007 regarding Foreign Workers and Knowledge Transfer Program, wherein 3 members of Board of Commissioners domicile in Indonesia, 3 members are Independent Commissioners, and hence 50% of the members of the Board of Commissioners are Indonesian citizens.

In addition, all members of the Board of Commissioners of Bank Muamalat have met all requirements as a member of the Board of Commissioners in accordance with Company Law No. 40, 2007 Article 110, Bank Indonesia Regulation No. 11/1/PBI/2009 article 27 regarding conventional Bank, Bank Indonesia Regulation

tentang Bank Umum Syariah pasal 23, Peraturan Bank Indonesia No.12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.6 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

No. 12/23/PBI/2010 regarding Fit and Proper Test, Bank Indonesia Regulations No. 9/8/PBI/2007 concerning Employment of Foreign Workers and Knowledge Transfer Program, and Bapepam Regulation No. IX.I.6, which is an attachment to the Decree of Head of Bapepam-LK. No. Kep-45/PM/2004 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Members of the Board of Commissioners of Bank Muamalat shall not have any family, financial, and management relationship with other members of Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Family and Financial relationships of Board of Commissioners can be observed in details in the following table:

Nama Name	Hubungan keluarga dengan Family Relations with						Hubungan keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya *Yes*	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Widigdo Sukarman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Emirsyah Satar	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Andre Mirza Hartawan	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Mohamad Al-Midani	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Saleh Ahmed Al-Ateeqi	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah, anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan lembaga keuangan;
- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank;
- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank; atau
- Pejabat pada paling banyak 3 (tiga) lembaga nirlaba.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 11/3/PBI/2009 on Islamic Banks, the Board of Commissioners can only have concurrent positions as:

- Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officer at 1 (one) non-financial institution or company;
- Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officer that performs supervisory functions at 1 (one) non-Bank subsidiary for which the Bank has majority shares;
- Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officer at 1 (one) company that is also a shareholder of the Bank; or
- Officials of at most 3 (three) non-profit organizations.

Namun jabatan rangkap dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

However, a non-independent member of the Board of Commissioners may have concurrent positions at legal entities within Bank Muamalat's group and / or Board of nonprofit organizations or institutions, as long as he/she does not disregard his/her duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.

Adapun jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar Bank Muamalat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners' other positions outside Bank Muamalat can be seen in the table below.

Nama I Name	Posisi di Bank Muamalat Position at Bank Muamalat	Posisi di perusahaan lain Position(s) at Other Companies	Perusahaan/Badan Organisasi Company(ies)/ Organization	Bidang Usaha Business Fields
Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independen Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Ciputra Property, Tbk	Real Estate
			PT Damai Indah Golf	Golf Course
Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independen Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Garuda Indonesia	Aviation
Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen Independen Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Panca Amara Utama	Petrochemical Industry
Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Commissioner	Vice President Financial Investment Vice President Financial Investment	SEDCO	Finance
Mohamad Al-Midani	Komisaris Commissioner	Lead Investment Officer & Officer-In-Charge- Equity Investments Lead Investment Officer & Officer-In-Charge- Equity Investments	Islamic Development Bank	Finance
Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris Commissioner	Chief Executive Officer Chief Executive Officer	Boubyan Capital	Finance

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris.

Sampai dengan 31 Desember 2011, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada Bank Muamalat.

Share Ownership of Board of Commissioners

As per December 31, 2011, all members of the Board of Commissioners do not have shares in Bank Muamalat.

Kepemilikan Saham Mencapai 5%/atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

Dewan Komisaris Bank Muamalat tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada perusahaan lain.

Holding shares up to 5% of paid-up capital of a different company.

Members of Board of Commissioners does not hold 5% (five percents) or more of a different company shares.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Tidak ada anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat yang mempunyai saham baik atas nama sendiri maupun secara bersama-sama yang melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Adapun kepemilikan saham di perusahaan lain maupun lembaga keuangan lainnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Share Ownership in Other Companies

Pursuant to BI regulations, none of Bank Muamalat's Board of Commissioners members either individually or jointly has shares that exceed 25% of paid up capital of a different company.

Board of Commissioners members' shareholding at a different company or financial Institution can be seen in the table below:

Nama I Name	Perusahaan lainnya Other Companies	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Institutions	Keterangan Descriptions
Widigdo Sukarman	-	-	-	-
Emirsyah Satar	-	-	-	-
Andre Mirza Hartawan	-	-	-	-
Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	-	-	-	-
Mohamad Al-Midani	-	-	-	-
Saleh Ahmed Al-Ateeqi	-	-	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertindak atas nama pemegang saham, bertugas melakukan pemantauan dan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan perseroan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan ketentuan dalam PBI mengenai GCG yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

a. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
b. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha BUS pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi;
c. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
d. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perseroan;

Duties and Responsibilities

As one of the Bank's management bodies, Board of Commissioners acts on behalf of shareholders, and is appointed to monitor and supervise while providing advices to the Board of Directors in managing the Company.

The tasks and responsibilities of Board of Commissioners that are compliant with Law No. 21 of 2008 regarding Sharia Banking and all provisions in PBI regarding applicable GCG, and with the Articles of Association include:

a. Board of Commissioners shall carry out duties and responsibilities in accordance with the principles of GCG;
b. Board of Commissioners shall exercise supervision on the implementation of GCG in any BUS activity at all levels of the organization;
c. Board of Commissioners shall carry out supervision on the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors;
d. In performing its supervisory role, Board of Commissioners must monitor and evaluate the Company's strategic policy application;

e. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi serta komitmen dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor eksternal;
f. Memberi nasihat atas pengarahan strategis perseroan;
g. Memastikan bahwa sistem dan kebijakan pengaturan internal dan manajemen risiko berjalan;
h. Mengembangkan praktek GCG agar diterapkan oleh perseroan;
i. Mengawasi efektivitas praktik penerapan GCG dan apabila diperlukan mengubah atau menyesuaikan agar memperbaiki penerapan GCG;
j. Memastikan bahwa semua temuan audit intern dan ekstern telah ditindaklanjuti sesuai dengan komitmen yang telah diberikan oleh Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, dalam arti dapat melaksanakan tugas secara obyektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun, termasuk dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan dengan Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15.1. Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris atau setiap anggota Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi dan setiap anggota Direksi untuk memastikan kepatuhan Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas pengurusan Perseroan. Selain itu berwenang mewakili Perseroan terhadap pihak lain sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

e. Board of Commissioners must ensure that Board of Directors follows up all audit findings and / or recommendations from oversights performed by Bank Indonesia, internal auditors, Sharia Supervisory Board and / or external auditors;
f. Providing advices concerning the Company's strategic direction;
g. Ensuring that internal control and risk management systems and policies work properly;
h. Improving GCG practices to be further applied by the company;
i. Overseeing the effectiveness of the implementation of good corporate governance practices and make necessary changes or adjustments in order to bring improvements to it;
j. Ensuring the internal and external audit findings have followed up in accordance with the Board of Directors commitment.

In addition, Board of Commissioners shall independently perform its duties and responsibilities, in the sense that it is able to carry out its task objectively and free from pressures and interests of any party, including from other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.

Authority of the Board of Commissioners

In performing its duties, Board of Commissioners is authorized to do so the following:

1. In order to supervise and advise Directors, as referred to in Article 15.1. of the Article of Association of the Company, Board of Commissioners or every member of Board of Commissioners at any time during business hours is entitled to enter buildings, courtyards and other spaces used or owned by the Company, is entitled to inspect all bookkeeping, letters and other evidences, is entitled to examine cash position, others, and is entitled to be informed about all business conducts that have been performed by Directors and every member Board of Directors to ensure compliance to all applicable rules in managing the Company. In addition, Board of Commissioners is entitled to represent the Company to other parties when still in compliance with the Article of Association and other applicable rules.

2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dan tindakan mewakili Perseroan, apabila:
   a. Dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yaitu dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan menjalankan tindakan pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan terhadap pihak lain.
   b. Dalam hal demikian berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberikan kekuasaan sementara untuk menjalankan tindakan pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan terhadap pihak lain kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan Dewan Komisaris.
   c. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan Perseroan dan tindakan mewakili Perseroan terhadap pihak lain berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang dan kewajiban Direksi terhadap Perseroan dan pihak lain dengan memperhatikan ketentuan mengenai sisa masa jabatan anggota Direksi yang masih berlaku.

3. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, yaitu:
   a. Komite Pemantau Risiko;
   b. Komite Nominasi dan Remunerasi;
   c. Komite Audit.

   Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

4. Anggota Dewan Komisaris dapat memberi kuasa tertulis kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya, Komisaris Independen,

2. Board of Commissioners may assume the company's management and acts on behalf of the Company, when:
   a. In certain circumstances and for a certain period, wherein all members of Board of Directors are temporarily suspended, then it is obligatory for Board of Commissioners to manage and act on behalf of the Company.
   b. Based on the decision of meeting held by Board of Commissioners to resolve such case, Board of Commissioners may appoint and give temporary authorization to another party or to one member of Board of Commissioners to manage and act on behalf of the company at the expense of Board of Commissioners.
   c. Board of Commissioners or member of Board of Commissioners that temporarily manages and acts on behalf of the Company in certain circumstances for a certain time shall refer to the rights, authorities, and responsibilities of Board of Directors after taking into account the terms of offices of members of Board of Directors.

3. In carrying out its supervisory duties, Board of Commissioners or members of Board of Commissioners may establish a committee with one or more member of Board of Commissioners as its members after taking into account Bank Indonesia Regulations and capital market laws, which are:
   a. Risk Monitoring Committee;
   b. Nomination and Remuneration Committee;
   c. Audit Committee.

   The Committees report to Board of Commissioners in regards to the performances of duties and tasks assigned to them by Board of Commissioners after taking into account Bank Indonesia Regulations and Capital Market regulations.

4. Members of Board of Commissioners may give written authorization to other member of Board of Commissioners, Independent

Komisaris Utusan dan/atau 1 (satu) orang anggota Komite atau lebih untuk dan atas nama Dewan Komisaris melakukan perbuatan hukum tertentu yang berhubungan dengan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengurusan Perseroan dan/atau mewakili Perseroan terhadap pihak lain yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana diuraikan dalam surat kuasa.

Commissioner, Commissioner Representative and/or to 1 (one) or more members of the Committees for and on behalf of Board of Commissioners to conduct certain legal actions with regards to oversights and providing advice to Directors concerning the Company's management/or other business conducts wherein Board of Directors does act for and on behalf of the Company as stated in the authorization letter.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Selama 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercermin antara lain dari langkah-langkah yang telah diambil serta saran/petunjuk dan rekomendasi yang diberikan.

Laporan Pengawasan Komisaris mengenai rencana bisnis telah disampaikan kepada Bank Indonesia setiap semester (per 6 bulan). Untuk Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester I Tahun 2011 periode 30 Juni 2011, telah dilaporkan kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat No. 021/BMI/KOM/VII/2011 tanggal 28 Juli 2011.

Sedangkan untuk laporan semester II Tahun 2011 telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat No. 01/BMI/KOM/II/2012 tanggal 1 Februari 2012. Dalam laporan dimaksud telah disampaikan antara lain mengenai:

a. Penilaian Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, termasuk pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah;

b. Penilaian Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank, seperti kinerja keuangan khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earning*), profil risiko terutama risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar dan risiko likuiditas;
c. Penilaian Komisaris mengenai upaya perbaikan kinerja Bank, apabila menurut penilaian yang bersangkutan kinerja Bank terjadi penurunan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

During 2011, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as reflected in, among others, measures taken as well as in advice / guidance and recommendations provided.

Board of Commissioners Oversight Report regarding the Company's Business Plan has been submitted to Bank Indonesia in semesters (every 6 months). Meanwhile, Business Plan Oversight Report for Semester I for period ended June 30, 2011 has been submitted to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia through letter No.021/BMI/KOM/VII/2011 dated July 28, 2011.

The same Report for the second semester of 2011 has been submitted to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia through letter No. 01/BMI/KOM/II/2012 dated February 1, 2012. The report outlines the following:

a. Board of Commissioners Assessment on Business Plan execution in both quantitative and qualitative aspects performed against the realization of the Business Plan, including regarding prudential principle application and compliancy enforcement with Islamic principles;
b. Board of Commissioners Assessment on factors influential to the Bank's performance, such as financial performance, particularly in regards to capital, profitability (earnings), risk profile particularly in regards to of credit/financing risk, market risk and liquidity risk;
c. Board of Commissioners Assessment on the Bank's efforts to improve performance when according to such assessment the Bank is under performing.

Pada setiap rapat Dewan Komisaris baik internal dan/atau rapat Dewan Komisaris dengan Direksi telah dibahas berbagai aspek kegiatan bank dan beberapa topik penting. Arahan dan rekomendasi yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris antara lain:

a. Rencana pengadaan *The Core Banking System Project*, Dewan Komisaris menyarankan Direksi agar melakukan kajian mengenai *The Revenue Contribution* dan mempertimbangkan biaya investasinya.
b. Memberikan masukan di berbagai aspek atas Rencana Bisnis Bank 2011 dan telah menyetujui rencana/target pertumbuhan yang diusulkan Direksi untuk disampaikan kepada Bank Indonesia.
c. Memberikan saran mengenai rencana Direksi untuk melakukan perubahan atas logo perusahaan (*Corporate Branding Project*).
d. Memberikan saran mengenai *Proposal Investment Limit* dan Kebijakan *Treasury* dan *International Banking & Financial Institution*.
e. Memberikan saran mengenai *Financial Performance* khususnya tentang hubungan dengan nasabah utama baik *funding* maupun pembiayaan serta kinerja keuangan *peer group* bank.
f. Komisaris telah menyetujui laporan keuangan (*Audited Financial Statements*) tahun 2010 yang telah di audit oleh Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte). Demikian pula tentang rencana alokasi laba dan pemberian saham bonus serta rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2011, baik mengenai tempat, waktu dan agenda RUPS Tahunan.

g. *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi untuk tahun 2011 dan penyusunan kebijakan *Human Capital Policies*.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi Perseroan. Terhitung sebanyak 8 (delapan) kali rapat dengan Direksi dan sebanyak 2 (dua) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Various aspects of the Banks' business activities and other major important aspects have been discussed in Board of Commissioners meetings whether internal and/or with Board of Directors. Major Referrals and recommendations that have become BOC's main concerns include:

a. Core Banking System Project procurement plan, Board of Commissioners has advised Directors to conduct further study on revenue contribution and reconsider the investment size.
b. Discussed and provided inputs on various aspects in 2011 Business Plan and has given approvals to the proposed growth plans/ targets set by Directors to be submitted to Bank Indonesia.
c. Advise on Directors' plan to change the company logo (Corporate Branding Project).

d. Conduct Review on Proposals Investment Limit and Treasury and Financial Institutions Policies.
e. Financial Performance, particularly regarding the Bank's relationship with major funding and financing Clients and the Bank's peer Group performances.

f. Board of Commissioners has approved the 2010 financial statements (Audited Financial Statements), which had been audited by Osman Bing, Satrio & Partners (Deloitte). Similarly, plans for profit allocation and bonus shares distribution have been approved. Board of Commissioners has also approved schedule plan for of 2011 AGMS in terms of place, time and agenda.
g. The Board of Directors 2011 Key Performance Indicators (KPI) and preparation of Human Capital Policy Formulation.

Board of Commissioners Meeting

In performing its duties, the Board of Commissioners held both internal meetings and several other meetings with the Board of Directors. There were 8 meetings with the Board of Directors and 2 internal meetings as detailed below:

No	Nama I Name	Jumlah Kehadiran pada I Total		
		Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi BOC Meeting with BOD	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	% Kehadiran Attendance
1.	Widigdo Sukarman	8x	8x	100%
2.	Irfan Ahmed Akhtar*)	6x	6x	80%
3.	Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi*)	5x	5x	50%
4.	Sutan Mohammed Hasan Abdulrauf	7x	7x	90%
5.	Emirsyah Satar	8x	8x	100%
6.	Andre Mirza Hartawan	8x	8x	100%
7.	Saleh Ahmed Al-Ateeqi**)	1x	1x	10%
8.	Mohammad Al-Midani**)	1x	1x	10%

*) Efektif per tanggal 27 Oktober 2011 tidak lagi menjabat sebagai Komisaris
Effective since October 27, 2011 not serving as a Commissioner
**) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 27 Oktober 2011 dan efektif pada tanggal 21 Desember 2011 sesuai dengan surat persetujuan Bank Indonesia.
Appointed as the member of th Board of Commissioners on October 27, 2011 and effective since December 21, 2011 upon the approval of Bank Indonesia.

Seluruh rapat tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Dewan Komisaris.

All the above meetings were chaired by President Commissioner and attended by more than 2/3 (two thirds) of Board of Commissioners members.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Trainings

During 2011, the Board of Commissioners participated in the following trainings:

Workshop/Training/Seminar Board of Commissioners

No	Nama I Name	Jabatan Position	Workshop/ Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Schedule	Tempat Location
1.	Widigdo Sukarman	Komisaris Commissioner	Training BSMR 1	HCD	5-6 Desember 2011 5-6 December 2011	Jakarta
			UKMR 1	BSMR	17 Desember 2011 17 December 2011	Jakarta
2.	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Commissioner	Training BSMR 1	HCD	5-6 Desember 2011 5-6 December 2011	Jakarta
			UKMR 1	BSMR	17 Desember 2011 17 December 2011	Jakarta
3.	Emirsyah Satar	Komisaris Commissioner	UKMR 1	BSMR	17 Desember 2011 17 December 2011	Jakarta
4	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
5	Mohamad Adnan Al-Midani	Komisaris Commissioner	UKMR 1	BSMR	22 Oktober 2011 22 October 2011	Jakarta
6	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris Commissioner	UKMR 1	BSMR	19 November 2011 19 November 2011	Jakarta

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2009 dan Berita Acara RUPS Tahunan No.142 tanggal 23 April 2009 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta, ditetapkan bahwa susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

- Ketua : KH Ma'ruf Amin.
- Anggota : Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA.
- Anggota : Prof. DR.Umar Shihab MA.

Ketiga anggota DPS dimaksud telah memiliki pengalaman yang luas di bidang syariah dan telah sekian lama menjadi anggota DPS di beberapa bank/lembaga keuangan non bank. Selain itu Ketua DPS Bank Muamalat KH.Ma'ruf Amin masih menjabat sebagai Ketua Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan anggota Dewan Pertimbangan Presiden (WATIMPRES) Bidang Keagamaan. Sementara itu Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA masih aktif sebagai guru besar pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta dan Prof. DR. KH Umar Shihab masih menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, di Jakarta.

Selanjutnya berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka Dewan Syariah Nasional – MUI telah memberikan rekomendasinya melalui surat No. U-152/DSN-MUI/V/2010 tanggal 25 Mei 2010 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah kepada Bank Muamalat.

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan PBI No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, antara lain ditetapkan bahwa anggota DPS paling kurang dua orang dan paling banyak 50% dari jumlah anggota Direksi. Jumlah anggota DPS Bank Muamalat di atas telah memenuhi ketentuan dimaksud yaitu sebanyak 3 (tiga) orang.

Ketiga Dewan Pengawas Syariah Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lain, Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga independen dalam menjalankan tugasnya.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Composition of Sharia Supervisory Board

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 23, 2009 and Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 142 dated 23, April 2009 made by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta, Sharia Supervisory Board (DPS) comprises 3 (three) members, namely:

- Chairman : KH Ma'ruf Amin.
- Member : Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA.
- Member : Prof. DR.Umar Shihab MA.

The three members of DPS have extensive experience in Sharia and have long been members of DPS in bank/non bank financial institutions. Bank Muamalat DPS Chairman KH.Ma 'ruf Amin is currently the Chairman of the Daily Executive Board of the National Sharia Board - Indonesia Ulemas Council (MUI) and member of the Presidential Advisory Council (WATIMPRES) - Religious Sector. Meanwhile, Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA is currently a professor and faculty member of Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN), Jakarta while Prof. DR. KH Umar Shihab still serves as Chairman of the Indonesian Ulama Council (MUI), in Jakarta.

Furthermore, based on the above considerations the National Sharia Council - MUI has given its recommendations through letter No. U-152/DSN-MUI/V/2010 dated May 25, 2010 regarding Recommendations on Bank Muamalat Sharia Supervisory Board.

DPS independence

According to PBI No.11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009, stipulates that, among other provision, DPS shall at least have 2 members and at most equals to 50% of the total members of the Board of Directors. Seen from its current composition, Bank Muamalat DPS members have complied with the referred stipulation.

DPS members do not have family, financial, management, and shareholding relationships with other DPS members nor do they have such relations with members of the Board of Directors of Bank Muamalat.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Serta Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, anggota DPS Bank Muamalat juga telah mengungkap rangkap jabatan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai GCG.

DPS Bank Muamalat yang merangkap jabatan adalah KH Ma'ruf Amin, sebagai Ketua/Anggota DPS pada 6 (enam) lembaga keuangan bank/bukan bank dan Prof. DR. Umar Shihab, MA pada 2 (dua) lembaga keuangan bank/bukan bank dan Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA pada 1 (satu) lembaga keuangan bank/bukan bank yakni:

KH Ma'ruf Amin :
- Ketua DPS PT Bank Negara Indonesia Syariah
- Ketua DPS PT Bank Mega Syariah Indonesia
- Ketua DPS PT BNI Life Insurance
- Ketua DPS PT Asuransi Beringin Life Syariah
- Ketua DPS PT Asuransi Jasindo Takaful
- Ketua DPS PT Al Ijarah Indonesia Finance

Prof. DR. Umar Shihab, MA:
- Anggota DPS PT Reasuransi Internasional Indonesia
- Anggota DPS PT Al Ijarah Indonesia Finance

Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA:
- Anggota DPS PT Al Ijarah Indonesia Finance

Satuan Kerja Dewan Pengawas Syariah

Untuk membantu pelaksanaan tugas DPS ini Bank Muamalat telah membentuk suatu unit khusus yaitu Sharia Compliance Department (ShCDep) yang bertindak sebagai *Liason Officer* antara DPS dan divisi/unit bisnis di Bank Muamalat. ShCDep berada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Jumlah karyawan ShCDep sebanyak 4 (empat) orang, masing-masing memiliki kompetensi di bidang syariah baik melalui pendidikan di dalam maupun luar negeri. ShCDep telah dilengkapi pula dengan *job description* yang jelas dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan adanya ShCDep ini maka pengawasan aspek syariah terhadap kegiatan operasional dan pemberian opini atas produk atau aktivitas baru Bank Muamalat dapat dilaksanakan dan

Financial and Family Relationships and Multiple Occupations of DPS Member

Upholding transparency principles, Bank Muamalat discloses information regarding its DPS members that are concurrently serving in other institutions in accordance with regulation from Bank Indonesia about GCG.

The DPS member of Bank Muamalat that have concurrent positions are KH Ma'ruf Amin - as Chairman/Member of DPS in 6 (six) financial bank/non bank financial institutions, and Prof. DR. Umar Shihab, MA who is now still serving in 2 (two) financial bank/non bank financial institutions and Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA in 1 (one) financial bank/non bank financial institutions:

KH Ma'ruf Amin:
- DPS Chairman of PT Bank Negara Indonesia Syariah
- DPS Chairman of PT Bank Mega Syariah Indonesia
- DPS Chairman of PT BNI Life Insurance
- DPS Chairman of PT Asuransi Beringin Life Syariah
- DPS Chairman of PT Asuransi Jasindo Takaful
- DPS Chairman of PT Al Ijarah Indonesia Finance

Prof. DR. Umar Shihab, MA:
- A DPS member of PT Reasuransi Internasional Indonesia
- A DPS member of PT Al Ijarah Indonesia Finance

Prof. DR. KH Muardi Chatib, MA:
- A DPS member PT Al Ijarah Indonesia Finance

Sharia Supervisory Board Work Unit

To assist DPS, Bank Muamalat has established a special unit, which is Sharia Compliance Department (ShCDep) that serves as Liaison Officer between DPS and other business Units of Bank Muamalat. ShCDep under the Directorate of Compliance and Risk Management. ShCDep comprises 4 (four) members, each having necessary competence in Sharia banking with their respective domestic and overseas educations. Clear job descriptions have been set for ShCDep to carry out its duties.

Through ShCDep, Sharia aspects of oversights over operations and Sharia-based opinions on Bank Muamalat's new products and business activities will improve from time to time. Prior to financing

ditingkatkan dengan lebih baik dari waktu ke waktu. Khusus untuk memantau aspek syariah atas pemberian pembiayaan, maka ShCDep selalu ikut serta dalam rapat Komite Pembiayaan. Selain itu ShCDep bekerjasama dengan Internal Audit Division (IAD) juga telah melakukan audit syariah ke beberapa unit bisnis.

ShCDep sebagai *Liaison Officer* DPS setiap 2 (dua) bulan sekali telah menyampaikan Laporan kepada DPS mengenai pelaksanaan tugasnya melakukan pemantauan dan kegiatan aspek syariah lainnya. Selain itu, ShCDep juga melakukan *Sharing Information* mengenai hasil dari opini DPS setiap semester atau 6 (enam) bulan sekali kepada unit-unit bisnis.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dalam melaksanakan tugasnya DPS telah mengadakan rapat/pertemuan yang membahas perkembangan produk maupun aktivitas kegiatan operasional di Bank Muamalat. Selama tahun 2011, DPS telah mengadakan rapat dengan Direksi dan Pejabat/Staf Senior Bank Muamalat sebanyak 12 (dua belas) kali, yang tercermin dari Risalah Rapat yang telah dibuat. Adapun rekap daftar kehadiran rapat selama tahun 2011 DPS adalah sebagai berikut:

disbursements, ShCDep always monitors the Sharia aspects concerned and is always invited to participate and contribute in Financing Committee meetings. With Internal Audit Division (IAD), ShCDep has also performed Sharia auditing in other business units.

As DPS Liaison Officer, ShCDep in every 2 (two) months submits Reports to DPS on its duty and activity performances in monitoring and other Sharia-based activities. ShCDep conducts Information Sharing with all business units on DPS opinion findings in each semester subsequently.

Sharia Supervisory Board meetings

DPS continuously holds meetings to discuss Bank Muamalat product developments and operational activities. During 2011, DPS held 12 meetings with the Board of Directors including with Officers / Senior Staff as reflected in the Minutes of the Meeting of DPS through out the year. The DPS meeting attendance list for 2011 is as follows:

No	Nama I Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance
1	KH. Ma'ruf Amin	Ketua I Chairman	11x
2	Prof. DR. KH. Muardi Chatib, MA	Anggota I Member	12x
3	Prof. DR. Umar Shihab, MA	Anggota I Member	11x

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarahan (*directing*), pemberian konsultasi (*consulting*) nasihat dan atau saran, melakukan evaluasi (evaluating) dan pengawasan (*supervising*) kegiatan bank syariah dalam rangka memastikan bahwa kegiatan usaha bank syariah mematuhi (*compliance*) prinsip-prinsip syariah sebagaimana telah ditentukan oleh fatwa dan syariah Islam.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan GCG Bagi BUS dan UUS, disebutkan antara lain:

1. DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengen prinsip-prinsip GCG;

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board (DPS) is an independent body assigned to direct, provide councils/advice and or suggestions, evaluate, and oversee all Sharia activities within the Bank to ascertain compliancy with Sharia principles as determined by the fatwas and Sharia perspectives.

Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding BUS and UUS GCG implementations requires DPS to, among others:

1. Perform its duties and responsibilities in accordance with GCG principles;

2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah;

3. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;

4. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa yang Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majelis Ulama Indonesia (MUI);
5. Meminta fatwa kepada DSN – MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;

6. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
7. Meminta data dan informasi terkait aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Dengan demikian maka DPS harus senantiasa memastikan seluruh transaksi di Bank Muamalat dijalankan sesuai dengan fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional serta harus senantiasa mengawasi kegiatan usaha Bank dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut.

Hubungan kerja Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan Bank Muamalat serta pelaksanaan operasional Bank Muamalat yang sesuai dengan prinsip syariah dan senantiasa mematuhi (*comply*) peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk penerapan GCG.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
a. Sebagai mediator antara Bank Muamalat dengan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari bank yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN;
b. Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Bank Muamalat, DPS wajib melaporkan atas hasil pengawasannya kepada DSN dan Bank Indonesia setiap 6 (enam) bulan sekali;

2. Provide counsels and advices to the Board of Directors and oversee the Bank's activities to secure their compliancy with Sharia principles;
3. Assess and ensure that Sharia compliancy is enforced around the issuances of operational guidance and on products offered by the Bank;
4. Oversee the Bank's new product development process to meet the fatwas from the National Sharia Board (DSN) - the Indonesian Ulema Council (MUI);
5. Request for a DSN – MUI fatwa for new product regarding which no fatwa has been issued.
6. Conduct periodic reviews on fund-raising, fund disbursement, and customer servicing mechanisms in terms of their compliances with Sharia principles;
7. Request Sharia-related data and information from the Bank work units in order to carry out its duties.

Thus, all of Sharia banking transactions must be made pursuant to DSN fatwas while DPS shall always oversee the Bank's business activities through well-thought opinions regarding the purity of the adopted Sharia principles.

DPS relationship with the Board of Directors represents that of check and balance to ultimately allow the Bank's sound operations and higher achievements through Sharia-compliance business conducts that also conform to prevailing rules and regulations, including those of GCG implementation.

DPS has taken the following measures to carry out its functions and duties:

a. Serving as a mediator between DSN and the Bank so the two entities can communicate opinions and advices regarding product and service developments that require further study for a fatwa on the part of DSN;
b. Being a DSN representative within the Bank, DPS must report the monitoring findings to DSN and Bank Indonesia every 6 (six) months;

c. Pemberian opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank Muamalat secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank Muamalat;
d. Melalui *Sharia Compliance Department*, melakukan *review* secara berkelanjutan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank;
e. Memberikan opini aspek syariah atas temuan/ penyimpangan yang dijumpai oleh IAD, dan selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Sharia Compliance Department sebagai *ex-ante*.

c. Giving Sharia-based opinions on the overall operations of Bank Muamalat through the Bank's published reports;

d. Through Sharia Compliance Unit, conduct continuous reviews on fund-raising and fund disbursement mechanisms particularly concerning the Banks efforts to comply with Sharia principles
e. Provide opinions regarding Sharia aspects on findings / irregularities encountered by the IAD, which shall be addressed properly by Sharia Compliance Unit for immediate corrective actions.

Evaluasi Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya di Bank Muamalat, DPS telah menyampaikan Laporan Pengawasan setiap 6 (enam) bulan kepada Bank Indonesia, yaitu untuk semester I disampaikan melalui surat No.1157/ BMI/DPS/VIII/2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan untuk semester II dengan surat No. 285/BMI/DPS/ II/2012 tanggal 19 Februari 2012. Laporan DPS dimaksud sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/1552/DPbS tanggal 24 September 2010 perihal Laporan Hasil Pengawasan DPS Bank Muamalat, dinyatakan telah cukup memenuhi ketentuan yang berlaku.

DPS Performance Evaluation

As the part of his measures to perform its responsibilities in Bank Muamalat, DPS submits monitoring reports every 6 (six) months to Bank Indonesia through letter dated August 18, 2011 No.1157/BMI/DPS/VIII/2011 for 1st semester and No. 285/BMI/DPS/I/2012 for 2nd semester dated February, 19 2012. The DPS reports referred to have been classified to have met regulatory requirements as outlined in Bank Indonesia letter No.12/1552/DPbS dated September, 24 2010 regarding Bank Muamalat DPS Monitoring Report.

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan dana Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa, dapat dilihat dari Laporan Pengawasan DPS selama tahun 2011 yang disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia yang antara lain berupa Kertas Kerja Pengawasan sebagai berikut:

The Implementation of Sharia Principles in Fund Raising and Disbursement Activities and Customer Services

The implementation of Sharia both in fund raising and disbursements as well as in customer Services are detailed in DPS 2011 Oversight Report that has been submitted to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia, including the following Supervision Working Paper:

1) Pengawasan Terhadap Proses Pengembangan Produk Bank

1) Oversight on the Bank Product Development Process

No	Proses Pengembangan Produk berupa	Product Development Process
1	Tabungan iB Muamalat USD	iB Muamalat USD Saving
2	Tabungan iB Muamalat SGD	iB Muamalat SGD Saving
3	Tabungan iB Muamalat Wisata	iB Muamalat Travel Saving
4	Wakalah Deposit-i	Wakalah Deposit-i
5	Murabahah Fixed Deposit-i	Murabahah Fixed Deposit-i
6	Lindung Nilai	Hedging
7	Layanan Muamalat Cash Management	Muamalat Cash Management Services

No	Proses Pengembangan Produk berupa	Product Development Process
8	Layanan Muamalat Internet Banking	Muamalat Internet Banking Services
9	Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Multifinance SkimJF & Chanelling	Implementation of Financing Procedure Multifinance SkimJF & Chanelling
10	Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Koperasi Karyawan	Implementation Employee Cooperation Financing
11	Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Small & Medium Enterprise	Implementation Small & Medium Financing
12	Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Muamalat Pension	Implementation Muamalat Pennsion Financing
13	Pembiayaan iB Hunian Kongsi Bisnis	iB Joint Housing FBusiness Financing
14	Pembiayaan iB Pembelian Hunian Bisnis	iB Purchase Business Housing Financing
15	Pembiayaan iB Haji Plus	iB Haji Plus Financing

2) Pengawasan Terhadap Kegiatan Bank

2) Oversight on Bank Activities

Pengawasan Terhadap Penghimpunan Dana
Oversight on Fund Raising

Penghimpunan Dana Fund Raising		
Tabungan Muamalat Muamalat Savings	**Giro** Demand Deposits	**Deposito** Time Deposits
Tabungan Umat I Umat Saving	Giro Wadiah Perorangan	Deposito Mudharabah
Tabungan Haji Arafah I Hajj Arafah Saving	Giro Wadiah Institusi	Deposito Fulinves
Tabungan Haji Arafah Plus I Hajj Arafah Plus Saving		
Tabungan Muamalat I Muamalat Saving		
Tabungan Muamalat Pos I Post Muamalat Saving		
Tabungan Muamalat Umrah I Muamalat Umrah Saving		
Tabungan-KU		
Penghimpunan Dana - Kerja sama Asuransi/POS/Obligasi/ Fund Raising – partnerships with Insurance Companies /Post Office/Obligations		
Full Protek		
Syariah Mega Covers		
Ta'awun Card		
Fitrah Card		

Pengawasan Terhadap Penyaluran Dana
Oversight on Fund Disbursement

Penyaluran Dana Untuk Financing for		
Konsumsi Consumer	**Modal Kerja** Working Capital	**Investasi** Investment
Pembelian Hunian Syariah I Sharia Housing Financing	Modal Kerja I Working Capital	Investasi I Investment
Auto Muamalat	LKM Syariah/BPRS/BMT	
Dana Talangan Haji I Hajj Bailout Funding	Rekening Koran Syariah Sharia Overdraft Facilities	
Umrah Muamalat		
Anggota KoperasiKaryawan I Cooperative Employee Member		
Pegawai Negeri Sipil/PNS I Civil Servant		

Pengawasan Terhadap Layanan
Oversight on Customer Services

Layanan Untuk Services for		
Remittance Remittance	Trade Finance Trade Finance	Layanan 24 jam 24 hours services
BMI - MayBank	Bank Garansi	SMS Banking
BMI - BMMB	LC Ekspor/Impor	SalaMuamalat
BMI - NCB	Ekspor Non LC Financing	Muamalat Mobile
Tabungan Nusantara I Nusantara Saving	SKBDN	Internet Banking
Transfer	Letter of Credit (LC)	
	Standby LC	

3) Melakukan uji petik dan memeriksa dokumen transaksi untuk kategori pemenuhan prinsip syariah.
4) Inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan nasabah pada beberapa Kantor Cabang.
5) *Review* dan/atau *endorsement* Panduan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) antara lain:
   5.1 Laporan Struktur Kelompok Usaha;
   5.2 *Draft* SOP dan *Policy* IBFI dari Ernst & Young;
   5.3 *Draft* SOP dan *Policy* Pengembangan Produk/*Internet Banking*/MCC;
   5.4 Akad dan Ketentuan Tabungan Muamalat Umrah;
   5.5 *Draft* Revisi Kebijakan Pedoman dan Prosedur Penerimaan Pemantauan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah (P4PPN);
   5.6 Akad-akad Pembiayaan, Pedoman Pengelolaan Rekening Antar Bank;
   5.7 PKS Vendor AML;
   5.8 Kerja sama dengan PT ASEI/ *Telemarketing* Produk Asuransi;
   5.9 *Draft* SOP SMSD, CSD, Corporate Legal, Manajemen Risiko Likuiditas;
   5.10 Fitur Pembiayaan Hunian Bisnis Syariah /SME;
   5.11 *Draft* Panduan Produk Penerbitan LC Impor dan Bank Garansi, Lindung Nilai;
   5.12 *Draft* Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan *Financing Risk Assessment*;
   5.13 Pemberian *Line Facility* bagi Bank *Counterparty*;
   5.14 *Draft* PKS antara BMI dengan Allianz dan BMI dengan Valdo;

3) Do sampling test by examining Transaction Documents of 10 (ten) Consumers to measure Sharia Compliancy.
4) Inspect, observe, ask for inquiries and/or confirmation from the bank employees and customers at several branch offices.
5) Review and/or endorsement of Standard Operating Procedures (SOP) Guidelines including:
   5.1 Review on Business Group Structure Report
   5.2 Review on IBFI SOP and Policy Drafts prepared by Ernst & Young
   5.3 Endorsement on Product Development Policy/Internet Banking/MCC
   5.4 Review on Akad and Muamalat Umrah Savings provisions
   5.5 Review on Revised draft of Guidelines and Procedures of Receiving Monitoring and Resolution of Customer Complaint (P4PPN);
   5.6 Reviews on Financing Akads, Guidelines of Inter-Bank Accounts Management;
   5.7 Reviews on PKS AML vendors;
   5.8 Review on partnership with PT ASEI/ Telemarketing Insurance Product;
   5.9 Review on Draft of Support Division SOP (SMSD);
   5.10 Endorsement on Review on Sharia Business Residential Financing Features;
   5.11 Review on Draft of Guide to Publishing Import LC and Bank Guarantee, Hedging;
   5.12 Review on Draft of Financing Risk Assessment Implementation Guidelines and procedures;
   5.13 Reviews related to Line Facility Provision to Bank Counterparty;
   5.14 Reviews on Drafts of PKS between BMI and Allianz, and BMI and Valdo;

6) Pendapat Syariah atas Penghimpunan dan Penyaluran Dana dan Pelayanan Jasa, berdasarkan hasil Rapat DPS selama 12 (dua belas) bulan.

7) Pemberian Opini Syariah kepada Unit Bisnis, antara lain:
   - Pembiayaan kepada Kopkar, *Take Over*, Pembangunan Hotel, Rumah Sehat, *Health Care*;
   - Penggunaan Akad Ijarah, IMBT, Al-Qard;
   - Pemberian *sales fee*;
   - Hadiah Bersyarat, Program Berbagi Rezeki Muamalat, Donor Darah;
   - Konversi Mata Uang Pembiayaan Sindikasi, Bisnis Salon, PHS Kongsi, *Water Park*;
   - Penjualan Agunan Pembiayaan Bermasalah;
   - Pembentukan DPS untuk UUS *Multi Finance* dan Koperasi.

Semua kegiatan pengawasan yang dilakukan di atas dilengkapi dengan kertas kerja pengawasan yang dibuat oleh *Sharia Compliance Officer* dan disetujui oleh DPS, serta telah disampaikan pula kepada Bank Indonesia bersamaan dengan Laporan Pengawasan DPS.

DIREKSI

Persyaratan Direksi

Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, PBI tentang GCG yang berlaku serta Anggaran Dasar Bank Muamalat. Direksi Bank wajib selalu berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memenuhi prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah serta memenuhi ketentuan tentang pelaksanaan GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan untuk kepentingan Bank Muamalat sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank Muamalat;
2. Direksi wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

6) Give Sharia opinions on fund raising and disbursements and customer servicing activities that, according to the last semester's DPS meeting resolutions, has added up to 36 (thirty six) opinions.
7) Give opinions to Sharia Business Unit, including:
   - Financing to Employee Cooperative, take Over, Hotel Development, Hospital, and Healthcare;
   - Ijarah Akad applications, IMBT, and Al-Qard;
   - Sales Fee Distribution;
   - Termed Gifts, Muamalat's Berbagi Rezeki Program, Blood Donor;
   - Syndicated Loan Foreign Exchange Rate, Salon Business, PHS Joint Business, and Water park;
   - Selling of Non-Perfroming Loan Collaterals;
   - Establishments of multi-finance and Cooperative DPS and UUS.

All of the above-said monitoring activities are presented with attached oversight paperwork prepared by Sharia Compliance Officer, to be approved by the DPS and further submitted to Bank Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS

Terms of Directors

Set of duties and responsibilities of Board of Directors is outlined in Act 21 2008 regarding Sharia Banking, in Bank Indonesia Regulations regarding GCG implementation, and in the Articles of Associations of Bank Muamalat. The Bank's Directors must always refer to prevailing rules and regulations including when conforming to prudential as well as Sharia principles in its GCG implementation, with the following details:

1. As the highest operational Body, Board of Directors is fully responsible for the Bank's management in the interest of Bank Muamalat to represent the Company both within and outside the law in accordance with the Articles of Association of Bank Muamalat;
2. Board of Directors shall properly implement GCG in the Bank's overall business activities at all organizational levels and hierarchy;

3. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor ekstern.

Dalam memilih dan mencalonkan anggota Direksi, Bank telah memiliki dan menetapkan persyaratan atau kriteria untuk seseorang yang akan menjadi calon Direksi, yaitu berupa persyaratan umum dan persyaratan khusus yang telah diatur secara terperinci dalam *Board Manual* Bank Muamalat.

Persyaratan Umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan di bidang perbankan dan perbankan syariah yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
- Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
- Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana;
- Dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping (termasuk menantu dan ipar) dengan sesama anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
- Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direktur atau pejabat eksekutif pada bank lain, perusahaan lain dan/atau lembaga lain, kecuali Direksi yang bertanggungjawab melakukan pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan Bank Muamalat, menjalankan tugas fungsional menjadi Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan Bank Muamalat bukan bank, yang dikendalikan oleh Bank Muamalat, dan/atau Direksi menduduki jabatan pada 2 (dua) lembaga nirlaba;

- Memiliki integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktk-praktik menyimpang, cedera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.

3. Board of Directors shall follow up audit findings and/or recommendations from the oversights performed by Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditor.

The Bank has specified criteria and terms for Board of Directors selection and nomination both described as general and specific requirements, which have been regulated in details in Board Manual Muamalat.

General requirements cover all basic requirements set by prevailing rules and regulations, among others:

- Have good morals (akhlak) and character ;
- Have strong commitment to comply with laws and regulations;
- Have relevant and adequate knowledge in general banking and Sharia banking;

- Never been declared bankrupt by any court;
- Never been pledged guilty as a member of Board of Directors or Board of Commissioners for causing a company's bankruptcy.

- Never done time for committing criminal act;

- Are refrained from having family ties to the second degree, either by a straight line or horizontal line (including father and brother in laws) with other members of the Board of Directors, member of Sharia Supervisory Board and/or Member of the Board of Commissioners;
- Are refrained from concurrently holding a Board of Directors member position or top executive officer at any other bank, any other company, and/ or any other agency except as a member of Board of Directors in charge for oversight role on Bank Muamalat's investment in its subsidiary, or serving a member of Board of Commissioners in a non-bank subsidiary of Bank Muamalat of which Bank Muamalat is the majority shareholders, and/or member of Board of Directors of 2 (two) non-profit organizations;
- Have high integrity and good reputation, and has never directly or indirectly been involved in fraud works and violent practices, committed injuries to his own promises and other actions detrimental to the Company he is serving or served for.

Sementara itu, persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Bank Muamalat sebagai perusahaan yang bergerak disektor perbankan syariah, yaitu seperti rincian dari kompetensi dan hal-hal lain yang disyaratkan bagi Direktur sesuai kebutuhan Bank Muamalat. Persyaratan khusus merupakan salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan kepada Komisaris guna mendapat pengesahan.

Special requirements are terms tailored to meet the needs and nature of Bank Muamalat business as a company engaged in Sharia banking, which are detailed requirements deemed obligatory in a Director position of Bank Muamalat. The specific requirements stem from selection and nomination systems and procedures by the Nomination and Remuneration Committee and approved by Board of Commissioners.

Susunan Direksi

Direksi saat ini telah diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2009 dan tanggal 22 Juli 2009 serta sesuai dengan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/5/GBI/DPbS tanggal 15 Juni 2009 dan No. 11/8/GBI/DPbS tanggal 28 September 2009, jumlah anggota Direksi yang telah memenuhi kriteria dalam *fit and proper test* Bank Indonesia adalah 5 (lima) orang.

Composition of Board of Directors

The Bank's present Directors were appointed by the General Meeting of Shareholders held on April 23, and on July 22, 2009 pursuant to Governor of Bank Indonesia Decree No. 11/5/GBI/DPbS dated June 15, 2009 and No. 11/8/GBI/DPbS dated September 28 2009, of whom 5 have passed fit and proper test.

Sesuai dengan keputuan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2010 dan surat keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/13/GBI/DPbS tanggal 21 September 2010 telah disetujui pengangkatan 1 (satu) orang Direktur untuk mengisi jabatan Direktur yang masih kosong.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolutions dated June 28, 2010 and Deputy Governor of Bank Indonesia Decree No.12/13/GBI/DPbS September 21, 2010 1 (one) Director to fill the vacant Director position has been appointed and approved.

Adapun nama-nama anggota Direksi dan jabatannya serta tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur, sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi No.076A /DIR/KPTS/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Bank Muamalat dan perubahannya SK No.007/DIR/KPTS/IV/2011 tanggal 25 April 2011 dan No.013/DIR/KPTS/VIII/ 2011 tanggal 23 Agustus 2011 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Bank Muamalat di bawah *President Director* dan *Compliance & Risk Management Director* adalah sebagai berikut :

1. Arviyan Arifin sebagai Direktur Utama, mensupervisi langsung Human Capital Division, Divisi Audit Internal, Remedial Division, Transformation Management Office dan Muamalat Institute (MI);
2. Andi Buchari, sebagai Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko, mensupervisi langsung Divisi Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko dan Desk Legal Korporat serta Baitulmaal Muamalat (BMM);

The names of the Directors, their positions and their duties and responsibilities, in accordance with Directors Decree (SK) No.076A/DIR/KPTS/X/2010 dated October 29, 2010 regarding Bank Organizational Structure Improvements and its amendments, Decree No. 007/DIR/KPTS/IV/2011 dated April 25, 2011 and No.013/DIR/KPTS/VIII/2011 dated August 23, 2011 regarding Organizational Structure Improvements under President Director and Director of Compliance & Risk Management are as follow:

1. Arviyan Arifin as President Director, directing Human Capital Division, Internal Audit Division, Remedial Division, Transformation Management Office, and Muamalat Institute (MI);
2. Andi Buchari, as Director of Compliance & Risk Management, directing Compliance Division, Corporate Secretary Division, Risk Management Division, Corporate Legal Desk; and Baitul Maal Muamalat;

3. Farouk Abdullah Alwyni, sebagai Direktur Bisnis Internasional & Institusi Keuangan, mensupervisi langsung Divisi Bisnis Internasional & Institusi Keuangan dan Divisi Service Quality, serta Kantor Cabang di Luar Negeri;
4. Adrian Asharyanto Gunadi, sebagai Direktur Bisnis Ritel, mensupervisi langsung Divisi Pengembangan Produk, Divisi Penunjang & Manajemen Pemasaran, Divisi Consumer Financing serta cabang-cabang retail;
5. Luluk Mahfudah, sebagai Direktur Bisnis Korporasi, mensupervisi langsung Divisi Penunjang Pembiayaan dan Cabang Korporasi;
6. Hendiarto, sebagai Direktur Keuangan dan Operasional, mensupervisi langsung Divisi Strategi & Keuangan, Divisi Operasi Nasional, Divisi Pelayanan Umum, Divisi Tresuri dan Divisi Teknologi.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 tanggal 27 Oktober 2011 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta, antara lain disebutkan bahwa Rapat telah menerima pengunduran diri Farouk Abdullah Alwyni sebagai anggota Direktur Perseroan, dan memutuskan untuk memberikan penghargaan dan kompensasi kepada Farouk Abdullah Alwyni atas masa kerja di Perseroan yang besarnya akan ditentukan oleh Dewan Komisaris serta menentukan bahwa pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong, akan dilakukan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2012.

Dengan demikan susunan Direksi Perseroan setelah berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 tersebut menjadi sebagai berikut:

3. Farouk Abdullah Alwyni, Director of International Banking & Financial Institutions, directing International Banking Division, Financial Institutions Division & Foreign Branch Services;
4. Adrian Asharyanto Gunadi, as Retail Banking Director, directing Product Development Division and Sales Management & Support Divisions and Retail Branches.
5. Luluk Mahfudah, as Corporate Banking Director, directing Financing Support Division, and Remedial Division, and Corporate Branches;
6. Hendiarto, as Finance & Operations Director, directing Strategy & Finance Division, National Operations Division, General Services Division, Treasury Division, and Technology Division.

Pursuant to the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 27, 2011 as outlined in the notarized Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011 by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta, among others, it is stipulated that the meeting had received Farouk Abdullah Alwyni resignation as members of the Board of Directors of the Company, and decided to reward and compensate Farouk Abdullah Alwyni with an amount to be determined by Board of Commissioners and that the vacant Director position will be filled no later than June 2012.

As such, the composition of Board of Directors of the Company after the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 27, 2011 has changed as detailed in the following table:

No	Nama I Name	Jabatan I Position
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama I President Director
2	Andi Buchari	Direktur I Director
4	Luluk Mahfudah	Direktur I Director
3	Adrian Asharyanto	Direktur I Director
5	Hendiarto	Direktur I Director

Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tersebut, Direksi Bank Muamalat telah menyampaikan akta perubahan anggaran dasar dimaksud kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Pursuant to the resolutions of the Extra Ordinary Meeting, Bank Muamalat has conveyed the referred Deed regarding amendments to the Articles of Associations to the Minister of Justice

Indonesia dan telah memperoleh penegasannya melalui surat No. AHU-AH.01.10-37574 tanggal 22 November 2011 perihal Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sebagai pertanggungjawaban Bank Muamalat kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, secara garis besar seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2011 dan tanggal 27 Oktober 2011 tersebut telah dimasukkan pula dalam website Bank Muamalat dengan alamat http://www.muamalatbank.com

Independensi Direksi dan Rangkap Jabatan

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan keluarga.

Berikut tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga Direksi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

and Human Rights of Republic of Indonesia and has obtained assertion through letter No. AHU-AH.01.10-37 574 dated November 22, 2011 regarding Notice of Data Changes of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, which has been accepted and filed in Corporation Administration System Database at the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

To compliantly address its accountability to other stakeholders, Bank Muamalat has principally uploaded the resolutions of both its AGMS and Extraordinary GMS held respectively on May 26, 2011 and October 27, 2011, to Bank Muamalat website with address http://www.muamalatbank.com

Independency and Dual Employment of The Board of Directors

There is no financial, management, share holding, and family relationship among members of the Board of Directors.

Presented below is a table of financial and family ties of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners and/or majority shareholders of the Company.

Nama Name	Hubungan keluarga dengan Family Relations with						Hubungan keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arviyan Arifin	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Andi Buchari	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Adrian Asharyanto	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Luluk Mahfudah	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Hendiarto	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

Selain itu, seluruh anggota Direksi Bank Muamalat juga tidak memiliki jabatan rangkap pada bank lain maupun pada institusi lainnya yang melebihi batas maksimum yang diperkenankan seperti yang tercantum dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jabatan rangkap Direksi di luar Bank Muamalat dapat dilihat pada table di bawah ini.

No members of the Board of Directors have any other positions at any other Banks or other institutions that exceeds the allowable maximum limits as stipulated in prevailing rules and regulations. Other positions of Board of Directors of Bank Muamalat can be seen in the table below.

NO	Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Company	Bank Lainnya Other Bank	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Institution	Keterangan Description
1	Arviyan Arifin	-	-	-	-
2	Andi Buchari	-	-	-	-
3	Adrian Asharyanto	-	-	-	-
4	Luluk Mahfudah	-	-	-	-
5	Hendiarto	-	-	-	-

Masa Jabatan Direksi

Adapun masa jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

Directors Term of Office

The term of office of the Directors are as follow:

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office			
			RUPS GSM	Surat Persetujuan Bank Indonesia Bank Indonesia Decree	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (year)
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	23 April 2009 23 April 2009	No.11/8/GBI/DPbS	28 September 2009 28 September 2009	5
2	Andi Buchari	Direktur Director	23 April 2009 23 April 2009	No.11/5/GBI/DPbS	15 Juni 2009 15 June 2009	5
3	Adrian Asharyanto	Direktur Director	22 Juli 2009 22 July 2009	No.11/5/GBI/DPbS	15 Juni 2009 15 June 2009	5
4	Luluk Mahfudah	Direktur Director	22 Juli 2009 22 July 2009	No.11/8/GBI/DPbS	28 September 2009 28 September 2009	5
5	Farouk Abdullah*) Alwyni	Direktur Director	22 Juli 2009 22 July 2009	No.11/5/GBI/DPbS	15 Juni 2009 15 June 2009	3
6	Hendiarto	Direktur	28 Juni 2010 28 Juny 2010	No.12/13/GBI/DPbS	21 September 2010 21 September 2010	4

*) Telah mengundurkan diri dan ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Nomor 280 tanggal 27 Oktober 2011.
*) Has resigned and his resignation was approved at the Extraordinary GSM held on October 27, 2011 as outlined in the notary deed of Extraordinary GSM of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI mengenai GCG secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain adalah:

a. Melakukan pengelolaan bank dengan menerapkan GCG;
b. Melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien;
c. Memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik;
d. Mengelola pejabat, staf dan karyawan Bank Muamalat;

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Under the provisions of Law No. 21 of 2008 on Sharia Banking and Bank Indonesia Regulations regarding GCG, Board of Directors duties and responsibilities include:

a. Managing the bank management through GCG implementation;
b. Performing effective and efficient internal oversight;
c. Monitoring and managing risk to maintain conducive work climate for higher productivity and professionalism;
d. Managing officers, staff and employees of Bank Muamalat;

e. Melaporkan kinerja Bank Muamalat secara keseluruhan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Secara lebih rinci, *Board Manual* Bank Muamalat telah mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut :

i. Bertanggung-jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank Muamalat berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah;
ii. Mengelola Bank Muamalat sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
iii. Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank Muamalat pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
iv. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor ekstern;
v. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Bank Muamalat telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
vi. Mematuhi tata urutan peraturan internal Bank Muamalat;
vii. Melaksanakan pengurusan Bank Muamalat untuk kepentingan dan tujuan Bank Muamalat;
viii. Menetapkan susunan organisasi Bank Muamalat di tingkat pusat, wilayah maupun cabang lengkap dengan pelaksanaan tugasnya;
ix. Memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan dan senantiasa memastikan peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas setinggi-tingginya bagi perseroan secara berkesinambungan;
x. Direksi harus mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank Muamalat yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
xi. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank Muamalat;
xii. Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank Muamalat dalam mencapai maksud dan tujuannya;

e. Submitting Report of the overall performances of the Bank to Bank Muamalat shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The more detailed duties and responsibilities of Board of Directors that are adherent to Bank Muamalat Manual Board are the following:

i. Fully responsible for the management of Bank Muamalat based on prudent and Sharia principles
ii. Managing Bank Muamalat in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing rules and regulations;
iii. Implementing GCG in every business activity of Bank Muamalat at all organizational levels or hierarchy;
iv. Following up on audit findings and/or recommendations from oversights performed by Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board and / or external auditors;
v. Is subject to all applicable laws, Article of Associations, and resolutions of GMS while ensuring that all of Bank Muamalat activities have complied with prevailing rules and regulations, the Articles of Association and GMS resolutions;
vi. Compliant with Bank Muamalat internal regulatory;
vii. Performing Bank Muamalat's management in the interest of Bank Muamalat;
viii. Establishing organizational structure at Bank Muamalat's headquarter, regions and branches with complete descriptions of their respective functions;
ix. Leading and managing the company in accordance with its aims and objectives while ensuring sustainable high efficiency, effectiveness and productivity within the Bank.
x. Directors must disclose Bank Muamalat Strategic employee-regarding Policies to all employees of Bank Muamalat;
xi. Controlling, protecting, and managing Bank Muamalat's Assets;
xii. Fully responsible for performing their duties in the interest of Bank Muamalat for overall objectives achievements;

xiii. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Bank Muamalat serta mengikat Bank Muamalat dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Bank Muamalat, dengan pembatasan tertentu;

xiv. Menerapkan GCG secara konsisten;

xv. Dalam rangka melaksanakan GCG, Direksi wajib memiliki fungsi paling kurang yaitu Audit Intern, Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Kepatuhan;

xvi. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Evaluasi Kinerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi selama masa jabatannya, secara konsisten telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1). RUPS Tahunan bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2011. Dalam setiap RUPS Direksi telah menyampaikan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan pengelolaan perusahaan secara rinci, baik mengenai kondisi keuangan maupun keadaan perusahaan secara menyeluruh, termasuk mengenai pembagian laba perusahaan dan tata cara penggunaannya serta pembagian saham bonus. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2011, seluruh pertanggungjawaban Direksi tentang pengelolaan bank telah diterima secara aklamasi sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara Rapat No.259 tanggal 26 Mei 2011 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno,SH di Jakarta.

Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menindak lanjuti hasil RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2011 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 2 Agustus 2011 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta yaitu melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait dengan adanya Pembagian Saham Bonus, yang akan berdampak terhadap peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Bank.

xiii. Conducting all necessary actions, regarding both asset management and asset ownership as well as binding Bank Muamalat with another party or vice versa, with certain restrictions;

xiv. Implementing consistent GCG;

xv. In order to implement good corporate governance, Board of Directors must have at least three committees; Internal Audit, Risk Management, and Risk Management and Compliance Committee;

xvi. Presenting its accountability performances to shareholders during General Meeting of Shareholders (GMS).

Performance Evaluation on Board of Directors

Board of Directors during its tenure, has consistently carried out the following measures:

1). Pursuant to and mandated by the Articles of Association, the Annual General Meeting of Shareholders was held on May 26, 2011. In each GMS the Board of Directors submits its detailed accountability report on the implementation of the company's management both regarding financial and general standings, including the annual profit's allocation and its mechanisms, and bonus share distribution. At the AGMS held on May 26, 2011, the entire liability of Directors of the bank management was unanimously accepted as further stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No. 259 dated May 26, 2011 by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta.

The Board has taken necessary actions to follow up the AGMS resolutions dated 26Mei 2011 as stated in the Deed of AGMS Resolution No. 21 dated August 2, 2011 by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta, which are to make amendments in regards to Bonus Shares distributions that will increase the Bank's issued and paid-in capital.

2). RUPS Luar Biasa bersama Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2011 sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.280 tanggal 27 Oktober 2011 dengan agenda yaitu mengenai Perubahan Pengurus Perseroan. Dalam rapat telah diputuskan untuk menerima permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Irfan Ahmed Akhtar dan Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi masing-masing sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan menerima pengunduran diri Farouk Abdullah Alwyni sebagai anggota Direksi Perseroan, dan menyetujui untuk mengangkat Mohamad Al-Midani dan Saleh Ahmed Al-Ateeqi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jabatan masing-masing selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia. Untuk pengisian jabatan Direktur Perseroan pengganti Farouk Abdulla Alwyni akan dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2012.

2). Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on October 27, 2011 as stated in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.280 dated October 27, 2011 with an agenda of urgent changes to the company's management. The meeting decided to accept the resignation of Commissioners Irfan Ahmed Akhtar and Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi each as a member of the Board of Commissioners, and accepted the resignation of Abdullah Farouk Alwyni as a member of Board of Directors of the Company, and agreed to appoint Mohamad Al- Midani and Saleh Ahmed Al-Ateeqi as members of the Board of Commissioners with their respective positions as the Board of Commissioners, all effective upon approvals from Bank Indonesia. The vacant position left by Director Farouk Abdulla Alwayni will be filled no later than the end of June 2012.

3). Direksi telah menyusun dan menyempurnakan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya melalui SK Direksi No.076A/DIR/KPTS/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010. Dalam rangka untuk melaksanakan Transformasi Organisasi yang berkesinambungan Direksi telah melakukan perubahan struktur organisasi melalui SK Direksi No. 007/DIR/KPTS/IV/2011 tanggal 25 April 2011 dan No. 013/DIR/KPTS/VIII/2011 tanggal 23 Agustus 2011 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Bank Muamalat di bawah President Director dan Compliance & Risk Management Director.

3). Board of Directors has developed and completed an organizational structure deemed more supportive of its management performance through Directors Decree No.076A/DIR/KPTS/X/2010 dated October 29, 2010. In order to implement sustainable organizational transformation the Board of Directors has made major changes to the organizational structure based on Directors Decree No. 007/DIR/KPTS/IV/2011 dated April 25 2011 and No. 013/DIR/KPTS/VIII/2011 dated August 23, 2011 regarding Bank Muamalat Organization Improvement carried out under supervisions of President Director and Director of Compliance & Risk Management.

4). Direksi selalu berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Bank Muamalat telah sesuai dengan prinsip perbankan yang sehat dan prinsip-prinsip syariah serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Hal ini tercermin dari pemenuhan kewajiban-kewajibannya antara lain dalam menyampaikan laporan kepada otoritas perbankan (Bank Indonesia) dan Departemen Keuangan (Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM-LK) serta kepada instansi terkait lainnya seperti Dewan Syariah Nasional, yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4). The Board of Directors has always referred to all applicable laws, the Article of Associations, and GMS resolutions to ensure that all of Bank Muamalat's business activities comply with Sharia and sound banking principles as well as all applicable laws, the Article of Associations, and GMS resolutions. This is reflected in the fulfillment of its obligation in, among others, compliantly submitting management reports to banking authorities (Bank Indonesia) and the Ministry of Finance (Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) as well as to other relevant agencies such as the National Islamic Board, all pursuant to prevailing rules and regulations.

5). Direksi selalu memenuhi komitmen yang telah dibuat baik kepada Bank Indonesia maupun kepada Dewan Komisaris selaku wakil dari pada Pemegang Saham. Direksi juga selalu menindaklanjuti hasil temuan audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal (Bank Indonesia, Akuntan Publik) dan Dewan Pengawas Syariah.

6). Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah dibantu oleh Kepala Divisi. Hal ini dimaksudkan agar jalannya organisasi dan operasional bank juga melibatkan seluruh pejabat bank yang bekerja secara profesional, sehingga rasa tangung jawab dan rasa memiliki terhadap perusahaan akan menjadi semakin besar yang pada akhirnya menimbulkan sinergi dan kemampuan bank yang semakin kokoh.

5). The Board of Directors has always fulfilled its commitments both to Bank Indonesia as well as to Board of Commissioners as shareholders' representatives. The Board has also constantly followed up audit findings performed by both internal and external auditors (Bank Indonesia, Certified Public Accountants), and Sharia Supervisory Board.

6). In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by several Heads of Divisions. Such structure allows overall involvements of the entire organization within the Bank's operations including those of senior and professional officials, thus creating a sense of ownership towards the company that will eventually bring more solid synergies and enhanced capabilities.

Rapat Direksi

Selama tahun 2011 Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali. Secara rinci jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi pada Rapat Internal Direksi serta dengan Dewan Komisaris dari periode Januari s.d Desember 2011 :

Board of Directors Meeting

During 2011, the Board of Directors held 34 internal meetings (thirty four) and 8 (eight) meetings with the Board of Commissioners. The attendance list of each member of the Board of Directors both in Internal Meeting of the Board of Directors and in meeting with the Board of Commissioners from January until December 2011 is :

No	Nama Pejabat Official Name	Jumlah Kehadiran pada Number of Attendances in		
		Rapat Direksi Director Meeting	Rapat Direksi dan Komisaris Meeting with BOC	% Kehadiran Rapat Direksi % of Meeting Attendance of Director
1.	Arviyan Arifin	34x	7x	100,%
2.	Andi Buchari	32x	8x	94%
3.	Farouk Abdullah Alwyni*)	20x	7x	59%
4.	Adrian Asharyanto Gunadi	30x	8x	88%
5.	Luluk Mahfudah	32x	8x	94%
6.	Hendiarto	34x	8x	100%

*) Telah mengundurkan diri dan ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Nomor 280 tanggal 27 Oktober 2011.
*) Has resigned and his resignation was approved at the Extraordinary GSM held on October 27, 2011 as outlined in the notary deed of Extraordinary GSM of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011.

Setiap rapat selalu dibuatkan notulen/risalah rapat yang berisi antara lain jalannya rapat, catatan dan keputusan rapat, *dissenting opinion* atas keputusan rapat (jika ada) serta tindak lanjut terhadap rekomendasi Komisaris.

In each meeting, the course, note, and decision of the meeting is always summarized in the Minutes of the meeting including (if any) dissenting opinion as well as follow ups on recommendations from the Board of Commissioners.

Dari jumlah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi sebanyak 42 (empat puluh dua) kali, termasuk rapat yang diselenggarakan secara bersama dengan Dewan Komisaris. Hal ini memberikan gambaran akan kesungguhan Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

There were 42 (forty two) meetings held including those with the Board Commissioners, which quite portray the Board of Directors' serious attitude towards its duties and responsibilities.

Adapun materi-materi strategis rapat Direksi antara lain:

- Pembahasan mengenai *Core Banking Project & Internet Banking* serta laporan lainnya dari Divisi Teknologi;
- Pembahasan *Corporate Re-Branding Project* dan persiapan pembuatan Laporan Tahunan 2011;
- Pembahasan mengenai rencana penjualan saham oleh Pemegang Saham;
- Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Bank 2011;
- Pembahasan mengenai *Human Capital*;
- Presentasi Muamalat Institute dan Baitulmaal Muamalat;
- Pembahasan mengenai Program *Booster* Tabungan dan Sales Incentive Program;
- Pembahasan Kinerja Keuangan dan Laporan Direktorat Bisnis dari Direktorat Corporate Banking, Direktorat Retail Banking dan Direktorat International Banking & Financial Institution;
- Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2011 dan *Follow up* hasil RUPS Tahunan bulan Mei 2011;
- Pembahasan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi 2011;
- Persiapan RUPS Luar Biasa Oktober 2011 dan tindaklanjutnya;
- Pembahasan mengenai Tender Asuransi Rekanan Bank Muamalat;
- Evaluasi Business Process SOPP POS;
- Progress Pembangunan Kantor Cabang;
- Pembahasan *Assessment* Fungsi Internal Audit & GCG;
- Persiapan *Exit Meeting* Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia serta tindaklanjutnya; serta
- Pembahasan mengenai tindakan korporasi Bank Muamalat tahun 2012.

Some strategic issues were discussed in the Board meetings, including:

- Discussion of Core Banking Project & Internet Banking, as well as other reports from the Division of Technology;
- Discussion on Corporate Re-Branding Project and preparation of the 2011 Annual Report;
- Discussion of the proposal of the sales of shares by shareholders;
- Discussion on the 2011 Bank's Business Plan;
- Discussion of Human Capital;
- Presentation of Muamalat Institute and Baitulmaal Muamalat;
- Discussion on the Booster Program for Savings and Sales Incentive Program;
- Discussion on the Financial Performance and Reports from the Business, of the Directorate of Corporate Banking, the Directorate of Retail Banking, and the Directorate of International Banking & Financial Institution;
- The Preparation of 2011 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Follow-up of the results of the AGMS held in May 2011;
- Discussion on the 2011 Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Directors;
- The Preparation of Extraordinary General Meeting held in October 2011 and its follow-up;
- Discussion on the Tender for Bank Muamalat's Insurance Partner;
- Evaluation on the Business Process SOPP POS;
- Progress of Branch Development;
- Discussion n the Assessment of Internal Audit & GCG Functions;
- Preparation of the Exit Meeting for the Examination from Bank Indonesia as well as follow-ups; and
- Discussion on the Bank Muamalat corporate actions in 2012

Kepemilikan Saham Direksi

Pada posisi 31 Desember 2011, anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Shares

As per December 31, 2011, the following is list of members of the Board of Directors who hold shares in the Company:

No	Nama Pemegang Saham (Seri A,B). Shareholder Name (A,B Series).	Jumlah Saham (lembar) Number of shares	Prosentase Percentage	Jumlah Nominal Nominal Value
1.	Ir.H.Arviyan Arifin/Direktur (B)	100	0,00%	Rp 100.000,-
2.	Ir.H.Andi Buchari, MM/Direktur (A)	2.937	0,00%	Rp 2.937.000,-
3.	Luluk Mahfudah/Direktur (A + B *)	2.909	0.00%	Rp 2.909.000,-

Dengan demikian tidak ada seorang Direksi pun yang memiliki saham perseroan yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Muamalat.

Hence, none of the Board of Directors' members holds 5% or more of Bank Muamalat's shares.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Menurut ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memilikisaham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.Ketentuan ini dapat dipenuhi Bank Muamalat.

Share ownership at other companies

Bank Indonesia regulates that members of Board of Directors whether individually or collectively are refrained from holding 25% or more of any other company's paid-in capital. Bank Mumalat has clearly met this stipulation.

NO	Nama I Name	Perusahaan lainnya Other Company	Bank Lainnya Other bank	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Institutions	Keterangan Descriptions
1	Arviyan Arifin	-	-	-	-
2	Andi Buchari	-	-	-	-
3	Adrian Asharyanto	-	-	-	-
4	Luluk Mahfudah	-	-	-	-
5	Hendiarto	-	-	-	-

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan GCG, kajian paket remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam melaksanakan kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan yang berlaku, hasil kajian pihak eksternal/ konsultan, serta dokumen-dokumen lain yang terkait.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian mengajukan usulan/ rekomendasi mengenai paket remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, pemenuhan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA), kewajaran dengan *peer group*, serta mempertimbangkan sasaran dan strategi Perseroan, untuk dibahas dalam rapat Dewan Komisaris yang selanjutnya diajukan ke RUPS.

The Procedure of the Determination of the Remunerations of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors

To support GCG implementation, the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by an independent Commissioner, reviews remuneration packages of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and Board of Directors. In this, the Nomination and Remuneration Committee has referred to the Articles of Association and all applicable regulations, assessments of external parties / consultants, and other relevant documents.

Based on the results, the Nomination and Remuneration Committee further submitted proposals /recommendations on the remuneration package of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and Board of Directors after considerations on the Company's performance, allowance for Earning Assets (PPA), fair comparisons with peer groups, and on the Company's objectives and strategies, all to be discussed at the BOC meeting and further proposed to the GMS.

Total paket remunerasi dan benefit untuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, sedangkan jumlah remunerasi untuk setiap anggota Direksi akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan gaji dan tunjangan lain dari Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari gaji dan/atau tunjangan-tunjangan Direktur Utama, sedangkan masing-masing anggota Komisaris sebesar 40% (empat puluh persen) dari gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi.

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2011 yang dinotarilkan oleh Notaris Arry Supratno, SH dengan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 259, ditetapkan bahwa tantiem Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih Perseroan setelah dipotong Pajak dan Zakat Perseroan per 31 Desember 2010, sehingga total paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris 6 (enam) orang sebesar Rp 10.153,20 juta;
- Direksi 6 (enam) orang sebesar Rp 27.861,55 juta dan fasilitas lain dalam bentuk natura baik yang dapat dimiliki maupun yang tidak dapat dimiliki sebesar nihil;
- Dewan Pengawas Syariah 3 (tiga) orang sebesar Rp 1.013,78 juta.

Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

The total remuneration and benefits package for the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and Board of Directors is determined by the GMS, while the amount of remuneration for each member of the Board of Directors will be determined by the Board of Commissioners on behalf of the GMS.

Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

As stated in the Articles of the Association, the President Commissioner's salary and other allowances are determined to be 40% (forty percent) of President Director's salary and / or other allowances, while each member of BOC's salary and other allowances are 40% (forty percent) of the salary and / or benefits of members of Board of Directors.

In accordance with the resolutions of the GMS held on May 26, 2011 as stipulated by a notary deed of Arry Supratno , SH No No. 259, it is specified that the tantiem of the Board of Commissioners and Board of Directors is 5% (five percent) of the Company's Net Profit after Tax and Zakat deducted Company, so as per December 31, 2010, the total remuneration package and other facilities received by BOC, BOD, DPS is as follow:

- Board of Commissioners 6 (six) persons of IDR 10.153, 20 million;
- Directors of 6 (six) persons of IDR 27.861, 55 million and other facilities in kind transfers of that which can be owned and that which can not be owned are none;
- Sharia Supervisory Board 3 (three) persons of IDR 1.013, 78 million.

Details are as follow:

Jenis Remunerasi Dan Fasilitas lain *) Types of Remuneration and Other Facility can be Own *)	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in a year					
	Dewan Komisaris Board fo Commissioners		Direksi Director		Dewan Pengawas Syariah DPS	
	Orang Members	Jutaan Millions	Orang Members	Jutaan Millions	Orang Members	Jutaan Millions
Remunerasi IRemunaration	6	10.153,20	6	27.861,55	3	1.013,78
Fasilitas lain I Other Facilit						
a. Dapat dimiliki I can be owned	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki I can't be owned	-	-	-	-	-	-

*) dalam Jutaan Rupiah I in IDR million

Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menerima paket remunerasi selama tahun 2011, yaitu:

The following tabulates the remuneration packages received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board in 2011:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per person in 1 year *)	Jumlah Komisaris Total Commissioners	Jumlah Direksi Total Directors	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Total members of DPS
> Rp 2 miliar I billion	-	6	-
> Rp 1 miliar - Rp. 2 miliar I billion	6	-	-
> Rp 500 juta - Rp 1 miliar I billion	-	-	-
Rp 500 juta ke bawah I less than IDR 500 billion	-	-	3

*) yang diterima tunai I receiving in cash

Rasio Gaji

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank Muamalat sesuai grade maksimum masing-masing pegawai tercatat sebagai berikut :

Pay Scale Ratio

The ratio of the highest and lowest pay scale at Bank Muamalat according to the maximum grade of respective employees is as follows:

No.	Rasio	Skala Perbandingan I Scale		Ratio
a.	Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah	37,0	1,0	The highest and the lowest ratio of employee's salary
b.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	1,1	1,0	The highest and teh lowest ratio of Directors' salary
c.	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1,2	1,0	The highest and the lowest ratio of the Board of Commissioners salary
d.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,7	1,0	The highest ratio of the Directors' salary and the highest ratio of employee's salary

Hubungan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam bentuk Board Manual yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Board Manual tersebut disepakati bersama dan ditetapkan pada tanggal 15 Desember 2009.

Relationships among Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

BOD, BOC and Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat have work guidance and disciplines in the form of Board Manual that binds any member of BOC, BOD, and Sharia Supervisory Board including, among others, responsibilities, obligations, authorization, rights, and ethics of Directors, Commissioners and members of Sharia Supervisory Board and the arrangements and procedures for meetings and work relation discipline among Directors, Commissioners and members of Sharia Supervisory Board. Board Manual is mutually agreed and was completed on December, 15 2009.

Pelatihan Anggota Direksi

Adapun pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Training For Board Of Directors

The following are trainings attended by members of the Board of Directors during 2011:

No.	Nama Name	Jabatan Position	WorkshopTraining/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Tempat Location
1.	Arviyan Arifin	President Director	Training Leadership & Change Management	Marcus Event Ptd Ltd.	18-19 Jul 2011	Jakarta
			Workshop Teknik Wawancara	Muamalat Institute	6-7 Dec 2011	Jakarta
			Training BSMR 5	HCD	7-9 Nov 2011	Jakarta
2.	Andi Buchari	Compliance & Risk Management Director	Audit Investigasi	PT Lembangtek	24-25 Jan 2011	Bali
			BCM - E80 Business Continuity Management	PT BPM Solution	21-24 Mar 2011	Jakarta
			Workshop Teknik Wawancara	Muamalat Institute	6-7 Dec 2011	Jakarta
3	Adrian Asharyanto Gunadi	Retail Banking Director	Training BSMR 5	HCD	7-9 Nov 2011	Jakarta
4	Luluk Mahfudah	Corporate Banking Director	Workshop Teknik Wawancara	Muamalat Institute	6-7 Dec 2011	Jakarta
			Training BSMR 5	BSMR	4-6 Nov 2010	Jakarta
5	Hendiarto	Finance & Operations Director	Training BSMR 5	BSMR	4-6 Nov 2010	Jakarta

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja Direksi, Bank Muamalat menggunakan pendekatan balance scorecard. Setiap Direksi memiliki Key Performance Indicators (KPI) yang harus dicapai dalam setiap tahun anggaran. KPI Direksi tersebut kemudian diturunkan kepada setiap level di Bank Muamalat. Pencapaian kinerja tersebut akan menentukan penghargaan dan prestasi yang akan diterima oleh Manajemen dan seluruh karyawan.

Pada tahun 2011, KPI Direksi memiliki 5 (lima) leading indicators yaitu:

a. Improving Risk Management & Compliance
b. Superior Financial Performance
c. Robust IT and Operational Platform
d. Implementation of HR Policies
e. New Products & Service Enhancement

Lima *leading indicators* tersebut mencakup beberapa target kuantitatif dan target kualitatif. Target kuantitatif memiliki total bobot sebesar 80% sedangkan target kualitatif memiliki total bobot sebesar 20%.

Assessment of Board of Directors' Performance

In assessing the performance of the Board of Directors, Bank Muamalat uses the balanced scorecard approach. Individual Directors are assigned with Key Performance Indicators (KPI) objectives for the respective budget year. The KPIs at the Director level are then cascaded down to each level of Bank Muamalat's organization. Achievement of these KPIs will determine the rewards and bonuses that will be received by Management and employees.

For the year 2011, the Directors' KPIs have 5 (five) leading indicators, namely:

a. Improving Risk Management & Compliance
a. Superior Financial Performance
a. Robust IT and Operational Platform
a. Implementation of HR Policies
a. New Products & Service Enhancement.

The five leading indicators involve a number of quantitative and qualitative targets. Quantitative targets have a weight factor of 80% while qualitative targets have a weight factor of 20%.

KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan sesuai dengan ketentuan GCG, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Pembentukan komite-komite tersebut telah disampaikan oleh Bank Muamalat kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat No. 105/BMI/DIR/III/2010 tanggal 19 Maret 2010.

KOMITE AUDIT (KA)

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. 019/DIR/KPTS/III/2010 tanggal 2 Maret 2010 tentang Komite Audit Bank Muamalat, dengan rincian :

Ketua : Andre Mirza Hartawan (Komisaris Independen)

Anggota : 1. Widigdo Sukarman (Komisaris Independen)
2. Teuku Radja Sjahnan (Pihak Independen)

Pemilihan atas calon anggota Komite Audit dari Pihak Independen oleh Dewan Komisaris dilakukan selektif dan harus memiliki kualifikasi kompetensi dan pengalaman yang sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam ketentuan GCG. Berdasarkan hasil seleksi tersebut telah terpilih Teuku Radja Sjahnan sebagai anggota Komite Audit, dengan riwayat pekerjaan dan pengalaman yang cukup luas.

Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan anggota Komite Audit tersebut, telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat Dewan Komisaris No.026/BMI/KOM/III/2010 tanggal 21 Maret 2010.

Komposisi dan Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Bank Muamalat berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist itself in performing its duties and ensuring compliancy with GCG principles, Board of Commissioners has established committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee (NRC). Report regarding establishments of these committees has been submitted by the Board of Directors of Bank Muamalat to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia through letter No.105/BMI/DIR/III/2010 dated March 19, 2010.

AUDIT COMMITTEE

Composition of Audit Committee

Audit Committee was established through Directors Decree No. 019/DIR/KPTS/III/2010 dated March 2, 2010 regarding Bank Muamalat's Audit Committee, with the following structure:

Chairman : Andre Mirza Hartawan (Independent Commissioner)

Members : 1. Widigdo Sukarman (Independent Commissioner)
2. Teuku Radja Sjahnan (The Independent Party).

Audit Committee members are independent Parties selectively nominated by Board of Commissioners to ensure highly competence and experienced professionals as termed in GCG stipulations. Such process led to ultimately assigning Mr. Teuku Radja Sjahnan as a member of the Audit Committee after he has proven to have wide and relevant experience as attached in Bank Muamalat's Corporate Data.

Commissioners Decree regarding the appointment of members of the Audit Committee has been submitted to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia through Commissioners letter No.026/BMI/KOM/III/2010 dated March 21, 2010.

The independencies of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee of Bank Muamalat are independent parties and do not have financial, management, ownership, and/ or family relationships with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or majority shareholders or relationship with the Bank that may affect the independency of Audit committee members

Dilihat dari komposisi Komite Audit disadari masih terdapat kekurangan, yaitu kurangnya 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan syariah, sebagaimana Peraturan Bank Indonesia tentang GCG yang mengatur bahwa komposisi anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang keuangan akuntansi keuangan dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.

Seen from the composition, Audit Committee still needs one more independent party who has expertise in law or banking because, concerning GCG, Bank Indonesia regulates that Audit Committee shall comprise of at least one independent commissioner as Chairman, one independent party who has expertise in finance or accounting, and one independent party who has expertise in law or banking.

Namun demikian kekurangan anggota Pihak Independen tersebut, tidak menjadi kendala bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, tercermin dari hasil pertemuan dan rapat yang telah dilaksanakan. Akan tetapi hal ini tetap menjadi perhatian dan komitmen Manajemen untuk segera melengkapi kekurangan tersebut.

In spite of such incompleteness, the Audit Committee has effectively carried out their duties, as reflected in their minutes of meetings and on how their meetings were held. However, this is still a major concern remains as management's commitment to promptly settle such deficiency.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang dimiliki Perseroan sebagaimana ditandatangani pada tanggal 5 Februari 2007, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Bank's Audit Committee Charter signed on February 5, 2007, Audit Committee shall professionally and independently perform its duties and responsibilities without interference from any party that is not compliant prevailing rules and regulations.

Dalam hubungan ini, Komite Audit mendorong terciptanya praktik yang sehat dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal dan etika bisnis yang baik. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

In this aspect, Audit Committee promotes sound financial reporting, risk management, internal control and business ethics. In practice, Board of Directors is fully responsible for financial statement presentation in accordance with prevailing standards and regulations, internal control system and risk management adequacy as well as compliancy with prevailing rules and regulations.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1. Menindaklanjuti hasil temuan *Internal Audit Division* (IAD) sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Audit, bersama Direktur Utama menandatangani laporan hasil audit kepada Bank Indonesia atas setiap temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank Muamalat;

Audit Committee is assigned to assist BOC in the following aspects:

1. To follow up Internal Audit Division findings (IAD) in accordance with the Bank's policies or BOC's directions;
2. Chairman of the Audit Committee and President Director both sign audit reports to be further submitted to Bank Indonesia to convey any audit findings that are deemed disruptive to Bank Muamalat's business sustainable;

3. Mengevaluasi hasil temuan pemeriksaan oleh IAD;
4. Meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan IAD;
5. Memberikan persetujuan tentang pengangkatan dan pemberhentian Kepala IAD oleh Direksi dan dilaporkan kepada Bank Indonesia;
6. Mereview *Internal Audit Charter*, menanggapi rencana *Audit Intern* dan masalah-masalah yang ditemukan oleh IAD serta menentukan pemeriksaan khusus oleh IAD apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan, penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
7. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal auditee tidak menindaklanjuti laporan IAD;
8. Memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK serta instansi lain yang berkepentingan dilakukan dengan benar dan tepat waktu, serta memastikan bahwa Bank Muamalat mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
9. Memastikan bahwa Manajemen menjamin baik Eksternal Auditor maupun Internal Auditor dapat bekerja sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
10. Memastikan independensi dan obyektivitas akuntan publik;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik, serta melakukan evaluasi terhadap kandidat yang dilaksanakan minimal 3 (tiga) tahun sekali untuk menjaga kemandirian dari akuntan publik yang ditunjuk;
12. Memastikan kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2011

Berdasarkan evaluasi terhadap dokumen dan risalah rapat Komite Audit (KA) selama tahun 2011, dapat diketahui hal-hal yang telah dilaksanakan oleh KA antara lain, sebagai berikut :

1. KA telah melakukan pertemuan dengan Direksi, *Internal Audit Division* (IAD) atau SKAI, dan *Finance & Strategy Division* (FASD) untuk membahas mengenai draft *Financial Statement* Kuartal II/2011 yang akan dipublikasikan, serta meminta agar seluruh perbaikan/koreksi yang

3. To evaluate audit findings performed by IAD;
4. To ensure that Board of Directors follow up all findings examined by IAD;
5. To give approvals to the appointment and dismissal of IAD Group Head by the Board of Directors and reported such appointment/dismissal to Bank Indonesia;
6. To review the Internal Audit Charter, and address the Internal Audit plan and other issues brought up by IAD and assign special examination to IAD in case there is a sign of fraud or violations against prevailing rules and regulations;
7. To take all necessary actions in the event that the auditees fail to follow up IAD reports;
8. To ensure that all reports are timely and properly submitted to Bank Indonesia, Bapepam-LK and other relevant bodies while ensuring that Bank Muamalat has complied with prevailing rules and regulations;
9. To ensure that management does facilitate External Auditor and Internal Auditor so they can perform their functions in line with applicable Auditing Standards;
10. To secure the Bank's Public Accountant independency and objectivity;
11. To give recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant, as well as to evaluate the appointed public accountant at least once in 3 (three) years to secure the public accountants independency;
12. To secure the adequacy of examinations performed by the appointed Public Accountant to ascertain that all significant risks have been carefully observed.

Audit Committee 2011 Activity Implementation Report

Based on the evaluations on its documents and minutes of meetings for 2011, Audit Committee has notably carried out the following measures:

1. Audit Committee has held meetings with the Board of Directors, Internal Audit Division (IAD), and Finance & Strategy Division (FASD) to discuss about drafts of Financial Statements for Quarter II/2011 prepared for further publication, and ensured that all improvements / corrections

diminta oleh Auditor telah dimasukan. Selain itu, IAD juga diminta untuk turut melakukan verifikasi akurasi dan kelengkapan serta membandingkan dengan Laporan Publikasi sebelumnya.

2. KA juga telah melakukan pemeriksaan terhadap beberapa nasabah besar yang ada di Kantor Pusat Operasional (KPO) dengan bantuan Kantor Akuntan Publik (KAP). KA juga telah menyampaikan hasil evaluasinya atas pemeriksaan tersebut kepada Dewan Komisaris.
3. KA meminta kepada IAD agar implementasi *Audit Software Monitoring System* dalam rangka meningkatkan pengawasan atas tindaklanjut seluruh temuan dari Bank Indonesia, Kantor Akuntan Publik, *audit issue* dari IAD serta temuan dari Resident Auditor dapat "*Go Live*" pada bulan Januari 2012.
4. KA juga telah melakukan evaluasi atas rencana kerja pemeriksaan tahun 2012 oleh IAD termasuk jadwal pemeriksaan cabang, divisi tertentu dan rencana pembentukan Unit Data Control dan Area Auditor.
5. KA telah membahas mengenai rencana penunjukan kembali KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) (yang berafiliasi dengan Delloite Touche) dan sesuai hasil rapat, KA telah menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) sebagai eksternal auditor masih *eligible* untuk ditunjuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Bank Muamalat selama tahun 2011. Selanjutnya KA meminta ijin kepada Dewan Komisaris untuk melakukan langkah-langkah berikutnya dan hasilnya akan disampaikan pada tanggal 27 September 2011.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2011, Komite Audit telah melangsungkan 5 (lima) kali rapat dengan minimal satu agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, serta hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan beberapa pembahasan lainnya.

requested by the Auditor have been included. IAD is also requested to participate in verifying the statements' accuracy and completeness through comparisons with last publication report.

2. Assisted by the Public Accountant, Audit Committee has also performed examinations on some major customers in KPO. The evaluation findings have been submitted to Board of Commissioners.
3. Audit Committee has requested IAD a 'Go Live' plan for Audit Software Monitoring System in January 2012 to monitor all follow ups on findings performed by BI, Public Accounting Firm, auditing issues from IAD, and findings performed by Resident Auditor.
4. Audit Committee has also performed evaluation on 2012-work plan by IAD including schedules for inspections in branches and certain divisions as well as plans for the establishments of Data Control Unit and Area Auditor Unit.
5. The Audit Committee has discussed the plan re-appointing the Public Accountants Firm Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) (an Delloite Touche affiliation) and following up the meeting, The Audit Committee has stated that the Public Accountants Firm Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) as the external auditor is eligible to audit the financial condition of Bank Muamalat during the year 2011. The Audit Committee then request permission from BOC to perform the next actions and the results will be presented on September 27, 2011.

Audit Committee Meeting

Throughout 2011, the Audit Committee held 5 (five) meetings with at least 1 meeting agenda including its minutes of meeting discussed in each meeting as well as other issues discussed in previous meetings.

Berikut adalah rekap kehadiran rapat setiap anggota KA:

Presented below is attendance list of Audit Committee members:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Dalam Komite Audit Position in the Audit Committee	Kehadiran Attendance
1	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen Independent Commissioners	Ketua I Chairman	5x
2	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Anggota I Member	5x
3	Teuku Radja Sjahnan	Pihak Independen I Independent Party	Anggota I Member	5x

KOMITE PEMANTAU RISIKO (KPR)

Susunan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko (KPR) ditetapkan berdasarkan SK. Direksi No. 020/DIR/KPTS/III/2010 tanggal 2 Maret 2010 tentang Komite Pemantau Risiko Bank Muamalat, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Widigdo Sukarman (Komisaris Independen)

Anggota :
1. Emirsyah Satar (Komisaris Independen)
2. Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi (Komisaris)*
3. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf (Komisaris)
4. Subardiah (Pihak Independen).

*)Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sesuai dengan Berita Acara Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011.

Pemilihan atas calon anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen oleh Dewan Komisaris dilakukan sangat selektif dengan persyaratan kualifikasi kompetensi dan pengalaman yang sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam ketentuan GCG. Berdasarkan hasil seleksi tersebut telah terpilih Subardiah sebagai anggota KPR dari Pihak Independen, dengan riwayat pekerjaan dan pengalaman serta pendidikan/*training* yang cukup luas khususnya di bidang Risk Management.

Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko, telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat Dewan Komisaris No. 039/BMI/KOM/III/2010 tanggal 12 Maret 2010.

RISK MONITORING COMMITTEE

Composition of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee (KPR) was established through Directors Decree. No. 020/DIR/KPTS/III/2010 dated March 2, 2010 regarding Bank Muamalat's Risk Monitoring Committee, with the following structure:

Chairman : Widigdo Sukarman (Independent Commissioner)

Members :
1. Emirsyah Satar (Independent Commissioner)
2. Abdulla Saud Abdul Aziz Al Mulaifi (Commissioner) *
3. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf (Commissioner)
4. Subardiah (Independent party).

*) No longer a Commissioner in accordance with minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 27, 2011.

Risk Monitoring Committee's independent members are out side parties selectively nominated by Board of Commissioners to ensure highly competent and experienced professionals as termed in GCG stipulations. Such process led to ultimately selecting Ms. Subardiah as a member of Risk Monitoring Committee, who has proven to have wide and relevant experience particularly in the area of risk management.

Commissioners Decree regarding the appointment of members of Risk Monitoring Committee was submitted to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia through Commissioners letter No.039/BMI/KOM/III/2010 dated March 12, 2010.

Komposisi dan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Muamalat berasal dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang dari pihak independen dan 2 (dua) orang Komisaris yang kesemuanya tidak memiliki hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite

Sama halnya dengan Komite Audit, masih terdapat kekurangan 1(satu) pihak independen yang ahli dalam bidang perbankan syariah dalam komposisi Komite Pemantau Risiko sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai GCG, yang mengatur bahwa komposisi anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Namun demikian, kekurangan anggota dari Pihak Independen tersebut tidak menjadi kendala bagi Komite Pemantau Risiko untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Hal ini tercermin dari hasil pertemuan dan rapat yang telah dilaksanakan. Akan tetapi hal ini tetap menjadi perhatian dan komitmen Manajemen untuk segera melengkapi kekurangan tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun tugas KPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Manajemen secara tahunan;
2. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-

The independency of the Risk Monitoring Committee Members

Risk Monitoring Committee comprises of 2 (two) Independent Commissioners, 1 (one) independent party, and 2 (two) Commissioners that do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or majority shareholders or relationship with the Bank that may affect the independency of Risk Monitoring Committee members

As in Audit Committee, Risk Monitoring Committee still needs one more independent party with expertise in financial sector because, concerning GCG, Bank Indonesia regulates that Risk Monitoring Committee shall comprise of at least one Independent Commissioner who serves as chairman, one Independent Party who has expertise in finance, and one Independent Party who has expertise in risk management.

Despite the lack, Risk Monitoring Committee has effectively carried out their duties, as reflected in their mnutes of meetings and on how their meetings were held. However, this is still a major concern and remains as management's commitment to promptly settle this deficiency

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee shall professionally and independently perform its duties and responsibilities without interference from any party that is not compliant prevailing rules and regulations.

Pursuant to prevailing rules and regulations, the duties and responsibilities of Risk Monitoring Committee cover:

1. To evaluate risk management policies and strategies compiled annually by management;
2. To evaluate Board of Directors accountability reports on risk management policy implementation;
3. To evaluate all measures taken by the Board of Directors in order to comply with Bank Indonesia regulations and other applicable

undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko;

4. Melakukan evaluasi terhadap permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko 2011

Berdasarkan dokumen dan data yang tercantum dalam risalah rapat KPR, diketahui bahwa tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh KPR selama tahun 2011, antara lain sebagai berikut:

a. KPR telah memberikan konsultasi, saran dan pandangan atas risiko beberapa nasabah pembiayaan eksisting atau proposal pembiayaan nasabah yang relatif besar kepada Direksi dan Unit Bisnis terkait;
b. KPR telah membahas tentang Rencana Bisnis Bank 2011dan rencana *Launching Remittance* Bank Muamalat untuk Tenaga Kerja Indonesia (TKI), bekerjasama dengan Bank Muamalat Kantor Cabang Kuala Lumpur, Maybank dan Ar-Raji Arab Saudi;
c. KPR bersama KA juga telah membahas hasil audit oleh Auditor Eksternal khususnya mengenai *adjustment auditor*, sehingga *final draft Financial Statement* dapat segera diserahkan kepada Bank;
d. KPR bersama dengan Direksi telah membahas mengenai *Proposal for Investment Limit* dan *Authority Approval Limit* untuk *Treasury Investment*;
e. KPR bersama Direksi telah membahas tentang Buku Pedoman Kebijakan Tresuri, Kebijakan Umum Pengendalian Internal, dan Kebijakan Umum/Pedoman Manajemen Risiko;
f. KPR dengan bantuan Auditor Eksternal melakukan *review* terhadap nasabah pembiayaan yang telah disetujui oleh Komite Pembiayaan untuk kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
g. KPR turut mendiskusikan dan memberikan masukan rencana pengisian jabatan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

rules and laws in order to ensure that prudent principles, especially with regard to risk management, are properly applied;

4. To evaluate Directors' request for making transactions or performing business activities that are beyond their authority so Board of Commissioners can use such evaluation as basis for making decisions in that particular issue.

Report on 2011 Risk Monitoring Committee Activity Implementation

Based on its documents and data contained in the minutes of meetings, Risk Monitoring Committee has notably carried out the following measures:

a. Risk Monitoring Committee has provided Directors and relevant Business Units with consultations, advice and outlooks on risks relatively big and potentially arising both in existing/potential financing customers;
b. Risk Monitoring Committee has held discussions on 2011 Business Plan and on BMI Remittance Launching to provide services to Indonesian workers through partnerships with BMI Kuala Lumpur, Maybank and Ar-Raji Saudi Arabia;
c. With Audit Committee, Risk Monitoring Committee has held discussions on audit findings by External Auditor, especially regarding audit adjustments so final drafts of Financial Statements can immediately be submitted to the Bank;
d. With the Board of Directors, Risk Monitoring Committee has held discussions on Investment Limit and Authority Approval Limit in Treasury Investment;
e. With the Board of Directors, Risk Monitoring Committee has held discussions on Treasury Policy Guide Book. Internal Control General Policy, and Risk Management Guide Book;
f. Assisted by External Auditor, Risk Monitoring Committee conducted a review on debtors that have been approved to being consulted with Board of Commissioners;
g. Risk Monitoring Committee participated in discussions on plan to appoint Head of Risk Management Division through providing advices.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2011, Komite Pemantau Risiko (KPR) telah melangsungkan 8 kali rapat dengan minimal dua agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan beberapa materi rapat lainnya.

Berdasarkan notulen rapat KPR, berikut rekap kehadiran dari masing-masing anggota sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

During 2011, Risk Monitoring Committee held 8 meetings with a minimum of 2 meeting agenda for each meeting, including further discussions on such minutes of meetings and its ratifications and other issues discussed in previous meetings that need to be followed up, etc.

The following is list of Attendance of all members of Risk Monitoring Committee:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko Position in the Risk Monitoring Committee	Kehadiran Attendance
1	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama /Komisaris Independen President Commissioners/ Independent Commissioner	Ketua I Chairman	8x
2	Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota I Member	1x
3	Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi	Komisaris Commissioner	Anggota I Member	0x
4	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Commissioner	Anggota I Member	0x
5	Subardiah	Pihak Independen Independent Party	Anggota I Member	8x

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (KNR)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No.131/DIR/KPTS/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Emirsyah Satar (Komisaris Independen)

Anggota :
1. Widigdo Sukarman, (Komisaris Independen)
2. Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi (Komisaris)*
3. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf (Komisaris)
4. Pri Notowidigdo (Pihak Independen)

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of Nomination and Remuneration Committee

The present Nomination and Remuneration Committee was established by a decision of the Board of Commissioners, as outlined in Directors Decree No.131/DIR/KPTS/XII/2009 dated December 22, 2009 with the following structure:

Chairman : Emirsyah Satar (Independent Commissioner)

Members :
1. Widigdo Sukarman, (Independent Commissioner)
2. Abdulla Saud Abdul Aziz Al Mulaifi (Commissioner) *
3. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf (Commissioner)
4. Pri Notowidigdo (Independent Party)

5. Maulana Ibrahim (Pihak Independen)
6. Kepala Divisi Sumber Daya Insani (*ex officio*).

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sesuai dengan Berita Acara Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011.

Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut di atas, telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat Dewan Komisaris No.026/BMI/KOM/III/2010 tanggal 21 Maret 2010.

Komposisi dan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG, jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Non-Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau wakil dari karyawan. Jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disyaratkan paling kurang 3 (tiga) orang. Apabila anggota Komite lebih dari 3 (tiga) orang, maka jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen.

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Muamalat telah sesuai dengan ketentuan tersebut, yaitu terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang dari pihak independen, 2 (dua) orang Komisaris Non Independen dan 1 (satu) orang *ex-officio* Kepala Divisi Sumber Daya Insani Perseroan.

Setiap anggota Komite tersebut tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi yang dapat mempengaruhi independensi dan kinerja Komite.

5. Maulana Ibrahim (Independent Party)
6. Human Capital Division Head (ex officio).

*) No longer a Commissioner in accordance with the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 27, 2011.

Commissioners Decree regarding the appointments of members of the Nomination and Remuneration Committee has been submitted to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia through letter No.026/BMI/KOM/III/2010 dated March 21, 2010.

Composition and independency of members of Nomination and Remuneration Committee

Bank Indonesia regulates that Nomination and Remuneration Committee shall comprise one independent commissioner, one non-independent commissioner and an Executive Officer who oversees human capital or serves as an employee representative. The committee shall have at least 3 (three) members. When it has more than 3 (three) members, then at least 2 (two) members are Independent Commissioners. Chairman of Nomination and Remuneration Committee must be an Independent Commissioner.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee has complied with the regulation comprising of 2 (two) Independent Commissioners, 2 (two) Independent Parties, 2 (two) Non-Independent Commissioners, and 1 (one) ex-officio Division Head of the Company's Human Capital.

None of the members of the Committee has financial and family relationship with controlling shareholders, other members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors, which may affect their independencies in performing duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Muamalat telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Menentukan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Senior;
2. Mengajukan nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direktur melalui Direksi untuk diajukan kepada Bank Indonesia (untuk dilakukan penilaian kemampuan dan kepatutan) dan Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS dengan mempertimbangkan secara seksama usulan-usulan dari Pemegang Saham;
3. Mengevaluasi jumlah Anggota dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mempersiapkan proposal penunjukkan atau penunjukan ulang Anggota Dewan Komisaris dan Direktur kepada Pemegang Saham.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2011

Dalam pelaksanaan tugasnya KRN telah membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Kebijakan remunerasi dan *benefit* lainnya terkait Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.

2. Memberikan rekomendasi kepada RUPS Luar Biasa dalam rangka penggantian 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yaitu Muhamad Al-Midani dan Saleh Ahmed Al-Ateeqi masing-masing dengan surat No.002/KRN/BMI/VI/2011 tanggal 6 Juli 2011 dan No.003/KRN/BMI/VIII/2011 tanggal 23 Agustus 2011.

3. Pemenuhan Susunan Keanggotaan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration

Nomination and Remuneration Committee shall professionally and independently perform its duties and responsibilities without interference from any party that is not compliant with prevailing rules and regulations.

Nomination and Remuneration Committee is tasked to:

1. Determine criteria and procedures for selections of the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Employees;
2. Through Board of Directors, submit nominations for Members of Board of Commissioners and Board of Directors to Bank Indonesia (for the fit and proper assessment) and Shareholders prior to the GMS after careful consideration on Shareholders opinions;

3. Evaluate the size of and composition of the Boards;
4. Prepare proposals for appointment or re-appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners to Shareholders.

Report on 2011 Nomination and Remuneration Committee Activity Implementation

In performing its duties, Nomination and Remuneration Committee has held meetings with Board of Directors and other relevant units to hold discussions on the following issues:

1. The Bank's Human resource issue particularly that related to fulfilling commitments to Bank Indonesia, such as hiring / selecting Division Heads and other issues on outsourcing,
2. Recommendations to Extraordinary General Meeting regarding the replacements of 2 (two) members of the Board of Commissioners, namely Mohammed Al-Midani and Ahmed Al-Ateeqi respectively through letter No. No.002/KRN/BMI/VI/2011 dated July 6, 2011 and No. 003/KRN/BMI/VIII/2011 dated August 23, 2011.
3. Completion of Audit Committee and Risk Monitoring Committee structures.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2011, KRN telah melangsungkan 7 (tujuh) kali rapat dengan minimal 3 (tiga) agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan beberapa materi lainnya.

Berdasarkan daftar hadir dalam setiap rapat KRN, berikut rekap kehadiran dari masing-masing anggota:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

During the year 2011, the Nomination & Remuneration Committee has convened 7 (seven) meetings, with at least 3 (three) agendas for each meeting, including minutes of meetings and its ratification, matters that need to be followed up from the previous meetings, and many other agendas.

Presented below is list of attendance of the Committee members:

No	Nama I Name	Jabatan Position	Jabatan Dalam Komite Nominasi & Remunerasi Position in Nomination & Remuneration Committee	Kehadiran Attendance
1	Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua I Chairman	7x
2	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Anggota I Member	7x
3	Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi	Komisaris I Commissioner	Anggota I Member	3x
4	Sultan Muhammed Hasan Abdulrauf	Komisaris I Commissioner	Anggota I Member	4x
5	Pri Notowidigdo	Pihak Independen Independent Party	Anggota I Member	6x
6	Maulana Ibrahim	Pihak Independen Independent Party	Anggota I Member	6x
7	Kepala Divisi Sumber Daya Insani	Ex officio	Anggota I Member	7x

Peningkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap aktivitas Bank Muamalat, selain membentuk 3 (tiga) komite yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia, pada tahun 2011 Dewan Komisaris juga telah merencanakan membentuk Komite *Good Corporate Governance* (GCG) dengan tujuan mengoptimalisasikan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan dan penerapan GCG dalam organ Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite GCG berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia, pedoman pelaksanaan GCG yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), *best practice*, Anggaran Dasar Bank Muamalat, *Board Manual*, ketentuan internal Perseroan dan peraturan yang berlaku lainnya.

Improved Oversight Function of the Board of Commissioners

In order to improve the oversight function of the Board of Commissioners on Bank Muamalat's activities, in addition to the establishments of 3 (three) committees as required by Bank Indonesia, the Board of Commissioners in 2011 also planned to establish GCG Committee with the aim to optimize its supervisory function over GCG implementation and application within the organs of the Company.

In performing their duties and responsibilities GCG Committee refers to Bank Indonesia regulations, GCG implementation guidelines formulated by the National Committee on Governance (KNKG, industry's best practice, Bank Muamalat Articles of Association, Board Manual, the Company's internal regulations and other applicable laws.

Sampai dengan laporan ini disampaikan, susunan, komposisi, tugas dan tanggung jawab dari Komite GCG masih dalam penyempurnaan oleh Dewan Komisaris.

Komite-Komite Eksekutif Direksi

Untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya selain Kepala Divisi maka sesuai struktur organisasi dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi telah dibentuk 6 (enam) Komite Eksekutif, yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama (Dirut) dan/atau Direktur terkait, yaitu sebagai berikut :

- *Assets & Liabilities Committee* (ALCO);
- Komite Pengarah Teknologi Informasi;
- Komite Manajemen Risiko;
- Komite Pembiayaan;
- Komite Layanan;
- Komite Limit Kewenangan Investasi.

Secara rinci berikut penjelasan masing-masing komite:

Asset & Liabilities Committee (ALCO),
Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No.122/DIR/KPTS/XI/2009 tanggal 30 November 2009 yang diubah dengan SK Direksi No.002/DIR/KPTS/V/2011 tanggal 3 Mei 2011. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola *asset* dan *liabilities* Bank, Komite ini mengacu kepada ketentuan PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan PBI No.11/25/PBI/2009, Surat Edaran BI No.11/16/DPNP tanggal 6 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, serta PBI No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang baru diterbitkan pada 2 November 2011.

Susunan Komite ALCO sampai dengan akhir bulan Desember 2011 terdiri dari:

Ketua	: President Director
Wakil Ketua	: 1. Finance & Operation Director
	2. International Banking & Financial Institution Director*)

Until the submission of this report, the GCG Committee's structure, composition, duties and responsibilities were still being finalized by the Board of Commissioners.

Executive Committees of Board of Directors

Aside from having Division Heads, Board of Directors in line with organizational structure and through Directors Decree has also established 6 (six) Executive Committees, each chaired either directly by President Director (CEO) and/or a relevant Director, to have assistance in performing its duties, namely:

- Assets & Liabilities Committee (ALCO);
- Information Technology Steering Committee (ITSC);
- Risk Management Committee (RMC);
- Financing Committee;
- Service Committee (SC);
- Investment Limit Committee.

Details about each of the committees are summarized as follow:

Assets & Liabilities Committee (ALCO)
Was established through Directors Decree (SK) No.122/DIR/KPTS/XI/2009 dated November 30, 2009 and later amended with Directors Decree No.002/DIR/KPTS/V/2011 dated May 3, 2011. In performing its duties and responsibilities in managing the Bank's assets and liabilities, the Committee has always referred to PBI No.5/8/PBI/2003 regarding Risk Application for Commercial Banks as amended by PBI No.11/25/PBI/2009, BI Circular Letter No.11/16/DPNP dated July 6, 2009 regarding Risk Management Implementation for Liquidity Risk and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003, as amended by PBI No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Risk Management Implementation for Banks, as well as PBI No.13/23/PBI/2011 regarding Risk Management Implementation in Islamic Banks, which was recently published on November 2, 2011.

As per the end of December 2011, ALCO comprises of:

Chairman	: President Director
Vice Chairman	: 1. Finance & Operations Director
	2. International Banking & Financial Institution Director*)

	3. Corporate Banking Director 4. Retail Banking Director 5. Compliance & Risk Management Director.
Sekretaris	: Treasury Division Head
Anggota tetap	: Seluruh Kepala Divisi, kecuali National Operations Division, Corporate Secretary Division, Human Resources Division, Information Technology Management Division dan Corporate Secretary Division.
Anggota tidak tetap	: Area Manager dan Branch Manager yang terkait dengan pembahasan agenda rapat

*) Telah mengundurkan diri dan ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Nomor 280 tanggal 27 Oktober 2011.

	3. Corporate Banking Director 4. Retail Banking Director 5. Compliance & Risk Management Director;
Secretary	: Treasury Division Head
Regular members	: All Head of the Division, except the National Operations Division, Corporate Secretary Division, Human Resources Division, Information Technology Management Division and Corporate Secretary Division.
Non-permanent members	: Relevant Area Managers and Branch Manager associated with the meeting agenda discussion

*) Has resigned and his resignation was approved at the Extraordinary GMS held on October 27, 2011 as outlined in the notary deed of Extraordinary GMS of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011.

Selama tahun 2011 rapat ALCO telah diadakan sebanyak 11 (sebelas) kali dan dalam setiap rapat telah dilakukan pembahasan terutama yang berkaitan dengan:

- Kondisi Eksternal seperti Makro Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Kredit dan Deposito di *Market*;
- Kondisi Internal seperti Tingkat Bagi Hasil Deposito, Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Dana, Posisi Likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio*, *Secondary & Tertiery Reserve* dan Kebijakan Penghimpunan dan Penyaluran Dana/Pembiayaan (termasuk *pricing* pembiayaan/dana pihak ketiga serta Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan), serta Kebijakan *Pricing* Rekening Antar Kantor dan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank.

ALCO held 11 (eleven) meetings during 2011 with major discussions in each meeting primarily concerning:

- External conditions such as Macro Economy, Inflation, Exchange Rates, and the industry's Credit and Deposit Interest Rates;
- Internal Conditions such as the Profit Sharing Proportion of Time Deposit, Third Party Funds, Disbursement of Funds, Liquidity Position i.e. Financings to Deposit Ratio, Secondary & Tertiery Reserves, and Policies for Disbursement/ Funding (including administration cost in financing / funds and Financing Limits) as well as Policies for Inter-Office Account Pricing and the Bank's Net Open Position (NOP) of the Bank.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dibentuk berdasarkan SK Direksi No.119/DIR/KPTS/XI/2009 tanggal 30 November 2009 yang terakhir diubah dengan dengan SK Direksi No.052/DIR/KPTS/XI/2011 mengenai Perubahan SK Direksi No.019B/DIR/KPTS/II/2011 tanggal 16 Februari 2011 tentang *Information Technology Steering Committee* (ITSC), dengan tugas dan tanggung jawab mengacu kepada ketentuan PBI No.9/15/

Information Technology Steering Committee (ITSC)

Established through Directors Decree No.119/DIR/KPTS/XI/2009 dated November 30, 2009 later amended with Directors Decree No.052/DIR/KPTS/XI/2011 regarding Changes to Directors Decree No.019B/DIR/KPTS/II/2011 dated February 16, 2011 regarding Information Technology Steering Committee (ITSC), with duties and responsibilities pursuant to PBI regulation No.9/15/PBI/2007

PBI/2007 tentang penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, dan peraturan lainnya mengenai teknologi dan informasi yang berhubungan dengan produk dan layanan bank serta aktivitas bank.

Susunan Komite ITSC sampai dengan akhir bulan Desember 2011 terdiri dari:

Supervisory & Advisory	: President Director
Chairman	: Retail Banking Director
Vice Chairman I	: Finance & Operations Director
Vice Chairman II	: Corporate Banking Director
Vice Chairman III	: Compliance & Risk Management Director
Secretary	: Technology Divison Head
Members	: 1. Finance & Strategy Division Head 2. Product Development Division Head 3. National Operation Division Head 4. Risk Management Division Head

Selama tahun 2011 ITSC telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dan dalam setiap rapat telah dibahas hal-hal yang antara lain berkaitan dengan:

- Implementasi ATM Bank Muamalat, *Mobile Banking*, Fitur *PC Banking*, *Channel Operation* (Rekonsiliasi ATM Bersama/ATM BCA), pengembangan fitur untuk *delivery channel*, *review metode Seat Management*, *HCD System*, *Channel System* untuk rekonsiliasi VISA Gold, migrasi *data center*, *Corporate Portal* dan SOPP POS.
- Rencana Pelaksanaan proyek *Core Banking System* termasuk data pendukung dan *cleansing data*, implementasi antivirus, migrasi data Bhakti Finance ke *Joint Financing System* yang baru, *Strategic Program* yaitu *Anchor* Bank Siskohat, *Internet Banking*, Implementasi kartu debet VISA, SWIFT *application*, *Channel Product* untuk sekolah/universitas besar, *Multi Biller* dan inisiatif-inisiatif yang perlu dilakukan untuk efisiensi serta pembahasan mengenai Permasalahan yang dihadapi oleh Sistem Informasi Teknologi Bank Muamalat.

regarding Risk Management Implementation in the area of Information Technology in Commercial Banks, and other regulations concerning information and technology that are related to the Bank's products, services, and activities.

As per the end of December 2011, ITSC Committee comprises of:

Supervisory & Advisory	: President Director
Chairman	: Retail Banking Director
Vice Chairman	: Finance & Operations Director
Vice Chairman II	: Corporate Banking Director.
Vice Chairman III	: Compliance & Risk Management Director
Secretary	: Technology Division Head
Members	: 1. Finance & Strategy Division Head 2. Product Development Division Head 3. National Operations Division Head 4. Risk Management Division Head

During 2011 ITSC held 10 (ten) meetings with major discussions in each meeting primarily concerning:

- Bank Muamalat ATM Implementation; Mobile Banking: PC Banking Features; Channel Operation (Reconciliation of ATM bersama/ ATM BCA); for delivery channel feature developments; method Review on Seat Management: HCD System; Channel System for VISA Gold reconciliation; Data Center Migration; Corporate Portal; SOPP POS.
- Core Banking System Project Implementation Plan including supporting data and data cleansing; Antivirus Implementation/Installment: Bhakti Finance data migration to the new Joint Financing System; Strategic Programs i.e. Siskohat Anchor Bank, Internet Banking, VISA debit card implementation, SWIFT application; Channel Products for schools/major universities; Multi Biller; and other initiatives for efficiency as well as discussions on problems faced by Bank Muamalat's Information Technology System.

Komite Manajemen Risiko

Dibentuk berdasarkan SK Direksi No.120/DIR/KPTS/XI/2009 tanggal 30 November 2009 yang diubah dengan 010/DIR/KPTS/III/2011 tanggal 24 Maret 2011, dengan tugas dan tanggungjawab mengacu kepada ketentuan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No.11/25/PBI/2009 tentang perubahan PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan peraturan lainnya mengenai manajemen risiko.

Susunan Komite RMC sampai dengan akhir bulan Desember 2011 terdiri dari:

Supervisory & Advisory Chairman	: President Director
Vice Chairman I	: Compliance & Risk Management Director
Vice Chairman II	: Finance & Operations Director
Vice Chairman III	: Corporate Banking Director
Vice Chairman IV	: Retail Banking Director
Secretary	: International Banking & Financial Institution Director*)
Members	: Risk Management Division Head
	: Seluruh Divison Head di luar Divisi yang menjabat sebagai Sekretaris.

*) Telah mengundurkan diri dan ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Nomor 280 tanggal 27 Oktober 2011.

Selama tahun 2011 komite telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, belum termasuk rapat dengan Komite Pemantau Risiko, membahas mengenai hal-hal yang antara lain berkaitan dengan:

- Laporan Profil Risiko (Metode Pengukuran lama) posisi Desember 2010;
- Laporan Profil Risiko (Metode Pengukuran baru sesuai hasil pembahasan dalam *Workshop "Financing Risk Profile"*) posisi Desember 2010;

Risk Management Committee (RMC)

Established through Directors Decree No.120/DIR/KPTS/XI/2009 dated November 30, 2009, later amended by Decree No. 010/DIR/KPTS/III/2011 dated March 24, 2011, with duties and responsibilities pursuant to the PBI No.11/33/PBI/2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Commercial Banks and I Sharia Business Units, PBI No.13/23/PBI/2011 regarding Risk Management Implementation in Sharia Banks, PBI No.11/25/PBI/2009 on changes to PBI No.5/8/PBI/2003 on Risk Application for Commercial Banks, and other regulations related to risk management.

As per the end of December 2011 Risk Management committee comprises of:

Supervisory & Advisory Chairman	: President Director
Vice Chairman I	: Compliance & Risk Management Director
Vice Chairman II	: Finance & Operations Director
Vice Chairman III	: Corporate Banking Director
Vice Chairman IV	: Retail Banking Director
Secretary	: International Banking & Financial Institution Director*)
Members	: Risk Management Division Head
	: All Division Heads, with the exception of division that also appointed as Secretary.

*) Has resigned and his resignation was approved at the Extraordinary GMS held on October 27, 2011 as outlined in the notary deed of Extraordinary GMS of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011.

During 2011 the committee held 12 (twelve) meetings exclusive of meetings with Risk Monitoring Committee, during which major issues were discussed concerning:

- Risk Profile Report (Old Measurement Method by December 2010;
- Risk Profile Report (new measurement method / in line with discussions on "Financing Risk Profile" Workshop by December 2010;

- Laporan Profil Risiko bulan Januari 2011 berdasarkan hasil pengukuran Risiko Inheren (*Inherent Risk*) dan Sistem Pengendalian Risiko untuk seluruh risiko berdasarkan parameter-parameter yang ditetapkan;
- *Overview* Kebijakan dan *System Operating & Procedures* untuk divisi-divisi *Treasury dan International Banking* (IB) & *Financial Institution* (FI), serta *Authority Limit Liquidity Placement* (FI);
- Progress *Updating AML System* dan *Cleansing* data Rekening SharE;
- Pembahasan mengenai penerapan PBI No.13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS);
- Pembahasan Risiko Operasional dan risiko lainnya*;*
- *Review* atas *Stress Test* terhadap portofolio pembiayaan;
- Tinjauan hasil pertemuan dengan Bank Indonesia terkait Profil Risiko Bank;
- Tindak lanjut hasil notulen rapat *Risk Management Committee* setiap bulan dan perkembangannya seperti masalah *Risk Mitigation Plan*, NPF, PPA dan lainnya;
- Laporan Profil Risiko dan perkembangan Manajemen Risiko periode Februari s/d Desember 2011.

- Risk Profile Report for January 2011 based on measurements on Inherent Risk and Risk Control Systems performed against the specified parameters across all identified risks;
- Overviews on Policies and System Operating Procedures for Treasury, International Banking (IB) & Financial Institution (FI), and Liquidity Limit Placement Authority (FI) divisions;
- Progress Updating in AML System and Share Account Data Cleansing;
- PBI No.13/23/PBI/2011 dated November 2, 2011 regarding Risk Management, UUS and BUS;
- Operational Risk and Other Risk issues;
- Review on Stress Test of the financing portfolio;
- Reviews on minutes of meeting with Bank Indonesia concerning Bank Risk Profiles;
- Follow ups on Risk Management Committee's minutes of meetings of each preceding month and their progresses i.e. Risk Mitigation Plan, NPF, PPA, and other issues;
- Risk Profile Report and Risk Management Development for February through December 2011period.

Komite Pembiayaan

Dibentuk berdasarkan SK Direksi No.075/DIR/KPTS/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 yang diubah dengan SK Direksi No. 009C/DIR/KPTS/V/2011 tanggal 23 Mei 2011 dengan tugas dan tanggung jawab mengacu kepada semua ketentuan dan peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal yang terkait dengan penyaluran pembiayaan seperti manual Pembiayaan, manual Pembiayaan Bermasalah, manual Operasional dan Peraturan Bank Indonesia mengenai Kualitas Aktiva Produktif, Pembentukan Penyisihan Aktiva, BMPK, Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan, Manajemen Risiko dan lainnya.

Tugas Komite ini antara lain adalah untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sesuai dengan batas wewenang dan/atau jenis pembiayaan yang ditetapkan Direksi. Rapat Komite ini dilakukan setiap saat apabila ada usulan pembiayaan yang limitnya merupakan wewenang Direksi.

Financing Committee

Established through Directors Decree No.075/DIR/KPTS/X/2010 dated October 29, 2010 as amended by Directors Decree No. 009C/DIR/KPTS/V/2011 dated May 23, 2011, with duties and responsibilities all pursuant to internally and externally applicable rules and regulations on financing disbursements i.e. Financing Guidelines, Remedial, and Bank Muamalat's Operational, and other PBIs on Assets Quality, Establishment of Assets Allowance, Productive Asset Quality, Loans / Financing Restructuring, Risk Management and others.

The Committee is assigned, among other tasks, to make decisions on financing proposals in accordance with the authority limits and/or the by types of financings that have been confirmed by Board of Directors. The Committee holds meetings at any time when there are proposals with financing figures that request Directors' approvals.

Secara garis besar dapat disampaikan bahwa sesuai dengan SK Direksi No.004/DIR/KPTS/III/2011 tanggal 10 Maret 2011, antara lain dijelaskan pada Lampirannya mengenai Level Komite Pembiayaan dan Alur Komite Pembiayaan di Bank Muamalat sebagai berikut:

i. Kewenangan memutus oleh Komite Pembiayaan Korporasi dan Ritel di Bank Muamalat dibagi atas:
   - Korporasi Level 1 terdiri dari BOD *Financing Committee* dan Level 2 *Authority*;
   - Korporasi Level 2 terdiri dari 3 (tiga) orang *Business Directors* (seorang *Supervisory Director*) dan Level 3 *Authority*;
   - Korporasi Level 3 terdiri dari *Corporate Banking Director, Retail Banking Director* dan Level 4 *Authority*;
   - Korporasi Level 4 terdiri dari *Corporate Banking Director*, *Retail Banking Director* dan Level 5 *Authority*;
   - Korporasi Level 5 terdiri dari *Corporate Branch Financing Committee*;
   - Ritel level 1 terdiri dari *Retail Banking Director* dan Level 2 *Authority*;
   - Ritel level 2 terdiri dari *Retail Banking Director* dan Level 3 *Authority*;
   - Ritel level 3 terdiri dari *Area Manager* dan *Financing Committee* Level 4 atau 5 *Authority*;

ii. Alur Keputusan Pembiayaan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:
   - Alur keputusan pembiayaan untuk pengajuan pembiayaan korporasi (*Corporate Financing Committee*);
   - Alur keputusan pembiayaan untuk pengajuan pembiayaan *Retail Financing Committee* Level 4 (*Financing Branch* dan *Full Branch)*;
   - Alur keputusan pembiayaan untuk pengajuan pembiayaan *Retail Financing Committee* Level 5 (*Funding Branch*).

iii. *Corporate Branch* (*Financing Branch* dan *Full Branch*) menggunakan alur keputusan pengajuan pembiayaan korporasi dengan *plafond/limit* tertentu yang ditetapkan Direksi atau untuk pembiayaan sindikasi;

iv. Untuk alur keputusan pengajuan pembiayaan segmentasi Ritel Level 4, digunakan oleh *Financing Branch* dan *Full Branch* dengan *plafond*/limit maksimal tertentu namun di bawah limit korporasi dan bukan merupakan pembiayaan sindikasi;

In general, in accordance with Directors Decree No.004/DIR/KPTS/III/2011 dated March 10, 2011, described in the Appendix thereto on Financing Committee Level and the flow of Financing Committee at Bank are as follows:

i. The authority to decide within the Financing Committee and Retail at Bank Muamalat is divided into:
   - Level 1 Corporate consisting of Board of Directors Financing Committee and Level 2 Authority;
   - Level 2 Corporate consisting of 3 (three) Business Directors (one Supervisory Director) and Level 3 Authority;
   - Level 3 Corporate consisting of Corporate Banking Director, Retail Banking Director and Level 4 Authority;
   - Level 4 Corporate consisting of the Director of Corporate Banking Director, Retail Banking Director and Level 5 Authority;
   - Level 5 Corporate 5 consisting of Corporate Branch Financing Committee;
   - Level 1 Retail consisting of Retail Banking Director and Level 2 Authority;
   - Level 2 Retail consisting of Retail Banking Director and Level 3 Authority;
   - Level 3 Retail consisting of the Retail Area Manager and Level 4 Financing Committee or Level 5 Authority;

ii. Financing Decisions flow is divided into 3 (three) parts:
   - The flow of financing decisions for corporate finance proposal (Corporate Financing Committee);
   - The flow of financing for the Retail Financing proposal at Level 4 (Financing Branch and Full Branch);
   - The flow of financing for level 5 Retail Financing Committee (Funding Branch).

iii. Corporate Branch (Branch Financing and Full Branch) use flow of corporate financing decisions with certain limit as specified by Directors or for financing syndication;

iv. Financing decisions segmentation for Level 4 Retail uses Financing Branch and Full Branch with certain/maximum limit but still below corporate limit and not a syndicated financing;

v Untuk alur keputusan pengajuan pembiayaan segmentasi ritel Level 5, digunakan oleh *Funding Branch* dengan *plafond*/limit tertentu namun di bawah limit ritel dan bukan merupakan pembiayaan sindikasi serta bukan grup dari nasabah *Corporate Branch*;

vi Seluruh Usulan Pembiayaan yang diajukan sampai ke tingkat Direksi (Komite Pembiayaan Segmentasi Korporasi), sebelum diajukan kepada Komite akan dilakukan review lebih dulu oleh *Financing Risk Officer* (FRO) Kantor Pusat dan *Financing Review*, dengan ketentuan sebagai berikut :
- *Financing Committee* Level 4 dan Level 3 akan di-review oleh *Senior Risk Officer* (SRO) dan *Financing Review*;
- *Financing Committee* Level 2 dan Level 1 akan di-review oleh SRO dan *Financing Review* serta opini dari *Chief Risk Officer* (CRO);
- *Retail Financing Committee* Level 2 akan di review oleh SRO dan *Financing Review*;
- *Retail Financing Committee* Level 1 akan di review oleh SRO dan *Financing Review* serta opini dari CRO;

v The flow of level 5 retail financing uses Funding Branch with certain limit but below retail financing limit and not a group of Corporate Branch customers;

vi Before all financing proposals are handed to Board of Directors (Segmented Corporate Financing Committee), they will be reviewed by the Headquarters' Financing Risk Officer (FRO) and Financing Review, with the following conditions:
- Financing Committee Level 4 and Level 3 will be reviewed by Senior Risk Officer (SRO) and Financing Review;
- Financing Committee Level 2 and Level 1 will be reviewed by SRO and Financing Review with recommendations from the Chief Risk Officer (CRO);
- Retail Financing Committee Level 2 will be reviewed by SRO and Financing Review;
- Retail Financing Committee Level 1 will be reviewed by SRO and Financing Review with recommendations from CRO;

Komite Layanan

Dibentuk berdasarkan SK Direksi No.28/DIR/KPTS/II/2011 tanggal 25 Februari 2011, dengan tugas dan tanggung jawab mengacu kepada ketentuan dalam PBI No.10/10/PBI/2008 tentang Perubahan PBI No.7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan ketentuan dalam PBI No.8/5/PBI/2006 tentang Mediasi Perbankan, PBI No.13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/29/DPNP tanggal 9 Desember 2011 dan No.11/25/PBI/2009 tentang perubahan PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum, serta ketentuan dan peraturan lainnya terkait dengan perlindungan nasabah, pemberian layanan dan produk bank.

Susunan Komite Layanan sampai dengan akhir bulan Desember 2011 terdiri dari:

Ketua	: President Director
Wakil Ketua I	: Internasional Banking & Financial Institution Director*)
Wakil Ketua II	: Retail Banking Director
Wakil Ketua III	: Finance & Operation Director

Service Committee (SC)

Established through Directors Decree No.28/DIR/KPTS/II/2011 dated February 25, 2011 date 2011, with duties and responsibilities pursuant to PBI No.10/10/PBI/2008 regarding changes to PBI No.7/7/PBI/2005 regarding Customer Complaint Settlement and PBI No.8/5/PBI/2006 PBI on Banking Mediation, PBI No.13/23/PBI/2011 dated November 2, 2011 regarding Risk Management Implementation in Sharia Banks and Business Units, and BI Circular Letter No. 13/29/DPNP dated December 9, 2011 regarding changes to PBI No.5/8/PBI/2003 No.11/25/PBI/2009 on Risk Management Implementation in Commercial Banks, as well as other rules and regulations concerning customer protection, and Bank's Products and Customer Services.

As per the end of December 2011, Risk Monitoring Committee comprises of:

Chairman	: President Director,
Vice Chairman I	: International Banking and Financial Institution Director*)
Vice Chairman II	: Retail Banking Director
Vice Chairman III	: Finance & Operations Director

Sekretaris	: Head of Service Division
Anggota	: 1. Head of Product Development Division 2. Head of Human Resources Division 3. Head of National Operations Division 4. Head of Technology Division 5. Head of Sales Management and Support Division 6. Head of Corporate Secretary Division

*) Telah mengundurkan diri dan ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank MuamalatIndonesia, Tbk Nomor 280 tanggal 27 Oktober 2011.

Tugas dan tanggung jawab Tim Komite Layanan yaitu menjaga komitmen Bank Muamalat sebagai institusi yang memberikan *Service Excellence* sesuai dengan ambisi Bank Muamalat sebagai Bank Syariah dengan pelayanan terbaik pada tahun 2013.

Selama tahun 2011 Komite ini telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, membahas mengenai hal-hal yang antara lain berkaitan dengan :

- Pencapaian Kerja *Service Division* periode November 2010 – Maret 2011 antara lain *Sales Kit & Training for Frontliner*, *Service Manual Handbook*, *Roll Out Branch Service Quality*, *Service Campaign Tool*, *Monitoring System* dengan parameter MRI, *Review* Pedoman Kebijakan dan Prosedur Penerimaan, Pemantauan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan lainnya. Sementara itu, pembahasan lainnya terkait hal-hal yang menjadi kendala atau masalah terkait layanan di cabang berdasarkan hasil *Roll Out* selama bulan Desember 2010 sampai bulan Februari 2011 antara lain pada Operasional dan *General Service*, Sistem Jaringan dan *IT/E-Channel*, Produk & ATM, Sumber Daya Insani, *Corporate Communication* dan lainnya;
- Tindak lanjut hasil temuan cabang;
- Program dan target kerja Service Division tahun 2012;
- Penilaian/*Scoring* terhadap cabang-cabang;
- Isu-isu layanan terkini yang menyangkut *People, Process, Premises*.

Secretary	: Head of Service Division
Members	: 1. Head of Product Development Division 2. Head of Human Resources Division 3. Head of National Operations Division 4. Head of Technology Division 5. Head of Sales Management & Support Division 6. Head of Corporate Secretary Division

*) Has resigned and his resignation was approved at the Extraordinary GMS held on October 27, 2011 as outlined in the notary deed of Extraordinary GMS of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011.

Service Committee is assigned to ensure Bank Muamalat's commitment in providing Excellent Service in line with the Bank's aim to be the best Service-providing Sharia Bank in 2013.

During 2011, the committee held 3 meetings with major discussions in each meeting primarily concerning:

- Service Division Achievements during November 2010 - March 2011 i.e. Sales & Training Kits for frontliners, Service Manual Handbook, Branch Service Quality Roll Out, Service Campaign Tool, Monitoring System with MRI parameters, Review on Guidelines for Receiving, Monitoring and Resolving Customer Complaints, etc. Current issues that, according to Roll Out findings for December 2010 through February 2011, have become obstacles or problems to services in the branches are notified in, among others, Operations and General Service, Network Systems and IT / E-Channels, Products & ATM, Human Resources, Corporate Communication, etc;
- Follow ups on branch findings;
- Service Division 2012 Program and work targets;
- Rating/Scoring on branches;
- Current Service issues in terms of People, Process, Premises.

Komite Limit Kewenangan Investasi

Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusuan Direksi No.13A/DIR/KPTS/VI/2011 tanggal 24 Juni 2011. Komite ini bertugas dan bertanggung jawab untuk membahas, menganalisis, menetapkan dan memberikan persetujuan terhadap penempatan atau investasi perusahaan yang diajukan oleh pejabat yang telah diberikan kewenangan untuk dapat mengajukan rekomendasi investasi pada *financial institusions, funds, committed & non-committed interbank lines*, semua transaksi pembelian/penjualan sukuk dan investasi lainnya diluar penempatan pada Bank Indonesia melalui SBIS dan FASBIS.

Komite persetujuan tersebut terdiri dari 4 level yaitu:

- Level 1, terdiri dari Board of Director (BOD) Investment Committee dan Level 2;
- Level 2, terdiri dari International Banking & Financial Institutions (IBFI) Director*), Corporate Banking Director, dan Level 3;
- Level 3, terdiri dari International Banking & Financial Institutions Director*) dan Level 4;
- Level 4, terdiri dari International Banking & Financial Institutions (IBFI) Division Committee.

*) Telah mengundurkan diri dan ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Nomor 280 tanggal 27 Oktober 2011

BOD Investment Committee diketuai oleh Direktur Utama dan terdiri dari:

- Semua direktur bisnis, untuk persetujuan proposal investasi dan *line facility;*
- *Finance and Operations Director*, untuk investasi terkait operasional dan administrasi.

Sedangkan *IBFI Division Committee* sebagai pemegang otoritas persetujuan investasi Level-4 diketuai oleh *IBFI Division Head* dan beranggotakan *Financial Institution Department Head* dan *Investment Services Department Head*.

Persetujuan untuk penempatan atau investasi dengan limit di atas jumlah tertentu harus dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu, setiap limit yang diajukan harus memenuhi ketentuan *Legal Lending Limit* yang berlaku secara internal di Bank Muamalat, kecuali atas Sukuk Pemerintah

Investment Limit Committee

Established through Directors Decree No.13A/DIR/KPTS/VI/2011 dated June 24, 2011. The committee is assigned to discuss, analyze, specify and give approvals to any investment plan by the company which is proposed by the Bank officials authorized to recommend investments in financial institutions, financing activities, non-committed and committed interbank lines, all Sukuk purchases/sales and other investments other than those in Bank Indonesia through SBIS and FASBIS.

The Approval Committee is made up of four levels:

- Level 1, comprising of the BOD Investment Committee and the Level 2;
- Level 2, comprising of International Banking & Financial Institutions (IBFI) Director*), Corporate Banking Director, and Level 3;
- Level 3, comprising of International Banking & Financial Institutions Director*) and Level 4;
- Level 4, comprising of International Banking & Financial Institutions (IBFI) Division Committee.

*) Has resigned and his resignation was approved at the Extraordinary GMS held on October 27, 2011 as outlined in the notary deed of Extraordinary GMS of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011

BOD Investment Committee is chaired by President Director assisted by the following members:

- All business directors, for investment proposal and line facility approvals;
- Finance and Operations Director, for operations-related investments and administrations.

As an Investment approval authority at level-4, IBFI Division Committee is chaired by IBFI Division Head with Financial Institution Head and Investment Services Department Head as members.

Approval for investments with a limit that exceeds certain amount has to be consulted with Board of Commissioners through Risk Monitoring Committee. In addition, each proposed limit must comply with applicable Bank Muamalat's internal Legal Lending Limit, except in Indonesian Government Sukuk. The Committee will hold

Indonesia. Komite akan mengadakan rapat setiap waktu apabila ada usulan/proposal investasi yang diajukan. Dan selama tahun 2011, telah terdapat 31 usulan/proposal yang telah diajukan ke Komite secara sirkulasi. Dari seluruh pengajuan proposal yang diterima Komite, terdapat 22 usulan yang telah disetujui yaitu 2 proposal terkait dengan *Investment Services* dan 20 proposal terkait dengan investasi pada *Financial Institutions*.

a meeting every time an investment plan is proposed. During 2011, 31 investment plans have been proposed to and circulated within the Committee 22 of which have been approved consisting of two proposals for service Investments and 20 other proposals for investments in Financial Institutions.

FUNGSI KEPATUHAN

Dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka PBI No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 mengenai "Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB)" untuk beberapa pasal tertentu terkait penugasan Direktur Kepatuhan, dinyatakan tidak berlaku lagi sejak tanggal 1 September 2011.

Berkaitan dengan hal tersebut dan sesuai dengan PBI tanggal 12 Januari 2011, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (*preventif*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk sesuai dengan prinsip syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Sejalan dengan itu PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) antara lain mengatur pula bahwa BUS wajib memiliki 1 (satu) orang Direktur yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Berpedoman kepada kedua PBI di atas, dan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Direktur Kepatuhan secara efektif, Direksi Bank Muamalat telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Division) yang independen terhadap satuan kerja operasional.

COMPLIANCE FUNCTION

The recently passed Bank Indonesia Regulation (PBI) No.13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Bank supersedes PBI No.1/6/PBI/1999 dated September, 20 1999 regarding the "Assignment of Compliance Director (Compliance Director and Internal Audit Function Implementation in Conventional Bank Implementation and Application of Standards Commercial Bank Internal Audit Function (SPFAIB)", which is no longer applicable since September 1, 2011.

Thus and pursuant to the referred PBI dated January 12, 2011, Compliance Function Implementation is regarded as a series of actions or measures that are ex-ante (preventive) to ensure that Banks' policies, regulations, systems and procedures, and business activities are compliant with Bank Indonesia Regulations and other applicable laws including Sharia principles, while upholding their commitments to Bank Indonesia and/or other authorities.

Through PBI No.11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding GCG Implementation in Sharia Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS), BI requires BUS to have 1 (one) Director assigned to ensure compliancy with Bank Indonesia's and other regulations.

Addressing the above two PBIs, and in order to effectively assist Compliance Director, Bank Muamalat has compliantly established a Compliance Unit (Compliance Division), which is independent of any operating unit.

Secara berkelanjutan, sejak tahun 2009 sampai dengan 2011, Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan, antara lain sebagai berikut:

(i) Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 173 tanggal 22 Juli 2009 dan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 11/5/GBI/DPbS perihal Keputusan atas Pencalonan Pengurus Bank Muamalat, telah ditunjuk dan disetujui Direktur Kepatuhan/ *Compliance Director* Bank Muamalat adalah Andi Buchari. Adapun masa jabatan yang bersangkutan ditetapkan selama 5 (lima) tahun atau dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 dan hingga kini masih menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.

(ii) Direktorat *Compliance & Risk Management* dalam perkembangannya juga mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan struktur organisasi seiring dengan perubahan struktur organisasi Perusahaan secara komprehensif. Berdasarkan SK No. 062/DIR/ KPTS/IX/2010 tanggal 07 September 2010 (yang mulai berlaku tanggal 04 Oktober 2010) tentang Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., sebutan *Compliance & Corporate Planning (CCP) Director* diubah menjadi *Compliance & Risk Management Director* (disingkat *CRM Director*).

Dalam perkembangannya, untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi serta sebagai bentuk transformasi yang dijalankan perusahaan, maka sesuai dengan SK DIR No. 007/DIR/KPTS/IV/2011 tanggal 25 April 2011 dan SK DIR No. 013/DIR/KPTS/VIII/2011 tanggal 23 Agustus 2011 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di bawah Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., dimana *CRM Director* membawahi *Compliance Division* (CD), *Corporate Secretary Division* dan *Risk Management Division* serta *Corporate Legal Desk*. Berikut struktur organisasi Direktorat Kepatuhan dan Menejemen Risiko:

The following measures demonstrated BOD's continuous efforts during 2011 to sustain compliance functions:

(i) Extraordinary General Meeting of Shareholders through its Minutes of Meeting No 173 dated July 22, 2009, as reconfirmed by Governor of Bank Indonesia Letter No 11/5/GBI/DPbS regarding Decisions on Bank Muamalat's Management Nomination, appointed Andi Buchari as Compliance Director of Bank Muamalat with term of office determined to be 5 years starting from 2009 through 2014, who is now still serving as the referred Compliance Director

(ii) Directorate of Compliance & Risk Management has undergone some changes and progresses to allow comprehensive improvements in organizational structure. Directors Decree No. 062/DIR/KPTS/IX/2010 dated September 7, 2010 (effective on October 4, 2010) regarding Organizational Structure of PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. officially changed the title Compliance & Corporate Planning (CCP) Director to Compliance & Risk Management Director (abbreviated CRM Director).

As a form of transformation process to bring further improvements to the organization's performances, Board of Directors further issued Directors Decree No. 007/DIR/ KPTS/IV/2011 dated April 25, 2011 and Directors Decree No. 013/DIR/KPTS/ VIII/2011 dated August 23, 2011 regarding Completion of Organizational Structure Under Bank Muamalat's President Director and Compliance & Risk Management Director to assign CRM Director to oversee Compliance Division (CD), Corporate Secretary Division, Risk Management Division and Corporate Legal Desk. The following are Complaint and Risk Management Directorate Organization Structure:

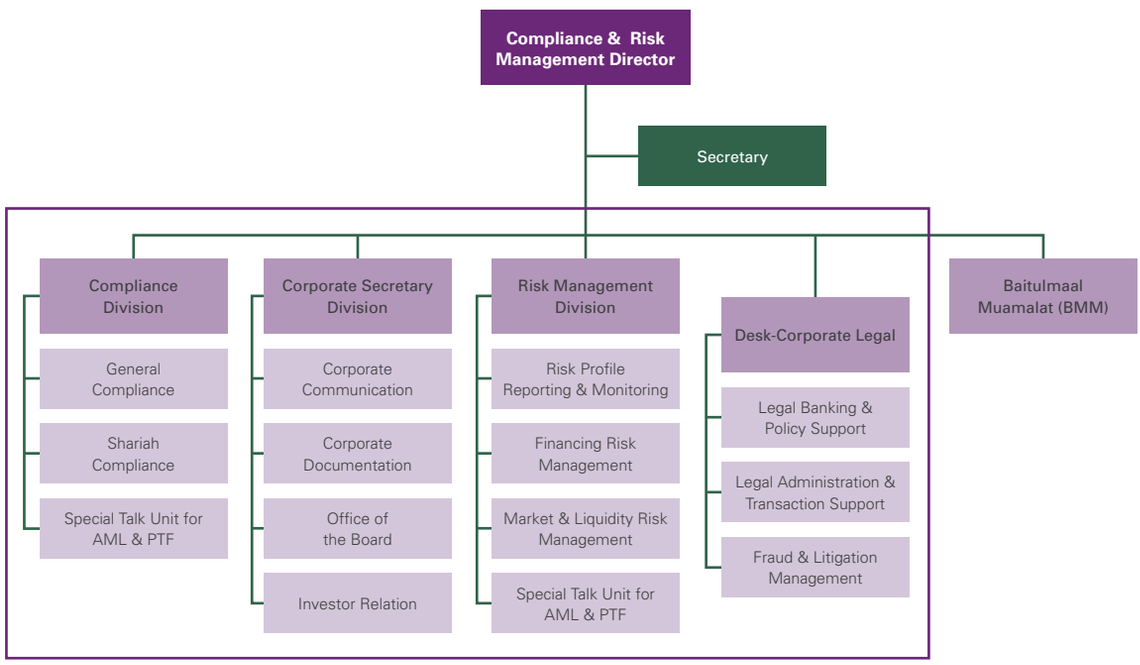

Dari struktur organisasi di atas, dapat dilihat bahwa Direktur Kepatuhan juga membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Fungsi Divisi Manajemen Risiko dalam struktur tersebut bukanlah merupakan fungsi yang melakukan pengambilan keputusan akhir ataupun transaksional, namun lebih kepada proses identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko.

Hasil review Divisi Manajemen Risiko akan digunakan sebagai pertimbangan bagi Unit Bisnis dalam pengambilan keputusan akhir. Rekomendasi dari fungsi Divisi Manajemen Risiko sifatnya tidak mengikat, sehingga ketika Divisi Manajemen Risiko tidak merekomendasikan (misalnya suatu pengajuan pembiayaan), maka Unit Bisnis masih dapat melanjutkan proses dan memberikan persetujuan atas pengajuan pembiayaan tersebut. Namun demikian tentunya jika terjadi *case* tersebut dan *Compliance & Risk Management Director* tetap berpandangan bahwa risiko atas aktivitas/rencana tersebut terlalu besar atau sulit dimitigasi dengan baik atau memiliki potensi merugikan Bank atau melanggar prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*/kepatuhan/*prudential banking*, maka *Compliance & Risk Management Director* dapat mengeluarkan "Veto".

Viewed from the above organizational structure, Compliance Director also oversees Risk Management function.

Risk Management function does not make final or transactional decisions, but is a function employed for identifying, measuring, monitoring, and risk control processes.

All findings in Risk Management reviews will serve as supplementary recommendations for Business Units in making final decisions. Recommendations provided by Risk Management function is non-binding in nature, so when the Risk Management does not come up with any recommendation (i.e. on a financing proposal), the relevant Business Unit can still precede with approval on such financing. However, if such a case occurs and Compliance & Risk Management Director remains of the view that certain risk potentially arising in a proposed financing activity is too big or too difficult to mitigate or has the potential to harm the Bank or violates GCG/ compliance/prudential banking principles, then Compliance & Risk Management Director may issue a "Veto".

(iii) Telah dilaksanakan penyempurnaan terhadap Kebijakan dan Prosedur Direktorat Kepatuhan yang telah disusun menjadi Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Kepatuhan, yang disesuaikan dengan ketentuan dalam PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Kepatuhan tersebut telah disahkan oleh Direksi Bank Muamalat serta telah disampaikan pula kepada Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia serta telah didistribusikan kepada divisi-divisi terkait untuk dapat dipedomani.

(iv) Dalam upaya peningkatan pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank Muamalat, pada bulan November 2010 *CRM Director* telah mengangkat dan menunjuk 4 (empat) orang *Area Compliance Officer* (disingkat ACO), namun dengan adanya perubahan struktur organisasi maka sebutan ACO diubah menjadi BCO (*Branch Compliance Officer*), dengan tugas untuk melakukan fungsi pengawasan kepatuhan secara lebih dekat dan intensif kepada unit-unit bisnis (Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas).

Sampai dengan akhir Desember 2011, jumlah BCO yang telah ditetapkan adalah sebanyak 7 (tujuh) orang dan ditempatkan di Cabang dengan klasifikasi Cabang penuh (*Full Branch*) yaitu:

1. Kantor Pusat Operasional (KPO);
2. Cabang Fatmawati;
3. Cabang Bumi Serpong Damai (BSD)/ Tangerang;
4. Cabang Bandung;
5. Cabang Semarang;
6. Cabang Balikpapan;
7. Cabang Makassar.

Secara umum tugas BCO adalah sebagai berikut :

- membantu menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan di Unit Bisnis dalam memenuhi seluruh peraturan internal dan eksternal serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan prinsip syariah, pelaksanaan program APU & PPT di Cabang/Unit Bisnis tersebut;

(iii) Improvements in Directorate of Compliance Policy and Procedures have been made and translated into Compliance Implementation Guidelines and Procedures both compiled to meet PBI regulation No.13/2/PBI/2011 regarding the Compliance Function Implementation in Commercial Banks. These referred Guidelines and Procedures were approved by the Board of Directors of Bank Muamalat and have been forwarded to the Directorate of Islamic Banking, Bank Indonesia for approvals to be further distributed to relevant divisions as formal procedures.

(iv) In an effort to improve compliance function implementation in Bank Muamalat, CRM Director in November 2010 appointed four (4) Area Compliance Officers or titled ACO, but later changed to BCO (Branch Compliance Officers) in line with changes in the organizational structure, who are assigned to perform supervisory compliance function more closely and intensively over all business units (Branches, Sub-Branches and Cash offices).

As per the end of December 2011, 7 (seven) appointed BCOs were stationed in branches each classified as full branch, namely:

1. Operational Headquarters (KPO);
2. Fatmawati branch;
3. Bumi Serpong Damai Branch (BSD)/ Tangerang;
4. Bandung Branch;
5. Semarang branch;
6. Balikpapan branch;
7. Makassar branch.

In general, BCO is assigned to:

- help determine and take all necessary measures to ensure all Business Units' compliancy with internal and external regulations and other applicable laws to implement prudent and Sharia principles, as well as APU and PTT programs at Branches/ Business Units;

- membantu informasi, edukasi dan sosialisasi berkenaan dengan peraturan/ pedoman internal maupun eksternal terkait program APU & PPT di Cabang/Unit Bisnis tersebut;
- membantu memantau dan menjaga agar kegiatan usaha di Unit Bisnis tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku di Cabang/Unit Bisnis tersebut;
- memantau dan menjaga kepatuhan di Unit Bisnis terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat bank kepada Bank Indonesia di Cabang/Unit Bisnis tersebut.

- provide further information, education and socialization at Branches/Business Units on internal/external regulations/guidelines related to APU & PTT programs;
- help monitor and ensure that business activities in Business Units are not defiantly conducted against applicable stipulations at Branches/Business Units;
- monitor and maintain compliancy of business units at branches with all agreements and commitments made to Bank Indonesia.

Divisi Kepatuhan

Struktur organisasi Divisi Kepatuhan/*Compliance Division* (CD) terdiri dari 3 (tiga) Departemen, yaitu *General Compliance Department*, *Syariah Compliance Department* dan Unit Kerja Khusus APU & PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), yang keseluruhannya bertanggungjawab kepada *CRM Director* melalui *Compliance Division Head*.

Sampai dengan akhir Desember 2011 jumlah staf dan karyawan yang membantu pelaksanaan fungsi *Compliance* di Bank Muamalat berjumlah 23 (duapuluh tiga) orang.yang terdiri dari:

Compliance Division

Compliance Division organizational structure consists of 3 (three) Departments, namely General Compliance Department, Sharia Compliance Department and Special Unit for APU & PPT (Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing), which report to CRM Director through Compliance Division Head.

As of the end of December 2011, 23 staff and employees provide assistance in Bank Muamalat's Compliance function implementation, comprising:

No	Divisi	Jumlah Orang Total Person	Division
1	Compliance Division Head	1	Compliance Division Head
2	Senior Compliance Officer	1	Senior Compliance Officer
3	General Compliance Department	11	General Compliance Department
4	*Sharia Compliance Department*	4	Sharia Compliance Department
5	Unit Kerja Khusus APU & PPT	6	Special Unit APU & PDF

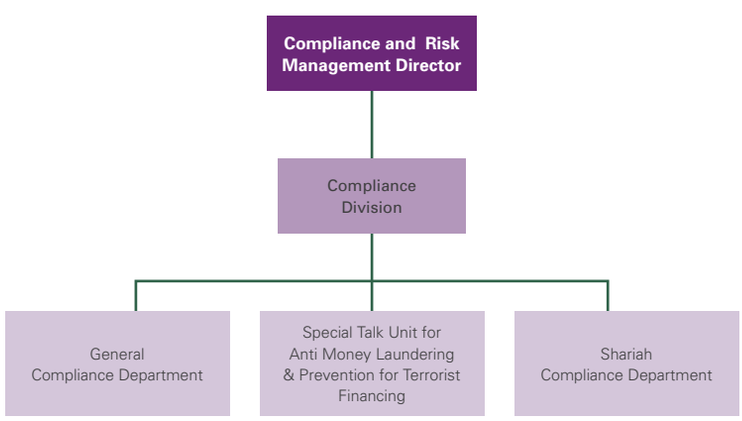

Dengan demikian berarti terdapat penambahan sebanyak 6 (enam) orang dari posisi sebelumnya (Desember 2010) yang pada saat itu hanya berjumlah 17 (tujuhbelas) orang. Meskipun jumlah personil di CD ini masih relatif sedikit tetapi untuk saat ini, dianggap cukup memadai bila dikaitkan dengan kompleksitas dan ukuran Bank Muamalat. Namun demikian yang terpenting adalah upaya yang telah dilakukan tersebut mencerminkan bahwa Direksi Bank Muamalat telah menunjukkan perhatian dan kesungguhan manajemen untuk lebih meningkatkan peran, tanggung jawab dan fungsi Unit Kepatuhan di Bank Muamalat sehingga pelaksanaan aspek kepatuhan di Bank Muamalat yang berada di bawah supervisi *CRM Director* akan terus berjalan semakin baik dan efektif serta searah dengan perkembangan organisasi Bank Muamalat.

This present figure shows an addition of 6 (six) people from that in December 2010, which added up to only 17 (seventeen). Although the number of personnel in CD is still relatively small, but given the complexity and size of Bank Muamalat, it just is adequate. However, what mostly counts here is the efforts of Bank Muamalat's Directors in showing increasing concerns towards roles, responsibilities, and function of Bank Muamalat's Compliance Unit so the implementation of compliance aspects in Bank Muamalat, which is under the supervision of CRM Director, will continue to perform better, more effectively and in line with Bank Muamalat' organizational improvements.

Adapun tugas Divisi Kepatuhan secara umum adalah membantu tugas-tugas *CRM Director* khususnya terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan, sebagaimana tercantum dalam PBI No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

In general, Compliance Division duty is to assist CRM Director tasks related to compliance function implementation, as specified in PBI No.13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 regarding the Implementation of Compliance Function in Commercial Banks.

Tugas Divisi Kepatuhan adalah:

- Membantu dalam menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan bank dalam memenuhi seluruh peraturan internal dan eksternal serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, termasuk pemenuhan terhadap aspek syariah.
- Membantu memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku (secara umum dan syariah).
- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan risiko-risiko kepatuhan dan pengendalian internal untuk kepentingan Bank sesuai dengan perkembangan bisnis.

Compliance Division is assigned to:

- Help determine all necessary measures to ensure the Bank's compliancy with all internal and external regulations and other applicable laws by strictly applying prudent principles, including compliancy with Sharia aspects.
- Help monitor and ensure that the bank's business activities do not deviate from all applicable stipulations (in general and Sharia).
- Come up with proper measures to create and promote Compliance Culture in all activities at every level of the organization.
- Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk through references to Bank Indonesia regulations particularly that concerning Risk Management Implementation in Commercial Banks.
- Conduct periodic monitoring and evaluation on current compliance risk issues and internal control in the interest of the Bank with regards to business progresses.

- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan review dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan terutama mengenai ketentuan yang berlaku.
- Menjalankan peran konsultatif sebagai *Strategic Business Partner* guna pencegahan dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan serta peningkatan efektivitas kepatuhan, pengendalian internal dan GCG.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- Membantu Direktur Kepatuhan dalam memastikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- Khusus untuk *Sharia Compliance staff/officer* bertugas untuk membantu Dewan Pengawas Syariah dan sebagai *Liason Officer* antara Bank Muamalat dengan Dewan Pengawas Syariah dalam melaksanakan pengawasan terhadap aspek syariah secara rutin dan ikut serta dalam melakukan audit syariah bersama IAD serta membantu menyusun laporan pengawasan Dewan Pengawas Syariah setiap semester yang wajib disampaikan kepada Bank Indonesia.

- Makes assessment and observation to learn whether the Bank's policies, rules, system and procedures are effective, adequate, and in line with prevailing rules and regulations.
- Review and recommend updating and improvement so the Bank's policies, rules, systems and procedures are compliant with Bank Indonesia legislation and other applicable laws, including Sharia principles for Sharia Banks and Business Units.
- Make all necessary efforts to ensure that the Bank's policies, regulations, systems and procedures, and business activities are in accordance with the Bank Indonesia regulations and other applicable laws.
- secure the Bank's compliance with its commitments to Bank Indonesia and/or other competent regulatory authority.
- Socialize all relevant issues regarding compliance function to all employees especially regarding applicable regulations.
- Assume a consultative role as a Strategic Business Partner for preventive purpose in order to mitigate compliance risk and provide recommendations for improvement and increased effectiveness in compliance, internal control and GCG.
- Perform other duties related to Compliance Function.
- Assist Compliance Director in overseeing Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing programs policies and procedures (APU and PPT) implementation in accordance with Bank Indonesia regulations and applicable laws.
- Sharia Compliance staff/officers are to assist DPS and serve as Liaison Officer between Bank Muamalat and DPS in performing regular oversight on Sharia aspects, and participate in IAD Sharia audits while in every semester also help prepare DPS oversight report that must be submitted to Bank Indonesia.

Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan antara lain meliputi:

- Memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh bank kepada Bank Indonesia.
- Membuat laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia setiap semester serta laporan berkala pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dan atau Dewan Komisaris.
- Membuat laporan lainnya kepada pihak internal/eksternal seperti Pemegang Saham, Bank Indonesia, PPATK, KPK RI dan Bareskrim POLRI.
- Memastikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan melalui *Compliance Division*, antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan *Monitoring* dalam pelaksanaan ketentuan prinsip-prinsip kehati-hatian seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), Likuiditas dan Kualitas Aktiva Produktif/ *Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA);
b. Menyampaikan Opini kepada divisi terkait dan kantor-kantor Cabang mengenai pembiayaan dan operasional lainnya yang berhubungan dengan aspek *General Compliance* maupun aspek Syariah;
c. *Sharing information* mengenai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang baru maupun yang telah berlaku baik kepada divisi di Kantor Pusat maupun kepada seluruh kantor Cabang se-Nusantara;
d. Melakukan *review* atas *Standard Operating & Prosedur* (SOP)/pedoman pelaksanaan kegiatan divisi serta produk-produk baru dari pembiayaan dan atau penghimpunan dana;

Compliance Division Responsibilities include the following:

- Monitor and maintain the bank's adherence to all agreements and commitments made by the bank to Bank Indonesia.
- Make reports to Bank Indonesia on key points of Compliance Director task implementation for each semester and periodically make reports on Compliance Director task implementation to Board of Commissioners.
- Make other reports to internal / external parties i.e. shareholders, Bank Indonesia, PPTK, KPK RI, and Bareskrim Polri.
- Secure and oversee the implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing programs policies and procedures (APU and PPT) in accordance with Bank Indonesia regulations and other applicable laws.

Compliance Director Role and Responsibility Implementation

Through Compliance Division, Compliance Director has carried out its task and responsibilities, as follow:

a. Monitor the implementation prudent principles such as Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit, Net Open Position (PDN), Liquidity and Earning Assets / Non Performing Financing (NPF), Allowance for Earning Assets (PPA);
b. Give opinions to relevant Divisions and branch offices related to financings and other operational aspects in terms of general compliance aspect and Sharia aspect;
c. Share information about new and existing rules and regulations with all divisions at the Headquarter or with all branch offices through out Indonesia;
d. Conduct reviews on Standard Operating Procedures (SOPs)/guidelines for Division task implementation as well as on new financing products and or fund raising mechanisms;

e. Membantu memenuhi permintaan data instansi terkait seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), PPATK dan Kepolisian Negara (POLRI);
f. Mengingatkan kepada seluruh unit kerja agar menyampaikan laporan tepat waktu dan selalu beroperasi/menjalankan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
g. Memenuhi komitmen dan memenuhi target date dalam menjawab hasil temuan pemeriksaan dari Bank Indonesia, maupun tindak lanjut dari audit/pemeriksaan intern;
h. Berperan aktif/berpartisipasi dalam rapat-rapat antar Divisi dan rapat Komite Pembiayaan;
i. Khusus untuk syariah dilakukan *on the spot* ke Cabang-Cabang yang dilakukan bersama Internal Audit Division (IAD) dalam melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan terhadap keputusan/*case* yang menurut pendapat *CRM Director* mengandung unsur ketidakhati-hatian dan berdampak risiko bagi Bank;
j. Melalui *Sharia Compliance Department* yang juga sebagai *Liason Officer* Dewan Pengawas Syariah (DPS), telah melaksanakan rapat rutin DPS sebanyak 12 (duabelas) kali sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang mewajibkan adanya rapat rutin 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan selama setahun dan membantu berkoordinasi dengan DPS untuk melancarkan tugas DPS;
k. Direktur Kepatuhan selalu memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan, setiap semester atau 6 (enam) bulanan kepada Bank Indonesia cq. Direktorat Perbankan Syariah. Untuk laporan semester I dan II/2011 telah disampaikan kepada Bank Indonesia melalui surat No.859/BMI/DIR/VII/2011 tanggal 21 Juli 2011 dan No.32/BMI/DIR/I/2012 tanggal 19 Januari 2012;
l. Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Direktur Utama dan atau dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, atas semua tugas yang dilaksanakan seperti Laporan Transaksi Keuangan Tunai/Mencurigakan setiap bulan dan Laporan Berkala Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan setiap 3 (tiga) bulan.

e. Help meet the demand for data from related agencies such as the KPK, PPATK, and the State Police (POLRI);
f. Remind all work units to submit reports on time and to always perform activities pursuant to prevailing rules and regulations;
g. Fulfill its commitments and meet the target date determined in addressing Bank Indonesia examination findings as well as follow ups on audit/internal examinations;
h. Actively participate in inter-division meetings and Financing Committee meetings;
i. With IAD, makes direct and field examination to observe any decision/case regarding which CRM Director has opined to contain carelessness and risks that may be harmful to the Bank;
j. Through Sharia Compliance Department that is also DPS Liaison Officer, has held 12 regular meetings in accordance with applicable regulations that requires at least `1 (one) regular meeting in every month for a fiscal year, and through coordination, assists DPS in performing its tasks;
k. Director of Compliance always performed his duty to submit the Report on Basic Implementation of Duties of the Director of Compliance, each semester or every 6 (six) month to Bank Indonesia, cq. Directorate of Islamic Banking. For the semester I and II/2011, the report has been submitted to Bank Indonesia by the Letter No.859/BMI/DIR/VII/2011 dated July 21, 2011 and No.32/BMI/DIR/I/2012 dated January 19, 2012;
l. Compliance Director has regularly submitted reports to President Director and or with a copy to Board of Commissioners regarding his task implementation such as that in suspicious Cash Transaction Reports each month, and quarterly Reports on Compliance Director Task Implementation.

Penerapan Fungsi Kepatuhan

A. Kepatuhan terhadap Regulasi Utama

Bank Muamalat telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2011 kepada Bank Indonesia sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dan secara garis besar hal-hal yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

a. Pencegahan Penyimpangan Ketentuan Kehati-hatian, yaitu berupa pengujian rencana keputusan dan rencana kebijakan serta sosialisasi ketentuan Bank Indonesia.

b. Pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, yang mencakup antara lain:

1. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)
   Rasio KPMM atau CAR Bank Muamalat selama 3 tahun terakhir telah memenuhi di atas batas minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia sebesar 8%, sebagaimana tabel berikut:

Application Of Compliance Function

A. Compliancy with Key Regulations

Bank Muamalat has been on schedule in submitting Compliance Reports of the first half and the second half of 2011 to Bank Indonesia while principally reporting on the following:

a. Prudential Principle Exception Prevention, which serves as a test on decision and policy plans as well as on plan to socialize Bank Indonesia regulations.

b. Prudential Principle Implementation, which include:

1. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)
   Capital Adequacy Ratio or CAR of Bank Muamalat for the last 5 years stood at above the minimum threshold required by Bank Indonesia, which has been confirmed at 8%. CAR progresses as described in the following table:

Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum I Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio | Ratio	2011	2010	2009
KPMM/CAR (%) Risiko Kredit I Credit Risk	12,05 %	13,32 %	11,15 %
KPMM/CAR (%) Risiko Kredit dan Risiko Pasar Credit Risk & Market Risk	12,01%	13,26 %	11,10 %

2. Non Performing Financing (NPF)
   NPF Bank Muamalat secara bertahap terus mengalami perbaikan. Hal ini tercermin dari perkembangan NPF Gross dan NPF Netto dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

2. Non Performing Financing (NPF)
   Bank Muamalat NPF is gradually improving. This is reflected in the progresses of NPF Net and NPF Gross within the last 3 years as shown below:

Perkembangan NPF Gross Dan NPF Netto I Improving of NPF Growth and NPF Net

Rasio | Ratio	2011	2010	2009
NPF Gross (%)	2,60 %	4,32 %	4,73 %
NPF Netto (%)	1,78 %	3,51 %	4,10 %

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit/ Pembiayaan (BMPK/BMPP)
   Ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP), mengatur maksimum pemberian kredit/pembiayaan kepada Pihak Terkait sebesar 10% dari Modal

3. Legal Lending Limit
   Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit, determine that the maximum credit/financing to Related Parties is 10% of total capital

dan pemberian kredit/pembiayaan kepada Pihak Tidak Terkait sebesar 20% dari Modal.

and credit/financing to Non Related Party is 20% of total capital.

Sebagai bank yang melaksanakan prinsip syariah, Bank Muamalat selalu berupaya untuk melaksanakan prinsip penyaluran pembiayaan yang sehat serta melaksanakan *prudential banking* dalam pemberian pembiayaan. Sebagai salah satu wujud implementasinya adalah dengan menetapkan batas maksimum penyaluran pembiayaannya dengan lebih konservatif yaitu maksimum *plafond* pembiayaan yang diberikan adalah 70% dari BMPP yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Setiap bulannya, *Financing Support Division* (FSD) telah menghitung dan menetapkan serta menegaskan hal ini kepada unit terkait, mengenai besarnya maksimum pembiayaan yang dapat diberikan, yang dihitung berdasarkan posisi modal bank pada bulan sebelumnya.

As a Sharia Bank, Bank Muamalat has always made efforts to apply sound financing distribution and implement prudential banking in disbursing financings. One example of this is by more conservatively setting a maximum disbursement limit of 70% of BMPP (Legal Lending Limit) set by Bank Indonesia. Financing Support Division (FSD) in every month determines, and confirms to all relevant units the maximum amount of financing that can disbursed, which is calculated based on the bank's previous month's capital position.

Memenuhi ketentuan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 perihal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), *Financing & Support Division* (FSD) bersama *Finance Strategy Division* (FASD) telah melakukan perhitungan jumlah BMPK/BMPP Bank Muamalat untuk posisi akhir Desember 2011 yang dilaporkan kepada *Compliance Division* melalui memo FSD No.021/FSD/MEMO /I/2012 tanggal 17 Januari 2012, sebagai berikut:

Pursuant to PBI No.8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006, regarding Legal Lending Limit, FSD with Finance Strategy Division (FASD) have done calculations to determine the amount of LLL as per end of December 2011, which has been reported to Compliance Division through FSD memo No.021/FSD/MEMO / I/2012 dated January 17, 2012, detailed below:

Dalam Rupiah I in IDR

Keterangan	Regulasi I Regulation	Internal (70%)	Description
Pihak Terkait (10%)	239.359.882.611	167.551.917.828	Related Party (10%)
Pihak Tidak Terkait (1 Peminjam 20%)	478.719.765.223	335.103.835.656	Unrelated Party (1 Borrower 20%)
Pihak Tdk Terkait (1 Kelompok Peminjam 25%)	598.399.706.529	418.879.794.570	Unrelated Party (1 Groups of Borrower 25%)

Selama tahun 2011, Penyediaan Dana yang diberikan kepada Pihak Terkait yaitu Anak Perusahaan, anggota Direksi dan beberapa perusahaan yang terkait, jumlahnya masih dibawah ketentuan BMPP internal maupun BMPK menurut

During 2011, Funds to Related Parties are given to Subsidiary, Board of Directors and several related companies, with amounts of funds still below internal BMPP or BI Legal Lending Limit. Channeling funds to the Bank's 50

Bank Indonesia. Untuk penyaluran dana kepada 50 (limapuluh) nasabah besar dan 29 (duapuluh sembilan) nasabah kelompok/grup yang ada di Kantor Pusat Operasional (KPO) dan Cabang-Cabang, sesuai dengan laporan dari KPO dan Cabang-Cabang serta berdasarkan laporan bulanan penyediaan dana per akhir Desember 2011 yang dimonitor oleh *Compliance Division*, jumlah penyediaan dana kepada nasabah Bank Muamalat, masih berada di bawah ketentuan BMPP Internal Bank Muamalat dan BMPK menurut ketentuan BI.

(fifty) large customers and 29 (twenty nine) existing Customer groups at the Central Office (KPO) and its branches, according to reports from KPO and branches as well as monthly reports per end of December 2011 which is monitored by the Compliance Division, the provision of funds to customers of Bank Muamalat, still remains below Bank Muamalat's Internal BMPP and BI Legal Lending Limit.

4. Posisi Devisa Neto (PDN)
   Posisi Devisa Neto Bank Muamalat memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia yaitu di bawah 20% dari Modal. Hal ini tercermin dari perkembangan PDN dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

4. Net Open Position (NOP)
   Bank Muamalat's Net Open Position complies with provisions required by Bank Indonesia, which is below 20% of capital. This is reflected in PDN progresses within the last 5 years, as shown below:

Posisi Devisa Netto (PDN)

Rasio | Ratio	2011	2010	2009
PDN (%)	2,60 %	2,33 %	3,79 %

c. Penyampaian Laporan Kepada Bank Indonesia/Regulator Lainnya
   Bank Muamalat menyampaikan laporan-laporan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. Namun terdapat beberapa pelanggaran antara lain karena keterlambatan dalam penyampaian laporan, sehingga Bank Muamalat dikenakan sanksi kewajiban membayar oleh Bank Indonesia maupun regulator lainnya sebagaimana tabel berikut:

c. Submitting reports to Bank Indonesia/ Other Regulator
   Bank Muamalat submits reports to Bank Indonesia in accordance with applicable provisions. But there have been some violations due to delays in submission of reports for which Bank Muamalat was financially penalized as shown below:

Dalam Rupiah I In IDR

Keterangan	2011	2010	2009
Jumlah Denda yang dikenakan oleh Bank Indonesia, Bapepam-LK dan regulator lainnya Penalty imposed by Bank Indonesia, Bapepam-LK and other regulators	42,596	235.845	97.600

d. Pemantauan Terhadap Komitmen Yang Dibuat Bank kepada Bank Indonesia
   Pemantauan terhadap Komitmen yang dibuat Bank kepada Bank Indonesia yaitu Rencana Bisnis Bank dan *Action Plan*

d. Monitoring the Bank's commitment to Bank Indonesia
   Monitoring all commitments that have been made to Bank Indonesia, namely the Bank's Business Plan and Action Plan

Penyelesaian Temuan hasil Pemeriksaan Bank Indonesia, telah ditindaklanjuti dan *Progress Report* telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

for Settling findings from Bank Indonesia Examination.

B. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank memiliki Kebijakan, Sistem dan Prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan staf/ karyawan bank. Dalam setiap kebijakan dan prosedur yang disusun baik pembiayaan, operasional dan lainnya serta keputusan yang akan dibuat, Bank selalu mencantumkan klausula khusus terkait dengan benturan kepentingan.

B. Transactions Deemed as Containing Conflict of Interest

Bank has policies, systems and procedures regarding settlement of conflicts of interest that binds every director and staff/employee of the bank. In each set of policies and procedures whether in financing, operations and decisions to be made, the bank always include a special clause relating to conflict of interest.

Tindakan yang mengandung benturan kepentingan, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku harus mampu untuk dihindari sehingga jika masih terjadi tindakan yang mengandung benturan kepentingan, tidak merugikan dan atau mengurangi aset dan keuntungan Bank Muamalat.

Pursuant to applicable policies and procedures, all actions that potentially contain conflict of interest shall be avoided so when conflict of interest does occur, it does no harm to Bank Muamalat's profits and assets.

Selama tahun 2011, di Bank Muamalat tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini antara lain telah di atur dalam Board Manual Bank Muamalat dan Kebijakan Umum Pembiayaan yang mengatur bahwa pada dasarnya dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah dipersyaratkan dalam setiap perjanjian/akad, kerja sama ataupun kontrak baik antara bank dengan nasabah maupun dengan pihak konsultan, adanya larangan benturan kepentingan dengan pihak-pihak tersebut di atas.

Bank Muamalat has confirmed that during 2011 no conflict of interest occurred in the Bank's overall transactions. This is achieved through the applications of the Bank's Board Manual and Public Financing Policy which regulate that in every financing, partnership and Contract Akad (Agreement) between Bank and customers or between the Bank and consulting party, prohibition on conflict of interest has to be included.

Dengan demikian maka pada setiap perjanjian/ akad pembiayaan ataupun kontrak selalu/wajib dipersyaratkan mencantumkan klausul terkait dengan Tidak Ada Benturan Kepentingan dimaksud.

Thus, it is required to include the referred clause in any contract/agreement or financing contract related Conflict of Interest.

Sebagai gambaran, dalam surat perjanjian kerjasama dimana dalam Pasal mengenai Benturan Kepentingan disebutkan sebagai berikut :

1) Pihak Kedua tidak diperkenankan untuk memberikan hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun juga kepada karyawan dan pimpinan Pihak Pertama. Pelanggaran atas ketentuan ini mengakibatkan berakhirnya

To give further illustration, in an agreement letter in which the Article on Conflict of Interest is mentioned, the following is stated:

1) Both parties are not allowed to give gifts or favors of any kind to employees and leaders of the First Party. Violations to these provisions result in immediate termination of this agreement and any loss

perjanjian ini dan juga segala kerugian karena berakhirnya perjanjian ini menjadi tanggung jawab Pihak Kedua baik di dunia maupun di akhirat.

2) Pihak Kedua dengan ini menyatakan bahwa tidak ada suatu benturan kepentingan dan/atau hubungan afiliasi antara Pihak Kedua dengan Pengurus dan/atau Karyawan Pihak Pertama dan/atau pemegang saham Pihak Pertama.

Di sisi lain dalam kebijakan kepersonaliaan, Direktur *Compliance & Risk Management* telah meminta agar diberlakukan kepada setiap personil Bank Muamalat tanpa kecuali untuk diwajibkan membuat surat pernyataan tertulis yang isinya antara lain tentang Benturan Kepentingan. Surat Pernyataan tersebut dibuat dan ditandatangani oleh staf dan karyawan yang bersangkutan dan selanjutnya diserahkan kepada Manajemen melalui *Human Capital Division*. Selain itu, dalam rekrutmen karyawan baru dimasukan sebagai salah satu persyaratan bahwa calon karyawan harus membuat pernyataan tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan karyawan Bank Muamalat serta wajib menyerahkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

Dalam rangka pelaksanaan operasionalnya khusus untuk pengadaan barang dan jasa dan lainnya, Bank Muamalat telah bekerjasama dengan beberapa pihak seperti Konsultan, *Vendor*, Kontraktor dan *Supplier*, dengan dasar kontrak/perjanjian kerja yang jelas, transparan dan wajib mencantumkan tentang Tidak ada Benturan Kepentingan dan Larangan, Memberi/Menjanjikan Untuk Memberi sesuatu kepada Manajemen dan Karyawan Bank yang terkait maupun tidak terkait.

C. Implementasi Anti *Money Laundering* dan *Know Your Customer*

Memenuhi PBI No.11/28/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bagi Bank Umum yang mewajibkan setiap bank untuk menerapkan dan menyampaikan Kebijakan dan Prosedur APU & PPT, Bank Muamalat telah membuat dan menyusun Pedoman Pelaksanaan Penerapan APU &PPT yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2010, serta

incurred in such termination becomes the responsibility of the Second Party in both the world and in the hereafter.

2) Second Party hereby declares that there is no conflict of interest and/or affiliate relationship between Second Party and the management and/or Employee of and/or shareholders of First Party.

Furthermore, in regards to Human resource policy, Compliance & Risk Management Director has made it obligatory for everyone within the Bank to make a written statement that confirms no Conflict of Interest. This Statement is made and signed by respective staff and employee and submitted to the management through the Human Resources Division. In recruitment process, prospective employees are required to make statements to confirm that they do not have any family relationships with any of Bank Muamalat's employees and submit Notes Police Certificate (SKCK).

In the procurements of goods, services and others, Bank Muamalat has collaborated with several parties such as consultants, Vendors, Contractors and Suppliers with transparent contracts/agreements, which must clearly state that it contains No Conflict of Interest and Prohibition on promising any gift to related or unrelated Management and the Bank's Employees.

C. AML and KYC Implementations

Addressing PBI No.11/28/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering Program (APU) and Counter Financing Terrorism (PDF) in Commercial Banks that require every bank to implement and internally and externally socialize APU & PPT policies and procedures, Bank Muamalat has compiled the Guidelines for APU & PPT application set on May 18, 2010, which have been presented to the Directorate of Islamic

telah menyampaikannya kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat No. 317/BMI/DIR/V/2010 tanggal 28 Mei 2010.

Semakin maraknya tindak kejahatan melalui media perbankan terutama dalam hal kegiatan pencucian uang atau pendanaan terorisme, serta sejalan dengan perkembangan produk, jasa dan teknologi Bank Muamalat, maka pada tahun 2011, Bank Muamalat telah membentuk Tim untuk menyempurnakan kembali pedoman tersebut menjadi Pedoman APU & PPT yang kemudian ditetapkan pada bulan Juli 2011 dan telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia melalui surat No. 045/BMI/DIR/VII/2011 tanggal 28 Juli 2011.

Memperkuat penerapan program APU & PPT, selain melakukan penyempurnaan pedoman APU & PPT, Satuan Kerja Kepatuhan di bawah Compliance Division juga melakukan beberapa hal selama tahun 2011 terkait pelaksanaan APU & PPT, sebagai berikut:

a. Mengikut-sertakan beberapa staf/karyawan internal *Compliance Division* dalam *Training/workshop*/seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal sebanyak 5 (lima) orang, dan melakukan *Training Sharia Enlightenment* sebanyak 668 orang;
b. Menyusun dan mendistibusikan Buku Pedoman Pelaksanaan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme kepada Unit Bisnis dan Divisi terkait;
c. Membuat Buku Panduan mengenai Program APU & PPT dan mendistribusikan ke Cabang Bank Selindo;
d. Melakukan sosialisasi tertulis berupa memo *sharing information/reminder* dalam pelaksanaan aspek syariah kepada semua staf/karyawan baik di Kantor Pusat maupun di seluruh kantor cabang se-Nusantara;
e. Membuat memo setiap 3 (tiga) bulan sebagai *Reminder* tentang pelaksanaan APU-PPT termasuk memo-memo rutin lainnya;
f. Mengembangkan system APU-PPT yang lebih baik sesuai kebutuhan untuk memenuhi kewajiban kepada PPATK dan lainnya;
g. Menyampaikan pengisian *KYC Questioner* berdasarkan permintaan bank koresponden;

Banking - Bank Indonesia through Letter No. 317/BMI/DIR/V/2010 dated May 28, 2010.

The increasing crime rate through the banking system, especially in forms of money laundering or terrorism financing, and to support its product, services and technologies developments, 2011, Bank Muamalat has established a team to revise the guidelines for APU & PPT, which were established in July 2011 and have been presented to the Directorate of Islamic Banking - Bank Indonesia through Letter No. 045/BMI/DIR/VII/2011 dated July 28, 2011.

To strengthen APU & PPT program implementations as extra efforts to improve guidelines for APU & PPT, Compliance Unit under Compliance Division carried out several measures during 2011 related to APU and PPT implementation, as listed below:

a. Involved 5 staffs/employees in internal Compliance Division Trainings/workshops / seminars organized by external parties and held Sharia Enlightenment trainings for 668 employees;
b. Prepared and distributed Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Implementation Manual to relevant Divisions and Business Units;
c. Compiled APU & PPT Handbook and distributed it to Selindo Bank Branch;
d. Distributed written memo/reminder to disseminate information/reminder about Sharia implementation to staff/employees both in Head office and branch offices through out Indonesia;
e. Made quarterly written memos as reminders about APU-PPT implementation in addition to other routine memos;
f. Improved APU-PPT systems to better suit the needs to fulfill the Bank's obligations to PPATK and others;
g. Distributed KYC questionnaires on request of correspondent banks;

h. Melakukan pengkinian data nasabah;
i. Melakukan penyempurnaan *Customer Indentification Form* (CIF) nasabah;
j. Menerapkan dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD) di seluruh kantor Bank Muamalat;
k. Melakukan aktivitas pelaporan dan tindak lanjut permintaan otoritas serta bank koresponden dengan penjelasan sebagai berikut:

h. Updated customer data;
i. Improved Customer Identification Form (CIF);
j. Implemented and oversaw the implementations of Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) at all Bank Muamalat's offices.
k. Performed Activity reporting and follow-ups on request from Authorities and correspondent banks as detailed below:

No	Aktivitas | Activities	Periode I Period 2011
1	Melaporkan transaksi keuangan tunai (CTR) Cash Financial Transaction Report	1354 Transaksi | Transaction
2	Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan Reporting upon suspicious transaction	227 Laporan | Report
3	Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening / keuangan dari PPATK, KPK dan Kepolisian Follow up PPATK, KPK and Polic request upon account/ financial data and information	55 Laporan | Report
4	Permintaan due diligence AML/CFT dari Bank Koresponden AML due dilligance request from correspondent bank	13 Permintaan | Request

D. Insider Trading
Bank Muamalat merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya tidak diperjualbelikan di bursa, sehingga tidak akan terjadi *insider trading* dalam Perseroan.

D. Insider Trading
Bank Muamalat is a public yet not a listed company so the Company's insider trading is not likely to happen.

E. Pernyataan Kepatuhan
Sepanjang tahun 2011, Bank Muamalat dapat mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Bank Muamalat akan terus berupaya untuk meningkatkan sistem dan proses pelaksanaan kepatuhan di Perseroan secara berkesinambungan serta akan terus berupaya untuk memperbaiki beberapa penyimpangan operasional yang ada.

E. Statement of Compliance
Throughout 2011, Bank Muamalat managed to comply with all prevailing rules and regulations. Bank Muamalat will strive to continuously improve its compliance implementation system and process and will keep up best efforts to perform revisions on existing operational irregularities.

FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan Audit Intern
Bank Muamalat memiliki Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam menjalankan mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh berbagai lini perusahaan. Dalam SPI telah terkandung sistem dan prosedur yang jelas serta telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPI ini dilakukan oleh Divisi Audit Intern, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Manajemen Bank.

INTERNAL AUDIT FUNCTION.

Internal Audit Implementation
Bank Muamalat has established Internal Control System (SPI) to assist its various lines of businesses in carrying out supervisory mechanisms. SPI provides clear systems and procedures set by Directors and Commissioners. Meanwhile, SPI implementation is monitored and evaluated by Internal Audit Division, Compliance Division, Risk Management Division, and Bank Management.

Divisi Audit Intern

Bank Muamalat melakukan pengawasan berkesinambungan dengan rutin, efektif dan sesuai dengan rencana audit (*audit plan*) yang telah disetujui oleh Direktur Utama.Pelaksanaan fungsi audit intern selama ini dilakukan oleh Divisi Audit Intern yang merupakan satuan kerja audit intern berbentuk divisi yang independen terhadap satuan kerja operasional dalam struktur organisasi Bank Muamalat yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Struktur Divisi Audit Intern

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta dalam rangka memenuhi PBI No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Divisi Audit Intern memiliki struktur organisasi dengan menyesuaikan kompleksitas Bank.

Internal Audit Division

Bank Muamalat performs continuous monitoring effectively, and in line with the audit plan approved by President Director. Internal audit function implementation is the duty of Internal Audit Division, which is an internal audit unit that reports to President Director and is independent of any operational unit within Bank Muamalat's organizational structure.

Internal Audit Division Structure

Pursuant to PBI No.1/6/PBI/1999 regarding Assignment of Compliance Director and Standard Audit Function Implementation in Commercial Banks and to assist performing its duties and responsibilities, Internal Audit Division has adjusted its organizational structure to the Bank's business complexity.

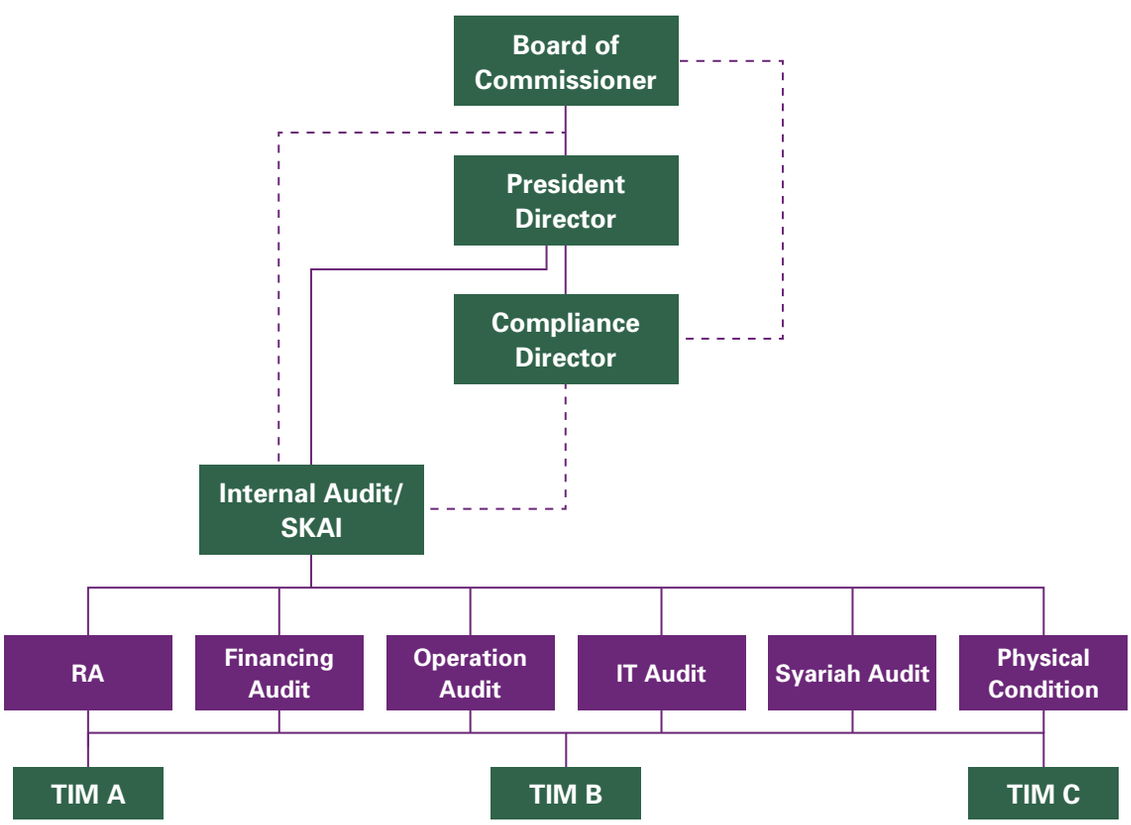

Sumber Daya Insani di Divisi Audit Intern

Pada tahun 2011, komposisi Sumber Daya Insani (SDI) *Internal Audit Division* terdiri atas 1 Kepala Divisi, 1 Kepala Bagian, 7 Auditor, 4 staf dan 66 Resident Auditor (RA) yang ditempatkan di beberapa kantor cabang. Divisi Audit Intern dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertugas melakukan supervisi dan koordinasi pelaksanaan tugas Audit Intern dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi Audit Intern pada tahun 2011 dijabat oleh Kalamuddinsjah.

Untuk tahun 2012, IAD akan menambah 9 (sembilan) orang tenaga *Officer* sehingga menjadi sebanyak 18 (delapan belas) orang, sementara itu untuk tenaga *Clerical* ditambah sebanyak 17 (tujuh belas) orang dari yang semula 20 (dua puluh) orang sehingga menjadi sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang.

Profil Kepala Divisi Audit Intern

Kalamuddinsjah - Warga Negara Indonesia, lahir di Meulaboh, 12 Februari 1963. Beliau menjabat Kepala Divisi Audit Intern Bank Muamalat berdasarkan SK Nomor 063/DIR/KPTS/IX/2010 tanggal 7 September 2010. Bergabung dengan Bank Muamalat sejak Juni 1995 sebagai Auditor Bidang Pembiayaan kemudian menjabat di berbagai bidang tugas antara lain Kepala Bagian Monitoring & Analisa Hasil Audit, Manager Operasi Cabang Surabaya, Account Manager UKM KPO, Deputy General Manager KPO bidang Administrasi, Branch Manager Semarang merangkap Regional Manager Jawa Tengah & DIY, Asisten Direksi bidang Pembiayaan, Asisten Direksi bidang Administrasi, Asisten Direksi bidang Hubungan Industrial & Pengembangan SDI, Bussiness Coordinator wilayah Jawa Barat, Bussiness Manager BSD merangkap Bussines Coordinator Jakarta Tier One - City III, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi. Memperoleh Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh (1986).

Kualifikasi Kepala Internal Audit

Adapun kualifikasi Kepala Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Minimal S1.
2. Berpengalaman di perbankan atau institusi keuangan minimal 5 tahun.
3. Mampu bekerja sama dalam tim.

Human resources in the Internal Audit Division

As per the end of 2011, human resources of Internal Audit Division was made up of 1 Division Head, 1 Department Head, 7 Auditors, 4 staff and 66 Resident Auditors (RA) all stationed at several branch offices. Reporting to President Director, the Division Head directs Internal Audit Division in supervising and coordinating Internal Audit task implementation. Head of Internal Audit Division is Kalamuddinsjah.

In 2012, IAD will recruit 9 (nine) personnel officers to make a larger team of 18 (eighteen), while 17 more clerical workers will be hired so the existing clerical team of 20 (twenty) will employ a total of 37 (thirty seven) personnel.

Internal Audit Division Head Profile

Kalamuddinsjah - Indonesian citizen, born in Meulaboh, February 12, 1963. He was appointed and served as Head of Internal Audit Division Muamalat by Directors Decree No. 063/DIR/KPTS/IX/2010 dated September 7, 2010. Having served Bank Muamalat since June 1995 as Financing Auditor, he subsequently served in various areas of duties, among others: Head of Monitoring & Analysis of Audit Findings, Surabaya Branch Operations Manager, Account Manager of SME KPO, KPO Deputy General Manager of Administration, Semarang Branch Manager and concurrently as Central Java and DIY Regional Manager, Assistant Directors Finance, Assistant Directors Administration, Assistant Directors Industrial Relation and SDI Development, West Java Business Coordinator, BSD Business Manager and concurrently Business Coordinator for Jakarta Tier One - City III, and Finance and Accounting Division Head. He earned his degree in Economics, Accounting Department from Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh (1986).

Head of Internal Audit Qualifications

The Head of Internal Audit qualifications are as follows:

1. Holding a Minimum of Bachelor Degree.
2. Having at least 5 years of experience in banking or financial institution.
3. Able to work in a team.

4. Memiliki kemampuan analisa yang baik.
5. Memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko Level4.
6. Memiliki integritas yang tinggi.
7. Berpenampilan menarik, percaya diri dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
8. Bekerja keras, energik, mandiri, antusias dan siap bekerja di bawah tekanan
9. Menguasai bahasa Inggris (*speaking & writing*).
10. Mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan spesialisasinya.
11. Berperilaku yang independen, jujur, obyektif, tekun dan loyal.
12. Mempunyai memampuan mempertahankan kualitas profesionalnya melalui pendidikan profesi lanjutan yang berkesinambungan.
13. Mempunyai kemampuan melaksanakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama.
14. Mempunyai kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif baik kepada pihak internal maupun eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit dicantumkan dalam Piagam Internal Audit dan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Muamalat. Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan semua bidang kegiatan secara berkala berdasarkan skala prioritas dan tingkat risiko.
2. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan rencana audit yang telah disusun dan disetujui oleh Direktur Utama.
3. Melaksanakan audit dengan mengacu pedoman yang berlaku umum, seperti SPFAIB, Pedoman Internal Audit Bank Muamalat.
4. Melaksanakan pemeriksaan secara rutin perhari pada masing-masing cabang. Pemeriksaan ini dilakukan oleh *Resident Auditor* yang telah ditempatkan di masing-masing cabang.
5. Bekerja sama dengan Divisi Kepatuhan dalam hal pemeriksaan kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan aspek syariah.
6. Membuat Laporan Hasil Audit dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

4. Having good analytical skills.
5. Having at least Level 4 Risk Management Certification.
6. High integrity.
7. Commanding appearance, confident, and having good communication skills.
8. Hard working, energetic, independent, enthusiastic and ready to work under pressure
9. Mastering the English language (speaking and writing).
10. Having an adequate understanding of technical audits and other disciplines relevant to his/her specialty.
11. Independent, honest, objective, diligent and loyal.
12. Having the ability to maintain his/her professional quality through continuous learning.
13. Having the ability to carry out careful and thorough professional skills.
14. Having the capacity to interact and effectively communicate with internal and external parties both verbally and in writing.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

Duties and responsibilities of Internal Audit Division are specified in Internal Audit Charter and determined in accordance with the Articles of Association of Bank Muamalat. Internal Audit Division's tasks and responsibilities cover:

1. Conduct regular examinations on all areas of activities based on priority scale and risk levels.
2. Each audit work is performed based on audit plan that has been prepared and approved by President Director.
3. Perform audits in accordance with generally accepted guidelines, such as SPFAIB, and Bank Muamalat's Internal Audit Guidelines.
4. Perform daily audits on all branches. This audit is delegated to and performed by Resident Auditor stationed at each branch.
5. Cooperate with Compliance Division when observing the Bank's compliance with prevailing rules and regulations including compliance with Sharia principles.
6. Prepare, make and submit Audit Reports to President Director and Board of Commissioners with a copy to Compliance Director.

7. Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil temuan audit
8. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut pihak yang diaudit.

7. Hold meetings with Audit Committee to evaluate audit findings.
8. Oversee auditees' follow-ups.

Laporan Pelaksanaan Internal Audit

Selama tahun 2011, Divisi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan atas 78 obyek audit, meliputi pemeriksaan umum di 5 Divisi dan 50 kantor cabang (termasuk pemeriksaan aspek syariah pada 9 kantor), pemeriksaan khusus di 9 kantor, pemeriksaan khusus lainnya sebanyak 3 obyek, pemeriksaan BEP (*Break Event Point*) cabang di 8 kantor cabang, 1 obyek pemeriksaan security audit terkait BI RTGS, SKNBI, BI SSSS dan pemeriksaan di 2 anak perusahaan.

Internal Audit Report Implementation

During 2011, Internal Audit Division performed audits on 78 auditees, including general audits at 5 Divisions and 50 offices (also Sharia aspect audits in 9 offices), special branch audits at 9 offices, other special audits on 3 auditees, BEP audits in 8 branch offices, one auditee in security audit with regards to BI RTGS, SKNBI, BI SSS and audits at two subsidiaries.

Dalam melakukan pemeriksaan reguler kantor cabang, terdapat 5 (lima) aspek yang diperiksa yaitu aspek operasional, aspek pembiayaan, aspek syariah, aspek teknologi informasi dan aspek *physical condition*.

Regular audits in branch offices cover 5 (five) aspects, which are operations, financing, Sharia, information technology and physical condition aspects.

No	Jenis Pemeriksaan Examination	Rencana | Plans	Realisasi | Realization	Keterangan Information
1	Pemeriksaan Reguler Cabang Regular Audits Branch	50 kantor | offices	50 kantor | offices	termasuk aspek syariah pada 9 kantor Include Sharia Aspect in 9 Offices
2	Pemeriksaan Khusus Kantor Spesific Audits Office	-	9 kantor | offices	
3	Pemeriksaan Khusus Lainnya Others Specific Audits	-	3 obyek | object	
4	Pemeriksaan BEP Cabang BEP Audits Branch	-	8 cabang | branches	
5	Pemerikssaan Divisi | Division Audits	8 divisi | division	3 divisi | division	
6	Pemeriksaan Security Audit Security Audits	1 obyek | object	1 obyek | object	BI-RTGS, SKN-BI, BI-SSSS
7	Pemeriksaan Anak Perusahaan Subsidiaries Audits	1 kantor | offices	2 kantor | offices	

Berdasarkan tabel diatas maka IAD telah melakukan 66 (enam puluh enam) pekerjaan audit umum dan 12 (dua belas) pekerjaan audit khusus sepanjang tahun 2011, sehingga dapat disimpulkan bahwa IAD telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan. Dari keseluruhan temuan audit pada tahun 2011 yang sudah ditindaklanjuti per posisi Desember 2011 mencapai 98% (sembilan puluh delapan persen), sedangkan sisanya ditargetkan selesai pada Kwartal I tahun 2012.

Based on the table above, IAD performed 66 general audit works and 12 special audit works during 2011 confirming that it has performed its duties as planned. Ninety eight percents (98 %) of 2011 overall audit findings had been followed up as per December 2011 while the remaining findings are further planned for completion in Quarter I of 2012.

Terhadap temuan-temuan audit internal tersebut, beberapa temuan telah ditindaklanjuti dengan pemberian-pemberian sanksi yang dikeluarkan oleh *Human Capital Division*, dan berikut jumlah sanksi yang telah dikeluarkan selama tahun 2011:

The audit findings have been followed through sanctions given by the Human Capital Division, with the following list during 2011:

No	Jenis Sanksi | Sanction Type	Jumlah | Total
1	Surat Teguran | Reprimand Letter	24
2	Surat Peringatan I | Warning Letter I	12
3	Surat Peringatan II | Warning Letter II	2
4	Surat Peringatan III | Warning Letter III	6
5	SkorsingPembebasanTugas | Suspension/Termination	9
6	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Termination disrespectfully	2
	Jumlah | Total	**55**

Dalam menjalankan tugas, IAD selalu mengacu kepada pedoman yang berlaku seperti SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum), Pedoman Internal Audit Bank Muamalat, serta dilakukan atas dasar rencana audit yang disusun sebelumnya dan yang tertuang dalam Rencana Audit Tahunan.

In performing its duties, IAD always refers to all applicable guidelines such as SPFAIB (Standard Internal Audit Function in Commercial Bank), Bank Muamalat Internal Audit Guidelines, while all audit works are carried out based on the audit plans previously prepared and contained in the Annual Audit Plan.

IAD telah melakukan pemeriksaan semua bidang kegiatan secara berkala berdasarkan prioritas serta tingkat risiko yang dihadapi. Pengecekan dilakukan secara regular setiap hari oleh *Resident Auditor* (RA) yang ditempatkan di masing-masing cabang. Untuk pemeriksaan khusus aspek syariah, mengingat belum ada Auditor bidang syariah maka pelaksanaan audit syariah bekerja sama dengan Divisi Kepatuhan.

IAD has regularly examined all areas of activities based on priorities and level of risks potentially arising. Regular audits are performed daily by the Resident Auditors (RA) each stationed at branch office. Given the unavailability of Sharia Auditor, special audit related to sharia aspects is performed in collaboration with Compliance Division.

Seluruh hasil temuan/pemeriksaan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit telah disampaikan dalam Laporan Hasil Audit kepada Direksi, Komite Audit dan Bank Indonesia yang hasilnya telah ditindaklanjuti dan selalu dimonitor oleh *auditee*.

Audit findings Reports are made based on audit findings for further follow-ups and monitoring by the auditees and have been reported to the Board of Directors, Audit Committee and BI.

Internal Fraud

Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya upaya untuk mencegah dan menanggulangi masalah *fraud* di Bank Muamalat, pada tahun 2011 Direksi telah membentuk Tim Pencegahan & Penanganan *Fraud* (Tim Anti Fraud/ TAF) melalui SK Direksi No.011/DIR/KPTS/III/2011 tanggal 9 Maret 2011 sebagaimana diubah dengan SK Direksi No.074/DIR/KPTS/XII/2011tanggal 19 Desember 2011.

Internal Fraud

In order to increase awareness of the importance of efforts to prevent and address frauds in Bank Muamalat, the Board of Directors in 2011 formed a team of Fraud Prevention & Handling (Anti Fraud Team/TAF) through Directors Decree No.011/ DIR/KPTS/III/2011 dated March 9, 2011 further amended by Directors Decree No.074/DIR/KPTS/ XII/2011 dated December 19, 2011.

Adapun susunan TAF adalah :

a. **Direktur Supervisi:**
   Compliance & Risk Management Director;
b. **Ketua:**
   Compliance Division (CD) Head (merangkap anggota);
c. **Wakil Ketua I:**
   Internal Audit Division Head (merangkap anggota);
d. **Wakil Ketua II:**
   Risk Management Division Head (merangkap anggota);
e. **Wakil Ketua III:**
   Human Capital Division Head (merangkap anggota);
f. **Sekretaris:**
   Corporate Legal Desk (CLD) Head (merangkap anggota)
g. **Wakil Sekretaris I & II:**
   Officer dari CD dan CLD;
h. **Anggota Tetap:**
   Officer dari masing-masing Divisi tersebut di atas;
i. **Anggota Tidak Tetap:**
   - Service Quality Division Head;
   - National Operation Division Head;
   - Information Technology Division Head.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, TAF menerapkan strategi pengendalian *fraud* dengan mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia tentang Strategi Anti Fraud, yang memiliki 4 (empat) pilar yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan dan Sanksi serta Pemantauan, Evaluasi dan Tindak lanjut. Disamping itu TAF mempunyai tanggung jawab antara lain:

- Menyusun SOP Pencegahan dan Penanganan *Fraud*;
- Memberikan *training*, sosialisasi dan pembinaan;
- Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan SOP tersebut;
- Bekerja sama dengan unit-unit kerja terkait pada Tim di atas;
- Merekomendasikan ke Manajemen hal-hal terkait kasus *fraud* dan sanksinya;
- Mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mencegah, mendeteksi, menginvestigasi dan memperbaiki dampak *fraud* yang terjadi;
- Berkoordinasi dengan instansi dan aparat Negara terkait, untuk menindaklanjuti kasus *fraud* baik internal maupun eksternal.

The composition of TAF are:

a. **Supervising Director:**
   Compliance & Risk Management Director;
b. **Chairman:**
   Compliance Division (CD) Head (also a member);
c. **Vice Chairman I:**
   Internal Audit Division Head (also a member);
d. **Vice Chairman II:**
   Risk Management Division Head (also a member);
e. **Vice Chairman of III:**
   Human Capital Division Head (also a member);
f. **Secretary:**
   Corporate Legal Desk (CLD) Head (also a member)
g. **Vice Secretary I & II:**
   Officer of CD and CLD;
h. **Permanent members:**
   Officer of each of the above Divisions;
i. **Non-permanent members:**
   - Service Quality Division Head;
   - National Operation Division Head;
   - Information Technology Division Head.

In exercising its functions and duties, TAF implements fraud control strategies with reference to Bank Indonesia Circular Letter on Anti-Fraud Strategy, which has 4 (four) pillars, namely Prevention, Detection, Investigation, and Reporting and Sanctions Monitoring, Evaluation and Follow-up. Besides, among other duties, TAF has the following responsibilities:

- Develop Fraud Prevention and Handling SOP;
- Provide training, socialization and coaching;
- Monitor and evaluate the implementation of such SOP;
- Working closely with related work units with regards to the above team;
- Recommend to management all issues related to cases of fraud and their sanctions;
- Evaluate the effectiveness of the Company in preventing, detecting, investigating as well as addressing the impacts of fraud when they occur through necessary improvements;
- Coordinate with relevant State agencies and officials, to follow up cases of both internal and external frauds.

Setiap temuan audit dengan kategori *fraud* akan ditangani oleh TAF. Selama 2011, terdapat 2 temuan dengan kategori *internal fraud* yang dilakukan oleh 2 (dua) orang karyawan tetap, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 102 juta dan Rp 105 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Each audit findings categorized as fraud will be handled by TAF. During 2011, 2 (two) regular employees were found to have committed frauds. These irregularities were related to operational activities, causing rather influential losses of IDR 102 million and IDR 105 million respectively, with the following details:

Internal Fraud dalam 1 (satu) tahun Internal Fraud in 1 (one) year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh | Number of cases					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employee	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Total Fraud	-	-	3	2	1	-
Telah diselesaikan | Has been solved	-	-	3	2	1	-
Dalam proses penyelesaian di internal bank in the process of being resolved by internal audit	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya No resolution have been reached	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed by legal proceeding	-	-	-	-	-	-

Keseluruhan kasus tersebut telah diselesaikan oleh TAF bekerja sama dengan unit terkait lainnya (IAD, *Compliance Division*, C*orporate Legal Desk* dan *Human Capital Division*). Para pelaku juga telah diberi sanksi tegas sesuai dengan ketentuan internal dan Perjanjian Kerja Bersama/Ittifaq Bank Muamalat.Tidak hanya itu, kedua pelaku juga telah mengganti kerugian material yang dibayarkan secara lunas oleh pelaku dan keluarga pelaku, sehingga tidak ada kerugian finansial bagi Bank Muamalat.

All the above cases have been resolved by the TAF in cooperation with other related units (IAD, Compliance Division, Corporate Legal Desk and Human Capital Division). The perpetrators have been given strict sanctions in accordance with internal regulations and Bank Muamalat Collective Labour Agreement/Ittifaq. In addition, the two perpetrators have also compensated for the material loss by cash settlement made by them or their families, so there was no financial loss for Bank Muamalat.

Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Bank Muamalat dilaksanakan melalui sistem dan prosedur yang jelas dan ditetapkan oleh Direksi serta Dewan Komisaris. Mekanisme pengawasan yang dilakukan berbagai lini dari jabatan manajemen tertinggi hingga jabatan terendah merupakan hal yang rutin dan berkesinambungan. Dengan adanya pembagian fungsi, tugas, dan wewenang yang jelas, maka sistem pengendalian intern ini diharapkan berjalan secara efektif.

Secara umum pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPI dilakukan oleh Divisi Audit Intern, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, serta Manajemen Bank.

Internal Control System (SPI)

Internal Control System (SPI) in Bank Muamalat is implemented within clear systems and procedures established by Directors and Commissioners. Supervision is carried out with continuous mechanisms performed regularly within organizational layers from top management positions to the simplest business activity. Clear divisions of functions, duties, and authority have been designed to support internal control system to run effectively.

In general, monitoring and evaluation on SPI implementation are conducted by Internal Audit Division, Compliance Division, Risk Management Division of, and Bank Management.

Piagam Audit Intern

Sebagaimana PBI No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) Dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Divisi Audit Intern telah memiliki Piagam Audit Intern nomor IAC.1/6/BI/99-2002 yang ditetapkan pada tanggal 2 Januari 2002 yang sekurang-kurangnya mencantumkan kedudukan Divisi Internal Audit, kewenangan, ruang lingkup kegiatan dan penyertaan bahwa Internal Auditor tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional dari *Auditee*. Sejak 2011 hingga kini, piagam tersebut masih dan telah dilakukan *review* untuk disesuaikan kembali dengan ketentuan yang berlaku.

Disamping itu secara periodik Piagam Internal Audit akan dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Kerja sama dengan Komite Audit (KA)

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan GCG yang berlaku disebutkan bahwa tugas dari KA terkait dengan IAD antara lain:

a) Menindaklanjuti hasil temuan Internal Audit Division (IAD) sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
b) Mengevaluasi hasil temuan pemeriksaan oleh IAD;
c) Meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan IAD;
d) Memberikan persetujuan tentang pengangkatan dan pemberhentian IAD Head oleh Direksi dan dilaporkan kepada Bank Indonesia;
e) Me*review Internal Audit Charter*, menanggapi rencana Audit Intern dan masalah-masalah yang ditemukan oleh IAD serta menentukan pemeriksaan khusus oleh IAD, apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan, penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
f) Mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal *auditee* tidak menindaklanjuti laporan IAD;
g) Memastikan bahwa Manajemen menjamin baik Auditor Eksternal maupun Auditor Internal dapat bekerja sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;

Internal Audit Charter

Adherent to PBI No.1/6/PBI/1999 regarding Assignment of Compliance Director and Internal Audit Function Standard Implementation in Commercial Banks, Internal Audit Division has compiled Internal Audit Charter No. IAC.1/6/BI/99-2002 established on January 2, 2002, covering details regarding positions, authorities, and scope of activities of Internal Audit Division; and to assert that Internal Auditor shall have no authority or responsibility to carry out operational functions of the auditees. Beginning in 2011 and up to the present, the Internal Audit Charter has and is still undergoing a review to accommodate for current prevailing regulations.

Directors and Commissioners periodically assess Internal Audit Charter to keep evaluating its adequacy to ensure that Internal Audit always performs at an optimal level.

Cooperation with Audit Committee (KA)

In accordance with applicable GCG rules and regulations, Audit Committee is charged with the following IAD-related responsibilities:

a) Follow up Internal Audit Division (IAD) findings pursuant to policies or under directions of Board of Commissioners;
b) Evaluate IAD audit findings;
c) Secure Directors' follow ups on IAD audit findings;
d) Provide approvals on appointment and dismissal of IAD Division Heads by Directors and report these activities to Bank Indonesia;
e) Review Internal Audit Charter, address Internal Audit plan and respond to problems found by IAD, and assign a special audit work to IAD when assuming that there are allegations of fraud and irregularities against prevailing rules and regulations;
f) Take all necessary measures when the auditees fail to follow up IAD reports;
g) Ensure that the Bank properly facilitates both External Auditor and Internal Auditor so they can perform audit works that meet applicable Auditing Standards;

Berdasarkan evaluasi terhadap dokumen dan risalah rapat KA selama tahun 2011, dapat diketahui hal-hal yang telah dilaksanakan oleh KA bersama IAD antara lain, sebagai berikut :

- KA telah melakukan pertemuan dengan Direktur Keuangan & Operasional membahas tentang *Financial Statement* Tahun 2010 dan hasil pertemuan dengan Auditor Eksternal tentang hasil *Financial Audit*-nya. Komite juga meminta agar *draft* awal audit *Financial Statement* dari auditor dapat diserahkan pada pertengahan bulan Maret 2011. Selain itu, IAD juga diminta untuk melaporkan hasil kegiatannya selama tahun 2010 kepada Bank Indonesia.
- Temuan pemeriksaan yang dilakukan terhadap 47 (empat puluh tujuh) kantor cabang Bank oleh IAD serta tindak lanjutnya. Selain itu oleh IAD juga disampaikan kepada KA mengenai hasil pemeriksaan khusus terhadap beberapa kantor cabang yang ada indikasi terjadinya *fraud*. Atas semua ini KA telah menyampaikan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.
- KA meminta kepada IAD agar sebaiknya memiliki *Audit Software Monitoring System* untuk memonitor tindak lanjut seluruh temuan dari Bank Indonesia, Kantor Akuntan Publik, *audit issue* dari IAD serta temuan dari *Resident Auditor*. Sementara menunggu pengadaan *software* tersebut, KA meminta *monitoring* dilakukan secara manual agar hasilnya nanti dapat digunakan KAP tatkala melakukan pemeriksaan di akhir tahun 2011.

- KA juga telah melakukan evaluasi atas rencana kerja pemeriksaan tahun 2011 oleh IAD. IAD telah menyerahkan Laporan Pokok Hasil Audit Semesteran kepada KA, yang selanjutnya setelah dilakukan evaluasi akan diteruskan kepada Komisaris, yang kemudian disampaikan kepada Bank Indonesia.

FUNGSI AUDIT EKSTERN

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana diubah dengan PBI No.7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/57/DPbS tanggal 22 Desember 2005 tentang Hubungan Antara Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia antara lain

Based on document evaluation and minutes of meetings during 2011, in its collaboration with IAD, Audit Committee has notably carried out the following measures:

- Audit Committee has held meetings with Finance & Operations Director to have discussions on 2010 Financial Statements, and on issues addressed in previous meetings with External Auditors regarding their Financial Audits. The Committee requested the external auditors to submit initial drafts of such Financial Statements by mid-March 2011. IAD was also to report its entire activities during 2010 to Bank Indonesia
- IAD audit findings performed on 47 bank branches and their follow-ups. IAD has submitted to Audit Committee findings from special audits on some branches pre-assumed to have shown signs of frauds. Audit Committee has also submitted its overall evaluations to Commissioners.

- Audit Committee had advised that IAD have Audit Monitoring System Software to monitor follow-ups on all findings from supervisions performed by Bank Indonesia and Public Accounting Firm, IAD auditing issues and findings from audits performed by Resident Auditors. Before such monitoring software is installed/purchased, monitoring is to be performed manually for further analysis in the auditing by Public Accountant Firm scheduled at the end of 2010.
- Audit Committee has also performed a thorough examination on IAD 2011 work plan. Further, IAD has submitted its semi-annual reports to Audit Committee, which is to be evaluated by the latter, handed to Commissioners, and submitted to Bank Indonesia.

EXTERNAL AUDIT FUNCTION

PBI No. 3/22/PBI/2001 dated December 13, 2001 regarding Transparency of Financial Condition of Banks as amended by PBI No.7/50/PBI/2005 dated November 29, 2005 and Bank Indonesia Circular Letter No.7/57/DPbS dated December 22, 2005 regarding Relationship amongst Banks that Conduct Business Based on Sharia Principles, Public Accounting Firms, Certified Public Accountants, Sharia Supervisory Board and Bank Indonesia, has required a few matters

telah mensyaratkan beberapa hal dalam pemilihan/ penunjukan AP/KAP ini, disamping adanya persyaratan intern dari Bank Muamalat antara lain persyaratan bahwa dalam melakukan seleksi harus disesuaikan dengan persyaratan dan/atau ketentuan/*charter* yang berlaku.

Adapun persyaratan yang diatur dalam PBI di atas dan intern Bank Muamalat dalam melakukan pemilihan Auditor Ekstern antara lain sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia
2. Aspek komunikasi Bank Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Kapasitas AP/KAP harus memiliki kerja sama International dan termasuk kategori 4 (empat) besar Kantor Akuntan Publik di Indonesia (syarat Bank Muamalat)
4. Aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah adanya perjanjian kerja, dan juga menetapkan ruang lingkup audit yang akan di audit.

Dalam proses penunjukan KAP ini, Komisaris mendapat amanat berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2011 yang telah dinotarilkan dengan akta notaris Arry Supratno, SH No. 44 yang antara lain memutuskan pada Agenda V bahwa RUPS memberikan mandat kepada Komisaris untuk memilih KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank Muamalat.

Sesuai risalah rapat Komite Audit tanggal 24 Agustus 2011 memutuskan bahwa KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) masih memenuhi persyaratan untuk ditunjuk sebagai auditor eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2011. Berdasarkan hal itu, melalui surat kepada Direksi No.025/BMI/KOM/X/2011 tanggal 21 Oktober 2011, Dewan Komisaris menyetujui untuk menunjuk KAP dimaksud. Selanjutnya, sesuai dengan surat No. 1339/BMI/DIR/X/2011 tanggal 24 Oktober 2011, Direksi menegaskan bahwa Bank Muamalat telah menunjuk kepada KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) untuk melakukan audit kondisi keuangan Bank Muamalat tahun buku 2011. Penunjukan tersebut merupakan penunjukan yang ketiga kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2009.

to be addressed during the election / appointment of Public Accountants / Public Accounting Firm as additions to Bank Muamalat's internal requirements, including a condition by which such selection should be tailored to meet prevailing requirements and / or provisions / charter.

The following are prerequisites for the appointment of External Auditor set forth in accordance with the above PBIs and Bank Muamalat's internal concerns:

1. Has to meet the auditing standards established by Indonesian Institute of Accountants
2. The appointed Public Accounting Firm shall prescribe communication design with BI that complies with prevailing rules and regulations;
3. The appointed Public Accounting Firm should be one of the top 4 (four) Public Accounting Firms in Indonesia with an international affiliation
4. Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP) have to meet other aspects such as contract agreement, and predetermine clear descriptions of audit works.

Within such process, Commissioners are mandated through the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders held on May 26, 2011 that has been notarized by Arry Supratno, SH through Deed No. 44, to, among other authorities, select Public Accounting Firm to perform audits on Bank Muamalat's Financial Statements.

According to the Minutes of Meeting of the Audit Committee on 24 August 2011, the Public Accountant Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte) is still eligible for appointment as independent auditor to perform the audit on the 2011 Financial Statements of Bank Muamalat. Accordingly, in its letter No. 25/BMI/KOM/X/2011 dated 21 October 2011 to the Board of Directors, the Board of Commissioners approved the appointment of such KAP. Subsequently, in its letter No. 1339/BMI/DIR/X/2011 dated 24 October 2011, the Board of Directors affirmed that Bank Muamalat has appointed KAP Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte) to perform an audit on the financial conditions of Bank Muamalat in fiscal 2011. The appointment is the third consecutive appointments since 2009.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir.
The following lists the KAPs that have performed an audit on the Company in the last five years.

Tahun | Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Account Office	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountant
2011	Osman Bing Satrio & Rekan	Riniek Winarsih
2010	Osman Bing Satrio & Rekan	Riniek Winarsih
2009	Osman Bing Satrio & Rekan	Riniek Winarsih
2008	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Doli Diapary Siregar, CPA
2007	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Doli Diapary Siregar, CPA

Biaya Audit Eksternal

Biaya audit eksternal yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2011 telah sesuai dengan kesepakatan bersama dalam nilai yang wajar.

External Audit Fees

The external audit fee paid by the Bank in 2011 represents a fair amount based on common consent.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum yang dihadapi Bank Muamalat mencakup masalah hukum perdata dan pidana. Selama tahun 2011, terdapat 10 perkara perdata dan 5 perkara pidana. Dari 10 perkara perdata tersebut, 4 perkara perdata telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan 6 perkara sedang dalam proses penyelesaian, sedangkan dari 5 perkara pidana terdapat 1 perkara pidana yang telah selesai dan 4 perkara masih dalam proses penyelesaian.

Legal Issues

The Bank faced 10 civil cases and 5 criminal cases during 2011. Of the 10 civil cases, 4 cases had been settled and had legal powers while the remaining 6 cases were still in the process of settlement. Of the 5 criminal cases, 1 had been settled and the remaining 4 were still in the process of settlement.

Berikut rincian permasalah hukum yang dihadapi Bank Muamalat selama 2011:

The following are details on civil and criminal cases faced by Bank Muamalat during 2011:

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah | Total	
	Perdata | Civil	Pidana | Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (with permanent legal binding)	4 perkara | case	1 perkara | case
Dalam proses penyelesaian | In the process of being resolved	6 perkara | case	4 perkara | case
Jumlah | Total	10 perkara | case	5 perkara | case

Untuk kasus-kasus perdata dan pidana yang belum dapat diselesaikan telah diambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengajukan kasasi/kontra kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia;
- Mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi;
- Mengajukan perkara kepada kantor Pengadilan Negeri setempat;
- Menunjuk *Lawyer* untuk membantu menyelesaikan perkara;
- Melaporkan kepada Polres/Polda setempat dan menunggu hasil penyidikan.

For civil cases and criminal cases that were not resolved, the following steps were taken:

- Filing an appeal/counter appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia;
- Filing an appeal to the High Court;
- Filing the case to the local District Court office;
- Hiring Lawyers to help resolve the legal issues;
- Submitting reports to the Police/local police and waiting for the results of the police investigation.

Pokok Perkara/Gugatan

Perkara perdata yang dihadapi oleh Bank Muamalat antara lain disebabkan oleh gugatan pihak ketiga atas agunan, keberatan nasabah atas pelaksanaan eksekusi sita jaminan dan gugatan pihak ketiga atas aset Bank, sedangkan untuk perkara pidana antara lain karena adanya dugaan penyalahgunaan oleh karyawan bank, sebagai saksi atas tindak pidana yang dilakukan oleh pihak berperkara, dan dugaan pidana lainnya.

Principal Cases /Claims

Civil cases faced by Bank Muamalat, are usually caused by a third party's claim of collateral, claims by customers for the execution of sequestration and third-party lawsuit over bank assets, while some criminal cases are due to alleged abuse by the Bank's employees, as witnesses to offenses committed by the litigants, and other criminal allegations.

Pengaruh Terhadap Kondisi Keuangan Perusahaan

Seluruh perkara yang dihadapi Bank Muamalat akan berpengaruh kepada kondisi keuangan jika telah memiliki ketetapan hukum tetap, dimana Bank telah memiliki kewajiban atas putusan tersebut. Dari seluruh perkara yang telah memiliki kekuatan hukum tetap tersebut, kewajiban material yang ditanggung oleh Bank Muamalat relatif kecil dengan nilai kerugian lebih kurang Rp 20 juta.

The influence of cases on the Company's Financial Condition

The cases faced by Bank Muamalat will affect its financial condition when they have permanent legal provisions, upon which the Bank has obligations. Of all such cases Bank Muamalat has a relatively small total material obligations of IDR 20 million.

Perubahan Peraturan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank

Bank Muamalat dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, khususnya pembiayaan pembangunan dan pembelian perumahan wajib memperhatikan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh Bank Muamalat ialah pemasaran rumah tunggal, rumah deret, dan/atau rumah susun yang masih dalam tahap proses pembangunan dapat dilakukan melalui sistem perjanjian pendahuluan jual beli setelah badan hukum yang melakukan pembangunan memenuhi persyaratan kepastian atas status kepemilikan tanah, hal yang diperjanjikan, kepemilikan izin mendirikan bangunan induk, ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum dan keterbangunan perumahan paling sedikit 20%.

Rule Changes and Their Impacts on the Bank's Performance

In providing financing to customers, particularly in residential purchases and constructions, Bank Muamalat shall refer to Act No. 1 of 2011 regarding Housing and Residential areas. One of a few other things that must be considered by Bank Muamalat is that marketing or selling a single house, real estates, and/or apartments that are still under construction is technically allowed through a system of preliminary sale and purchase agreement when the housing developer has met all legal aspect to claim ownership of the referred land; clearly specified terms of the agreement; shown valid construction permits of the parent building; planned for public infrastructure, facilities, and utilities, and completed at least 20% of such housing project.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana, Bank Muamalat harus menyediakan layanan jasa transfer dana kepada nasabah dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam Undang-Undang tersebut. Prinsip tersebut ialah prinsip penyerahan terhadap pembayaran dan prinsip bahwa pembayaran atau penyelesaian pembayaran yang telah memenuhi persyaratan, bersifat final. Di samping ketentuan perundang-undangan tersebut, jasa layanan transfer dana yang

Pursuant to Law No. 3 of 2011 regarding Transfer of Funds, Bank Muamalat shall provide fund transfer services to the relevant Customers with regards to the Act principles. The principles include that of delivery against payment, and the principle of confirming that payment or settlement payment that has met all requirements is principally final. In fund transfer service, Bank Muamalat must also ascertain consumer protection, adequate

disediakan oleh Bank Muamalat juga harus tetap memperhatikan aspek perlindungan konsumen, prinsip mengenal nasabah, dan pencegahan terhadap tindak pidana pencucian uang.

knowledge about the relevant customers, and the application of anti money laundering principle.

Selanjutnya, Negara mewajibkan penggunaan uang kartal dengan mata uang Rupiah untuk transaksi keuangan yang dilakukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Kewajiban tersebut dikecualikan untuk produk perbankan dalam mata uang asing, antara lain simpanan dan pinjaman. Namun, Bank Muamalat dapat melakukan transaksi keuangan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang asing, asalkan telah diperjanjikan sebelumnya secara tertulis.

Furthermore, the Indonesian Government requires that all transactions made within Indonesian territory be made in Rupiahs, which is pursuant to Law No. 7 of 2011 regarding Currency. Banking products in foreign currencies, such as savings and loans are however excluded from this prerequisite. Nevertheless, Bank Muamalat can make financial transactions in foreign currencies with third parties so long as such transactions have been specified in the agreements.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengalihkan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan dari Bank Indonesia kepada lembaga Otoritas Jasa Keuangan. Peralihan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2013 sehingga Bank Muamalat harus melakukan langkah-langkah antisipatif terhadap proses pengalihan tersebut.

Law No. 21 2011 regarding Financial Service Authority will consequently transfer all functions, duties and authorities to regulate and oversee financial services activities in banking from Bank Indonesia to Financial Service Authority (OJK). The transition will be effective December 31, 2013 and Bank Muamalat must make anticipatory measures to deal with such changes.

Terkait dengan peraturan Bank Indonesia yang keluar atau diperbaharui selama tahun 2011, tidak ada yang mempengaruhi secara langsung kondisi keuangan Bank.

None of Bank Indonesia regulations issued or renewed during 2011 directly affected the Bank's financial condition.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam menjalankan bisnisnya Bank Muamalat senantiasa dilandasi oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga semua informasi tentang kondisi keuangan maupun kondisi non keuangan selalu dipaparkan baik dalam laporan publikasi maupun laporan tahunan, sebagaimana diatur dalam PBI No.7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor 134/BL/2006 tentang Kewajiban Pelaporan Laporan Tahunan Bagi Perusahaan Publik.

Transparency of Financial and Non Financial Condition

Bank Muamalat has always based its business on applicable rules and regulations, so it has always disclosed information about its financial condition in both publications and annual reports, as outlined in BI regulation No.7/50/PBI/2005 2005 dated November 29, 2005 and in the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. 134/BL/2006 regarding the obligation of Public Companies to publish Annual Reporting.

Bank Muamalat telah menyampaikan laporan publikasi triwulanan selama tahun 2011 dan Laporan Keuangan Tahunan periode tahun 2010 sesuai dengan ketentuan dan telah dicantumkan dalam *website* Bank Muamalat dengan alamat www.muamalatbank.com.

The annual financial reports are audited by independent public accountants who are registered at Bank Indonesia, and for 2011 audit work, KAP Oesman, Bing, Satrio & Partners (Deloitte) was appointed. The 2010 and 2011 Annual Financial Reports have been uploaded to Bank Muamalat's website with address www.muamalatbank.com.

Selain itu, Bank Muamalat juga telah menyampaikan Laporan Tahunan periode tahun 2010 kepada pihak-pihak yang diwajibkan oleh regulasi, antara lain:

a. Pemegang Saham
b. Bank Indonesia
c. Bapepam-LK
d. Bursa Efek Indonesia
e. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)
f. Lembaga Pemeringkat di Indonesia
g. Asosiasi bank-bank di Indonesia
h. Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas)
i. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
j. 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan
k. 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan.

Rencana Strategis Bank

Rencana strategis Bank termuat dalam rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Rencana jangka menengah Bank Muamalat tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang dikirimkan kepada Bank Indonesia setiap tahun. Kedua rencana tersebut disusun dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makro dan mikro ekonomi domestik maupun internasional, industri perbankan nasional/ industri perbankan syariah dan juga faktor internal seperti jumlah jaringan cabang, aliansi, produk dan jasa, sumber daya insani. Selain itu dalam rencana bisnis telah pula mempertimbangkan dampak yang mungkin terjadi yang disebabkan oleh kondisi ekonomi eksternal.

Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Muamalat untuk tahun 2011 telah disampaikan kepada BI melalui surat No.1302/DIR/BMI/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010, sementara itu untuk melengkapi Rencana Bisnis Bank telah disampaikan informasi tambahan kepada Bank Indonesia melalui surat No.62/BMI/DIR/I/2011 tanggal 17 Januari 2011. Adapun bentuk, isi dan format Rencana Bisnis Bank Tahun 2011 dan Rencana Bisnis Bank Tahun 2011–2013 telah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia seperti di atur dalam PBI No.12/21/ PBI/2010 tanggal 19 Oktober 2010 tentang Rencana Bisnis Bank.

The Bank also has submitted the Annual Reports to relevant parties as stipulated in Bank Indonesia regulations regarding Financial Condition Transparency, namely:

a. Shareholders
b. Bank Indonesia
c. Bapepam-LK
d. Indonesia Stock Exchange
e. Indonesian Consumers Foundation (YLKI)
f. Rating Agencies in Indonesia
g. Banks Association in Indonesia
h. Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas)
i. Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
j. 2 (two) Institutes for Research in economics and finance
k. 2 (two) economic and financial magazine.

The Bank's Strategic Plan

The Bank's strategic plan is contained in its medium-term and long-term plans. Bank Muamalat's Medium-term plan is included in its Business Plan that is submitted to Bank Indonesia every year. Both plans are formulated after considerations on external factors such as domestic and international macro and micro economic conditions, the national banking industry/Islamic banking industry as well as internal factors such as the number of branch networks, alliances, products and services, and human resources. In addition, the business plan has also considered any impact that may occur due to external economic conditions.

Bank Muamalat's Bank Business Plan (RBB) for 2011 was presented to the BI through a letter No.1302/DIR/BMI/XII/2010 dated December 30, 2010 while to complete it, the Bank has submitted additional information to Bank Indonesia through letter No. 62/BMI/DIR/I/2011 dated January 17, 2011. The form, content and format of the Bank Business Plan Bank for 2011 and for later periods of 2011-2013 have been referred to Bank Indonesia Regulation No.12/21/PBI/2010 dated October 19, 2010 regarding Bank Business Plan.

Evaluasi terhadap realisasi anggaran atau rencana bisnis ini dilakukan baik oleh Komisaris yang dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris setiap semester maupun oleh Direksi Bank Muamalat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan. Laporan pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah - Bank Indonesia sesuai dengan surat No.021/BMI/KOM/VII/2011 tanggal 28 Juli 2011 untuk periode semester I/2011 dan No.01/BMI/KOM/I/2012 tanggal 1 Februari 2012 perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester II-2011 untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2011.

Berdasarkan laporan Realisasi Rencana Bisnis triwulan ke IV tahun 2011, secara umum kinerja Bank Muamalat sepanjang Tahun 2011 sejalan dengan target yang diharapkan. Hasil yang menggembirakan tersebut tidak terlepas dari upaya Bank Muamalat untuk melakukan berbagai perbaikan yang telah secara konsisten dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir. Pencapaian penting pada beberapa indikator keuangan (*audited*) dapat dilihat pada tabel berikut:

The Board of Commissioners has evaluated the budget or business plan as outlined in the Oversight Report of the Board of Commissioners at each semester while the Board of Directors of Bank Muamalat do similarly every 3 (three) months. The Oversight Report of the Board of Commissioners was submitted to the Directorate of Islamic Banking - Bank Indonesia through letter No.021/BMI/KOM/VII/2011 dated July 28, 2011 for the period of the first half of 2011 and through letter No.01/BMI/KOM/I/2012 dated February 1, 2012 for Business Plan Oversight Report for the second half of 2011 that ended December 30, 2011.

Based on Business Plan Realization report for the fourth quarter of 2011, Bank Muamalat's overall performance throughout 2011 was in line with what had been targeted. These encouraging results were due to Bank Muamalat's consistent efforts to bring various and continuous improvements in recent years. Important achievements in some financial indicators (audited) can be seen in the table:

No	Indikator | Indicator	Target	Realisasi Realization	Deviasi Deviation
1	Total Asset (Rp miliar | IDR billion)	26.002	32.480	6.478
2	Dana Pihak ketiga | Third Party Fund (Rp miliar | IDR billion)	20.514	26.658	6.144
3	Pembiayaan | Financing (Rp miliar | IDR billion)	19.488	22.469	2.981
4	Laba Bersih | Net Income (Rp miliar | IDR billion)	263	274	11
5	NPF Gross	3,75%	2,60%	-1,15%
6	NPF Net	3,25%	1,78%	-1,47%
7	CAR	11,33%	12,01%	0,68%
8	ROA	1,53%	1,52%	-0,01%
9	ROE	20,23%	20,79%	0,56%
10	FDR	95,00%	85,18%	-9,82%
11	BOPO	86,40%	85,25%	-1,15%

*) Audited

Buy Back Shares /Obligasi

Selama tahun 2011 di Bank Muamalat tidak pernah melakukan transaksi *Buy Back shares* atau *Buy Back* Obligasi. Namun demikian dapat diinformasikan sebagaimana telah disebutkan pada bagian depan dari laporan ini, yaitu mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris dan/atau Direksi, bahwa Bank Muamalat telah

Buy Back Shares/Buy Back Bonds

During 2011, Bank Muamalat did not make a single Buy Back shares or Buy Back Bonds transaction. However, as informed in the first pages of this report, particularly in the article about Commissioners and/or Directors task and responsibility implementation, Bank Muamalat has distributed Bonus Shares in the form of stock

melakukan pembagian Saham Bonus yang berupa dividen saham yang diambil dari kapitalisasi Saldo Laba. Sebagian dari jumlah tersebut adalah alokasi dividen Tahun Buku 2009 yang dimasukkan dalam pos Laba Ditahan dan pembagiannya diakumulasikan dengan pembagian Laba Tahun Buku 2010. Dengan dibagikannya Saham Bonus tersebut maka berdampak pada peningkatan Modal yang Ditempatkan dan Modal Disetor Bank Muamalat.

dividends that were debited from retained earning capitalization. A portion of this amount is of the allocated dividend for fiscal year 2009 previously posted in Retained Earnings Account and was later accumulated to 2010 profit distribution. This Bonus Shares distribution increased issued and paid-in capitals of Bank Muamalat.

Share options

Selama tahun 2011, Bank Muamalat tidak pernah melakukan *share options*.

Share options

During 2011, Bank Muamalat did not transact a single share options.

Peringkat Saham dan Sukuk Subordinasi Mudharabah 2008

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang tidak mencatatkan sahamnya di bursa, sehingga tidak ada kebutuhan untuk pemeringkatan saham. Namun secara korporasi, Bank Muamalat mendapatkan peringkat A pada tahun 2011 dari PT Fitch Rating Indonesia (*Fitch Rating*).

Sedangkan untuk Sukuk Subordinasi Mudharabah yang diterbitkan Bank Muamalat pada tahun 2008, pemeringkatan juga dilakukan oleh PT Fitch Rating Indonesia (*Fitch Rating*). Berdasarkan *Fitch Rating*, selama periode 2009–2011 Sukuk Subordinasi Mudharabah tahun 2008 Bank Muamalat mendapatkan peringkat A-(idn) (*Single A Minus*).

Stocks Rating and Bonds Subordinated Sukuk Mudaraba 2008

Bank Muamalat is a public yet not a listed company, so it does not need stocks rating. But as a corporation, Bank Muamalat was rated A in 2011 by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch Ratings).

PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch Ratings) also addressed the Subordinated Sukuk Mudharabah issued by Bank Muamalat in 2008. During the period of 2009–2011, Bank Muamalat's 2008 Subordinated Sukuk Mudaraba was rated A-(idn) (Single A Minus).

Transaksi yang Masih Menunggu Keputusan Persetujuan RUPS

Sampai dengan 31 Desember 2011, tidak terdapat transaksi yang masih menunggu persetujuan RUPS.

Transactions Still Pending for GMS Approvals

As per December 31, 2011, there was no transaction that a waits approval from the GMS.

Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment Pelaksanaan GCG

Secara umum dapat disampaikan bahwa berdasarkan hasil *self assessment* terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* tahun 2011 di Bank Muamalat, yang tercermin dari Hasil Perhitungan Nilai Komposit *self assessment* maka kategori/peringkat pelaksanaan GCG di Bank Muamalat adalah Peringkat Pertama dengan predikat Sangat Baik atau Sangat Sesuai dengan Kriteria/Indikator, dengan nilai komposit 1,3 (satu koma tiga). Secara rinci Hasil Perhitungan Nilai Komposit adalah sebagai berikut:

General Conclusions on Self GCG Implementation Assessment

Based on findings from Bank Muamalat's GCG implementation self assessment in 2011, which is reflected in the calculation results of self assessment Composite Values, Bank Muamalat's GCG implementation was Rated First with Excellent predicate or came very close to criteria/ Indicators, scoring a composite value of 1.3 (one point three). Presented below is table for detailed Composite Score Calculation:

No	Faktor Factor	Peringkat Rank	Bobot (%) Weight (%)	Nilai Score	Catatan *) Note *)
		(a)	(b)	(a) x(b)	
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BOC duties and responsibilities implementation	1	1,50	0,125	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas & tanggung jawabnya secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. BOC has carried out duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi BOD duties and responsibilities implementation	1	17,50	0,175	Direksi telah melaksanakan tugas & tanggung jawabnya secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. BOD has carried out duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite The Committees task completion and implementation	2	10,00	0,200	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite pada umumnya telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. The committees have generally completed and implemented their tasks in accordance with GCG principles
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board duties and responsibilities implementation	1	10,00	0,100	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah dan GCG. Shariah Supervisory Board has performed its duties and responsibilities in accordance with prevailing rules and regulations, Sharia principles and GCG principles.
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa The implementation of Islamic principles in fund-raising and financing activities and customer servicing	1	5,00	0,050	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank telah dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip-prinsip GCG. Sharia principles in fund-raising, financing and customer servicing activities have been enforced in accordance with Sharia and GCG principles.
6	Penanganan benturan kepentingan. Conflicts of interest Handling	1	10,00	0,100	Bank mampu menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan melalui kebijakan intern yang komprehensif dengan *enforcement* yg baik. The Bank was able to refrain from conducting conflict of interest through comprehensive and excellent internal policy enforcement.
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank. The Bank compliance function implementation	1	5,00	0,050	Penerapan fungsi kepatuhan bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan berjalan dengan efektif serta dilengkapi dengan pedoman, sistem dan prosedur. The Bank's compliance function has been performed pursuant to prevailing rules and regulations, run effectively, and equipped with guidelines, systems and procedures.
8	Penerapan fungsi audit intern. Internal audit function Implementation	2	5,00	0,100	Pelaksanaan fungsi audit intern telah berjalan efektif dan sesuai dengan pedoman intern dan piagam audit intern yang berlaku. Internal audit function has been effectively implemented in accordance with internal guidelines and the established internal audit charter.

No	Faktor Factor	Peringkat Rank	Bobot (%) Weight (%)	Nilai Score	Catatan *) Note *)
		(a)	(b)	(a) x(b)	
9	Penerapan fungsi audit ekstern. External audit function Implementation	1	5,00	0,050	Bank telah melakukan pemilihan/ penunjukkan Akuntan Publik & KAP dengan memenuhi ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Akuntan Publik & KAP yang terpilih telah melakukan tugasnya secara independen dan menyampaikan laporannya sesuai perjanjian kerja yang ditetapkan. The Bank has performed the election/ appointment of Certified Public Accountants & KAP to meet applicable provisions and GCG principles. The appointed Public Accounting Firm has done their audit work independently and submitted audit reports according to pre-established agreements.
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana. Legal Lending Limit	1	5,00	0,050	Bank Muamalat telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait. Bank Muamalat has applied precautionary and risk management principles in disbursing financings to related parties
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. Laporan pelaksanaan GCG. Pelaporan internal. Transparency of financial and non-financial conditions. GCG implementation report. Internal reporting.	2	15,00	0,300	Bank Muamalat telah memenuhi GCG terhadap transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank seperti transparansi produk dan pengaduan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Laporan pelaksanaan GCG telah dibuat & disampaikan kepada BI sesuai ketentuan. Sistem Informasi Manajemen terkait pelaporan internal cukup memadai dalam menyediakan informasi yang diperlukan & dibuat sesuai ketentuan yang berlaku. Bank Muamalat has shown transparency of financial and non-financial issues of the Bank, such as transparency on products and customer complaints in accordance with applicable regulations and GCG principles. GCG implementation report has been compliantly prepared and submitted to BI. Management Information Systems in internal reporting is deemed adequate in providing all necessary information, and tailored according to applicable regulations.
Nilai Komposit | *Composite Value*			100.00	1.300	

Predikat : Sangat Baik<1,5; Baik 1,5 ≤ 2,5;Cukup Baik 2,5 ≤ 3,5;Kurang Baik 3,5 ≤ 4,5 Tidak Baik ≤ 5,0*)
Predicate : Excellent<1,5; Good 1,5 ≤ 2,5;Moderate 2,5 ≤ 3,5;Less Moderate 3,5 ≤ 4,5 Poor ≤ 5,0*)

Apabila dibandingkan dengan nilai komposit *self assessment* pada tahun 2010 maka terdapat perbaikan sebesar (0,100) yaitu pada aspek penanganan terhadap benturan kepentingan, sehingga nilai komposit secara keseluruhan membaik dari sebesar (1,400) pada akhir tahun 2010 menjadi sebesar (1,300) pada akhir tahun 2011. Hal ini merupakan wujud dari pelaksanaan komitmen yang konsisten untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan terutama pada tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta seluruh pejabat Bank Muamalat.

When compared with self assessment composite value in 2010, noticed is a (0.100) improvement in the aspect of conflicts of interest handling, which resulted in a slightly better overall self assessment composite value of (1.400) at the end of 2010 to (1.300) at e end of 2011. This, again, portrays Bank Muamalat's consistent efforts to mitigate potential conflict of interest, particularly at top management levels down through its organizational hierarchy.

Kegiatan Sosialisasi GCG

Bank Muamalat telah melakukan sosialisasi pedoman dan prosedur pelaksanaan GCG baik secara langsung maupun secara tertulis melalui memorandum internal kepada seluruh lini perusahaan. Selama tahun 2011, terdapat 48 memorandum internal mengenai sosialisasi GCG maupun *sharing information*.

Sosialisasi untuk implementasi serta evaluasi pedoman GCG dilakukan secara berkala oleh Divisi terkait/PIC/Tim Khusus yang dibentuk atau menggunakan bantuan dari pihak ketiga. Evaluasi terhadap Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan GCG paling cepat dilaksanakan 2 tahun sekali dan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan GCG, maka pedoman dan prosedur pelaksanaan GCG akan direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Menjalankan kewajiban sebagai perusahaan publik, Bank Muamalat telah menunjuk seorang pejabat eksekutif sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.4 mengenai kewajiban pembentukan Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 014/DIR/KPTS/V/2011 tanggal 31 Mei 2011, Sekretaris Perusahaan Bank Muamalat dijabat oleh Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan yang sesuai dengan struktur organisasi Perseroan berada di bawah supervisi Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Penunjukan tersebut telah disampaikan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia melalui surat Direksi No. 769/BMI/DIR/VI/2011 tanggal 6 Juni 2011 dan No. 770/BMI/DIR/VI/2011 tanggal 6 Juni 2011, serta mengumumkannya dalam Harian Umum Nasional Bisnis Indonesia pada tanggal 6 Juni 2011.

Sepanjang tahun 2011, dibantu dengan departemen dibawahnya, Divisi Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan efektif, yang terperinci sebagai berikut:

a. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan informasi kepada pemegang saham, masyarakat, *regulator* dan seluruh pemangku kepentingan perseroan;

GCG Socialization Activities

Bank Muamalat has been disseminating guidelines and procedures for GCG implementation, both directly and in writing through internal memos through out the organization. During 2011, there is 48 internal memos of GCG socialization or sharing information.

Socialization for GCG implementation and evaluation guidelines is conducted periodically by relevant Divisions / PIC / special teams or through assistance from third parties. Evaluation on GCG Implementation Guidelines and Procedures is performed once in every two years at the fastest, and in the event of some changes in legislations and amendments to the Articles of Association that relate to GCG, then GCG implementation guidelines and procedures will be readjusted accordingly.

CORPORATE SECRETARY

To meet its obligations as a public company, Bank Muamalat has appointed an executive officer as the Company's Corporate Secretary in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 regarding the obligations for the Issuers of Public Companies to form a Corporate Secretary.

Through Directors Decree No. 014/DIR/KPTS/V/2011 dated May 31, 2011, the Company's Corporate Secretary is held by Head of Corporate Secretariat Division that, in accordance with the Company's organizational structure, is under the supervision of the Directorate of Compliance and Risk Management. This appointment was submitted to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange by the Board of Directors through Letter No. 769/BMI/DIR/VI/2011 dated June 6, 2011 and Letter No. 770/BMI/DIR/VI/2011 dated June 6, 2011, and was announced in the daily paper Bisnis Indonesia on June 6, 2011.

Assisted by its subordinates, Corporate Secretary Division during 2011 effectively performed its functions and duties, with the following details:

a. Providing services to the needs for information of shareholders, communities, regulators and corporate stakeholders;

b. Membangun komunikasi yang efektif melalui berbagai media komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, dalam rangka menciptakan dan menjaga pencitraan Bank Muamalat di mata publik;
c. Bertanggung jawab terhadap administrasi saham dan pembayaran dividen;
d. Berperan sebagai penghubung antara Bank Muamalat dengan Bapepam-LK dan masyarakat;
e. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan GCG, serta mengadministrasikan dokumentasi perusahaan;
f. Pengaturan protokoler Perusahaan;
g. Menghadiri setiap Rapat Direksi, memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan risalah setiap Rapat Direksi;
h. Berkoordinasi dengan divisi terkait lainnya dalam pelaporan berkala ataupun insidential kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan regulator lainnya sesuai kewajiban pelaporan Bank;
i. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
j. Menunjang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank Muamalat;
k. Menunjang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

Dalam membangun komunikasi yang intensif secara internal dan menciptakan pencitraan korporasi yang positif di mata seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sepanjang tahun 2011 Divisi ini telah mengoptimalisasikan penggunaan beberapa media sebagai alat untuk membangun komunikasi perusahaan, antara lain media luar ruang seperti *billboard*, *media internet website*, dan media promosi lainnya yang sesuai dengan target *audience*. Usaha tersebut membuahkan hasil dimana Bank Muamalat dinobatkan sebagai *Best Digital Sharia Saving Brand* 2011 untuk kategori perbankan syariah dari *Twinkle Spin* dan Biro Riset Infobank.

Penghargaan tersebut merupakan awal yang baik bagi Bank Muamalat untuk terus meningkatkan pemanfaatan media sebagai wadah dalam meningkatkan *brand awareness* maupun *selling product* Bank Muamalat dan mendekatkan diri dengan nasabah dan masyarakat secara luas.

b. Building effective communication through various media of communication to all stakeholders, in order to create and maintain the Bank' image in public;
c. Responsible for the administration and payment of stock dividends;
d. Serving as a liaison between Bank Muamalat and Bapepam-LK and the public;
e. Advising the Board of Directors to comply with all applicable provisions in GCG implementation, and administering corporate documentations;
f. Serving as the Company's Protocol;
g. Attending Director meetings, facilitating, recording and documenting the minutes of each of Board of Directors Meetings;
h. Coordinating with other relevant divisions with regards to periodic or incidental reporting to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange (BEI) and other regulatory reporting in line with its reporting obligations;
i. Coordinating the General Meeting of Shareholders;
j. Supporting Bank Muamalat's GCG implementation;
k. Supporting Bank Muamalat's CSR implementation.

In establishing intensive internal communication and creating a positive corporate image within all stakeholders, the Division during 2011 optimally used multiple media for corporate communication like outdoor media such as billboards, internet-media website, and other promotional media to reach the Bank's target audience. These efforts bore fruits where Bank Muamalat was named Best Digital Brand Saving 2011 in Sharia banking category from Twinkle Spin and Infobank Research Bureau.

The awards are a good start for the bank to continue to improve the utilization of media as a forum to increase its brand awareness and to sell its product while getting closer to customers and the society at large.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Guna mempermudah akses informasi bagi pemangku kepentingan Bank Muamalat telah melakukan beberapa penyebaran informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik. Berikut rincian akses informasi dan data perusahaan selama tahun 2011:

The Company's Data and Information Access

In order to facilitate access to information for stakeholders, Bank Muamalat has disseminated information through print and electronic media. Presented below are detailed accesses to information and corporate data during 2011:

Konferensi Pers dan Siaran Pers | Press Releases and Press Conferences

Siaran Pers 2011 | Press Releases	
Tanggal | Date	**Judul** | Title
19 Januari | January	Thailand Studi Islamic Microfinance di Bank Muamalat Thailand Studi Islamic Microfinance di Bank Muamalat
25 Januari | January	Muamalat Buka Kantor Bank Syariah Pertama di Merauke Muamalat Opened Its First Islamic Bank in Merauke
11 Februari | February	Bidik Wilayah KTI, Muamalat Berbagi Rezeki di Makassar Aiming at Eastern Region of Indonesia, Muamalat "Berbagi Rezeki" in Makassar
12 Februari | February	Muamalat Luncurkan Produk Tabungan dan Pembiayaan Umroh Muamalat Launched Saving Product and Umroh Financing.
17 Februari | February	Tingkatkan Aksesibilitas, Bank Muamalat Resmikan 5 Kantor di Lampung Increasing Accessibility, Bank Muamalat Opened 5 Offices in Lampung.
24 Februari | February	Bank Muamalat Raih Predikat Terbaik di Indonesia Bank Muamalat won the Best Predicate in Indonesia.
3 Maret | March	2011, Bank Muamalat Tingkatkan Porsi Pembiayaan Agribisnis 2011, Bank Muamalat Increased Funding Portion for Agribusiness.
4 Maret | March	Bank Muamalat Garap *Remmittance* Bersama BIMB Malaysia Bank Muamalat Joined Forces with Malaysia BIMB on Remittance.
6 Maret | March	Muamalat Gandeng Maybank dan BMMB Garap Produk *Remmittance* Bank Muamalat Joined Forces with Maybank and BMMB On Remittance.
16 Maret | March	Mantabkan Aksesibilitas, Bank Muamalat resmikan Kantor Baru di Yogyakarta Strengthening Accessibility, Bank Muamalat Inaugurated New Office in Yogyakarta.
23 Maret | March	Sasar Ritel, Muamalat Kucurkan 500 Miliar Bagi Al Ijarah Aiming at Retail, Muamalat Distributed 500 Billion For Al Ijarah.
26 Maret | March	Bank Muamalat Berangkatkan 70 Nasabah ke Tanah Suci Bank Muamalat Sent 70 Customers to the Holy Land.
9 Mei | May	2010, Laba Muamalat Meningkat 200% | 2010, Muamalat Profit Rose by 200%.
16 Juni | June	Bank Muamalat Raih Predikat Best Teller | Bank Muamalat Won the Predicate of the Best Teller.
18 Juni | June	Ekonom Rusia Studi Intensif Perbankan Syariah di Bank Muamalat Russian Economist Conducted an Intensive Study on Islamic Banking at Bank Muamalat.
28 Juni | June	Semester I 2011, Aset Bank Muamalat Area Kalimantan Tembus 1 Triliun Semester I of 2011, the Asset of Bank Muamalat Kalimantan Area Surpassed 1 Trillion.
24 Juli | July	Perluas Pasar Sumbagut, Muamalat Berbagi Rezeki di Medan Expanding the Market on the Northern Part of Sumatra, Muamalat "Berbagi Rezeki" in Medan.
27 Juli | July	Bank Muamalat Perluas Layanan Internasional | Bank Muamalat Expanded Its International Services.
28 Juli | July	Muamalat Luncurkan Kartu Debit Syariah Berteknologi Chip Pertama Bank Muamalat Launched the First Sharia Debt Card With Chip
16 September	Muamalat Raih Penghargaan Best Islamic Finance Bank in Indonesia Bank Muamalat Won the Best Islamic Finance Bank in Indonesia.
28 September	Bank Muamalat Rintis Standar Kurikulum Syariah Bagi Siswa SMK Bank Syariah Muamalat Initiated Curriculum Standards for Vocational Students.
18 Oktober | October	Kerjasama Internasional Untuk Saingi Facebook International Cooperation to Compete with Facebook.
20 Oktober | October	Bank Muamalat Gandeng Allianz Garap Asuransi Bank Muamalat Joined Forces with Allianz on Insurance.
11 November	Bank Muamalat Sasar Pengunjung Mall | Bank Muamalat targeted Visitors of Mall.
17 November	Delegasi Bank Sentral 7 Negara Kunjungi Bank Muamalat The Delegation of the Central Bank from 7 Countries Visited Bank Muamalat.
22 November	Kerjasama Sinergi berbagai Layanan dan fasilitas Garuda Indonesia untuk Nasabah Bank Muamalat Synergic Cooperation on A Range of Services and Facilities from Garuda Indonesia for the Customers of Bank Muamalat

Promosi Korporat | Corporate Promotion

No	Jenis Placement | Type of Placement	Media Placement	Waktu Placement Time of Placement
1	Advertorial Corporate | Corporate Advertorial	Majalah Islamic Finance Asia Islamic Finance Asia Magazine	Januari | January 2011
2	Iklan Produk dan Korporasi (Pengganti Laporan Keuangan) | Product and Corporate Ad (Replacing Financial Statement)	HU Republika Republika Newspaper	Maret | March 2011
3	Advertorial Corporate | Corporate Advertorial	Majalah Global Finance Global Finance Magazine	Mei | May 2011
4	Advertorial Corporate | Corporate Advertorial	Majalah Infobank Infobank Magazine	Mei | May 2011
5	Congratulation Ad "Ramadhan 1432 H" Congratulation Ad for "Ramadhan 1432 H"	HU Seputar Indonesia dan HU Media Indonesia Seputar Indonesia Newspaper and Media Indonesia Newspaper	Juli | July 2011
6	Congratulation Ad "Hari Kemerdekaan" Congratulation Ad for "Independence Day"	HU Seputar Indonesia dan HU Media Indonesia Seputar Indonesia Newspaper and Media Indonesia Newspaper	Agustus | August 2011
7	Congratulation Ad "Idul Fitri 1432 H" Congratulation Ad for "Idul Fitri 1432 H"	HU Seputar Indonesia dan HU Media Indonesia Seputar Indonesia Newspaper and Media Indonesia Newspaper	September | September 2011
8	Rubrik Seputar Haji | Rubric About Hajj	HU Seputar Indonesia Seputar Indonesia Newspaper	Oktober | October 2011
9	Congratulation Ad "Green City Pekanbaru" Congratulation Ad for "Green City Pekanbaru"	HU Haluan Haluan Newspaper	Oktober | October 2011
10	Congratulation Ad "Idul Adha 1432 H" Congratulation Ad for "Idul Adha 1432 H"	HU Seputar Indonesia dan HU Media Indonesia Seputar Indonesia Newspaper and Media Indonesia Newspaper	November | November 2011
11	Congratulation Ad "1 Muharram 1433 H" Congratulation Ad for "1 Muharram 1433 H"	HU Seputar Indonesia dan HU Media Indonesia Seputar Indonesia Newspaper and Media Indonesia Newspaper	November | November 2011
12	Congratulation Ad "Award-Award" Congratulation Ad on Awards	HU Kompas dan HU Media Indonesia Kompas Newspaper and Media Indonesia Newspaper	Desember | December 2011

Publikasi Korporat | Corporate Publications

No	Jenis Placement | Type of Placement	Media Placement	Waktu Placement Time of Placement
1	Pemberitahuan Kupon Sukuk Mudharabah BMI tahun 2008, Pendapatan Bagi Hasil ke-10 Notification on 2008 BMI Sukuk Mudharabah Coupon, Revenue Sharing - 10th	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Januari | January 2011
2	Pemberitahuan Kupon Sukuk Mudharabah BMI tahun 2008, Pendapatan Bagi Hasil ke-11 Notification on 2008 BMI Sukuk Mudharabah Coupon, Revenue Sharing - 11th	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	April 2011
3	Pemberitahuan Kupon Sukuk Mudharabah BMI tahun 2008, Pendapatan Bagi Hasil ke-12 Notification on 2008 BMI Sukuk Mudharabah Coupon, Revenue Sharing - 12th	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Juli | July 2011
4	Pemberitahuan Kupon Sukuk Mudharabah BMI tahun 2008, Pendapatan Bagi Hasil ke-13 Notification on 2008 BMI Sukuk Mudharabah Coupon, Revenue Sharing - 13th	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Oktober | October 2011

No	Jenis Placement | Type of Placement	Media Placement	Waktu Placement Time of Placement
5	Placement Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi Desember 2010 Placement of Consolidated Financial Report Ad per March 2011 in Republika and Bisnis Indonesia	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Maret | March 2011
6	Placement Iklan Laporan Keuangan Triwulan per Maret 2011 di Republika dan Bisnis Indonesia Placement of Quarterly Financial Report Ad per March 2011 in Republika and Bisnis Indonesia	HU Republika Republika Newspaper	April 2011
7	Placement Iklan Laporan Keuangan Triwulan per Juni 2011 di Republika dan Bisnis Indonesia Placement of Quarterly Financial Report Ad per June 2011 in Republika and Bisnis Indonesia	HU Jurnal Nasional Jurnal Nasional Newspaper	Juli | July 2011
8	Placement Iklan Laporan Keuangan Triwulan per September 2011 di Republika dan Bisnis Indonesia Placement of Quarterly Financial Report Ad per September 2011 in Republika and Bisnis Indonesia	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Oktober | October 2011
9	Publikasi "Pemberitahuan RUPS Tahunan 2011" Publication of "Notification of the 2011 AGMS"	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	April 2011
10	Publikasi "Laporan Informasi Tambahan Saham 2011" Publication of "the Report of the Issuance of Additional Shares in 2011"	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	April 2011
11	Publikasi "Panggilan RUPS Tahunan 2011" Publication of "Invitation to the 2011 AGMS"	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Mei | May 2011
12	Publikasi "Pemberitahuan Hasil RUPS Tahunan 2011" Publication of "Notification of the 2011 AGMS Results"	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Mei | May 2011
13	Publikasi Good Corporate Governance (GCG) Publication of Good Corporate Governance (GCG)	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Agustus| August 2011
14	Publikasi "Pemberitahuan RUPS LB 2011" Publication of "Notification of the 2011 EGMS"	HU Suara Karya dan HU Jurnal Nasional Suara Karya Newspaper and Jurnal Nasional Newspaper	Oktober | October2011
15	Publikasi "Panggilan RUPS LB 2011" Publication of "Invitation to the 2011 EGMS"	HU Suara Karya dan HU Jurnal Nasional Suara Karya Newspaper and Jurnal Nasional Newspaper	Oktober | October2011
16	Publikasi "Pemberitahuan Hasil RUPS LB 2011" Publication of "Notification of the 2011 EGMS Results"	HU Republika dan HU Bisnis Indonesia Republika Newspaper and Bisnis Indonesia Newspaper	Oktober | October 2011

Website/Media Internet

Internet adalah media komunikasi yang tanpa batas. Untuk memudahkan nasabah, Bank Muamalat menyajikan beragam informasi Perseroan seperti produk, layanan, berita, laporan keuangan dan edukasi perbankan syariah melalui situs *website* www.muamalatbank.com.

Korespondensi Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia

Sebagai salah satu bentuk komitmen pelaksanaan GCG, terutama prinsip transparansi, Bank Muamalat selalu melakukan korespondensi

Website/Media Internet

Internet is a borderless media. To facilitate its customers, the company presents a comprehensive range of information such as products, services, news, financial reports, Islamic banking and education through website www.muamalatbank.com.

Correspondence With Bapepam-Lk and Indonesia Stock Exchange

As one of its GCG implementation commitments, especially in upholding transparency, Bank Muamalat always corresponds with BAPPEPAM-

dengan Bapepam-LK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2011, Bank Muamalat telah melakukan korespondesi dengan lembaga-lembaga tersebut, antara lain:

LK or other relevant Controlling Bodies. During 2010, Bank Muamalat were corresponding with the following:

No	Perihal Surat Refference	No. Surat No. Letter	Tangga Date	Tujuan Recipient
1	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 Submission of the Consolidated Financial Statements ended December 31, 2010 and 2009	413/BMI/DIR/III/2011	25 Maret | March 2011	Bapepam-LK
2	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 Submission of the Consolidated Financial Statements ended December 31, 2010 and 2009	414/BMI/DIR/III/2011	25 Maret | March 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2010 dan 2009 Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements December 31, 2010 and 2009	024/BMI/FASD/III/2011	31 Maret | March 2011	Bapepam-LK
4	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2010 dan 2009 Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements December 31, 2010 and 2009	025/BMI/FASD/III/2011	31 Maret | March 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir 31 Maret 2011 (Unaudited) dan 31 Desember 2010 (Audited) serta Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas Konsolidasi untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 Submission of the Consolidated Financial Statements ended March 31, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited) and Statements of Income, Changes in Equity and Cash Flows for the dates that ended March 31, 2011 and March 31, 2010	037/BMI/FASD/IV/2011	29 April | April 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
6	Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Report of Realization of the Utilization of Proceeds from Limited Public Offering (LPO) IV With Preemptive Rights (ER)	861/BMI/DIR/VII/2011	22 Juli | July 2011	Bapepam-LK
7	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi yang Berakhir 30 Juni 2011 (Unaudited) dan 31 Desember 2010 (Audited) serta Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas Konsolidasi untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 Submission of the Consolidated Financial Statements Ended June 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited) and Statements of Income, Changes in Equity and Cash Flows for the dates that ended June 30, 2011 and June 30, 2010	067/BMI/FASD/VII/2011	29 Juli | July 2011	Bapepam-LK
8	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi yang Berakhir 30 Juni 2011 (Unaudited) dan 31 Desember 2010 (Audited) serta Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas Konsolidasi untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 Submission of the Consolidated Financial Statements Ended June 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited) and Statements of Income, Changes in Equity and Cash Flows for the dates that ended June 30, 2011 and June 30, 2010	068/BMI/FASD/VII/2011	29 Juli | July 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

No	Perihal Surat Refference	No. Surat No. Letter	Tangga Date	Tujuan Recipient
9	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Report of Realization of the Utilization of Proceeds from Limited Public Offering (LPO) IV With Preemptive Rights (ER)	1284/BMI/DIR/X/2011	7 Oktober | October 2011	Bapepam-LK
10	Penyampaian Laporan Keuangan yang berakhir 30 September 2011 (Unaudited) dan 31 Desember 2010 (Audited/Konsolidasi) serta Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010 (Konsolidasi) Submission of the Financial Statements ended September 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited/Consolidated) and Statements of Income, Changes in Equity and Cash Flows for the dates ended September 30, 2011 and September 30, 2010	098/BMI/FASD/X/2011	28 Oktober October 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
11	Pemberitahuan Publikasi Keterbukaan Informasi dan Penyesuaian acara RUPS Tahunan PT BMI, Tbk Notification of Publication of Disclosure and Adjustment of AGM of PT BMI, Tbk.	504/BMI/DIR/IV/2011	28 April 2011	Bapepam-LK
12	Penyampaian Bukti Publikasi Panggilan RUPS Tahunan Submission of Proof of Publication of Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	632/BMI/DIR/V/2011	4 Mei | May 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
13	Penyampain Bukti Publikasi Panggilan RUPS Tahunan Submission of Proof of Publication of Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	633/BMI/DIR/V/2011	4 Mei | May 2011	Bapepam-LK
14	Penyampaian Hasil RUPS Tahunan Submission of Annual General Meeting Results	758/BMI/DIR/V/2011	30 Mei | May 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
15	Hasil Audit Distribusi Dividen Saham Stock Dividend Distribution Audit Results	900/BMI/DIR/VII/2011		Bapepam-LK
16	Penyerahan Salinan Berita Acara RUPS Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Submission of the Copy of the Minutes of the AGM of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1124/BMI/DIR/VIII/2011	9 Agustus | August 2011	Bapepam-LK
17	Penyerahan Salinan Berita Acara RUPS Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Submission of the Copy of the Minutes of the AGM of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1125/BMI/DIR/VIII/2011	9 Agustus | August 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
18	Penyampaian Agenda RUPS Luar Biasa Submission of the Extraordinary GMS Agenda	1223/BMI/DIR/IX/2011	16 Maret | March 2011	Bapepam-LK
19	Penyampaian Bukti Publikasi Pemberitahuan RUPS Luar Biasa Submission of Proof of Publication of Notification to the Extraordinary GMS	1244/BMI/DIR/IX/2011	16 September 2011	Bapepam-LK
20	Penyampaian Hasil RUPLB Submission of the Extraordinary GMS Results	1470/BMI/DIR/X/2011	31 Oktober October 2011	Bapepam-LK
21	Penyampaian Hasil RUPSLB Submission of the Extraordinary GMS Results	1472/BMI/DIR/X/2011	31 Oktober October 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Komunikasi Internal

Komunikasi Internal dalam suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam pertukaran atau proses penyampaian informasi kepada seluruh elemen internal perusahaan agar tercipta *mutual understanding* dan *mutual perception* dalam suatu perusahaan. Selama periode 2011, beberapa program Internal Komunikasi yang telah dilakukan oleh Bank Muamalat adalah:

Internal Communication

Internal communications within a company is an important factor in the exchange or the delivery of information to all of its internal elements in order to create common understanding and perceptions. Presented below are a few programs implemented by Bank Muamalat's Internal Communications during 2011:

Internal Event:

No	Jenis Kegiatan I Activities	Sasaran I Target	Waktu Kegiatan I Period
1	Monthly Gathering	Seluruh Karyawan All Employees	Setiap Bulan | Monthly
2	Quarterly Gathering	Seluruh Karyawan All Employees	Tiga Bulan Sekali | Quarterly
3	Kultum	Seluruh Karyawan All Employees	Seminggu Sekali | Weekly
4	Qiyamullail	Seluruh Karyawan All Employees	Sebulan Sekali | Monthly
5	Pengajian Karyawati Female Employee Quran Recitation	Seluruh Karyawan All Employees	Dua Minggu Sekali Twice A Week
6	Employee Gathering	Seluruh Karyawan All Employees	Tiga Bulan Sekali | Quarterly
7	Tasyakur Milad ke-19 Bank Muamalat 19th Anniversary of Bank Muamalat	Seluruh Karyawan All Employees	Mei | May 2011
8	Donor Darah Bank Muamalat Bank Muamalat Blood Donation	Seluruh Karyawan All Employees	Mei | May 2011
9	Tarhib Ramadhan	Seluruh Karyawan All Employees	Juli | July 2011
10	Nuzulul Quran	Seluruh Karyawan All Employees	Agustus | August 2011
11	Kegiatan Internal Ramadhan (Quiz, Lomba, Buka Bersama, dll) Internal Activities During Ramadhan (Quiz, Competition, Open Fasting, etc.)	Seluruh Karyawan All Employees	Agustus | August 2011
12	Funbike Peresmian Kantor Non Operasional Bank Muamalat di Mujair Funbike in Commemoration with the Innauguration of Non-Operational Office of Bank Muamalat	Muamalat Bicycle Club	Mei | May 2011
13	Funbike Peresmian Kantor Bank Muamalat Capem Pondok Indah Mall Funbike in Commemoration with the Innauguration of Branch Office in Pondok Indah	Muamalat Bicycle Club	November 2011

Media Komunikasi Internal:

No	Jenis Kegiatan | Activities	Sasaran | Target	Frekuensi | Frequency
1	Buletin Internal Muamalat Internal Bulletin Muamalat	Seluruh Karyawan All Employees	Setiap Bulan | Monthly
2	Jadwal imsakiyah Imsakiyah Schedule	Seluruh Karyawan All Employees	Satu Tahun Sekali | Monthly
3	Kalender Bank Muamalat Bank Muamalat Calendar	Seluruh Karyawan All Employees	Satu Tahun Sekali | Monthly

Etika Perusahaan

Dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis, Bank Muamalat senantiasa mendorong agar seluruh jajarannya mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik secara internal maupun eksternal, sebaliknya Perseroan melarang seluruh jajarannya melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dalam menjalankan fungsinya.

Bank Muamalat senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan yang bermanfaat terhadap kepentingan orang banyak sesuai dengan sistem, akhlak dan akidah sesuai prinsip syariah, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Secara internal Bank Muamalat telah memiliki aturan atau etika dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan budaya Perseroan yang terangkum dalam *Code of Conduct* Perusahaan. Sesuai dengan Pedoman Kode Etik Sumber Daya Insani/Ittifaq, *Code of Conduct* Bank Muamalat terdiri dari 7 (tujuh) janji yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap pemangku jabatan dan karyawan Bank Muamalat, yang terdiri dari:

1. Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan
2. Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan
3. Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan
4. Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan
5. Bekerja sesuai dengan prinsip syariah
6. Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari
7. Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan

Upaya Penyebaran dan Penegakan Etika Perusahaan

Sebagai bentuk penyebaran dan penegakan etika perusahaan, Bank Muamalat telah mewajibkan seluruh pemangku jabatan dan karyawan Perseroan untuk mengucapkan janji akan mematuhi Kode Etik Perusahaan di hadapan manajemen yang dilanjutkan dengan penandatanganan *Code of Conduct* pada setiap pengangkatan atau perekrutan dan diperbaharui setiap tahunnya.

Corporate Ethics

In conducting its businesses, Bank Muamalat always encourages all of its employees to comply with the prevailing internal and external laws and regulation, and reversely prohibits them to violate any of such laws and regulation, while conducting their function.

Bank Muamalat continues to promote business ethics that are oriented to benefit the society in accordance with Islamic system, and morality, particularly those regarding customer and stakeholder satisfactions.

Internally, Bank Muamalat has established rules or business ethics based on its vision, mission and culture as outlined in the Company's Code of Conduct. In line with the Ethic Code of its Human Resources Division/Ittifaq, the Bank's Code of Conduct consists of 7 oaths that must be accounted for by the Bank's employees and Management, with the following pledges:

1. Comply with the Company's laws and provisions
2. Non disclosure of the bank and corporate secrets
3. Never accept any form of job-related gifts
4. Uphold the Company's and other employees' reputations
5. Work in accordance with Sharia principles
6. Be devoted to Islamic morality in everyday life
7. Be responsible for committed errors and violations

Efforts to Disseminate and Enforce The Corporate Ethics

As a form of dissemination and enforcement of corporate ethics, Bank Muamalat has required all of its officials and employees upon their appointments to make vows before the Management that they will comply with Corporate Ethics, followed by the signing of such Code of Conduct, which will be updated annually.

Whistle Blowing System

Secara umum pengaturan terhadap pelaksanaan *Whistleblower* tersebut telah diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* Bank Muamalat, dimana Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan, mantan karyawan atau pekerja lainnya, anggota dari suatu institusi atau organisasi untuk dapat menyampaikan/melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan mengenai adanya dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan GCG kepada Perseroan secara pribadi, baik melalui surat, telepon, email serta media lainnya kepada Direksi.

Pembentukan *whistle blowing system* menjadi salah satu ruang lingkup fungsi dan tanggung jawab Tim Anti Fraud (TAF) Bank Muamalat yang telah dibahas dalam pembahasan Internal Fraud sebelumnya, dimana salah satu tugasnya adalah untuk mengembangkan mekanisme dan implementasi *whistle blowing system* untuk diterapkan dalam organ Perseroan.

Dengan mekanisme yang ada selama tahun 2011, telah terdapat 1 (satu) karyawan yang melaporkan adanya tindakan penyelewengan kewenangan dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan. Menindaklanjuti pelaporan tersebut, Bank Muamalat melalui Internal Audit Division dan TAF telah melakukan investigasi atas pelaporan tersebut dan pada Desember 2011 permasalahan tersebut dapat diselesaikan, serta tidak memberikan kerugian kepada Perusahaan.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Nasabah merupakan mitra usaha yang memiliki hak dan kewajiban. Dalam menjalankan usaha, Bank Muamalat selalu mengedepankan kepuasan, termasuk dalam penyelesaian pengaduan nasabah.

Bank Muamalat memiliki Pedoman dan Prosedur Penerimaan Pemantauan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah atau P4PPN untuk menangani pengaduan nasabah. Pedoman ini

Whistle Blowing System

Generally, this system has been outlined in Bank Muamalat's GCG guidelines in which Bank Muamalat gives opportunities to every employee, former employee or other worker, an any member of an institution or organization to communicate/ report an act deemed violent against the provisions of the Company concerning the Company's GCG implementation, privately whether through mail, phone calls, email and other available media to the Board of Directors.

The establishment of Whistle blowing system has become one of Tim Anti Fraud (TAF) function and responsibilities as previously discussed in Internal Fraud as one of its functions is to develop and implement such system within the Company's organs.

With the existing mechanism, there was in 2011 1 (one) employee who reported an abuse of authority in running the company's business activities. Following up such reporting, Bank Muamalat through Internal Audit Division and TAF carried out investigations by which such reporting was settled in December 2011 without any harm to the Company.

Customer Complaint Handling

Customers are business partners with rights and obligations. In running the business, Bank Muamalat always focuses on stakeholders' satisfaction, including when handling customer complaints.

Bank Muamalat has Policy and Procedures Manuals in Receiving, Monitoring, and Resolving Customer Complaints or KP4PPN. These guidelines are based on PBI No. 7/7/PBI/2005 dated January

disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 10/ 10 /PBI/2008 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

20, 2005 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/24/DPNP dated July 18, 2005 regarding Customer Complaint Handling.

Pedoman ini disusun untuk memberikan pelayanan penyelesaian pengaduan nasabah bank secara aman, cepat, efisien, meningkatkan efektivitas pelayanan menyeluruh kepada nasabah, serta mengurangi risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

These guidelines have been compiled to provide safe, quick, and efficient settlements for customer complaints, give more effective and comprehensive services to customers, and reduce reputational risks while enhancing public trust.

Pada tahun 2011, Bank Muamalat telah memiliki sistem Aplikasi Penanganan Pengaduan Nasabah (APPN) yang terintegrasi dengan *core banking system* yang dapat diakses secara *on-line* oleh petugas bank penerima pengaduan. Pengadaan sistem ini, semata-mata bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan masyarakat khususnya dalam hal perlindungan nasabah dan penanganan pengaduan, serta untuk mengukur kecepatan penyelesaian pengaduan oleh Bank.

In 2011, Bank Muamalat established system for Customer Complaint Handling Applications (APPN), which is integrated with the core banking system and can be accessed on-line by any bank officer receiving a complaint. This system is solely intended to provide best service to customers and communities, especially with regards to customer protection and complaint handling, as well as to measure how fast the Bank can settle complaints.

Pusat Pelayanan Nasabah

Dalam upaya meningkatkan pelayanan dan mendekatkan diri dengan nasabah, Bank Muamalat telah membentuk sebuah unit pelayanan nasabah terpusat. Unit ini disebut dengan *Customer Care Department* yang berada di bawah Divisi Layanan (*Service Division*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 076A/DIR/KPTS/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk.

Customer Service Center

In an effort to improve services and to be more familiar with its customers, Bank Muamalat has set up a centralized customer service unit. This unit is Customer Care Department under Service Division established pursuant to Directors Decree No. 076A/DIR/KPTS/X/2010 dated October 29, 2010 regarding Organizational Structure Improvement in PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Customer Care Department dibentuk dengan tujuan meningkatkan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah di seluruh jaringan. Untuk pelayanan nasabah melalui telepon, Bank Muamalat telah membentuk SalaMuamalat yang merupakan layanan *phone banking* 24 jam dan *Call Centre* yang dapat diakses melalui nomor telepon (021) 500016. SalaMuamalat memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan dimanapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran, serta menerima dan menangani pengaduan nasabah.

Customer Care Department was formed to improve customer services and complaint handlings throughout the network. In phone banking, Bank Muamalat has established SalaMuamalat that provides 24-hour phone banking service managed as Call Centre that can be accessed via phone number (021) 500 016. SalaMuamalat provide convenience to customers whenever and wherever they wish to get information regarding the Bank's products, trace their savings balances and transactions, transfer funds between accounts, make payments, and receive and handle customers complaints.

Tindak Lanjut Pengaduan Nasabah

Setiap pengaduan nasabah yang diterima baik melalui *Call Centre* maupun kantor Bank Muamalat selama tahun 2011 telah diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku.

SalaMuamalat dan kantor Bank yang menerima pengaduan baik lisan maupun tulisan, akan melakukan penginputan materi pengaduan melalui APPN sesuai dengan jenis pengaduannya sebagaimana telah ditentukan dalam SLA yang berlaku, untuk kemudian diselesaikan baik oleh penerima pengaduan atau di eskalasi ke unit kerja tertentu.

Pengaduan yang mengakibatkan risiko reputasi bagi Bank Muamalat secara nasional akan di selesaikan oleh *Customer Care Department* yang berada di bawah Divisi Layanan berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perusahaan dan kantor cabang pembuka rekening nasabah yang melakukan pengaduan.

Secara berkala, Divisi Layanan juga melakukan analisa pengaduan baik pengaduan yang bersifat finansial maupun non-finansial berdasarkan Laporan Pengaduan di APPN sebagai masukan dan perbaikan kepada Direksi untuk kemudian diambil langkah-langkah perbaikan dalam rangka peningkatan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan Bank Muamalat.

Customer Complaint Follow-ups

All of customer complaints received either through the Call Centre or Bank Muamalat's offices during 2011 had been settled in accordance with the applicable Service Level Agreement (SLA).

When SalaMuamalat and the Bank's offices receive oral and written complaints, they will make an input about such complaints through the APPN according to the type of complaint as specified in the applicable SLA, to be resolved either by the recipients of such complaints or brought up to a particular work unit.

Complaints that may cause reputational risk for Bank Muamalat in a national scale would be settled by Customer Care Department under Services Division in coordination with Corporate Secretary and the branch office that has opened the customer's account.

Periodically, Service Division also conducts complaint analysis on both financial and non-financial complaints based on the Complaint Report input in APPN and uses such analysis as recommendations for the Board of Directors in taking corrective measures in order to improve service to all of our stakeholders.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Yang Diterima

Dari keseluruhan pengaduan yang diterima Bank Muamalat selama tahun 2011, terdapat 75% pengaduan yang telah diselesaikan dan 25% masih dalam proses penyelesaian.

Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya penyelesaian pengaduan yang disebabkan oleh kelalaian nasabah merupakan beban nasabah, dan begitu sebaliknya, apabila pengaduan disebabkan oleh kelalaian Bank maka akan menjadi beban Bank. Pada tahun 2011, biaya yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat dalam hal penyelesaian pengaduan nasabah relatif sangat kecil dengan nilai yang tidak signifikan.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Selama tahun 2011, Bank Muamalat tidak terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Settlement Rate of Complaints Received

75% of the total complaints received by Bank Muamalat during 2011 were settled while the remaining 25% were still in settlement process.

Cost Incurred

Settlement cost caused by Customer 's negligence is burdened upon the customer and vice versa, if complaints caused by the negligence of the Bank will be borne by the Bank. In 2011, the total cost spent by Bank Muamalat to settle customer complaints was relatively small.

Giving Funds for Social and Political Activities

During 2011, Bank Muamalat did not engage in political activities, and did not give donations to political parties.

bm
BAITULMAA
KAM
JA
PEMBERDAY
BANK MUAMALAT

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

As part of its existence as a leading sharia bank, Bank Muamalat is committed to promote greater welfare for society through the implementation of sustainable growth principles

Sebagai bagian dari eksistensi sebuah bank syariah utama, Bank Muamalat memiliki komitmen untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip pertumbuhan berkelanjutan.

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan prinsip-prinsip pertumbuhan berkelanjutan yang mengedepankan kepedulian pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial dan kemanusiaan, serta kesehatan, merupakan fokus utama dari wujud nyata pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Muamalat.

Pelaksanaan komitmen tersebut telah menghantarkan Bank Muamalat untuk tumbuh dan berkembang hingga usia 20 tahun.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa: "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan".

Sebagai sebuah Perseroan Terbatas, Bank Muamalat telah melaksanakan komitmennya sesuai Anggaran Dasar, untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan kegiatan CSR tersebut juga selalu disampaikan dalam setiap Laporan GCG Bank Muamalat kepada Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Pelaksanaan program CSR Bank Muamalat, sebelumnya dikelola dan disalurkan oleh Manajemen Bank Muamalat sendiri namun dengan pertimbangan agar lebih fokus dalam menjalankan kegiatannya untuk memberikan hasil yang lebih baik dan manfaat yang maksimal serta pelaksanaan yang lebih profesional, pengelolaan CSR Bank Muamalat kemudian dikelola melalui lembaga yang disebut dengan Baitulmaal Muamalat (BMM).

Sekilas Baitulmaal Muamalat

Pada tahun 1992, bertindak atas nama Bank Muamalat, Manajemen Bank Muamalat yang diwakili oleh salah satu anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris dan Direktur

Promoting public welfare through the implementation of sustainable growth principles and by increasing concerns towards the empowerment of economy, education, social and humanitarian aid, and health, has become a focused manifestation of Bank Muamalat's social responsibility.

The implementation of these commitments has sided with the Bank as it has developed towards its 20th year.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) to the community is a form of concern for the environment around the company, as mandated by the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 regarding Investment, in Article 15 (b), among others, stated that: "Any investment is obliged to implement corporate social responsibility".

As a Limited Company, Bank Muamalat has realized its commitments according to the Articles of Association, to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment beneficial for both the Company and its surrounding community and even wider society. The Bank's CSR implementation has always been included in the Bank's GCG report conforming to Bank Indonesia Regulation regarding the Implementation of Good Corporate Governance.

The Bank had previously managed its own CSR programs before eventually fully delegating this honor tasks to Baitulmaal Muamalat (BMM), an institution specially established to assist the Bank in carrying out maximum and more professional CSR activities for better results through more focused efforts.

Baitulmaal Muamalat at a Glance

In 1992, acting on behalf of Bank Muamalat, the Management was represented by one member of the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners and the CEO to establish

Utama Bank Muamalat yang menjabat pada saat itu mendirikan sebuah yayasan bernama Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Perbankan Syariah (YP3S) dihadapan Notaris Yudo Paripurno, SH dengan Akta Nomor 97 tanggal 7 September 1992.

YP3S tersebut didirikan dengan maksud dan tujuan awal untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat bangsa Indonesia sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi melalui pendidikan dan pengembangan ekonomi syariah, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan dan pengembangan ekonomi syariah.

Berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan Akta yang diubah dengan Akta Notaris Arry Supratno, SH., Nomor 126 tanggal 19 Juli 2000, ditetapkan bahwa Dewan Pendiri Yayasan tersebut adalah pribadi-pribadi perorangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang diwakili secara *ex-officio* oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Begitu pula dengan Dewan Pembina Yayasan yang terdiri dari *ex-officio* perorangan Direksi Bank Muamalat, sedangkan Dewan Pengurus merupakan *ex-officio* perorangan Direksi dan Kepala Urusan Bank Muamalat.

the Foundation for Sharia Banking Education and Development (YP3S) before Notary Yudo Paripurno, SH by Deed No. 97 dated September 7, 1992.

YP3S was initially founded to improve the economic quality of the Indonesian society and to alleviate socioeconomic gap through education and development in Sharia economy, while attracting the society's interest and increasing their roles in the area.

Under the Foundation's Article of Association, as amended by Deed Supratno Arry, SH., No. 126 dated July 19, 2000, it was stipulated that the Founding Board was a group of individuals of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk represented by the ex-officio members of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Similarly, the Foundation's Board of Trustees consists of ex-officio individuals of Board of Directors of Bank Muamalat, while the executive Board is a group of ex-officio individuals of the Board of Directors and Heads of Bank Muamalat.

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan Yayasan tersebut, maka berdasarkan Akta Anggaran Rumah Tangga Yayasan Nomor 126 tanggal 19 Juli 2000 yang dibuat dihadapan Notaris Arry Supratno, SH., dibentuklah beberapa Badan Eksekutif sebagai lembaga semi otonom dibawah Yayasan, yang salah satunya adalah Baitulmaal Muamalat (BMM).

To carry out the intent and purpose of the Foundation, and based on the Foundation Deed No. 126 dated July 19, 2000, which was made before Notary Arry Supratno, SH, several Executive Boards were formed as a semi autonomous institutions under the Foundation, one of which was Baitulmaal Muamalat (BMM).

Badan Eksekutif ini dipimpin oleh Direktur Eksekutif yang dipilih oleh Dewan Pengurus Yayasan yang bertanggung jawab kepada Dewan Pengurus secara periodik. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Eksekutif membawahi beberapa unit-unit kerja sesuai dengan kebutuhannya yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus Yayasan.

This particular Executive Board is chaired by an Executive Director selected by the Foundation Board and reports to the Board periodically. In performing its duties and responsibilities, the Executive Director directs several work units in accordance with the requirements set by the Board.

Agar lebih fokus pada pengembangan ekonomi syariah dan pemberdayaan masyarakat, maka BMM dikukuhkan sebagai sebuah Yayasan sesuai dengan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, SH., Nomor 76 tanggal 22 Desember 2000.

To better focus on Sharia economic development and society empowerment, BMM was confirmed as legal Foundation by a Deed of Drs. Atrino Leswara, SH, No. 76 dated December 22, 2000.

Pada tahun 2001, BMM kemudian dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 481 tahun 2001 tanggal 7 November 2001. Pendirian BMM sebagai suatu yayasan dan lembaga amil zakat ini ditujukan untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf, menjalankan kegiatan dibidang sosial, pendidikan dan lingkungan serta memajukan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro dengan prinsip syariah.

In 2001, BMM was later confirmed as an Amil Zakat institution through the Decree of Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia No. 481 of 2001 dated November 7, 2001. The establishment of BMM as a foundation and an amil zakat institution was intended to take the responsibilities to collect and distribute zakat, infaq, alms and endowments, and carry out social, educational and environmental activities while promoting community welfare through micro enterprises that are run in accordance with Islamic principles.

Visi dan Misi BMM

Visi

Menjadi motor penggerak program kemandirian ekonomi ummat menuju terwujudnya tatanan masyarakat yang berkarakter, tumbuh dan peduli (*empowering a caring society*).

Misi

- Melaksanakan program pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat secara integral dan komprehensif;
- Membangun dan mengembangkan jaringan pemberdayaan seluas-luasnya.

Vision and Mission of BMM

Vision

To become the motor of the Ummah's economic self-sufficiency programs run to help promote a growing and caring society with strong characters.

Mission

- To integrally and comprehensively run social and economy empowerment programs;
- To build and develop the widest empowerment network possible.

Struktur Organisasi

Sesuai dengan Akta Nomor 376 tanggal 27 April 2011 mengenai Pernyataan Keputusan Para

Organizational Structure

In accordance with Act No. 376 dated April 27, 2011 regarding the Statements of Resolutions of

Pembina yang dibuat dihadapan Notaris Arry Supratno, SH, dinyatakan bahwa BMM telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Yayasan yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan serta perubahan susunan anggota organ Yayasan BMM menjadi sebagai berikut:

Pembina:
- Ketua : Arviyan Arifin
- Anggota : Andi Buchari
- Anggota : Luluk Mahfudah

Pengurus:
- Ketua : Isnaini Mufti Aziz
- Sekretaris : Iwan Agustiawan Fuad
- Bendahara : Yayan Daryunanti Rachman

Pengawas:
- Ketua : Adrian A. Gunadi
- Anggota : Farouk Abdullah Alwyni*)
- Anggota : Dyah Ekowati

*) Telah mengundurkan diri dan ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaril Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Nomor 280 tanggal 27 Oktober 2011.

Dalam mencapai visi dan misi, Pengurus BMM juga membentuk struktur organisasi yang komprehensif dengan beberapa departemen dibawahnya, guna menunjang pelaksanaan program-programnya sehingga dapat mempertanggungjawabkannya secara profesional. Sesuai dengan SK Direktur Eksekutif BMM Nomor 008/SK-DIR/BMM/X/2010 tanggal 5 Oktober 2010 mengenai Penyempurnaan Organisasi Fungsional Baitulmaal Muamalat, maka berikut struktur organisasi BMM:

The Board of Trustees made before Notary Arry Supratno, SH, it was stipulated that BMM's Article of Associations were amended to comply with Law No. 16 of 2001 regarding Foundations and changes in the composition of the organs of the Foundation BMM with the following structure:

Advisers:
- Chairman : Arviyan Arifin
- Member : Andi Buchari
- Member : Luluk Mahfudah

Executive Board:
- Chairman : Isnaini Mufti Aziz
- Secretary : Iwan Agustiawan Fuad
- Treasurer : Yayan Daryunanti Rachman

Supervisors:
- Chairman : Adrian A. Gunadi
- Members : Farouk Abdullah Alwyni*)
- Members : Dyah Ekowati

*) Has resigned and his resignation was approved at the Extraordinary GSM held on October 27, 2011 as outlined in the notary deed of Extraordinary GSM of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011

To achieve its vision and mission, BMM's Executive Board has also established a comprehensive organizational structure that directs several departments in order to better run its programs with professional accountabilities. In accordance with the Decree of BMM's Executive Director No 008/SK-DIR/BMM/X/2010 dated October 5, 2010 regarding the Completion of Baitulmaal Muamalat's Functional Organization, the Board has the following organizational structure:

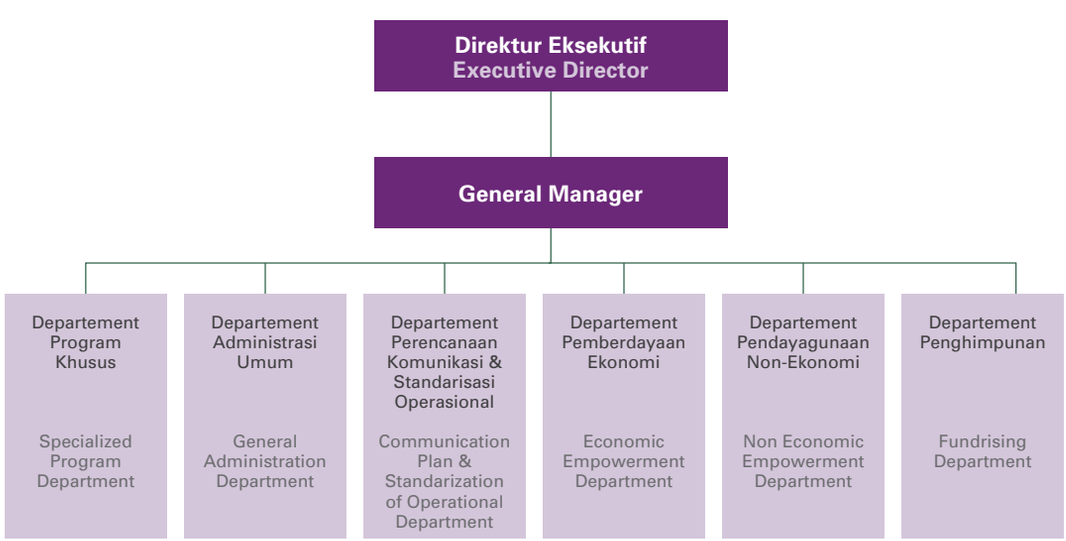

PENGHARGAAN

Pada tahun 2011, BMM kembali mendapatkan penghargaan *Indonesia Magnificence of Zakat* (IMZ) Award untuk Program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3), dimana Program KUM3 terpilih sebagai Program Terbaik untuk kategori Program Pendayagunaan Ekonomi Terbaik (*The Best Economic Development Program*). Penghargaan tersebut telah diraih BMM selama dua tahun yaitu 2010 dan 2011.

Pada tahun sebelumnya, BMM juga telah mendapatkan penghargaan *Islamic Social Responsibility 3rd Rank*, sebagai salah satu organisasi pengelola zakat terbaik di Indonesia melalui ajang ISR award 2010.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta dalam rangka meningkatkan profesionalisme BMM sebagai lembaga amil zakat dan pengelola dana sosial, pada tahun 2011 Baitulmaal Muamalat menjalani sertifikasi ISO (*International Organization for Standardization*) 9001:2008.

ISO 9001 merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu. Penerapan ISO 9001:2008 merupakan tekad bulat Baitulmaal Muamalat untuk meningkatkan pelayanan demi kemaslahatan ummat dalam kaitan standardisasi layanan.

SUMBER DANA

Pelaksanaan kegiatan sosial yang dilakukan BMM bersumber dari dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Bank Muamalat, karyawan dan nasabah, dana CSR, dan dana sosial lainnya, serta dana non-halal yang diterima Bank Muamalat seperti pendapatan yang bersumber dari penempatan dana pada bank konvensional.

Pada tahun 2011, Bank Muamalat telah menyalurkan dana zakat Perseroan sebesar 2,5% dari Laba Tahunan Perseroan kepada BMM, termasuk dana zakat karyawan, dana zakat nasabah dari tabungan dan deposito, serta infaq dan sedekah karyawan dan nasabah yang diterima oleh Bank Muamalat.

AWARDS

In 2011, BMM received an Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) Award for Mosque-Based Micro Business Community (KUM3) where its KUM3 Program was selected as the best program in The Best Economic Development Program category. BMM has won the awards for two consecutive years, which are 2010 and 2011.

A year earlier, BMM was also awarded the 3rd Rank for Islamic Social Responsibility category, as one of the best zakat management organization in Indonesia through ISR Awards 2010 event.

To enhance public trust and in order to improve BMM's professionalism as an amil zakat institution and social fund manager, BMM in 2011 underwent ISO (International Organization for Standardization) 9001:2008.

ISO 9001 is an international standard in quality management system. ISO 9001:2008 implementation portrays BMM's strong will to improve services for the benefits of the ummah in terms of service standardization.

SOURCE OF FUNDS

BMM's social activities are financed by Bank Muamalat's ZIS fund (Zakat, Infaq and Alms) collected from employees and customers, CSR funds, and other social funds, and non-halal funds received by Bank Muamalat as income form placements of funds in conventional banks.

In 2011, Bank Muamalat distributed zakat funds in the amount of 2.5% of the Company's Annual Profit to BMM, plus employee zakat, zakat funds from customers' savings and time deposits, and infaq and alms from employees and customers.

Adapun rincian dana yang disalurkan oleh Bank Muamalat kepada BMM untuk kegiatan sosial selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

The details of funds channeled by Bank Muamalat through BMM for social events during 2011 are as follows:

Zakat Perseroan (sebesar 2,5 % dari Laba Tahun Buku 2010)	Rp. 4,406,259,790.96	Zakat from Corporate (2.5% of Net income 2010)
Zakat Karyawan Bank Muamalat	Rp. 3,255,839,852.33	Zakat form Bank Muamalat's Staffs
Zakat Nasabah (Tabungan dan Deposito)	Rp. 1,820,467,003.47	Zakat from Bank Muamalat's Customers
Dana Non ZIS	Rp. 2,083,798,831.00	Non-ZIS Funds
Total Penerimaan Dana	**Rp. 11,566,365,477.76**	**Total Receivable**

Tidak hanya bersumber dari Bank Muamalat, BMM juga telah menerima dana zakat, infaq, sedekah (ZIS), wakaf, kemanusiaan dan dana Non-ZIS, serta dana sosial lainnya dari masyarakat dan beberapa lembaga lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri, seperti Garuda Indonesia, Islamic Development Bank (IDB) dan Organization of the Islamic Conference (OIC) dan beberapa lembaga lainnya.

Besides from Bank Muamalat, BMM also collects charity, infaq, alms (ZIS), endowments, and fund humanitarian Non-ZIS funds, and other social funds from the public and several domestic and international institutions such as Garuda Indonesia, Islamic Development Bank (IDB) and Organization of the Islamic Conference (OIC) and several other institutions.

Pada tahun 2011, total dana yang diterima BMM mencapai sebesar Rp 32,6 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

In 2011, BMM collected a total fund of IDR 32.6 billion, with the following details:

Penerimaan
Receivable

Keterangan | Descriptions	Jumlah dalam Rupiah Total Amount in IDR
Zakat | Zakat	13.834.282.079
Infaq | Infaq	1.106.352.207
Kemanusiaan | Humanitarian	212.371.721
Wakaf | Endowments	253.993.227
Qurban | Qurban	380.133.000
Dinar | Dinar	172.911.159
Program kelolaan | Program management	97.495.432
ISS (Islamic Solidarity School) | ISS (Islamic Solidarity School)	3.348.915.255
Kafala | Kafala	7.110.799.133
CSR Ford Foundation | Ford Foundation CSR	224.240.375
CSR PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT Garuda Indonesia (Persero) CSR	49.088.042
MMS (Madinah Al MunawarohSolidarity School) MMS (Al Madinah School MunawarohSolidarity)	1.496.356.249
Amil | Amil	2.226.009.890
Non-halal | Non-halal	2.083.798.831
Jumlah | Total	**32.596.746.601**

Penerimaan dana tersebut mengalami peningkatan sebesar 18% dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya sebesar Rp 27,7 miliar. Pertumbuhan tersebut, merupakan wujud dari meningkatnya kepercayaan masyarakat dan lembaga lainnya untuk menyalurkan dana sosial mereka kepada BMM.

Tidak hanya kepada BMM itu sendiri, secara tidak langsung pencapaian tersebut juga merupakan bentuk dari kontribusi Bank Muamalat sebagai pendiri BMM untuk mensejahterahkan ekonomi masyarakat dengan prinsip syariah, peningkatan kualitas hidup dan kepedulian terhadap lingkungan yang dijalankan melalui program-program BMM.

REALISASI PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diterima BMM telah disalurkan kepada masyarakat melalui program-program yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Program-program yang dibentuk oleh BMM difokuskan kepada 3 bagian yaitu:

a. Pengembangan Komunitas;
b. Sosialisasi Islam;
c. Keuangan mikro.

Ke-tiga bagian fokus tersebut diejawantahkan dalam program-program BMM yang terdiri dari:

1. Pemberdayaan Ekonomi:
   a. KUM3 (Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid) dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah – Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS)
   b. Pengembangan Dan Pendampingan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)
   c. Pendayagunaan Tanah Wakaf (Kampung Jamur – Ciputih)
2. Pendidikan:
   a. Orphan Kafala
   b. Islamic Solidarity School (ISS)
   c. Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)
   d. Beasiswa
3. Sosial:
   a. Santunan Kegiatan Sosial-Keagamaan
   b. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)
   c. Berbagi Cahaya Ramadhan 1432 H: Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL)
   d. Berbagi CahayaQurban
   e. Santunan Kesehatan
   f. Muamalat Berbagi Rejeki (MBR)

Total funds collected increased by 18% compared to 2010, which was IDR 27.7 billion. The growth indicates increasing trusts from the public and other agencies to distribute their social funds through BMM.

The credit for this achievement also goes to Bank Muamalat as the founder of BMM in its contribution to empower local economy, improve quality of life, and care for environment through Sharia-based programs.

FUND ALLOCATION

BMM have channeled collected funds to the community through its annual programs. BMM focused its programs on three areas:

a. Community Development;
b. Socialization of Islam;
c. Microfinance.

The three focuses are realized in BMM's programs that consist of:

1. Economic Empowerment:
   a. KUM3 (Muamalat's Mosque-Based Micro Business Community) and KJKS (Sharia Financial Service Cooperative)
   b. Development and Assistance of Sharia Micro Finance Institutions (LKMS)
   c. Utilization of Land Endowment (Kampung Jamur - Ciputih)
2. Education:
   a. Orphan Kafala
   b. Islamic Solidarity School (ISS)
   c. Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)
   d. Scholarship
3. Social:
   a. Socio-Religious Activity Benefit
   b. Muamalat 's Responsive Actions (ATM)
   c. Sharing the Light of Ramadan 1432 H: Sahur, Fast-Breaking, Iedul Fitr (SBL)
   d. Sharing the Light of Qurban
   e. Health Benefits
   f. Muamalat Berbagi Rejeki (MBR)

g. Program 100 Bedug
h. Bantuan Kesehatan & Pendidikan bagi Karyawan

4. Non-Zis (Zakat, Infaq, Sedekah):
   a. Kampanye Go Green
   b. Penanaman pohon dan lingkungan hidup
   c. Perbaikan/pembuatan sarana umum
5. Wakaf

Selama tahun 2011, berikut realisasi dana yang telah digunakan BMM sesuai dengan program-program di atas:

g. Procurement of 100 Bedug
h. Health and education assistance to the employees

4. Non-ZIS (Zakat, Infaq, Alms):
   a. Go Green Campaign
   b. Tree planting and environmental
   c. Public facility Improvement / construction
5. Benefaction

During 2011, the following are the allocations of funds by BMM in the above mentioned programs:

Penggunaan Dana tahun 2011
Realization of the fund allocations in 2011

dalam Rupiah | in IDR

1	**Pemberdayaan Ekonomi:**	**3.341.229.150**	**Economic Empowerment**
	a. KUM3 dan KJKS	2.890.000.000	KUM3 and KJKS
	b. Pengembangan dan Pendampingan LKMS	162.229.150	Development and Assistance of LKMS
	c. Pendayagunaan Dana Wakaf (Kampung Jamur-Ciputih)	289.000.000	Utilization of Land Endowment (Kampung Jamur-Ciputih)
2	**Pendidikan:**	**15.363.230.552**	**Education**
	a. Orphan Kafala	10.364.379.886	Orphan Kafala
	b. Islamic Solidarity School (ISS)	1.170.440.658	Islamic Solidarity School (ISS)
	c. Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)	1.074.204.657	Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)
	d. Beasiswa	2.754.205.351	Scholarship
3	**Sosial:**	**11.577.653.400**	**Social**
	a. Santunan Kegiatan Sosial-Keagamaan	1.100.000.000	Socio-Religious Activity Benefit
	b. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)	4.300.000.000	Muamalat 's Responsive Actions (ATM)
	c. Berbagi Cahaya Ramadhan 1432 H: Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL)	4.300.000.000	Sharing the Light of Ramadan 1432 H: Sahur, Fast-Breaking, Iedul Fitr (SBL)
	d. Berbagi Cahaya Qurban	414.868.000	Sharing the Light of Qurban
	e. Santunan Kesehatan	339.000.000	Health Benefits
	f. Muamalat Berbagi Rejeki	164.000.000	Muamalat Berbagi Rejeki (MBR)
	g. Program 100 Bedug	85.000.000	Procurement of 100 Bedug
	h. Bantuan Kesehatan & Pendidikan bagi Karyawan	874.785.400	Health and education assistance to the employees
4	**Non-ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah):**	**281.165.000**	**Non-ZIS (Zakat, Infaq, Alms)**
	a. Kampanye Go Green:		Go Green Campaign
	Kampanye Go Green kegiatan World Zakah Forum	20.000.000	Go Green Campaign in World Zakah Forum activities
	Kampanye Go Green kegiatan Ramadhan	3.112.500	Go Green Campaign in Ramadhan activities
	Kampanye Go Green kegiatan Qurban	71.152.500	Go Green Campaign in Qurban activities
	Rehabilitasi Hutan Wonosobo	15.000.000	Rehabilitation of Wonosobo Forest
	b. Penanaman Pohon dan Lingkungan Hidup di Pesantren Mawaridussalam Medan	131.700.000	Tree planting and environmental in Pesantren Mawaridussalam Medan
	c. Perbaikan/pembuatan sarana umum	40.200.000	Public facility Improvement/construction
5	**Wakaf**	**16.253.000**	**Benefaction**
	Total Penggunaan Dana 2011	30.579.531.102	Total Allocation 2011
	Sisa Dana tahun 2011	2.017.215.499	Unused Portion 2011

PROGRAM-PROGRAM BMM

Baitulmaal Muamalat menjalankan berbagai program untuk kemaslahatan ummat. Program-program tersebut mencakup sejumlah bidang, yaitu:

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi adalah salah satu aspek yang menjadi perhatian kegiatan Baitulmaal Muamalat. Komitmen tersebut terwujud dalam Program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3), Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUM3) dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Baitulmaal Muamalat juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam memberdayakan masyarakat, baik pemerintah maupun swasta.

1. **KUM3 (Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid) dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)**
   Program KUM3 adalah program pemberian dana bergulir untuk usaha produktif kepada pengusaha mikro yang berasal dari keluarga miskin. Para pesertanya adalah jama'ah di sekitar masjid. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi material maupun spiritual.

   Visi Program KUM3:
   Terwujudnya komunitas usaha mikro berbasis masjid yang berkarakter, tumbuh dan peduli.

BMM PROGRAMS

Baitulmaal Muamalat runs various programs for the benefit of the Ummah. Such programs include a number of areas, namely:

Economic Empowerment

Economic empowerment is one of BMM's concerns in its activities. The commitment is translated into programs such as KUM3 (Muamalat's mosque-based micro business community), KJKS-KUM3 (KUM3K's Sharia Financial Service Cooperative) and LKMS (Sharia Microfinance Institution). Baitulmaal Muamalat also cooperates with a variety of parties in empowering the community, both public and private.

1. **KUM3 (Muamalat's Mosque-Based Micro Business Community), KJKS (Sharia Financial Service Cooperative)**
   KUM3 Program is a program of rolling funds to assist productive micro business owned by poor families. The participants are mostly congregations living near mosques. The program is aimed at improving the quality of life, both in terms of material and spiritual.

   KUM3 Vision:
   To promote mosque-based micro business community that is willing to grow with cares and strong character.

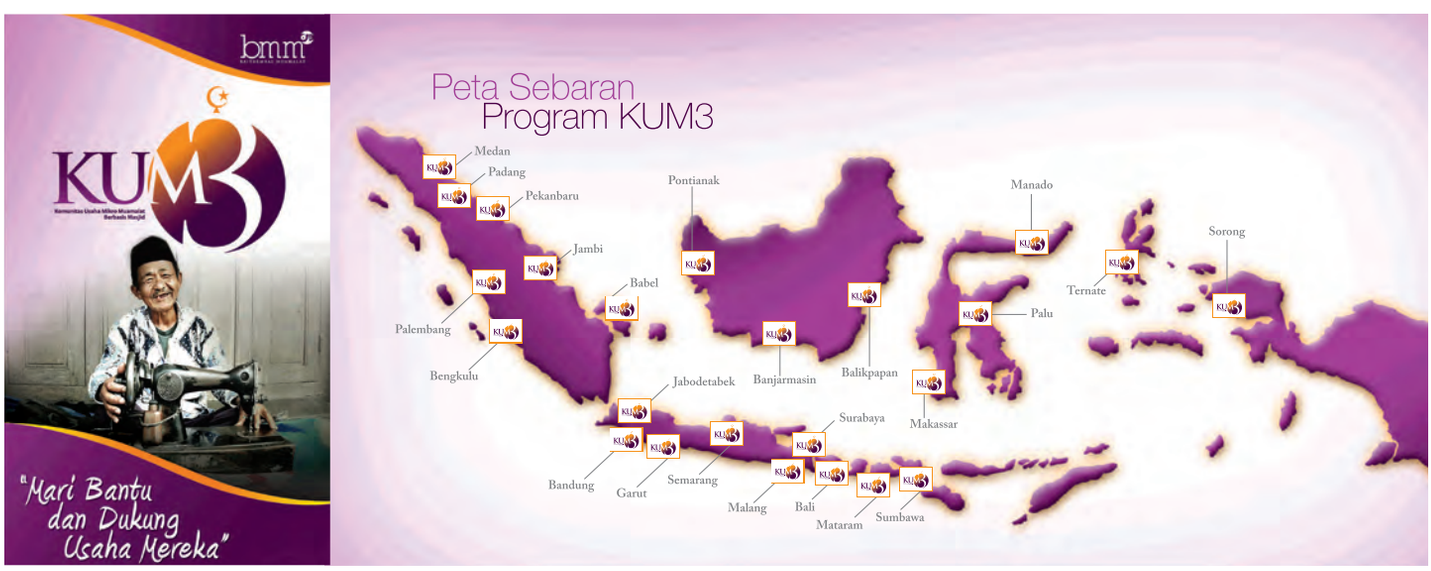

Misi Program KUM3:
a. Memfasilitasi komunitas usaha mikro melalui pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS)
b. Meningkatkan peran masjid dan memakmurkannya
c. Mendorong tumbuh dan meningkatnya kesalihan peserta dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya
d. Mendorong berkembangnya bisnis peserta
e. Mendorong tumbuhnya kepedulian peserta

Strategi:
a. Pembinaan Islam yang integral dan berkelanjutan
b. Pendampingan usaha yang tersistem dan terencana
c. Penumbuhan kepedulian sosial di sekitar wilayah pemberdayaan

Bentuk Kegiatan:
a. Penumbuhan modal sosial dalam masyarakat dengan pembentukan kelompok yang solid dan mudah dikendalikan
b. Pembinaan mental spiritual peserta melalui kegiatan pengajian rutin pekanan
c. Pendampingan usaha melalui kegiatan pelatihan dan fasilitasi pemasaran produk peserta
d. Pemberian dana kebajikan (Al Qordh)

Sasaran:
Mustahik (fakir atau miskin) dan tinggal di sekitar masjid yang menjadi mitra program KUM3. Hal tersebut karena sumber dana yang digunakan untuk program ini adalah dana zakat. Kriteria fakir dan miskin merujuk pada ketentuan sebagai berikut:
- Fakir
  - Seseorang yang memiliki harta atau usaha, namun hanya mampu mencukupi 50% (atau kurang) dari kebutuhan dasar
  - Jika dirata-rata, maka penghasilan seseorang yang dikategorikan fakir berjumlah Rp 1.040.000 (kota) atau Rp 602.000,- (desa) setiap bulannya

KUM3 Mission:
a. To facilitate micro business community through the utilization of the funds from zakat, alms and infaq (ZIS)
b. To enhance the role of mosques and keep it very well maintained
c. To encourage participants to grow and increase their piety those of other parties involved
d. To support participant's business development
e. To encourage participants increasing concerns towards the society

Strategy:
a. Integral and sustainable Islamic education
b. Planned and Systematic Business mentoring
c. Increasing social awareness towards empowerment areas

Form of activity:
a. Promoting social capital in communities through establishments of easily managed solid groups
b. Participant mental and spiritual nurturing through weekly Quran learning and recitation
c. Mentoring efforts through trainings and facilitating the participants ' product marketing
d. Distributions of virtue funds (Al Qordh)

Target:
Mustahik (the poor and the needy) living around mosques are viewed as partners in KUM3 program. This is because the source of funds allocated in this program is zakat funds. The following are criteria that refer the poor and the needy:
- The Needy
  - Someone who owns a property or business, but only able to meet 50% (or less) of basic needs
  - When averaged, the Needy only makes a monthly income of IDR 1.04 million (in cities) or IDR 602 000, - (in rural area)

- Miskin
  - Seseorang yang memiliki harta atau usaha, namun hanya mampu mencukupi 60% - 90% dari kebutuhan dasar
  - Jika dirata-rata, maka penghasilan seseorang yang dikategorikan miskin berjumlah Rp 2.080.000,- (kota) atau Rp 1.204.166,- (desa) setiap bulannya

Kriteria Usaha yang akan dibantu, adalah:

a. Omzet usaha tidak lebih dari Rp 5 juta
b. Kepemilikan usaha sendiri
c. Berusia antara 17-55 tahun
d. Memiliki rumah sendiri dan/atau tinggal bersama keluarga
e. Penanggung jawab utama pencari nafkah
f. Berstatus menikah, kepala rumah tangga atau janda dan/atau memiliki tanggungan

g. Tidak memiliki hubungan darah dengan pendamping dan pengurus masjid (menghindari konflik kepentingan)

Sebelum menjalankan usahanya, para peserta KUM3 dibekali dengan sejumlah pelatihan. Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman atas dasar-dasar mengelola usaha, berkelompok, motivasi diri dan meningkatkan mentalitas dasar. Sejak digulirkan tahun 2006, Program KUM3 telah membantu ribuan pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya.

Sebagai suatu rangkaian dalam program KUM3, BMM juga membentuk program
Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KJKS-KUM3).

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KJKS-KUM3) adalah suatu lembaga keuangan formal yang didirikan melalui pemberdayaan usaha mikro muamalat berbasis masjid.

Program ini merupakan proses akhir dari program KUM3 di satu wilayah yang sudah memasuki jangka waktu pelaksanaan maksimal dua tahun. Wilayah-wilayah tersebut diarahkan untuk dapat melakukan kemandirian dalam bentuk legalisasi kepemilikan dana amanah. Wilayah program yang dibentuk menjadi KJKS-KUM3 merupakan wilayah yang memiliki predikat baik.

- Poor
  - Someone who owns a property or business, but only able to meet 60% - 90% of basic needs
  - When averaged, a poor person only makes a monthly income of IDR 2.08 million (in cities) or IDR 1,204,166, - (in rural areas)

Assistance are given to businesses that meet the following criteria:
a. Turnover below IDR 5 million
b. The participant owns the business
c. The participant is between 17-55 years old
d. The participant has own house and/or lives with family
e. The participant is the breadwinner
f. The participant is married, the head of household and/or widowed with dependents
g. No family relationship with the supporting mentor and mosque caretakers (to avoid conflicts of interest)

Prior to running their businesses, the participants are entered into KUM3 trainings. This training is intended to provide basic business management in groups of such participants to promote self-motivation and improve basic mentality. Since first rolled out in 2006, KUM3 Program has helped thousands of micro entrepreneurs in developing their business.

As a KUM3 sequence, BMM has also established KJKS-KUM3 (KUM3's Sharia Microfinance Service Cooperative)

KJKS-KUM3 (Sharia Microfinance Service Cooperative of Muamalat's mosque-based micro business community) is a formal financial institution established through the empowerment of Muamalat's mosque-based micro business.

This program is the last phase of KUM3 program in any region that has progressed for a maximum period of two years. These successful regions will further be directed to self-reliance through the legalization of trust fund holdings. Program areas that have advanced to KJKS-KUM3 are those already demonstrating best results.

Di tahun 2011, program KUM3 sudah berandil dalam pendirian empat KJKS, yakni di Ternate, Pontianak, Makassar dan Sorong. Secara keseluruhan total pendirian KJKS kini mencapai 11 KJKS-KUM3 di delapan kota, yaitu:

In 2011, KUM3 program has successfully helped participants establish four KJKS, namely in Ternate, Pontianak, Makassar and Sorong. Overall, there is now a total of 11 KJKS-KUM3 in eight cities, namely:

Area	KJKS
Jakarta	KJKS Al Falah, Mampang, Jakarta Selatan
Semarang	KJKS Kanal Mulia, Kelurahan Ngemplak
	KJKS Telaga Mulia, Pasar Satrio Wibowo, Padurungan
Surabaya	KJKS Rahmat, Mangku Negoro
	KJKS Miftahul Jannah, Gubeng Jaya 2
Palembang	KJKS Al Amin, Kp. Cek Syeh
	KJKS An Nur, Betung Sekayu
Ternate	KJKS KUM3 Al Amin
Pontianak	KJKS KUM3 Nurul Fatah
Makassar	KJKS KUM3 Al Akbar
Sorong	KJKS KUM3 Nurul Yaqin

Dana yang telah digulirkan untuk program KUM3 selama tahun 2011 adalah sebesar Rp 2,89 miliar, dan berikut ikhtisar program KUM3:

KUM3 program during 2011 rolled out a total fund of IDR 2.89 billion, with the following overview:

Ikhtisar Program KUM3	2011	2006 - 2011	KUM3 Program Overview (in 2011)
Usaha Mikro (orang)	830	6.527	Micro Business (people)
Pendamping (orang)	17	202	Mentors (people)
Masjid	74	259	Mosques
Kelompok	391	622	Groups
Penyebaran (provinsi)	15	24	Coverage (provinces)
Dana operasional (Rp miliar)	1,45	5,26	Operational Funds (IDR billion)
Modal yang disalurkan (Rp miliar)	1,44	10,63	Capital Distributed (IDR billion)
Total Dana yang Dikeluarkan (Rp miliar)	**2,89**	**15,89**	**Total Fund Allocated (IDR billion)**

2. Pengembangan Dan Pendampingan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)
Program ini membantu, menumbuhkan dan menguatkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Indonesia melalui pemberian modal, pendampingan, pelatihan, dukungan teknologi dan lain-lain. Program pemberdayaan dan pengembangan LKMS selama ini dilakukan secara bersama-sama dengan lembaga mitra diantaranya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop). Melalui program ini diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi, berdaya dalam berkarya dan menjadi masyarakat yang

2. Developing and Mentoring Sharia Micro Finance Institutions (LKMS)
This program helps, grows and strengthens Sharia Microfinance Institutions (LKMS) in Indonesia by providing capital, mentoring, training, technology support etc. LKMS empowerment and development program has been conducted in collaborations with partner agencies including the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Kemenkop). Through this program, communities are expected to be more economically self-reliant, and willing to work with cares and strong character. In 2011,

tumbuh, berkarakter dan peduli. Pada tahun 2011, total dana yang disalurkan BMM untuk program ini adalah sebesar Rp 162.229.150,-

LKMS mencakup Dana Bergulir Syariah (DBS) dan BMT (Baitul Maal wa Tamwil) Shar-e. Sumber dana DBS adalah dari pemerintah. Penggunaannya diperuntukkan pada pengembangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) .DBS bisa dimanfaatkan sebagai penguatan modal agar para pengusaha mikro memiliki daya saing melalui kegiatan usaha berbasis pola syariah. DBS juga bisa dimanfaatkan untuk memperkuat peran dan posisi KJKS/UJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah) sebagai instrumen pemberdayaan usaha mikro.

Sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional resmi, Baitulmaal Muamalat diberikan amanat oleh pemerintah RI untuk menyalurkan sebagian DBS kepada para pelaku KUKM.

a total of total fund of IDR 162 229 150, - for this program was channeled through BMM.

LKMS includes Sharia Rolling Fund (DBS) and Shar-e BMT (Baitul Maal wa Tamwil). DBS fund comes from the government. This fund is allocated for the development of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (KUKM). DBS is used as means to strengthen capitals in micro businesses so they will have stronger Sharia-based competitive edges in their businesses. When managed properly, DBS also improves the role and position KJKS / UJKS (Sharia Microfinance Service Cooperative / Sharia Financial Service Unit) as an empowerment tool of micro businesses.

As one of official National amil zakat institutions, Baitulmaal Muamalat is also mandated by the government of Indonesia to channel DBS through KUKM bodies

Dana Bergulir Syariah (DBS)	2011	Sharia Rolling Fund (DBS)
Jumlah Portofolio (Rp miliar)	136,1	Total Portfolio (in IDR billion)
Jumlah KJKS/UJKS (unit)	1.272	Total KJKS/UJKS (unit)
Jumlah Pengguna Dana (member)	137.966	Total Beneficiaries (member)
Jumlah Wilayah (Propinsi, Kabupaten/Kota)	33 Propinsi / 273 Kabupaten	Total Area (Provinces, Regency)

Selain DBS, Baitulmaal Muamalat juga menjalankan program BMT Shar-e. Program ini menjalin sinergi (linkage program) dengan Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Dana yang terhimpun dari program ini dapat berfungsi sebagai pembiayaan ke masyarakat yang membutuhkan. Sumber dana program ini berasal dari non-pemerintah.

In addition to DBS, Baitulmaal Muamalat also runs a program called BMT Shar-e. The program establishes synergies (linkage program) with the Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Funds collected from this program serve to finance the needy communities. These fund come from non-governmental organizations.

• KUM3

• KUM3

• LKMS

BMT Shar-e	2011
Total Portofolio/unit	Rp 15 juta | million
Total BMT	222 Unit
Total Area	10 Propinsi | Provinces

3. Realisasi Pendayagunaan Tanah Wakaf Kampung Jamur-Ciputih

Kampung Jamur merupakan program realisasi pemberdayaan tanah wakaf yang berlokasi di Kampung Ciputih, Desa Sukajaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Program pemberdayaan tersebut dikembangkan di atas tanah wakaf seluas 1,5 Ha, milik H. Ridwan.HR. Lahan tersebut sebelumnya berbentuk sebuah lahan kosong yang kemudian diubah menjadi pusat produksi jamur dan pemberdayaan terpadu masyarakat Ciputih. Dengan adanya pemanfaatan atas tanah wakaf tersebut, membuka lapangan pekerjaan, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Berproduksi sejak 2010, jamur yang dikembangkan saat ini berupa jamur tiram putih. Total jumlah produksinya telah mencapai 28.284 baglog (media tanam jamur). Rata-rata produksi tiap bulannya lebihdari 100 kg.Biaya program yang telah direalisasikan sebesar Rp 289 juta. Pada program ini, Baitulmaal Muamalat juga menerima sumbangan pembangunan menara air dari Garuda Indonesia senilai Rp 49 juta.

3 Waqaf Land Utilization at Kampung Jamur - Ciputih

Kampung Jamur is a village selected for waqaf land empowerment program, which is located in Kampung Ciputih, Sukajaya Village, District Sukajaya, Bogor, West Java. This empowerment program has been developed on an endowed area of 1.5 ha that used to belong to H. Ridwan.HR. The empty land was converted into centers of mushroom production and integrated community empowerment. This program has generated many job opportunities for the surrounding community and helped improve their welfares.

The area has since 2010 been producing white oyster mushrooms currently having 28,284 baglogs (mushroom growing media) and monthly production capacity of 100 kg with initial investment of IDR 289 million. In this program, Baitulmaal Muamalat also accepts donation worth IDR 49 million from Garuda Indonesia to build water tower.

Pendidikan

1. Orphan Kafala

Orphan Kafala Program OIC Alliance adalah program pemberdayaan masyarakat, khususnya anak yatim (piatu) dan keluarga korban musibah gempa tsunami di Aceh. Program ini merupakan program kerjasama antara Islamic Development Bank (IDB), OIC Alliance dan sejumlah lembaga amil zakat (LAZ). Baitulmaal Muamalat menjadi salah satu LAZ yang menerima amanat menjalankan program tersebut.

Baitulmaal Muamalat menjalankan Orphan Kafala Program sejak 2006. Baitulmaal Muamalat mendapat kuota untuk membina 3.025 anak yatim. Total dana beasiswa yang disalurkan pada tahun 2011 sebesar Rp 10,3 milyar. Sementara realisasi dana 2006-2011 adalah Rp 37,3 milyar.

Education

1. Orphan Kafala

Orphan Kafala Program OIC Alliance is a program of community empowerment, particularly carried out to help orphans and families of Tsunami Aceh victims. This program is a cooperation involving Islamic Development Bank (IDB), OIC Alliance and a number of amil zakat institutions (LAZ). Baitulmaal Muamalat is one of the LAZ that are trusted to run the program.

Baitulmaal Muamalat has run Kafala Orphan Program since 2006 with a quota of 3,025 orphans to foster. This program distributed a total scholarship fund of IDR 10.3 billion in 2011. Fund channeled during 2006-2011 reached IDR 37.3 billion.

Orphan Kafala Program merupakan program jaminan anak yatim yang meliputi:

- Jaminan hidup melalui pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari
- Jaminan pendidikan melalui pemberian beasiswa
- Jaminan kesehatan
- Jaminan pelatihan dan rehabilitasi
- Jaminan supervisi dan monitoring

Realisasi program berupa pengasuhan dan pembinaan secara rutin baik keagamaan maupun akademik, pembekalan mental dan pelatihan kewirausahaan. Melalui bantuan yang diberikan, diharapkan anak-anak yatim dan fakir miskin peserta program dapat terjamin keberlangsungan pendidikannya sehingga mereka dapat tumbuh mandiri.

2. Islamic Solidarity School (ISS)

Islamic Solidarity School (ISS) adalah fasilitas pendidikan terpadu yang diperuntukkan bagi anak yatim korban tsunami Aceh. Sekolah ini dibangun oleh Islamic Devlopment Bank (IDB) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Aceh Besar. Pengelolaan sekolah ini berada di bawah manajemen dan pengawasan Baitulmaal Muamalat yang didukung oleh Bank Muamalat Indonesia. Sekolah yang berdiri sejak tahun 2006 ini diharapkan dapat memberikan pendidikan yang layak bagi generasi penerus Serambi Mekkah.

Sejak tanggal 25 Juni 2009, fasilitas terpadu untuk anak yatim (piatu) korban tsunami Aceh yang terletak di Jantho, Aceh, ini telah diserahterimakan dari IDB kepada Pemerintah Daerah Aceh Besar. Baitulmaal Muamalat kembali diamanahkan sebagai pelaksana. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini

Kafala Orphan Program is a security program for orphans which includes:

- Assurance of life through meeting the daily needs
- Assurance of education through scholarships
- Health insurance
- Training and rehabilitation
- supervision and monitoring

A parenting and mentoring program is realized routinely both in the aspects of religious and academic with mental aptitude building and entrepreneurial training. Through a number of assistances, the orphans and children of the needy will have secured continuity of their education so they can be self-reliant once they grow up.

2. Islamic Solidarity School (ISS)

Islamic Solidarity School (ISS) is an integrated educational facility that caters for orphans of tsunami victims in Aceh. This school was built by Islamic Development Bank (IDB) in collaboration with the Regional Government of Aceh Besar. This School is managed and supervised by Baitulmaal Muamalat with supports from Bank Muamalat Indonesia. The school was founded in 2006 and is further expected to provide decent education for future generations of Aceh.

On June 25, 2009, IDB handed over an integrated facility for the orphans affected by Aceh tsunami located in Jantho, Aceh to the Government of Aceh Besar. Baitulmaal Muamalat was again entrusted as the implementer of such donation. The school uses National teaching curriculum combined with

1. Orphan Kafala
2. Islamic Solidarity School (ISS)

1

2

adalah kurikulum nasional yang diperkuat materi pesantren dan program-program pengembangan eksternal. Dengan dukungan dari masyarakat, diharapkan sekolah ini dapat terus berjalan dan memberikan pendidikan yang layak serta berkualitas bagi generasi penerus di Aceh.

that of pesantren and external development programs. With supports from surrounding community, this school is expected to continue to operate and provide a quality of decent education for the next generations in Aceh.

Jumlah dana yang telah disalurkan selama 2011 sebesar Rp 1,17 milyar. Berikut ikhtisar ISS:

A total fund of IDR 1.17 billion has been distributed for the school operations. Here's an overview on ISS:

ISS	2011
Berdiri | Founded	25 Jul 2006
Total Siswa | Student	189 Siswa | Student
Total Pengajar | Teacher (orang | people)	24 Guru | Teachers, 6 Karyawan | Staffs
Fasilitas | Facility	8 asrama, 12 kelas | class, 3 lab, 6 ruang ekstrakurikuler | extracuricular rooms, 1 masjid | mosques, 3 bis | bus, 1 motor | motorcycle, 2 rumah karyawan | staff home, 12 kamar | room, 1 kantin | cafetaria dan 1 perpustakaan | libary.

3. Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)

Pada 30 Juli 2009, berdiri satu lagi sekolah yang didanai oleh IDB, yakni Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS). Baitulmaal Muamalat menjadi pelaksana sekolah tersebut sejak 16 Maret 2011 hingga saat ini. Berlokasi di Lhoong, Aceh Besar, MMS merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan grafika. Total dana yang telah digulirkan selama tahun 2011 untuk program ini adalah sebesar Rp 1,074,204,657. Berikut ikhtisar MMS:

3. Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)

On July 30, 2009, IDB funded the establishment of another school named Al Madinah Munawaroh Solidarity School (MMS). Baitulmaal Muamalat was selected as the implementing agent of this donation and has managed the school since March 16, 2011. Located in Lhoong, Aceh Besar, MMS is a vocational high school with graphics majors. A total fund of IDR 1,074,204,657 has been rolled out for this program. Here is an overview on MMS:

MMS	2011
Berdiri | Founded	30 Jul 2009
Total Siswa | Student	110 Siswa | Student
Total Pengajar | Teacher (orang | people)	24 Guru | Teachers, 6 Karyawan | Staffs
Fasilitas | Facility	3 Asrama, 15 kelas | class, 10 rumah karyawan | staff home, 1 masjid | mosques, 1 auditorium, 1 perpustakaan | libary
Realisasi dana | Realization	Rp 1,074,204,657

4. BEASISWA

Salah satu wujud kepedulian lembaga terhadap pemerataan pendidikan anak bangsa tercermin dari program santunan pendidikan berupa pemberian beasiswa dan pembinaan kepada anak yatim (piatu) dan miskin berprestasi. Selama tahun 2011, dana yang telah dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp 2,7 milyar.

4. SCHOLARSHIP

Another form of the Foundation's concerns for equal children education is reflected in its scholarship program and fostering orphans and children of poor families that have demonstrated high academic capabilities. During 2011, a total fund of IDR 2.7 billion was spent in this program.

Baitulmaal Muamalat menjalankan sejumlah program beasiswa dan pembinaan. Perinciannya adalah sebagai berikut:

Baitulmaal Muamalat runs a number of scholarships and fostering programs. The programs are presented below:

No	Program	Lokasi | Location	Jumlah Total	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Beasiswa Dana Yatim Scholarship for Fatherless	Buaran	47	Yatim | Fatherless
		Bekasi	43	Yatim | Fatherless
		Cengkareng	39	Yatim | Fatherless
		Ciledug	28	Yatim | Fatherless
		Slipi	37	Yatim | Fatherless
		Bogor	15	Yatim | Fatherless
		Bekasi (Jatiasih)	-	Yatim | Fatherless
2	Beasiswa Almarhum Kru Scholarship for fatherless of employees	Univ Gunadarma, Depok	1	Yatim | Fatherless
		-	1	Yatim | Fatherless
		SMK PGRI Rawalumbu, Bekasi	1	Yatim | Fatherless
3	Beasiswa B SHARE B-SHARE Scholarship	Perguruan Ar Risalah, Padang	30	Anak Dhuafa Children Orphans
		Al Mubarak	46	Anak Dhuafa Children Orphans
		Bogor	26	Anak Dhuafa Children Orphans
		Bekasi	1	Anak Dhuafa Children Orphans
		Cengkareng	1	Anak Dhuafa Children Orphans
		Ciledug	1	Anak Dhuafa Children Orphans
		SMA 12	26	Anak Dhuafa Children Orphans
		Bekasi (Jatiasih)	57	Anak Dhuafa Children Orphans
4	B SMART	STEI TAZKIA	10	mahasiswa students
		STEI SEBI	10	mahasiswa students
5	Beasiswa Medan Scholarship Program in Medan	Medan (Telkom)	60	Anak Dhuafa Children Orphans
		Medan (Indosat)	30	Anak Dhuafa Children Orphans
		Medan Share Peduli	20	Anak Dhuafa Children Orphans
6	Beasiswa KRU Scholarship for Staff	Bank Muamalat Indonesia	291	anak | child
7	Beasiswa ATM ATM's Scholarship	ATM Gempa Jabar	200	anak | child
		ATM Banjir Karawang	160	anak | child
		ATM Gempa Padang	270	anak | child
		ATM Banjir Bandung (Baleendah)	100	anak | child
8	Beasiswa Situ Gintung Scholarship Program in Situ Gintung	Ciputat	8	anak | child
Total Penerima Manfaat | Beneficiaries			1.559	

Sosial

Baitumaal Muamalat menyalurkan dana-dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk menjalankan beberapa program sosial meliputi:

1. Santunan Kegiatan Sosial-Keagamaan
   Total dana yang telah disalurkan oleh Baitulmaal Muamalat di tahun 2011 untuk program santunan sosial-keagamaan, seperti bantuan pembangunan tempat ibadah, lembaga pendidikan-sosial, panti asuhan yatim piatu, dan lain-lain, adalah sebesar Rp 1,1 milyar. Jumlah penerima manfaat baik orang maupun lembaga, mencapai 1.959.

2. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)
   Aksi Tanggap Muamalat (ATM) merupakan program kemanusiaan untuk membantu korban musibah atau bencana alam, seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya. Para pengungsi bencana atau musibah tak hanya membutuhkan bantuan sesaat setelah terjadinya kejadian. Namun, untuk membantu memulihkan kondisi sosial-ekonomi para korban seperti sedia kala, diperlukan perhatian serius dalam jangka waktu yang lebih panjang.

   ATM juga mencakup perbaikan dan pemulihan (rehabilitasi dan *recovery*) seperti perbaikan sarana sanitasi (air bersih), layanan kesehatan, perbaikan sekolah dan rumah ibadah maupun beasiswa.

   Sepanjang tahun 2011, total penyaluran dana ATM ke masyarakat adalah Rp 4,3 milyar, meliputi berbagai daerah korban bencana seperti korban banjir dan tanah longsor di Jawa Barat serta rehablitasi erupsi Gunung Merapi.

3. Berbagi Cahaya Ramadhan 1432 H: Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL)
   Setiap bulan suci Ramadhan, Baitulmaal Muamalat turut berpartisipasi menyalurkan santunan dalam program Berbagi Cahaya Ramadhan: Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL) kepada keluarga dhuafa di seluruh wilayah kerja sekitar kantor Bank Muamalat. Pada 2011, Muamalat santunan SBL telah disalurkan kepada lebih dari 68 ribu penerima manfaat. Dana yang dikucurkan sekitar Rp 4,3 milyar. Selain itu, Baitulmaal Muamalat juga telah menyalurkan 16.300 paket takjil di Jakarta dan sekitarnya kepada masyarakat selama Ramadhan.

Sosial

Baitumaal Muamalat collects and distributes zakat, infaq and alms (ZIS) funds to run some social program including:

1. Donations for Socio-Religious Activities
   Baitulmaal Muamalat in 2011 distributed a total fund of IDR 1.1 billion in socio-religious program, such as assistance to build places of worships, social-educational institutions, orphanages, etc. There were 1,959 beneficiaries both individuals and institutions.

2. Muamalat's Rapid Response
   Muamalat's Rapid Response is a humanitarian program designed to help victims of natural disasters, like earthquakes, floods etc. The refugees from disaster or calamity need assistance not only shortly after the incidents, but also in the long run through serious socio-economic rehabilitations.

   The rehabilitation programs also include sanitation facility repairs (clean water), health care, reconstructions of schools and places of worship as well as scholarships.

   Throughout 2011, a total fund of IDR 4.3 billion was distributed through ATM, covering many areas of disaster to help victims of floods and landslides in West Java and Mount Merapi eruption.

3. Sharing the Light of Ramadan 1432 H: Sahur, Fast-Breaking, Iedul Fitr
   In each of the holy months of Ramadan, Baitulmaal Muamalat participates in a variety of programs to channel donations through Berbagi Cahaya Ramadhan Program: Dawn Meals, Fast-Breaking, and Ied Fitr (SBL) to poor families around Bank Muamalat's offices. In 2011, there were 68 thousands beneficiaries in this program, with a total fund of approximately IDR4.3 billion. During the Ramadhan, Baitulmaal Muamalat also distributed 16,300 takjil packages to societies in Jakarta and its surrounding areas.

Santunan SBL yang diberikan adalah sebesar Rp 250 ribu per orang. Santunan itu terdiri atas uang Rp 100 ribu dan paket sembako senilai Rp 150 ribu yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sahur dan berbuka selam satu bulan ramadhan.

SBL was budgeted at IDR 250 thousand per person. The package consisted of IDR 100 thousand in cash and food worth IDR 150 thousand which would be consumed for dawn meals and fast-breaking during the Holy Month.

1. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)
   Muamalat's Responsive Actions (ATM)
2. Berbagi Cahaya Ramadhan 1432 H: Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL)
   Sharing the Light of Ramadan 1432 H: Sahur, Fast-Breaking, Iedul Fitr (SBL)

1

2

SBL diselenggarakan diantaranya di 75 kantor Bank Muamalat yang tersebar di 33 propinsi. Selain itu, program ini juga diselenggarakan di berbagai masjid dan mushola. Tujuan program ini ialah sebagai sarana mendorong masyarakat untuk berbagi, peduli dan berkasih sayang di bulan yang mulia serta penuh *maghfiroh*.

SBL was held in 75 Bank Muamalat's offices in 33 provinces. In addition, this program was also held in mosques and musholas (smaller and less active Islamic place of worship). The program was aimed at encouraging people to share, care and compassionate in a glorious Month that is full of Allah's Forgiveness (maghfiroh).

4. **Berbagi Cahaya Qurban**
   Selain SBL, program rutin lainnya adalah Berbagi Cahaya Qurban. Program ini menyalurkan hewan qurban kepada masyarakat yang tidak mampu di seluruh Indonesia. Jumlah hewan qurban yang berhasil disalurkan sebanyak 151 ekor hewan qurban, terdiri atas 131 ekor kambing dan 20 ekor sapi. Dana yang telah digunakan untuk program ini pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 414, 68 juta.

4. **Sharing the Light Qurban**
   Besides SBL, another routine program is Sharing the Light Qurban. This program collects and distributes qurban animals to less fortunate communities through out Indonesia. During 2011, there were 151 Qurban animals channeled through this program, consisting of 131 goats and 20 cows. This program involved a total fund of IDR 414, 68 million.

5. **Santunan Kesehatan**
   Merupakan program santunan sosial untuk layanan kesehatan masyarakat tidak mampu. Pada tahun 2011, bantuan yang telah disalurkan Baitulmaal Muamalat sebesar Rp 339 juta dalam bentuk Program Komunitas Sehat Muamalat (KSM) yang mampu melayani 140 orang.

5. **Health Benefits**
   A social benefit program for public health service for those who can not afford it. In 2011, a total fund of IDR 339 million was channeled through Muamalat's Healthy Community Program (KSM), which was sufficient to provide health services to 140 people.

KSM merupakan upaya Baitulmaal Muamalat untuk membangun komunitas yang memiliki paradigma sehat. Artinya, satu orang sehat bisa menyehatkan empat orang sakit di sekitarnya. KSM menuntut kemandirian individu untuk menjaga kesehatan yang berbasiskan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan).

Dengan tagline "Be Healthy Generation", sasaran KSM adalah anak yatim (piatu) binaan Baitulmaal Muamalat yang tergabung dalam program DAYA. Adapun jumlah anak yatim (piatu) yang dilayani dalam program ini sekitar 200 jiwa yang tersebar di sejumlah lokasi seperti Slipi, Cengkareng, Ciledug, Buaran dan Bekasi.

Dalam aksi ini, Baitulmaal Muamalat menggandeng PT Medexindo Putra Mandiri sebagai mitra kerja. Dalam kerja sama ini, Baitulmaal Muamalat bertindak sebagai fasilitator untuk menyalurkan dana program. Sedangkan PT Medexindo Putra Mandiri menjadi pelaksana program. PT Medexindo Putra Mandiri memberi pelayanan dan pendidikan kesehatan kepada anak yatim (piatu) DAYA. Pelayanan itu mencakup pemeriksaan

KSM is one of BMM efforts to establish a community with healthy paradigm. This is based on the belief that one healthy person might influence four others to live healthily. KSM drives the will of individuals to stay healthy through preventive and other efforts to improve their wellbeing.

With the tagline "Be Healthy Generation", KSM targets BMM's fostered orphans incorporated in DAYA program. There are currently 200 orphans served in this program spread across a number of locations such as Slipi, Cengkareng, Ciledug, Buaran and Bekasi.

In this movement, Baitulmaal Muamalat took PT Medexindo Putra Mandiri as a partner. In this partnership, Baitulmaal Muamalat acted as a facilitator for such program funds. Meanwhile, PT Medexindo Putra Mandiri implemented the program. PT Medexindo Putra Mandiri provided health care and education to DAYA orphans. This health services included examinations on eyes, mouth, teeth, blood, as well as on neighborhoods, and onto psychology.

1. Berbagi Cahaya Qurban
   Sharing the Light Qurban
2. Santunan Kesehatan
   Health Benefits
3. Pemeriksaan Mata Gratis
   Eyes Examinations Program
4. Kegiatan Donor Darah
   Blood Donation Activity

1

2

3

4

mata, mulut, gigi, darah, lingkungan tempat tinggal, hingga psikologi. Ke depannya, para anak yatim (piatu) DAYA diharapkan dapat menjadi kader kesehatan bagi komunitasnya. Tujuannya, agar tidak timbul ketergantungan kepada orang lain.

Someday, the DAYA orphans are expected to promote healthy living within their community. The goal in this aspect is to alleviate one's reliance on others.

6. Muamalat Berbagi Rejeki (MBR)
Bersamaan dengan pelaksanaan program Muamalat Berbagi Rejeki oleh Bank Muamalat yang dilakusanakan di Makassar, Sulawesi Selatan, Bank Muamalat juga menjalankan kegiatan sosial perusahaannya berupa penyerahan bantuan biaya renovasi Masjid Syekh Yusuf di Kabupaten Gowayang diserahkan langsung secara simbolis oleh Direksi Bank Muamalat kepada Bupati Gowa. Bantuan lain berupa penyerahan beasiswa dan peralatan ibadah kepada 214 yatim dan dhuafa PPS binaan Masjid Al Markaz Al Islami, Makassar. Selanjutnya, Muamalat juga memberikan bantuan berupa makanan pokok sebanyak 1 ton beras kepada Pesantren Tahfidzh Masjid Raya Makassar pada Jumat, 11 Februari 2011. Total dana yang tersalurkan untuk kegiatan ini sebesar Rp 164 juta.

6. Muamalat Berbagi Rejeki (MBR)
Along with the implementation of Muamalat Berbagi Program in Makassar, South Sulawesi, Bank Muamalat also runs its social activities in financial aid for the renovation of the Mosque of Sheikh Yusuf in the District of Gowa, which was symbolically and directly handed over by the Board of Directors of Bank Muamalat to the Regent of Gowa. Other assistances were scholarships and equipment delivery service to the 214 fostered orphans and dhuafas of the PPS of Masjid Al Markaz Al Islami, Makassar. Furthermore, Muamalat also provided assistance in the form of staple foods in the amount of one ton of rice to Masjid Raya Makassar Tahfidzh's Pesantren on Friday, 11 February 2011. Total funds channeled to this activity reached IDR 164 million.

7. Pengadaan 100 Bedug
Program pengadaaan 100 bedug ini merupakan kegiatan sosial Bank Muamalat yang pelaksanaannya dilakukan dalam rangka Milad Bank Muamalat yang ke - 20 tahun dan perayaan 20 tahun gerakan ekonomi syariah yang disatukan dengan acara Dzikir Nasional pada malam pergantian tahun 2012.

Pengadaan 100 Bedugt ersebut disumbangkan kepada masjid dan musholla yang belum memiliki Bedug. Dana yang telah digulirkan untuk kegiatan ini senilai Rp 85 juta.

7. Procurement of 100 Bedug
The program of 100 bedugs (bamboo drums used to call for shalah before the Adhan) procurement prepared for Muamalat 20th Anniversary and the commemoration of the 20th Sharia Finance Movement that will be held together with the National Dzikir event on 2012 New Year's Eve.

The 100 Bedugs were donated to mosques that had not had one. Total Fund for this was IDR 85 million.

1. Pembangunan Masjid Baiturrahim
Building Baiturrahim Mosque

2. Pengadaan 100 Bedug
Procurement of 100 Bedug

1

2

8. **Bantuan kesehatan dan pendidikan kepada karyawan Bank Muamalat dan grup.**
   Melalui BMM, Bank Muamalat juga memberikan santunan berupa bantuan kesehatan dan pendidikan kepada karyawan Bank Muamalat yang sangat memerlukan. Bantuan dana yang tersalur sebanyak Rp 874.785.400.

Penggunaan Dana Non-Zis (Zakat, Infaq, Sedekah)

Dana Non ZIS adalah dana-dana yang berasal dari pendapatan Bank Muamalat atas penempatannya di bank-bank konvensional yang tidak dapat diakui sebagai pendapatan sesuai dengan prinsip syariah. Dana Non-ZIS yang diterima oleh BMM hanyalah bersumber dari Bank Muamalat.

Dana ini digunakan secara syariah oleh BMM, untuk program-program yang bukan bersifat ibadah, namun bermanfaat bagi kemaslahatan umum tanpa membedakan golongan, agama, ras dan suku. Pada tahun 2011, dana Non-ZIS dimanfaatkan untuk berbagai keperluan antara lain:

a. Kampanye Program Go Green dan Pelestarian lingkungan hidup
   Pada tahun 2011, salah satu bentuk kegiatan dari program ini adalah penanaman 3.000 bibit pohon jati ambon (jabon) di di Pondok Pesantren Mawaridussalam, Deli Serdang, Sumatera Utara yang dilakukan BMM bersama Bank Muamalat. Kegiatan ini merupakan rangkaian acara 'Muamalat Berbagi Rezeki', di Bank Muamalat Cabang Medan.

   Pohon jabon merupakan salah satu jenis kayu yang memiliki pertumbuhan sangat cepat. Pohon ini dapat menyuburkan tanah dan memperbaiki kualitas lahan. Pengelolaannya pun relatif mudah. Melalui penanaman pohon jabon ini diharapkan dapat mengendalikan rusaknya alam, seperti tanah longsor dan banjir, serta menyerap karbondioksida untuk mengurangi pemanasan global. Aksi penanaman 3.000 bibit pohon ini merupakan komitmen BMI dan BMM terhadap gerakan Go Green demi kelestarian lingkungan hidup. Dalam acara tersebut disalurkan juga 200 paket santunan bagi anak yatim (piatu) dan masyarakat kurang mampu.

8. **Health and education assistance to the employees of Bank Muamalat and its groups.**
   Through BMM, Bank Muamalat also provides health and education assistance to its employees in need. Financial aid channeled during 2011 in this reached IDR 874,785,400.

Non-Zis Fund Allocation

Non-ZIS funds are funds from income from Bank Muamalat's placements in conventional banks that cannot be recognized as Sharia-compliant revenues. Non-ZIS fund here refers only to Bank Muamalat's internal Funds.

These funds are allocated by BMM under Sharia principles not for religious programs but for those beneficial for the public in general regardless of class, religion, race and ethnicity. In 2011, Non-ZIS funds were allocated in the following areas such as:

a. Go Green Campaign Program and Environment Preservation
   In 2011, this program took form in an activity to plant 3000 Jati Ambon trees (Jabon) at Pesantren Mawaridussalam, in Deli Serdang, North Sumatra organized by BMM in collaboration with Bank Muamalat. This activity was a sequence of 'Muamalat Berbagi Rezeki' Program, in Bank Muamalat Medan Branch.

   Jabon tree grows very rapidly. This tree fertilizes the soil and improves its quality. Taking care of this tree is relatively easy and planting as many of it as possible is expected to help control nature destruction, such as landslides and floods, as well as absorb carbon dioxide to help reduce global warming. This program portrays BMI's and BMM's commitment to Go Green movement for environment preservation. During the event, 200 packages of donations for orphans and the poor were also distributed.

Melalui kegiatan Go-green ini, Muamalat hendak menyebarluaskan perilaku "Go Green" melalui konsep *reuse*, *reduce* dan *recycle* kepada masyarakat luas serta melestarikan lingkungan. Dana yang tersalur untuk program ini adalah sebesar Rp. 241 juta.

b. Pembangunan atau perbaikan sarana umum
Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah:
- Pembuatan MCK (mandi,cuci,kakus) umum di tempat-tempat yang sangat membutuhkannya;
- Pengadaan tempat sampah;
- Membantu membuat jalan/pengerasan jalan ke lokasi pondok pesantren yang terpencil;
- Pendirian Sport Centre sebagai media pembinaan anak-anak yatim, anak jalanan dan anak-anak tidak mampu/terlantar.

Sepanjang tahun 2011, dana yang telah dikeluarkan untuk pembangunan dan perbaikan sarana umum adalah sebesar Rp 40,2 juta.

Wakaf

Wakaf Tunai Mumalat adalah metode wakaf dengan menggunakan uang. Dana wakaf yang terhimpun akan dikelola oleh manajer investasi dengan menggunakan produk investasi syariah, seperti deposito, reksa dana dan obligasi. Manfaat investasi akan didayagunakan untuk aktivitas pemberdayaan masyarakat kurang mampu.

Through this Go-green activity, Bank Muamalat intend to promote "Go Green" habits through the concept of reuse, reduce and recycle to the public while making its own efforts to help preserve the environment. Funds channeled to this program reached IDR 241 million.

b. Public facility Restoration

Activities undertaken in this program include:
- Building public toilets (bath, wash, toilet) where they are needed most;
- Procurement of garbage bins;
- Assistance in road / street paving to remote locations of some pesantrens;
- Building Sport Centre as a medium for fostering orphans, street children and children of the less fortunate.

Throughout 2011, total fund allocated for public facility construction and restoration was IDR 40.2 million.

Benefaction/Waqaf

Muamalat Cash Waqaf is a waqaf method with the use of money. Waqaf funds collected will be invested by investment managers in Sharia investment products, such as deposits, mutual funds and bonds. Investment benefits will be allocated for the poor empowerment activities.

- Alternatif Dana wakaf:
  1 Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah), untuk Bronze
  2 Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah), untuk Silver
  3 Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), untuk Gold
  4 Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) ke atas, untuk Platinum

- Atas penyerahan dana tersebut, wakif akan menerima sertifikat dari BMM dengan nominal sesuai dana yang diserahkan

Keunggulan & Manfaat:
- Pahala amal jariyah yang tidak terbatas
- Dana sosial abadi bagi program-program pemberdayaan umat

Baitulmaal Muamalat juga menerima wakaf dalam bentuk lain, seperti tanah, gedung dan sebagainya. Pada tahun 2011, Baitulmaal Muamalat menerima wakaf senilai hampir Rp 254 juta.

- Alternatives of Waqaf fund:
  1. IDR 100,000, - (one hundred thousand rupiahs), for Bronze
  2. IDR 250,000, - (two hundred fifty thousand rupiahs), for Silver
  3. IDR 500,000, - (five hundred thousand rupiahs), for Gold
  4. IDR 1,000,000, - (one million rupiahs) or above for Platinum

- Upon the delivery of funds, the Wakif will receive BMM's certificate with the corresponding nominal funds transferred

The advantages and benefits:
- Infinite charity (jariyah) rewards
- Enduring funds for social empowerment programs for the Ummah.

Baitulmaal Muamalat also collects Waqaf in other forms, such as land, buildings and so on. In 2011, Baitulmaal Muamalat collected Waqaf worth nearly IDR 254 million.

Kegiatan BMM 2011
BMM Activities 2011

No	Program	Kegiatan | Activity	Lokasi | Location	Tanggal | Date
1	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Peresmian KJKS KUM3 Telaga Mulia dan Kanal Mulia, Semarang, Jawa Tengah Grand opening KJKS KUM3 at Telaga Mulia and Kanal Mulia, Semarang, Central Java	Semarang	13 Jan
2	Aksi Tanggap Muamalat (ATM) Muamalat Responsive Program	Layanan kesehatan Health Services	Klaten	13 Jan
3	Aksi Tanggap Muamalat (ATM) Muamalat Responsive Program	Beasiswa terpadu Muamalat untuk korban banjir Scholarship Program for flood victims	Karawang	27 Jan
4	Islamic Solidarity School (ISS)	Olimpiade Sains	Aceh	29 Jan
5	Muamalat Berbagi Rezeki (MBR)	Renovasi masjid dan beasiswa Mosque building and scholarship program	Makassar	10-12 Feb
6	Orphan Kafala	Bimbingan belajar sebagai persiapan Ujian Nasional Tutoring in preparation for the National Exam	Nanggroe Aceh Darussalam	Feb-March
7	Aksi Tanggap Muamalat (ATM) Muamalat Responsive Program	Pembangunan Masjid Baiturrahim di Yogyakarta Building of Baiturrahim Mosque at Yogyakarta	Yogyakarta	14 March
8	Santunan | Donation	Bantuan kesehatan Health Assistance	Jakarta	23 March
9	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Pembinaan BMT se-Jawa Timur Founding of BMT in Eastern Java	Malang	1-3 Apr
10	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	MoU Kemenkop-BMM-Bazda Sukabumi	Sukabumi	25 Apr
11	Orphan Kafala	Soft launching UIS (Unified Information System)	Aceh	11-12 May
12	Penghimpunan | Accumulation	MoU BMM-Ustad Subki Al-Bughury	Jakarta	19 May

No	Program	Kegiatan | Activity	Lokasi | Location	Tanggal | Date
13	Santunan | Donation	Penerimaan tanah wakaf yang berlokasi di Yogyakarta Acceptance of waqf land in Yogyakarta	Jakarta	20 May
14	Olahraga | Sport	Kompetisi olahraga | Sport competition	Jakarta	Apr-May
15	Islamic Solidarity School	Wisuda Tahfidz	Aceh	1 Jun
16	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Pembinaan BMT se-Sumatera Barat Founding of BMT for Western Sumatera	Padang	6-7 Jun
17	Komunikasi Communication	Kunjungan ke Harian Republika Visitting to Harian Republika	Jakarta	9 Jun
18	Program internal Internal program	Milad BMM ke-11	Jakarta	16 Jun
19	Kesehatan | Health	MoU BMM-Medex	Jakarta	16 Jun
20	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Kunjungan delegasi ekonomi Rusia Delegation of Rusian Economic Visits	Jakarta	17-19 Jun
21	Orphan Kafala	Kunjungan anak yatim binaan BMM ke Annual Meeting IDB BMM guided visit to orphansIDB Annual Meeting	Jeddah, Arab Saudi	26-30 Jun
22	CSR-Go Green	Penanaman 3.000 pohon Jabon Implantation of 3.000 jabon trees	Deli Serdang	3 Jul
23	ISO 9001:2008	Kick-off meeting	Jakarta	14 Jul
24	CSR-Ford Foundation	Peresmian MCK	Ancol, Jakarta	15 Jul
25	Kesehatan | Healthy Program	Layanan kesehatan gratis | Free Health Care	Masjid Al Bayyinah, Jakarta	21 Jul
26	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	MoU MPZ KJKS An Najah	Pekalongan	29 Jul
27	Santunan | Donation	Grand Opening Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL)	Jakarta	29 Jul
28	Santunan | Donation	Kegiatan Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL) SBL Activities	Seluruh Indonesia Throughout of Indonesia	Jul-Aug
29	Orphan Kafala	Pembagian peralatan sekolah Distribution of school equipment	Nanggroe Aceh Darussalam	Jul-Aug
30	Santunan | Donation	Pembagian *takjil* | *Takjil* Distributions	Jabodetabek	Aug
31	Penghargaan | Award	IMZ Award	Jakarta	3 Aug
32	Pendidikan | Education	Bedah buku bersama anak yatim binaan Book review with orphans assisted	Jakarta	14 Aug
33	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	MoU BMM-Telkom	Jakarta	14 Aug
34	Media Exposure	Siaran BMM di Radio Smart FM BMM go on air on Radio Smart FM	Jakarta	15 Aug
35	Santunan | Donation	Kegiatan SBL 2011 SBL Activities 2011	Seluruh Indonesia Throughout of Indonesia	Aug-Sept
36	Pelatihan Training	Pelatihan ESQ Parenting Training of ESQ Parenting	Jakarta	18 Sept
37	Santunan Donation	Penyaluran parcel Muamalat kepada panti asuhan dan jompo Muamalat parcel distribution to orphanages and homes	Jabodetabek	Sept-Oct
38	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Pelatihan BMT Yogyakarta Training BMT Yogyakarta	Yogyakarta	4-6 Oct

No	Program	Kegiatan | Activity	Lokasi | Location	Tanggal | Date
39	Informasi Teknologi Technology infromation	Peluncuran sistem informasi manajemen Launching management information System	Jakarta	13 Oct
40	Islamic Solidarity School (ISS)	Lomba Perkemahan Pramuka Pesantren Putri	Aceh	14-19 Oct
41	Penghimpunan	Peluncuran Gerakan Infaq Seribu (GEBU)	Jakarta	21 Oct
42	Orphan Kafala	Happy Futsal with Orphan	Aceh	23 Oct
43	ATM	Santunan kepada korban banjir Donation for flood victims	Garut	25 Oct
44	Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)	Lomba pidato tiga bahasa Three-Language Speech Contes	Aceh	28 Oct
45	Orphan Kafala	Vocational Training	Aceh	1 Nov-6 Dec
46	Santunan | Donation	Berbagi Cahaya Qurban Sharing the Light Qurban	Seluruh Indonesia Throughout of Indonesia	6-9 Nov
47	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Pengukuhan enam MPZ Inauguration of six MPZ	Jakarta	11 Nov
48	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Penyaluran dana kepada pelaku UKM Disbursement of funds to SMEs	Jakarta	11 Nov
49	Orphan Kafala	Trainning & Official Launching UIS (Unified Information System)	Aceh	11-17 Nov
50	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Peresmian KJKS KUM3 Inauguration KJKS KUM3	Ternate	15 Nov
51	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Peresmian KJKS KUM3 Inauguration KJKS KUM3	Pontianak	17 Nov
52	Santunan | Donation	Khitanan Massal Dipo Peduli Umat Mass circumcision of Dipo Caring People	Jakarta	27 Nov
53	Orphan Kafala	Hari Kreativitas Yatim Creativity Orphans Day	Aceh	27 Nov
54	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Peresmian KJKS KUM3 Inauguration KJKS KUM3	Makassar	29 Nov
55	MMS	Lomba matematika, fisika, kimia dan biologi Competition mathematics, physics, chemistry and biology	Aceh	30 Nov
56	Pendidikan | Education	MoU BMM-Yayasan Pendidikan Abdi Negara	Jakarta	1 Dec
57	Orphan Kafala	Vocational training	Aceh	1 Nov-6 Dec
58	Santunan | Donation	Penyaluran santunan ke Abisindo Disbursement of compensation to Abisindo	Jakarta	1 Dec
59	Kunjungan | Visit	Perwakilan muslim Moro Filipina berkunjung ke BMM	Jakarta	2 Dec
60	Kesehatan | Health	Peresmian Komunitas Sehat Muamalat (KSM)	Jakarta	4 Dec
61	ISO 9001:2008	Audit Eksternal ke-1	Jakarta	19 Dec
62	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	Training KJKS | BMT	Jakarta	27 Dec
63	Santunan | Donation	Rampak bedug dalam Dzikir Nasional	Jakarta	31 Dec
64	Beasiswa | Scholarship	Penyaluran beasiswa kepada yatim dan pelajar Scholarship for orphans and students	Jakarta	Jan-Dec
65	Qardhul Hasan (AQH)	Pemberian pinjaman dana Lending of funds	Seluruh Indonesia Throughout of Indonesia	Jan-Dec
66	Pendidikan Education	Bimbingan kepada anak yatim penerima santunan dan beasiswa rutin Assistance to orphans receiving regular benefits and scholarships	Jakarta	Jan-Dec

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Accounts of Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan tahunan, laporan keuangan, serta informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab manajemen Bank Muamalat yang dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing.

The annual report, financial report and other related reports, are the responsibility of Bank Muamalat management, and the entire members of the Board of Commissioners and Directors assume full responsibility for the accuracy of its contents by signing the reports.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

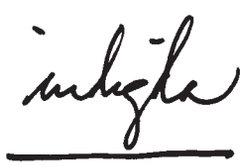

Widigdo Sukarman
President Commissioner, Independent Commissioner

Mohamad Al-Midani
Commissioner

Emirsyah Satar
Independent Commissioner

Andre Mirza Hartawan
Independent Commissioner

Saleh Ahmed Al-Ateeqi
Commissioner

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Arviyan Arifin
President Director

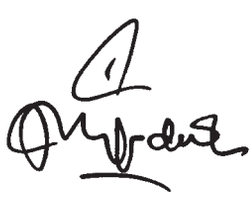

Luluk Mahfudah
Corporate Banking Director

Andi Buchari
Compliance and Risk Management Director

Hendiarto
Finance and Operations Director

Adrian Asharyanto Gunadi
Retail Banking Director

Deposito 3 Bln
Deposito 6 Bln
Deposito Fullnves 12 Bln
Beli
NILAI TUKAR
Note
USD
TT
Note
SAR
TT

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2011 Dan 2010
dan Laporan Auditor Independen

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2011and 2010
And Independent Auditors' Report

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Pages*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ *DIRECTORS' STATEMENT LETTER*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*	1
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/	
FINANCIAL STATEMENTS *- As of December 31, 2011 and 2010 and for the years then ended*	
Neraca/ *Balance Sheets*	3
Laporan Laba Rugi/ *Statements of Income*	8
Laporan Perubahan Ekuitas/ *Statements of Changes in Equity*	9
Laporan Arus Kas/ *Statements of Cash Flows*	10
Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat/ *Statements of Changes in Restricted Investments*	12
Catatan Atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements*	13

BANK MUAMALAT
Pertama Murni Syariah

بنك معاملات

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011*), DAN 2010
SERTA LAPORAN LABA RUGI, PERUBAHAN EKUITAS
DAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR DECEMBER 31, 2011*) AND 2010,
AND RELATED PROFIT AND LOSS,
CHANGES IN EQUITY AND CASH FLOWS
FOR YEARS THEN ENDED

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk / *PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Ir. H. Arviyan Arifin
   Alamat kantor/ *Office address* : Gd. Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta Pusat.
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : Graha Taman HC.6 No.4 RT.04/RW.01, Pondok Pucung, Pondok Aren – Tangerang.
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021-2511414
   Jabatan/ *Position* : President Director

2. Nama/ *Name* : Hendiarto, SE
   Alamat kantor/ *Office address* : Gd. Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta Pusat.
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : Jl. Flamingo VII Blok JC 16 No. 11 RT. 001/RW. 013 Pondok Pucung, Pondok Aren - Tangerang
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021-2511414
   Jabatan/ *Position* : Finance & Operations Director

menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
   b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret/ *March* 19, 2012 M
26 Rabius Tsani 1433 H

METERAI TEMPEL
3F5AAAAF827127161
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Ir. H. Arviyan Arifin
Direktur Utama / *President Director*

Hendiarto, SE
Direktur / *Director*

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena anak perusahan dijual.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

Board of Directors
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Gedung Arthaloka
Jl. Jend. Sudirman Kav 2
Jakarta 10220 Indonesia
PO Box 4931 Jakarta 10049
t +6221 2511414 , 51 , 70
f +6221 2511576 , 2511453
telex 65645 BMIOP IA
swift code : MUABIDJA
www.muamalatbank.com

Deloitte.

Osman Bing Satrio & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KMK No. 758/KM.1/2007
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30
Jakarta 10350, Indonesia

Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
E-mail: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. GA112 0101 BMI RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan perubahan dana investasi terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan neraca konsolidasi P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas konsolidasi dan perubahan dana investasi terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan First Islamic Investment Bank Ltd, entitas anak tahun 2010 yang dikonsolidasikan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,20% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan pendapatan sebesar 0,10% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diberikan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah untuk entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA112 0101 BMI RW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk

We have audited the accompanying balance sheet of P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk as of December 31, 2011 and related statement of income, changes in equity, cash flows and changes in restricted investments for the year then ended and the accompanying consolidated balance sheet of P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2010, and the related consolidated statement of income, changes in equity, cash flows and changes in restricted investments for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of First Islamic Investment Bank Ltd, a consolidated subsidiary, which statements reflect total assets constituting 0.20% of the consolidated total assets as of December 31, 2010 and total revenues constituting 0.10%, of the consolidated total revenues for the year then ended. The financial statements were audited by other independent auditors whose reports thereon, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amount included for such subsidiary, is based solely upon the reports of such other independent auditors.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan posisi keuangan P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010, serta hasil usaha, arus kas, dan laporan perubahan dana investasi terikat untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk as of December 31, 2011 and the financial position of P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2010, and the results of their operations, their cash flows and the changes in the restricted investments for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard.

Seperti diungkapkan pada Catatan 55 laporan keuangan, Dewan Pengawas Syariah Bank telah memberikan pendapat mengenai aspek operasional dan produk Bank. Pendapat tersebut menyatakan bahwa Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

As discussed in Note 55 to the financial statements, The Sharia Supervisory Board express an opinion in connection with the Bank's operation and products. The opinion stated that the Bank has complied with fatwa and sharia regulation issued by the National Sharia Board of Indonesian Council.

OSMAN BING SATRIO & REKAN

Riniek Winarsih
Izin Akuntan Publik/ *Licence of Public Accountant* No. AP.0569

19 Maret 2012/*March 19*, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2011 *) Rp	Catatan/ *Notes*	2010 Rp	
ASET				**ASSETS**
KAS	438.053.383		339.130.906	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.344.423.594	4	1.071.773.335	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.357.463 tahun 2011 dan Rp 3.901.441 tahun 2010	357.383.234	5	208.758.833	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 5,357,463 in 2011 and Rp 3,901,441 in 2010
GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.062 tahun 2011 dan Rp 16.229 tahun 2010	402.097	6	1.606.628	DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO) - net of allowance for losses of Rp 4,062 in 2011 and Rp 16,229 in 2010
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		7		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 405.795 tahun 2011 dan Rp 477.063 tahun 2010	6.008.373.817		2.534.329.225	Third parties - net of allowance for losses of Rp 405,795 in 2011 and Rp 477,063 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 14.512 tahun 2010	-		1.436.720	Related parties - net of allowance for losses of Rp 14,512 in 2010
Jumlah	6.008.373.817		2.535.765.945	Total
EFEK-EFEK - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 720.000 tahun 2011 dan Rp 350.000 tahun 2010	1.223.127.397	8	530.407.480	SECURITIES - net of allowance for losses of Rp 720,000 in 2011 and Rp 350,000 in 2010
PIUTANG		9		RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan sebesar Rp 3.062.091.724 tahun 2011 dan Rp 1.981.509.323 tahun 2010				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp 3,062,091,724 in 2011 and Rp 1,981,509,323 in 2010
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 153.555.961 tahun 2011 dan Rp 104.278.203 tahun 2010	10.016.846.494		6.417.627.570	Third parties - net of allowance for losses of Rp 153,555,961 in 2011 and Rp 104,278,203 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 262.785 tahun 2011 dan Rp 234.279 tahun 2010	26.015.699		23.973.648	Related parties - net of allowance for losses of Rp 262,785 in 2011 and Rp 234,279 in 2010
Jumlah	10.042.862.193		6.441.601.218	Total
Piutang Istishna - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 940.714 tahun 2011 dan Rp 901.426 tahun 2010	74.992.864		46.666.372	Istishna receivables - net of allowance for losses of Rp 970,714 in 2011 and Rp 901,426 in 2010
Piutang pendapatan Ijarah - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 209.024 tahun 2011 dan Rp 28.073 tahun 2010	747.771		2.504.981	Ijarah receivables - net of allowance for losses of Rp 209,024 in 2011 and Rp 28,073 in 2010
Jumlah	10.118.602.828		6.490.772.571	Total

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2011 *) Rp	Catatan/ *Notes*	2010 Rp	
PINJAMAN QARDH		10		QARDH FUNDS
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 21.672.355 tahun 2011 dan Rp 11.888.719 tahun 2010	1.932.534.695		1.181.842.018	Third parties - net of allowance for losses of Rp 21,672,355 in 2011 and Rp 11,888,719 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 10.859 tahun 2011 dan Rp 19.147 tahun 2010	1.075.090		1.895.545	Related parties - net of allowance for losses of Rp 10,859 in 2011 and Rp 19,147 in 2010
Jumlah	1.933.609.785		1.183.737.563	Total
PEMBIAYAAN MUDHARABAH		11		MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 65.978.054 tahun 2011 dan Rp 46.093.303 tahun 2010	1.498.296.551		1.364.534.388	Third parties - net of allowance for losses of Rp 65,978,054 in 2011 and Rp 46,093,303 in 2010
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH		12		MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 173.382.017 tahun 2011 dan Rp 121.535.998 tahun 2010	8.137.946.126		5.977.055.468	Third parties - net of allowance for losses of Rp 173,382,017 in 2011 and Rp 121,535,998 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 392.661 tahun 2011 dan Rp 20.082 tahun 2010	38.873.407		1.988.103	Related parties - net of allowance for losses of Rp 392,661 in 2011 and Rp 20,082 in 2010
Jumlah	8.176.819.533		5.979.043.571	Total
INVESTASI SAHAM				INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 472.878 tahun 2011 dan Rp 471.797 tahun 2010	46.814.933	13	46.707.875	Related parties - net of allowance for losses of Rp 472,878 in 2011 and Rp 471,797 in 2011 in 2010
TAGIHAN AKSEPTASI				ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.537.078 tahun 2011 dan Rp 2.422.080 tahun 2010	64.016.516	14a	217.804.867	Third parties - net of allowance for losses of Rp 1,537,078 in 2011 and Rp 2,422,080 in 2010
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH				ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 116.227.395 tahun 2011 dan Rp 88.755.186 tahun 2010	325.455.607	15	614.605.009	Third parties - net of accumulated depreciation of Rp 116,227,395 in 2011 and Rp 88,755,186 in 2010
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 212.243.301 tahun 2011 dan Rp 154.244.124 tahun 2010	317.398.693	16	208.560.626	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 212,243,301 in 2011 and Rp 154,244,124 in 2010
ASET PAJAK TANGGUHAN	64.304.142	40	46.161.944	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	562.424.418	17	561.421.549	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	32.479.506.528		21.400.793.090	**TOTAL ASSETS**

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2011 *) Rp	Catatan/ *Notes*	2010 Rp	
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY**
KEWAJIBAN				**LIABILITIES**
KEWAJIBAN SEGERA	98.407.266	18	106.360.473	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN		19		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	2.468.994.040		2.171.895.189	Third parties
Pihak berelasi	29.451.325		21.001.878	Related parties
Jumlah giro wadiah	2.498.445.365		2.192.897.067	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah - pihak ketiga	848.320.526		321.531.128	Wadiah saving deposits
Jumlah	3.346.765.891		2.514.428.195	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	119.972.819	20	11.917.253	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	65.716.108	21	49.755.313	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
KEWAJIBAN AKSEPTASI	65.553.596	14b	204.099.270	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	326.146.302	22	37.376.455	FUND BORROWINGS
HUTANG PAJAK	56.191.673	23,40	49.110.973	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	8.731.004	24,43	5.130.050	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	40.027.462	25	22.294.753	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	145.917.077	26	84.943.467	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	4.273.429.198		3.085.416.202	**TOTAL LIABILITIES**

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial

	2011 *)	Catatan/ *Notes*	2010	
	Rp		Rp	
DANA SYIRKAH TEMPORER				**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
BUKAN BANK		27		NON BANKS
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	6.060.522.578		4.933.101.845	Third parties
Pihak berelasi	4.722.698		3.838.240	Related parties
Jumlah	6.065.245.276		4.936.940.085	Total
Deposito berjangka mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	17.064.708.766		9.775.038.008	Third parties
Pihak berelasi	181.366.438		167.034.089	Related parties
Jumlah	17.246.075.204		9.942.072.097	Total
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	23.311.320.480		14.879.012.182	Total temporary syirkah funds from non-banks
BANK				BANK
Tabungan mudharabah (ummat)	89.496.619		70.607.108	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	2.379.067.079		1.253.485.354	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	2.468.563.698		1.324.092.462	Total temporary syirkah funds from banks
Surat berharga yang diterbitkan				Securities issued
Investasi mudharabah antar bank	45.337.500		50.000.000	Interbank mudharabah investment
Sukuk mudharabah subordinasi	313.454.447		313.115.022	Subordinated mudharabah bonds
Jumlah surat berharga yang diterbitkan	358.791.947		363.115.022	Total of securities issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	26.138.676.125		16.566.219.666	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2011 *) Rp	Catatan/ *Notes*	2010 Rp	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham seri A dan seri B, serta Rp 500 per saham seri C Modal dasar - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 3.569.340.330 saham seri C tahun 2011 dan 2010 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 1.313.027.055 saham seri C tahun 2011 dan 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 1.234.674.717 saham seri C tahun 2010	821.843.363	28	782.667.194	Capital stock - par value of Rp 1,000 for series A and B shares and Rp 500 for series C shares Authorized - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 3,569,340,330 seris C shares in 2011 and 2010 Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 1,313,027,055 series C shares in 2011 and 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 1,234,674,717 series C in 2010
Tambahan modal disetor	513.731.161	29	513.731.161	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai efek tersedia untuk dijual	61.187.365	8	9.074.337	Unrealized gain from changes in fair value of available for sale securities
Saldo laba		30		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	348.512.902		245.300.492	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	322.126.414		198.384.038	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	2.067.401.205		1.749.157.222	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	32.479.506.528		21.400.793.090	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY**

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for basic earnings per share)

	2011 *) Rp	Catatan/ *Notes*	2010 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		31		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan	1.082.687.860		690.573.180	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil	990.648.523		782.430.591	Revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	45.983.252		50.175.539	Revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	200.413.273		84.961.819	Other operating revenue
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	2.319.732.908		1.608.141.129	Total Revenue from Fund Management as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(1.156.734.283)	32	(764.601.115)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.162.998.625		843.540.014	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - BERSIH	354.796.740	33	279.698.131	OTHER OPERATING REVENUE - NET
BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN				PROVISION FOR LOSSES
Aset produktif	(125.826.070)	36	(90.054.273)	Earning assets
Aset non produktif	(1.697.447)		(6.252.110)	Non earning assets
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan	(127.523.517)		(96.306.383)	Total Provision for Losses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(410.355.072)	34	(253.302.852)	Employee
Beban umum dan administrasi	(498.888.179)	35	(482.611.131)	General and administrative
Pemulihan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(3.600.954)	24	364.914	Recovery (provision) for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	(21.845.348)		(11.222.580)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	(71.963.413)	37	(41.881.482)	Miscellaneous
Jumlah Beban Operasional	(1.006.652.966)		(788.653.131)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	383.618.882		238.278.631	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				**NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)**
Pendapatan non operasional	20.911.454	38	10.771.536	Non-operating revenue
Beban non operasional	(32.860.070)	39	(17.973.460)	Non-operating expense
Beban Non Operasional - Bersih	(11.948.616)		(7.201.924)	Non-Operating Expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK	371.670.266		231.076.707	**INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		40		**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak kini	(116.190.860)		(74.584.997)	Current tax
Pajak tangguhan	18.142.197		14.447.026	Deferred tax
Beban pajak - bersih	(98.048.663)		(60.137.971)	Tax expense - net
LABA BERSIH	273.621.603		170.938.736	**NET INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR **)	185,08	41	115,63	**BASIC EARNINGS PER SHARE **)**

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

**) Pada tahun 2010, laba per saham dasar disajikan kembali karena penerbitan dividen saham.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

**) In 2010, basic earnings per share restated due to issuance of stock dividend.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid in capital - net*	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain from changes in fair value of available for sale securities*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2010		492.790.792	132.498.258	-	240.410.642	32.335.152	898.034.844	Balance at January 1, 2010
Cadangan umum	30	-	-	-	4.889.850	(4.889.850)	-	General reserve
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai efek tersedia untuk dijual	8	-	-	9.074.337	-	-	9.074.337	Unrealized gain from changes in fair value available for sale securities
Hak memesan efek terlebih dahulu	28,29	289.876.402	381.232.903	-	-	-	671.109.305	Right issue
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	170.938.736	170.938.736	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2010		782.667.194	513.731.161	9.074.337	245.300.492	198.384.038	1.749.157.222	Balance as of December 31, 2010
Cadangan umum	30	-	-	-	103.212.410	(103.212.410)	-	General reserve
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai efek tersedia untuk dijual	8	-	-	52.113.028	-	-	52.113.028	Unrealized gain from changes in fair value available for sale securities
Dividen saham	30	-	-	-	-	(46.666.817)	(46.666.817)	Stock dividend
Penempatan dividen sebagai setoran saham	30	39.176.169	-	-	-	-	39.176.169	Placement of devidend as paid-up capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	273.621.603	273.621.603	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2011 *)		821.843.363	513.731.161	61.187.365	348.512.902	322.126.414	2.067.401.205	Balance as of December 31, 2011 *)

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2011 *) Rp	2010 **) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	2.488.050.484	1.678.367.881	Revenue receipt from fund management as Mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(1.156.746.510)	(764.805.679)	Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	411.026.583	263.428.123	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	6.890.506	7.241.010	Receipt from other receivables and financing previously written-off
Pembayaran beban kepegawaian	(409.753.445)	(248.419.702)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(899.856.858)	(449.207.201)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(118.481.061)	(43.909.224)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional	21.032.799	8.751.941	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional	(14.329.556)	(10.182.695)	Payments for non-operating expenses
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	327.832.942	441.264.454	Cash flows from operating activities before changes in operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	99.849.307	2.108.026.842	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(3.609.809.700)	(2.006.250.834)	Receivables
Pinjaman qardh	(759.647.569)	(889.232.703)	Qardh funds
Pembiayaan mudharabah	(146.524.485)	(12.022.118)	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(2.217.813.439)	(1.504.690.570)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	289.149.402	(152.304.117)	Assets acquired for ijarah- net
Aset lain-lain	131.481.971	(197.242.967)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(7.953.208)	(37.346.489)	Current liabilities
Simpanan	832.337.696	1.276.374.615	Deposits
Simpanan dari bank lain	(754.434)	799.512	Deposits from other banks
Hutang pajak	9.370.902	1.213.174	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	(40.061.440)	105.154.842	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	9.685.589.533	3.098.484.411	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.593.047.477	2.232.228.052	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penempatan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(640.976.888)	(376.561.449)	Placement in held to maturity securities
Hasil penjualan aset tetap	50.028	202.806	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(143.392.674)	(47.196.301)	Acquisition of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(784.319.534)	(423.554.944)	Net Cash Used in Investing Activities

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

**) Disajikan kembali sesuai dengan PSAK No. 2 (reformat 2007) (Catatan 2b dan 3b)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

**) Restated in accordance with PSAK No. 2 (reformat 2007) (reformat 2007) (Notes 2b and 3b)

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2011 *) Rp	2010 **) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen tunai	(216.164)	-	Payments of cash dividend
Penerimaan pinjaman	288.769.848	-	Payments of fund borrowings
Penerimaan sukuk mudharabah subordinasi	(4.323.075)	49.660.575	Receipt of subordinated mudharabah sharia bonds
Hak memesan efek terlebih dahulu	-	671.105.305	Right issue
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	284.230.609	720.765.880	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.092.958.553	2.529.438.988	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.910.795.342	1.381.356.354	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.003.753.895	3.910.795.342	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at consists of:
Kas	438.053.383	339.130.906	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.344.423.594	1.071.773.335	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	362.740.698	212.660.274	Demand deposits with other banks
Giro pada bank PT Pos Indonesia (Persero)	406.158	1.622.857	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.858.130.062	2.285.607.970	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.003.753.895	3.910.795.342	Total Cash and Cash Equivalents
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			**Non cash transaction:**
Penambahan modal berasal dari dividen saham	39.176.169	-	Increase stock from stock devidend
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.131.083	-	Increase in premises and equipment through finance lease

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

**) Disajikan kembali sesuai dengan PSAK No. 2 (reformat 2007) (Catatan 2b dan 3b)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

**) Restated in accordance with PSAK No. 2 (reformat 2007) (Notes 2b and 3b)

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2011 *)	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.500.000	950.667	Balance at beginning of year
Penambahan dana investasi terikat	2.000.000	2.500.000	Additions to restricted investments
Keuntungan investasi	370.833	371.971	Gain from investments
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank	(74.167)	(37.753)	Bank's share in the gain from investments and Bank agent fees
Biaya yang dapat dikurangkan	(296.667)	(334.218)	Deductible expenses
Penarikan dana investasi terikat	-	(950.667)	Withdrawal of restricted investments
Saldo akhir tahun	4.500.000	2.500.000	Balance at end of year

*) Pada tahun 2011, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena entitas anak dijual.

*) In 2011, the financial statements not consolidated due to sale of it's subsidiary.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Nopember 1991 dari Notaris Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2413.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1919A Tahun 1992, tambahan Berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1992.

Bank telah mengalami perubahan nama yang semula PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan keputusan rapat itu telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-98507.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008 dan telah dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 1 September 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Arry Supratno, S.H., No. 280 tanggal 27 Oktober 2011 mengenai perubahan dan penetapan susunan pengurus Bank. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-37574 tanggal 22 Nopember 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Arthaloka, Jalan Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 75 cabang, 140 cabang pembantu, 145 kantor kas, 43 gerai dan 4.137 SOPP Pos.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (the "Bank) was established based on notarial deed No. 1 dated November 1, 1991 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C2-2413.HT.01.01.Th.92 dated March 21, 1992 and was published in State Gazette No. 1919A, Supplement No. 34, dated April 28, 1992.

The Bank changed its name from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk based on notarial deed No. 104 dated November 12, 2008 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-98507.AH.01.02.Th.08 dated December 22, 2008 and was recorded in administration of Bank Indonesia Supervisory since September 1, 2009.

The articles of association have been amended from time to time, most recently based on notarial deed of Arry Supratno, S.H. No. 280 dated October 27, 2011 concerning the changes and decree of Bank's management. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-37574 dated November 22, 2011.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to engage in banking activities based on Islamic Sharia principles.

The Bank's head office is located in Arthaloka Building, Jl. Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. As of December 31, 2011, the Bank has 75 branches, 140 sub-branches, 145 cash offices, 43 counters and 4,137 SOPP Posts.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum. Bank memulai aktivitas operasinya sebagai bank pada tanggal 1 Mei 1992. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tanggal 30 Maret 1995, Bank dinyatakan sebagai Bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tanggal 27 Oktober 1994, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

The Bank was granted a license to conduct commercial banking activities. Based on decision letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his letter No. 430/KMK.013/1992 dated April 24, 1992. The Bank started its commercial operation on May 1, 1992. Based on decision letter No. 131/KMK.017/1995 dated March 30, 1995 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Bank was declared as a bank operated under a revenue sharing system. According to Decision Letter of Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR dated October 27, 1994, the status of the Bank was upgraded to became foreign exchange bank.

Bank mendirikan Yayasan Baitul Maal Muamalat yang pendiriannya diaktakan dalam akta Notaris Atrino Leswara, S.H., No. 76 tanggal 22 Desember 2000. Salah satu unit usaha yayasan tersebut adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah disahkan sebagai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tanggal 7 Nopember 2001. Tujuan pendirian Baitul Maal Muamalat ini adalah untuk mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial. Bank menyalurkan penerimaan zakat dan dana Qardhul Hasan kepada Lembaga Amil Zakat tersebut, sehingga Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan dana Qardhul Hasan.

The Bank established the Baitul Maal Muamalat Foundation based on notary deed No. 76 dated December 22, 2000 of Atrino Leswara, S.H. One of the business units under this foundation is the Zakat Management Board (Lembaga Amil Zakat) in November 7, 2001, which has been approved by the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia to operate as a National Zakat Management Board (Badan Amil Zakat Nasional). The objective of the establishment of Baitul Maal Muamalat is to accelerate the effective management of zakat, infaq, and shadaqah. The zakat and Qardhul Hasan funds received by the Bank are channeled to the Zakat Management Board therefore, the Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq, shadaqah and Qardhul Hasan funds.

Jumlah tenaga kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 5.084 orang (1.516 karyawan tetap, 2.053 karyawan kontrak, 127 tenaga kerja outsourcing dan 1.388 tenaga kerja borongan) dan 4.331 orang (1.242 karyawan tetap, 1.472 karyawan kontrak, 251 tenaga kerja outsourcing dan 1.366 tenaga kerja borongan).

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has 5,084 (1,516 permanent employees, 2,053 contract employees, 127 outsourced and 1,388 temporary workers) and 4,331 (1,242 permanent employees, 1,472 contract employees, 251 outsourced and 1,366 temporary workers) employees, respectively.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Oktober 2011 dengan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 280 tanggal 27 Oktober 2011, Bank telah melakukan perubahan kepengurusan dan menetapkan beberapa hal antara lain:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (E-GMS) dated October 27, 2011 as stated in Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 280 dated October 27, 2011, the Bank changed its management structure and adopted several matters as follows:

- Menerima pengunduran diri Sdr. Irfan Ahmed Akhtar, CFA dan Sdr. Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi, MBA dan mengangkat penggantinya Sdr. Mohamad Al-Midani dan Sdr. Saleh Ahmed Al-Ateeqi sebagai Komisaris.

- Accepted the resignation of Mr. Irfan Ahmed Akhtar, CFA, and Mr. Abdulla Saud Abdul Aziz Al-Mulaifi, MBA and appointed Mr. Mohamad Al-Midani and Mr. Saleh Ahmed Al-Ateeqi as Commissioner.

- Menyetujui pengunduran diri Sdr. Farouk Abdullah Alwyni, M.A, MBA sebagai Direktur Perseroan.

- Pengangkatan kedua Komisaris tersebut telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Desember 2011 sesuai dengan surat persetujuan Gubernur Bank Indonesia No. 13/10/GBI/DPbS.

- Accepted the resignation of Mr. Farouk Abdullah Alwyni, M.A, MBA as Director of the Company.

- Appointment of those two Commissioners is effective since December 21, 2011 in accordance with the letter of approval from the Governor of Bank Indonesia No. 13/10/GBI/DPbS.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The structure of the Bank's management is at December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Dr. Widigdo Sukarman (Independen/ *Independent)*	Dr. Widigdo Sukarman (Independen/ *Independent)*	President Commissioner
Komisaris	Mohamad Al-Midani	Irfan Ahmed Akhtar, CFA	Commissioners
	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi, MBA	
	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	
	Emirsyah Satar, SE (Independen/ *Independent)*	Emirsyah Satar, SE (Independen/ *Independent)*	
	Andre Mirza Hartawan, MBA (Independen/ *Independent)*	Andre Mirza Hartawan, MBA (Independen/ *Independent)*	

	2011	2010	
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	Ir. H. Arviyan Arifin	Ir. H. Arviyan Arifin	President Director
Direktur *Compliance and Risk Management*	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	Compliance and Risk Management Director
Direktur *International Banking and Financial Institution*	-	Farouk Abdullah Alwyni, M.A, MBA	International Banking and Financial Institution Director
Direktur *Retail Banking*	Adrian Asharyanto Gunadi, MBA	Adrian Asharyanto Gunadi, MBA	Retail Banking Director
Direktur *Corporate Banking*	Ir. Hj. Luluk Mahfudah	Ir. Hj. Luluk Mahfudah	Corporate Banking Director
Direktur *Finance and Operations*	Hendiarto, SE	Hendiarto, SE	Finance and Operations Director

Susunan dewan komisaris dan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah mendapat persetujuan Bank Indonesia. Penunjukkan Komisaris Independen tahun 2010 telah mendapat persetujuan dalam Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa.

The composition of the boards of commissioners and directors as of December 31, 2011 and 2010 has been approved by Bank Indonesia. The appointment of independent commissioner in 2010 was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2011 dan/*and* 2010		
Dewan Pengawas Syariah		**Sharia Supervisory Board**
Ketua	K.H. Ma'ruf Amin	Chairman
Anggota	Prof. Dr. H. Umar Shihab	Member
Anggota	Prof. Dr. H. Muardi Chatib, M.A	Member

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah:

- Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran kepada Bank Indonesia.

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- Provide advice and suggestion to the Board of Directors and oversee Bank's activities to ensure Bank's compliance with sharia principle.
- Submit semi annual oversight report of Sharia Supervisory Board to Bank Indonesia.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2011 is as follows:

	2011	
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Andre Mirza Hartawan	Chairman
Anggota	Widigdo Sukarman	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit tahun 2011 dan 2010 dijelaskan dalam Catatan 34.

Salary and other benefits paid to the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Boards and Audit Committee in 2011 and 2010 are disclosed in Note 34.

b. Entitas anak

b. Subsidiary

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset 31 Desember 2010/ *Total Asset December 31, 2010*
			2010		Rp
First Islamic Investment Bank, Ltd (FIIB)	Malaysia	Bank Investasi Luar Negeri/ *Foreign Investment Bank*	100%	2009	43.420.391

Bank mendirikan First Islamic Investment Bank, Ltd. (FIIB), entitas anak dibawah Undang-Undang Perusahaan Luar Negeri Malaysia *Act* 1990.

FIIB telah mendapat lisensi sebagai bank investasi luar negeri dari Labuan Offshore Financial Services, Malaysia pada tanggal 21 Oktober 2008, dan telah mulai beroperasi pada tahun 2009.

Bank established First Islamic Investment Bank, Ltd (FIIB), a subsidiary under the Malaysian Offshore Companies Act of 1990.

FIIB obtained an offshore investment banking license from Labuan Offshore Financial Services authority (Malaysia) on October 21, 2008 and commenced its operations in 2009.

Pada tanggal 27 Juli 2011, Bank telah mengalihkan 100% kepemilikan sahamnya atau sebanyak 4.000.000 lembar saham kepada Arzish Bank (Tajikistan) dengan nominal sebesar Rp 43.051.793, dan premium RM.1.000 sesuai surat dari Labuan Financial Service Authority (LFSA). Pada tahun 2011, entitas anak tidak dikonsolidasi lagi karena hasil operasi sampai dengan 27 Juli 2011 nilainya tidak signifikan.

In July 27, 2011, Bank has been diverted 100% ownership of its shares or as much as 4,000,000 shares to Arzish Bank (Tajikistan) amounting to Rp 43,051,793 with premium RM 1,000 according to a letter from the Labuan Financial Service Authority (LFSA). In 2011, the subsidiary was not consolidated to the Bank since the result of operation up to July 27, 2011 was not significant.

c. Penawaran Umum Saham, Obligasi Syariah I Subordinasi dan Sukuk Subordinasi Mudharabah

c. Bank's Public Offering of Shares, Subordinated Sharia I Bonds and Subordinated Mudharabah Bonds

Penawaran Umum Saham

Bank's Public Offering of Shares

Pada tahun 1993, Bank melakukan Penawaran Umum saham sejumlah 2.489.090 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif sebagai perusahaan publik melalui surat ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan No. S-1860/PM/1993 tanggal 28 Oktober 1993.

In 1993, the Bank conducted an initial public offering of 2,489,090 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Bank obtained the notice of effectivity for the initial public offering from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-1860/PM/1993 dated October 28, 1993.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang tercantum dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 45, tanggal 22 Juni 1998, para pemegang saham telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri B sebanyak 172.504.936 saham dengan harga penawaran Rp 1.025 (dalam Rupiah penuh) per saham, melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*). Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu ini telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1265/PM/98 pada tanggal 19 Juni 1998.

Based on the extraordinary general meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 45 of Yudo Paripurno, S.H., dated June 22, 1998, the stockholders approved the issuance of 172,504,936 B Series shares at an offering price of Rp 1,025 (full amount) per share through Rights Issue I with preemptive Right Issue. The Bank obtained the notice of effectivity for the rights issue from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-1265/PM/98 dated June 19, 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 28 tanggal 29 Oktober 2002, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) II saham Seri C sebanyak-banyaknya 276.975.502 saham, senilai Rp 138.487.781 melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II. Jumlah saham Seri C yang terjual melalui PUT II ini sebesar 208.727.863 lembar saham dengan harga saham Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Sehubungan dengan peningkatan modal disetor tersebut, anggaran dasar pasal 4 telah dirubah seperti dinyatakan dalam Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2003.

Based on the extraordinary general meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 28 of Yudo Paripurno, S.H. dated October 29, 2002, the stockholders approved the increase in paid-in capital through the issuance of up to a maximum of 276,975,502 C Series shares amounting to Rp 138,487,781 through preemptive Rights Issue II. The stockholders exercised their rights to acquire additional 208,727,863 C Series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share during the Rights Issue II. As a result of the increase in the paid-in capital, Article 4 of the articles of association was amended, as stated in notary deed No. 19 dated May 21, 2003 of Yudo Paripurno, S.H.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 237 tanggal 28 April 2005, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan dengan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham serta dengan jumlah sebanyak-banyaknya 498.743.597 lembar saham. Sehubungan dengan penambahan Saham Seri C ini, pemegang saham menyetujui perubahan ayat 4 dari anggaran dasar Bank yang berkaitan dengan peningkatan jumlah modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 yang kemudian diperbaiki menjadi Rp 1.950.000.000 berdasarkan akta notaris Arry Supratno S.H., No. 150 tanggal 27 September 2005.

Based on the extraordinary general meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 237 dated April 28, 2005 of Arry Supratno, S.H., the stockholders approved the issuance of C Series shares through Rights Issue III up to a maximum of 498,743,597 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 800 (full amount) per share. As the consequence, the stockholders agreed to change article 4 of the Bank's articles of Association, concerning authorized capital stock from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,000,000,000, which was subsequently revised to become Rp 1,950,000,000 by notary deed No. 150 dated September 27, 2005 of Arry Supratno, S.H.

Jumlah Saham Seri C yang terjual melalui PUT III tersebut berjumlah 446.194.051 lembar saham dengan rincian 97.093.489 lembar saham kepada pemegang saham lama dan 349.100.562 lembar saham kepada pembeli siaga. Penambahan modal yang diperoleh melalui PUT III tersebut berjumlah Rp 223.097.025 serta agio sejumlah Rp 133.858.215.

The total amount of C Series shares issued from this rights issue was 446,194,051 shares, of which 97,093,489 shares were bought by existing shareholders and 349,100,562 shares were bought by standby buyers. The total increase in additional capital stock from PUT III amounted to Rp 223,097,025 and additional paid-in capital amounted to Rp 133,858,215.

Melalui Surat Bapepam-LK No. S-5807/BL/2010 tanggal 28 Juni 2010 Bank telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 820.251.749 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki saham biasa Seri C mendapatkan 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham biasa Seri C dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.161 per saham. Penambahan modal yang diperoleh dari PUT IV tersebut berjumlah Rp 673.093.004 serta agio saham berjumlah Rp 383.216.603.

Through Letter No. S-5807/BL/2010 dated June 28, 2010 from Bapepam-LK, the Bank obtained the notice of effectivity for the Limited Offering of 820,251,749 shares, through Right Issue IV. Every holder of C series shares shall receive 1 (one) rights to purchase 1 (one) new C Series share with par value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,161 per share. Increase in additional capital stock from PUT IV amounted to Rp 673,093,004 and additional paid in capital amounted Rp 383,216,603.

Bank tidak mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Bank has not listed its shares in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi Syariah I Subordinasi tahun 2003

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM melalui surat No. S-1568/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi Syariah I Subordinasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000. Bursa Efek Surabaya (BES) melalui surat No. JKT-042/LIST/BES/VII/2003 tanggal 17 Juli 2003 telah menyetujui pencatatan obligasi tersebut di BES dan mulai diperdagangkan tanggal 21 Juli 2003. Sisa dana obligasi syariah subordinasi sebesar Rp 177.500.000 telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2008.

Public Offering of Subordinated Sharia Bonds I in 2003

On June 30, 2003, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1568/PM/2003 for the issuance of Subordinated Sharia Bonds I with a total nominal value of Rp 200,000,000. The Surabaya Stock Exchange (BES) approved registration of such bonds through its letter No. JKT-042/LIST/BES/VII/2003 dated July 17, 2003. The Bonds have been listed in the BES since July 21, 2003. The balance of subordinated sharia bonds amounting to Rp 177,500,000 was fully repaid on July 15, 2008.

Penawaran Umum Sukuk Subordinasi Mudharabah tahun 2008

Pada tanggal 30 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan melalui surat No. S-4216/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum sukuk subordinasi mudharabah kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 400.000.000. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. S-03825/BEI.PSU/07-2008 tanggal 9 Juli 2008 telah menyetujui pencatatan sukuk subordinasi mudharabah dengan jumlah dana sukuk sebesar Rp 314.000.000 di BEI dan mulai diperdagangkan tanggal 11 Juli 2008.

Public Offering of Subordinated Mudharabah Bonds in 2008

On June 30, 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory and Financial Institution Agency (BAPEPAM - LK) in its letter No. S-4216/BL/2008 for the issuance of Subordinated Mudharabah Bonds with a total nominal value of Rp 400,000,000. The Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No. S-03825/BEI.PSU/07-2008 dated July 9, 2008 had approved the listing of the subordinated Mudharabah Bonds with total amount of Rp 314,000,000. The Bonds was traded at the IDX starting from July 11, 2008.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Penerapan Awal PSAK 50 (revisi 2006) dan 55 (revisi 2006) efektif 1 Januari 2010

Pada tahun berjalan terdapat beberapa PSAK revisi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010, yaitu:

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Implementation of PSAK 50 (revised 2006) and 55 (revised 2006) effective January 1, 2010

In the current year, some revised PSAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010, including as follow:

- PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
- PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurements

Penerapan PSAK 50 (revisi 2006) menghasilkan pengungkapan instrumen keuangan yang lebih luas termasuk beberapa pengungkapan kualitatif yang berkaitan dengan tujuan manajemen risiko keuangan.

PSAK 55 (revisi 2006) memberikan panduan pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan dan kontrak untuk membeli item non-keuangan dalam mengukur penurunan nilai aset keuangan tergantung pada klasifikasi instrumen keuangan.

Penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 tidak mempunyai pengaruh pada akun-akun yang diatur tersendiri oleh standar akuntansi syariah dan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada akun-akun lainnya pada laporan keuangan.

The application of PSAK 50 (revised 2006) resulted in expanded disclosure on financial instruments, including some qualitative disclosures relating to financial risks and management objectives.

PSAK 55 (revised 2006) provides guidance on the recognition and measurement of financial instruments and some contracts to buy non-financial items which among other is the way the Bank measure the impairment loss of financial assets which are depending on the classification of the financial instrument.

The adoption of PSAK 50 and PSAK 55 has no effect on accounts accounted under sharia accounting standards and no significant effect on other accounts in the financial statements.

b. Penyajian Kembali Laporan Arus Kas

Bank menerapkan PSAK 2 (revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Berdasarkan PSAK 2 (revisi 2009) tersebut, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Untuk perbandingan penyajian, laporan arus kas tahun 2010 disajikan kembali sebagai berikut:

b. Restatement of Statements of Cash Flows

The Bank adopted PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows, which is effective on January 1, 2011. Under PSAK 2 (revised 2009), the cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia with maturities of three months or less from the date of placement that are not restricted. Prior to January 1, 2011, cash and cash equivalents consist of cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks. For comparative presentation purposes, the statement of cash flows for 2010 was restated as follows:

	2010			
	Sebelum penyesuaian/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjusments*	Setelah penyesuaian/ *As restated*	
	Rp	Rp	Rp	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(53.379.918)	2.285.607.970	2.232.228.052	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(423.554.944)	-	(423.554.944)	Net cash used in investing activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	720.765.880	-	720.765.880	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	243.831.018	2.285.607.970	2.529.438.988	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1.381.356.354	-	1.381.356.354	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	1.625.187.372	2.285.607.970	3.910.795.342	Cash and cash equivalents at end of year

c. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Bank yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak hubungan istimewa dan pengungkapan hubungan pihak-pihak hubungan istimewa, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara mereka. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya pengungkapan atas kompensasi secara keseluruhan dan masing-masing kategori kompensasi yang diberikan kepada semua personil manajemen kunci juga diharuskan.

Bank telah mengevaluasi hubungan antara pihak berelasi dan mengungkapkannya sesuai dengan standar revisi ini.

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan

c. Standards effective in the current period

In the current year, the Bank have adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Bank's accounting policies in the following areas, and affected the financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

This standard has expanded the definition of related party and disclosure requirement, transaction and balance including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent, irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel is also required.

The Bank had evaluated the relationships between related parties and disclosed them according to this revised standard.

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (revised 2009), and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue

- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

d. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 109, Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
- PSAK 110, Akuntansi Sukuk

- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Costs
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

d. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2010), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62, Insurance Contract
- PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 109, Accounting for Zakat and Donation Alms
- PSAK 110, Accounting for Sukuk

- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah:

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa standar dan interpretasi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan karena transaksi syariah diatur tersendiri melalui standar akuntansi syariah.

- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders

ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 is:

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control
- ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements. Management believes that these standards and interpretations have no significant effect on the presentation of financial statement in consideration of Sharia transactions regulated by Sharia Accounting Standards.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102. "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan bagi Bank yang menawarkan sahamnya pada masyarakat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The presentation such financial statements are in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 "Financial Statement Presentation", PSAK No. 102 " Accounting for Murabahah", PSAK No. 104 " Accounting for Istishna", PSAK No. 105 "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106 "Accounting for Musyarakah', PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) and regulation and guidelines of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on the presentation of financial statements for publicly listed company in the banking industry. *These financial statements are not intended to present the financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi yaitu mengungkapkan penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto untuk beberapa aktivitas operasi, dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dibatasi penggunaannya. Akun kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2j.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan tentang perubahan investasi terikat berikut keuntungan dan beban yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

Investasi terikat adalah investasi dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad Mudharabah Muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun.

Bank tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan laporan sumber dari penggunaan dana Qardhul Hasan karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infaq dan shadagah serta dana Qardhul Hasan tersebut.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode neraca. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

b. Presentation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flow, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The cash flows are prepared using the modified direct method that discloses certain activities into gross cash received and gross cash payment and classifies cash flows into operating, investing and financing activities. For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and, Bank Indonesia's Sharia Certificate which are matured in 3 month or less than 3 month from the date of acquisition and are not pledged as collateral or restricted for use. The accounts under cash and cash equivalents are described in Note 2j.

The statement of changes in restricted investments represent statements of changes in restricted investments including income earned and administrative expenses incurred for the periods presented.

Restricted investments represent restricted investments of fund owners that are managed by the Bank as an investment agent based on the principles of Mudharabah Muqayyadah. The Bank receives income based on the agreed gain from the investment. In the event of loss, the Bank received no income.

The Bank does not prepare statements of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah funds or statements of sources and uses of Qardhul Hasan funds because the Bank is not directly involved in the management of those funds.

c. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank (entitas anak) Pengendalian dianggap ada apabila Bank mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Bank.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities controlled by the Bank (its subsidiaries). Control is achieved where the Bank has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Bank.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Spot Reuters pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (WIB). Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Transaksi valuta asing pada bank Syariah (di luar jual beli *bank notes*) hanya dapat dilakukan untuk kepentingan nasabah dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif. Bank tidak mempunyai transaksi *hedging* pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Bank are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesia Rupiah using Reuters' Spot rate at 4:00 PM Western Indonesia Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The Bank is not allowed to enter into foreign currency transactions for speculative purposes except for foreign currency transactions for its customer. The Bank had no hedging transactions in the years ended December 31, 2011 and 2010.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual

Dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Bank' financial assets are classified as follows:

- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)

Held to Maturity

The Bank classified the financial assets as held to maturity as management believes that the Bank has a positive intent and ability to hold such financial assets to maturity. Financial assets are measured at amortized cost using straight line method.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Financial assets that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in equity with the exception of impairment losses and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognised in statements of income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to statements of income.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Impairment of financial assets

Financial assets which are held to maturity and available for sale are assessed for indicators of impairment at each balance sheets date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

Derecognition of financial assets

The Bank derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instruments.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Bank menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan Bank saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) dan semua investasi yang jatuh tempo dan waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 yang telah digantikan dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, dimana setiap Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga pada Bank Indonesia.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities initially are measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the straight line method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognize financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or they expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the balance sheets where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposit with Bank Indonesia, demand deposit with other banks and demand deposit with PT Pos Indonesia (Persero) and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 6/21/PBI/2004 which has been replaced by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 on Minimum Demand Deposit with Bank Indonesia, in which every bank is required to place certain percentage of its third-party deposits in Bank Indonesia.

Giro pada bank lain dan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Bonus yang diterima dari bank umum Syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip ju'alah dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip wadi'ah.

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip Syariah berupa deposito berjangka Mudharabah dan investasi Mudharabah. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

l. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad Murabahah dan Istishna serta dari transaksi sewa dengan akad Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam Murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad Murabahah disetujui, piutang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset Murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penghapusan. Margin Murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang Murabahah.

Demand deposit with other banks and with PT Pos Indonesia (Persero) are stated at the outstanding balance of the deposits net of allowance for possible losses.

Bonuses received from Sharia banks are recognized as other operating income. Interest received from current accounts with conventional banks are not recognized as the Bank's income but are used for a charity fund (Qardhul Hasan).

k. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia consist of Sharia certificates issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on ju'alah principles and Sharia Deposit Facility with Bank Indonesia (FASBIS) provided by Bank Indonesia as sharia standing facilities based on wadi'ah principles.

Placements with other banks represent placements in the form of Mudharabah time deposits and Mudharabah investments in other Sharia banks Placements with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for possible loss.

l. Receivables

Receivables represent claims arising from the sale and purchase transactions based on Murabahah and Istishna contract and from lease transactions under Ijarah contract.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods that the price and margin have been agreed by both buyer and seller. A Murabahah can be exercised with or without predetermined order. Under Murabahah contract with predetermined order, the Bank purchases goods once order has been placed by the customer. Upon entering into Murabahah contract, Murabahah receivable is recognized based on the acquisition cost of Murabahah assets plus agreed margin. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses. Deferred Murabahah margin is presented as a contra account of Murabahah receivables.

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang Istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan penghapusan.

Istishna is a sales contract between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer acting as the seller). Based on such contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply al-mashnu (goods ordered) in accordance with specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. Istishna receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Piutang Ijarah merupakan piutang atas bagian keuntungan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Ijarah receivable represents portion of income from the following month's installment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik which is recognized proportionally.

Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of each receivable balance.

m. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan, jika diberikan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penghapusan.

m. Qardh Funds

Qardh represent funds provided or similar claims made based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time. The Bank may receive a fee; however, the fee should not be stated in the agreement. The fee, if given, is recognized when it is received.

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when incurred.

Qardh is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

n. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

n. Financing

Mudharabah financing is commercial cooperation contract between the Bank as the owner of funds (shahibul maal) and the customer as the fund manager (mudharib) to conduct certain project with a predetermined ratio of profit (nisbah).

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses. Allowance for possible losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

If a portion of Mudharabah financing incurred loss prior to the operation with no regligence or error from the fund manager, the loss shall be deducted from the Mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of the financing incurred loss after the commencement of operation for reason unrelated to negligence or error from the fund manager, the loss shall be allocated between the parties upon the distribution of profit sharing.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (Musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account

o. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

o. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the amount of issued L/C or the realizable value of the L/C accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables are presented net of allowance for losses.

p. Investasi Saham

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

p. Investments in Shares of Stock

Investments in Associated Companies

An associate is an entity over which the company is in a position to exercise significant influence, but does not have control or jointly control, through participation in the financial and operating policies decisions making of the investee.

q. Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk Ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (Ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi Ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis yang digunakan, sedangkan obyek sewa dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

q. Assets Acquired for Ijarah

Ijarah assets represent assets used as objects of lease (Ijarah) transactions and are recognized at acquisition cost. Ijarah asset is depreciated based on the depreciation policy of similar asset used in operation, while asset under Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated over the term of lese.

Aset yang diperoleh untuk Ijarah disajikan sebesar nilai buku. Bank menetapkan penyisihan penghapusan yang dihitung dari jumlah aset Ijarah setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan yang besarnya sesuai dengan kualitas Ijarah yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Peraturan ketentuan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 telah digantikan dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 menjelaskan bahwa pembentukan penyisihan penghapusan untuk aset Ijarah tidak berlaku.

Ijarah assets are presented at book value. The Bank calculates allowances for possible losses based on Ijarah assets net of accumulated depreciation, in line with the quality of Ijarah as stipulated by Bank Indonesia.

According to Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006, dated October 5, 2006, replaced by PBI No. 13/13/PBI/2011, dated March 24, 2011, stated that allowance for assets under Ijarah is not required.

r. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan perubahan yang kedua kali dengan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta perubahan yang ketiga kali dengan No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat Wadiah Bank Indonesia.

Bank melakukan penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

r. Allowance for Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The evaluation of the quality and allowance for losses on earning assets and non-earning assets is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 of which several articles were amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 and the second amendment through PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the third amendment through PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

Earning Assets

Earning Assets consist of financing, sharia securities, placements, equity participation, temporary equity participation, commitments and contingencies reflected in administrative account, and Bank Indonesia Wadiah certificates.

The Bank establishes the allowance for losses on its earning assets and estimated losses on its commitment and contingencies based on the results of the review and evaluation of status and quality of each earning asset and commitments and contingency liability at the end of each year, in accordance with Bank Indonesia regulation.

Based on the Bank Indonesia regulation above, earning assets and estimated commitment and contingent liability with credit risk are classified into five (5) categories: current, special mention, substandard, doubtful, and loss.

Non-Earning Assets

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, the Bank is required to establish allowance for asset losses on its non-earning assets (including foreclosed collateral, abandoned property, inter-office accounts, and suspense accounts).

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA):

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

Properti terbengkalai :

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun
- Kurang Lancar, dimiliki 1-3 tahun
- Diragukan, dimiliki 3-5 tahun
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun

Suspense Account :

- Lancar, dimiliki hingga 6 bulan
- Macet, dimiliki lebih dari 6 bulan

Penyisihan Penghapusan

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aset terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar. *)
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan/ *Percentage of allowance for losses*	Classification
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Substandard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), FASBIS, obligasi pemerintah dan instrument hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

The allowance of asset losses of non-earning assets is established based on the review and evaluation of action taken on each non-earning asset at the end of each year. Based on the Bank Indonesia regulation, non-earning assets are classified into four (4) categories: current, substandard, doubtful and loss. Classification for non-productive assets as follows:

Foreclosed Collateral (AYDA) :

- Current, owned up to 1 year
- Loss, owned of more than 1 year

Abandoned Property :

- Current, owned up to 1 year
- Substandard, owned for 1-3 year
- Current, owned for 3-5 year
- Current, owned of more than 5 year

Suspense Account :

- Current, owned up to 6 month
- Loss, owned of more than 6 month

Allowance for Losses

The Bank is required to establish allowance for asset losses on its earning assets and non-earning assets, as follows:

- General reserves at a minimum of 1% for earning assets classified as current. *)
- The percentages of specific reserves for allowance for asset losses on earning assets and non-earning assets, except for special mention classification which is applicable only to earning assets, are as follows:

*) Except for placement with Bank Indonesia, Bank Indonesia Sharia Certificates, FASBIS, government bonds and other instrument issued by the government of the Republic of Indonesia and earning-assets that are secured with cash collateral.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

The above percentages are applied to the outstanding balance of earning assets net of eligible collateral in line with Bank Indonesia regulation, except for those classified as current.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 30 bulan dan untuk aset produktif dengan nilai di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006, the value of the collateral can be deducted in the computation of the allowance for losses if the assessment performed is not over 30 months and for earning assets valued over Rp 5 (five) billion, the assessment is performed by an independent appraiser.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapusbukukan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Earning assets written off are charged to allowance for losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an adjustment to allowance for losses on earning assets during the period of recovery.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Allowances for estimated losses on commitments and contingencies are presented as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

s. Aset Tetap

s. Premises and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Equipment and facilities held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Inventaris kantor	5	Office equipment
Komputer	5	Computer
Perbaikan sarana dan prasarana	5	Leasehold improvement

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dianalisa setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of equipment and facilities are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

t. Aset Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan persetujuan Direksi berdasar Memo No. 300/FASD/MEMO/IX/2011 Bank telah membuat kebijakan baru pengadaan aset dengan sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan disajikan di neraca tergabung dalam aset tetap. Sementara penyusutan aset sewa pembiayaan sesuai dengan tarif penyusutan aset tetap.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Bank dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

t. Assets Under Finance Lease

Subject to approval by the Board of Directors Memo No. 300/FASD/MEMO/IX/2011 Bank has made a new policy of procurement of assets b finance lease. Assets under finance lease are presented in the balance sheet incorporated in fixed assets. The depreciation of assets under finance lease adjusted to the rate of depreciation of fixed assets.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Bank and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

u. Impairment of Non Financial Asset

At reporting dates, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

v. Agunan Pembiayaan yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan disajikan dalam akun aset lain-lain dan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kenaikan pada saat penjualan agunan.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

x. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

v. Foreclosed Assets

Properties acquired in settlement of financing facilities are included as part of other assets and are recognized at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of an asset after deducting estimated settlement expenses. If the value of a foreclosed asset whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is less than the financing or receivable, the difference is charged to the allowance for possible losses of financing or receivable. If the value foreclosed asset whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is more than the financing or receivable, the difference is returned to the customer.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of sale.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are included as part of other assets and are amortized over their expected beneficial periods using the straight-line method.

x. Current Liabilities

Current liabilities represent obligations to third parties, based on contract or orders by those having authority, that should be settled immediately. Current liabilities are stated at the amount of the Bank's liability.

y. Simpanan

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yad-adhdhamanah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah dapat ditarik setiap saat dan dapat mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

y. Deposits

Deposits represent third party funds placed based on wadiah yad-adhdhamanah principle in the form of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

Wadiah demand deposits are available for withdrawal at any time and may earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which can be withdrawn under certain condition. Wadiah savings deposits are stated at the amounts deposited by the holder.

z. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, dan tabungan wadiah dapat mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

z. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of wadiah demand deposits which may receive bonus based on the Bank's policy. Deposits from other banks are stated at the amount payable to the other banks.

aa. Deposito Wakalah

Deposito wakalah merupakan perjanjian investasi berbasis wakalah dimana nasabah akan diberikan tingkat keuntungan berupa profit diantisipasi. Dana yang diterima nasabah kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasil diberikan kepada nasabah sebesar profit aktual jika hasil investasi berupa profit aktual lebih kecil dari profit diantisipasi. Jika hasil investasi berupa profit aktual lebih besar dari profit diantisipasi maka yang diterima nasabah adalah sebesar profit diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

aa. Wakalah Deposit

Wakalah deposits is fund placed -based on wakalah basis that the customers will receive return in form of anticipated profit. Funds received from customer will be invested in sharia products. Return distributed to customer were at actual profit if the return from investment was lower then anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the customer will receive in amount of anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

bb. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito Mudharabah, dan sukuk Mudharabah subordinasi.

bb. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments, under Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust to the fund manager (mudharib/Bank) in managing the investment, and will receive distribution of income based on agreed pre-determined ratio (nisbah). Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Subordinated Mudharabah Sharia Bonds

Tabungan Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sukuk Mudharabah subordinasi merupakan surat berharga jangka panjang yang diterbitkan berdasarkan akad Mudharabah. Sukuk Mudharabah dikelompokkan dalam dana syirkah temporer karena bersifat investasi. Sukuk Mudharabah subordinasi disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan sukuk Mudharabah diamortisasi selama masa periode sukuk.

Mudharabah savings deposits represent third party funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits represent third party funds can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values.

Subordinated Sharia Mudharabah bonds represent long-term bonds issued based on Mudharabah contract. The bonds are classified as unrestricted investment due to their nature as investment. The bonds are stated at their nominal value. The issuance costs for Sharia Mudharabah bonds are amortized during the period of sharia bonds.

cc. Biaya Emisi

Biaya Emisi Obligasi Subordinasi

Biaya emisi obligasi subordinasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi subordinasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

cc. Issuance Cost

Subordinated Bond Issuance Costs

Subordinated bond issuance costs are deducted directly from the proceeds to determine the net proceeds of the subordinated bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represents discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

dd. Pendapatan Bank dari Pengelolaan Dana sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib terdiri dari margin keuntungan atas jual beli dari transaksi Murabahah, Istishna, pendapatan atas bagi hasil dari Mudharabah, Musyarakah, pendapatan sewa dari ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan Murabahah diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

dd. Bank's Revenue from Fund Management as Mudharib

Revenue from fund management as Mudharib consists of margin income from Murabahah and Istishna transaction, income from profit sharing of Mudharabah and Musyarakah financing, rental income from Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik, and others.

Revenue from Murabahah is recognized upon delivery of goods if the payment is in cash or deferred of not more than one year; or during the contract period in accordance with risk and profit realization of deferred transaction over one year.

Pendapatan Istishna diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad adalah selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Revenue from Istishna is recognized using percentage of completion or completion method of contract. The contract is defined as completion method if the process of production is completed and the goods are delivered to the customer.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Revenue from Ijarah is recognized proportionally during period of the contract.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio, and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to regligence of mudharib is charged to Mudharib and does not reduce the Mudharabah investment.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah. Sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue. Revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner to revenue sharing and liability.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (*cash basis*).

Other operating revenue consists of income derived from placement with Bank Indonesia, placements with other sharia banks and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection (cash basis).

ee. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

ee. Third Party Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

The share of third party on the return of temporary syirkah funds represents portion of income derived by Bank from managing funds under mudharabah mutlaqah principle using revenue sharing system as for profit distribution.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets for distribution to fund owners and the Bank, are computed proportionally based on the allocation of funds from owners and the Bank used in financing facilities and other earning assets distributed. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a pre-determined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets distributed using the entire Bank's funds become the right of the Bank including income from the Bank's fee-based transactions.

Bagi hasil Sukuk Mudharabah Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk sebesar 17,17% dengan pendapatan yang diterima Bank dalam triwulan terakhir sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan triwulanan Bank yang belum diaudit yang dipublikasikan oleh Bank. Pembayaran pendapatan bagi hasil kepada masing-masing pemegang sukuk akan dilakukan secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan yang dimiliki dibandingkan dengan jumlah pokok sukuk yang belum dibayar kembali.

Revenue-sharing income of Subordinated Mudharabah Bonds is distributed every three months and is computed by multiplying the nisbah portion of the subordinated sharia mudharabah bond holders at 17.17% with the revenues for the quarter as reported in the quarterly unaudited financial statements. The revenue sharing is distributed to each of the subordinated sharia mudharabah bond holders proportionally in accordance with their share in the unpaid principal balance of the subordinated sharia mudharabah bonds.

ff. Pengakuan Pendapatan Administrasi dan Komisi

Pendapatan administrasi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan untuk pembiayaan Qardh dan Ijarah.

ff. Recognition of Fee and Commission Income

Fee income and commission income, which are directly related to financing activities or loans, are recognized as income upon receipt and amortizes over the term of the financing for the Qardh and Ijarah.

gg. Program Imbalan Karyawan

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 56 tahun. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada periode berjalan. Program pensiun iuran pasti digunakan sebagai sumber pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-undang ketenagakerjaan.

gg. Employee Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Bank established a defined contribution pension plan covering all of its local permanent employees who are not more than 56 years old. Contribution is charged to current operations. The defined contribution pension plan is used as funding source for pension benefit as stated in Labor Law.

Imbalan Pasca Kerja Manfaat Pasti

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja manfaat pasti menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Defined Post-Employment Benefits

The Bank also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gain or loss that exceed 10% of the present value of the Bank's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized post service cost.

hh. Pajak Penghasilan

hh. Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika kewajiban diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan kewajibannya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap kewajiban pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Bank yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan kewajiban pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Bank intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

ii. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ii. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

jj. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Bank mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

jj. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Bank to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / 4. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
Giro Wadiah					Wadiah demand deposits
Rupiah	1.191.409.531	5,13	685.469.585	5,20	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	153.014.063	10,22	386.303.750	43,71	U.S. Dollar
Jumlah giro wadiah	1.344.423.594		1.071.773.335		Total wadiah demand deposits

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Demand Deposit balance at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Ketentuan ini diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang menetapkan GWM dalam valas sebesar 1%. Selain memenuhi ketentuan tersebut, jika Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80%, Bank wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 and its revision in Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, every bank has to maintain Statutory Reserves equivalent to 5% of its third-party deposits denominated in Rupiah and at least 3% of its third-party deposits denominated in foreign currency. This regulation was revised by Bank Indonesia in its Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008, stating that Statutory Reserves must be at least equivalent to 1% of the Bank's third-party deposits denominated in foreign currency. Aside to comply with such regulation, a bank with financing to deposits ratio less than 80% has to maintain additional reserve equivalent to 1% of its third-party deposits denominated in Rupiah.

Per 31 Desember 2011 dan 2010, GWM masing-masing sebesar 5,13% dan 5,20% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan sebesar 10,22% dan 43,71% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

As of December 31, 2011 and 2010, the Statutory Reserve in Rupiah is 5.13% and 5.20%, respectively, on third-party deposit in Rupiah and 10.22% and 43.71%, respectively, on third-party deposits in foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has complied with the minimum deposit balance required under the Bank Indonesia regulation.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah			Rupiah
Bank Syariah			Sharia Bank
PT Bank BPD Jateng - Unit Usaha Syariah	3.266.927	-	PT Bank BPD Jateng - Sharia Unit
PT Bank BPD Sulsel - Unit Usaha Syariah	2.850.000	-	PT Bank BPD Sulsel - Sharia Unit
PT Bank BPD Kalbar - Unit Usaha Syariah	1.108.471	-	PT Bank BPD Kalbar - Sharia Unit
PT Bank BPD Jatim - Unit Usaha Syariah	1.000.000	-	PT Bank BPD Jatim - Sharia Unit
PT Bank Syariah Mega	232.448	677.604	PT Bank Syariah Mega
PT Bank Syariah Mandiri	23.703	522.173	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	-	169.469	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
PT Bank Central Asia Tbk	73.676.251	41.426.853	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPD Jateng	16.936.768	17.294.505	PT Bank BPD Jateng
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.057.616	7.738.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Lampung	5.615.366	-	PT Bank Lampung
PT Bank Papua	1.959.140	2.286.171	PT Bank Papua
PT Bank Nagari Sumbar	1.556.508	4.699.444	PT Bank Nagari Sumbar
Standard Chartered - Visa	1.186.047	-	Standard Chartered - Visa
PT Bank BPD Sulawesi Utara	1.171.723	50.353	PT Bank BPD Sulawesi Utara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	881.334	270.801	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	578.826	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Jambi	176.885	2.296.846	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumut	36.361	-	PT Bank BPD Jambi
PT Bank BPD Riau	21.526	480.771	PT Bank Sumut
PT Bank Bengkulu	10.491	11.289	PT Bank BPD Sulawesi Selatan
PT Bank BPD Sulawesi Selatan	-	1.250.000	PT Bank Kalbar
PT Bank Kalbar	-	1.019.274	Other below Rp 10 million
Lain-lain dibawah Rp 10 juta	9.418	14.398	Total
Jumlah	118.355.809	80.208.494	Allowance for losses
Penyisihan penghapusan	(1.183.558)	(802.085)	Total
Jumlah	117.172.251	79.406.409	

	2011 Rp	2010 Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
Bank Syariah			Sharia Bank
Al-Rajhi Bank	9.395.394	3.337.772	Al-Rajhi Bank
Bank Muamalat Malaysia	9.297.238	876.603	Bank Muamalat Malaysia
Maybank Berhad	5.706.734	-	Maybank Berhad
Bank Islam Malaysia Berhad	3.246.588	2.165.657	Bank Islam Malaysia Berhad
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
JP Morgan Bank	78.184.333	68.840.736	JP Morgan Bank
Citibank NA	72.201.019	20.297.233	Citibank NA
Bank Mandiri	58.308.288	22.669.588	Bank Mandiri
Citibank Berhad	273.935	9.157.900	Citibank Berhad
Real Saudi Arabia			Saudi Arabia Real
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
National Com. Bank Jeddah	2.599.234	143.595	National Com. Bank Jeddah
Euro			Euro
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
Deutsche Bank	3.272.152	2.496.449	Deutsche Bank
De Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover)	1.747.532	1.792.766	De Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover)
MM. Warbug Co.	16.477	268.561	MM. Warbug Co.
Dolar Australia			Australian Dollar
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
Citibank NA	70.135	-	Citibank NA
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
OCBC Bank Singapura	41.533	290.369	OCBC Bank Singapura
Yen Jepang			Japanese Yen
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.296	114.551	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	244.384.888	132.451.780	Total
Penyisihan penghapusan	(4.173.905)	(3.099.356)	Allowance for losses
Jumlah	240.210.983	129.352.424	Total
Bersih	357.383.234	208.758.833	Net

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 seluruh giro pada bank lain dikelompokkan lancar kecuali untuk giro pada Indover dikelompokkan macet.

All demand deposits with other banks as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current except deposits with Indover classified as loss.

Pengadilan Negeri Amsterdam - Belanda telah memutuskan pailit atas Indover dengan surat keputusan No. 08.0579-F tanggal 1 Desember 2008. Dewan Kurator telah ditunjuk untuk menyelesaikan kewajiban Indover. Penerimaan pengembalian dana telah diterima dari Dewan Kurator pada tahun 2010 sebesar Rp 3.309.220. Pada tahun 2010, manajemen telah mencadangkan penyisihan penghapusan sebesar 100% atas penempatan piutang pada Indover.

The District Court of Amsterdam Section Civil Law Netherlands has declared Indover to be in a state of bankruptcy in its letter No. 08.0579-F dated December 1, 2008. Curator Board was appointed to settle Indover liability. Repayment received from Curator Board in 2010 amounted to Rp 3,309,220. In 2010, the Bank has provided 100% allowance for losses on receivable to Indover.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	802.085	3.099.356	3.901.441	665.346	6.557.673	7.223.019	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	381.473	1.074.549	1.456.022	136.739	(3.458.317)	(3.321.578)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	1.183.558	4.173.905	5.357.463	802.085	3.099.356	3.901.441	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

Pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp 218.727 dan Rp 164.219, dijadikan dana sosial yang disalurkan melalui Baitul Maal Muamalat.

Interest income received from current account with conventional banks for the year 2011 and 2010 amounting to Rp 218,727 and Rp 164,219, respectively, is treated as social charitable funds which are distributed through Baitul Maal Muamalat.

6. GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)

6. DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Giro pos - outlet	406.159	392.244	Demand deposits - outlets
Giro pos - gerai	-	1.230.613	Demand deposits - counters
Jumlah	406.159	1.622.857	Total
Penyisihan penghapusan	(4.062)	(16.229)	Allowance for possible losses
Bersih	402.097	1.606.628	Net

Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) merupakan giro pada kantor pos sehubungan dengan kerjasama antara Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 009/BMI/PKS/III/2004 dan No. PKS18/DIRKUG/0304 tanggal 9 Maret 2004 tentang Pemanfaatan Layanan Pos untuk Menjual Paket Perdana Kartu Shar-E dan Penyediaan Outlet Kantor Pos yang Penarikannya dengan Menggunakan Surat Perintah Transfer. Perjanjian ini diakhiri dan digantikan dengan Perjanjian No. 017/BMI/PKS/V/2010 tanggal 7 Mei 2010 tentang pelaksanaan transaksi produk Tabungan dan Penerimaan Pembayaran Tagihan di Kantor Pos secara *online*.

Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) represents post office demand deposits in connection with agreement No. 009/BMI/PKS/III/2004 and No. PKS-18/DIRKUG/0304 dated March 9, 2004 concerning initial Shar-E cards sales and the use of outlets and postal service withdrawal by Transfer Letter. This agreement is later terminated and replaced by the Agreement No. 017/BMI/PKS/V/2010 dated May 7, 2010 concerning the implementation of transaction for Savings Products through Post Office and receiving online revenue billing payment.

Seluruh giro pada PT Pos Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dikelompokkan lancar.

All demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	16.229	303.445	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(12.167)	(287.216)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	4.062	16.229	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada PT Pos Indonesia (Persero).

Management believes that the allowance for losses of deposit with PT POs Indonesia (Persero) is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible demand deposit with PT Pos Indonesia (Persero).

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

	2011 Rp	2010 Rp	
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	150.000.000	400.000.000	Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5.838.000.000	2.097.000.000	Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Jumlah	5.988.000.000	2.497.000.000	Total
Deposito berjangka Mudharabah			Time deposits Mudharabah
Pihak ketiga			Third parties
BPRS Wakalumi	1.451.232	-	BPRS Wakalumi
BPRS Cipaganti	418.830	418.830	BPRS Cipaganti
BPRS Baiturrahman	100.000	100.000	BPRS Baiturrahman
BPRS Bina Rahmah	100.000	100.000	BPRS Bina Rahmah
BPRS Baktimakmur Indah	100.000	100.000	BPRS Baktimakmur Indah
BPRS Rifatul Ummah	100.000	100.000	BPRS Rifatul Ummah
BPRS Hareukat	100.000	100.000	BPRS Hareukat
BPRS Mentari	50.000	50.000	BPRS Mentari
BPRS Amanah Sejahtera	50.000	50.000	BPRS Amanah Sejahtera
BPRS Hikmah Wakilah	50.000	50.000	BPRS Hikmah Wakilah
BPRS Amanah Bangsa	36.000	36.000	BPRS Amanah Bangsa
BPRS Harum Hikmahnugraha	30.000	30.000	BPRS Harum Hikmahnugraha
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	-	15.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 30 juta)	58.550	58.550	Others (each is under Rp 30 million)
Jumlah	2.644.612	16.193.380	Total
Penyisihan penghapusan	(224.445)	(275.446)	Allowance for losses
Jumlah	2.420.167	15.917.934	Total
Pihak berelasi			Related parties
BPRS Wakalumi	-	1.451.232	BPRS Wakalumi
Penyisihan penghapusan	-	(14.512)	Allowance for losses
Jumlah	-	1.436.720	Total

	2011 Rp	2010 Rp	
Investasi Mudharabah antar bank			Inter-bank Mudharabah investment
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing			Foreign currency
Bank Islam Malaysia Berhard	18.135.000	21.612.908	Bank Islam Malaysia Berhard
Jumlah	18.135.000	21.612.908	Total
Penyisihan penghapusan	(181.350)	(216.129)	Allowance for losses
Jumlah	17.953.650	21.396.779	Total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Bersih	6.008.373.817	2.535.765.945	Total Placement with Bank Indonesia and other banks - Net

Jangka waktu dan tingkat bonus per tahun adalah sebagai berikut:

The terms and range of bonus rate per annum are as follows:

	2011		2010		
	Jangka waktu/ *Term*	Tingkat bonus per tahun/ *Bonus rate per annum*	Jangka waktu/ *Term*	Tingkat bonus per tahun/ *Bonus rate per annum*	
	Hari/ *Days*	%	Hari/ *Days*	%	
SBI Syariah	91 - 273	6,08 - 6,71	7 - 28	6,21 - 6,45	SBI Sharia
FASBI Syariah	1 - 4	4,50 - 5,75	1 - 6	5,50 - 6,00	FASBI Sharia
Deposito berjangka mudharabah	1 - 14	0,55 - 21,77	1 - 31	0,55 - 21,77	Mudharabah time deposits

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the terms of agreements are as follows:

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 bulan	5.838.368.830	18.135.000	5.856.503.830	2.112.368.831	21.612.908	2.133.981.739	1 month
3 bulan	1.626.232	-	1.626.232	151.626.231	-	151.626.231	3 months
6 bulan	225.000	-	225.000	250.225.000	-	250.225.000	6 months
9 bulan	150.000.000	-	150.000.000	-	-	-	9 months
12 bulan	424.550	-	424.550	424.550	-	424.550	12 months
Jumlah	5.990.644.612	18.135.000	6.008.779.612	2.514.644.612	21.612.908	2.536.257.520	Total

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on collectibility are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Lancar	6.008.579.612	2.536.157.520	Current
Macet	200.000	100.000	Loss
Jumlah	6.008.779.612	2.536.257.520	Total
Penyisihan penghapusan	(405.795)	(491.575)	Allowance for losses
Bersih	6.008.373.817	2.535.765.945	Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining period to maturity are as follows:

	2011			2010			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ *Foreign currencies* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing/ *Foreign currencies* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kurang dari 1 bulan	5.838.368.830	18.135.000	5.856.503.830	2.262.518.830	21.612.908	2.284.131.738	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.626.232	-	1.626.232	1.709.782	-	1.709.782	1 - 3 months
3 - 12 bulan	150.649.550	-	150.649.550	250.416.000	-	250.416.000	3 - 12 months
Jumlah	5.990.644.612	18.135.000	6.008.779.612	2.514.644.612	21.612.908	2.536.257.520	Total

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for losses on placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2011			2010			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ *Foreign currencies* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing/ *Foreign currencies* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal tahun	275.446	216.129	491.575	323.509	82.256	405.765	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(51.000)	(34.780)	(85.780)	(48.063)	133.873	85.810	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	224.446	181.349	405.795	275.446	216.129	491.575	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK-EFEK / 8. SECURITIES

	Peringkat/ *Rating*	Jumlah/ *Total*		
	2011	2011	2010	
		Rp	Rp	
Pihak ketiga				Third parties
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Negara Republik Indonesia				Republic of Indonesia
Biaya perolehan		723.516.000	242.000.000	Acquisition cost
Premium yang belum diamortisasi		137.976.643	15.181.280	Unamortized premium
Keuntungan yang belum direalisasi		60.840.360	9.074.337	Unrealized gain
Sukuk Bank Syariah Mandiri	idAA-(sy)			Bank Syariah Mandiri Sukuk
Biaya perolehan		20.000.000	-	Acquisition cost
Reksa dana Insight Hajj				Insight Hajj mutual fund
Biaya perolehan		10.000.000	-	Acquisition cost
Keuntungan yang belum direalisasi		347.005	-	Unrealized gain
Jumlah		952.680.008	266.255.617	Total
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Negara Republik Indonesia				Republic of Indonesia
Biaya perolehan		229.000.000	229.000.000	Acquisition cost
Premium yang belum diamortisasi		167.389	501.863	Unamortized premium
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA-(sy)	10.000.000	10.000.000	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT PLN Tbk	idAA+(sy)	10.000.000	10.000.000	PT PLN Tbk
PT Titan Petrokimia Tbk	idA+(sy)	10.000.000	10.000.000	PT Titan Petrokimia Tbk
PT Indosat Tbk	idAA+(sy)	5.000.000	5.000.000	PT Indosat Tbk
PT Bank NagariTbk	idA(sy)	7.000.000	-	PT Bank NagariTbk
Jumlah		271.167.389	264.501.863	Total
Penyisihan penghapusan		(720.000)	(350.000)	Allowance for losses
Jumlah		270.447.389	264.151.863	Total
Bersih		1.223.127.397	530.407.480	Net

Mutasi laba pemilikan efek belum direalisasi:

Changes in unrealized gain on increase in value of securities:

2011	2010	
Rp	Rp	
9.074.337	-	Beginning balance
52.113.028	9.074.337	Change in value of securities
61.187.365	9.074.337	Ending balance

Mutasi premium yang belum diamortisasi:

Changes in unamortized premium:

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya perolehan	15.683.143	15.376.953	Cost
Amortisasi	(28.249.890)	(195.673)	Amortization
Penambahan	150.710.779	501.863	Addition
Saldo akhir	138.144.032	15.683.143	Ending balance

Mutasi penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	350.000	150.000	Balance at the beginning of year
Penambahan	370.000	200.000	Addition
Saldo akhir tahun	720.000	350.000	Balance at the end of year

Klasifikasi efek-efek berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Securities Classification based on maturity period:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kurang dari 2 tahun	-	35.000.000	Less than 2 years
2 - 5 tahun	199.000.000	155.000.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.024.847.397	340.757.480	More than 5 years
Jumlah	1.223.847.397	530.757.480	Total
Penyisihan Penghapusan	(720.000)	(350.000)	Allowance for losses
Bersih	1.223.127.397	530.407.480	Net
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Average profit margin rate per annum
Rupiah	10,04%	10,28%	Rupiah

Untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peringkat ditetapkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Securities listed in the Indonesia Stock Exchange, are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia, PT Berlian Laju Tanker Tbk, PT PLN (Persero) Tbk, PT Titan Pertokimia Tbk, PT Indosat (Persero) Tbk dan PT Bank Nagari Tbk diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Sharia Mudharabah bonds issued by the Republic of Indonesia, PT Berlian Laju Tanker Tbk, PT PLN (Persero) Tbk, PT Titan Pertokimia Tbk, PT Indosat (Persero) Tbk and PT Bank Nagari Tbk are classified as held to maturity based on management's intention at the time of purchase.

Seluruh efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dikelompokkan lancar.

All held to maturity securities as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan efek adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities held to maturity.

9. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

9. RECEIVABLES

a. By type, currencies and collectibility:

	2011						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Murabahah	9.154.969.484	299.482.581	36.783.224	15.492.365	73.742.190	9.580.469.844	Murabahah
Penyisihan penghapusan	(91.549.695)	(1.313.084)	(1.125.108)	(1.544.655)	(52.124.093)	(147.656.635)	Allowance for losses
Bersih	9.063.419.789	298.169.497	35.658.116	13.947.710	21.618.097	9.432.813.209	Net
Istishna	34.496.336	41.437.242	-	-	-	75.933.578	Istishna
Penyisihan penghapusan	(344.963)	(595.750)	-	-	-	(940.714)	Allowance for losses
Bersih	34.151.373	40.841.492	-	-	-	74.992.864	Net
Ijarah	956.794	-	-			956.794	Ijarah
Penyisihan penghapusan	(209.024)	-	-			(209.024)	Allowance for losses
Bersih	747.770	-	-	-	-	747.770	Net
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Murabahah	616.211.095	-	-	-	-	616.211.095	Murabahah
Penyisihan penghapusan	(6.162.111)	-	-	-	-	(6.162.111)	Allowance for losses
Jumlah	610.048.984	-	-	-	-	610.048.984	Total
Jumlah Piutang	9.806.633.709	340.919.823	36.783.224	15.492.365	73.742.190	10.273.571.311	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(98.265.793)	(1.908.834)	(1.125.108)	(1.544.655)	(52.124.093)	(154.968.483)	Allowance for losses
Piutang - Bersih	9.708.367.916	339.010.989	35.658.116	13.947.710	21.618.097	10.118.602.828	Receivable - Net

	2010						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Murabahah	5.825.007.737	299.375.598	10.616.450	5.951.100	77.568.188	6.218.519.073	Murabahah
Penyisihan penghapusan	(58.250.077)	(6.846.028)	(403.430)	(851.054)	(34.885.947)	(101.236.536)	Allowance for losses
Bersih	5.766.757.660	292.529.570	10.213.020	5.100.046	42.682.241	6.117.282.537	Net
Istishna	46.518.448	1.049.350	-	-	-	47.567.798	Istishna
Penyisihan penghapusan	(465.184)	(436.242)	-	-	-	(901.426)	Allowance for losses
Bersih	46.053.264	613.108	-	-	-	46.666.372	Net
Ijarah	2.533.054	-	-	-	-	2.533.054	Ijarah
Penyisihan penghapusan	(28.073)	-	-	-	-	(28.073)	Allowance for losses
Bersih	2.504.981	-	-	-	-	2.504.981	Net
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Murabahah	327.594.627	-	-	-	-	327.594.627	Murabahah
Penyisihan penghapusan	(3.275.946)	-	-	-	-	(3.275.946)	Allowance for losses
Jumlah	324.318.681	-	-	-	-	324.318.681	Total
Jumlah Piutang	6.201.653.866	300.424.948	10.616.450	5.951.100	77.568.188	6.596.214.552	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(62.019.280)	(7.282.270)	(403.430)	(851.054)	(34.885.947)	(105.441.981)	Allowance for losses
Piutang - Bersih	6.139.634.586	293.142.678	10.213.020	5.100.046	42.682.241	6.490.772.571	Receivable - Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

	2011						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	1.386.175.551	40.689.089	4.353.718	2.052.039	20.255.911	1.453.526.308	Business services
Listrik, gas dan air	1.248.737.757	1.836.673	-	-	-	1.250.574.430	Electricity, gas and water
Pengangkutan	860.048.905	41.173	-	-	4.519.870	864.609.948	Transportation
Perdagangan	633.858.750	29.739.124	1.525.603	455.914	7.171.694	672.751.085	Trading
Konstruksi	410.057.222	1.571.417	1.931.134	440.000	4.854.801	418.854.574	Construction
Industri	378.345.343	3.845.039	694.494	-	1.540.364	384.425.240	Manufacturing
Sosial/Masyarakat	329.839.136	20.325.850	26.542	745.484	1.386.498	352.323.510	Social/Public
Pertambangan	106.653.111	1.791.978	-	-	-	108.445.089	Mining
Pertanian	27.957.930	18.183.368	90.196	-	34.285	46.265.779	Agricultural
Lainnya	3.808.748.908	222.896.114	28.161.537	11.798.928	33.978.767	4.105.584.254	Others
Jumlah	9.190.422.613	340.919.825	36.783.224	15.492.365	73.742.190	9.657.360.217	Total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Jasa Usaha	214.116.606	-	-	-	-	214.116.606	Business services
Pertanian	90.943.335	-	-	-	-	90.943.335	Agricultural
Pengangkutan	72.819.572	-	-	-	-	72.819.572	Transportation
Pertambangan	27.777.395	-	-	-	-	27.777.395	Mining
Listrik, gas dan air	17.950.004	-	-	-	-	17.950.004	Electricity, gas and water
Konstruksi	5.339.183	-	-	-	-	5.339.183	Construction
Industri	2.923.224	-	-	-	-	2.923.224	Manufacturing
Lainnya	184.341.775	-	-	-	-	184.341.775	Others
Jumlah	616.211.094	-	-	-	-	616.211.094	Total
Jumlah Piutang	9.806.633.707	340.919.825	36.783.224	15.492.365	73.742.190	10.273.571.311	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(98.265.793)	(1.908.834)	(1.125.108)	(1.544.655)	(52.124.093)	(154.968.483)	Allowance for losses
Piutang - Bersih	9.708.367.914	339.010.991	35.658.116	13.947.710	21.618.097	10.118.602.828	Receivables - net

	2010						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	1.215.418.045	202.567.415	1.971.358	1.316.512	21.457.148	1.442.730.478	Business services
Listrik, gas dan air	903.508.896	-	-	-	-	903.508.896	Electricity, gas and water
Pengangkutan	674.785.094	3.711.052	-	-	4.536.562	683.032.708	Transportation
Perdagangan	326.104.993	10.288.020	947.359	1.185.875	20.025.960	358.552.207	Trading
Sosial/masyarakat	338.474.201	7.151.831	996.042	109.600	417.127	347.148.801	Social/public
Konstruksi	250.604.213	5.820.368	115.287	269.933	2.186.080	258.995.881	Construction
Industri	168.146.646	25.523.070	-	77.497	747.224	194.494.437	Manufacturing
Pertambangan	62.081.003	-	-	-	3.736.821	65.817.824	Mining
Pertanian	40.887.854	65.639	-	-	6.059	40.959.552	Agricultural
Lainnya	1.894.048.295	45.297.553	6.586.404	2.991.683	24.455.207	1.973.379.142	Others
Jumlah	5.874.059.240	300.424.948	10.616.450	5.951.100	77.568.188	6.268.619.926	Total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Jasa Usaha	129.126.451	-	-	-	-	129.126.451	Business services
Pertambangan	77.333.029	-	-	-	-	77.333.029	Mining
Pengangkutan	42.084.460	-	-	-	-	42.084.460	Transportation
Konstruksi	7.286.197	-	-	-	-	7.286.197	Construction
Industri	3.480.260	-	-	-	-	3.480.260	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.608.721	-	-	-	-	1.608.721	Electricity, gas and water
Pertanian	361.699	-	-	-	-	361.699	Agricultural
Lainnya	66.313.809	-	-	-	-	66.313.809	Others
Jumlah	327.594.626	-	-	-	-	327.594.626	Total
Jumlah Piutang	6.201.653.866	300.424.948	10.616.450	5.951.100	77.568.188	6.596.214.552	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(62.019.280)	(7.282.270)	(403.430)	(851.054)	(34.885.947)	(105.441.981)	Allowance for losses
Piutang - Bersih	6.139.634.586	293.142.678	10.213.020	5.100.046	42.682.241	6.490.772.571	Receivables - net

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

1. Berdasarkan periode perjanjian piutang

c. By Maturity:

1. Based on the term of receivables

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	738.852.010	136.457.264	875.309.274	382.745.795	1.405.473	384.151.268	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	489.046.273	18.013.882	507.060.155	202.662.090	28.502.697	231.164.787	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.182.559.513	282.619.524	5.465.179.037	2.437.988.862	240.196.767	2.678.185.629	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.246.902.420	179.120.425	3.426.022.845	3.245.223.178	57.489.690	3.302.712.868	More than 5 years
Jumlah Piutang	9.657.360.216	616.211.095	10.273.571.311	6.268.619.925	327.594.627	6.596.214.552	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(148.806.372)	(6.162.111)	(154.968.483)	(102.166.035)	(3.275.946)	(105.441.981)	Allowance for losses
Piutang - bersih	9.508.553.844	610.048.984	10.118.602.828	6.166.453.890	324.318.681	6.490.772.571	Receivables - net

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

2. Based on remaining term from balance sheets date until maturity dates

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	164.083.430	90.943.335	255.026.765	56.794.356	7.286.197	64.080.553	Less than 1 month
1 bulan - 3 bulan	399.909.367	18.564.542	418.473.909	156.840.167	-	156.840.167	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	622.071.309	49.080.624	671.151.933	556.410.174	17.114.178	573.524.352	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.136.442.007	71.833.832	1.208.275.839	544.665.479	39.967.300	584.632.779	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.528.296.249	249.435.837	5.777.732.086	4.099.999.765	263.226.952	4.363.226.717	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.806.557.854	136.352.925	1.942.910.779	853.909.984	-	853.909.984	More than 5 years
Jumlah Piutang	9.657.360.216	616.211.095	10.273.571.311	6.268.619.925	327.594.627	6.596.214.552	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(148.806.372)	(6.162.111)	(154.968.483)	(102.166.035)	(3.275.946)	(105.441.981)	Allowance for losses
Piutang - bersih	9.508.553.844	610.048.984	10.118.602.828	6.166.453.890	324.318.681	6.490.772.571	Receivables - net

d. Berdasarkan pihak berelasi:

d. By related parties:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	26.278.484	24.207.927	Rupiah
Penyisihan penghapusan	(262.785)	(234.279)	Allowance for losses
Jumlah Piutang - Bersih	26.015.699	23.973.648	Total Receivable - Net

Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka mudharabah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 102.823.277 dan Rp 21.153.090.

Receivables secured by mudharabah time deposits as of December 31, 2011 and 2010 are amounting Rp 102,823,277 and Rp 21,153,090, respectively.

e. Tingkat margin rata-rata per tahun:

e. Average profit margin rates per annum:

	2011	2010	
Rupiah	17,20%	17,33%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,29%	10,25%	U.S. Dollar

f. Rincian piutang bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

f. Non-performing receivable by economic sector are as follows:

	2011		2010		
	Piutang bermasalah/ *Non-performing financing*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	Piutang bermasalah/ *Non-performing financing*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
Jasa usaha	26.661.668	10.648.515	24.745.018	10.535.737	Business services
Perdagangan	9.153.211	1.070.174	22.159.194	2.009.985	Trading
Konstruksi	7.225.935	885.597	2.571.300	511.950	Construction
Pengangkutan	4.519.870	1.612.685	4.536.562	376.980	Transportation
Industri	2.234.858	595.040	824.721	547.385	Manufacturing
Sosial/masyarakat	2.158.524	987.604	1.522.768	1.056.727	Social/public
Pertanian	124.481	7.415	6.059	5.574	Agricultural
Pertambangan	-	-	3.736.821	3.386.785	Mining
Lainnya	73.939.232	61.843.319	34.033.295	17.709.308	Others
Jumlah	126.017.779	77.650.350	94.135.738	36.140.431	Total
Jumlah	126.017.779	77.650.350	94.135.738	36.140.431	Total

g. Piutang yang direstrukturisasi:

g. Restructured receivable:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Perpanjangan jangka waktu	197.229.613	15.627.540	Extension of maturity date
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan margin/bagi hasil	736.525	502.736	Extension of maturity date and margin/profit sharing
Perpanjangan jangka waktu dan skema lain	115.553.077	257.183.843	Extension of maturity date and other scheme
Jumlah	313.519.215	273.314.119	Total

h. Peran dalam sindikasi:

h. Syndicated involvement:

	2011	2010	
Pimpinan sindikasi	65,21%	65,21% - 80,81%	Syndication leader
Anggota sindikasi	7,41% - 30,63%	7,41% - 26,20%	Syndication member

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2011 and 2010, there was no financing that exceeded the legal lending limits set by Bank Indonesia.

Informasi penting lainnya:

(i). Piutang diberikan dalam bentuk kas.

(ii). Rasio atas piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

Other significant information is as follows:

(i) Receivable was distributed in cash.

(ii) The ratio of non-performing receivables is as follows:

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
Gross	126.017.779	1,23%	94.135.738	1,43%	Gross
Net	48.367.429	0,47%	57.995.307	0,88%	Net

(iii). Perubahan atas piutang adalah sebagai berikut:

(iii) The movement of receivables is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal	6.596.214.552	4.589.963.716	Beginning balance
Ekspansi	6.502.589.587	4.546.725.213	Expansion
Angsuran yang diterima	(2.896.359.584)	(2.567.475.451)	Collection
Penghapusbukuan	(327.901)	(2.413.903)	Written-off
Selisih Kurs	3.907.597	(13.998.217)	Exchange rate difference
Pendapatan akrual (Catatan 31)	67.547.060	43.413.194	Accrual revenue (Note 31)
Saldo akhir tahun	10.273.571.311	6.596.214.552	Balance at end of year

(iv). Mutasi perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

(iv) The changes of the allowance for losses of receivables are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal	105.441.981	73.070.522	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	47.135.178	33.278.766	Provision during the year
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	2.778.290	1.700.257	Recovery of written-off
Penghapusbukuan	(327.901)	(2.413.903)	Written-off
Selisih kurs penjabaran	(59.065)	(193.661)	Exchanges rate differences
Saldo akhir tahun	154.968.483	105.441.981	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible receivables.

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

10. QARDH FUNDS

a. By Economic Sector:

	2011						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa Usaha	116.242.108	18.950	-	-	64.941	116.325.999	Business services
Konstruksi	211.550	-	-	-	-	211.550	Construction
Perdagangan	129.307	-	-	-	43.255	172.562	Trading
Sosial/Masyarakat	49.000	-	-	-	-	49.000	Social/public
Lainnya	1.837.348.250	297.908	-	-	887.730	1.838.533.888	Others
Jumlah Pinjaman Qardh	1.953.980.215	316.858	-	-	995.926	1.955.292.999	Total Qardh Funds
Penyisihan penghapusan	(20.370.430)	(316.858)	-	-	(995.926)	(21.683.214)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	1.933.609.785	-	-	-	-	1.933.609.785	Qardh Funds - Net

	2010						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa Usaha	46.192.864	27.617	14.408	-	35.390	46.270.279	Business services
Perdagangan	650.000	-	-	-	43.255	693.255	Trading
Konstruksi	681.550	-	-	-	-	681.550	Construction
Sosial/Masyarakat	73.500	-	-	-	-	73.500	Social/public
Industri	73.500	-	-	-	-	73.500	Industry
Lainnya	1.016.286.097	34.333	-	-	323.862	1.016.644.292	Others
Jumlah Pinjaman Qardh	1.063.957.511	61.950	14.408	-	402.507	1.064.436.376	Total Qardh Funds
Penyisihan penghapusan	(10.367.349)	(1.063)	(2.161)	-	(225.202)	(10.595.775)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	1.053.590.162	60.887	12.247	-	177.305	1.053.840.601	Qardh Funds - Net
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Lainnya	131.209.053	-	-	-	-	131.209.053	Others
Jumlah Pinjaman Qardh	131.209.053	-	-	-	-	131.209.053	Total Qardh Funds
Penyisihan penghapusan	(1.312.091)	-	-	-	-	(1.312.091)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	129.896.962	-	-	-	-	129.896.962	Qardh Funds - Net
Jumlah Pinjaman Qardh	1.195.166.564	61.950	14.408	-	402.507	1.195.645.429	Total Qardh Funds
Penyisihan penghapusan	(11.679.440)	(1.063)	(2.161)	-	(225.202)	(11.907.866)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	1.183.487.124	60.887	12.247	-	177.305	1.183.737.563	Qardh Funds - Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

b. By Maturity:

1. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman qardh

1. Based on the term of qardh funds

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	671.431.690	-	671.431.690	35.489.868	131.209.053	166.698.921	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.121.819.616	-	1.121.819.616	789.108.729	-	789.108.729	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	111.254.530	-	111.254.530	222.127.460	-	222.127.460	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	50.787.163	-	50.787.163	17.710.319	-	17.710.319	More than 5 years
Jumlah Pinjaman Qardh	1.955.292.999	-	1.955.292.999	1.064.436.376	131.209.053	1.195.645.429	Total Qardh Funds
Penyisihan penghapusan	(21.683.214)		(21.683.214)	(10.595.775)	(1.312.091)	(11.907.866)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	1.933.609.785	-	1.933.609.785	1.053.840.601	129.896.962	1.183.737.563	Qardh Funds - Net

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

2. Based on term of balance sheets date until maturity dates:

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	413.286.273	-	413.286.273	65.336.784	3.027.360	68.364.144	Less than 1 month
1 - 3 bulan	172.818.140	-	172.818.140	98.211.883	-	98.211.883	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	1.068.398.788	-	1.068.398.788	513.517.884	128.181.693	641.699.577	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	228.868.860	-	228.868.860	349.807.582	-	349.807.582	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	69.248.863	-	69.248.863	36.557.298	-	36.557.298	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.672.075	-	2.672.075	1.004.945	-	1.004.945	More than 5 years
Jumlah Pinjaman Qardh	1.955.292.999	-	1.955.292.999	1.064.436.376	131.209.053	1.195.645.429	Total Qardh Funds
Penyisihan penghapusan	(21.683.214)		(21.683.214)	(10.595.775)	(1.312.091)	(11.907.866)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	1.933.609.785	-	1.933.609.785	1.053.840.601	129.896.962	1.183.737.563	Qardh Funds - Net

c. Berdasarkan pihak berelasi:

c. By related parties:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	1.085.949	1.914.692	Rupiah
Penyisihan penghapusan	(10.859)	(19.147)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	1.075.090	1.895.545	Qardh Funds - Net

d. Rincian pinjaman qardh bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d. Non-performing qardh funds by economic sector are as follows:

	2011		2010		
	Piutang bermasalah/ *Non-performing financing*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	Piutang bermasalah/ *Non-performing financing*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
Jasa Usaha	64.941	64.941	49.799	37.707	Business services
Perdagangan	43.255	43.255	43.255	-	Trading
Lainnya	887.730	887.730	323.861	189.656	Others
Jumlah	995.926	995.926	416.915	227.363	Total

e. Pinjaman qardh yang direstrukturisasi:

Tidak terdapat pinjaman qardh yang direstrukturisasi di tahun 2011 dan 2010.

f. Peran dalam sindikasi:

Tidak terdapat sindikasi pinjaman qardh tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

e. Restructured qardh funds:

There were no restructured qardh funds in 2011 and 2010.

f. Syndicated involvement:

There was no syndication on qardh funds in 2011 and 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, there was no financing that exceeded the legal lending limits set by Bank Indonesia.

Informasi penting lainnya sebagai berikut:

(i) Pinjaman qardh diberikan dalam bentuk kas.

(ii) Dana pinjaman qardh adalah bersumber dari dana Bank dan simpanan wadiah. Pinjaman qardh ini merupakan pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dan tidak digunakan untuk konsumsi.

(iii) Rasio atas pinjaman qardh bermasalah adalah sebagai berikut:

Other significant information is as follows:

(i) Qardh funds was extended in cash.

(ii) The funds of qardh derive from the Bank's funds and wadiah deposits. Qardh funds represent loans to customers for urgent needs and are not intended for consumption purposes.

(iii) The ratio of non-performing qardh funds is as follows:

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
Gross	995.926	0,05%	416.915	0,03%	Gross
Net	-	-	189.552	0,02%	Net

(iv) Perubahan atas pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

(iv) The movement of qardh funds is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.195.645.429	306.412.726	Balance at beginning of year
Ekspansi	1.373.892.797	1.886.947.657	Expansion
Angsuran yang diterima	(614.245.227)	(997.706.200)	Collection
Penghapusbukuan	-	(8.754)	Written off
Saldo akhir tahun	1.955.292.999	1.195.645.429	Balance at end of year

(v) Mutasi perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

(v) The changes of the allowance for losses is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	11.907.866	3.317.454	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	9.104.808	8.564.786	Provision during the year
Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan	670.540	25.626	Recovery of written-off financing
Saldo akhir tahun	21.683.214	11.907.866	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pinjaman qardh adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman tersebut.

Management believes that the allowance for losses of qardh financing is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible qardh funds.

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

11. MUDHARABAH FINANCING

a. By Economic Sector:

	2011						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa Usaha	1.146.938.380	27.767.639	1.458.261	1.739.221	41.031.604	1.218.935.105	Business services
Pertambangan	64.990.000	-	-	-	-	64.990.000	Mining
Pertanian	56.528.411	125.788	-	1.099.999	137.765	57.891.963	Agricultural
Konstruksi	11.079.414	4.371.841	-	-	-	15.451.255	Construction
Perdagangan	14.656.235	-	-	-	698.954	15.355.189	Trading
Industri	15.025.953	-	-	-	59.849	15.085.802	Manufacturing
Sosial/Masyarakat	5.020.944	18.417	-	914.862	681.561	6.635.784	Social/Public
Pengangkutan	3.090.144	-	-	-	-	3.090.144	Transportation
Listrik, gas dan air	-	71.678	-	-	-	71.678	Electricity, gas and water
Lainnya	101.777.515	14.348.409	351.377	9.017	4.971.070	121.457.388	Others
Jumlah	1.419.106.996	46.703.772	1.809.638	3.763.099	47.580.803	1.518.964.308	Total
Penyisihan penghapusan	(14.191.070)	(2.090.259)	(271.446)	(1.881.549)	(47.090.627)	(65.524.951)	Allowance for losses
Jumlah	1.404.915.926	44.613.513	1.538.192	1.881.550	490.176	1.453.439.357	Total
Dolar Amerika							United States Dollar
Pertambangan	45.310.297	-	-	-	-	45.310.297	Mining
Penyisihan penghapusan	(453.103)	-	-	-	-	(453.103)	Allowance for losses
Jumlah	44.857.194	-	-	-	-	44.857.194	Total
Jumlah Pembiayaan Mudharabah	1.464.417.293	46.703.772	1.809.638	3.763.099	47.580.803	1.564.274.605	Total Mudharabah Financing
Penyisihan penghapusan	(14.644.173)	(2.090.259)	(271.446)	(1.881.549)	(47.090.627)	(65.978.054)	Allowance for losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	1.449.773.120	44.613.513	1.538.192	1.881.550	490.176	1.498.296.551	Mudharabah Financing - Net

	2010						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	1.139.998.746	23.020.356	3.536.718	10.098.296	25.537.559	1.202.191.675	Business services
Pertanian	50.749.447	695.887	-	46.760	184.047	51.676.141	Agricultural
Pengangkutan	3.227.769	-	-	-	11.173.000	14.400.769	Transportation
Perdagangan	10.163.693	2.154.861	-	-	753.136	13.071.690	Trading
Sosial/masyarakat	9.071.780	-	-	264.113	274.812	9.610.705	Social/public
Konstruksi	3.437.519	-	-	-	-	3.437.519	Construction
Industri	2.037.840	-	51.769	-	10.500	2.100.109	Manufacturing
Listrik, gas dan air	-	86.200		-	-	86.200	Electricity, gas and water
Lainnya	92.012.210	17.048.084	140.953	69.075	3.740.347	113.010.669	Others
Jumlah	1.310.699.004	43.005.388	3.729.440	10.478.244	41.673.401	1.409.585.477	Total
Penyisihan penghapusan	(13.106.990)	(6.984.660)	(1.479.163)	(888.252)	(23.623.816)	(46.082.881)	Allowance for losses
Jumlah	1.297.592.014	36.020.728	2.250.277	9.589.992	18.049.585	1.363.502.596	Total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Jasa usaha	1.042.214	-	-	-	-	1.042.214	Business services
Jumlah	1.042.214	-	-	-	-	1.042.214	Total
Penyisihan penghapusan	(10.422)	-	-	-	-	(10.422)	Allowance for losses
Jumlah	1.031.792	-	-	-	-	1.031.792	Total
Jumlah pembiayaan - Mudharabah	1.311.741.218	43.005.388	3.729.440	10.478.244	41.673.401	1.410.627.691	Total Mudharabah Financing
Penyisihan penghapusan	(13.117.412)	(6.984.660)	(1.479.163)	(888.252)	(23.623.816)	(46.093.303)	Allowance for losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	1.298.623.806	36.020.728	2.250.277	9.589.992	18.049.585	1.364.534.388	Mudharabah Financing - Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

1. Berdasarkan periode perjanjian pembiayaan mudharabah

b. By Maturity:

1. Based on the term of mudharabah financing agreement

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	105.023.751	45.310.297	150.334.048	20.163.035	-	20.163.035	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	47.781.943	-	47.781.943	33.689.386	-	33.689.386	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.184.679.664	-	1.184.679.664	840.723.250	1.042.214	841.765.464	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	181.478.950	-	181.478.950	515.009.806	-	515.009.806	More than 5 years
Jumlah Pembiayaan Mudharabah	1.518.964.308	45.310.297	1.564.274.605	1.409.585.477	1.042.214	1.410.627.691	Total Mudharabah Financing
Penyisihan penghapusan	(65.524.951)	(453.103)	(65.978.054)	(46.082.881)	(10.422)	(46.093.303)	Allowance for losses
Pembiayaan Mudharabah - bersih	1.453.439.357	44.857.194	1.498.296.551	1.363.502.596	1.031.792	1.364.534.388	Mudharabah Financing - Net

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

2. Based on remaining term of balance sheets date until maturity dates

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	30.531.080	-	30.531.080	51.340.775	-	51.340.775	Less than 1 month
1 - 3 bulan	25.333.504	45.310.297	70.643.801	21.264.289	-	21.264.289	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	194.222.900	-	194.222.900	111.389.082	1.042.214	112.431.296	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	319.258.164	-	319.258.164	306.685.380	-	306.685.380	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	933.469.848	-	933.469.848	869.311.298	-	869.311.298	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	16.148.812	-	16.148.812	49.594.653	-	49.594.653	More than 5 years
Jumlah Pembiayaan Mudharabah	1.518.964.308	45.310.297	1.564.274.605	1.409.585.477	1.042.214	1.410.627.691	Total Mudharabah Financing
Penyisihan penghapusan	(65.524.951)	(453.103)	(65.978.054)	(46.082.881)	(10.422)	(46.093.303)	Allowance for losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	1.453.439.357	44.857.194	1.498.296.551	1.363.502.596	1.031.792	1.364.534.388	Mudharabah Financing - Net

c. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun:

c. Average profit margin rates per annum:

	2011	2010	
Rupiah	18,18%	15,84%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,50%	11%	U.S. Dollar

d. Rincian pembiayaan mudharabah bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d. Non-performing financing mudharabah by economic sector are as follows:

	2011		2010		
	Piutang bermasalah/ *Non-performing loan*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	Piutang bermasalah/ *Non-performing loan*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
Jasa usaha	44.229.085	41.629.777	39.172.573	22.382.999	Business services
Sosial/masyarakat	1.596.424	1.138.993	538.925	108.654	Social/public
Pertanian	1.237.764	687.764	230.807	207.427	Agricultural
Perdagangan	698.954	698.954	753.136	-	Trading
Industri	59.849	59.849	62.269	83.194	Manufacturing
Pengangkutan	-	-	11.173.000	188.405	Transportation
Lainnya	5.331.464	5.028.285	3.950.375	3.020.552	Others
Jumlah	53.153.540	49.243.622	55.881.085	25.991.231	Total

e. Pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi:

e. Restructured mudharabah financing:

	2011 Rp	2010 Rp	
Perpanjangan jangka waktu	3.207.181	9.228.281	Extension of maturity date
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan margin (bagi hasil)	165.000	-	Extension of maturity date and margin (profit sharing)
Perpanjangan jangka waktu dan skema lain	10.871.935	292.281	Extension of maturity date and other scheme
Jumlah	14.244.116	9.520.562	Total

f. Peran dalam sindikasi:

Tidak terdapat sindikasi di tahun 2011 dan 2010.

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

f. Syndicated involvement:

There was no syndication in 2011 and 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, there were no loans that exceeded the legal lending limit set by Bank Indonesia.

Informasi penting lainnya:

(i) Pembiayaan mudharabah diberikan dalam bentuk kas.

(ii) Pembiayaan Mudharabah yang dijamin dengan deposito berjangka Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.231.464 dan Rp 2.129.437.

(iii) Rasio atas pinjaman mudharabah bermasalah adalah sebagai berikut:

Other significant information is as follows:

(i) Mudharabah financing was distributed in cash.

(ii) Mudharabah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2011 and 2010 is Rp 1,231,464 and Rp 2,129,437, respectively.

(iii) The ratio of non-performing mudharabah financing is as follows:

	2011 Rp	2011 %	2010 Rp	2010 %	
Gross	53.153.540	3,40%	55.881.085	3,96%	Gross
Net	3.909.918	0,25%	29.889.854	2,12%	Net

(iv) Perubahan atas pembiayaan Mudharabah adalah sebagai berikut:

(iv) The movement of Mudharabah financing is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	1.410.627.691	1.398.860.362	Balance at beginning of year
Ekspansi	998.790.430	832.792.912	Expansion
Penghapusbukuan	-	(3.801.580)	Written off
Angsuran yang diterima	(845.430.844)	(817.179.469)	Collection
Selisih kurs penjabaran	287.328	(44.534)	Exchanges rate differences
Saldo akhir tahun	1.564.274.605	1.410.627.691	Balance at end of year

(v) Mutasi perubahan penyisihan penghapusan pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

(v) The changes of the allowance for losses of mudharabah financing are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	46.093.303	26.726.147	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	16.615.273	17.806.120	Provision during the year
Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan	3.274.927	5.363.061	Recovery on written-off financing
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.801.580)	Written off during the year
Selisih kurs penjabaran	(5.449)	(445)	Exchanges rate differences
Saldo akhir tahun	65.978.054	46.093.303	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan mudharabah adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for losses of mudharabah financing is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible mudharabah financing.

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. By Economic Sector:

	2011						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	3.054.879.437	168.252.583	11.308.843	7.749.849	35.593.217	3.277.783.929	Business services
Konstruksi	604.429.440	324.658.005	576.475	1.149.996	14.300.556	945.114.472	Construction
Listrik, gas dan air	581.465.487	-	129.935	-	-	581.595.422	Electricity, gas and water
Pertambangan	317.015.439	201.969.631	23.305.304	-	8.500.000	550.790.374	Mining
Perdagangan	290.009.177	6.318.280	165.731.971	-	1.262.774	463.322.202	Trading
Pengangkutan	212.165.217	14.243.517	64.293.904	-	1.796.793	292.499.431	Transportation
Industri	156.615.715	42.710.424	42.457	-	2.127.689	201.496.285	Manufacturing
Sosial/Masyarakat	179.108.634	8.549.395	1.756.594	695.832	7.662.824	197.773.279	Social/Public
Pertanian	11.730.870	-	-	-	276.095	12.006.965	Agricultural
Lainnya	957.480.420	118.389.155	4.898.467	5.353.367	6.232.375	1.092.353.784	Others
Jumlah	6.364.899.836	885.090.990	272.043.950	14.949.044	77.752.323	7.614.736.143	Total
Penyisihan penghapusan	(63.648.999)	(24.466.845)	(22.977.647)	(1.009.642)	(52.094.659)	(164.197.792)	Allowance for losses
Jumlah	6.301.250.837	860.624.145	249.066.303	13.939.402	25.657.664	7.450.538.351	Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Pertambangan	323.578.182	-	-	-	-	323.578.182	Mining
Pengangkutan	186.045.554	-	15.389.814	-	-	201.435.368	Transportation
Konstruksi	57.376.909	14.537.228	-	-	-	71.914.137	Construction
Jasa Usaha	57.067.596	-	-	-	-	57.067.596	Business services
Listrik, gas dan air	17.937.818	-	-	-	-	17.937.818	Electricity, gas and water
Lainnya	63.924.968	-	-	-	-	63.924.968	Others
Jumlah	705.931.027	14.537.228	15.389.814	-	-	735.858.069	Total
Penyisihan penghapusan	(7.059.310)	(726.861)	(1.790.715)	-	-	(9.576.886)	Allowance for losses
Jumlah	698.871.717	13.810.367	13.599.099	-	-	726.281.183	Total
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	7.070.830.863	899.628.218	287.433.764	14.949.044	77.752.323	8.350.594.212	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan	(70.708.309)	(25.193.706)	(24.768.362)	(1.009.642)	(52.094.659)	(173.774.678)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	7.000.122.554	874.434.512	262.665.402	13.939.402	25.657.664	8.176.819.534	Musyarakah Financing - Net

	2010						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	2.605.941.546	166.122.305	8.213.175	12.051.225	25.820.757	2.818.149.008	Business services
Konstruksi	722.189.321	16.251.092	263.672	-	8.596.139	747.300.224	Construction
Perdagangan	177.856.118	4.890.006	198.564.553	812.766	10.179.309	392.302.752	Trading
Pengangkutan	186.479.474	348.720	90.682.175	-	470.102	277.980.471	Transportation
Pertambangan	217.327.190	27.387.871	-	-	8.587.218	253.302.279	Mining
Sosial/masyarakat	126.787.983	8.105.942	771.952	792.583	5.606.092	142.064.552	Social/public
Industri	98.359.487	3.011.406	43.360	736.532	-	102.150.785	Manufacturing
Listrik, gas dan air	18.120.019	170.915	-	-	-	18.290.934	Electricity, gas and water
Pertanian	17.615.780	24.501	-	-	463.702	18.103.983	Agricultural
Lainnya	662.402.045	59.472.318	2.673.574	2.563.543	4.130.459	731.241.939	Others
Jumlah	4.833.078.963	285.785.076	301.212.461	16.956.649	63.853.778	5.500.886.927	Total
Penyisihan penghapusan	(48.330.790)	(2.612.450)	(37.931.725)	(5.668.007)	(19.553.510)	(114.096.482)	Allowance for losses
Jumlah	4.784.748.173	283.172.626	263.280.736	11.288.642	44.300.268	5.386.790.445	Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Pertambangan	125.963.296	138.547.311	-	-	-	264.510.607	Mining
Pengangkutan	142.926.353	-	15.301.233	-	-	158.227.586	Transportation
Konstruksi	97.736.374	-	-	-	-	97.736.374	Construction
Jasa usaha	60.530.739	-	-	504.389	-	61.035.128	Business services
Listrik, gas dan air	18.203.029	-	-	-	-	18.203.029	Mining
Jumlah	445.359.791	138.547.311	15.301.233	504.389	-	599.712.724	Total
Penyisihan penghapusan	(4.453.598)	(23.267)	(2.478.344)	(504.389)	-	(7.459.598)	Allowance for losses
Jumlah	440.906.193	138.524.044	12.822.889	-	-	592.253.126	Total
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	5.278.438.754	424.332.387	316.513.694	17.461.038	63.853.778	6.100.599.651	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan	(52.784.388)	(2.635.717)	(40.410.069)	(6.172.396)	(19.553.510)	(121.556.080)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	5.225.654.366	421.696.670	276.103.625	11.288.642	44.300.268	5.979.043.571	Musyarakah Financing - Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

1. Berdasarkan periode perjanjian pembiayaan musyarakah

b. By Maturity:

1. Based on the term of musyarakah financing

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	601.844.072	118.587.494	720.431.566	179.708.180	57.727.522	237.435.702	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	400.831.190	19.851.224	420.682.414	591.464.071	86.229.727	677.693.798	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.809.097.696	479.290.145	2.288.387.841	803.210.297	186.554.349	989.764.646	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.802.963.185	118.129.205	4.921.092.390	3.926.504.379	269.201.126	4.195.705.505	More than 5 years
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	7.614.736.143	735.858.068	8.350.594.211	5.500.886.927	599.712.724	6.100.599.651	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan	(164.197.792)	(9.576.886)	(173.774.678)	(114.096.482)	(7.459.598)	(121.556.080)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - bersih	7.450.538.351	726.281.182	8.176.819.533	5.386.790.445	592.253.126	5.979.043.571	Musyarakah Financing - Net

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

2. Based on remaining term from balance sheets date until maturity dates

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	459.013.937	31.844.117	490.858.054	96.365.522	18.546.463	114.911.985	Less than 1 month
1 - 3 bulan	118.998.519	24.153.063	143.151.582	62.820.026	22.525.000	85.345.026	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	405.472.058	88.022.103	493.494.161	935.928.980	96.280.617	1.032.209.597	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	777.757.359	38.091.498	815.848.857	174.304.151	70.050.786	244.354.937	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.650.666.721	553.095.363	2.203.762.084	1.211.322.783	389.824.303	1.601.147.086	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.202.827.549	651.924	4.203.479.473	3.020.145.465	2.485.555	3.022.631.020	More than 5 years
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	7.614.736.143	735.858.068	8.350.594.211	5.500.886.927	599.712.724	6.100.599.651	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan	(164.197.792)	(9.576.886)	(173.774.678)	(114.096.482)	(7.459.598)	(121.556.080)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - bersih	7.450.538.351	726.281.182	8.176.819.533	5.386.790.445	592.253.126	5.979.043.571	Musyarakah Financing - net

c. Berdasarkan pihak berelasi:

c. By related parties:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	39.266.068	2.008.185	Rupiah
Penyisihan penghapusan	(392.661)	(20.082)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	38.873.407	1.988.103	Musyarakah Financing - Net

d. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun:

d. Average profit sharing rates per annum:

	2011	2010	
Rupiah	13,32%	15,84%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15,00%	11%	U.S. Dollar

e. Rincian pembiayaan musyarakah bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

e. Non-performing musyarakah financing by economic sector is as follows:

	2011		2010		
	Piutang bermasalah/ *Non-performing loan*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	Piutang bermasalah/ *Non-performing loan*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	166.994.744	14.814.236	209.556.628	11.072.793	Trading
Pengangkutan	66.090.697	8.696.933	91.152.277	12.041.873	Transportation
Jasa usaha	54.651.909	14.919.270	46.085.155	14.285.909	Business services
Pertambangan	31.805.305	10.169.921	8.587.218	8.500.000	Mining
Konstruksi	16.027.027	12.686.800	8.859.811	8.951.420	Construction
Sosial/masyarakat	10.115.249	7.523.813	7.170.628	5.700.325	Social/public
Industri	2.170.146	1.804.904	779.892	77.605	Manufacturing
Pertanian	276.095	276.095	463.702	77.532	Agricultural
Listrik, gas dan air	129.935	-	-	-	Electricity, gas and water
Lainnya	16.484.209	5.189.976	9.367.577	2.445.784	Others
Jumlah	364.745.317	76.081.948	382.022.888	63.153.242	Total
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
Jasa usaha	-	-	504.389	504.389	Business services
Pengangkutan	-	-	15.301.233	2.478.344	Transportation
Listrik, gas dan air	15.389.814	1.790.715	-	-	Transportation
Jumlah	15.389.814	1.790.715	15.805.622	2.982.733	Total
Jumlah	380.135.131	77.872.663	397.828.510	66.135.975	Total

f. Pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi:

f. Restructured musyarakah financing:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Perpanjangan jangka waktu	584.377.924	217.984.206	Extension of maturity date
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan margin (bagi hasil)	8.627.000	-	Extension of maturity date and margin (profit sharing)
Perpanjangan jangka waktu dan skema lain	224.868.376	20.157.989	Extension of maturity date and other scheme
Jumlah	817.873.300	238.142.195	Total

g. Peran dalam sindikasi:

g. Syndicated involvement:

	2011	2010	
Pimpinan sindikasi	63,20%	50% - 80,81%	Syndication leader
Anggota sindikasi	4,04% - 15,41%	4,04%	Syndication member

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2011 and 2010, there were no loans that exceeded the legal lending limit set by Bank Indonesia.

Informasi penting lainnya:

(i) Pembiayaan musyarakah diberikan dalam bentuk kas.

(ii) Pembiayaan Musyarakah yang dijamin dengan deposito berjangka Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.036.976 dan Rp 100.000.

(iii) Rasio atas pinjaman musyarakah bermasalah adalah sebagai berikut:

Other significant information is as follows:

(i) Musyarakah financing was distributed in cash.

(ii) Musyarakah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2011 and 2010 is Rp 2,036,976 and Rp 100,000.

(iii) The ratio of non-performing musyarakah financing is as follows:

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
Gross	380.135.131	4,55%	397.828.509	6,52%	Gross
Net	320.157.433	3,62%	331.692.534	5,44%	Net

(iv) Perubahan atas pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:

(iv) The movement of Musyarakah financing is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	6.100.599.651	4.602.191.356	Balance at beginning of year
Ekspansi	4.404.409.934	1.934.647.677	Expansion
Angsuran yang diterima	(2.159.081.692)	(410.477.407)	Collection
Penghapusbukuan	-	(136.071)	Written off
Selisih kurs penjabaran	4.666.318	(25.625.904)	Exchanges rate differences
Saldo akhir tahun	8.350.594.211	6.100.599.651	Balance at end of year

(v) Mutasi perubahan penyisihan penghapusan pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

(v) The changes of the allowance for losses of musyarakah financing are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	121.556.080	89.546.602	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	52.126.657	32.373.844	Provision during the year
Penerimaan kembali pembiayaan telah dihapusbukukan	166.749	152.065	Recovery on written-off financing
Penghapusbukuan	-	(136.071)	Written off
Selisih kurs penjabaran	(74.808)	(380.360)	Exchanges rate differences
Saldo akhir tahun	173.774.678	121.556.080	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan musyarakah adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for losses of musyarakah financing is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible musyarakah financing.

13. INVESTASI SAHAM / 13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2011 Rp	2010 Rp	
Metode ekuitas					Equity method
PT Al Ijarah Indonesia Finance	Jakarta	33,33%	41.192.574	41.084.435	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	5,91%	6.095.237	6.095.237	PT Syarikat Takaful Indonesia
Jumlah			47.287.811	47.179.672	Jumlah
Penurunan nilai			(472.878)	(471.797)	Allowance for possible losses
Bersih			46.814.933	46.707.875	Net

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2010 Rp	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/ *Equity in net income of associated companies* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2010 Rp	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/ *Equity in net income of associated companies* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2011 Rp	
PT Al Ijarah Indonesia Finance	39.270.752	1.813.683	41.084.435	108.139	41.192.574	PT Al Ijarah Indonesia Finance

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The changes of the allowance for possible losses is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	471.797	453.660	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.081	18.137	Provision during the year
Saldo akhir	472.878	471.797	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai penyertaan dalam saham adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak bisa diperoleh kembali penyertaan saham.

Management believes that the allowance for losses of investments in shares is adequate to cover possible losses on investment in shares of stock.

14. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	38.436.350	28.347.171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.045.709	189.337.352	U.S. Dollar
Euro	5.071.537	2.542.424	Euro
Jumlah	65.553.596	220.226.947	Total
Penyisihan penghapusan	(1.537.078)	(2.422.080)	Allowance for losses
Jumlah	64.016.518	217.804.867	Total

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas L/C.

Tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	23.700.285	45.021.671	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	26.870.007	23.674.316	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	8.932.740	151.530.960	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	6.050.564	-	More than 6 - 12 months
Jumlah Tagihan Akseptasi	65.553.596	220.226.947	Total Acceptances Receivable

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dikelompokkan lancar.

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	2.422.080	1.086.476	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(885.002)	1.335.604	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	1.537.078	2.422.080	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances Receivable

The acceptances receivable represent L/C facilities.

Acceptances receivable classified based on the remaining terms from balance sheets date until maturity dates are as follows:

All classified as current at December 31, 2011 and 2010.

The changes in the allowance for losses are as follows:

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

b. Kewajiban Akseptasi / **b. Acceptances Payable**

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	38.436.350	28.347.171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.045.709	173.209.675	U.S. Dollar
Euro	5.071.537	2.542.424	Euro
Jumah	65.553.596	204.099.270	Total

Kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances payable classified based on maturity are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.775.609	6.473.252	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	6.419.383	6.754.294	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	50.308.373	40.205.576	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	6.050.230	150.666.148	More than 6 - 12 months
Jumlah Kewajiban Akseptasi	65.553.596	204.099.270	Total Acceptances Payable

Kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Acceptances payable classified based on the remaining terms from balance sheets date until maturity dates are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	26.738.688	11.671.981	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	23.837.739	23.674.316	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	8.926.939	168.752.973	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	6.050.230	-	More than 6 - 12 months
Jumlah Kewajiban Akseptasi	65.553.596	204.099.270	Total Acceptances Payable

15. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH / 15. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

This account represents lease objects of an Ijarah Muntahiyah Bittamlik transaction which includes an option to transfer the title of ownership over the assets through a grant.

	2011 Rp	2010 Rp	
Mesin pembangkit listrik	153.913.675	278.997.000	Power plant
Kapal	138.449.008	278.311.916	Ships
Pesawat terbang	75.576.200	75.576.200	Aircrafts
Bangunan	43.235.500	43.235.500	Buildings
Base Transceiver Station	19.732.408	19.732.408	Base Transceiver Stations
Kendaraan	8.279.415	7.507.171	Vehicles
Multijasa	2.496.796	-	Multi Services
Jumlah	441.683.002	703.360.195	Total
Akumulasi penyusutan	(116.227.395)	(88.755.186)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	325.455.607	614.605.009	Carrying value

Perubahan akumulasi penyusutan aset yang diperoleh untuk Ijarah adalah sebagai berikut:

The changes of accumulated depreciation of Ijarah asset are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	88.755.186	18.282.536	Balance at beginning of year
Pelunasan	(304.516.524)	(121.051)	Repayment
Beban penyusutan	331.988.733	70.593.701	Depreciation expenses
Saldo akhir tahun	116.227.395	88.755.186	Balance at end of year

16. ASET TETAP / 16. PREMISES AND EQUIPMENT

	2011				
	1 Januari/ *January 1,* 2011 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2011 Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	45.028.561	13.046.858	-	58.075.419	Landrights
Bangunan	86.771.617	8.792.753	2.420	95.561.950	Buildings
Kendaraan bermotor	14.412.413	36.415	47.000	14.401.828	Vehicles
Inventaris kantor	90.725.973	21.978.003	266.591	112.437.385	Office equipment
Komputer	61.530.581	50.161.405	157.728	111.534.258	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	64.335.605	49.377.240	-	113.712.845	Leasehold improvement
Jumlah	362.804.750	143.392.674	473.739	505.723.685	Total
Sewa Pembiayaan					Finance Lease
Kendaraan bermotor	-	23.918.309	-	23.918.309	Vehicles
Jumlah	362.804.750	167.310.983	473.739	529.641.994	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	34.503.537	6.605.854	-	41.109.391	Buildings
Kendaraan bermotor	5.392.264	2.687.513	47.000	8.032.777	Vehicles
Inventaris kantor	50.221.160	14.546.926	231.326	64.536.760	Office equipment
Komputer	42.965.401	8.955.664	149.384	51.771.681	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	21.161.762	24.499.847	-	45.661.609	Leasehold improvement
Jumlah	154.244.124	57.295.804	427.710	211.112.218	Total
Sewa Pembiayaan					Finance Lease
Kendaraan bermotor	-	1.131.083	-	1.131.083	Vehicles
Jumlah	154.244.124	58.426.887	427.710	212.243.301	Total
Jumlah tercatat	208.560.626			317.398.693	Net carrying amount

	2010				
	1 Januari/ *January 1,* 2010	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	45.028.561	-	-	45.028.561	Landrights
Bangunan	81.054.392	5.717.225	-	86.771.617	Buildings
Kendaraan bermotor	14.524.283	85.631	197.501	14.412.413	Vehicles
Inventaris kantor	68.880.704	23.025.812	1.180.543	90.725.973	Office equipment
Komputer	51.407.982	10.670.372	547.773	61.530.581	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	35.630.294	28.705.311	-	64.335.605	Leasehold improvement
Jumlah	296.526.216	68.204.351	1.925.817	362.804.750	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	27.253.813	7.249.724	-	34.503.537	Buildings
Kendaraan bermotor	2.949.159	2.640.606	197.501	5.392.264	Vehicles
Inventaris kantor	40.161.371	11.201.458	1.141.669	50.221.160	Office equipment
Komputer	37.966.595	5.507.117	508.311	42.965.401	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	8.819.323	12.342.439	-	21.161.762	Leasehold improvement
Jumlah	117.150.261	38.941.344	1.847.481	154.244.124	Total
Jumlah tercatat	179.375.955			208.560.626	Net carrying amount

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment related to assets disposal are follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Harga jual	50.028	202.805	Proceeds from sale
Nilai tercatat	8.653	78.336	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	41.375	124.469	Gain on sale of premises and equipment

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 58.426.887 dan Rp 38.941.344 untuk periode 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 35).

Depreciation charged to operations amounted to Rp 58,426,887 and Rp 38,941,344 in December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 35).

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Syarikat Takaful Indonesia (pihak berelasi) terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 108.095.241 dan Rp 109.036.340 (Catatan 41).

At Desember 31, 2011 and 2010, premises and equipment except land were insured with PT Syarikat Takaful Indonesia (related party) against losses from fire and other risks and other possible risk for Rp 108,095,241 and Rp 109,036,340, respectively (Note 41).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment owned by the Bank as of December 31, 2011 and 2010.

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

17. OTHER ASSETS – NET

	2011 Rp	2010 Rp	
Agunan pembiayaan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 77.396.912 tahun 2011 dan Rp 75.699.465 tahun 2010	235.376.609	327.810.908	Foreclosed assets - net of allowance for impairment Rp 77,396,912 in 2011 and Rp 75,699,465 in 2010
Biaya dibayar dimuka	98.316.054	77.874.371	Prepaid expense
Tagihan kepada pihak ketiga			Receivables to third parties:
ATM Bersama	-	11.525.641	ATM Bersama
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 8.720 tahun 2011 dan Rp 8.180 tahun 2010	25.214.124	25.383.218	Others - net of allowance for possible losses for Rp 8,720 in 2011 and Rp 8,180 in 2010
Persediaan alat tulis kantor	12.670.025	11.587.296	Office supplies
Setoran jaminan	3.894.477	3.807.245	Security deposits
Uang muka			Advances
Cabang baru	56.695.120	8.021.022	New branch
Operasi	59.602.660	52.261.205	Operational
Pajak dibayar dimuka - pasal 28 tahun 2009	-	20.383.462	Prepaid tax - article 28 in 2009
Lainnya	70.655.349	22.767.181	Others
Jumlah	562.424.418	561.421.549	Total

Agunan pembiayaan yang diambil alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih terdiri dari tanah, bangunan dan mesin-mesin.

Foreclosed assets

Foreclosed assets consist of landrights, buildings and machines.

Saldo agunan pembiayaan yang diambil alih pada 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan klasifikasi kolektabilitas:

Balance of foreclosed properties as of December 31, 2011 and 2010 classified based on collectibility are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Lancar	15.913.447	212.926.776	Current
Kurang Lancar	206.263.597	98.301.429	Substandard
Diragukan	90.596.477	15.573.693	Doubtful
Macet	-	76.708.475	Loss
Jumlah	312.773.521	403.510.373	Total
Penyisihan Penghapusan	(77.396.912)	(75.699.465)	Allowance for losses
Jumlah agunan yang diambil alih - bersih	235.376.609	327.810.908	Foreclosed assets - net

Mutasi penyisihan penghapusan agunan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	75.699.465	69.447.355	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	1.697.447	6.252.110	Provision during the year
Saldo akhir tahun	77.396.912	75.699.465	Balance at end of year

Manajemen Bank berpendapat bahwa agunan yang diambil alih dapat dipulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Bank management believes that all foreclosed assets can be recovered in the future.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai agunan pembiayaan yang diambil alih.

Bank management believes that the allowance provided for impairment in value of the foreclosed assets is adequate.

Tagihan kepada pihak ketiga

Tagihan kepada pihak ketiga - ATM Bersama merupakan tagihan kepada bank lain sehubungan dengan transaksi antar bank anggota ATM Bersama berupa transfer dan penarikan tunai.

Receivables to third parties

Receivables to third parties - ATM Bersama represent receivables to other banks related to inter-bank transactions using simultaneous ATM, such as transfer and withdrawal.

18. KEWAJIBAN SEGERA / 18. CURRENT LIABILITIES

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan dana nasabah	78.580.962	89.114.175	Customers' funds
Titipan ATM Bersama	16.701.855	11.905.738	ATM Bersama funds
Titipan dana sosial	227.417	1.742.912	Charity funds
Titipan dana pembiayaan program	109.416	109.416	Government financing program funds
Titipan lainnya	2.787.616	3.488.232	Other funds
Jumlah	98.407.266	106.360.473	Total

19. SIMPANAN / 19. DEPOSITS

	2011 Rp	2010 Rp	
Giro Wadiah			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.308.693.423	2.023.303.204	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	160.221.466	148.591.213	U.S. Dollar
Dolar Singapura	79.151	772	Singapore Dollar
Jumlah pihak ketiga	2.468.994.040	2.171.895.189	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	25.676.585	18.641.478	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.774.740	2.360.400	U.S. Dollar
Jumlah pihak berelasi	29.451.325	21.001.878	Total related parties
Jumlah Giro Wadiah	2.498.445.365	2.192.897.067	Total Wadiah Demand Deposits
Tabungan Wadiah			Wadiah Savings
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	848.320.526	321.531.128	Rupiah
Jumlah	3.346.765.891	2.514.428.195	Total

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah Yad-dhamanah dimana nasabah dapat memperoleh bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represents Yad-dhamanah wadiah demand deposits, in which customers are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara 0% sampai dengan 5,60% untuk tahun 2011 dan 0% sampai dengan 10,47% untuk tahun 2010. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0% to 5.60% in 2011 and 0% to 10.47% in 2010 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in U.S. Dollar are not entitled to bonuses.

Tabungan wadiah merupakan tabungan Haji Arafah dalam mata uang Rupiah dan tidak mendapatkan bonus.

Wadiah savings represent Arafah Hajj savings in Rupiah and are not entitled to bonus.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / 20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2011 Rp	2010 Rp	
Giro Wadiah			Wadiah Demand Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	6.120.980	7.102.863	U.S. Dollar
Rupiah	5.041.839	4.814.390	Rupiah
Deposito Wakalah			Wakalah Deposit
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	108.810.000	-	U.S. Dollar
Jumlah	119.972.819	11.917.253	Total

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah Rupiah adalah berkisar antara 0% sampai dengan 5,60% untuk tahun 2011 dan 0% sampai dengan 10,47% untuk tahun 2010. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0% to 5.60% in 2011 and 0% to 10.47% in 2010 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in U.S. Dollar are not entitled to bonuses.

Profit diantisipasi untuk deposito wakalah adalah 1,25% untuk tahun 2011.

The anticipated profit from wakalah deposit is 1.25% in 2011.

21. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana Mudharabah (Catatan 27).

21. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents undistributed share of customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing of customers funds (Note 27).

	2011 Rp	2010 Rp	
Deposito berjangka	55.381.189	34.671.853	Time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	10.271.876	15.082.853	Subordinated mudharabah bonds
Giro wadiah	607	607	Wadiah demand deposits
Deposito wakalah	62.436	-	Wakah deposits
Jumlah	65.716.108	49.755.313	Total

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. FUND BORROWINGS

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	18.080.954	28.376.455	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Departemen Keuangan Republik Indonesia	8.065.348	9.000.000	Ministry of Finance Republic of Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	300.000.000	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah	326.146.302	37.376.455	Total

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Pembiayaan Likuiditas Bank Indonesia tanggal 15 Nopember 1999 dan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Pebruari 2000. Bank Indonesia mengalihkan pengelolaan Pembiayaan Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka pembiayaan program kepada masing-masing Badan Usaha Milik Negara Koordinator yang ditunjuk Pemerintah, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on Agreement for Transfer on Management on Bank Indonesia Liquidity Credits dated November 15, 1999 and Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000, Bank Indonesia has transferred the management of Bank Indonesia Liquidity Credits granted in relation with the loan program to state-owned entities appointed by the Government, such as PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

a. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini terdiri dari fasilitas pinjaman eks pembiayaan likuiditas Bank Indonesia dan dana *re-lending* yang disalurkan kepada anggota koperasi dengan skema pembiayaan Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dengan pola bagi hasil untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Jangka waktu fasilitas maksimal 16 (enam belas) tahun untuk pembiayaan investasi dan maksimal 6 (enam) tahun untuk pembiayaan modal kerja. Nisbah bagi hasil fasilitas pinjaman eks pembiayaan likuiditas Bank Indonesia sebesar 64,54% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 63,98% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*). Nisbah bagi hasil dana *re-lending*, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar 95,61% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 94,78% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*).

a. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

This account consists of financing facility, formerly Bank Indonesia liquidity credits, and funds for re-lending facility that was distributed to cooperative members through the Primary Credit Cooperative for Member (KKPA) under a profit-sharing scheme for investment and working capital financing. The maximum borrowing periods are 16 (sixteen) years for investment financing and 6 (six) years for working capital financing. The revenue-sharing ratio for this facility is 64.54% if the cooperative acts as an executing agent and 63.98% if the cooperative acts as a channeling agent. The revenue sharing ratio for re-lending funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) is 95.61% if the cooperative acts as an executing agent and 94.78% if the cooperative acts as a channeling agent.

b. Departemen Keuangan Republik Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas pembiayaan likuiditas sebesar Rp 10.000.000 yang digunakan sebagai pilot proyek penyaluran pembiayaan KKPA dengan pola bagi hasil untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Jangka waktu pinjaman yang diterima untuk pembiayaan investasi maksimal 16 (enam belas) tahun sedangkan untuk pembiayaan modal kerja maksimal 6 (enam) tahun. Nisbah bagi hasil untuk fasilitas ini sebesar 29,5% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 29% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*).

Sisa dana yang belum disalurkan diperlakukan sebagai giro wadiah yang mendapat bonus setara dengan bagi hasil deposito mudharabah tiga bulan yang dibayarkan triwulanan (Catatan 19).

b. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

This account represents liquidity financing facility in the amount of Rp 10,000,000 each which was used as the pilot project in distributing funds to the KKPA for investment and working capital financing. The maximum borrowing periods are 16 (sixteen) years for investment financing and 6 (six) years for working capital financing. The revenue-sharing ratio for this facility is 29.5% if the cooperative acts as an executing agent and 29% if the cooperative acts as a channeling agent.

The unused balance of the facility is treated as "Wadiah Demand Deposits" and subject to bonuses which are equivalent to the profit sharing margin for three-month Mudharabah time deposits and paid quarterly (Note 19).

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 033/AKAD/SMF-BMI/XII/2011 tanggal 14 Desember 2011 yang telah dilegalisasi No. Leg.462/XII/2011, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang bertindak sebagai Shahibul Maal memberikan fasilitas pembiayaan kepada Bank (Mudharib) dalam bentuk Pembiayaan Mudharabah Muqayadah dimana Bank berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dengan nilai sebesar Rp 100.000.000.000. Akun ini disalurkan Mudharib dalam bentuk fasilitas Pembiayaan Hunian Syariah (PHS) kepada pihak ketiga sesuai prinsip akad Musyarakah Mutanaqisah. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan Fasilitas Pembiayaan. Nisbah yang ditetapkan sebesar 22,90%.

Pada tanggal 28 Desember 2011 akad pembiayaan diatas direvisi melalui addendum I Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayadah No. 035/ADD-AKAD/SMF-BMI/XII/2011 sebagai berikut:

1. Shahibul Maal bermaksud menambah fasilitas pembiayaan kepada Mudharib sebesar Rp 200.000.000.000.

2. Jumlah fasilitas pembiayaan semula berjumlah Rp 100 miliar dengan jaminan sebesar 125% dari jumlah fasilitas pembiayaan, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, dirubah menjadi berjumlah sebesar Rp 300.000.000.000 terdiri dari:

   - Fasilitas pembiayaan I sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 15 Desember 2011.
   - Fasilitas pembiayaan II sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan fasilitas pembiayaan II.

   Dengan jaminan sebesar 115% dari jumlah pembiayaan I dan II.

   Nisbah masing-masing tahap pembiayaan menjadi:

   - Pembiayaan I sebesar 22,90%
   - Pembiayaan II sebesar 25,18%

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Based on Mudharabah Muqayadah financing agreement between Bank with PT Sarana Multigriya Financial (Persero) No. 033/AKAD/SMF-BMI/XII/2011 dated December 14, 2011 which was legalized with No. Leg.462/XII/2011, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) acts as Shahibul Maal provided facility for financing to Bank (Mudharib) in form of Mudharabah Muqayadah in which Bank serves as the executing agent with total amount of Rp 100,000,000,000. This account was channeled by Mudharib in form of Sharia Residential Financing facility (PHS) to third party using Musyarakah Mutanaqisah scheme. Period of financing facility is 3 (three) years from the date of financing facility executed. The profit sharing was set at 22.90%.

On December 28, 2011, the financing agreement was revised through the amendment I Akad Mudharabah Muqayadah No. 035/ADD-AKAD/SMF-BMI/XII/2011 as follows:

1. Shahibul Maal intended to increase the financing facility amounting to Rp 200,000,000,000 to Mudharib.

2. The amount of the original financing facility amounting to Rp 100 billion secured by 125% of total financing facilities with maturities of 3 (three) years was changed into Rp 300,000,000,000 with detail as follows:

   - The financing facility I amounting to Rp 100,000,000,000 with maturities of 3 (three) years started from the date of December 15, 2011.
   - The financing facility II amounting to Rp 200,000,000,000 with maturities of 3 (three) years started from the date of execution of the financing facility II.

   With the guarantee amounting to 115% of total financing I and II.

   The profit sharing of each stage of financing became:

   - Financing I of 22.90%
   - Financing II of 25.18%

23. HUTANG PAJAK / 23. TAXES PAYABLE

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak kini (Catatan 40)	26.425.848	30.675.773	Current tax (Note 40)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	16.992.715	9.441.572	Article 4(2)
Pasal 21	5.444.135	3.815.791	Article 21
Pasal 23	571.111	402.419	Article 23
Pasal 25	6.735.142	4.775.418	Article 25
Pasal 29	22.722	-	Article 29
Jumlah	56.191.673	49.110.973	Total

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI / 24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah			Rupiah
Bank Garansi	3.582.878	2.582.169	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	(24.371)	22.528	Irrevocable domestic letters of credit issued
Jumlah	3.558.507	2.604.697	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Garansi	3.426.991	2.184.908	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	1.559.912	249.098	Irrevocable domestic letters of credit issued
Jumlah	4.986.903	2.434.006	Total
Euro			Euro
Bank Garansi	32.627	-	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	118.508	-	Irrevocable domestic letters of credit issued
	151.135		
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabia Riyal
Bank Garansi	24.179	-	Bank guarantees
Yen Jepang			Japanese Yen
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	10.280	91.347	Irrevocable domestic letters of credit issued
Jumlah	8.731.004	5.130.050	Total

Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The details of commitments and contingencies based on its collectability are as follows:

	2011						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Bank garansi	374.064.448	-	-	-	-	374.064.448	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalkan	2.374.334	-	-	-	-	2.374.334	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	376.438.782	-	-	-	-	376.438.782	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Bank garansi	361.437.460	-	-	-	-	361.437.460	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalkan	160.985.167	-	-	-	-	160.985.167	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	522.422.627	-	-	-	-	522.422.627	Total
Euro							Euro
Bank garansi	3.625.250	-	-	-	-	3.625.250	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalkan	12.596.263	-	-	-	-	12.596.263	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	16.221.513	-	-	-	-	16.221.513	Total
Riyal Arab Saudi							Saudi Arabia Riyal
Bank garansi	2.417.870	-	-	-	-	2.417.870	Bank guarantees
Yen Jepang							Japanese Yen
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalkan	1.028.016	-	-	-	-	1.028.016	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	542.090.026	-	-	-	-	542.090.026	Total
Jumlah	918.528.808	-	-	-	-	918.528.808	Total
Penyisihan penghapusan	(8.731.004)	-	-	-	-	(8.731.004)	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	909.797.804	-	-	-	-	909.797.804	Total - Net

	2010						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Bank garansi	161.607.089	-	-	-	-	161.607.089	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalkan	2.252.845	-	-	-	-	2.252.845	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	163.859.934	-	-	-	-	163.859.934	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Bank garansi	218.490.817	-	-	-	-	218.490.817	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalkan	24.909.845	-	-	-	-	24.909.845	Irrevocable domestic letters of credit
Yen Jepang							Japanese Yen
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalkan	9.134.660	-	-	-	-	9.134.660	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	252.535.322	-	-	-	-	252.535.322	Total
Jumlah	416.395.256	-	-	-	-	416.395.256	Total
Penyisihan penghapusan	(5.130.050)	-	-	-	-	(5.130.050)	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	411.265.206	-	-	-	-	411.265.206	Total - Net

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2011			2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.604.697	2.525.353	5.130.050	2.525.778	2.969.186	5.494.964	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	953.810	2.658.176	3.611.986	78.919	(351.208)	(272.289)	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(11.032)	(11.032)	-	(92.625)	(92.625)	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	3.558.507	5.172.497	8.731.004	2.604.697	2.525.353	5.130.050	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the above estimates are adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun sejak diangkat menjadi karyawan tetap dan berusia di bawah 56 tahun. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat. Kontribusi pensiun minimal sebesar Rp 20 per bulan dan maksimal sebesar 10% sampai dengan 20% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang diterima setiap bulan. Bank memberikan subsidi sebesar Rp 5 sampai dengan Rp 20 kepada karyawan berdasarkan golongan atau pangkat karyawan. Iuran dana pensiun yang disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 12.507.977 dan Rp 3.692.568. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah akumulasi dana pensiun yang merupakan kontribusi Bank adalah sebesar Rp 6.253.988 dan Rp 7.385.137.

Seluruh karyawan tetap Bank adalah peserta Program Pensiun Iuran Pasti.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Defined Contribution Pension Plan

The Bank established a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees under 56 years of age with working period of at least 1 (one) year. The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat. Employees' monthly contribution ranges from a minimum of Rp 20 to a maximum of 10% to 20% of the employees' basic pension base salary (PhDP) per month. Any remaining amount required to fund the program is contributed by the Bank but it is limited to Rp 5 to Rp 20 per employee depending on the employee's status. The Bank's contributions to the pension plan for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 12,507,977 and Rp 3,692,568, respectively. As of December 31, 2011 and 2010 the total accumulated contributions to the pension fund amounted to Rp 6,253,988 and Rp 7,385,137, respectively.

All permanent employees of the Bank are members of the defined contribution pension program.

Imbalan Pasca Kerja

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 3.430 dan 1.242 karyawan masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Post-employment Benefit

The Bank established defined post-employment benefits for its employees is accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 3,430 in 2011 and 1,242 in 2010.

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of employee service entitlements recognized in statements of income are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya jasa kini	13.131.987	3.986.236	Current service cost
Beban bunga	4.648.631	2.020.658	Interest expenses
Kerugian aktuaria yang diakui	1.271.449	1.615.692	Recognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	159.925	159.925	Unrecognized past service cost
Jumlah beban manfaat karyawan	19.211.992	7.782.511	Total employee service entitlements

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefit obligation reported in the balance sheets are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal tahun	22.294.753	14.772.846	Balance at beginning of year
Beban manfaat karyawan	19.211.992	7.782.511	Employee service entitlement
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(1.479.283)	(260.604)	Payments of employee benefits
Saldo akhir tahun	40.027.462	22.294.753	Balance at end of year

Perubahan estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The movements of estimated employee benefit entitlements reported in the balance sheets are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai tunai kewajiban manfaat karyawan	118.940.303	47.225.950	Present value of employee benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(639.702)	(799.627)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(78.273.139)	(24.131.570)	Unrecognized actuarial loss
Kewajiban imbalan pasca kerja	40.027.462	22.294.753	Employee benefits obligation

Perhitungan aktuaria dilakukan oleh PT Lastika Dipa aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan *projected unit credit method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The provisions for the years ended December 31, 2011 and 2010 were determined based on actuarial calculations prepared by PT Lastika Dipa, independent actuaries. The actuary calculations were made using the projected unit-credit method and based on the following assumptions:

2011	2010	
6,8%	10%	Discount rate per annum
7%	7%	Future salary increase per annum
55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	Normal pension age
Tabel CSO 80	Tabel CSO 80	Mortality rate

26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN / 26. OTHER LIABILITIES

	2011 Rp	2010 Rp	
Setoran jaminan	61.762.771	25.804.824	Guarantee deposits
Biaya yang masih harus dibayar	45.428.372	36.268.037	Accrued expenses
Hutang dividen	20.397.972	20.614.135	Dividends payable
Hutang sewa pembiayaan (Catatan 42)	18.327.962	-	Obligation under capital lease (Note 42)
Lainnya	-	2.256.471	Other
Jumlah	145.917.077	84.943.467	Total

Hutang dividen merupakan dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum diambil oleh pemegang saham Bank.

Dividends payable represent dividend from previous years which have not been claimed by the stockholders.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2011, para pemegang saham telah memutuskan pembagian dividen atas laba tahun buku 2010 yang dibayarkan dalam bentuk dividen saham.

In the Annual General Meeting of Shareholders held on May 26, 2011, the shareholders decided to distribute dividends from the year 2010 that was paid in the form of stock dividends.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER / 27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

(i) Tabungan Mudharabah / (i) Mudharabah Saving Deposits

Berdasarkan jenis produk / Based on type:

	2011 Rp	2010 Rp	
Bukan bank:			Non banks
Tabungan Shar-E	3.353.659.535	1.951.223.493	Shar-E savings
Tabungan Ummat	2.416.127.969	2.696.904.109	Ummat savings
Tabungan Arafah	193.039.016	178.831.893	Arafah savings
Tabungan Ummat Junior	102.418.756	107.985.224	Ummat Junior savings
Tabungan Ukhuwah	-	1.995.366	Ukhuwah savings
Jumlah	6.065.245.276	4.936.940.085	Total
Bank			Bank
Tabungan Ummat	89.496.619	70.607.108	Ummat savings

Berdasarkan keterkaitan: / Based on relationship:

	2011 Rp	2010 Rp	
Bukan bank:			Non banks
Pihak ketiga	6.060.522.578	4.933.101.845	Third parties
Pihak berelasi	4.722.698	3.838.240	Related parties
Jumlah	6.065.245.276	4.936.940.085	Total

Tabungan Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits are entitled to receive a share in profit derived by Bank from the use of funds received based on predetermined ratio.

Tingkat bagi hasil per tahun: / The profit-sharing rates per annum:

	2011	2010	
Rupiah	2,05% - 2,42%	2,59% - 3,07%	Rupiah

(ii) Deposito Berjangka Mudharabah / (ii) Mudharabah Time Deposits

Berdasarkan keterkaitan: / Based on relationship:

	2011			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Bukan bank				Non bank
Pihak ketiga	15.735.908.319	1.328.800.447	17.064.708.766	Third parties
Pihak berelasi	168.723.717	12.642.721	181.366.438	Related parties
	15.904.632.036	1.341.443.168	17.246.075.204	
Bank				Bank
Pihak ketiga	2.206.784.579	172.282.500	2.379.067.079	Third parties
Jumlah	18.111.416.615	1.513.725.668	19.625.142.283	Total

	2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Bukan bank				Non bank
Pihak ketiga	8.555.239.163	1.219.798.845	9.775.038.008	Third parties
Pihak berelasi	153.844.838	13.189.251	167.034.089	Related parties
	8.709.084.001	1.232.988.096	9.942.072.097	
Bank				Bank
Pihak ketiga	1.092.395.520	161.089.834	1.253.485.354	Third parties
Jumlah	9.801.479.521	1.394.077.930	11.195.557.451	Total

Berdasarkan jangka waktu sesuai perjanjian:

Based on original term in accordance with agreement:

	2011			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
1 bulan	12.314.947.536	1.353.019.317	13.667.966.853	1 month
3 bulan	2.870.426.029	69.209.608	2.939.635.637	3 months
6 bulan	1.805.410.184	39.689.755	1.845.099.939	6 months
12 bulan	1.120.632.866	51.806.988	1.172.439.854	12 months
Jumlah	18.111.416.615	1.513.725.668	19.625.142.283	Total

	2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
1 bulan	6.352.330.610	880.721.082	7.233.051.692	1 month
3 bulan	1.733.317.280	433.549.811	2.166.867.091	3 months
6 bulan	915.194.406	26.186.915	941.381.321	6 months
12 bulan	800.637.225	53.620.122	854.257.347	12 months
Jumlah	9.801.479.521	1.394.077.930	11.195.557.451	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2011			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	3.127.053.049	1.445.332.439	4.572.385.488	Less than 1 month
1 - 3 bulan	14.133.259.027	34.696.806	14.167.955.833	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	851.104.539	33.696.423	884.800.962	More than 3 - 12 months
Jumlah	18.111.416.615	1.513.725.668	19.625.142.283	Total

	2010			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	2.180.972.833	72.967.567	2.253.940.400	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6.933.321.168	1.285.740.101	8.219.061.269	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	687.185.520	35.370.262	722.555.782	More than 3 - 12 months
Jumlah	9.801.479.521	1.394.077.930	11.195.557.451	Total

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of funds received based on pre-determined ratio.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka Mudharabah dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berkisar antara:

The nisbah (profit sharing ratios) and the annual equivalent profit sharing ratios for Rupiah and U.S. Dollar Mudharabah time deposits are equivalent to:

	2011		
	Nisbah	Padanan tingkat bagi hasil/ *Equivalent profit sharing ratio*	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	50 : 50	5.43% - 6.69%	1 month
3 bulan	51 : 49	5.54% - 6.82%	3 months
6 bulan	53 : 47	5.76% - 7.09%	6 months
12 bulan	54 : 56	5.87% - 7.23%	12 months
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	17 : 83	0.63% - 1.96%	1 month
3 bulan	19 : 81	0.71% - 2.19%	3 months
6 bulan	21 : 79	0.78% - 2.42%	6 months
12 bulan	23 : 77	0.86% - 2.65%	12 months

	2010		
	Nisbah	Padanan tingkat bagi hasil/ *Equivalent revenue sharing ratio*	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	50,00 : 50,00	5,50% - 6,97%	1 month
3 bulan	51,00 : 49,00	5,61% - 7,11%	3 months
6 bulan	53,00 : 47,00	5,83% - 7,39%	6 months
12 bulan	54,00 : 46,00	5,94% - 7,53%	12 months
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
1 bulan	51,00 : 49,00	1,47% - 6,25%	1 month
3 bulan	51,25 : 48,75	1,65% - 6,28%	3 months
6 bulan	51,50 : 48,50	1,82% - 6,31%	6 months
12 bulan	51,75 : 48,25	1,99% - 6,34%	12 months

(iii) Investasi Mudharabah antar Bank

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk sertifikat investasi mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank. Investasi mudharabah antar bank diperoleh dari Bank Syariah Mandiri di tahun 2011 dan Bank Negara Indonesia Tbk di tahun 2010.

(iii) Interbank Mudharabah Investment

The account represent securities issued by the Bank in the form of interbank mudharabah investment that was traded between sharia banks at the interbank money market. Interbank Mudharabah Investment received from Bank Syariah Mandiri in 2011 and Bank Negara Indonesia Tbk in 2010

(iv) Sukuk Mudharabah Subordinasi

(iv) Subordinated Mudharabah Bonds

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai nominal	314.000.000	314.000.000	Nominal value
Biaya emisi	(545.553)	(884.978)	Emission costs
Bersih	313.454.447	313.115.022	Net

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk Sukuk Mudharabah Subordinasi dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 314.000.000 dan telah memperoleh hasil pemeringkatan A- dari PT Fitch Rating Indonesia. Sukuk ini berjangka waktu sepuluh tahun terhitung sejak tanggal 10 Juli 2008, dengan opsi beli (pelunasan awal), pada ulang tahun kelima sejak tanggal emisi diterbitkan.

This account represents securities issued in the form of Subordinated Mudharabah Bonds amounting to Rp 314,000,000 which have an A-rating from PT Fitch Rating Indonesia. These sharia bonds have a term of ten years since July 10, 2008, with a call option on the fifth year from the issuance date.

Beban amortisasi biaya emisi sebesar Rp 339.425 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Amortization expense amounted Rp 339,425 in 2011 and 2010, respectively.

Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2008, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir akan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2018, atau pada waktu lebih awal yaitu tanggal 10 Oktober 2013 (ulang tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penawaran) jika Bank melaksanakan opsi beli dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan opsi beli. Pokok sukuk akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Juli 2018, atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 10 Juli 2013 jika Bank melaksanakan opsi beli.

The initial payment of revenue sharing was on October 10, 2008 and the last payment date will be on October 10, 2018 or on October 10, 2013 (the fifth anniversary since the issuance date), if the Bank decides to exercise its buy option under the agreement. The Bonds will mature on July 10, 2018 or on July 10, 2013 if the Bank exercises its call option.

Sesuai dengan surat Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. U-181/DSN-MUI/V/2008 tanggal 30 Mei 2008, dalam rangka penawaran umum sukuk, Dewan Pengawas Syariah telah memberikan pernyataan atas struktur sukuk telah sesuai dengan ketentuan Syariah sebagaimana dimaksud di dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah dan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi Syariah Mudharabah.

In connection with the Bond offering, the National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama in its letter No. U-181/DSN-MUI/V/2008 dated May 30, 2008, approved the Bonds structure and stated that it was complied with Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 concerning Sharia Bonds and Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 concerning Mudharabah Sharia bonds of the National Sharia Board.

Sukuk Mudharabah Subordinasi ini merupakan sukuk yang kewajibannya tidak dijamin dengan agunan atau jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia, Sukuk tidak dijamin oleh negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Subordinated Mudharabah Sharia Bonds are not guaranteed by any collateral or special guarantee nor guaranteed by third parties, and are in compliance with the rules stated in article 1131 and article 1132 of the Civil Code of Indonesia. These sharia bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and are not included in the Bank Guarantee Program conducted by the guarantor institutions in accordance with prevailing laws and regulations.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the trustee for the Subordinated Mudharabah Sharia Bonds.

28. MODAL SAHAM / 28. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The stockholders as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Nama pemegang saham	2011 Jumlah saham/ *Number of shares*	2011 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2011 Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	Name of stockholders
		%	Rp	
Saham Seri A				A Series Shares
Nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
KOPKAPINDO	25.000.000	1,69	25.000.000	KOPKAPINDO
Badan Pengelola Dana ONHI	19.990.000	1,35	19.990.000	Badan Pengelola Dana ONHI
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5.000.000 saham)	61.136.382	4,14	61.136.382	Others (each below 5,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri A	106.126.382	7,18	106.126.382	Total A Series Shares
Saham Seri B				B Series Shares
Nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
Islamic Development Bank	26.491.619	1,79	26.491.619	Islamic Development Bank
KOPKAPINDO	1.627.296	0,11	1.627.296	KOPKAPINDO
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5.000.000 saham)	31.084.538	2,10	31.084.538	Public (each below 5,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri B	59.203.453	4,00	59.203.453	Total B Series Shares
Saham Seri C				C Series Shares
Nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 500 (full amount in Rupiah)
Islamic Development Bank	457.506.865	30,95	228.753.433	Islamic Development Bank
Boubyan Bank Kuwait	370.046.595	25,03	185.023.298	Boubyan Bank Kuwait
Atwill Holding Limited	264.757.867	17,91	132.378.934	Atwill Holding Limited
H. Abdul Rohim	58.300.000	3,94	29.150.000	H. Abdul Rohim
Ir. M. Rizal Ismael	47.700.000	3,23	23.850.000	Ir. M. Rizal Ismael
IDF Foundation	51.480.695	3,48	25.740.348	IDF Foundation
BMF Holdings Limited	51.480.695	3,48	25.740.348	BMF Holdings Limited
KOPKAPINDO	1.775.153	0,12	887.577	KOPKAPINDO
Badan Pengelola Dana ONHI	1.132.766	0,08	566.383	Badan Pengelola Dana ONHI
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 1.000.000 saham)	8.846.419	0,60	4.423.207	Public (each below 1,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri C	1.313.027.055	88,82	656.513.528	Total C Series Shares
Jumlah	1.478.356.890	100,00	821.843.363	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 21, tanggal 2 Agustus 2011 para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 782.667.194 atau 1.400.004.552 saham menjadi Rp 821.843.363 atau 1.478.356.890 saham. Penambahan modal disetor sebesar Rp 39.176.169 berasal dari pembagian dividen saham.

Based on General Meeting of Shareholders dated May 26, 2011 that was stated by Deed Arry Supratno, S.H. No. 21, dated August 2, 2011 the shareholders agreed to increase the number of issued and fully paid-up capital from Rp 782,667,194 or 1,400,004,552 shares to 1,478,356,890 shares or Rp 821,843,363. The addition of paid-up capital amounted to Rp 39,176,169 was derived from distribution of stock dividend.

	2010			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital* Rp	Name of stockholders
Saham Seri A				A Series Shares
Nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
KOPKAPINDO	25.000.000	1,79	25.000.000	KOPKAPINDO
Badan Pengelola Dana ONHI	19.990.000	1,43	19.990.000	Badan Pengelola Dana ONHI
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5.000.000 saham)	61.136.382	4,37	61.136.382	Others (each below 5,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri A	106.126.382	7,59	106.126.382	Total A Series Shares
Saham Seri B				B Series Shares
Nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
Islamic Development Bank	26.491.619	1,89	26.491.619	Islamic Development Bank
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5.000.000 saham)	32.711.834	2,34	32.711.834	Public (each below 5,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri B	59.203.453	4,23	59.203.453	Total B Series Shares
Saham Seri C				C Series Shares
Nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 500 (full amount in Rupiah)
Islamic Development Bank	433.000.613	30,93	216.500.307	Islamic Development Bank
Boubyan Bank Kuwait	349.100.562	24,94	174.550.281	Boubyan Bank Kuwait
Atwill Holding Limited	251.352.406	17,95	125.676.203	Atwill Holding Limited
H. Abdul Rohim	55.000.000	3,93	27.500.000	H. Abdul Rohim
Ir. M. Rizal Ismael	45.000.000	3,21	22.500.000	Ir. M. Rizal Ismael
IDF Foundation	48.874.078	3,49	24.437.039	IDF Foundation
BMF Holdings Limited	48.874.078	3,49	24.437.039	BMF Holdings Limited
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 1.000.000 saham)	3.472.980	0,24	1.736.490	Public (each below 1,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri C	1.234.674.717	88,18	617.337.359	Total C Series Shares
Jumlah	1.400.004.552	100,00	782.667.194	Total

Saham Bank terdiri dari saham Seri A, B dan C dengan hak suara dan hak dividen yang sama. Saham seri A adalah saham pendiri yang hanya dapat dimiliki atau dipindahkan haknya kepada warga negara Indonesia yang beragama Islam atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia yang didirikan menurut perundang-undangan Indonesia dan para pengurusnya mayoritas mutlak adalah warga negara Indonesia yang beragama Islam. Saham Seri B dan C adalah saham biasa yang dikeluarkan kemudian yang dapat dimiliki baik oleh warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang beragama Islam atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang para anggotanya atau pemegang sahamnya serta para pengurusnya mayoritas mutlak beragama Islam.

The Bank's shares consist of A, B and C Series shares, which have the same voting and dividend rights. A series shares are founder shares which can only be owned or transferred to Muslim Indonesian citizens, or a corporation established under Indonesian laws and regulations, wherein the members of management should all be Muslim Indonesian citizens. B and C series shares can be owned by Muslims, either Indonesian or foreign Moslem citizens or an Indonesian or foreign corporation which has a majority of Muslim members, stockholders and/or management.

Pengurus yang memiliki saham Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Member of Bank's managements that owns Bank shares as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011 / 2010			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Capital stock*	
		%	Rp	
Saham Seri B				B Series Shares
Nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
Ir. H. Arviyan Arifin	100	0,00	100	Ir. H. Arviyan Arifin
Ir. Hj. Luluk Mahfudah	2.909	0,00	2.909	Ir. Hj. Luluk Mahfudah
Ir. Andi Buchari, M.M.	2.937	0,00	2.937	Ir. Andi Buchari, M.M.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2011 dan/ *and* 2010	
	Rp	
Jumlah yang diterima dari:		Proceeds from the issuance of:
Penawaran Umum Terbatas IV, 2010	383.216.603	Limited Public Offering IV, 2010
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	133.858.215	Limited Public Offering III, 2005
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	662.290	Limited Public Offering II, 2002
Penawaran Umum Perdana 1993	143.553	Initial Public Offering 1993
Biaya emisi saham yang berasal dari:		Share issuance cost from:
Penawaran Umum Terbatas IV, 2010	(1.983.700)	Limited Public Offering IV, 2010
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	(493.727)	Limited Public Offering III, 2005
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	(1.672.073)	Limited Public Offering II, 2002
Tambahan modal disetor	513.731.161	Additional paid-in capital

30. DIVIDEN TUNAI, DIVIDEN SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2011, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

a. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 103.212.410 ke akun cadangan umum tahun 2010;

b. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 8.326.624 sebagai Bonus karyawan tahun 2010;

c. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 8.326.624 sebagai Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2010;

d. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 4.406.260 sebagai pembayaran zakat BMI tahun 2010;

e. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2010 sejumlah maksimum Rp 46.666.818 dibagikan dalam bentuk dividen saham yang dimasukkan dalam tambahan modal disetor tahun 2011 pada tanggal 11 Juli 2011. Modal disetor dari pembagian dividen tersebut berjumlah Rp 39.176.169.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

a. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 1.293.799 sebagai pembayaran zakat BMI tahun 2009;

b. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 4.889.850 sebagai Bonus karyawan tahun 2009;

c. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 4.889.850 ke akun cadangan umum;

d. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 1.222.463 sebagai titipan dana social tahun 2009;

e. Penyisihan sebagian laba sebesar Rp 37.896.347 ke dalam pos laba ditahan yang akan diakumulasikan dengan dividen tahun buku 2010.

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of the Stockholders' Annual General Meeting which was held on May 26, 2011, the stockholders approved

a. The appropriation of Rp 103,212,410 from 2010 net income as General reserve year 2010;

b. The appropriation of Rp 8,326,624 from 2010 net income as bonus for employee year 2010;

c. The appropriation of Rp 8,326,624 from 2010 net income as bonus for Board of Director, commissioner and sharia council board year 2010;

d. The appropriation of Rp 4,406,260 as Zakat paid by BMI year 2010;

e. The appropriation of maximum of Rp 46,666,818 from the 2010 net income as dividends inform of stock dividends that was recorded as addition to paid-up capital as of July 11, 2011. Addition to paid-up capital from stock dividends amounted to Rp 39,179,169.

Based on the Minutes of the Stockholders Annual General Meeting held on Juni 28, 2010, the stockholders approved:

a. The appropriation of Rp 1,293,799 from 2009 net income as BMI's Zakat payment year 2009;

b. The appropriation of Rp 4,889,850 from 2009 net income as bonus for employee year 2009;

c. The appropriation of Rp 4,889,850 from 2009 net income is general reserve;

d. The appropriation of Rp 1,222,463 from 2009 net income as Social Charity Fund year 2009;

e. The appropriation of Rp 37,896,347 to the retained earnings post which will be accumulated with fiscal year 2010 dividend.

31. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

31. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan dari penjualan			Revenue from sales
Murabahah	1.041.399.045	674.477.659	Murabahah
Istishna	3.794.372	1.263.647	Istishna
	1.045.193.417	675.741.306	
Pendapatan bagi hasil			Revenue sharing
Musyarakah	730.044.847	533.755.409	Musyarakah
Mudharabah	207.146.879	200.580.137	Mudharabah
	937.191.726	734.335.546	
Pendapatan Ijarah - Bersih	37.238.552	46.644.483	Revenue from Ijarah - Net
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating revenue
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah	13.079.450	49.713.818	Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificate
Pendapatan bonus FASBIS	62.618.944	-	Bonus from FASBIS
Pendapatan bagi hasil surat berharga	68.182.528	32.995.704	Revenue sharing from securities
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	617.476	2.252.297	Revenue sharing from placement with other banks
Pendapatan dari keuntungan penjualan surat berharga	55.914.875	-	Revenue from gain in sale of securities
Pendapatan usaha utama lainnya - Bersih	200.413.273	84.961.819	Other main operating revenue - Net
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendapatan dari penjualan			Revenue from sales
Murabahah	37.494.443	14.831.874	Murabahah
Pendapatan bagi hasil			Revenue sharing
Musyarakah	52.571.875	46.921.890	Musyarakah
Mudharabah	884.922	1.173.155	Mudharabah
	53.456.797	48.095.045	
Pendapatan Ijarah - Bersih	8.744.700	3.531.056	Revenue from Ijarah - Net
Jumlah	2.319.732.908	1.608.141.129	Total

Pendapatan Murabahah termasuk pendapatan akrual sebesar Rp 67.547.060 dan Rp 43.413.194 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 (Catatan 9).

Included under Murabahah revenue are accrual income amounting to Rp 67,547,060 and Rp 43,413,194 in 2011 and 2010, respectively (Note 9).

Pendapatan Mudharabah termasuk pendapatan akrual sebesar Rp 7.144.877 dan nihil masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 (Catatan 11).

Included under Mudharabah revenue are accrual income amounting to Rp 7,144,877 and nil in 2011 and 2010, respectively (Note 11).

Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib dari pihak berelasi untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.231.040 dan Rp 1.051.396 (Catatan 42).

In 2011 and 2010, the revenue from fund manager as mudharib from related parties amounted to Rp 1,231,040 and Rp 1,051,396, respectively (Note 42).

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

32. THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

This account represents distribution of bonus, margin, and profit sharing to the customer:

	2011 Rp	2010 Rp	
Deposito berjangka Mudharabah	1.016.609.131	605.782.471	Mudharabah time deposits
Tabungan Mudharabah	99.929.649	110.646.093	Mudharabah saving deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	39.839.508	48.172.551	Subordinated Mudharabah Sharia Bond
Lainnya	355.995	-	Others
Jumlah	1.156.734.283	764.601.115	Total

Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana Syirkah temporer dari pihak berelasi untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 4.572.551 dan Rp 6.853.362 (Catatan 42).

The third parties share on return of temporary Syirkah funds to related parties amounted to Rp 4,572,551 and Rp 6,853,362 in 2011 and 2010, respectively (Note 42).

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – BERSIH

33. OTHER OPERATING REVENUE – NET

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa administrasi	275.541.867	172.475.925	Administration fees
Jasa transaksi ATM	40.650.672	74.116.956	ATM transaction income
Transaksi valuta asing	17.432.070	9.028.998	Foreign exchange transactions
Layanan	11.097.933	9.527.242	Service fee
Jasa transaksi L/C	7.374.239	3.466.757	L/C transaction income
Fee sistem *online-payment point*	2.384.372	6.670.572	System online-payment point fee
Fee perdana Shar-E	292.536	4.150.287	Shar-E prime fee
Lainnya	23.051	261.394	Others
Jumlah	354.796.740	279.698.131	Total

34. BEBAN KEPEGAWAIAN / 34. EMPLOYEE EXPENSES

	2011 Rp	2010 Rp	
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan tetap	342.662.465	214.643.106	Salaries and benefits for permanent employee
Gaji dan kompensasi manajemen	45.792.294	29.372.339	Salaries and compensation for management
Pendidikan dan pelatihan	17.481.331	7.238.670	Education and training
Beban penelitian dan pengembangan	4.418.982	2.048.737	Research and development
Jumlah	410.355.072	253.302.852	Total

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

The details of salaries and bonuses of the board of commissioners, board of directors, audit committee and executive officers are as follows:

	2011					
	Jumlah Pegawai/ *Number of employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus/ *Bonuses*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Dewan Komisaris/ Komite Audit	6	5.236.016	2.037.911	2.879.270	10.153.197	Boards of Commissioners/ Audit Committee
Direksi	5	7.011.000	11.172.862	5.147.354	23.331.216	Directors
Dewan Pengawas Syariah	3	506.880	206.902	300.000	1.013.782	Sharia Supervisory Board
Pejabat Eksekutif	105	19.225.610	36.132.380	2.325.340	57.683.330	Executive Officers
Jumlah	119	31.979.506	49.550.056	10.651.964	92.181.525	Total

	2010					
	Jumlah Pegawai/ *Number of employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus/ *Bonuses*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Dewan Komisaris/ Komite Audit	7	5.835.242	468.602	462.789	6.766.633	Boards of Commissioners/ Audit Committee
Direksi	6	7.213.500	6.245.731	1.020.750	14.479.981	Directors
Dewan Pengawas Syariah	3	506.880	83.198	63.360	653.438	Sharia Supervisory Board
Pejabat Eksekutif	90	13.012.258	7.792.409	1.361.605	22.166.272	Executive Officers
Jumlah	106	26.567.880	14.589.940	2.908.504	44.066.324	Total

Pada tahun 2011 dan 2010, gaji dan bonus komite audit sudah termasuk dalam gaji dan bonus dewan komisaris dikarenakan merangkap sebagai anggota komisaris.

In 2011 and 2010, salaries and bonuses of the audit committee are included in salaries and bonuses of the board of commissioners because the also served as commissioner.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011 Rp	2010 Rp	
Sewa	73.048.276	63.542.533	Rent
Gaji, upah, tunjangan karyawan *outsourcing*	69.034.233	86.750.827	Salaries and benefits for outsourced employees
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	58.426.887	38.941.344	Depreciation of premises and equipment (Note 16)
Biaya ATM BMI - BCA -POS-Bersama	52.354.908	70.925.020	BMI-BCA-POS-Joint ATM expenses
Listrik, air dan telekomunikasi	51.894.653	51.921.056	Electricity, water and telecommuniation
Promosi	47.291.447	42.865.037	Promotion
Beban kantor	38.687.476	44.019.819	Office expenses
Asuransi penjaminan dana pihak ketiga (Catatan 48)	37.949.198	26.202.437	Insurance for third parties fund guarantee (Note 48)
Perjalanan dinas	19.261.674	14.320.688	Business trip
Perbaikan dan pemeliharaan	13.810.912	10.468.428	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	12.852.003	10.039.992	Office supplies
Transportasi	11.767.274	9.237.410	Transportation
Lainnya	12.509.238	13.376.540	Others
Jumlah	498.888.179	482.611.131	Total

36. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF / 36. PROVISION (REVERSAL OF PROVISION) FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS AND NON – EARNING ASSETS

	2011 Rp	2010 Rp	
Aset Produktif			Earning Assets
Pembiayaan Musyarakah	52.126.656	32.373.844	Musyarakah financing
Piutang	47.135.178	33.278.766	Receivables
Pembiayaan Mudharabah	16.615.273	17.806.120	Mudharabah financing
Pinjaman Qardh	9.104.808	8.564.786	Qardh Funds
Efek-efek	370.000	200.000	Securities
Investasi saham	1.081	18.137	Investment in shares of stock
Tagihan akseptasi	(885.001)	1.335.604	Acceptance receivable
Penempatan pada bank lain	(85.780)	85.810	Placement with other banks
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	(12.167)	(287.216)	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
Giro pada bank lain	1.456.022	(3.321.578)	Demand deposits with other banks
Jumlah	125.826.070	90.054.273	Total
Aset Non Produktif			Non-Earning Assets
Agunan pembiayaan yang diambil alih	1.697.447	6.252.110	Foreclosed assets

37. BEBAN OPERASIONAL - LAINNYA / 37. OPERATING EXPENSES – MISCELLANEOUS

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa konsultan	27.833.517	19.055.167	Consultant fees
Keperluan umum dan kegiatan kantor	15.186.856	12.311.091	General expenses for office activities
Beban fee collection, dana tabungan giro dan deposito	14.077.841	3.949.344	Collection fee, saving deposit and time deposits
Beban premi asuransi	6.647.516	2.757.567	Insurance premiums
Iuran keanggotaan	5.228.292	3.789.570	Membership fees
Lain-lain	2.989.391	18.743	Miscellaneous
Jumlah	71.963.413	41.881.482	Total

38. PENDAPATAN NON OPERASIONAL / 38. NON-OPERATING REVENUE

	2011 Rp	2010 Rp	
Pendapatan non usaha	20.729.549	8.773.768	Non-operating revenue
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	41.375	124.469	Gain on sale of premises and equipment (Note 16)
Pendapatan dari penyaluran kepada usaha kecil	32.391	59.615	Income from small business channeling
Lain-lain	108.139	1.813.684	Others
Jumlah	20.911.454	10.771.536	Total

39. BEBAN NON OPERASIONAL / 39. NON-OPERATING EXPENSE

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban pajak	8.482.812	107.164	Tax expense
Zakat, infaq dan shadaqah	4.406.260	1.293.799	Zakat, infaq and shadaqah
Sumbangan dan hadiah	3.763.932	7.266.105	Donation and gifts
Lainnya	16.207.066	9.306.392	Others
Jumlah	32.860.070	17.973.460	Total

40. PAJAK PENGHASILAN / 40. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak terdiri atas: / Tax expense (benefit) consists of the following:

	2011 Rp	2010 Rp	
Bank			Bank
Pajak kini	116.190.860	74.584.997	Current tax
Pajak tangguhan	(18.142.197)	(14.447.026)	Deferred tax
Jumlah	98.048.663	60.137.971	Jumlah

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	371.670.269	231.076.707	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak entitas anak	-	(1.658.053)	Income before tax of the subsidiary
Laba Bank sebelum pajak	371.670.269	229.418.654	Bank income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kesejahteraan karyawan setelah dikurangi pembayaran	17.732.709	7.521.909	Provision for employee services entitlements net of payments
Penyusutan aset tetap	12.110.832	7.111.010	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja jangka panjang Direksi, Komisaris dan DPS setelah dikurangi pembayaran	7.016.667	9.600.000	Long-term benefits to the Directors, Commissioners and DPS after deduction of payment
Bonus	24.407.668	-	Bonus
Penyisihan kerugian aset produktif selain pembiayaan	10.675.840	3.918.145	Allowance for losses of earning assets exclude financing
Program cuti panjang	(2.256.471)	2.256.471	Long-term leave program
Kelebihan bentuk penyisihan penghapusan aset produktif	2.881.543	27.380.571	Over accrued on provision for possible losses on earning assets
Jumlah perbedaan temporer	72.568.788	57.788.106	Total temporary differences
Perbedaan yang tidak dapat			Non deductible expenses (non
Kenikmatan karyawan dan direksi	12.248.441	5.954.106	Employees and directors benefits
Hadiah dan sumbangan	1.471.717	3.147.833	Donation
Pemeliharaan dan perbaikan	359.644	966.691	Maintenance and repairs
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(108.139)	(1.813.683)	Equity in net income of an associate
Pajak kurang bayar	5.476.401	-	Tax loss payments
Lain-lain	1.076.322	2.878.283	Others
Jumlah perbedaan permanen	20.524.386	11.133.230	Total permanent differences
Laba kena pajak	464.763.443	298.339.990	Taxable income

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban pajak kini	116.190.860	74.584.997	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak Penghasilan Pasal 25	89.765.012	43.909.224	Less prepaid income tax Income Tax Article 25
Hutang pajak kini (Catatan 23)	26.425.848	30.675.773	Current tax payable (Note 23)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited to income for the year*	31 Desember/ *December 31,* 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited to income for the year*	31 Desember/ *December 31,* 2011	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liability)
Kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	3.693.211	1.880.477	5.573.688	4.433.178	10.006.866	Provision for employee services entitlements net of payments
Imbalan kerja jangka panjang Direksi, Komisaris dan DPS	1.200.000	2.400.000	3.600.000	1.754.167	5.354.167	Long-term benefits to the Directors, Commissioners and DPS
Imbalan cuti jangka panjang	-	564.118	564.118	(564.118)	-	Long-term leave program
Bonus	-	-	-	6.101.916	6.101.916	Bonuses
Penyusutan aset tetap	3.554.757	1.777.752	5.332.509	3.027.708	8.360.217	Premises and equipment depreciation
Penyisihan penghapusan atas:						Provision for possible losses on:
Giro pada Bank Lain dan PT Pos Indonesia (Persero)	1.880.441	(902.150)	978.291	360.964	1.339.255	Demand deposits with Other Banks and PT Pos Indonesia (Persero)
Penempatan Pada Bank Lain	101.441	21.452	122.893	3.305	126.198	Placement with other banks
Efek-efek	37.500	50.000	87.500	92.500	180.000	Securities
Penyertaan Saham	113.415	4.534	117.949	232	118.181	Investments in shares of stocks
Tagihan akseptasi	271.619	333.901	605.520	(221.250)	384.270	Acceptances payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.373.741	(91.228)	1.282.513	900.239	2.182.752	Estimated losses on contingent and contingencies
Agunan yang diambil alih	17.361.839	1.563.027	18.924.866	1.532.971	20.457.837	Foreclosed property
Kelebihan bentuk penyisihan penghapusan aset produktif	-	6.845.143	6.845.143	720.386	7.565.529	Over acrued on provision for possible losses on earning assets
Aset lain-lain	2.126.954	-	2.126.954	-	2.126.954	Other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	31.714.918	14.447.027	46.161.944	18.142.197	64.304.142	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komperehensif konsolidasi	371.670.266	231.076.707	Income before tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	-	(1.658.053)	Income before tax of the subsidiary
Laba Bank sebelum pajak	371.670.266	229.418.654	Bank income before tax

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	92.917.566	57.354.664	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non deductible expenses - net
Kenikmatan karyawan dan direksi	3.062.110	1.488.526	Employees and directors benefits
Hadiah dan sumbangan	367.929	786.958	Donation
Pemeliharaan dan perbaikan	89.911	241.673	Maintenance and repairs
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(27.035)	(453.421)	Equity in net income of an associate
Pajak kurang bayar	1.369.101	-	Tax less payments
Lain-lain	269.081	719.571	Others
Jumlah	5.131.097	2.783.307	Total
Jumlah Beban Pajak	98.048.663	60.137.971	Total Tax Expense

41. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

41. EARNINGS PER SHARE

a. Basic Earnings per Share

The following data were used to compute the basic earnings per share:

	2011 Rp	2010 *) Rp	
Laba bersih			Net income
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	273.621.603.000	170.938.736.000	Net income for computation of basic earnings per share
	Lembar/*Shares*	Lembar/*Shares*	
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.478.356.890	1.478.356.890	Weighted average number of outstanding ordinary shares for computing basic earnings per share

*) Pada tahun 2010, laba per saham dasar disajikan kembali seolah-olah penerbitan dividen saham terjadi pada tahun 2010.

*) In 2010, basic earnings per share restated as if the issuance of stock dividend was in 2010.

b. Laba per Saham Dilusian

Bank tidak menghitung laba per saham dilusian karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal pelaporan.

b. Diluted Earnings per Share

The Bank did not calculate the diluted earnings per share as there are no potential dilutive shares.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

a. Komisaris PT Syarikat Takaful Indonesia dan BPRS Dinar Ashri adalah karyawan kunci Bank.

b. Pengurus utama Baitul Maal Muamalat dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat adalah karyawan kunci Bank.

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The Commissioners of PT Syarikat Takaful Indonesia and BPRS Dinar Ashri are the Bank's key employees.

b. The directors of Baitul Maal Muamalat and Pension Fund of Financial Institution Muamalat are the Banks key employees.

c. PT Al Ijarah Indonesia Finance dan PT Syarikat Takaful Indonesia merupakan entitas asosiasi Bank.

c. PT Al Ijarah Indonesia Finance and PT Syarikat Takaful Indonesia is an associate entity of the Bank.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Bank menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Bank sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into transaction with certain related parties.

Bank provides a benefit to the Commissioner and Director of the Bank as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	20.749.568	21.186.125	Short-term employee benefit
Imbalan pasca kerja	-	-	Post-employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	13.706.594	8.737.106	Other long-term employee benefit
Pesangon pemutusan hubungan kerja	2.583.333	-	Termination benefits
Pembayaran dividen saham	39.176.169	-	Ditribution of stock dividends
Jumlah	76.215.664	29.923.231	Total

Di bawah ini adalah saldo aset, kewajiban, dana syirkah temporer, pendapatan marjin, beban bagi hasil dan bonus dari transaksi dengan pihak berelasi:

Below are the balances of assets, liabilities, temporary syirkah funds, margin income, profit sharing expenses and bonus from transactions with related parties:

	2011 Rp	2010 Rp	
ASET			**ASSETS**
Piutang Murabahah			Murabahah receivables
Karyawan kunci	26.278.484	23.537.442	Key employees
Dewan pengawas Syariah dan dewan direksi	-	670.485	Members of the Sharia Supervisory board and board directors
Jumlah piutang Murabahah	26.278.484	24.207.927	Total Mudharabah receivables
Pinjaman Qardh			Qardh funds
Direksi/Komisaris/Dewan Pengawas Syariah	879.196	1.756.130	Directors/Commissioners/Members of the Sharia Supervisory board
Karyawan kunci	206.753	158.562	Key employees
Jumlah pinjaman Qardh	1.085.949	1.914.692	Total Qardh funds
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
Dewan pengawas syariah dan dewan direksi	38.636.005	1.626.199	Members of Sharia Supervisory Board and board of directors
Karyawan kunci	630.063	381.986	Key of employees
Jumlah pembiayaan Musyarakah	39.266.068	2.008.185	Total Musyarakah financing
Investasi saham			Investment in shares of stock
PT Al Ijarah Indonesia Finance	41.192.574	41.084.435	PT Al Ijarah Indonesia Finance
PT Syarikat Takaful Indonesia	6.095.237	6.095.237	PT Syarikat Takaful Indonesia
Jumlah investasi saham	47.287.811	47.179.672	Total investment in shares of stock
Jumlah	113.918.312	75.310.476	Total
Jumlah Aset	32.479.506.528	21.400.793.090	Total Assets
Persentase terhadap jumlah aset	0,35%	0,35%	Percentage of total assets

	2011 Rp	2010 Rp	
KEWAJIBAN			**LIABILITIES**
Giro Wadiah			Wadiah demand deposits
Asuransi Takaful/Baitul Maal Muamalat/ Dana Pensiun Lembaga keuangan	22.685.743	10.532.117	Asuransi Takaful/Baitul Maal Muamalat/ Dana Pensiun Lembaga keuangan
Karyawan kunci	9.464	19.630	Key employees
Entitas asosiasi	5.130.186	9.270.716	Associates companies
Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi	1.089	137.108	Members of Syariah Supervisory Board and Board of Directors
Komisaris	1.624.843	1.042.306	Commissioners
Jumlah	29.451.325	21.001.877	Total
Hutang sewa pembiayaan - Al Ijarah PT Al Ijarah Indonesia Finance	5.130.186	-	Hutang sewa pembiayaan - Al Ijarah PT Al Ijarah Indonesia Finance
Jumlah Kewajiban	4.273.429.198	3.085.416.202	Total Liabilities
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,81%	0,68%	Percentage of total liabilities
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.231.040	1.051.396	Revenue from fund management as mudharib
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2.319.732.908	1.608.141.129	Total revenue from fund management as mudharib
Persentase terhadap jumlah pendapatan pengeloaan dana oleh Bank sebagai mudharib	0,05%	0,07%	Percentage of total revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	4.572.551	6.853.362	Third parties share on returns of temporary syirkah funds
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	1.156.734.283	764.601.115	Total third parties share on return of temporary syirkah funds
Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0,40%	0,90%	Percentage of total third parties share on return of temporary syirkah funds

Saldo piutang dan pembiayaan Bank dengan nilai di atas Rp 1.000.000 hasil transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of receivables and financing transactions above Rp 1,000,000 with related parties are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Terkait dengan karyawan kunci Bank yang menjadi pengurus:			Related with Bank key employees who are a member of the management:
BPRS Wakalumi	-	892.920	BPRS Wakalumi

Pada tahun 2011, Bank melakukan pembiayaan bersama dengan perusahaan asosiasi, PT Al Ijarah Indonesia Finance. Jumlah maksimum fasilitas pembiayaan bersama tersebut sebesar Rp 250,000,000 dan US$ 3,260,000 (jumlah penuh) pada tahun 2011 dan Rp 250.000.000 pada tahun 2010.

In 2011 and 2010, Bank entered into joint financing with its associate, PT Al Ijarah Indonesia Finance. Maximum amount of joint financing facility amounted to Rp 250,000,000 and US$ 3,260,000 (full amount) in 2011 and 2010, respectively.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / 43. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	2011 Rp	2010 Rp	
KOMITMEN			**COMMITMENTS**
Kewajiban komitmen			Commitments liabilities
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	531.449.147	401.866.385	Unused financing facilities
Fasilitas L/C yang masih berjalan	156.617.901	34.044.505	Outstanding irrevocable letters of credit
Penerbitan SKBDN	20.365.879	2.252.845	SKBDN letter
Jumlah kewajiban komitmen	708.432.927	438.163.735	Total commitments liabilities
KONTINJENSI			**CONTINGENCIES**
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivables
Piutang dan pembiayaan hapus buku	201.425.205	207.645.842	Receivables and financing written-off
Marjin dalam penyelesaian	34.390.757	25.957.919	Margin on non-performing receivables
Jumlah tagihan kontinjensi	235.815.962	233.603.761	Total contingencies receivables
Kewajiban kontinjensi bank garansi	741.545.028	380.097.906	Contingent payable bank guarantees
Kewajiban kontinjensi - Bersih	(505.729.066)	(146.494.145)	Contingent liabilities - Net

44. POSISI DEVISA NETO / 44. NET OPEN POSITION

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontijensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Under Bank Indonesia guidelines, net foreign exchange position ("NOP") is defined as the absolute value of the sum of (i) the net differences between asset and liability balances for each foreign currency and (ii) the net differences between assets and liabilities in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts (off-reporting accounts), for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The Bank is required to maintain its net foreign exchange position (including all domestic branch offices) at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2011 and 2010.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010.

The Bank's net open position as of December 31, 2011 and 2010 is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and the latest amendment through PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 10, 2010.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank's Net Open Position is as follows:

	2011			
	Aset/ *Assets*	Kewajiban/ *Liabilities*	Posisi devisa neto (absolut)/ *Net absolute value*	
	Rp	Rp	Rp	
NERACA				**ON BALANCE SHEET**
Dolar Amerika Serikat	1.863.097.768	1.892.096.553	28.998.785	U.S. Dollar
Dolar Singapura	150.044	79.151	70.893	Singapore Dollar
Dolar Australia	70.135	-	70.135	Australian Dollar
Riyal Saudi Arabia	4.318.975	2.442.049	1.876.926	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	28.152.772	90.397	28.062.375	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	24.296	10.280	14.016	Japanese Yen
Euro	10.107.697	6.330.633	3.777.064	Euro
Jumlah			62.870.194	Total
REKENING ADMINISTRATIF			-	**OFF BALANCE SHEET**
Jumlah			62.870.194	Total
Modal (sesuai dengan modal dalam perhitungan CAR)			2.415.629.113	Capital (based on capital as used in CAR computation)
Rasio PDN (Neraca) Bersih			2,60%	Net open position ratio (on Balance Sheet)
Rasio PDN (rekening administratif) - Bersih			0,00%	Net open position ratio (off balance sheet)
Rasio PDN - Bersih			2,60%	Net open position ratio

	2010			
	Aset/ *Assets*	Kewajiban/ *Liabilities*	Posisi devisa neto (absolut)/ *Net absolute value*	
	Rp	Rp	Rp	
NERACA				**ON BALANCE SHEET**
Dolar Amerika Serikat	1.749.031.847	1.735.594.049	13.437.798	U.S. Dollar
Dolar Singapura	326.110	772	325.338	Singapore Dollar
Riyal Saudi Arabia	2.038.566	-	2.038.566	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	28.487.550	58.852	28.428.698	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	114.551	91.347	23.204	Japanese Yen
Euro	7.100.200	2.825.387	4.274.813	Euro
Jumlah			48.528.417	Total
REKENING ADMINISTRATIF			-	**OFF BALANCE SHEET**
Jumlah			48.528.417	Total
Modal (sesuai dengan modal dalam perhitungan CAR)			2.080.097.902	Capital (based on capital as used in CAR computation)
Rasio PDN (Neraca) - Bersih			2,33%	Net open position ratio (on Statements of balance sheet)
Rasio PDN (rekening administratif) - Bersih			0,00%	Net open position ratio (off balance sheet)
Rasio PDN - Bersih			2,33%	Net open position ratio

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 483.126.000 dan Rp 401.001.000.

The maximum absolute values of Net Open Position as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 483,126,000 and Rp 401,001,000 respectively.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 2,60% dan 2,33%.

The percentages of Net Open Position to Bank's capital as of December 31, 2011 and 2010 were 2.60% and 2.33%, respectively.

45. JATUH TEMPO ASET, KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER

Analisa jatuh tempo aset, kewajiban dan dana syirkah temporer menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

45. MATURITIES OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The analysis of maturities of assets, liabilities and temporary syirkah funds based on remaining terms until maturity dates calculated from December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011							
	s/d 1 bulan/ *< 1 month*	1 s/d 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 s/d 12 bulan/ *3 - 12 months*	1 s/d 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 s/d 5 tahun/ *2 - 5 years*	Diatas 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								ASSETS
Kas	438.053.383	-	-	-	-	-	438.053.383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.344.423.594	-	-	-	-	-	1.344.423.594	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	362.740.697	-	-	-	-	-	362.740.697	Demand deposits with other bank
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	406.159	-	-	-	-	-	406.159	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.856.909.625	1.626.232	150.649.550	-			6.009.185.407	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				-	199.000.000	1.024.847.397	1.223.847.397	Securities
Piutang	255.026.765	418.473.909	671.151.934	1.208.275.838	5.777.732.086	1.942.910.779	10.273.571.311	Receivable
Pinjaman Qardh	413.286.272	172.818.140	1.068.398.788	228.868.861	69.248.863	2.672.075	1.955.292.999	Qardh funds
Pembiayaan Mudharabah	30.531.079	70.643.802	194.222.900	319.258.164	933.469.848	16.148.812	1.564.274.605	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	490.858.053	143.151.582	493.494.161	815.848.857	2.203.762.084	4.203.479.474	8.350.594.211	Musyarakah financing
Invetasi saham	47.287.811	-	-	-	-	-	47.287.811	Investment in share of stocks
Tagihan akseptasi	23.700.283	26.870.007	14.983.304	-	-	-	65.553.594	Acceptances receivable
Aset yang diperoleh untuk Ijarah	79.095.863	89.097	268.230	143.629.981	136.419.773	82.180.058	441.683.002	Assets acquired for Ijarah
Aset lain-lain	223.268.365	18.235.839	239.612.669	71.102.983	85.949.772	1.660.422	639.830.049	Other assets
Jumlah Aset	9.565.587.949	851.908.608	2.832.781.536	2.786.984.684	9.405.582.426	7.273.899.017	32.716.744.219	Total Assets
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	98.407.266	-	-	-	-	-	98.407.266	Current liabilities
Simpanan	3.346.765.891	-	-	-	-	-	3.346.765.891	Deposits
Simpanan dari bank lain	119.972.819	-	-	-	-	-	119.972.819	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	65.716.108	-	-	-	-	-	65.716.108	Undistributed revenue sharing
Kewajiban akseptasi	23.700.285	26.870.007	14.983.304	-	-	-	65.553.596	Acceptances payable
Hutang pajak	56.191.673	-	-	-	-	-	56.191.673	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	18.080.954	-	-	8.065.348	300.000.000	-	326.146.302	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	8.731.004	-	-	-	-	-	8.731.004	Estimated loss on commitment and contingencies
Kewajiban lain-lain	160.497.084	-	-	-	25.447.455	-	185.944.539	Other liabilities
Jumalh Kewajiban	3.898.063.084	26.870.007	14.983.304	-	325.447.455	-	4.273.429.198	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER								TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan Mudharabah	6.154.741.895	-	-	-	-	-	6.154.741.895	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	4.572.385.488	14.167.955.833	884.800.962	-	-	-	19.625.142.283	Mudharabah time deposits
Investasi mudharabah antar bank	-	45.337.500	-	-	-	-	45.337.500	Interbank mudharabah inverstment
Sukuk Mudharabah subordinasi	-	-	-	-	-	313.454.447	313.454.447	Subordinated Mudharabah Sharia bonds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	10.727.127.383	14.213.293.333	884.800.962	-	-	313.454.447	26.138.676.125	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer	14.625.190.467	14.240.163.340	899.784.266	-	-	313.454.447	30.412.105.323	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
Selisih Aset dengan Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer	(5.059.602.518)	(13.388.254.732)	1.932.997.270	2.786.984.684	9.405.582.426	6.960.444.570	2.304.638.896	Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Temporary Syirkah Funds

	2010							
	s/d 1 bulan/ *< 1 month*	1 s/d 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 s/d 12 bulan/ *3 - 12 months*	1 s/d 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 s/d 5 tahun/ *2 - 5 years*	Diatas 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								ASSETS
Kas	339.130.906	-	-	-	-	-	339.130.906	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.071.773.335	-	-	-	-	-	1.071.773.335	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	208.758.833	-	-	-	-	-	208.758.833	Demand deposits with other bank
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	1.622.857	-	-	-	-	-	1.622.857	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.284.131.738	1.709.782	250.416.000	-	-	-	2.536.257.520	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	35.000.000	155.000.000	340.757.480	530.757.480	Securities
Piutang	64.080.553	156.840.167	573.524.352	584.632.779	4.363.226.717	853.909.984	6.596.214.552	Receivable
Pinjaman Qardh	68.364.144	98.211.883	641.699.577	349.807.582	36.557.298	1.004.945	1.195.645.429	Qardh funds
Pembiayaan Mudharabah	51.340.775	21.264.289	112.431.296	306.685.380	869.311.298	49.594.653	1.410.627.691	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	114.911.985	85.345.026	1.032.209.597	244.354.937	1.601.147.086	3.022.631.020	6.100.599.651	Musyarakah financing
Invetasi saham	47.179.672	-	-	-	-	-	47.179.672	Investment in share of stocks
Tagihan akseptasi	45.021.671	23.674.316	151.530.960	-	-	-	220.226.947	Acceptances receivable
Aset yang diperoleh untuk Ijarah	92.340.610	8.725.770	56.070.689	-	446.951.397	99.271.729	703.360.195	Assets acquired for Ijarah
Aset lain-lain	482.806.979	850.845	5.744.691	7.716.587	76.654.744	6.226.452	580.000.297	Other assets
Jumlah Aset	4.871.464.058	396.622.078	2.823.627.161	1.528.197.265	7.548.848.540	4.373.396.264	21.542.155.366	Total Assets
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	106.360.473	-	-	-	-	-	106.360.473	Current liabilities
Simpanan	2.514.428.195	-	-	-	-	-	2.514.428.195	Deposits
Simpanan dari bank lain	11.917.253	-	-	-	-	-	11.917.253	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	49.755.313	-	-	-	-	-	49.755.313	Undistributed revenue sharing
Kewajiban akseptasi	28.893.994	23.674.316	151.530.960	-	-	-	204.099.270	Acceptances payable
Utang pajak	49.110.973	-	-	-	-	-	49.110.973	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	37.376.455	-	-	37.376.455	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.130.050	-	-	-	-	-	5.130.050	Estimated loss on commitment and contingencies
Kewajiban lain-lain	107.238.220	-	-	-	-	-	107.238.220	Other liabilities
Jumalh Kewajiban	2.872.834.471	23.674.316	151.530.960	37.376.455	-	-	3.085.416.202	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER								TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan Mudharabah	5.007.547.193	-	-	-	-	-	5.007.547.193	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	2.253.940.400	8.219.061.269	722.555.782	-	-	-	11.195.557.451	Mudharabah time deposits
Investasi mudharabah antar bank	50.000.000	-	-	-	-	-	50.000.000	Interbank mudharabah inverstment
Sukuk Mudharabah subordinasi	-	-	-	-	-	313.115.022	313.115.022	Subordinated Mudharabah Sharia bonds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	7.311.487.593	8.219.061.269	722.555.782	-	-	313.115.022	16.566.219.666	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer	10.184.322.064	8.242.735.585	874.086.742	-	-	313.115.022	19.651.635.868	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
Selisih Aset dengan Kewajban dan Dana Syirkah Temporer	(5.312.858.006)	(7.846.113.507)	1.949.540.419	1.528.197.265	7.548.848.540	4.060.281.242	1.890.519.498	Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Temporary Syirkah Funds

46. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

46. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2011		2010		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rp*	
ASET						**ASSETS**
Kas	USD	1.266.569	11.484.614	701.013	6.316.127	Cash
	SGD	14.538	101.527	4.087	28.715	
	SAR	711.263	1.719.741	788.717	1.894.971	
	MYR	70.379	201.495	90.292	263.835	
Giro pada Bank Indonesia	USD	16.875.000	153.014.063	42.875.000	386.303.750	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	USD	23.053.511	209.037.710	13.425.689	120.965.457	Demand deposits with other banks - net
	JPY	207.979	24.296	1.034.321	114.551	
	EUR	429.899	5.036.161	379.246	4.557.776	
	SAR	1.075.010	2.599.234	59.766	143.595	
	MYR	9.658.549	27.645.954	2.183.439	6.380.032	
	SGD	5.947	41.533	41.328	290.369	
	AUD	7.619	70.135	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	MYR	-	-	7.396.589	21.612.908	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
	USD	2.000.000	18.135.000			
Piutang	USD	67.958.213	616.211.094	36.359.004	327.594.627	Receivables
Ijarah	USD	5.656.894	51.293.886	-	-	Ijarah
Pembiayaan Mudharabah	USD	4.997.000	45.310.297	115.673	1.042.214	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	USD	81.153.357	735.858.068	66.560.791	599.712.724	Musyarakah Financing
Pinjaman Qardh	USD	-	-	14.562.603	131.209.053	Qardh funds
Tagihan Akseptasi	USD	2.431.289	22.045.708	21.014.135	189.337.352	Acceptances Receivable
	EUR	432.919	5.071.537	211.552	2.542.424	
Aset lain-lain-Bersih	USD	78.007	707.328	(1.492.725)	(13.449.457)	Other Assets-Net
	SGD	1.000	6.984	1.000	7.026	
	MYR	106.644	305.323	78.978	230.775	
Jumlah Aset			1.905.921.688		1.787.098.824	Total assets
KEWAJIBAN						**LIABILITIES**
Kewajiban	MYR	13.971	40.000	12.478	36.461	Current Liabilities
	USD	174.552	1.582.755	600.395	5.409.559	
	SAR	1.000.000	2.417.870	-	-	
Simpanan	USD	18.086.154	163.996.206	16.753.786	150.951.613	Deposits
	SGD	11.334	79.151	110	772	
Simpanan dari Bank Lain	USD	12.675.046	114.930.980	788.331	7.102.863	Deposits from other Banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	USD	160.284	1.453.373	267.303	2.408.404	Undistributed Revenue Sharing
Kewajiban Akseptasi	USD	2.431.289	22.045.709	19.224.159	173.209.675	Acceptance payable
	EUR	432.919	5.071.537	211.552	2.542.424	
Utang Pajak	USD	33.652	305.142	-	-	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	USD	549.976	4.986.903	270.150	2.434.006	Estimated loss on Commitment
	JPY	87.132	10.280	824.804	91.347	
	EUR	12.860	151.135	-	-	
	SAR	9.986	24.179	-	-	
Kewajiban Lain-lain	USD	7.617.294	69.069.817	1.672.730	15.071.297	Other liabilities
	MYR	17.603	50.397	7.663	22.391	
	EUR	94.578	1.107.961	23.545	282.963	
Jumlah Kewajiban			387.323.395		359.563.775	Total liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER						**TEMPORRY SYIRKAH FUNDS**
Jumlah Dana Syirkah Temporer	USD	166.939.693	1.513.725.668	154.725.630	1.394.077.930	Total Temporary Syirkah bonds
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer			1.901.049.063		1.753.641.705	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
Selisih Aset dengan Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer			4.872.625		33.457.119	Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Temporary Syirkah Funds

b. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

b. Others

The conversion rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies were Reuters' rates at 16.00 PM Western Indonesian Time, with details as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
1 Euro	11.752,25	12.017,99	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	9.067,50	9.010,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	9.205,78	9.202,37	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	6.983,55	7.025,89	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	2.862,33	2.922,01	1 Malaysian Ringgit
1 Yen Jepang	117,98	110,75	1 Japanese Yen
1 Real Saudi Arabia	2.421,30	2.402,61	1 Saudi Arabia Real

47. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis:

47. SEGMENT INFORMATION

The geographical segment information is as follows:

	2011						
	Jabotabek Rp	Jawa/ *Java* Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
PENDAPATAN SEGMEN							SEGMENT INCOME
Pendapatan dari penjualan	689.026.945	110.890.139	101.139.705	40.979.563	140.651.508	1.082.687.860	Sales
Pendapatan bagi hasil	544.304.961	203.084.502	115.615.561	41.414.535	86.228.964	990.648.523	Profit sharing
Pendapatan Ijarah	40.486.149	5.315.560	93.303	12.054	76.186	45.983.252	Ijarah
Pendapatan usaha utama lainnya	199.562.373	125.733	55.973	-	669.194	200.413.273	Other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	120.273.706	129.692.742	43.871.895	12.767.143	48.191.254	354.796.740	Other income
Pendapatan non operasional lainnya - bersih	13.503.520	1.039.974	1.428.214	153.519	4.786.227	20.911.454	Non operating income - net
Jumlah Pendapatan Segmen	1.607.157.654	450.148.650	262.204.651	95.326.814	280.603.333	2.695.441.102	Total Segment Income
BEBAN SEGMEN							SEGMENT EXPENSES
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	689.581.171	202.040.259	145.619.170	40.522.408	78.971.275	1.156.734.283	Third parties shares on returns of temporary syirkah funds
Beban operasional	588.025.756	216.328.638	150.994.426	51.459.734	127.367.929	1.134.176.483	Operating expenses
Beban non operasional	28.815.930	1.484.538	1.382.352	310.158	867.092	32.860.070	Non operating expenses
Beban Pajak	98.048.663	-	-	-	-	98.048.663	Tax Expenses
Jumlah Beban Segmen	1.404.471.520	419.853.435	297.995.948	92.292.300	207.206.296	2.421.819.499	Total Segment Expenses
LABA (RUGI) BERSIH	202.686.134	30.295.215	(35.791.297)	3.034.514	73.397.037	273.621.603	NET INCOME (LOSS)

	2010						
	Jabotabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN SEGMEN							SEGMENT INCOME
Pendapatan dari penjualan	482.281.027	65.171.826	60.398.959	18.187.830	64.533.538	690.573.180	Sales
Pendapatan bagi hasil	455.891.395	140.721.937	97.929.373	27.792.527	60.095.359	782.430.591	Profit sharing
Pendapatan Ijarah	49.200.465	959.627	13.596	-	1.851	50.175.539	Ijarah
Pendapatan usaha utama lainnya	83.082.908	80.182	35.762	5.202	1.757.765	84.961.819	Other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	106.412.670	96.768.678	30.034.316	13.271.435	33.211.032	279.698.131	Other income
Pendapatan non operasional lainnya - bersih	6.673.946	1.523.359	989.394	141.750	1.443.087	10.771.536	Non operating income - net
Jumlah Pendapatan Segmen	1.183.542.411	305.225.609	189.401.400	59.398.744	161.042.632	1.898.610.796	Total Segment Income
BEBAN SEGMEN							SEGMENT EXPENSES
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	415.028.429	137.715.758	106.375.520	38.032.155	67.449.253	764.601.115	Third parties shares on returns of temporary syirkah funds
Beban operasional	440.462.716	180.946.195	119.297.675	45.818.421	98.434.507	884.959.514	Operating expenses
Beban non operasional	14.368.253	1.306.097	1.321.044	449.524	528.542	17.973.460	Non operating expenses
Beban Pajak	60.137.971	-	-	-	-	60.137.971	Tax Expenses
Jumlah Beban Segmen	929.997.369	319.968.050	226.994.239	84.300.100	166.412.303	1.727.672.061	Total Segment Expenses
LABA (RUGI) BERSIH	253.545.042	(14.742.441)	(37.592.839)	(24.901.356)	(5.369.670)	170.938.736	NET INCOME (LOSS)

	2011						
	Jabotabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							ASSETS
Kas	143.098.480	101.257.554	87.325.139	25.735.312	80.636.898	438.053.383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.344.423.594	-	-	-	-	1.344.423.594	Demand deposit with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	277.175.405	36.059.581	8.190.304	1.097.386	34.860.558	357.383.234	Demand deposits with other banks - net
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) - bersih	-	-	402.097	-	-	402.097	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.989.278.817	668.826	291.174	-	18.135.000	6.008.373.817	Placement Bank Indonesia and with other banks - net
Efek-efek - bersih	1.223.127.397	-	-	-	-	1.223.127.397	Securities - net
Piutang - bersih	6.249.230.027	1.199.507.304	917.488.547	427.056.704	1.325.320.246	10.118.602.828	Receivables - net
Pinjaman Qardh	190.795.431	1.219.651.483	321.675.387	25.389.046	176.098.438	1.933.609.785	Qardh funds - net
Pembiayaan Mudharabah - bersih	588.409.181	384.644.354	318.533.814	90.123.845	116.585.357	1.498.296.551	Mudharabah financing - net
Pembiayaan Musyakarah - bersih	5.295.136.061	1.426.931.502	594.570.601	279.018.762	581.162.607	8.176.819.533	Musyakarah financing - net
Penyertaan dalam bentuk saham	46.814.933	-	-	-	-	46.814.933	Investments in shares of stock - net
Tagihan akseptasi	61.281.765	2.734.751	-	-	-	64.016.516	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	284.270.770	39.580.630	848.392	69.165	686.650	325.455.607	Assets acquired for Ijarah - net
Aset tetap - nilai buku	155.496.170	75.294.814	53.967.670	15.244.639	17.395.400	317.398.693	Premises and equipment - book value
Aset pajak tangguhan	64.304.142	-	-	-	-	64.304.142	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	(4.469.513.832)	1.756.676.170	1.967.556.933	499.634.397	808.070.750	562.424.418	Other assets
Jumlah Aset	17.443.328.341	6.243.006.969	4.270.850.058	1.363.369.256	3.158.951.904	32.479.506.528	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	77.045.274	11.322.396	3.802.419	692.392	5.544.785	98.407.266	Current liabilities
Simpanan Wadiah	1.341.479.792	957.398.729	571.680.679	115.682.430	360.524.261	3.346.765.891	Deposits
Simpanan dari bank lain	110.334.718	1.335.989	7.534.901	45.463	721.748	119.972.819	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	43.402.477	9.133.220	7.900.077	1.861.489	3.418.845	65.716.108	Undistributed revenue sharing
Kewajiban akseptasi	62.777.987	2.775.609	-	-	-	65.553.596	Acceptances payable
Hutang pajak	56.191.673	3.286.612	2.061.793	615.943	1.088.655	63.244.676	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	325.312.089	834.213	-	-	-	326.146.302	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7.534.674	1.029.127	131.494	226	35.483	8.731.004	Estimated loss on commitment and contingencies
Kewajiban lain-lain	163.066.374	12.846.321	6.985.172	1.275.602	1.771.074	185.944.543	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	2.187.145.058	999.962.216	600.096.535	120.173.545	373.104.851	4.280.482.205	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYRKAH FUNDS
Bukan bank							Non Bank
Tabungan Mudharabah	1.730.930.913	1.756.731.890	931.644.295	576.296.586	1.069.641.591	6.065.245.275	Mudharabah savings
Deposito Mudharabah	11.206.200.909	2.884.464.699	1.766.324.722	438.178.487	950.906.387	17.246.075.204	Mudharabah time deposits
Bank							Bank
Tabungan Mudharabah	6.774.695	36.034.056	42.968.265	46.842	3.672.761	89.496.619	Mudharabah savings
Deposito Mudharabah	536.525.000	340.772.355	806.819.724	167.200.000	527.750.000	2.379.067.079	Mudharabah time deposits
Serfikat Investasi Mudharabah	45.337.500	-	-	-	-	45.337.500	Subordinated Mudharabah
Sukuk Mudharabah subordinasi	313.454.447	-	-	-	-	313.454.447	Sharia bonds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	13.839.223.464	5.018.003.000	3.547.757.006	1.181.721.915	2.551.970.739	26.138.676.124	Total Temporary Syirkah Funds

	2010						
	Jabotabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							ASSETS
Kas	121.240.428	91.472.783	57.154.548	21.959.817	47.303.330	339.130.906	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.071.773.335	-	-	-	-	1.071.773.335	Demand deposit with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	164.080.607	23.078.950	10.043.885	1.009.081	10.546.310	208.758.833	Demand deposits with other banks - net
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) - bersih	1.189.571	14.740	400.729	1.491	97	1.606.628	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.513.343.730	668.825	140.482	-	21.612.908	2.535.765.945	Placement Bank Indonesia and with other banks - net
Efek-efek - bersih	530.407.480	-	-	-	-	530.407.480	Securities - net
Piutang - bersih	4.530.562.918	631.397.309	539.831.452	198.282.122	590.698.770	6.490.772.571	Receivables - net
Pinjaman Qardh	51.488.097	765.954.990	101.314.382	16.435.349	248.544.745	1.183.737.563	Qardh funds - net
Pembiayaan Mudharabah - bersih	498.822.299	386.294.744	286.343.455	78.478.426	114.595.464	1.364.534.388	Mudharabah financing - net
Pembiayaan Musyakarah - bersih	4.070.531.292	877.665.983	461.424.425	158.376.245	411.045.626	5.979.043.571	Musyakarah financing - net
Penyertaan dalam bentuk saham	46.707.875	-	-	-	-	46.707.875	Investments in shares of stock - net
Tagihan akseptasi	217.085.869	718.998	-	-	-	217.804.867	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	570.720.679	43.734.461	149.869	-	-	614.605.009	Assets acquired for Ijarah - net
Aset tetap - nilai buku	110.150.411	52.779.692	22.137.870	11.275.318	12.217.335	208.560.626	Premises and equipment - book value
Aset pajak tangguhan	46.161.944	-	-	-	-	46.161.944	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	(3.586.001.601)	1.456.428.922	975.227.919	591.362.617	1.124.403.692	561.421.549	Other assets
Jumlah Aset	10.958.264.934	4.330.210.397	2.454.169.016	1.077.180.466	2.580.968.277	21.400.793.090	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	81.288.325	10.416.258	3.645.023	1.136.759	9.874.108	106.360.473	Current liabilities
Simpanan Wadiah	1.338.578.707	662.593.675	288.283.727	65.622.580	159.349.506	2.514.428.195	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.572.708	808.654	5.480.384	52.625	2.882	11.917.253	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	35.130.724	5.817.611	4.446.802	1.559.020	2.801.156	49.755.313	Undistributed revenue sharing
Kewajiban akseptasi	203.354.414	744.856	-	-	-	204.099.270	Acceptances payable
Utang pajak	43.821.438	2.469.893	1.335.885	507.255	976.502	49.110.973	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	35.747.341	1.629.114	-	-	-	37.376.455	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.636.848	332.770	116.641	1.587	42.204	5.130.050	Estimated loss on commitment and contingencies
Kewajiban lain-lain	100.279.897	3.776.165	1.367.526	280.768	1.533.864	107.238.220	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	1.848.410.402	688.588.996	304.675.988	69.160.594	174.580.222	3.085.416.202	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYRKAH FUNDS
Bukan bank							Non Bank
Tabungan Mudharabah	1.416.386.658	1.413.712.077	762.014.161	521.780.038	823.047.151	4.936.940.085	Mudharabah savings
Deposito Mudharabah	5.884.660.043	1.774.463.383	781.615.087	225.031.149	1.276.302.435	9.942.072.097	Mudharabah time deposits
Bank							Bank
Tabungan Mudharabah	5.138.570	21.954.183	40.561.198	578.103	2.375.054	70.607.108	Mudharabah savings
Deposito Mudharabah	157.208.397	216.727.610	478.625.910	221.500.000	179.423.437	1.253.485.354	Mudharabah time deposits
Serfikat Investasi Mudharabah	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	Subordinated Mudharabah
Sukuk Mudharabah subordinasi	313.115.022	-	-	-	-	313.115.022	Sharia bonds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	7.826.508.690	3.426.857.253	2.062.816.356	968.889.290	2.281.148.077	16.566.219.666	Total Temporary Syirkah Funds

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena Bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

As the Bank's main business is banking service and it does not have business other than banking, the Bank did not present business segment information.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan Yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2.000.000 sejak tanggal 13 Oktober 2008.

Beban premi penjaminan pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 37.949.198 dan Rp 26.202.437 dicatat dan diakui di akun Asuransi Penjaminan Dana Pihak Ketiga pada laporan laba rugi (Catatan 35).

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF PRIVATE BANKS' OBLIGATIONS

Based on Indonesia Savings Deposit Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, starting September 22, 2005 the Lembaga Penjamin Simpanan will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranted by Lembaga Penjamin Simpanan, the maximum guaranteed balance of each customer is Rp 2,000,000 starting October 13, 2008.

The government guarantee premiums paid in December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 37,949,198 and Rp 26,202,437, respectively, and are included under the Insurance for Third Parties Fund Guarantee as part of statement of income (Note 35).

49. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Sehubungan dengan penerapan praktik *good corporate governance*, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengelola jenis-jenis risiko, seperti:

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Sebagai entitas yang bergerak di bidang jasa perbankan, sebagian besar dari aset produktif yang dimiliki oleh Bank adalah berupa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Risiko pembiayaan dikaitkan dengan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dan nasabah. Semakin besar porsi pembiayaan yang bermasalah karena adanya keraguan atas kemampuan nasabah dalam membayar kembali kewajibannya, semakin besar pula kebutuhan biaya penyisihan penghapusan pembiayaan dan berpengaruh pada keuntungan Bank. Karena itu, apabila aktivitas pemberian pembiayaan tidak dikelola secara hati-hati dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan tingkat kesehatan dan pendapatan Bank.

49. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

In accordance with the implementation of good corporate governance, the Bank has implemented the following policies for management of business risks:

a. Financing Risk Management

As an entity which provide banking services, most of Bank's earning assets are in the form of financing extended to customers. Financing risk relates to the ability of these debtors to repay the funds borrowed. The inability of debtors to repay the funds borrowed would result in an increase in the allowance for possible losses thereby reducing the Bank's profit. For this reason, if financing risks are not managed properly, this condition could adversely affected the collection of the financing and lead to decrease in the Bank's performance indicators as well as the income of the Bank.

Dalam konteks perbankan Syariah, istilah pembiayaan (*financing*) lebih sering digunakan untuk menggantikan istilah kredit (*credit*). Risiko pembiayaan (*financing risk*) terjadi ketika pihak pengelola dana (*mudharib*) karena berbagai sebab, tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank. Langkah-langkah yang dilakukan bank untuk meminimalkan risiko ini adalah:

(i) Menetapkan kebijakan pembiayaan secara tepat, efektif, dan *up to date*;

(ii) Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam proses pembiayaan;

(iii) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya mereka yang menangani pembiayaan;

(iv) Membentuk dan mengaktifkan *Financing Risk Department* (departemen di bawah *Risk Management Division*) yang berfungsi melakukan *risk assessment* atas setiap proposal pembiayaan yang diajukan oleh nasabah dalam rangka memberikan saran kepada komite pembiayaan untuk meminimalisir risiko pembiayaan (*risk mitigation*).

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko ekuitas dan risiko komoditas adalah risiko pada posisi pelaporan dan rekening administratif *(on reporting* maupun *off reporting)*, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Aktivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola Risiko Pasar adalah:

1. Melaksanakan fungsi *Asset and Liability Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.

2. Melakukan pemantauan tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku di pasar.

3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi *shahibul maal* (deposan).

For Sharia banks, the term "financing" is more frequently used as a substitute for the term "credit". Financing risk arises when the debtor (mudharib) is unable to meet its obligation in repaying the funds borrowed. The actions taken by the Bank to minimize financing risks are as follows:

(i) Apply appropriate, effective and up-to-date financing policies;

(ii) Apply prudence in granting financing facilities;

(iii) Improve the quality of human resources, especially those in charge of granting financing facilities;

(iv) Establish and activate a Financing Risk Department (which operates under the Risk Management Division) to perform risk assessment on financing proposals submitted by the customers and providing suggestions or comments to the Financing Committee to minimize the financing risk (*risk mitigation*).

b. Market Risk Management

Market risk includes exchange rate risk, equity risk and commodity risk, on and off reporting, as the result of overall changes in market conditions. Risk management activities performed by the Bank to manage market risk are as follows:

1. Implement the functions of the Asset and Liability Committee (ALCO) to discuss market conditions and set the related risk management strategy.

2. Monitor interest rate and exchange rate movement in the market.

3. Make adjustments to prices of financing products in order to be competitive and produce optimum profit sharing for *shahibul maal* (depositors).

4. Melakukan *squaring position* sehingga posisi devisa netto berada pada tingkat yang dapat dikelola dan memenuhi ketentuan regulator. Hal ini dilakukan dengan memantau posisi devisa netto setiap saat oleh Divisi Treasury sebagai unit pengelola risiko (*risk taking unit*).

5. Meminimalkan kerugian yang disebabkan pergerakan nilai tukar.

Sebagai Bank Devisa, Bank memiliki asset dan kewajiban dalam valuta asing, sehingga nilai dari asset dan kewajiban tersebut selalu terkait dengan perbahan kurs valuta asing terhadap Rupiah. Apabila terjadi perubahan pada kurs mata uang asing terhadap Rupiah pada saat bank memiliki posisi mata uang asing yang kurang menguntungkan, dapat menimbulkan kerugian yang berdampak negatif terhadap kinerja Bank. Perubahan kurs juga dapat menimbulkan kerugian bagi nasabah-nasabah bank yang memperoleh pembiayaan dalam mata uang asing (sementara sumber pengembaliannya berasal dari valuta Rupiah) dan berdampak pada kemampuan membayar kembali kewajibannya.

4. Square the net open position so that it is at a manageable level and complies with regulatory requirements. This is done by monitoring net open position at all times, which is done by the Treasury Division as the risk taking unit.

5. Minimize loss from exchange rate movement.

As a foreign exchange bank, the Bank has assets and liabilities in foreign currencies, which are vulnerable to foreign exchange rate changes. Unfavorable changes in foreign exchange rates may result in losses that may have a negative impact on the Bank's performance. Exchange rate changes may also cause losses for the Bank's customers who obtain financing in foreign currencies (while the resource to repay it is in Rupiah), and this may affect the customers' ability to repay.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.

2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas, seperti Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan lain-lain.

3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.

4. Memiliki cadangan sekunder dan cadangan tersier untuk kebutuhan likuiditas.

5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aktiva dan pasiva.

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk due to the Bank's inability to fulfill its obligations as they mature from cash flow and/or high-quality liquid assets without affecting the Bank's operations and financial condition. To anticipate the liquidity risk, the Bank undertakes the following Risk Management actions:

1. Implement the functions of the Asset and Liability Committee (ALCO) to discuss liquidity management and set the related risk management strategy.

2. Comply with Bank Indonesia regulations related to liquidity issues, such as Minimum Reserves, Loan to Deposit Ratio and others.

3. Ensure that the Bank's liquidity indicators comply with Bank Indonesia regulations.

4. Establish secondary reserve and tertiary reserve to strengthen liquidity.

5. Improve fund allocation efficiency in portfolio management as a whole, on both asset and liability sides.

6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat sesuai kebutuhan dengan dasar menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko dan sistem informasi yang dimiliki saat ini telah mampu untuk memantau kondisi risiko operasional setiap saat diperlukan.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan.

Bank telah melakukan identifikasi dan analisa terhadap faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat pada aktivitas fungsional produk, proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi bank.

Bank telah melakukan pemantauan risiko operasional secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur resiko operasional serta kerugian (l*oss events*) yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas fungsional utama (*major business line*), antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian intern yang komprehensif dan ketersediaan kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber resiko yang ada.

Bank telah melakukan review secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya resiko operasional serta dampak kerugiannya, untuk itu penempatan dan peningkatan kompetensi serta integritas sumber daya manusia yang memadai pada seluruh aktivitas fungsional bank menjadi faktor yang penting.

6. Ensure that obligations to customers are fulfilled on time in order to maintain customer trust without sacrificing the Bank's profitability.

d. Operational Risk Management

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or ineffectiveness of internal controls, human errors, system errors, and/or external factors which have an impact on the Bank's operations.

To manage operational risk, the Bank has established policies and procedures which are considered adequate to identify sources of potential risks, and the current information system is able to monitor operational risk conditions whenever necessary.

Operational risk can lead to direct or indirect financial losses as well as potential losses from lost opportunities.

The Bank identifies and analyzes the factors causing operational risk that are inherent in the functional activities of the Bank's products, processes and information system, whether due to external or internal factors, that could have a negative impact on the Bank's achievement of its targets.

The Bank continuously monitors all operational risk exposure and loss events that may be incurred by the activities of the major business lines, including by implementing a comprehensive internal control system and the availability of sufficient policies and procedures to identify existing sources of risk.

The Bank periodically reviews the factors that may cause operational risk and its possible negative impact. Proper placement, integrity and capacity building of the Bank's human resources in all the Bank's functional activities are critical factors.

e. Pengelolaan Risiko Hukum

Resiko hukum adalah resiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank telah mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan resiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian dimaksud dalam suatu administrasi data.

e. Legal Risk Management

Legal risk is risk due to weakness in juridical aspects, including problems caused by litigation, lack of sufficient regulations to support the Bank's activities, and weakness in contractual arrangements such as non-fulfillment of contracts or inadequate collateral agreements.

The Bank identifies and maintains administrative records of all events related to legal risk, including the potential loss which may be caused by such events.

f. Pengelolaan Risiko Reputasi

Resiko reputasi adalah resiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stake holder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

Mengingat aktivitas bank dalam melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah, maka reputasi bank dalam menjaga amanah secara konsisten menjadi faktor utama yang mutlak harus dijaga. Amanah menjadi faktor penting perbankan syariah dalam menghadapi persaingan di bisnis baik persaingan dengan sesama bank syariah maupun persaingan menghadapi bank-bank konvensional.

Bank selalu mengatasi setiap keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi antara lain dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah secara terus menerus.

f. Reputation Risk Management

Reputation risk is a risk due to decline in trust on the part of stakeholders, based on negative perceptions of the Bank.

As the Bank operates on sharia principles, the ability to maintain its customers' trust (*amanah)* is crucial to the Bank's reputation. Trust is the most important factor in the sharia banking industry to compete with other sharia banks and also with conventional banks.

The Bank always addresses all customer complaints and legal claims that could increase its exposure to reputation risk, including by maintaining continuous communication with its customers.

g. Pengelolaan Risiko Strategik

Resiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank telah memiliki rencana kerja (*business plan*) yang mencakup hal-hal sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Bank telah melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

g. Strategic Risk Management

Strategic risk is risk caused by failures of judgment in making or implementing strategic decisions or in failure to anticipate changes in the business environment.

The Bank has established a business plan that covers the matters required by the applicable regulations. The Bank has a financial control process that is aimed at monitoring realization as compared to targets and ensuring that risks taken are below the Bank's tolerance limits.

h. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik (*comply with regulation*). Secara periodik audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara terpadu agar aktivitas operasional bank berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan laporan profil risiko manajemen risiko kepada bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2011 dengan surat No. 28/BMI/DIR/I/2011 dengan predikat risiko komposit yaitu rendah ke sedang.

h. Compliance Risk Management

Compliance risk is a risk due to non-compliance with the applicable regulations. In practice, compliance risk is inherent in the Bank's operations in connection with the applicable laws, rules and regulations.

The Bank constantly makes the best possible effort to comply with all applicable regulations. The internal audit and compliance staff work together to ensure that the operation are run in accordance with the applicable regulations and regularly perform checks and balances to ensure that controls are in place and operating effectively.

The Bank has submitted its risk profile report to the Bank Indonesia as of December 31, 2011 as set forth in its letter No. 28/BMI/DIR/I/2011 with low to moderate composite risk.

50. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dengan perhitungan sebagai berikut:

50. CAPITAL ADEQUACY RATIO

a. The Bank's capital adequacy ratio (CAR) as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
A. MODAL INTI			**A. PRIMARY CAPITAL**
Modal disetor	821.843.362	782.667.194	Paid in capital
Cadangan tambahan modal			Provision for additional capital
Agio saham	513.731.161	513.731.161	Additional paid in capital
Cadangan umum dan tujuan	348.512.902	245.300.492	Appropriated and unappropriated retained earning
Laba tahun-tahun lalu setelah pajak	48.504.507	27.445.303	Previous year profit after tax
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	136.810.801	85.469.369	Current year profit after tax (50%)
Total Modal Inti	1.869.402.733	1.654.613.519	Total Primary Capital

	2011 Rp	2010 Rp	
B. MODAL PELENGKAP			**B. SECONDARY CAPITAL**
Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif	218.399.500	150.474.696	Provision for possible losses of earning assets
Pinjaman subordinasi	313.454.447	313.115.022	Subordinated loan
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai efek tersedia untuk dijual	61.187.365	9.074.337	Unrealized gain from changes in fair value available for sale securities
Jumlah Modal Pelengkap	593.041.312	472.664.055	Total Secondary Capital
Total modal inti dan modal pelengkap	2.462.444.045	2.127.277.574	Total Primary and Secondary Capital
Penyertaan (-/-)	(46.814.932)	(46.707.875)	Investment (-/-)
Total Modal	2.415.629.113	2.080.569.699	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20.109.146.671	15.685.792.201	Weighted risk assets (ATMR)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia untuk Resiko Kredit dan Risiko Pasar (CAR)	12,01%	13,26%	CAR available for financing and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Required CAR

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 2,31% dan 3,56%.

c. Rasio piutang dan pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar 85,18 % dan 91,52%.

b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2011 and 2010 were 2.31% and 3.56%, respectively.

c. The ratios of receivables and financing to total deposits as of December 31, 2011 and 2010 were 85.18% and 91.52%.

51. TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan Bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, rentabilitas, sensitifitas terhadap resiko pasar, dan penilaian kualitatif terhadap faktor manajemen. Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank memiliki peringkat komposit 2A, dengan demikian Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank

51. SOUNDNESS LEVEL OF BANK

The soundness level of a bank, in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 9/24/DPbS dated October 30, 2007, represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of capital, asset quality profitability, sensitivity to market risk, and qualitative assessment of management factors. The final result of the evaluation of a bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on the management's assessment as of December 31, 2011 and 2010, the composite rate of Bank is 2A, respectively, it shows that the Bank is sound and able to overcome negative effects of economic condition and financial industry. However,

masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

the Bank still has weaknesses which can be rectified through routine actions.

52. PERJANJIAN PENTING

Bank menandatangani beberapa Perjanjian penting seperti yang tersebut dibawah:

a. Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah antara Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2007. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2018.

b. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Setoran Bersama Untuk Layanan *Sharia Deposit Arrangement* dengan PT Bank Sumut, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DKI Unit Syariah, PT BPD Kalimantan Timur, PT BPD Riau dan PT BPD Sumatera Barat perjanjian tersebut berlaku 5 tahun.

c. Addendum VI perjanjian kerjasama tentang jasa layanan uang tunai dengan PT Kelola Jasa Artha (Kejar) tanggal 1 Januari 2011 dan berakhir tanggal 1 Januari 2012.

d. Naskah Kesepakatan Bersama dengan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Pelaksanaan Penyaluran Dana Bergulir untuk usaha simpan pinjam pola Syariah masing-masing untuk KSP/USP-Koperasi Pola Syariah masing-masing sebesar Rp 50.000.000. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Desember 2003 sampai dengan 15 Desember 2013.

e. Perjanjian Kerjasama Pembayaran Elektronis dengan PT Artajasa tentang Pengadaan, Penyediaan dan Pengembangan Layanan Operasional Terminal EDC tanggal 13 Maret 2008. Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan akan diperpanjang secara otomatis 1 (satu) tahun.

f. Perjanjian Kerjasama tentang PT Swadharma Sarana Informatika tentang Layanan Jasa *Cash Replenishment* dan *First Line Maintenance* ATM. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 September 2012.

g. Perjanjian Kerjasama dengan PT Berca Hardayaperkasa tentang Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka implementasi *Islamic Core Banking System* (*Oracle Flexcube*).

52. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank has signed several important agreements as stated below:

a. Agreement on the execution of financing program for cooperative and micro business based on sharia principle, P3KUM with the Ministry of Cooperative and Small Medium Enterprise of the Republic of Indonesia, dated August 26, 2007. The agreement will expire on August 26, 2018.

b. Agreement on interconnection simultant deposits for Sharia Deposit Arrangement Service with PT Bank Sumut, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DKI - Sharia Unit, PT BPD Kalimantan Timur, PT BPD Riau and PT BPD Sumatera Barat The agreement will be effective up to 5 years.

c. Amendment VI of agreement concerning cash services with PT Kelola Jasa Artha (Kejar) dated January 1, 2011 and will expire on January 1, 2012.

d. Manuscript of agreement with Ministry of Cooperative and Small Medium Enterprise regarding the distribution of circulated fund for saving-lending based on sharia principle amounting to Rp 50,000,000 for each sharia based KSP/USP Cooperative. The agreement is effective on December 15, 2003 up to December 15, 2013.

e. Agreement on electronic payment with PT Artajasa regarding supply, service and development of EDC terminal dated March 13 2008. This agreement will be matured in 3 years after signing and will be automatic extended for one year.

f. Agreements on Cash Replenishment Service and ATM First Line Maintenance with PT Swadharma Sarana Informatika. The Agreement is valid for 2 years and will be expired on September 5, 2012.

g. Agreement on Procurement of Software and services for the impementation of Islamic Core Banking System (Oracle Flexcube) with PT Berca Hardayaperkasa.

h. Perjanjian Kerjasama dengan PT Pos Indonesia dan PT Inti Sentral Operasi tentang Pemanfaatan Layanan ATM Pos sebagai anggota utama. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 8 Desember 2012.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN (Persero) tentang Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara terpusat. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2014. Telah terjadi amandemen atas perjanjian ini pada tanggal 17 Oktober 2011.

j. Perjanjjian Kerjasama dengan PT Wincor Nixdorf Indonesia tentang pengadaan 346 unit mesin ATM Bank Muamalat. Instalasi dijadwalkan akan selesai paling lambat tanggal 30 April 2012.

h. Agreement with PT.Pos Indonesia and PT inti Sentral Operasi for the utilization of ATM Pos Services as the primary member. The agreement is valid for 2 years and will be expired on December 8, 2012.

i. Agreement with PT PLN (Persero) for Electricity Bill Payment and other billing centrally. The agreement is valid for 3 years. There was an amendment to this agreement on October 17, 2011.

j. Agreement with Indonesia PT Wincor Nixdorf on the procurement of 346 units Muamalat Bank ATM machine. Installation is scheduled to be completed no later than April 30, 2012.

53. INFORMASI TAMBAHAN

a. Pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 Bank memiliki rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* (*gross*) terhadap total aset produktif masing-masing sebesar 2,31% dan 3,56%.

b. Rasio piutang dan pembiayaan yang *non performing* (NPF) (*gross*) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 2,60% dan 4,32% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

c. Rasio piutang dan pembiayaan yang *non performing* (NPF) (*net*) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 1,78% dan 3,51%, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat piutang, pinjaman dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.

e. Kronologis Permasalahan Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Transaksi Murabahah.

   Permasalahan PPN atas transaksi pembiayaan murabahah pada Bank terjadi mulai tahun 2006 dari hasil pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun buku 2004 oleh Kantor Pajak Madya Jakarta Pusat.

53. ADDITIONAL INFORMATION

a. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's non performing earning assets (gross) to total earning assets ratios were 2.31% and 3.56%, respectively.

b. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's non performing financing (NPF) (gross) to total financing ratios were 2.60% and 4.32%, respectively.

c. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's non performing financing (NPF) (net) to total financing ratios were 1.78% and 3.51%, respectively.

d. Based on the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia as of December 31, 2011 and 2010, there were no receivables, loans and financing facilities, which do not comply with the Legal Lending requirements.

e. Chronology of Value Added Tax (VAT) Issue Related to Murabahah transactions.

   The issue related to VAT on the Bank's Murabahah transactions started in 2006, based on the results of a tax audit for all types of taxes conducted by the Central Jakarta Medium Tax Office for the tax year 2004.

Pada tanggal 24 April 2006, Bank membahas hasil temuan pemeriksaan pajak dan undangan *closing conference* berdasarkan surat dari KPP Madya Jakarta Pusat No. S-746/Satgas.OPN.PJ/04/2006 yang salah satu hasilnya menyatakan bahwa transaksi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh Bank terhutang PPN, Bank memberikan tanggapan tidak setuju pengenaan PPN atas transaksi pembiayaan murabahah dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Berdasarkan Surat Dirjen Pajak No. S.103/PJ.3/1992 tanggal 12 Mei 1992 yang menyatakan bahwa Bank didirikan dengan izin sebagai bank umum sehingga semua perlakuan pajak terhadap Bank sama seperti perlakuan pajak terhadap bank umum lainnya. Atas semua penyaluran dana Bank dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi untuk keperluan perpajakan diperlakukan sama pula dengan kredit modal kerja dan kredit investasi yang diberikan oleh bank umum.

2) Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dengan perubahannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004, Undang-Undang No. 8 tahun 1983 dengan perubahannya melalui Undang-Undang No. 18 tahun 2000 pasal 4a ayat 3 huruf d dan Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000 pasal 5 huruf d bahwa pembiayaan murabahah merupakan salah satu jenis dari transaksi jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah yang tidak dikenakan PPN, sehingga perlakuan pajaknya adalah sama dengan perlakuan perpajakan yang diberikan bank umum lainnya.

Atas transaksi Murabahah untuk pemeriksaan tahun pajak 2004. Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/207/04/073/06 tanggal 19 Mei 2006 atas PPN sebesar Rp 32.778.595 beserta Surat Tagihan Pajak No. 00019/107/04/073/06 atas dendanya tanggal 18 Juni 2006 sebesar Rp 4.966.454. Atas SKPKB tersebut Bank telah mengajukan surat keberatan No. 346/BMI/ADM/VII/2006 kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya pada tanggal 25 Juli 2006 pada tanggal 24 Juli 2007 Direktur Jendral Pajak mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP-560/PJ.07/2007 yang menolak surat keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00016/207/04/073/06.

On April 24, 2006, the Bank was invited by the Tax Office to discuss the findings of the tax audit through invitation to closing conference in letter No. S-746/Satgas.OPN.PJ/04/2006. One of the findings was that murabahah financing transactions are subject to Value Added Tax. The Bank objected to this finding, for the following reasons:

1) Letter of the Director General of Taxation No. S.103/PJ.3/1992 dated May 12, 1992, states that the Bank was established with a license to operate as a commercial bank. Accordingly, all the financing granted by the Bank in the form of working capital and investment financing, for tax purposes, should be treated in the same way as financing extended by other commercial banks.

2) In Law No. 7 of 1992 as amended by Law No. 10 of 1998 regarding Banking and Bank Indonesia Regulation No. 6/24/PBI/2004, Law No. 8 of 1983 as amended by Law No. 18 of 2000, article 4a paragraph 3 letter d and Government Regulation No. 144 of 2000 article 5 letter d, it is stated that murabahah financing is one type of banking transactions which is based on sharia principles which is not subject to Value Added Tax; accordingly, the tax treatment should be the same as for financing extended by other commercial banks.

In connection with the Murabahah transactions and the 2004 tax audit, the Bank received Underpaid Tax Assessment Notice No. 00016/207/04/073/06 dated May 19, 2006 for VAT in the amount of Rp 32,778,595 and Tax Collection Letter No. 00019/107/04/ 073/06 dated June 18, 2006 for fine in the amount of Rp 4,966,454. The Bank objected to these assessments through its letter No. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated July 25, 2006 to the Central Jakarta Medium Tax Office, and on July 24, 2007 the Director General of Tax issued decision letter No. KEP-560/PJ.07/2007 which rejected the taxpayer's objection to Underpaid Tax Assessment Notice for VAT No. 00016/207/04/073/06.

Atas permasalahan ini Gubernur Bank Indonesia, dengan suratnya No. 8/5/GBI/DPbS tanggal 19 Juni 2006, perihal Perpajakan bagi Bank Syariah, yang ditujukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia menjelaskan bahwa transaksi Murabahah merupakan salah satu bentuk penyaluran dana melalui prinsip jual beli yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi intermediasi keuangan dan tidak sama dengan usaha jual beli biasa pada usaha dagang. Bank Indonesia mendukung industri perbankan syariah dengan mengusulkan kepada pemerintah agar tidak memperlakukan pajak ganda dalam transaksi Murabahah di bank syariah.

In response to this matter, the Governor of Bank Indonesia, through his letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8/5/GBI/DPbS dated June 19, 2006 concerning Taxation on Sharia Banks, explained that Murabahah is a form of fund channeling through the sale and purchase principle in connection with the intermediation function and is not the same as ordinary trading activity. Bank Indonesia supports the sharia banking industry by recommending that the Government should not impose double taxation on the Murabahah transactions of sharia banks.

Pada tanggal 19 Juli 2006 Bank menerima Surat Paksa No. SP-00071/WPJ.06/KP.1204/2006 dari KPP Madya Jakarta Pusat atas PPN tahun 2004 berikut dendanya sebesar Rp 37.780.791.

On July 19, 2006, the Bank received Distress Warrant No. SP-00071/WPJ.06/ KP.1204/2006 from the Central Jakarta Medium Tax Office for VAT in 2004 and penalty amounting to Rp 37,780,791.

Pada tanggal 25 Juli 2006 Bank mengajukan keberatan melalui Surat No. 346/BMI/ADM/VII/ 2006 atas diterbitkannya SKPKB tanggal 18 Juni 2006 oleh KPP Madya Jakarta Pusat tersebut karena Bank berpendapat bahwa Murabahah merupakan salah satu jasa di bidang perbankan tidak terkena PPN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dan perubahannya melalui Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan; dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004 tanggal 14 0ktober 2004, Undang-Undang No. 8 tahun 1983 dengan perubahannya Undang-Undang No. 18 tahun 2000, Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000.

On July 25, 2006, the Bank filed an objection to the tax assessment notice dated June 18, 2006 from the Central Jakarta Medium Tax Office through its letter No. 346/BMI/ADM/VII/ 2006 because the Bank is of the opinion that Murabahah financing is a general banking product which is not subject to VAT as stipulated in the Law No. 7 of 1992 as amended by Law No. 10 of 1998 on Banking and Bank Indonesia regulation No. 6/24/PBI/2004 dated October 14, 2004 regarding Sharia Banking, Law No. 8 of 1983 as amended by Law No. 18 of 2000, and Government Regulation No. 144 year 2000.

Pada tanggal 12 Juli 2007 Bank bersama Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo) diundang untuk melakukan pertemuan dengan Direktur Jenderal Pajak, Gubernur dan Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia bertempat di Sekretariat Negara Republik Indonesia untuk membahas masalah PPN transaksi murabahah di Bank Syariah.

On July 12, 2007, the Bank, together with the Indonesian Sharia Banking Association (Asbisindo), met with the Governor and Sharia Bank Director of Bank Indonesia and the General Director of Tax at the State Secretariat of the Republic of Indonesia to discuss the issue of VAT on murabahah transactions of Sharia banks.

Pada tanggal 24 Juli 2007 Bank menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-560/PJ.07/2007 yang menolak Surat Keberatan Bank berdasarkan surat No. 346/BMI/ADM/VII/2006 tanggal 25 Juli 2006.

On July 24, 2007, the Bank received decision letter from General Director of Tax No. KEP-560/PJ.07/2007, which rejected the objection letter No. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated July 25, 2006.

Pada tanggal 1 Oktober 2007 Bank mengajukan keberatan atas diterbitkannya Surat Paksa No. 00071/WP.06/KP.1204/2006 yang dikeluarkan KPP Madya Jakarta Pusat tanggal 19 Juli 2006.

On October 1, 2007, the Bank objected to Distress Warrant No. 00071/WP.06/KP.1204/ 2006 from the Central Jakarta Medium Tax Office dated July 19, 2006.

Tanggal 17 Maret 2008, Dirjen Pajak mengundang Pelaku Perbankan Syariah, Dewan Syariah Nasional, Asbisindo dan Bank Indonesia untuk membahas tentang pengenaan PPN Murabahah terhadap produk perbankan syariah. Hasil pertemuan tersebut adalah:

1) Dirjen Pajak tidak akan mengenakan Pajak Pertambahan Nilai untuk transaksi Murabahah Perbankan Syariah dan meminta kepada pihak pelaku perbankan Syariah, menghilangkan penggunaan kata "Jual Beli" dan menggantinya dengan kata "Murabahah" pada setiap akad transaksi perbankan Syariah.

2) Masalah PPN Murabahah sudah diselesaikan melalui amandemen Undang-Undang oleh Dirjen Pajak.

Terhadap tagihan hutang pajak yang masih harus dibayar oleh pelaku perbankan syariah untuk tahun-tahun sebelumnya akan diupayakan solusinya oleh Dirjen Pajak agar Perbankan Syariah tidak terhutang PPN.

Bank menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat No. S-554/WPJ.06/KP.1204/ 2008 tanggal 10 Desember 2008 tentang himbauan pelunasan tunggakan pajak sebesar Rp 37.745.223.812 (dalam angka penuh). Himbauan tersebut ditanggapi Bank dengan surat No. 1242/BMI/DIR/XII/2008 tanggal 26 Desember 2008 tentang penolakan pelunasan tunggakan pajak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 251/PMK.011/2010 tanggal 28 Desember 2010 tentang PPN Ditanggung Pemerintah Atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah, transaksi murabahah perbankan syariah yang dilakukan sebelum tanggal 1 April 2010 dikenai PPN sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Atas PPN terutang tersebut diterbitkan Surat Ketetapan Pajak, ditanggung pemerintah dengan pagu anggaran Rp 328.454.139 yang dialokasikan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 dan perubahannya.

On March 17, 2008, the Director General of Taxation invited sharia banking operators, the National Sharia Council, Asbisindo and Bank Indonesia to discuss the Value Added Tax treatment on murabahah transactions. The results of the meeting are as follows:

1) The Director General of Tax will not apply Value Added Tax on murabahah transactions in sharia banking and requests sharia banking operators not to use the term "sale/purchase" but to replace it with the word "murabahah" in all sharia banking transaction agreements.

2) The issues regarding the VAT on murabahah transactions have been settled through this amendment of the Law by the Director General of Tax.

For tax payables of sharia banking operators for previous years, the Director General of Tax will work toward a resolution so that the sharia banks do not owe VAT.

The Bank received a letter from the Central Jakarta Medium Tax Office No. S-554/WPJ. 06/KP.1204/ 2008, dated December 10, 2008, concerning appeal for payment of tax arrears amounting to Rp 37,745,223,812 (full amount). The Bank responded to this appeal with letter No. 1242/BMI/DIR/XII/2008 dated December 26, 2008 concerning refusal to settle tax arrears.

Based on Regulation of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 251/PMK.011/2010 dated December 28, 2010 regarding VAT borne by the government on sharia bank murabahah transactions, sharia bank murabahah transactions done before April 1, 2010, are subject to VAT in accordance with the applicable tax laws and regulations. For such payable amounts, the Tax Office will issue Tax Assessment Letters, which shall be borne by the government with a maximum amount of Rp 328,454,139 which is allocated in the State Budget for 2010 and its revisions.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja Tentang Jasa Agen Penjual Dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel Republik Indonesia Tahun Anggaran 2012 No. PRJ – 01/PPK.SR/2012 tanggal 18 Januari 2012, Bank ditunjuk menjadi salah satu agen penjual Sukuk Negara Ritel yang akan di jual di Pasar Perdana Dalam Negeri pada Tahun Anggaran 2012 dalam mata uang Rupiah tanpa warkat *(scriptless).*

Para Pihak (Bank Muamalat dan Kementrian Keuangan Republik Indonesia) setuju bahwa imbalan jasa untuk bertindak selaku Agen Penjual adalah 0,45% dari dana hasil penjualan Sukuk Negara Ritel (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%, terhadap pembayaran imbalan jasa tersebut dikenakan Pajak Penghasilan (PPh), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Business Agreement concerning sales Agency Services related to sales of “Sukuk Negara Ritel” Republic of Indonesia for Budget Year of 2012 No. PRJ - 01/PPK.SR/2012 dated January 18, 2012, Bank was appointed as one of the selling agent for the “Sukuk Negara Ritel” that will be primary launched domestically, for budget year 2012 in Rupiah currency and scriptless..

The Parties (Bank Muamalat and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia) agree that fee for acting as a selling agent is 0.45% of the proceeds from the sale of the “Sukuk Negara Ritel” (including Value Added Tax (VAT) of 10%). The payment of such fees were subject to income tax (PPh), in accordance with the provisions of the legislation in force.

55. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Pernyataan Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) tanggal 15 Pebruari 2012 untuk periode semester I dan II tahun 2010 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

55. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

For semester I and II year 2011, based on a letter dated February 15, 2012, The Sharia Supervisory Board expresses an opinion that the Banks operation and product were in compliance with fatwa and sharia regulations prepared by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).

56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai dengan 125 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2012.

56. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the responsibility of the management, and were the financial statements on pages 3 to 125 were approved and authorized for issue by the Directors on March 19, 2012.

****

Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Widigdo Sukarman
Komisaris Utama
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 13 November 2009.
Lahir di Banjarnegara, 31 Desember 1941. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1964). Menamatkan pendidikan di Harvard University bidang ilmu pemerintahan dengan gelar Master of Public Administration (1983), Boston University bidang bisnis dengan gelar Master of Business Administration (1985), serta meraih gelar Doktor bidang ilmu sosial politik dari Universitas Gadjah Mada (2003).

Beberapa jabatan yang pernah diduduki diantaranya sebagai Komisaris Utama PT Ciputra Property, Tbk., PT Damai Indah Golf, Tbk., Komisaris Utama di PT Swadarma Kerry Setya, Wakil Komisaris PT Astra Internasional. Pernah juga menjabat sebagai anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (2005-2008), Senior Advisor Arthur Andersen dan Ernst & Young (2000-2005), serta mengajar dibeberapa perguruan tinggi negeri dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Dikenal sebagai bankir profesional, diantaranya pernah menjabat Direktur Utama Bank Negara Indonesia (1996-2000), Direktur Utama Bank Tabungan Negara (1994-1996), Direktur Utama Bank Papan Sejahtera (1992-1994), Direktur Bank Negara Indonesia (1988-1992) serta pernah menduduki berbagai jabatan di bank yang sama (1965-1988).

Serves as President Commissioner since November 13, 2009.
Born in Banjarnegara on 31 December 1941, obtained a Bachelor's Degree in Economics from the University of Gadjah Mada (1964). Completed his education at Harvard University majoring in Science of Governance with a Master of Public Administration (1983) and Boston University majoring in Business with a Master of Business Administration (1985), also earned a Doctorate Degree in social and political science from the University of Gadjah Mada (2003).

He has served as Commissioner in several companies in Indonesia, among others are PT Ciputra Property, Tbk. (2007-present), PT Damai Indah Golf, Tbk. (2001-present), President Commissioner of PT Swadarma Kerry Setya (2001-2009), Deputy Commissioner of PT Astra International (1996), as well as members of the Supervisory Board of Bank Indonesia (2005-2008), Senior Advisor to Arthur Andersen and Ernst & Young (2000-2005). He also teaches at several universities and in Indonesian Banking Development Institute (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)).

Widely known as a professional banker, held several positions including President Director of Bank Negara Indonesia (1996-2000), President Director of Bank Tabungan Negara (1994-1996), President Director of Bank Papan Sejahtera (1992-1994), Director of Bank Negara Indonesia (1988-1992) and has held various positions at the same bank (1965-1988).

Emirsyah Satar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Juni 2009. Lahir di Jakarta, 28 Juni 1959. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985), Diploma Program, Sorbonne University, Paris. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (2005-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat Direktur Keuangan (CFO) pada perusahaan tersebut tahun 1998-2003. Memiliki pengalaman bidang perbankan dan perusahaan jasa keuangan diantaranya menjadi Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005), Managing Director (CEO) Niaga Finance Co, Ltd Hongkong (1997), Assistant Vice President of Corporate Banking Group jakarta (1990), General Manager Corporate Finance Division, Jan Darmadi Group, Jakarta (1990), Manager of Banking Group City Bank (1988), Assistant Manager Corporate of Banking Group Control Division Jakarta (1986) dan Auditor Pricewaterhouse di Jakarta (1983).

Serves as Independent Commissioner since June 15, 2009. Born in Jakarta on 28 June 1959. Graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia (1985), Diploma Program, Sorbonne University, Paris. Currently serves as President Director of PT Garuda Indonesia (2005 - present). Prior to that, he was Chief Financial Officer (CFO) at Garuda Indonesia from 1998-2003. Has experience in banking and financial services firms such as Vice President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003- 2005), Managing Director (CEO) Niaga Finance Co., Ltd. Hong Kong (1997), Assistant Vice President of Corporate Banking Group jakarta (1990) , General Manager of Corporate Finance Division, Jan Darmadi Group, Jakarta (1990), Manager of Banking Group, City Bank (1988), Assistant Manager of Corporate Banking Group Control Division, Jakarta (1986) and auditor at Pricewaterhouse in Jakarta (1983).

Andre Mirza Hartawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Juni 2009.
Lahir di Jakarta, 9 April 1969. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (1993) dan gelar Master of Business Administration dari Graduate School of Business, Curtin University Perth Australia. Sejak tahun 2005 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Panca Amara Utama, dan sejak 2006-2009 menjabat President Director PT Amara Capital. Selain itu, menjabat Komisaris Utama di PT Auto Daya Keisindo (2006-2009), President Director PT Auto Daya Amara (2006-2009), PT Pupuk Sriwijaya pada Direktorat Pengembangan Korporasi (1998-2005), dan Pricewaterhouse Indonesia.

Serves as Independent Commissioner since June 15, 2009.
Born in Jakarta on 9 April 1969, obtained his Bachelor of Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology (1993) and a Master of Business Administration from the Graduate School of Business, Curtin University in Perth Australia. Currently since 2005 served as Finance Director of PT Panca Amara Utama, and from 2006-2009 served President Director of PT Amara Capital. In addition, he also holds position as the Chief Commissioner of PT Auto Power Keisindo (2006-2009), President Director of PT Auto Power Amara (2006-2009), PT Pupuk Sriwijaya at the Directorate of Corporate Development (1998-2005), and Pricewaterhouse Indonesia.

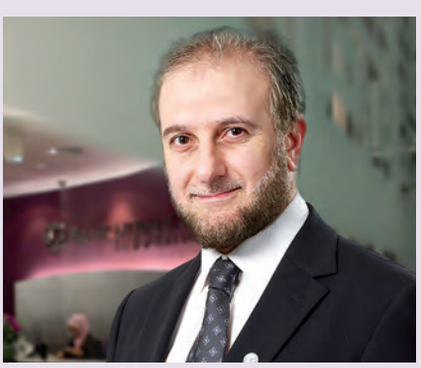

Mohamad Al-Midani
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Desember 2011.
Lahir di Beirut, Lebanon, tanggal 20 Februari 1965, dan saat ini bertempat tinggal di Jeddah, Arab Saudi. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Bisnis (Akuntansi dan Ekonomi) dari Beirut University, Lebanon, tahun 1988, dan diploma pasca sarjana di bidang Akuntansi dari Concordia University tahun 1994. Sejak tahun 2010 sampai sekarang menjabat sebagai Officer-in-Charge, Equity Investment Division, di Islamic Development Bank. Sebelumnya berkarir sebagai Lead Internal Auditor di Islamic Development Bank (2001-2010). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain sebagai Finance Manager di Shareek Co. (2000-2001) dan sebagai Senior Auditor di Ernst & Young (1998-2000).

Serves as Commissioner since December 21, 2011.
Born in Beirut, Lebanon, on February 20, 1965, and currently residing in Jeddah, Saudi Arabia. Obtained a Bachelor degree in Business (Accounting and Economics) from Beirut University, Lebanon, in 1988, and a post graduate diploma in Accountancy from Concordia University in 1994. From 2010 to present he holds a position as Officer-in-Charge, Equity Investment Division, Islamic Development Bank. Prior to that, he served as Lead Internal Auditor at Islamic Development Bank (2001-2010). Other prior positions held include Finance Manager at Shareek Co. (2000-2001) and as Senior Auditor with Ernst & Young (1998-2000).

Sultan M Hasan Abdulrauf
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 April 2009.
Lahir di Jeddah, 7 April 1968, bertempat tinggal tetap di Jeddah, Saudi Arabia. Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di Jeddah, serta memperoleh gelar sarjana bidang akuntansi dari King Abdul Aziz University, Arab Saudi (1987-1991), kemudian menyelesaikan program pasca sarjana di Cleveland State University bidang akuntansi dan sistem keuangan (1992-1994). Sejak tahun 2004 sampai sekarang menduduki jabatan Vice President Financial Investment SEDCO. Sebelum bekerja di SEDCO pernah menjabat sebagai Assistant General Manager Corporate Banking di Samba (2002-2004), serta National Corporate Banker di National Commercial Bank (1995-2002).

Serves as Commissioner since April 21, 2009.
Born in Jeddah, 7 April 1968, permanent residence in Jeddah, Saudi Arabia. Completing primary and secondary education in Jeddah, and obtained a degree in accounting from King Abdul Aziz University, Saudi Arabia (1987-1991), then completed postgraduate program at Cleveland State University in accounting and financial systems (1992-1994). Since 2004 holds the position of Vice President Financial Investment SEDCO. Prior to working at SEDCO, also has experience as Assistant General Manager Corporate Banking at Samba (2002-2004), and National Corporate Banker at National Commercial Bank (1995-2002).

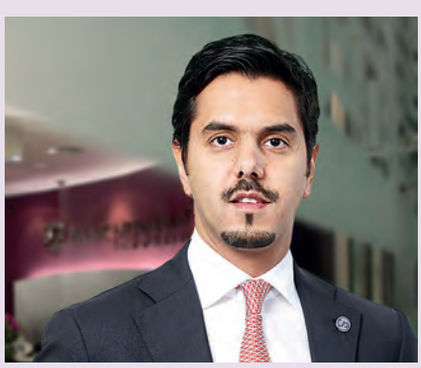

Saleh Ahmed Al-Ateeqi
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Desember 2011.
Lahir di Damascus, Syria, tanggal 1 Januari 1975, dan saat ini bertempat tinggal di Kuwait. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Georgetown University, AS, tahun 1997, dan gelar MBA di bidang Strategic Management and Finance dari The Wharton School of Business, University of Pennsylvania, AS, tahun 2004. Sejak Januari 2010 sampai sekarang menjabat sebagai AGM Corporate Strategy & Transformation/Acting CEO di Boubyan Bank, Kuwait. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Advisor sektor keuangan bagi Pemerintah Kuwait (2008-2009), sebagai Engagement Manager di Mckinsey & Co. (2004-2008), dan sebagai Senior Financial Analyst di National Bank of Kuwait (1998-2002).

Serves as Commissioner since December 21, 2011.
Born in Damascus, Syria, on January 1, 1975, and currently residing in Kuwait. Obtained a Bachelor degree in Accounting from Georgetown University, USA, in 1997, and an MBA in Strategic Management and Finance from The Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA, in 2004. Since January 2010 to present he holds the position of AGM Corporate Strategy & Transformation/Acting CEO at Boubyan Bank, Kuwait. Prior to this he has served as Senior Advisor on the financial sector to the Government of Kuwait (2008-2009), as Engagement Manager at McKinsey & Co. (2004-2008), and as Senior Financial Analyst at the National Bank of Kuwait (1998-2002).

Profil Direksi

Board of Director's Profile

Arviyan Arifin
Direktur Utama
President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 28 September 2009.
Lahir di Padang, 27 April 1964, alumnus Teknik Industri Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya bekerja di PT United Tractors Engineering tahun 1988, kemudian mengikuti training Officer Development Program di Bank Duta tahun 1988, dan seterusnya bekerja di Bank Duta dengan jabatan terakhir Kepala Departemen Korporasi Bank Duta Cabang Utama Surabaya tahun 1991.

Bergabung sejak pendirian Bank Muamalat tahun 1991 akhir sebagai Kepala Bagian Pembiayaan, tahun 1994 diangkat sebagai Kepala Divisi Pembiayaan, memperoleh penghargaan sebagai karyawan terbaik Bank Muamalat tahun 1995 serta menjabat Ketua Tim Restruktur Asset Bank Muamalat pada masa krisis tahun 1998.

Diangkat sebagai Direktur Bisnis selama dua periode (1999-2004 dan 2004-2009). Pernah menjadi Direktur Compliance tahun 2001 selama 6 bulan. Sejak 2009 sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Bank Muamalat.

Beberapa kali mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya dan simposium tingkat nasional dan internasional, diantaranya The 5th Batch Professional Director Program and Competitive Marketing 2000 (Jakarta), serta advanced Project Finance (Sydney).

Serves as President Director since September 28, 2009.
Born in Padang on 27 April 1964, alumnae of Bandung Institute of Technology majoring in Industrial Engineering. Previously worked at PT United Tractors Engineering in 1988, joined the Development Offi cer Training Program at Bank Duta in 1988, and further working at Bank Duta with the last position, Head of Corporate Department Bank Duta Main Branch of Surabaya in 1991.

Joined since the founding of Bank Muamalat in the end of 1991, served as Head of Financing Department, in 1994 he was appointed as Head of Financing Division, received the award for best employee of Muamalat in 1995 and has served as Restructuring Team Leader Asset of Bank Muamalat during the crisis in 1998.

Appointed as Director of Business for two periods (1999-2004 and 2004-2009). Had been a Director of Compliance in 2001 for 6 months. Since 2009 he has served as President Director of the Bank.

Completed various trainings, workshops and symposiums at national and international level, including The 5th Batch Professional Director and Competitive Marketing Program 2000 (Jakarta), also advanced Project Finance (Sydney).

Andi Buchari
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Compliance & Risk Management Director

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko sejak 15 Juni 2009
Lahir di Jakarta, 31 Agustus 1966. Memperoleh gelar Sarjana Tehnik dari Institut Pertanian Bogor (1988) dengan predikat Mahasiswa Teladan, gelar Master di bidang Keuangan dari Universitas Katolik Atmajaya (1996) dengan Cum Laude dan predikat Lulusan Terbaik. Mengikuti Risk management Certification di Amsterdam (2004) dan Islamic Banking and Finance Summer School di Davos, Swiss (2005). Pernah berkarir sebagai Production Supervisor di PT Blambangan Raya - Mantrust Group (1988), Branch Manager - Cirebon di PT Sekar Laut - Sekar Group (1989), Deputy Manager Sales & Logistics di Kujang United Catalysts, afiliasi United Catalysts Inc., AS (1989-1993). Bergabung dengan Bank Muamalat pada tahun 1993, dan berkarir di berbagai penugasan, seperti Koordinator Account Manager (Cabang Jakarta Fatmawati), Alternate Branch Manager (Cabang Jakarta Fatmawati), Corporate Account Manager (Kantor Pusat Operasional), serta Team Leader pada beberapa penugasan khusus (Capital Raising & Rights Issue Team, Business Re-Engineering Team, Strategic Business Plan Team, dan lain-lain). Antara tahun 1999-2004 dipromosikan menjadi Kepala Divisi di berbagai bidang, seperti Divisi Marketing, Divisi Treasury & Investment Banking, Divisi Corporate Support, Divisi Internal Audit, Corporate Secretary dan Regional Manager untuk wilayah Sumatera bagian Utara (provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Aceh).

Masuk ke jajaran Direksi Bank Muamalat pada tahun 2004 dan menjabat sebagai Direktur Compliance, Risk Management & Corporate Support (2004-2007), Direktur Finance & Administration (2007-2009) sekaligus sebagai Direktur Proyek untuk International Business Development (2008-2009), bertanggung jawab atas tugas-tugas seperti pembukaan Cabang Kuala Lumpur dan pengembangan bisnis di Malaysia. Pada tahun 2009 bertugas sebagai First Director di First Islamic Investment Bank Ltd. (Labuan - Malaysia). Tahun 2009 kembali menjabat Direktur (periode kedua) di Bank Muamalat yaitu sebagai Direktur Compliance & Corporate Planning (2009-2010) dan kemudian Direktur Compliance & Risk Management (2010-sekarang).

Serves as Compliance & Risk Management Director since July 15, 2009.
Born in Jakarta on 31 August 1966, obtained a Bachelor's Degree in Engineering from Bogor Institute of Agriculture (1988) with Exemplary Student predicate, Master in Finance from Atmajaya Catholic University (1996) with Cum Laude and Best Graduate predicate. Completed the Risk Management Certification in Amsterdam (2004) and the Islamic Banking and Finance Summer School in Davos-Switzerland (2005). Career experience as a Production Supervisor of PT. Blambangan Raya - Mantrust Group (1988), Branch Manager – Cirebon (West Java) of PT. Sekar Laut - Sekar Group (1989), Deputy Manager for Sales and Logistics of Kujang United Catalysts – an affiliate of United Catalysts Inc., USA (1989-1993). Joined Bank Muamalat since 1993, then started career in various assignments such as Coordinator of Account Managers (Jakarta Fatmawati Branch), Alt. Branch Manager (Jakarta Fatmawati Branch), Corporate Account Manager (Operational Head Office), and Team Leader of several special assignments (Capital Raising and Right Issue Team, Business Re-engineering Team, Strategic Business Plan Team, etc.). During the period of 1999-2004 promoted to Head of Division in various areas, such as Marketing Div., Treasury & Investment Banking Div., Corporate Support Div., Internal Audit Div., Corporate Secretary, and Regional Manager for Northern Sumatera areas (Provinces of North Sumatra, West Sumatra, Riau and Aceh).

Appointed to join the Board of Directors in Bank Muamalat since 2004 as Director of Compliance, Risk Management and Corporate Support (2004-2007), Director of Finance and Administration (2007-2009), also concurrently as Project Director for International Business Development (2008-2009) responsible for various tasks such as opening the KL Branch and business expansion in Malaysia. In 2009 in charge as First Director of First Islamic Investment Bank, Ltd. (Labuan – Malaysia). In 2009 he was re-appointed as Director in Bank Muamalat (the second period), served as Director of Compliance and Corporate Planning (2009-2010), and then as Director of Compliance and Risk Management (2010 - now).

Luluk Mahfudah
Direktur Bisnis Korporasi
Corporate Banking Director

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Korporasi sejak 28 September 2009.
Lahir di Jombang, 22 Oktober 1967. Menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Jombang. Lulus, dari Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (1991).

Mengawali karir sebagai Trainee Muamalat Officer Development Program (MODP) II (1993-1994), lalu menjabat sebagai Account Manager Bank Muamalat Cabang Fatmawati (1994-1995), Account Manager Kantor Pusat (1995-1999). Pernah menjabat sebagai Deputy GM Bidang Pembiayaan Kantor Pusat Operasional (1999-2001), sebagai Sub Branch Manager Slipi (2001-2002), sebagai Branch Manager Kalimalang (2002-2003) dan Fatmawati (2004-2007), serta sebagai Business Manager Kantor Pusat (2007- 2008) dan Kantor Pusat Line 1 & 2 (2008-Juli 2009) hingga akhirnya diangkat menjadi Corporate Banking Director sampai saat ini.

Mengikuti beberapa training dan seminar di dalam dan luar negeri antara lain Advanced Credit Seminar, Human Resources Management Workshop, Problem Solving & Decision Making, Islamic Financing in Aviation-Avail Corporation (Kuala Lumpur), dan Legal Document for Islamic Financing by CERT (Kuala Lumpur).

Serves as Corporate Banking Director since September 28, 2009.
Born in Jombang on 22 October 1967. Completing primary and secondary education in Jombang. Graduated from Faculty of Agriculture, Brawijaya University (1991).

Started her career in Bank Muamalat as a Muamalat Officer Development Program (MODP) Trainee II (1993-1994), and then served as an Account Manager Bank Muamalat Fatmawati Branch (1994-1995), then Account Manager head Office (1995-1999). Served as Deputy GM Finance Sector Operational Headquarters (1999-2001), as Sub Branch Manager Slipi (2001-2002), as Branch Manager Kalimalang (2002-2003) and Fatmawati (2004-2007), also as Business Manager in Head Office (2007 - 2008) and Head Office Line 1 & 2 (2008-July 2009) until finally appointed as Director of Corporate Banking.

Completed various trainings and seminars at national and international level, among others are, Advanced Credit Seminar, Human Resources Management Workshop, Problem Solving & Decision Making, Islamic Financing in Aviation-Avail Corporation (Kuala Lumpur), and Legal Document for Islamic Financing by CERT (Kuala Lumpur).

Adrian Asharyanto Gunadi
Direktur Bisnis Ritel
Retail Banking Director

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Ritel sejak 15 Juni 2009.
Lahir di Jakarta, 3 Januari 1976. Memperoleh gelar Master Business of Administration dalam bidang *finance* dari Rotterdam School of Management Erasmus Graduate School of Business, Netherlands (2003) setelah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1999).

Mengawali karir perbankan di Citigroup sebagai Management Associate, Corporate Banking, Local Corporate Group (1999-2001). Bergabung sebagai Cash Management Product Manager (2001-2002) dan Associate Director, Financial Institution Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2006). Pada tahun 2006 memperoleh International Assignment sebagai Associate Director, Islamic Products, Standard Chartered Saadiq, Dubai, UAE. Pernah menjabat sebagai Head of Sharia Banking, PT Permata Bank Tbk pada Juli 2009 dan sekarang bergabung di Bank Muamalat sebagai Retail Banking Director.

Mengikuti berbagai training, lokakarya serta symposium di tingkat nasional dan internasional diantaranya dalam Global Forum, Islamic Financial Market (Jakarta, 2008), Islamic Sukuk, Bringing Into Markets (Singapore, 2008), Islamic Finance, Structured Products (Dubai, 2007), Derivates Academy (Abu Dhabi, 2007) Oxford Leadership Program (UK, 2007) dan Corporate Finance Structuring Workshop (Hong Kong, 2006).

Serves as Retail Banking Director since June 15, 2009.
Born in Jakarta on 3 January 1976, obtained a Master of Business Administration in Finance from Erasmus Graduate School of Business, Rotterdam School of Management, the Netherlands (2003) after obtaining a Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1999).

He began his banking career at Citigroup as Management Associate, Corporate Banking, Local Corporate Group (1999-2001). Join as Cash Management Product Manager (2001-2002) and Associate Director, Financial Institution in Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2006). In 2006 receive International Assignment as Associate Director, Islamic Products, Standard Chartered Saadiq, Dubai, UAE. Also Head of Sharia Banking in PT Bank Permata Tbk in July 2009. And currently with Bank Muamalat Indonesia as Director of Retail Banking.

Attended various trainings, workshops and symposium at national and international level including the Global Forum, the Islamic Financial Market (Jakarta, 2008), Islamic Sukuk, Bringing Into Markets (Singapore, 2008), Islamic Finance, Structured Products (Dubai, 2007), Derivates Academy (Abu Dhabi, 2007) Oxford Leadership Program (UK, 2007) and Corporate Finance Structuring Workshop (Hong Kong, 2006).

Hendiarto
Direktur Keuangan & Operasional
Finance & Operations Director

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Operasional sejak 21 September 2011.
Lahir di Jakarta, 3 April 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) bidang studi pembangunan ini menempuh pendidikan dasar hingga lulus perguruan tinggi di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Finance and Operations Director di Bank Muamalat sejak 28 Juni 2010, yang didukung oleh pengalaman kerja di perbankan selama lebih dari 20 tahun di berbagai bidang, antara lain bidang Finance, Treasury dan Wholesale Banking.

Berangkat dari Management Trainee di Bank Universal di awal tahun 1990, beberapa peran kerja strategis yang pernah dikelola antara lain adalah Merger Integration Team Universal Bank menjadi Bank Permata, membangun beberapa kegiatan bisnis strategis seperti Transaction Banking Service dan Micro Finance. Selain itu juga aktif dalam implementasi Core Banking System di Bank ICB Bumiputera.

Berbagai jenis pelatihan dan sertifikasi telah diikuti sebagai bagian dari pengembangan diri untuk tetap meningkatkan profesionalisme, antara lain adalah Astra General Management Program 1990, Short Course Strategic Management Program dari National University of Singapura 1996, Risk Management BSMR level 1-5 dan beberapa program Train The Trainer (TTT) lainnya.

Serves as Finance & Operation Director since September 21, 2011.
Born in Jakarta on 3 April 1962. Alumnae of Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) majoring in economic development studies, born and completed elementary to university education in Jakarta. Currently serving as director of Finance and Operations in Bank Muamalat since June 28th 2010, supported by his experience in banking for more than 20 years in various fields, including Finance, Treasury and Wholesale Banking.

Starting his career as Management Trainee at Bank Universal in early 1990s, exposed in several strategic roles such as Merger Integration Team Bank Universal to Bank Permata; build several strategic business activities such as Transaction Banking Services and Micro Finance. In addition, he is also active in the implementation of 'Core Banking' system on Bank ICB Bumiputera.

Completed and obtained various types of training and certification as part of self-development for continuous professional improvement, among others are the Astra General Management Program 1990, short course Strategic Management Program of the National University of Singapore, 1996, Risk Management BSMR levels 1-5 and several other Train the Trainer (TTT) programs.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile

K.H. Ma'ruf Amin
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Sebelum menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, pernah menjabat sebagai Ketua DPS Bank Syariah Mega Indonesia (2003), Ketua DPS Asuransi Bringin Life (2002), Ketua DPS Bank BNI (1999) dan Ketua DPS Asuransi BNI Life (1999). Lulus dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Ibnu Chaldun, tahun 1967.

Indonesian citizen, born in 1943. Prior to serving as Chairman of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, he once served as Chairman of the DPS of Bank Syariah Mega Indonesia (2003), Chairman of the DPS of Asuransi Bringin Life (2002), Chairman of the DPS of Bank BNI (1999) and Chairman of the DPS of Asuransi BNI Life (1999). Graduated from Faculty of Ushuluddin, Ibnu Chaldun University, in 1967.

Prof. Dr. H. Muardi Chatib
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1933. Selain sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, saat ini juga adalah Guru Besar Emeritus di UIN Jakarta dan Guru Besar Mtkliyah Usul Fiqh. Dari tahun 1967 sampai 2003 menjadi dosen tetap di Fakultas Tarbiyah, IAIN Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Tarbiyah, IAIN Jakarta, tahun 1967, dan pendidikan pasca sarjana (S2) tahun 1984 dan S3 tahun 1989, di institusi yang sama.

Indonesian citizen, born in 1933. Concurrently with serving as member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, he is also a Professor Emeritus at UIN Jakarta and Professor at Mtkliyah Usul Fiqh. Completed his under-graduate study at Faculty of Tarbiyah, IAIN Jakarta, in 1967, and his graduate and doctorate studies in 1984 and 1989, respectively, in the same institution.

Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1939. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak tahun 2004, pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat/Majelis Permusyawaratan Rakyat periode 1992-1999, Guru Besar di IAIN Alaudin, Makassar (1992), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sulawesi Selatan (1987-1992) dan Dekan Fakultas Syariah, Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1978). Menyelesaikan pendidikan S1 di IAIN Alaudin, Makassar (1966), S2 di Universitas Al Azhar, Cairo (1968) dan S3 di Universitas Hasanuddin, Makassar (1988).

Indonesian citizen, born in 1939. Prior to serving as member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT bank Muamalat Indonesia Tbk since 2004, he was a member of the People's Representative Council/People's Consultative Assembly (1992-1999), Professor at IAIN Alaudin, Makassar (1992), member of the Regional Representative Council of South Sulawesi (1987-1992) and Dean of the Faculty of Sharia, Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1978). Completed his under-graduate study at IAIN Alaudin, Makassar (1966), graduate study at Al Azhar University, Cairo (1968) and doctorate at Universitas Hasanuddin, Makassar (1988).

Profil Anggota Komite

Members of Committees Profile

Komite Audit

Audit Committee

Andre Mirza Hartawan
Ketua
Chairman

Profile disajikan pada bagian Halaman 412
The Profile is presented in page 412

Widigdo Sukarman
Anggota
Member

Profile disajikan pada bagian Halaman 410
The Profile is presented in page 410

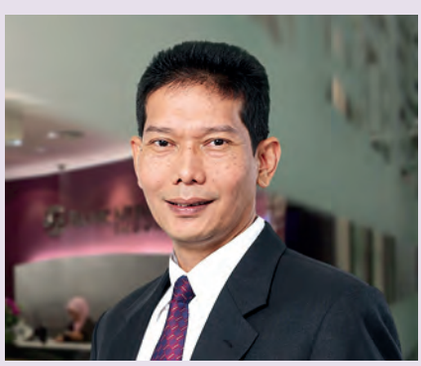

Teuku Radja Sjahnan
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Lahir di Sabang, 1 Febuari 1968. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Muamalat sejak 2 Maret 2010. Memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1989), Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1994), Master in Finance dari London Business School, London–Inggris (2001). Pemegang Certified Information System Auditor (CISA) ini memiliki pengalaman yang luas, anggota United Nation (UN) Board of External Audit yang bertugas melakukan audit atas UN Integrated Management Information System (UN-IMIS) di New York tahun 1992-1993, sebagai Audit MIS Manager pada Dewan Audit Indonesia untuk bidang IT Project tahun 1997-1999, sebagai Auditor BPK-RI dengan berbagai tugas khusus pada tahun 1999-2007, sebagai Konsultan pada World Bank untuk kantor di Jakarta tahun 2007, serta sebagai anggota Komite Audit Bank Negara Indonesia 1946 dari tahun 2001-2009.

Born in Sabang on 1 February 1968. Serving as the member of the Audit Committee of Bank Muamalat since 2 March 2010, he earned his Diploma degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1989), Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia, Jakarta (1994) and Master's Degree in Finance from London Business School, London-England (2001). The bearer of Certified Information System Auditor (CISA) certificate has a broad experience, as member of United Nation (UN) Board of External Audit whose incumbency includes conducting audit on UN Integrated Management Information System (UN-IMS) in New York in 1992-1993, as Audit MIS Manager in Indonesia Board of Audit for IT Project in 1997-1999, as BPK-RI Auditor with several special tasks in 1999-2007, as Consultant in Jakarta's office of World Bank in 2007 and also as member of the Audit Committee Bank Negara Indonesia 1946 from 2001 to 2009.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Widigdo Sukarman
Ketua
Chairman

Profile disajikan pada bagian Halaman 410
The Profile is presented in page 410

Emirsyah Satar
Anggota
Member

Profile disajikan pada bagian Halaman 411
The Profile is presented in page 411

Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
Anggota
Member

Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sesuai dengan Berita Acara Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011
No longer a Commissioner in accordance with minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 27, 2011

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
Anggota
Member

Profile disajikan pada bagian Halaman 413
The Profile is presented in page 413

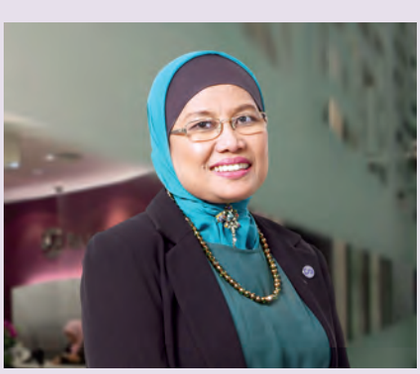

Subardiah
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Lahir di Pekanbaru, 14 September 1953. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Muamalat sejak 2 Maret 2010. Jabatan sebelumnya adalah Deputy General Manager Risk Management Division PT Bank Negara Indonesia Tbk. (1979-2009), anggota Risk Management Working Group Bank Indonesia (2004-2009). Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau, Pekanbaru (1978), dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai pegawai PT Bank Negara Indonesia 1946 dengan berbagai jabatan dan terakhir sebagai Deputy General Manager Risk Management Division (1979 – 2009) dan sebagai anggota Risk Management Working Group Bank Indonesia (2004- 2009).

Born in Pekanbaru on 14 September 1953. She has been serving as member of the Risk Monitoring Committee since 2 March 2010. Her previous position was the Deputy General Manager Risk Management Division at PT Bank Negara Indonesia (1979-2009), the member of Risk Management Working Group Bank Indonesia (2004-2009). She obtained her Bachelor's Degree in Economics from the University of Riau (1978) and Master's Degree from the Gadjah Mada University, Yogyakarta (1966). She previously serving as employee in PT Bank Negara Indonesia 1946 taking various positions and the last position was Deputy general Manager Risk Management Division (1979-2009) and as the member of Risk Management Working Group Bank Indonesia (2004-2009).Banker at National Commercial Bank (1995-2002).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Emirsyah Satar
Ketua
Chairman

Profile disajikan pada bagian Halaman 411
The Profile is presented in page 411

Widigdo Sukarman
Anggota
Member

Profile disajikan pada bagian Halaman 410
The Profile is presented in page 410

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
Anggota
Member

Profile disajikan pada bagian Halaman 413
The Profile is presented in page 413

Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
Anggota
Member

Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sesuai dengan Berita Acara Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011
No longer a Commissioner in accordance with minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 27, 2011

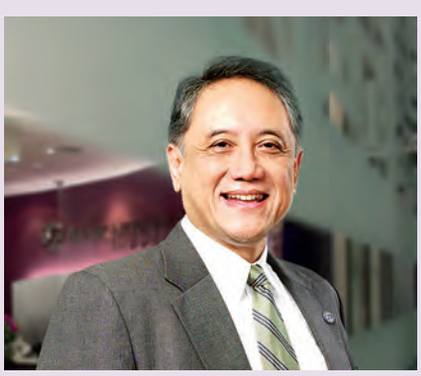

Pri Notowidigdo
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Lahir di Klaten, Jawa Tengah, 14 Mei 1947. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 22 Desember 2009. Saat ini juga menjabat berbagai jabatan di Amrop Group antara lain Senior Partner Amrop Indonesia, Member of Amrop's Global Board. Selain di Bank Muamalat, ia juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Grup Semen Gresik dan beberapa jabatan lainnya di berbagai organisasi. Memperoleh gelar Bachelor of Art (Honours) dan Master of Arts di Carleton University, Canada.

Born in Klaten, Central Java, on 14 May 1947. He has been serving as member of the Nomination and Remuneration Committee since December 22, 2009. At the same time he also serves in several positions in Amrop Group as Senior Partner Amrop Indonesia, Member of Amrop's Global Board. Besides Bank Muamalat, he also serves as member of Nomination and Remuneration Committee of Group Semen Gresik and several other positions in various organizations. He obtained his Bachelor of Art (Honours) and Master of Arts in Carleton University, Canada.

Maulana Ibrahim
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Lahir di Bandung, 20 Oktober 1948. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 22 Desember 2009. Jabatan sebelumnya sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran dan Operasional. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Univertsitas Padjadjaran, Bandung (1977) dan meraih Master of Arts di bidang ekonomi dari Central Missouri State University (1984) .

Born in Bandung, on 20 October 1948. He has been serving as the member of Nomination and Remuneration Committee since 22 December 2009. His previous position was as Deputy Governor for Payment System Division and Office Operational in bank of Indonesia. He obtained Bachelor degree in Economy from Padjadjaran University, Bandung (1977) and Master of Arts in Economy from Central Missouri State University (1984).

Gatot Basuki Soeseno Sarosa
Anggota (Kepala Divisi Human Capital)
Member (Human Capital Division Head)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Menjabat sebagai Division Head, Human Capital, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Bank Muamalat, bekerja sebagai Senior Partner & Consultant di PT Multi Talenta Indonesia, perusahaan konsultan manajemen SDM (2006-2011); serta di PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2000-2005) di berbagai posisi manajerial di bidang Compliance, Quality Assurance dan Sumber Daya Manusia. Memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor (1980), serta Master of Business Administration dari University of New Orleans, AS (1991).

Indonesian citizen, born in 1957. Serves as Division Head, Human Capital, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk since 2011. Prior to joining Bank Muamalat, he was Senior partner & Consultant at PT Multi Talenta Indonesia, a human resources management consultancy firm (2006-2011); and at PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2000-2005) in a variety of managerial positions in Compliance, Quality Assurance and Human Resources. Obtained a Bachelor degree in Forestry Engineering from Bogor Institute of Agriculture (1980) and a Master of Business Administration degree from University of New Orleans, USA (1991).

Profil
Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary
Profile

Meitra N Sari
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak bulan April 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Communication di Bank Muamalat sejak Oktober 2010. Antara tahun 2007-2010 bekerja untuk organisasi Central Asia Development Group dan ditempatkan di Jakarta dan Kandahar, Afghanistan. Senior Manager di Standard Chartered Bank, Jakarta (2005-2007). Menamatkan studi di bidang Jurnalisme di Griffith University, Queensland, Australia, tahun 2005.

Indonesian citizen, born 1975. Serves as Corporate Secretary of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk since April 2011, after previously serving as Head of Corporate Communication, Bank Muamalat, since October 2010. In the period between 2007-2010 he worked with the organization Central Asia Development Group, serving in Jakarta and in Kandahar, Afghanistan. He was Senior Manager at Standard Chartered Bank, Jakarta, in 2005-2007. Completed a study on Journalism at Griffith University, Queensland, Australia, in 2005.

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

BAITULMAAL MUAMALAT (BMM)

Bank Muamalat pada tahun 1994 membentuk unit pengelola dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), serta dana sosial kebajikan yang kemudian disebut Baitulmaal. Unit yang awalnya didirikan atas dasar tanggung jawab Bank Muamalat terhadap pemberdayaan ekonomi mikro ini, pada tanggal 16 juni 2000 diresmikan sebagai yayasan Baitulmaal Muamalat.

Kemudian, sesuai tuntutan masyarakat akan lembaga amil zakat yang independen dan profesional, dan UU no.38 tahun 1999, pada tanggal 22 Desember 2000 badan hukum Yayasan Baitulmaal Muamalat dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional oleh Menteri agama Republik Indonesia.

Baitulmaal Muamalat memfokuskan kegiatannya dalam 3 aspek:
a. Mengelola dana-dana sosial sesuai prinsip syariah Islam
b. Mengembangkan komunitas yang mandiri, tumbuh dan berkarakter
c. Menjadi mediator pengembangan usaha dan lembaga keuangan mikro syariah.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memfungsikan dan memanfaatkan jaringan kantor layanan Bank Muamalat yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara, Indonesia.

Baitulmaal Muamalat telah mendapat kepercayaan dari badan internasional seperti Islamic Development Bank dan menjadi model pemberdayaan di Indonesia yang menjalankan fungsi Corporate Social Responsibility Bank Muamalat.

Layanan pembayaran BMM dengan nomor rekening Bank Muamalat sebagai berikut:
- Zakat : 301.00001.12
- Infaq (Sumbangan Umum) : 301.00002.12
- Bantuan Kemanusiaan : 301.00014.12

BAITULMAAL MUAMALAT (BMM)

In the year 1994, Bank Muamalat established ZIS (Zakat, Infaq, and Sedekah [Alms]) fund management units, and benevolence fund, which later would be called Baitulmaal. The unit which was originally intended as Bank Muamalat's responsibility on micro economic empowerment. On 16 June 2000, it was offi cially renamed as Baitulmaal Muamalat Foundation.

Later, following public demand for independent and professional amil zakat institution, and in compliance of law Number 38 Year 1999, on 22 December 2000 Baitulmaal Muamalat Foundation was offi cialy recognized as national amil zakat institution by Minister of Religious Affairs of Republic of Indonesia.

Baitulmaal Muamalat focuses its activities in three aspects:
a. Managing social funds in accordance with Islamic sharia principles.
b. Developing communities which are independent, growing and characteristically good.
c. Becoming a mediator of business development and sharia micro fi nancial institutions.

Those activities are implemented by functioning and utilizing Bank Muamalat service offi ce network which spreads all over the archipelago.

Baitulmaal Muamalat has received trust and recognition from international bodies, such as Islamic Development Bank, and it becomes empowerment model in Indonesia, and functions as Bank Muamalat's Corporate Social Responsibility implementing partner.

BMM payment service with Bank Muamalat account number is as follows:
- Zakat : 301.00001.12
- Infaq (general donation) : 301.00002.12
- Help for Humanity : 301.00014.12

DPLK MUAMALAT
MENATA HARI ESOK YANG LEBIH BAIK

DPLK MUAMALAT

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 12 September 1997 dan disahkan berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor Kep-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. Program pensiun yang dilaksanakan adalah Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). DPLK Muamalat menawarkan kemudahan perencanaan keuangan masa depan bagi karyawan maupun pekerja mandiri dan pengelolaan dana nasabahnya dilakukan secara professional sebagai investasi jangka panjang dalam wujud rekening pribadi nasabah. Sehingga, apapun profesi nasabah, bisa mendapat jaminan kesinambungan penghasilan selama masa pensiun kelak jika telah menjadi peserta DPLK Muamalat.

Beragam pilihan umur pensiun, pengelolaan dana secara syariah, beragam paket investasi dengan hasil pengembangan yang kompetitif, fleksibel, jaringan luas dan akses 24 jam menjadi faktor keuntungan bagi nasabah untuk mempersiapkan lebih dini masa pensiunnya di DPLK Muamalat.

Keuntungan bagi perusahaan yang mengikutsertakan karyawannya sebagai peserta DPLK diantaranya adalah tidak dibebankan pajak (Pph 25), sebagai sarana untuk mempersiapkan pesangon/dana pensiun karyawannya (sesuai UU Nomor 13 Th 2003 tentang Ketenagakerjaan) serta dapat melaporkan ke Kementerian Keuangan sebagai badan yang telah menyelenggarakan dana pensiun.

DPLK MUAMALAT

Retirement Fund Financial Institution (DPLK) Muamalat is a legal entity which was established by Bank Muamalat on 12 September 1997, and legalized by the decree of Minister of Finance Number Kep- 485/KM.17/1997 dated 10 October 1997. Retirement fund program being implemented is Fixed Premium Pension Program (PPIP). DPLK Muamalat offers simplicity in planning the future finance for employees or independent workers, and it manages customers' funds professionally as the long-term investment in the form of customer's private account. Therefore, regardless of the customer's profession, they can have a guarantee to have continuous income when he retires in the future, if the customer joins DPLK Muamalat.

Various choices of retirement ages, sharia fund management, various investment package with competitive and flexible development result, broad network and 24-hours access are all the beneficial factors for customers to prepare their retirement ahead in DPLK Muamalat.

Benefits for companies that enroll their employees as DPLK participants are, among others, no tax cost (Pph 25), as the way to prepare severance pay/retirement pay for their employees (according to Law Number 13 Year 2003 concerning Labor); and can report to Minister of Finance as a body that organizes pension funds.

MUAMALAT INSTITUTE
RESEARCH, TRAINING, CONSULTING & PUBLICATION

MUAMALAT INSTITUTE

Muamalat Institute (MI) didirikan pada tahun 1999, namun cikal bakalnya telah ada sejak tahun 1992 dengan nama Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Perbankan Syariah (LPPBS). Pendirian Muamalat Institute adalah dalam rangka:

1. Meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat, khususnya umat Islam di Indonesia melalui pendirian lembaga-lembaga berdasarkan prinsip syariah.
2. Menumbuhkembangkan dan mensosialisasikan lembaga keuangan syariah di Indonesia sehingga dapat menjadi salah satu fondasi perekonomian bangsa.
3. Mencetak tenaga-tenaga profesional berkualitas yang menguasai prinsip-prinsip ekonomi syariah sehingga dapat lebih berperan serta dalam pengembangan ekonomi Indonesia.
4. Mengembangkan, menyosialisasikan dan memberikan pendidikan mengenai sistem ekonomi syariah kepada masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam. Untuk dapat mencapai hasil tersebut MI memberikan jasa di bidang riset, pelatihan, konsultasi, dan publikasi.

MUAMALAT INSTITUTE

Muamalat Institute (MI) was established in the year 1999, but the embryo had already existed in 1992 with the name LPPBS (Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Perbankan Syariah/Educational and Development Institution of Sharia Banking) The establishment of Muamalat Institute has several purposes, which are:

1. Improving economic condition for communities, especially Muslims in Indonesia through the formation of institutions holding sharia principles.
2. Growing, developing and socializing sharia financial institutions in Indonesia so that they can be part of the nation's economic foundations.
3. Producing quality, professional workers who are deeply knowledgable about sharia economy principles so that they can participate better in developing Indonesia's economy.
4. Developing, socializing and educating sharia economic system to Indonesian people, especially Muslims. To reach those targets, Muamalat Institute provides services in research, training, consultation and publication.

al ijarah
sharia
multi
finance

AL-IJARAH INDONESIA FINANCE

PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) merupakan perseroan terbatas yang dibentuk untuk melayani kebutuhan pembiayaan bagi seluruh masyarakat Indonesia. ALIF mulai beroperasi pada 27 Agustus 2007 dan berkantor pusat di Jalan Sudirman Kav.2, Gedung Arthaloka, Lantai 3, Jakarta. Produk pembiayaan yang ditawarkan adalah pembiayaan korporasi yang meliputi pembiayaan alatalat berat, mesin-mesin dan pembiayaan kendaraan komersil seperti pembiayaan kendaraan mobil baru, mobil purna pakai dan sepeda motor dengan skema pembiayaan berupa Ijarah (penyewaan Ijarah Muntahia Bittamlik (sewa beli), dan Murabahah (jual beli).

AL-IJARAH INDONESIA FINANCE

PT Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) is a limited company established to serve fi nancial needs of all communities throughout Indonesia. ALIF has operated since 27 August 2007 and is headquartered in Arthaloka Building 3rd Floor , Jalan Sudirman Kav.2, Jakarta. Financing products offered by ALIF are corporation fi nancing covering heavy machinery fi nancing, engines and commercial vehicles fi nancing, post-duty cars and motorcycles with payment schemes such as Ijarah (Ijarah Muntahia Bittamlik Lease) and Murabaha (Sales).

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan | Company Name:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bidang Usaha | Business Sector:
Perbankan Syariah | Sharia Banking

Pendirian Perusahaan | Incorporation:
Didirikan 1 November 1991 | Founded on November 1, 1991
Beroperasi 1 Mei 1992 | Started Operations on May 1, 1992

Rating Perusahaan | Company Rating:
A dengan Stable Outlook (Fitch Rating) | A with Stable Outlook (Fitch Rating)

Jaringan Layanan | Network Services:
- 75 Kantor Cabang | Branch Offices
- 140 Kantor Cabang Pembantu | Branch Offices,
- 145 Kantor Kas | Cash Offices
- 4.103 SOPP Pos
- 475 ATM Muamalat
- 32.000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima | ATM Bersama and BCA Prima network

Jaringan Kantor Luar Negeri | Overseas Office Network:
Kantor Cabang Kuala Lumpur, Malaysia

Produk | Products

A. Produk Penghimpunan Dana | Liability Products
   a. Tabungan Muamalat Reguler | Muamalat Regular Savings
   b. Tabungan Muamalat (Shar-E Gold) | Muamalat Shar-E Gold Savings
   c. Tabungan Muamalat Pos | Muamalat Pos Savings
   d. Tabungan Muamalat Sahabat | Muamalat Sahabat Savings
   e. TabunganKu | TabunganKu Savings
   f. Tabungan Haji Arafah & Haji Arafah Plus | Haji Arafah & Haji Arafah Plus Savings
   g. Tabungan Muamalat Umroh | Muamalat Umroh Savings
   h. Deposito Regular | Regular Time Deposit
   i. Deposito Fulinves | Fulinves Deposit
   j. Giro Perorangan | Personal Checking Account
   k. Giro Badan | Institutional Checking Account
   l. Dana Pensiun Muamalat | Muamalat Pension Funds

B. Produk Pembiayaan | Financing Products
   a. Pembiayaan Hunian Syariah | Hunian Syariah Financing
   b. Automuamalat | Automuamalat
   c. Dana Talangan Haji | Talangan Haji Fund
   d. Pembiayaan Umroh Muamalat | Umroh Muamalat Financing
   e. Pembiayaan Anggota Koperasi Karyawan | Employee Cooperative Member Financing
   f. Pembiayaan Modal Kerja | Woking Capital Financing

g. Pembiayaan Rekening Koran Syariah | Sharia Overdraft Facility
h. Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis | Hunian Syariah Bisnis Financing
i. Pembiayaan Investasi | Investment Financing

C. Jasa Layanan Perbankan Lainnya | Other Banking Services
a. Perwakilan (Wakalah) | Trusteeship (Wakalah)
b. Penjaminan (Kafalah) | Guarantee (Kafalah)
c. Penanggungan (Hawalah) | Encumbrance (Hawalah)
d. Gadai (Rahn) | Pawn (Rahn)
e. Qardh | Qardh

D. Jasa Layanan | Services
a. ATM | Muamalat ATM
b. EDC Counter Muamalat | Muamalat EDC Counter
c. SalaMuamalat | SalaMuamalat
d. Muamalat Mobile Banking | Muamalat Mobile Banking
e. SMS Banking | SMS Banking
f. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) | Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)
g. Jasa-jasa lain | Other Services

Modal Dasar | Authorized Capital:
Rp 1.950.000.000.000,-

Modal ditempatkan dan disetor penuh | Issued and fully paid capital:
Rp 821.843.362.500,-

Dasar Hukum Pendirian| Legal Basis of Establishment:
Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 dibuat dihadapan Notaris Yudo Paripurno, SH.
Notary deed No. 1 date November 1, 1991 made before notary Yudo Paripurno, SH.

Kepemilikan | Ownership:
Islamic Development Bank (IDB): 32,74%
Boubyan Bank : 25,03%
Sedco Group : 24,87%
Public : 17,36%

Website| Website:
www.muamalatbank.com

Alamat Perusahaan | Company Address :
Gedung Arthaloka Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220
Telepon : (62) (21) 2511414,2511470,2511451
Faksimile : (62) (21) 2511465, 2511453
Website : www.muamalatbank.com

Produk dan Layanan

Products and Services

A. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan Muamalat Reguler
Tabungan syariah dalam mata uang rupiah dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah yang ditujukan untuk meringankan transaksi keuangan Nasabah, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu Shar-E Regular dan Shar-E Gold.

b. Tabungan Muamalat (Shar-E Gold)
Tabungan syariah dalam mata uang rupiah dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah yang ditujukan bagi Nasabah dengan kebutuhan transaksi yang beragam serta jaringan transaksi secara internasional. Tabungan Muamalat (Shar-E Gold) ini merupakan hasil konversi dari Tabungan Ummat.

c. Tabungan Muamalat Pos
Tabungan syariah dalam mata uang rupiah dengan akad mudharabah mutlaqah yang dikhususkan bagi Nasabah yang rutin bertransaksi di kantor pos.

d. Tabungan Muamalat Sahabat
Tabungan syariah dalam mata uang rupiah dengan akad mudharabah mutlaqah yang dikhususkan bagi kebutuhan transaksi Nasabah selaku anggota lembaga/organisasi/sekolah/perkumpulan.

e. TabunganKu
Tabungan syariah dalam mata uang rupiah dengan akad wadiah yang sangat terjangkau bagi Anda dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.

f. Tabungan Haji Arafah & Haji Arafah Plus
Merupakan tabungan yang bagi nasabah yang berencana untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah

A. Liability Products

a. Muamalat Regular Savings
A Rupiah-denominated sharia savings account based on mudharabah mutlaqah agreement, giving customers more convenient access to financial transactions with a variety of benefits. Comes with two choices of ATM/Debit card, namely Shar-E Regular card and Shar-E Gold card.

b. Muamalat Shar-E Gold Savings
A Rupiah-denominated sharia savings account based on mudharabah mutlaqah agreement, giving customers access to a wide variety of transactions as well as international network. Muamalat Shar-E Gold Savings is a conversion of the previous Ummat Savings account.

c. Muamalat Pos Savings
A Rupiah-denominated sharia savings account based on mudharabah mutlaqah agreement, and a dedicated product for customers with regular transactions at the Post Office.

d. Muamalat Sahabat Savings
A Rupiah-denominated sharia savings account based on mudharabah mutlaqah agreement, and a dedicated product for customers who are members of an institution/organization/school/association.

e. TabunganKu Savings
A Rupiah-denominated sharia savings account based on wadiah agreement, very convenient and affordable for all customer segments with the benefit of free account administration fees.

f. Haji Arafah & Haji Arafah Plus Savings
Haji Arafah Savings account helps customers in planning for a Hajj pilgrimage according to their financial capability and desired time

untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa secara cuma-cuma, nasabah akan mendapat penggantian sebesar nilai BPIH melalui ahli ahli waris manakala meninggal dunia. Tabungan Haji Arafah juga menjamin Nasabah untuk memperoleh porsi keberangkatan, karena Bank Muamalat telah terhubung on-line dengan SISKOHAT Departemen Agama.

horizon. The savings account comes with a free life insurance coverage, giving the inheritor(s) a sum equal to the BPIH amount as financial compensation on the demise of account holder. As Bank Muamalat has an online connection with the SISKOHAT system at the Ministry of Religious Affairs, Haji Arafah savings account holders are assured of their place in the hajj quota.

Tabungan Haji Arafah Plus diperuntukkan bagi nasabah premium yang memiliki perencanaan haji dalam waktu singkat. Dengan membuka Tabungan Haji Arafah Plus, nasabah juga akan mendapat perlindungan cacat, rawat inap, dan layanan darurat medis.

Haji Arafah Plus Savings account is intended for premium customers with short-term plans for a Hajj pilgrimage. The savings account also provides customers with free insurance coverage for permanent disability, hospitalization, and medical emergency services.

g. Tabungan Muamalat Umroh

Tabungan rencana yang disediakan bagi Nasabah yang memiliki impian untuk dapat menunaikan ibadah Umrah secara terencana. Memiliki fitur setoran rutin yang dapat disesuaikan dengan kemampuan nasabah menjadikan rencana perjalan Umrah menjadi lebih pasti, menenangkan dan sesuai jadwal.

g. Muamalat Umroh Savings

A planned savings account for customers who want to perform the Umrah pilgrimage, with fixed routine deposit according to the financial capability of the respective customers, ensuring peace of mind on the planned Umrah pilgrimage as scheduled.

h. Deposito Regular

Merupakan jenis investasi syariah bagi nasabah perorangan dan badan hukum yang memberikan bagi hasil yang optimal. Dana nasabah yang disimpan pada Deposito Mudharabah akan dikelola melalui pembiayaan kepada berbagai jenis usaha sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dan pilihan mata uang dalam Rupiah dan USD. Deposito mudharabah dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over) dan juga dapat dijadikan jaminan pembiayaan di Bank Muamalat.

h. Regular Time Deposit

A sharia investment vehicle giving optimum profit sharing for individual and legal entity customers. Customers' funds entrusted in Mudharabah Deposit will be managed to finance a variety of halal business enterprises in the real economy. Available in 1,3,6 or 12-month tenor and a choice of Rupiah- or US Dollar-denomination. The Mudharabah Deposit has an automatic roll-over feature for automatic extension, and can be used for financing collateral at Bank Muamalat.

i. Deposito Fulinves

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan. Deposito Fulinves memiliki keunggulan perlindungan asuransi jiwa secara cuma-cuma dan bagi hasil yang sangat menarik. Deposito Fulinves dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over) dan dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan di Bank Muamalat.

j. Giro Perorangan

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro dalam mata uang rupiah dan dollar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan aplikasi pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi untuk mendukung aktivitas nasabah. Giro Perorangan dapat dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM dan Debit, tarik tunai bebas biaya di seluruh jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, serta akses di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA.

k. Giro Badan

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro dalam mata uang rupiah dan dollar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan aplikasi pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah institusi dalam rangka mendukung aktivitas perusahaan.

l. Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45 - 65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp20.000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan akan dilindungi oleh asuransi jiwa sesuai ketentuan berlaku. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

i. Fulinves Deposit

A dedicated investment vehicle for individual customers, with a choice of 6- or 12-month tenor. Comes with free life insurance coverage and attractive profit sharing. The Fulinves Deposit has an automatic roll-over feature for automatic extension, and can be used for financing collateral at Bank Muamalat.

j. Personal Checking Account

A checking account for Rupiah or US Dollar-denominated funds that can be withdrawn at anytime using cheque, dated cheque (giro) or transfer. Intended to support of the financial activities of individual customers. The Personal Checking Account comes complete with an ATM/Debit card facility for free of charge cash withdrawals at ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama networks as well as access through Merchant Debit BCA/PRIMA.

k. Institutional Checking Account

A checking account for Rupiah or US Dollar-denominated funds that can be withdrawn at anytime using cheque, dated cheque (giro) or transfer. Intended to support of the financial activities of institutions or businesses.

l. Muamalat Pension Funds

Memberships in Muamalat Financial Institution Pension Funds (DPLK) are available to anyone over 18 years of age or those that are already married, with a choice of retirement age at 45-65 year old. Very affordable contribution of minumum Rp 20,000 per month that can be conveniently debited from an account at Bank Muamalat or by transfer from another bank. Members can also participate in the WASIAT UMMAT program giving life insurance coverage during the period of active membership according to prevailing rules. Should a member die before his/her retirement age, the insurance program will pay the projected retirement benefit in full to the family of the deceased.

B. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan Hunian Syariah

Pembiayaan Hunian Syariah adalah produk pembiayaan dengan skema Murabahah dan Musyarakah Mutanaqisah yang diperuntukan untuk tujuan kepemilikan rumah (ready stock/ bekas), apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan take-over KPR dari bank lain. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 tahun.

b. Automuamalat

Automuamalat adalah produk pembiayaan yang diperuntukan untuk tujuan kepemilikan kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF). Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun.

c. Dana Talangan Haji

Dana Talangan Porsi Haji adalah pinjaman dengan skema al-qardhul hasan yang ditujukan untuk membantu nasabah mendapatkan porsi keberangkatan haji lebih awal, meskipun saldo tabungan Haji nasabah belum mencapai syarat pendaftaran porsi haji. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 12 bulan.

d. Pembiayaan Umroh Muamalat

Pembiayaan Umroh Muamalat adalah produk pembiayaan yang dapat membantu mewujudkan impian nasabah untuk beribadah Umroh dalam waktu yang segera. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 36 bulan.

e. Pembiayaan Anggota Koperasi Karyawan

Pembiayaan Anggota Koperasi Karyawan adalah pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku end user) yang penyalurannya dilakukan melalui koperasi.

f. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja (KMK) adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan dalam rupiah maupun valuta asing untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Pembiayaan Modal Kerja diharapkan dapat menjamin kelancaran kegiatan operasional dan rencana pengembangan usaha nasabah.

B. Financing Products

a. Hunian Syariah Financing

Hunian Syariah Financing is a financing facility using murabahah and musyarakah mutanaqisah scheme for the purchase and ownership of new or second-hand houses, apartment units, shophouses and kiosks, or to finance the take-over of a mortgage (KPR) facility from another bank. The tenor of the financing is flexible up to 15 years.

b. Automuamalat

Automuamalat is a financing facility for the ownership of motor vehicles. Bank Muamalat provides this product in cooperation with Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF). The tenor of the financing is flexible up to 5 years.

c. Talangan Haji Fund

The Talangan Haji Fund is a loan with al-qardhul hasan scheme given by Bank Muamalat to customers who desire an earlier time slot for a Hajj pilgrimage, even though the balance in the customer's hajj savings account is not yet sufficient to qualify for a scheduled time slot. The financing has a 12-month tenor.

d. Muamalat Umroh Financing

Muamalat Umroh Financing is a financing facility to help customers who desire an immediate Umroh pilgrimage. The financing has a 36-month tenor.

e. Employee Cooperative Member Financing

The Employee Cooperative Member Financing is a financing facility for consumptive purposes of the end-users (employees/teachers/civil servants) and disbursed through the employee cooperatives of the respective institutions.

f. Working Capital Financing

Working Capital Financing is a financing facility in Rupiah or foreign currency funds intended to finance the working capital needs of businesses, in support of the customers' business operations or business expansion activities.

g. Pembiayaan Rekening Koran Syariah

Pembiayaan Rekening Koran Syariah adalah pembiayaan modal kerja sesuai syariah yang bersifat revolving jangka pendek dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak bank dengan mempergunakan Cek/ Bilyet Giro.

h. Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis

Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis adalah produk pembiayaan yang diperuntukan dalam rangkapembelani, pembangunanmaupun renovasi properti serta pengalihan pembiayaan (take-over) properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis nasabah.

i. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan jangka menengah/panjang yang diberikan kepada nasabahuntuk membiayai pembelian barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi,modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik, dan sebagainya.

C. Jasa Layanan Perbankan Lainnya

a. Perwakilan (Wakalah)

Berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis perbankan, wakalah adalah akad pemberian wewenang/ kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa. Prinsip wakalah biasa digunakan untuk layanan L/C collection, agency, dan arranger sindikasi pembiayaan.

b. Penjaminan (Kafalah)

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, Kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. [Q.S. Yusuf (12):72]. Konsep kafalah biasa digunakan untuk layanan Bank Garansi.

g. Sharia Overdraft Facility

The Sharia Overdraft Facility is a short-term, revolving financing facility for working capital needs that can be withdrawn by the customers using a cheque/giro at any time without prior notice to the Bank.

h. Hunian Syariah Bisnis Financing

Hunian Syariah Bisnis Financing is a financing facility for the purchase, construction or renovation of property assets, or the take-over of property assets financing from another bank, as used for the customers' business purposes.

i. Investment Financing

Investment Financing is a medium/long term financing facility provided to finance the customers' capital expenditures in the rehabilitation/modernization of fixed assets or the expansion/construction of plant facilities, such as the purchase of machineries, building and land, and others.

C. Other Banking Services

a. Trusteeship (Wakalah)

Involving a transfer or delegation od a mandate. In banking terms, a wakalah is a power of attorney from an institution/ individual (as the giver of the mandate) to another party (as trustee) to conduct certain transactions within a given authority and time limits. The trustee has rights and obligations on behalf of the mandate giver. The principle of wakalah is commonly used in the collection of Letter of Credit, agency services, and arranger for syndicated financing.

b. Guarantee (Kafalah)

A collateral or surety provided by a guarantor (kafil) to a third party to cover the obligations of the guaranteed party. Kafalah is also defined as the transfer of responsibility from the guaranteed party to become the responsibility of another party as guarantor. The concept of kafalah is commonly used in Bank Guarantee products.

c. Penanggungan (Hawalah)

Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari pihak yang berutang (muhil) menjadi tanggungan pihak yang berkewajiban membayar hutang (muhal'alaih).

d. Qardh

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, qardh adalah pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus.

D. Jasa Layanan

a. ATM

Layanan ATM 24 jam yang memudahan Nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan, transfer antar bank, cek saldo, pembayaran Zakat-Infaq-Sedekah (ZIS), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu ATM Muamalat dapat digunakan di seluruh ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama secara bebas biaya di seluruh Indonesia. Kartu ATM Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di seluruh merchant Debit BCA.

b. EDC Counter Muamalat

Layanan electronic melalui mesin EDC (Electronic Data Capture).

c. Encumbrance (Hawalah)

A transfer of debts from a debtor to another party who will assume responsibility for the debts. In other words, hawalah is the transfer of a debt liability from the debtor (muhil) to another party who will be responsible for the payment of the debt (muhal'alaih).

d. Qardh

By definition, qardh is the giving of an asset to another person, to be taken back or collected later. In banking terms, qardh is the provision of loan by the bank to a customer for emergency purposes, such as an advance with certain criteria, and thus is not a consumptive loan. The loan will be paid back after a certain period of time (as mutually agreed) in the amount of the principal, without any profit sharing, by incremental payments or in full at one time.

D. Services

a. Muamalat ATM

A 24/7 ATM service for the convenience of customers making cash withdrawals, account transfers, fund transfers between banks, balance inquiry, payment of alms (Zakat-Infaq-Sedekah/ZIS), and telephone bills. The Muamalat ATM card can be used to make cash withdrawal free of charge at the Muamalat ATM, BCA/PRIMA ATM and ATM Bersama networks throughout Indonesia. The Muamalat ATM card can also be used for transactions at Debit BCA merchants.

b. Muamalat EDC Counter

Electronic transactions through EDC (Electronic Data Capture) equipment.

c. SalaMuamalat

Merupakan layanan phone banking 24 jam dan call center yang dapat diakses melalui nomor telepon (021) 251 1616 dan 0807 1 MUAMALAT. SalaMuamalat memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan dimanapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran, serta mengubah PIN.

d. Muamalat Mobile Banking

Layanan perbankan elektronik melalui aplikasi berbasis java telepon seluler.

e. SMS Banking

Layanan perbankan elektronik melalui SMS center.

f. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahan Nasabah dalam membayar Zakat-Infaq-Sedekah (ZIS) melalui kantor dan ATM Bank Muamalat, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat. Nasabah juga dapat membayar ZIS melalui layanan SalaMuamalat.

g. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti transfer, collection, standing instruction, bank draft, dan referensi bank.

c. SalaMuamalat

A 24/7 phone banking and call center service that can be accessed by dialing (021) 251 1616 and 0807 1 MUAMALAT. SalaMuamalat provides customers, at any time and any where, with access to information on products, account balance and transaction history, or to conduct account transfers, payments, and PIN change.

d. Muamalat Mobile Banking

Electronic banking services via Java-based application on cellular phones.

e. SMS Banking

Electronic banking services via SMS center.

f. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

A service for the convenience of customers in making payments of alms (Zakat-Infaq-Sedekah/ZIS) through Bank Muamalat's offices or ATM networks, either to Bank Muamalat ZIS or to other ZIS institutions in cooperation with Bank Muamalat. Customers can also pay their ZIS through SalaMuamalat.

g. Other Services

Bank Muamalat also provides a host of other banking services such as transfer, collection, standing instruction, bank draft, abd bank reference.

Informasi Bagi Investor

Investor Information

Lembaga Penunjang Efek

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11 Jakarta 10150
Tel: +62 21 6317828
Fax: +62 21 6317827

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Office

Osman bing Satrio & Rekan
Registered Public Accountant
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. MH Tahmrin Kav 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300

Pemeringkat efek (sukuk 2008) | Rating Agency (Sukuk 2008)

PT Fitch Ratings Indonesia
Prudential Tower 20th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 79, Setiabudi
Jakarta 12910
Tel: +62 21 57957755
Fax: +62 21 57957750

Struktur Organisasi

Organizational Structure

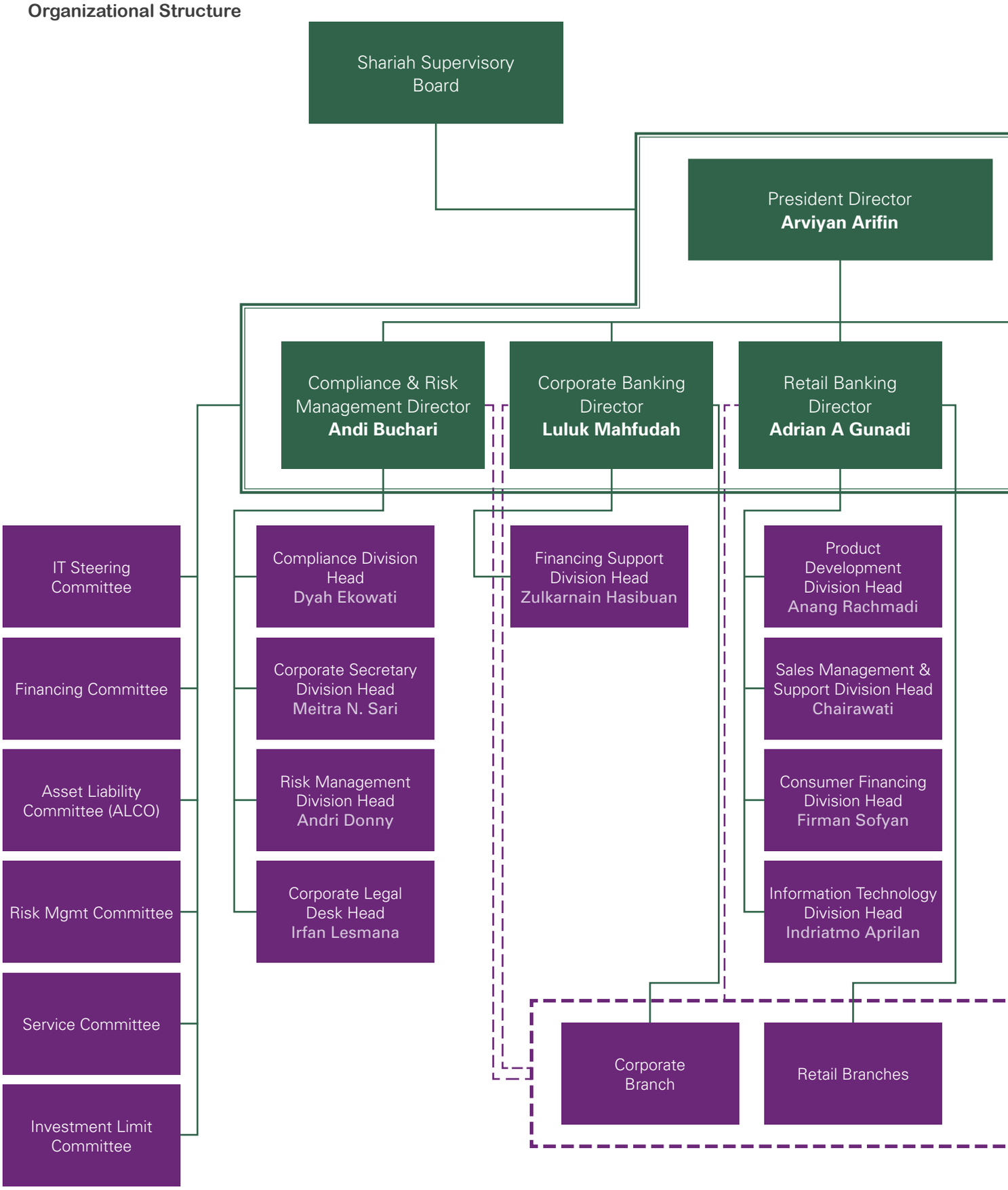

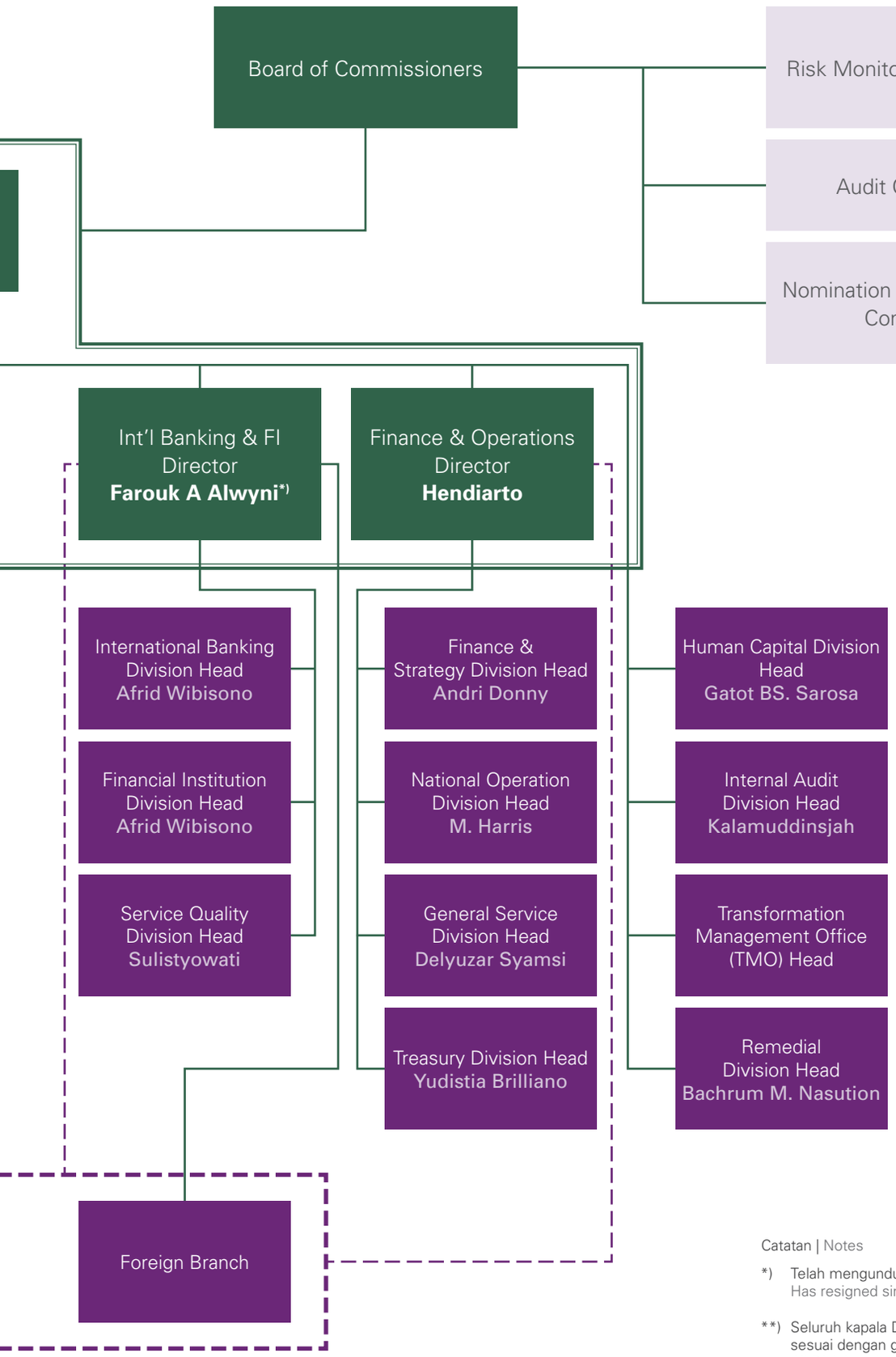

Catatan | Notes :

*) Telah mengundurkan diri pada tanggal 27 Oktober 2011.
Has resigned since October 27, 2011.

**) Seluruh kapala Divisi akan koordinasi dengan Cabang sesuai dengan garis pertanggungjawaban.
All Divisions in Head Office will coordinate with Branches align with its respective line of duty.

Alamat Cabang

Branch Addresses

SUMATERA BAGIAN UTARA

MEDAN

KC Medan-Balai Kota (KC)
Jl. Balai Kota No. 10 D-E, Medan
Tel : (061) 4535353, 4530447
Fax : (061) 4535252, 4530697

Gajah Mada (KCP)
Jl. Gajah Mada No. 21, Medan
Tel : (061) 4551653, 4151261
Fax : (061) 4511616

Tebing Tinggi (KCP)
Jl. Ahmad Yani No. 40-42, Tebing Tinggi
Tel : 0621-21303, 0621-22407
Fax : 0621-22211

Binjai (KCP)
Kompleks Binjai Supermall Blok GR-05, Binjai
Tel : 061-8823434
Fax : 061-8823434

SM Raja (KCP)
Kompleks Binjai Supermall Blok GR-05, Binjai
Tel : 061-8823434
Fax : 061-8823434

Serdang (KCP)
Jl. HM Yamin No. 237, Medan
Tel : 061-4144343, 4576661, 4145543
Fax : 061-4145543

Krakatau (KK)
Jl. G. Krakatau No. 164 B, Medan
Tel : 061-6644522
Fax : 061-6644377

Setia Budi (KK)
Jl. Setia Budi No. 172 Medan
Tel : 061-8222796
Fax : 061-8226064

Asrama Haji (KK)
Komp. Asrama Haji
Jl. A.H Nasution, Medan
Tel : 061-7861591
Fax : 061-7861380

Potensi Utama (KK)
Kampus 2 STMIK Potensi Utama
Jl. Yos Sudarso No. 3 A Tj. Mulia, Medan
Tel : 061-6640959
Fax : 061-6639696

PEKANBARU

Pekanbaru (KC)
Jl. Jend. Sudirman No. 417-419, Pekanbaru
Tel : 0761-862915-919
Fax : 0761-862918,862333

Dumai (KCP)
Jl. Jend. Sudirman No. 265, Kota Dumai
Tel : 0765-38222 / 33866
Fax : 0765-38000

Duri (KCP)
Jl. Hang Tuah, Simp. Akasia No. 01, Kel. Duri Barat, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis
Tel : 0765-94300
Fax : 0765-93500

Panam (KCP)
Jl. HR Subrantas Pekanbaru Riau
Tel : 0761-588200
Fax : 0761-588199

Ibnu Sina (KK)
Jl. Melati No. 60, Pekanbaru - Riau
Tel : 0761-37284
Fax : 0761-37284

Caltex (KK)
Bank Centre Main Office Rumbai Camp
Pekanbaru Riau 28261
Tel : 0761-946478
Fax : 0761-559027

Jl. Riau (KK)
Jl. Riau No. 27A Pekanbaru, Riau
Tel : 0761-860016
Fax : 0761-860014

T.Tambusai (KK)
Jl. Tuanku Tambusai Komp. Central Niaga Nangka Blok A4 Pekanbaru Riau 28291
Tel : 0761-571070
Fax : 0761-571266

Kampar (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 7 Bangkinang
Tel : 0762-20908
Fax : 0762-20836

Pelalawan (KK)
Jl. Raya Lintas Timur No. 161 Pangkalan Kerinci - Riau
Tel : 0761-493931
Fax : 0761-493932

Siak Sri Indrapura (KK)
Jl. Dr. Soetomo No. 63 Kab. Siak Sri Indrapura - Riau
Tel : 0764-322000
Fax : 0764-320711

SIDEMPUAN

Sidempuan (KC)
Jl. Baginda Oloan / Gatot Subroto No. 08 Padangsidempuan 22718
Tel : 0634-22999
Fax : 0634-27837

Rantau Prapat (KCP)
Jl. A.Yani No.171 Rantau Prapat Kab. Labuhan Batu
Tel : 0624-327100
Fax : 0624-351332

Panyabungan (KCP)
Jl. Willem Iskandar No. 173 Panyabungan 22912
Tel : 0636-321234, 321747
Fax : 0636-321234

Sibolga (KCP)
Jl. Imam Bonjol No. 55 Kel. Pasar Baru Kec. Sibolga Kota Sibolga
Tel : 0631-26667
Fax : 0631-25577

Sibuhuan (KK)
Jl. Sudirman Lingkungan I Pasar Sibuhuan Kec. Barumun Kab. Padang Lawas
Tel : 0636-421800
Fax : 0636-421747

ACEH

Aceh (KC)
Jl. Tgk H.M Daud Beureueh No. 174 A-B, Banda Aceh
Tel : (0651) 635654
Fax : (0651) 21144

Simpang Raya (KCP)
Jl. TGK Chik Ditiro No. 126-128 Simpang Surabaya- Banda Aceh
Tel : (0651) 635657
Fax : (0651) 635659

PADANG

Padang (KC)
Jl. Rasuna Said No. 107, Padang
Tel : 0751-7054106
Fax : 0751-446927

Bukit Tinggi (KCP)
Jl a.yani no 99 D kelurahan benteng psr atas bukittinggi
Tel : 0752-32006
Fax : 0752-627524

Payakumbuh (KCP)
Jl. Soekarno Hatta No. 87 Payakumbuh
Tel : 0752-796757
Fax : 0752-92643

Solok (KCP)
Jl. M.Yamin No. 87 Kel.Pasar Pandan Air Mati, Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Tel : 0755-20011
Fax : 0755-325780

Pasaman Barat (KCP)
Jl.Prof.M.Hamka No.58 Jorong Pasaman Baru, Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat

Aur Kuning (KK)
Jl bypass no 7 simp. Aur kelurahan tarok dipo Bukittinggi
Tel : 0752–628741
Fax : 0752-628743

Pemuda Padang (KK)
Jl. Pemuda No. 26 A Padang
Tel : 0751-31793
Fax : 0751-841519

TANJUNG BALAI

Tanjung Balai (KC)
Jl. Sangnawaluh/Asahan Komp. Megaland Blok A No. 6 dan 7, Pematangsiantar
Tel : 0622-26662
Fax : 0622-435115

Kisaran (KCP)
Jl. Imam Bonjol No. 189,Kisaran, Kab. Asahan.
Tel : 0623-41767
Fax : 0623-44559

Jamin Ginting (KCP)
Jl. Jamin Ginting No. 1 Km. 1, Tanjung Balai
Tel : 0623-595444
Fax : 0623-596444

LANGSA

Langsa (KC)
Jln. Ahmad Yani No.1-2 Kota Langsa
Tel : 0641-426584
Fax : 0641-426589

Lhokseumawe (KCP)
Jln. Merdeka No. 2-3 Kel. Simpang Empat, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
Tel : 0645-631616
Fax : 0645-631497

Kuala Simpang (KCP)
Jln. Cut Nyak Dhien No. 1 Kota Lintang, Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang
Tel : 0641-350035
Fax : 0641-350036

TANJUNG PINANG

Tanjung Pinang (KC)
Jl. Dl. Panjaitan Blok A No. 3/3A Km. 9 Tanjung Pinang - Kepulauan Riau
Tel : 0771- 441 999
Fax : 0771- 441 552

Raja Ali (KCP)
Jl. Raja Ali Haji No. 50, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau.
Tel : 0771-318319, 318317
Fax : 0771- 317550

BATAM

Batam (KC)
Komp. Ruko Palm Spring BTC Blok B1 No. 20-21 Batam Kepulauan Riau
Tel : 0778-468395
Fax : 0778-468396

Nagoya (KK)
Gedung Graha Nagoya Mas Lt. 01 Ruang 101 Nagoya, Batam - Kepri 29444
Tel : 0778-433690
Fax : 0778-493018

Terminal Ferry (KK)
Pelabuhan Internasional Terminal Ferry Lt. 1 Lot 16 - Batam Centre - Batam 29400
Tel : 0778-466123
Fax : 0778-461345

SUMATERA BAGIAN SELATAN

PALEMBANG

Palembang (KC)
Jl. Kapten A.Rivai Komplek Ruko Taman Mandiri - Palembang
Tel : 0711-351239 / 351269
Fax : 0711-351207

Kayu Agung (KCP)
Jl. Mochtar Saleh No. 169-170, Kayu Agung, Kab. Ogan Kemering Ilir
Tel : 0712 323371
Fax : 0712 323361

Lumbuk Linggau (KCP)
Jl. Yos Sudarso No. 28, Lubuk Linggau Timur, Kota Lubuk Linggau
Tel : 0733-323345
Fax : 0733-322273

Prabumulih (KCP)
Jl. Jendral Sudirman No.14B Prabumulih
Tel : 0713-7011777

Baturaja (KCP)
Jl. Jednd. A.Yani No. 324 kel. Kemalaraja Kec. Baturaja Timur kab. OKU.
Tel : 0735-321811
Fax : 0735-321557

Lahat (KCP)
Jl. Mayor Ruslan 3 Kel.Pasar Lama, Lahat
Tel : 0731-326567
Fax : 0731-326278

Enim (KCP)
Jl. Jend. Sudirman Talang Jawa Atas, Muara Enim 31315
Tel : 0734-421848
Fax : 0734-422588

Letkol Iskandar (KCP)
Jl. Letkol Iskandar Komp. Ilir Barat Permai Blok D2 No. 64-65 Palembang
Tel : 0711-375666
Fax : 0711-352543

Km. 5 (KCP)
Jl. Jend. Sudirman No. 676 Palembang
Tel : 0711-421544
Fax : 0711-412225

Plaju (KCP)
Komp. RS Muhammadiyah Palembang Jl. Jenderal A.Yani 13 Ulu Palembang
Tel : 0711-511107
Fax : 0711-512024

Patal (KK)
Jl. R. Sukamto No. 2 B Palembang
Tel : 0711-355844
Fax : 0711-376484

Cinde (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 447/10 Palembang
Tel : 0711-318290
Fax : 0711-318344

BENGKULU

Bengkulu (KC)
Jl. S.Parman No. 62 C-D Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu
Tel : 0736-348100
Fax : 0736-345999

Curup (KCP)
Jl. Merdeka No. 732 RT. 03 RW.02 Pasar Baru Curup
Tel : 0732-22290
Fax : 0732-23900

Panorama (KK)
Jl. Salak Raya No.32 Kelurahan Lingkar Timur Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu
Tel : 0736-344808
Fax : 0736-344808

JAMBI

Jambi (KC)
Jl. Sultan Agung No. 01 Kel. Murni Kec. Telanai Pura, Kota Jambi
Tel : 0741-7551241,7551242
Fax : 0741-7551243,7551151

Muara Bungo (KK)
Jl.M. YAMIN NO. 14, Kec. Pasar Muara Bungo, Kab. Muara Bungo,Jambi
Tel : 0747-321778
Fax : 0747-321779

Tehok (KK)
Jl. Soekarno Hatta No. 01 Kel. Thehok Kec. Jambi Kodya Jambi
Tel : 0741-25113
Fax : 0741-7554551

LAMPUNG

Lampung (KC)
Jl. Raden Intan No. 92 C-D Bandar Lampung
Tel : 0721 242123
Fax : 0721 242275

Bandar Jaya (KCP)
Jl. Proklamator No. 138 A Bandar Jaya, Lampung Tengah
Tel : 0725 527400
Fax : 0725 529394

Metro (KCP)
Jl. Jend. Sudirman No. 282 B Metro
Tel : 0725 7850500
Fax : 0725 7850006

Pring Sewu (KCP)
Jl. Ahmad Yani No. 189 Pringsewu
Tel : 0729 23001
Fax : 0729 23005

ZA Pagar Alam (KCP)
Jl. ZA Pagar Alam No. 12 Bandar Lampung
Tel : 0721 785535
Fax : 0721 784661

Kota Bumi (KCP)
Jl. Jend. Sudirman No.131 Kotabumi
Tel : 0724-22402
Fax : 0724-22502

Antasari (KK)
Jl. P. Antasari No. 114 Bandar Lampung
Tel : 0721 263860
Fax : 0721 263735

PANGKAL PINANG

Pangkal Pinang (KC)
Jl. Jend. Sudirman no. 61, Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung, 33128
Tel : 0717-422812
Fax : 0717-422793

Tanjungpandan (KCP)
Jl. Jend.Sudirman No.28, Pangkallalang Kota Tanjungpandan-Kab. Belitung
Tel : 0719 21513
Fax : 0719 21623

Sungailiat Bangka (KCP)
Komp. Ruko Permata Indah Blok B No.6-7
Jl. Jend. Sudirman No. 30 Sungailiat Kab. Bangka
Tel : 0717 95912
Fax : 0717 94206

KALIMANTAN

BALIKPAPAN

Balikpapan (KC)
Jl. Jend. Sudirman Komp. Klandasan Permai Blok A No. 6-7 Balikpapan Selatan 76112, Kaltim
Tel : 0542-731881
Fax : 0542-424643, 0542-731234

Tanah Grogot (KCP)
Jl. RA Kartini No. 41 Rt. 05 Kabupaten Paser, Tanah Grogot, Kaltim
Tel : 0543-23434
Fax : 0543-23465

MT. Haryono (KK)
Jl. MT. Haryono No. 185 E Balikpapan, Kaltim
Tel : 0542-877766, 0542-878742
Fax : 0542-874848

Kilo (KK)
Jl. Soekarno Hatta Km 2,5 Rt. 15 No. 23 Kel. Gn. Samarinda, Balikpapan 76125, Kaltim
Tel : 0542-417682
Fax : 0542-7586571

Pandan Sari (KK)
Jl Pandan Sari No. 29 Balikpapan Barat 76131, Kaltim
Tel : 0542-421193
Fax : 0542-421193

Manggar (KK)
Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 05 Rt 57 Kel. Sepinggan, Balikpapan 76114, Kaltim
Tel : 0542-762640
Fax : 0542-762640

Karang Jati (KK)
Jl. A. Yani RT 22 No. 488 Kel. Karangjati Balikpapan
Tel : 0542-739789
Fax : 0542-739788

Balikpapan Baru (KK)
Jl. Ruhui Rahayu RT 32 No. 139, Kel. Gunung Bahagia Balikpapan
Tel : 0542-871899
Fax : 0542-871897

PONTIANAK

Pontianak (KC)
Jl. Sultan Syarif Abdurrahman no.62 A, Pontianak
Tel : 0561-731756, 0561-738604
Fax : 0561-731375

Sintang (KCP)
Jl. MT Haryono No 605 Sintang
Tel : 0565-2025601
Fax : 0565-2025602

Sungai Jawi (KK)
Jl. Hasanuddin Pontianak No. 60 Kode Pos 78115
Tel : 0561 778305
Fax : 0561 778305

BANJARMASIN

Banjarmasin (KC)
Jl. Ahmad Yani Km. 5,2 No.1 Banjarmasin-Kalimantan Selatan (KP.
Tel : 0511-3264050
Fax : 0511-3264049

Martapura (KCP)
Jl. Ahmad Yani Km. 39,5 Martapura-Kabupaten Banjar
Tel : 0511-4723355
Fax : 0511-4723377

Banjarbaru (KK)
Jl. Ahmad Yani Km.36 Banjarbaru - Kalimantan Selatan (Kp.70714)
Tel : 0511-4773199
Fax : 0511-4773199

Kandangan (KK)
Jl. Merah Johansyah RT 11 Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan
Tel : 0517 - 21555
Fax : 0517 - 21678

Niaga Utara / Harum Manis (KK)
Jl. Niaga Utara, Pasar Harum Manis Banjarmasin
Tel : 0511-3353636
Fax : 0511-3353639

Barabai (KK)
Jl. Pangeran Muhammad Noor Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah
Tel : 0517 - 43681
Fax : 0517 - 43882

PALANGKARAYA

Palangkaraya (KC)
Jl. Diponegoro No. 17 Palangkaraya 73111, Kalimantan Tengah
Tel : 0536-3227092,3227462
Fax : 0536-3227218

Sampit (KCP)
JL. Ais Nasution No. 8 Sampit Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
Tel : 0531-30954,0531-30951
Fax : 0531-30907

Pangkalan Bun (KCP)
Jl. P. Antasari Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Tel : 0532-28133, 28134, 22234
Fax : 0532-22234

Ahmad Yani (KK)
Jl. Darmosugondo No. 11 Palangkaraya, Kalimantan Tengah
Tel : 0536-3223786
Fax : 0536-3222461

SAMARINDA

Samarinda (KC)
Jl. Pahlawan Blok F No. 3A-B Kel. Dadi Mulya Kec. Samarinda Ulu Samarinda, 75123
Tel : 0541-745511, 0541-735697
Fax : 0541-735674

Bontang (KCP)
Jl. MT Haryono No.15 RT.29 RW.09 Kel. Api-Api Kec. Bontang Utara, Bontang 75311
Tel : 0548-21322 , 0548-5105906/0548-5105907
Fax : 0548-21305

Sangatta (KCP)
Jl. Yos Sudarso II No. 27 Rt. 22 Kec. Sangatta Utara , Kab. Kutai Timur 75611
Tel : 0549-5506227/ 0549-5506226
Fax : 0549-25391

Tarakan (KCP)
Jl. Jend. Sudirman RT. 40 No. 23 Kel. Karang Anyar Kec. Tarakan Barat, Tarakan 77111
Tel : 0551-37001
Fax : 0551-37004

Berau (KCP)
Jl. Aminuddin Kel. Bugis Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau
Tel : 0554-2027043/0554-24442
Fax : 0554-2027041

Univ. Mulawarman (KK)
Jl. Tanah Grogot, Kel. Gn. Kelua Fak.Ekonomi Univ. Mulawarman, Kec. Samarinda Ulu, 75123
Tel : 0541-204136
Fax : 0541-201330

TIER-ONE CITY 1

KALIMALANG

Kalimalang (KC)
Ruko Duta Permai Plaza Blok B II No. 20-22
Jl. KH. Noer Ali (d/h Jl. Raya Kalimalang Jakasampurna - Bekasi Barat)
Tel : 021-8840867
Fax : 021-8843345

Rawamangun (KCP)
Jl. Sunan Giri No. 1 Rawamangun Jaktim 13220
Tel : 021-4706725,4707735
Fax : 021-4706409

Tj.Priok (KCP)
Komp. Pertokoan Enggano Megah
Jl. Enggano No. 11 W Tanjung Priok Jakarta Utara 14310
Tel : 021-43909042
Fax : 021-43905241

Ujung Menteng (KCP)
Ruko Inkopau Blok A No. 23
Jl Raya Bekasi Km 25 Ujung Menteng, Cakung Jakarta Timur 13960
Tel : 021-46827868
Fax : 021-46828284

Pondok Gede (KCP)
Plaza pondok Gede Blok A No. 20 Kel. Jatiwaringin Kec. Pondok Gede, Bekasi 17411
Tel : 021-84938042, 84938044
Fax : 021-84938043

Karawang (KCP)
Jl. Tuparev No. 297, Karawang Barat, Kab. Karawang Jawa Barat
Tel : 0267-8452333
Fax : 0267-8453956

Jati Asih (KCP)
Komp. Ruko CBS No. 5 Jl. Raya Jatiasih RT 002/04, Jatirasa, Jatiasih, Bekasi
Tel : 021-82401324
Fax : 021-82401178 / 021- 82419131

Pondok Kopi (KCP)
Jalan Nusa Indah Raya Blok 40 No. 15 Perumnas Klender Jakarta Timur
Tel : 021-86610490
Fax : 021-86610491

Pondok Bambu (KK)
Jl. Pahlawan Revolusi No. 8 Pondok Bambu, Duren Sawit Jakarta Timur 13430
Tel : 021-86609492
Fax : 021-86609492

Cawang (KK)
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati
Jl. Dewi Sartika No. 136 Jakarta 13630
Tel : 021-80871489
Fax : 021-80871489

Juanda (KK)
Jl. Ir. H. Juanda No. 60 Margajaya, Bekasi 17141
Tel : 021-8850966
Fax : 021-8850966

Kemang Pratama (KK)
Komplek YPI Al Azhar Kemang Pratama Bojong Rawalumbu, Bekasi 17116
Tel : 021-82400251
Fax : 021-82400251

RAWAMANGUN

Rawamangun (KC)
Jl. Paus No. 83 B-C Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur 13220
Tel : 021-4786-4444
Fax : 021-4786-3436

Al Furqon (KK)
Jl. Kramat Raya No. 45 Kel. Kramat, Kec. Senen Jakarta Pusat 10450
Tel : 021-3157577
Fax : 021-3157576

Utan Kayu (KK)
Jl. Utan Kayu Raya No. 86A kel. Utan kayu utara, Kec. Matraman Jakarta Timur 13120
Tel : 021-85900419
Fax : 021-85900278

MANGGA DUA

Mangga Dua (KC)
Ruko Mall Mangga Dua No. 5, Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta 10730
Tel : 021-62201187
Fax : 021-6128905, 021-62202471

GLODOK / KEMAYORAN

Glodok/Kemayoran (KC)
MGK Office Tower B
Jl.Angkasa Kav. B/6 Kota Baru Kemayoran Jakarta Pusat
Tel : 021-65867770
Fax : 021-65867771

MATRAMAN

Matraman (KC)
Jl. Matraman Raya No.148 ruko Mitra Matraman Blok A1 No.1-2 Matraman, Jakarta Timur 13150
Tel : 021-85913534
Fax : 021-85913564

Ar Rahman (KK)
Komplek Masjid Ar.Rahman Jl. DR Saharjo No.100 Menteng Atas, Jakrta Selatan 12960
Tel : 021-8282730
Fax : 021-8282740

Graha Iska (KK)
Jl. Pramuka Raya No. 165, Kel. Rawasari, Kec. Cempaka Putih Jakarta Pusat
Tel : 021 42885956 - 021 42883774
Fax : 021 42876863

BUARAN

Buaran/Klender (KC)
Ruko Buaran Indah Blok C No. 9-11 Jl. Raden Inten Buaran Klender Jakarta Timur 13470
Tel : 021-86609797
Fax : 021-86608030, 86608031

Asrama Haji Pondok Gede (KK)
Jl. Raya pondok Gede Kel. Pinang Ranti Kec. Makasar Jaktim 13560
Tel : 021-8011233
Fax : 021-80882726

KELAPA GADING

Kelapa Gading (KC)
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading Blok LA/6 No. 34,35 Jakarta 14240
Tel : 021-45856969
Fax : 021-45856900

Cempaka Putih (KK)
Komp. Univ. YARSI
Jl. Letjen Suprapto Cempaka Putih Jakarta 10510
Tel : 021-4228109
Fax : 021-4228109

KALIMAS

Kalimas (KC)
Jl. Chairil Anwar Blok C. 29-30 Bekasi Timur
Tel : 021- 8826566
Fax : 021- 88355245

Cikarang (KK)
Ruko Sentra Cikarang Blok A No. A7 Desa Sukaresmi, Cikarang Selatan Kab. Bekasi 17530
Tel : 021-89900638
Fax : 021-89900638

BOGOR

Bogor (KC)
Jl. Pajajaran No.165 Bogor
Tel : 0251-8320111
Fax : 0251-8386802

Tajur (KCP)
Jl. Padjajaran No 60, Tajur - Bogor
Tel : 0251 - 8328732
Fax : 0251 - 8362538

IPB Darmaga (KK)
Kampus IPB Darmaga (gedung GWW) Bogor
Tel : 0251-8625134
Fax : 0251-8625134

Cibinong (KK)
Jl. Centra Ruko Cibinong Blok A-15, Jl.Mayor Oking No.63 Crimekar Cibinong
Tel : 021-87919683
Fax : 021-87919684

Cileungsi (KK)
Ruko Griya Kenari Mas Blok B1 No.14
Jl.Raya Narogong Cileungsi Bogor
Tel : 021-82480928
Fax : 021-82480933

GAJAMADA

Gajah Mada (KC)
Jl. Zainul Arifin No. 1 B-C Kel. Petojo Utara Kec. Gambir Jakarta Pusat
Tel : 021- 6336363
Fax : 021- 6333131

Cikini (KK)
Jl. Cikini Raya No. 70 Kel. Cikini Kec. Menteng Jakarta Pusat
Tel : 021-2303771
Fax : 021-2303755

PLUIT

Pluit (KC)
Komp. Mega Mall Pluit
Jl. Pluit Indah Raya No. 81-82, Jakarta Utara
Tel : 021-66670001
Fax : 021-66670276

TUBAGUS ANGKE

Tubagus Angke (KC)
Jl. Jembatan Lima No. 47 A-B, Kel. Jembatan Lima, Kec. Tambora Jakbar 11250
Tel : 021-63867069
Fax : 021-63868815, 63867079

TIER-ONE CITY 2

FATMAWATI

Fatmawati (KC)
Jl, RS. Fatmawati No. 15 B-D Jaksel 12420
Tel : 021-7662479
Fax : 021-7509723, 021-75901981

Cipulir (KCP)
Ruko Cipulir Plaza
Jl. Ciledug Raya No. 18 Jaksel 12230
Tel : 021-2700075-79
Fax : 021-2700650

Depok (KCP)
Jl. Margonda Raya No. 290 Depok 16424
Tel : 021-77202588-9
Fax : 021-77211992

Cikeas (KCP)
Rukan Transyogi No. 11
Jl. Transyogi Cibubur, Kel. Nagrak Kec. Gn. Putri Bogor 16967
Tel : 021-82481997 -98
Fax : 021-82481996

Cinere (KCP)
Jl. Cinere Raya Blok NA, 18D Cinere Limo Depok 16541
Tel : 021-7536539-40
Fax : 021-7544346

Cimanggis (KCP)
Jl. Raya Bogor Km 29 No. 9B Cimanggis Depok
Tel : 021-87713174-5
Fax : 021-87714110

Pondok Indah Plaza 1 (KCP)
Ruko Plaza 1
Jl. Metro Pondok Indah Sektor II Blok UA Kav 19 Jakarta Selatan
Tel : 021-7501708, 021-7502943
Fax : 021-7659767

Universitas Indonesia Depok (KCP)
Kampus Fakultas Ekonomi UI-Depok
Tel : 021-78849177, 021-70095505
Fax : 021-78849177

Pondok Indah Mall 1 (KCP)
Jl. Metro Pondok Indah Mall Blok III B, Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Tel : 021-7506899
Fax : 021-7510961

Darunnajah (KK)
Komp. Pesantren Darunnajah
Jl. Ululjami Raya Rt.001/004 no 86 , Pesanggrahan Jaksel 12230
Tel : 021-7376085
Fax : 021-7376085

Mayestik (KK)
Jl. Kyai Maja No. 51B, Kramat Pela Kebayoran Baru 12130
Tel : 021-72798707
Fax : 021-72798707

Pondok Indah (KK)
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 1 Jakarta 12310
Tel : 021-7203543
Fax : 021-7203543

Mampang (KK)
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jaksel 12790
Tel : 021-7943439
Fax : 021-7943653

Tebet (KK)
Jl. Tebet Baru Dalam No. 57, Tebet, Jakarta Selatan
Tel : 021-8353471
Fax : 021- 8303441

Bintaro (KK)
Ruko Perkantoran Multiguna No. 8J Sektor III A Bintaro Jaya
Tel : 021-7342773
Fax : 021-7342773

Kranggan (KK)
Jl. Transyogi Cibubur Komp. Ruko Kranggan Blok XVI No.11 Jakarta Timur
Tel : 021-8444694
Fax : 021-84594517

PB Sudirman (KK)
Jl. Raya Bogor Km 24 Cijantung Jaktim
Tel : 021-8413728
Fax : 021-8413729

ROXY

Roxy (KC)
Ruko roximas blok B1/7
Jl. KH. Hasyim Ashari 10150
Tel : 021-6325614
Fax : 021-6325615

Slipi (KCP)
Gedung DAPEN TELKOM
Jl. S. Parman No. 54 Palmerah, Jakarta Barat
Tel : 021-5326744
Fax : 021-5326745

MEGA KUNINGAN

Mega Kuningan (KC)
The East Building
Jl. Lingkar mega Kuningan Kav. E. 3.2 No. 1, Kuningan Timur, Jakarta Selatan 12950.
Tel : 021-57938471
Fax : 021-57938471

Benhil (KK)
Graha 701
Jl. Danau Toba Blok G.11 No. 151, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat 10210
Tel : 021-5735078
Fax : 021-5735077

TENDEAN

Tendean / Woltermonginsidi (KC)
Jl. Woltermongonsidi No.123 D-E Rt/Rw. 001/02, Kel. Rawa Barat Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180
Tel : 021 - 722 7272, 722 6767, 722 6868
Fax : 021 - 7226776, 7227337

Kemang (KK)
Jl. Kemang Raya No.15 Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Tel : 021 - 719 3676, 719 2820, 719 5334
Fax : 021 - 719 3677

PANCORAN

Pancoran (KC)
Wisma Haroen
Jl Raya Pasar Minggu No. 2 B-C, Pancoran, Jakarta Selatan
Tel : 021- 7973654
Fax : 021- 7973661

Condet (KK)
Jl. Condet Raya, Kel. Balekambang Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur
Tel : 021-80877013
Fax : 021-8000223

PANGLIMA POLIM

Kramat Pela / Panglima Polim (KC)
Jl. Panglima Polim Raya No. 105,106 EF
Tel : 021- 7200489
Fax : 021- 7200490

Al Azhar (KK)
YPI Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kby Baru
Tel : 021-7253404
Fax : 021-7253403

CILEDUG

Ciledug (KC)
CBD Ciledug Blok D2 No. 19-20
Tel : 021-7310230
Fax : 021-7301360

BSD

BSD (KC)
Jl. Pahlawan Seribu Sektor IV Kav. D-73 Blok RD No.73 Ruko Perkantoran BSD Serpong Tangerang 15310
Tel : 021-5371036/ 37
Fax : 021-5371038 021-5379749

Cimone (KCP)
Jl. Merdeka Raya No. 101C Cimone Raya, Karawaci Tangerang
Tel : 021-5581052 / 67/ 15
Fax : 021-5581042

Cirendeu (KCP)
Komp. Ruko Prima Indah
Jl. Raya Cirendeu No. 3, Cirendeu, Tangerang Selatan
Tel : 021-7494058/ 74701828
Fax : 021-7494036

Cipondoh (KCP)
Ruko Modernland
Jl. KH Hasyim Ashari blok AR 19 Tangerang
Tel : 021-55781195/ 55749573
Fax : 021-55781196

Alam Sutera (KCP)
Komp. Ruko Sutera Niaga I No. 11, Pakulonan, Serpong, Tangerang
Tel : dalam proses
Fax : dalam proses

Sentra Menteng (KCP)
Jl. Sam Ratulangi Ruko Sentra Menteng Bintaro Sektor VII Blok MN-27 Pondok Aren Tangsel
Tel : -
Fax : -

Depag (Daan Mogot) (KK)
Jl. Daan Mogot No. 32 E, Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang Kota Tangerang
Tel : 021-5586589
Fax : 021-5586589

Karawaci (KK)
Jl. Beringin Raya No.30 Perumnas Tangerang
Tel : 021-5533806
Fax : 021-5533806

Pinangsia (KK)
Jl. Futuris Blok Centrum No. 5, Kelapa Dua, Karawaci, Tangerang
Tel : 021-5585243
Fax : 021-5585243

Pamulang (KK)
Jl. Raya Pamulang Blok SH 19/9 Tangerang Selatan 15417
Tel : 021-7428885
Fax : 021-7428865

Cikupa Citra Raya (KK)
Ruko Citra Raya Blok H-1 No. 17 R, Desa Cikupa , Kec. Cikupa, Tangerang
Tel : (021) 44622426/59405380
Fax : (021) 59405380

UIN (KK)
Komp. Masjid Fatahillah Jl. Ir. H. Juanda Ciputat Tangerang
Tel : 021-7442465
Fax : 021-74713762

Al Azhar (KK)
Jl. Puspitaloka III / 2 BSD Serpong Tangerang Selatan
Tel : 021-5381944
Fax : 021-5381944

SERANG

Serang (KC)
Jl. Ahmad Yani No. 91 Kel. Sumur Pecung Kec. Serang Kota Serang, Banten
Tel : 0254-229180, 229120
Fax : 0254-229181

Cikande (KCP)
Komp. Ruko Modern Blok C No. 3 Kawasan Industri Modern, Nambo Ilir, Cikande, Serang
Tel : 0254-404450, 404451
Fax : 0254-404452

Royil (KK)
Jl. SA. Tirtayasa No. 75, Serang
Tel : 0254-220777
Fax : 0254-220771

Kepandean (KK)
Jl. Raya Cilegon Km. 2 No. 40 Kepandean Serang
Tel : 0254-222330
Fax : 0254-222349

PURI

Puri (KC)
Sentra Niaga Puri Indah Blok T3, No. 12A-14
Tel : 021- 5817259
Fax : 021- 5817268

CENGKARENG

Cengkareng (KC)
Komp. Ruko Mutiara Taman palem Blok A3 No. 32-33
Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730
Tel : 021-54350004
Fax : 021-54350404

KEDOYA

Kedoya (KC)
Ruko Green Garden Jl. Raya Panjang Blok I 9 No. 7-8 Jakarta Barat 11520
Tel : 021-5811463
Fax : 021-5827859

TANJUNG DUREN

Tanjung Duren (KC)
Jl. Tanjung Duren Raya No. 7 A-B-C, Jakarta Barat 11470
Tel : 021-56980556
Fax : 021-56980557

CILEGON

Cilegon (KC)
Jl. Ahmad Yani No. 11, Cilegon
Tel : 0254- 394283
Fax : 0254- 394966

JAWA BARAT

BANDUNG

Bandung (KC)
Jl. Buah Batu No. 276 A Bandung 40265
Tel : 022-7305919,7308246, 7309229, 7309339
Fax : 022-7309393,7331561

Salman (KCP)
Jl. Gelap Nyawang No. 4 Bandung 40132
Tel : 022-2530521,2510512, 2510508
Fax : 022-2510417

Cihampelas (KCP)
Jl. Cihampelas No. 288 Bandung 40131
Tel : 022-2031632,2031642
Fax : 022-2042382

Garut (KCP)
Jl. Ciledug No. 247 Garut
Tel : 0262 243399
Fax : 0262-243397

Cimahi (KCP)
Jl. Raya Timur No. 182 Cimahi Bandung
Tel : 022-6643920, 6634051
Fax : 022-6643920

Purwakarta (KCP)
Jl. RE Martadinata No. 39 Kota Purwakarta
Tel : 0264-8220000
Fax : 0264-8222999

Dago (KCP)
Jl. Ir. H. Juanda No. 98A Bandung
Tel : 022 - 251 8259
Fax : 022 - 2518269

Subang (KCP)
Jl. Otista No. 94, Subang
Tel : 0260 - 421666, 0260 - 421666, 0260 - 421675
Fax : 0260 - 421663

Ujung Berung (KCP)
Pertokoan ASTOR
Jl. Raya Ujungberung Kav. 3 Kec. Uj. Berung Kotamadya Bandung
Tel : 022-7832132
Fax : 022-7832086

Telkom (KK)
Jl. Japati No. 1 Bandung
Tel : 022-7277729
Fax : 022-7277729

Jati nangor (KK)
Kampus Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN)
Jl. Raya Jatinangor Km 20,5, Sumedang
Tel : 022-7781878
Fax : 022-7781878

Darul Hikam (KK)
Jl. Ir. H. Juanda No. 285 Bandung
Tel : 022-2533995
Fax : 022-2533995

Cicadas (KK)
Jl. Ahmad Yani No. 821 Kec. Cicadas, Kodya Bandung
Tel : 022-7277749
Fax : 022-7278146

Kopo (KK)
Jl. Kompleks Pertokoan Kopo Mas Regency 9-N Kelurahan Margasuka, Bandung
Tel : 022-5430297
Fax : 022-5430297

Istiqomah (KK)
Jl. Citarum No. 1 Bandung 40115
Tel : 022-4234156
Fax : 022-4234113

Darut Tauhid (KK)
Jl. Geger Kalong Girang Baru No. 04 Bandung 40153
Tel : 022- 2007952
Fax : 022- 2007952

Cikajang (KK)
Jl. Raya Cikajang KP Cibodas RT 03 Rw 10 Cikajang Garut
Tel : 0262-577199
Fax : 0262-577197

CIREBON

Cirebon (KC)
Jl. Siliwangi No. 60 Cirebon 45121
Tel : 0231-200828
Fax : 0231-206817

Kuningan (KCP)
Jl. Siliwangi No. 124 Kuningan 45511
Tel : 0232-879664
Fax : 0232-872418

Arjawinangun (KCP)
Jl. Palimanan - Jakarta KM 02 Ds. Junjang RT/ RW 05/03 Kab. Cirebon
Tel : 0231-357007
Fax : 0231-359227

Ciptomangunkusumo (KK)
Jl. Pemuda Kav.5 No.36 RT 07 RW 08
Margasari Kel.Suryaragi Kec.Kesambi Kota Cirebon
Tel : 0231-220217
Fax : 0231-226860

Plered (KK)
Jl. Ir.H. Juanda (Jalan Cirebon-Bandung) No. 51 RT 01 RW 04 Kel. Weru Kidul, Kec. Weru Kab. Cirebon
Tel : 0231- 325541
Fax : 0231-321483

Indramayu (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 145 RT/RW 03/07
Lemah Mekar Kab. Indramayu
Tel : 0234-527881
Fax : 0234-5278816

Majalengka (KK)
Jl. KH.Abdul Halim No. 81 RT/RW 03/11 Kab. Majalengka
Tel : 0233-8286427
Fax : 0233-8286428

TASIKMALAYA

Tasikmalaya (KC)
Jl. HZ. Mustofa No. 294 Kota Tasikmalaya
Tel : 0265-326900,324900
Fax : 0265-310234

Ciamis (KK)
Jl. MR. Iwankusuma Sumantri Ruko No.9 Kab. Ciamis 46211
Tel : 0265-777998
Fax : 0265-777998

Banjar (KK)
Jl. Letjend Suwartono No.11 Kota Banjar 46322
Tel : 0265-745998
Fax : 0265-745998

SUKABUMI

Sukabumi (KC)
Jl. Jend. Sudirman No. 77 Kota Sukabumi
Tel : 0266-245888, 243963, 243964
Fax : 0266-228373

Cibadak (KK)
Jl. Surya Kencana Blok B No. 19 Desa Cibadak Kab. Sukabumi
Tel : 0266-536257,536258
Fax : 0266-536250

Cicurug (KK)
Jl. Raya Siliwangi No. 146 Kel. Cicurug Kec. Cicurug Kab. Sukabumi
Tel : 0266-735420, 735421
Fax : 0266-732643

CIANJUR

Cianjur (KC)
Jl. Siti Jenab No. 39 Cianjur 43211
Tel : 0263-280950
Fax : 0263-280451

Al Azhar By Pass (KK)
YPI Al Azhar
Jl. Dr. Muwardi No. 182 By Pass Cianjur 43216
Tel : 0263-266813
Fax : 0263-269019

Cipanas (KK)
Jl. Raya Cipanas (Depan Pasar Cipanas) No. 134 E Cianjur
Tel : 0263-520267
Fax : 0263-520268

JAWA TIMUR, BALI & NUSRA

SURABAYA

Surabaya (KC)
Jl. Raya Darmo 81 Surabaya
Tel : 031-5611230
Fax : 031-5677861

Mas Mansur (KCP)
Jl. KN. Mas Masyur 147 Surabaya
Tel : 031-3545250
Fax : 031-3555057

Jombang (KCP)
Jl. Merdeka No.22 Jombang
Tel : 0321-870021-22
Fax : 0321-862468

Mojokerto (KCP)
Jl. Gajah Mada No.98 D. Mojokerto
Tel : 0321-381638, 0321-381641
Fax : 0321-322339

Bojonegoro (KCP)
Jl. Untung Suropati No. 17 Bojonegoro
Tel : 0353-888806, 0353-888807
Fax : 0353-889672

Dharmahusada (KK)
Jl. Dharma Husada No.117C Surabaya
Tel : 031-5938922
Fax : 031-5914114

Rungkut (KK)
Jl. Rungkut Kidul Industri No. 9A Surabaya
Tel : 031-8419038
Fax : 031-8410534

Gresik (KK)
Jl. Kartini No. 23 Gresik
Tel : 031-3988233
Fax : 031-3984784

Sidoarjo (KK)
Jl. KH. Mukmin No.11 B6 Sidoarjo
Tel : 031-8958570
Fax : 031-8958543

Krian (KK)
Jl. Raya Krian No.257 Sidoarjo
Tel : 031-8982052
Fax : 031-8982050

KEDIRI

Kediri (KC)
Jl. Hasanuddin No. 26 Kel. Dandangan Kediri 64122
Tel : 0354 - 671801-04
Fax : 0354 - 671800

Madiun (KCP)
Jl. Urip Sumaharjo Ruko Gajah Mada No. 4-5 Madiun
Tel : 0351 - 493400
Fax : 0351 - 497474

Ponorogo (KCP)
Jl. Soekarno Hatta No. 224-226 Ponogoro
Tel : 0352 - 488400
Fax : 0352 - 487236

Nganjuk (KCP)
Jl. Gatot Subroto No.52 Nganjuk
Tel : 0358 - 331900-03
Fax : 0358 - 330500

Blitar (KCP)
Jl. Cepaka No. 26 Blitar
Tel : 0342 - 807867-68
Fax : 0342 - 807830

Tulungagung (KCP)
Jl. Supriyadi No.43 Tulungagung
Tel : 0355 - 328500
Fax : 0355 - 328070

Ngawi (KCP)
Jl. Ahmad Yani No.276 Beran Ngawi
Tel : 0351 - 749300
Fax : 0351 - 348802

Magetan (KCP)
Jl. Jend. Ahmad Yani No.37 Magetan
Tel : 0351 - 895482
Fax : 0351 - 849900

Pare (KK)
Jl. PB Sudirman No.40 Pare Kediri
Tel : 0354 - 390016-17
Fax : 0354-399600

MALANG

Malang (KC)
Jl Kawi Atas No. 36A, Malang
Tel : 0341- 556020
Fax : 0341-556019

Pasuruan (KCP)
Jl Panglima Sudirman No 34 F Pasuruan
Tel : 0343-416260/416261/416262
Fax : 0343-416263

Probolinggo (KCP)
Jl Sukarno Hatta No. 43 Probolinggo
Tel : 0335-430016/430907
Fax : 0335-430015

Lumajang (KCP)
Jl Panglima Sudirman No 157 Lumajang
Tel : 0334-881318/893002/891402
Fax : 0334-892202

Kepanjen (KK)
Jl Raya Sumedang No. 108 Kepanjen Malang
Tel : 0341-393800
Fax : 0341-393801

Singosari (KK)
Jl raya Singosari No 106 Singosari malang
Tel : 0341-452334
Fax : 0341-452286

Batu (KK)
Jl KH Agussalim KV 1 Batu Malang
Tel : 0341-592544
Fax : 0341-592543

JEMBER

Jember (KC)
Jl. PB. Sudirman No. 35 Jember 68112
Tel : 0331 - 410433, 410434, 410435
Fax : 0331 - 410432

Genteng Banyuwangi (KCP)
Jl. Diponegoro No. 19 Genteng Banyuwangi
Tel : (0333) 846997
Fax : (0333) 846298

Situbondo (KCP)
Jl. A. Yani No. 197 A Situbondo
Tel : (0338) 670766
Fax : (0338) 670769

Ambulu (KK)
Jl. Manggar No. 55 Ambulu 68172
Tel : 0336 - 881116
Fax : 0336 - 881116

Bondowoso (KK)
Jl. PB. Sudirman No. 92 Bondowoso 68111
Tel : 0332 - 431450
Fax : 0332 - 431450

MATARAM

Mataram (KC)
Jl. Pejanggik No. 27 Cakranegara-Mataram
Tel : 0370-646060
Fax : 0370-647272

Taliwang (KCP)
Jl. Ahmad Yani No.37 Taliwang 84355
Tel : 0372-81719
Fax : 0372-81786

Langko (KCP)
Jl. Langko No.28 Dasan Agung. 832125
Tel : 0370-626856
Fax : 0370-633338

Masbagik (KK)
Komplek Mesjid Jami' Al-Akbar Masbagik. 83661
Tel : 0376-631898
Fax : 0376-631899

Praya (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 18 Praya Lombok Tengah 83511
Tel : 0370-653503
Fax : 0370-653305

KUPANG

Kupang (KC)
Jl. Soekarno No. 27 Fontein Kupang 85112
Tel : 0380 829554/56
Fax : 0380-827327

DENPASAR

Denpasar (KC)
Jl. Teuku Umar No. 82
Denpasar,Bali
Tel : 0361-255474
Fax : 0361-255473

Negara (KCP)
Jl. Gatot Subroto no. 11, Negara
Jembrana, Bali
Tel : 0365 -43324
Fax : 0365 -43325

Diponegoro (KCP)
Jl. P. Diponegoro No. 238F Sanglah
Denpasar, Bali
Tel : 0361-247247
Fax : 0361-235428

SUNGKONO

Sungkono (KC)
Jl. Mayjend Sungkono No.107 Kel. Dukuh Pakis Kec. Dukuh Pakis Surabaya 60224
Tel : 031 - 5666983, 5681826
Fax : 031 - 5624904

Lamongan (KCP)
Jl. Panglima Sudirman Ruko Permata Kav. 31 Rt/Rw. 003/004 Kec. Sidokumpul Kab. Lamongan 62213
Tel : 0322 - 321086, 316201
Fax : 0322 - 323319

Wiyung (KK)
Jl. Raya Menganti Wiyung No.116 Rt.01/Rw. 04 Kel. Wiyung, Kec. Wiyung Surabaya 60228
Tel : 031 - 7532302, 7532303
Fax : 031 - 7534064

Manukan (KK)
Jl. Manukan Tama Blok AII No.4 Rt/Rw. 011/008 kel. Manukan Kulon Kec. Tandes Surabaya 60185
Tel : 031 - 7411858, 7411859
Fax : 031 - 7411860

Sepanjang (KK)
Jl. Kalijaten Rt.01 Rw.05 Kel. Kalijaten Kec. Taman Kab. Sidoarjo 61257
Tel : 031 - 7880311
Fax : 031 - 7880336

JAWA TENGAH & DIY

SEMARANG

Semarang (KC)
JL. Sugiyopranoto No. 102 Semarang 50246
Tel : 024-3564134
Fax : 024-3565377

Magelang (KCP)
JL. Jend A yani No. 02A Magelang 56111
Tel : 0293-313358
Fax : 0293-314559

Cepu (KCP)
Jl. Pemuda No. 70 Cepu 58312
Tel : 0296-422699
Fax : 0296-422799

Kendal (KCP)
Jl. Soekarno Hatta No. 242 Kendal 51313
Tel : 0294-382700
Fax : 0294-384483

Rembang (KCP)
Jl. Diponegoro No. 79 Ruko 4 Rembang
Tel : 0295-6998311
Fax : 0295-6998311

Kudus (KCP)
Jl.Ahmad Yani No. 4 Kel. Panjunan Kudus
Tel : 0291-4251545
Fax : 0291-4251721

Pati (KCP)
Komplek Puri Plaza No.A-8
Jl Koloner Sunandar, Pati 59111
Tel : 0295-387796
Fax : 0295-387797

Salatiga (KCP)
Jl. Sukowati No 19 C Salatiga
Tel : 0298-315937
Fax : 0298-315939

Wonosobo (KCP)
JL. RSU No. 10 Wonosobo
Tel : 0286-325197
Fax : 0286-324796

Gombong (KCP)
Jl. Yos Sudarso No. 382 Gombong
Kebumen,Jateng
Tel : 0287-471970
Fax : 0287-482870

Masjid BaiturRahman (KK)
Jl. Pandanaran No. 126 Semarang 50134
Tel : 024-8445285
Fax : 024-8445285

Srondol (KK)
Jl. Setiabudi No. 106 B Semarang
Tel : 024-7477699
Fax : 024-7477699

Pedurungan (KK)
Jl. Brigjend Soediarto No. 234 D Pedurungan Semarang
Tel : 024-76747759
Fax : 024-76747904

Ungaran (KK)
Komp. Masjid Istiqamah
Jl. Diponegoro No. 36 Ungaran 50511
Semarang
Tel : 024-6925795
Fax : 024-6925795

Weleri (KK)
Jl. Raya Utama Tengah No. 251 Weleri, Kendal
Tel : 0294-642515
Fax : 0294-642515

Ngaliyan (KK)
Jl. Prof. Hamka No. 99 , Ngaliyan Semarang
Tel : 024-7627640
Fax : 024-7627640

PEKALONGAN

Pekalongan (KC)
Jl. Hayam Wuruk No. 142 Pekalongan
Tel : 0285-411222
Fax : 0285-425588

Tegal (KCP)
Jl Gajah Mada No 95 Tegal
Tel : 0283-354807
Fax : 0283-324181

Brebes (KCP)
Jl. Ahmad. Yani No 51. Brebes
Tel : 0283-673310
Fax : 0283-671386

Pemalang (KCP)
Jl. Jend. Sudirman no. 6 E Pemalang
Tel : 0284-324767
Fax : 0284-326002

Batang (KCP)
Jl. A. Yani No 5 A, Batang
Tel : 0285-7907511
Fax : 0285-392622

Pekajangan (KK)
Jl. Raya Pekajangan No. 74 Pekalongan
Tel : 0285-785787
Fax : 0285-785227

Adiwerna (KK)
Jl. Raya Banjaran Adiwerna Tegal
Tel : 0283-442560
Fax : 0283-442561

Bumiayu (KK)
Jl. P. Diponegoro bumiayu
Tel : 0289-430029
Fax : 0289-430200

Limpung (KK)
Jl Raya Sempu Limpung
Tel : 0285-4468815
Fax : 0285-4468816

Unikal (KK)
Jl. Sriwijaya No 3 Pekalongan
Tel : 0285-410274
Fax : 0285-410275

SOLO

Solo (KC)
Jl. Slamet Riyadi No. 314 Solo, 57141
Tel : 0271-743457
Fax : 0271-743455

Sukoharjo (KCP)
Jl. Raya Kartasura Blok. A No. 10 Sukoharjo, 57167
Tel : 0271-780523
Fax : 0271-780523

Boyolali (KCP)
Jl. Kates Ruko VII Boyolali, 57311
Tel : 0276-323484
Fax : 0276-323484

Wonogiri (KCP)
Jl. Jend. Sudirman 21, Wonogiri, 57612
Tel : 0274-324021
Fax : 0274-324021

Palur (KCP)
Jl. Raya Palur No. 7, Palur, 57554
Tel : 0271-821759
Fax : 0271-821759

Klaten (KCP)
Jl. Pemuda No. 295, Klaten 57412
Tel : 0272-323244
Fax : 0272-323030

Seragen (KCP)
Jl. Raya Sukowati 133 Sragen
Tel : 0271- 891658
Fax : 0271- 8823198

Karanganyar (KCP)
Jl. Lawu 356 Karanganyar
Tel : 0271- 6497033 - 34
Fax : 0271- 6497032

Loji wetan (KK)
Jl. Kapten Mulyadi No. 87 F, Loji Wetan, Pasar Kliwon, Solo 57113
Tel : 0271-668857
Fax : 0271-663936

PKU Tanjung Anom (KK)
Jl. Yos Sudarso 399 B Solo
Tel : 0271-638671
Fax : 0271- 638671

YOGYAKARTA

Yogyakarta (KC)
Jl. P. Mangkubumi No. 50 Yogyakarta
Tel : 0274-544416
Fax : 0274-589995

Wirobrajan (KCP)
Jl. Kapt. Piere Tendean 56A Yogyakarta 55252
Tel : 0274-414666
Fax : 0274-414222

Bantul (KK)
RSU PKU Muhammadiyah Bantul
Jl. Jend. Sudirman 124 Bantul,
Yogyakarta 55711
Tel : 0274-368801
Fax : 0274-368801

Universitas Islam Indonesia (KK)
Kampus Terpadu UII
Jl. Kaliurang KM 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584
Tel : 0274-898505
Fax : 0274-898505

Universitas Gajah Mada (KK)
Masjid Kampus UGM
Jl. Tevisia 1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Tel : 0274-548777
Fax : 0274-548777

Jogya Internasional Hospital (KK)
Jogya International Hospital
Jl. Ring Road Utara No. 160 Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Tel : 0274-4462981
Fax : 0274-4462981

AMIKOM (KK)
Kampus STMIK AMIKOM
Jl. Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Tel : 0274-4477663
Fax : 0274-4477663

Ambarukmo Yogya Timur (KK)
Jl. Laksda Adisucipto No. 130/03 Ambarukmo Blok I Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
Tel : 0274-4533881
Fax : 0274 4533882

Godean (KK)
Jl. Godean Km. 4.5 No. 63 Kenteng RT/RW 06/02 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Tel : 0274-580893
Fax : 0274-550883

PURWOKERTO

Purwokerto (KC)
Komp. Ruko Satria Plaza Blok A5
Jl. Jend. Sudirman Purwokerto 53111
Tel : 0281-642345, 0281-642347, 0281-642350, 0281-626273
Fax : 0281-642344

Cilacap (KCP)
Jl. Gatot Soebroto No. 104 A Cilacap
Tel : 0282-5253195-96-98
Fax : 0282-5253197

Bobot Sari (KCP)
Jl. Kol. Sugiri No. 1 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga
Tel : 0281-758123/0281-758128/0281-758470
Fax : 0281-759417

Cilacap (KK)
Jl. IR. H. Juanda No.32 Cilacap 53231
Tel : 0282-547598
Fax : 0282-547598

Purbalingga (KK)
Jl. Mayjen Sungkono No. 26 Purbalingga
Tel : 0281-895415
Fax : 0281-895414

Banjarnegara (KK)
Jl. Dipayuda No. 36 Banjarnegara
Tel : 0286-594093
Fax : 0286-591498

Kroya (KK)
Jl. Jend.Sudirman No.18, Kec. Kroya Kab. Cilacap
Tel : 0282-492532
Fax : 0282-492317

Majenang (KK)
Jl. Diponegoro No. 22 B Kec. Majenang Kab. Cilacap
Tel : 0280-623877
Fax : 0280-623879

KTI

MAKASAR

Cabang Makasar (KC)
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 72 Makassar
Tel : 0411-832777
Fax : 0411-832666

Palopo (KCP)
Jl. Jend. Sudirman No. 43 Palopo Kab. Luwu, Kota Palopo
Tel : 0471-326623
Fax : 0471-21349

Pare-Pare (KCP)
Jl. Sultan Hasanuddin Ruko Sultan Hasanuddin Petak No. 3 Pare-pare
Tel : 0421-28061
Fax : 0421-28048

Bone (KCP)
Jl. Ahmad Yani No. 169 Kab. Bone
Tel : 0481-27555
Fax : 0481-27779

Gowa (KK)
Jl. KH. Wahid hasyim Kompleks Ruko Balla Lompoa Plaza Blok C No 2 Sungguminasa kabupaten Gowa
Tel : 0411-8220375
Fax : 0411-8220379

Maros (KK)
Jl. Jend. Sudirman No.16 Maros, Sulsel
Tel : 0411-373975
Fax : 0411-373975

Pangkep (KK)
Jl. Kemakmuran Komp. Ruko Abadi Blok A/3
Tel : 0410-2312049
Fax : 0410-2312049

Athirah (KK)
Jl. Kajaolalido No. 22, Makassar
Tel : 0411-322929
Fax : 0411-322929

Pengayoman (KK)
Jl. Pengayoman Ruko Jasper III NO 17 Makassar
Tel : 0411-441100
Fax : 0411-439100

Daya (KK)
Jl. Perintis Kemerdekaan Km 12 Daya, Komp. Bukit Katulistiwa Ruko Blok A No. 7, Kodya Makassar
Tel : 0411-4772200
Fax : 0411-4772200

Panampu (KK)
Jl. Tinumbu Raya No. 392 Kec. Tallo, Makassar
Tel : 0411-425556
Fax : 0411-425556

KENDARI

Kendari (KC)
Jl.Dr. Sam Ratulangi No. 170 Kendari 93111
Tel : 0401 - 3129900
Fax : 0401 – 3129898

Kolaka (KCP)
Jl. Chairil Anwar No. 25 Kolaka 93516
Tel : 0405 - 2323947
Fax : 0405 – 2324083

Bau-Bau (KCP)
Plaza Umnawolio
Lt.1 Jl. Yos Sudarso Bau-Bau 93711
Tel : 0402- 2822577
Fax : 0405 - 2822877

Bombana (KCP)
Jl. Ahmad Yani No. 5 Bombana 93771
Tel : 0816-248049
Fax : -

Unaha Konawe (KCP)
Jl. Ponggawa No. 506 Konawe 93411
Tel : 0408 - 2422444
Fax : 0408 - 2422015

Wua-wua (KK)
Jl. MT. Haryono No. 142 Kendari
Tel : 0401 3193123
Fax : 0401 3193323

Kota Lama (KK)
Jl. Ir. Soekarno No. 82 Kendari
Tel : 0401 3131312
Fax : 0401 3131321

TERNATE

Ternate (KC)
Jl.Hasan Esa No.19,Kel.Takoma Ternate
Tel : 0921-3124458
Fax : 0921-3124663

Labuha Bacan (KCP)
Jl. Oesman Syah Labuha-Bacan Halmahera Selatan-Maluku Utara
Tel : 0927-2321053
Fax : 0927-2321051

SORONG

Cabang Sorong (KC)
Ruko H.Lasedi
Jl.Jend Sudirman No.2a-2b Depan Pasar Bersama Sorong
Tel : 0951-332777
Fax : 0951-331666

Aimas (KCP)
Jl. Klamono Km.19 Depan Alun-Alun Aimas Kab. Sorong
Tel : 0951-323593
Fax : 0951-328382

GORONTALO

Gorontalo (KC)
Jl. Raja Eyato No. 35A, Kel. Biawu, Kec. Kota Selatan Gorontalo 96111
Tel : 0435-831747, 823070
Fax : 0435-830260

Limboto (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 60, Kel. Kayubulan, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo, Prov. Gtlo
Tel : 0435-882186, 881477
Fax : 0435-882186

UNG (KK)
Jl. Nani Wartabone No. 27, Kel. Limba U1, Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
Tel : 0435-829899, 090
Fax : 0435-823929

Marisa (KK)
Jl. Trans Sulawesi, Komp. Lapangan Ormas, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato Prov. Gtlo
Tel : 0443-210179
Fax : 0443-210179

Kwandang (KK)
Jl. Trans Sulawesi Simpang Tiga Polsek Kwandang,Desa Moluo, Kab. Gorontalo Utara
Tel : 0442-310096
Fax : 0442-310097

Boalemo (KK)
Jl.Husin Dj. Rahman Desa Limbato Kec. Tilamuta Kab. Boalemo
Tel : 0443-211109
Fax : 0443-211110

PALU

Palu (KC)
Jl. Woltermongonsidi No.133 Palu 94112
Tel : 0451-457555
Fax : 0451-457666

Palu Barat (KCP)
Jl. Sis Aljufri No. 44 C, Kel. Siranindi, Kec. Palu Barat,Kota Palu Sulawesi Tengah
Tel : 0451-429444 ; 0451-4244444
Fax : 0451-429666

JAYAPURA

Jayapura (KC)
Ruko Pasific Permai Blok C no. 33 Dok II Jayapura - Papua,99114
Tel : 0967-551777
Fax : 0967-551666

Timika (KCP)
Jl. Poros Cendrawasih Kel. Kwamki, Distrik Mimika Baru, Timika - Papua
Tel : 0901-323999
Fax : 0901-323999

Merauke (KCP)
Jl. Raya Mandala Bampel Distrik Merauke Kab. Merauke
Tel : 0971 324413
Fax : 0971 324413

AMBON

Ambon (KC)
Jl. DR. Sam Ratulangi No.118 Ambon Maluku 97126
Tel : 0911-314444
Fax : 0911-314555

MANADO

Manado (KC)
Jl. Piere Tendean No. 101 Boulevard Manado Kode Pos 95114 - Sulut
Tel : 0431-877778
Fax : 0431 - 877779

Kotamobagu (KCP)
Jl. Achmad Yani No. 273, Kotamobagu Barat, Kotamobagu, Sulut
Tel : 0434-2629399
Fax : 0434-2629499

Rumambi (Pasar 45) (KK)
Jl. Jend. Suprapto, Pertokoan Pasar 45, Kecamatan Wenang, Kota Manado - Sulut
Tel : 0431-878504
Fax : 0431 - 853193

MAMUJU

Mamuju (KC)
Jl. KS Tubun No. 29 Mamuju
Tel : 0426-22606/0426-22467
Fax : 0426-22115

CORPORATE BRANCHES

KPO

KPO (KC)
Gedung Arthaloka Lt. 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta Pusat
Tel : 021-2511414
Fax : 021-2511453, 2511465

KUALA LUMPUR

Kuala Lumpur (KC)
Lot G 23 Ground Floor Kompleks Antara Bangsa
Jl. Sultan Ismail 50250 Kuala Lumpur Malaysia
Tel : +603-27110807
Fax : +603-27112528

Indeks untuk Bapepam-LK

Index for Bapepam-LK (Indonesia Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency)

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Umum		I. General
1. Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.	√	1. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2. The annual report should be printed in good quality paper, using the font type and size that allow for easy reading
3. Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	√	3. Should state clearly the identity of the company. Name of company and year of the Annual Report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; 2. Each page.
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan.	√	4. The Annual Report is presented in the company's website.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		II. Summary of Key Financial Information
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total Laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) bersih per saham	14	1. Result of the Company information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contained includes: 1. Sales/income from business. 2. Profit (loss). 3. Total comprehensive profit (loss) 4. Net profit (loss) per share.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas	14	2. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contained includes: 1. Net working capital 2. Investments in other business entities 3. Total assets 4. Total liabilities 5. Total equity
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	15	3. Financial Ratio in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contains 5 (five) general financial ratios and relevant to the industry
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	16 n.a	2. Information regarding share price in the form of tables and graphs. The information contained includes: 1. Highest share price 2. Lowest share price 3. Closing share price 4. Share volume for each three-month period in the last two (2) financial years (if any).

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terkahir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	20-21 20 20 20 21	5. Information regarding bonds, sharia bonds or convertible bonds issued and which are still outstanding in the last 2 financial years. The information contained includes: 1. The amount/value of bonds/convertible bonds outstanding 2. Interest rate 3. Maturity date 4. Rating of bonds
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1. Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)	40-47 42 45 43 44	1. Board of Commissioners' Report. Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Committees under the Board of Commissioners. 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
2. Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	48-57 50-53 55-57 53-55 57	2. Board of Directors' Report. Contains the following items: 1. Analysis of the company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Business prospects. 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	280-201	3. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
IV. Profil Perusahaan		IV. Company Profile
1. Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	432	1. Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2. Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	24-27	2. Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.
3. Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan. 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	432	3. Field of business. Includes information of 1. Field of business as established in the articles of association 2. Description of products and/or services provided by the company

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4. Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan	434-435 √	4. Organizational structure. In the form of a chart, giving the names and titles.
5. Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan Misi Perusahaan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	22	5. Company Vision and Mission. The information should contain: 1. Company vision and mission statements 2. A note that the vision and mission statements have been approved by the Board of Directors/Commissioners
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	412-415	6. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name 2. Title (including position in other company or institution) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of first appointment to the Board of Commissioners
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi	416-421	7. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain: 1. Name 2. Title (including position in other company or institution) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of first appointment to the Board of Directors
8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	80-89 84 85 87 88	8. Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees). The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education. 3. Training of employees that has been conducted, which also reflect equal opportunity to all employees. 4. Expenses incurred.
9. Komposisi Pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan presentase kepemilikannya.	18-19	9. Composition of shareholders. Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Directors and Commissioners who own shares. 3. Groups of public shareholders with less than 5% ownership each, and their ownership percentage
10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. Informasi memuat antara lain : 1. Nama Entitas Anak/Asosiasi 2. Presentase Kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau Entitias Asosiasi 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau Entitias Asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	429-431	10. List of Subsidiary and/or Affiliate companies The information contains, among others: 1. Name of Subsidiary/Affiliate 2. Percentage of share ownership. 3. Information on the field of business of Subsidiary/Affiliate. 4. Explanation regarding the operational status of the Subsidiary/ Affiliate (already operating or not yet operating).
11. Kronologi pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	17	11. Chronology of shares listing. Includes among others: 1. Chronology of shares listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
12. Kronologi pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat efek	20	12. Chronology of other securities listing. Includes among others: 1. Chronology of other securities listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Rating of the securities.
13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	441	13. Name and address of capital market institutions and or supporting professions. The information contains, among others: 1. Name and address of Share Registrar. 2. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Name and address of the Securities Rating company.
14. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	32-33 258 n.a n.a	15. Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale. Information should include: 1. Name of the award and or certification. 2. Year of receiving the award. 3. Institution presenting the award and or certification. 4. Period of validity (for certificates).
15. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	436-445	15. Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any).
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	**59-79**	**V. Management Analysis and Discussion on Company Performance**
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas.	 59-77 59-77 122-123 125-126	1. Operational review per business segment. Contains description of: 1. Production/business activity; 2. Increase/decrease in production capacity; 3. Sales/income from business; 4. Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi); 4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus Kas	 112-117 118-119 122-123 n.a 129-130	2. Description of company's financial performance. Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets. 2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities 3. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss) 4. Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flows
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan. Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	127-128	3. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectibility. Explanation on: 1. Capacity to pay debts in long term and short term 2. Accounts receivable collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	121	4. Discussion on capital structure and capital structure policies Explanation on: 1. Capital structure. 2. Capital structure policies.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	129	5. Discussion on material ties for the investment of capital goods. Explanation on: 1. The purpose of such ties. 2. Source of funds expected to fulfil the said ties. 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods
6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual dan atau adanya produk atau jasa baru. Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	130	6. If the financial statement discloses a material increase or decrease in net sales or net revenues, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services. Explanation on: 1. The increase/decrease in net sales or net revenues 2. Reasons for the material increase/decrease in net sales or net revenues, related to the amount of goods or services sold, and or any new products or services
7. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun Ada atau tidak ada pengungkapan.	130	7. Discussion on the impact of price change to the company's net sales or net revenues and the profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years. Is this disclosed or not.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	131	8. Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events). Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.	135	9. Description of the company's business prospects. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
10. Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.	78-79	10. Information on marketing aspects. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	17,131	11. Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years. Contains information on: 1. Amount of dividend 2. Dividend per share 3. Payout ratio for each year Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment
12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	19,128	12. Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds). Contains information on: 1. Total funds obtained. 2. Plan for funds utilization. 3. Details of funds utilization. 4. Remaining balance of funds, and 5. Date of GMS approval on change in the funds utilization plan (if any).

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	131	13. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring. Contains information on: 1. The purpose of the transaction; 2. The value of transactions or amount being restructured 3. Source of funds Note: should be disclosed if there are no such transactions
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	131-132	14. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties. Contains information on: 1. Name of the transacting parties and nature of related parties; 2. A description of the fairness of the transaction; 3. Reason for the transaction 4. Realization of transactions during the period. 5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions 6. Compliance with related rules and regulations Note: should be disclosed if there are no such transactions
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	132-133 232-233	17. Description of changes in regulation which have a significant effect on the company Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company. Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	134	16. Description of changes in the accounting policy. Description should contain among others: Any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.
VI. Tata Kelola Perusahaan		VI. Corporate Governance
1. Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	152-162 157-161 182-183 182 162 162	1. Information on the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration 3. Remuneration structure, disclosing the remuneration components and nominal amount of each component for each Commissioner 4. Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the meetings. 5. Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner.
2. Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi	 172-173 179 176 184	2. Information on the Board of Directors. The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Frequency of meetings. 3. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 4. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.
3. Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	184 154-156 184 184	3. Assessment on members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Description of: 1. The assessment process on the performance of members of the Board of Commissioners and/or Directors 2. The criteria used in the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and/or Directors 3. The party performing the assessment

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi	181-183	4. Description of the remuneration policy for the Board of Directors that is related to the company performance
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi	184	1. Remuneration procedures
2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi	182	2. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Directors
3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	184	3. Performance indicators to measure the performance of the Board of Directors.
5. Komite Audit.	185-189 424	5. Audit Committee.
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit	185	1. Name and title of the members of the Audit Committee.
2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit	424	2. Education and work experience of Audit Committee members
3. Independensi anggota Komite Audit	185	3. Independence of the members of the Audit Committee
4. Uraian tugas dan tanggung jawab	186-187	4. Description of tasks and responsibilities.
5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit	187-188	5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee.
6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit	188-189	6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.
6. Komite Nominasi	192-196,426	6. Nomination Committee.
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi	192,426-47	1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee.
2. Independensi anggota Komite Nominasi	193-194	2. Independence of the members of the Nomination Committee.
3. Uraian tugas dan tanggung jawab.	194	3. Description of the tasks and responsibilities.
4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi	194	4. Activities carried out by the Nomination Committee.
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi		5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination Committee.
7. Komite Remunerasi.	192-196,426	7. Remuneration Committee.
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Remunerasi		1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Remuneration Committee.
2. Independensi anggota Komite Remunerasi		2. Independence of the members of the Remuneration Committee.
3. Uraian tugas dan tanggung jawab		3. Description of the tasks and responsibilities.
4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi		4. Activities carried out by the Remuneration Committee
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Remunerasi		5. Frequency of meetings and the attendance of the Remuneration Committee.
8. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan (Komite Pemantau Risiko).	189-192	8. Other committees under the Board of Commissioners (Risk Oversight Committee)
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain	189, 425	1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees
2. Independensi anggota komite lain	190	2. Independence of the members of the committee.
3. Uraian tugas dan tanggung jawab.	192-191	3. Description of the tasks and responsibilities.
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain	191-192	4. Activities carried out by the committees
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	192	5. Frequency of meetings and the attendance of other committee.
9. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan.	428, 239-240	9. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan	428	1. Name and brief resume of the Corporate Secretary.
2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	239-240	2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.
10. Uraian mengenai unit audit internal.	220-229	10. Description of the company's internal audit unit.
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Nama ketua unit audit internal	222	1. Name of the head of audit internal unit
2. Jumlah pegawai pada unit audit internal	222	2. Number of auditors in the unit
3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal	222	3. Qualification/certification as an internal audit profession
4. Struktur atau kedudukan unit audit internal	221	4. Structure or position of the internal audit unit
5. Uraian pelaksanaan tugas.	224-225	5. Description of audit work performed
6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	221	6. The party authorized to appoint/dismiss the head of internal audit unit

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11. Akuntan perseroan.	229-230	11. Company accountant.
Informasi memuat antara lain:		The information should contain:
1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	231	1. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company.
2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	231	2. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company.
3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit)	231	3. The amount of fees for the audit and other attestation services (in the event that such accountant provides other attestation services together with the audit)
4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa finansial audit	230	4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.
12. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	98-109	12. Description of the company's risk management.
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko	107-109	1. Description of risk management systems
2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko	100	2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems
3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan	103-107	3. Description of risks faced by the company
4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	103-107	4. Efforts to manage these risks
13. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	227	13. Description of internal control systems
Mencakup antara lain:		Includes among others:
1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern	227	1. Short description of the internal control system
2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	227	2. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system
14. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	275-276	14. Description of corporate social responsibility activities related to environment
Mencakup antara lain informasi tentang:		Contains information on, among others:
1. Kebijakan	254-275	1. Policies
2. Kegiatan yang dilakukan,	275	2. Activities conducted,
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain	276,261	3. Financial impact of environment-related activities, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, etc
4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki		4. Environment-related certification
15. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	85-86, 260-261, 275	15. Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety
Mencakup antara lain informasi tentang:		Contains information on, among others:
1. Kebijakan	260-261, 85-86	1. Policies
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	275, 85-86	2. Activities conducted
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	275	3. Financial impact of workforce, health and safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc
16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	253-279	16. Description of corporate social responsibility activities related to social and community development
Mencakup antara lain informasi tentang:		Contains information on, among others:
1. Kebijakan	253-257	1. Policies
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	262-279	2. Activities conducted
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	258-261 92-93	3. Financial impact of social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	248-251	17. Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer
Mencakup antara lain informasi tentang:		Contains information on, among others:
1. Kebijakan	92,248-249	1. Policies
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	250-251,93	2. Activities conducted
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	251	3. Financial impact on consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
18. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	231-232 232 231 232	18. Important legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving in the period of the annual report. Information includes among others: 1. Substance of the case/claim. 2. Status of settlement of case/claim. 3. Potential impacts on the financial condition of the company. Notes: in case not litigants, to be disclosed
19. Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	241-246	19. Access to corporate information and data. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.
20. Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan kode etik 2. Isi kode etik 3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	247 247 247 247 247 22-23	20. Discussion of company code of conduct. Contains information on: 1. The existence of the Code of Conduct. 2. Content of the Code of Conduct. 3. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization 4. Implementation and enforcement of the code of conduct 5. Statement concerning the corporate culture.
21. Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan	248 248 248 248 248	21. Disclosure on the whistleblowing system. Description of the mechanism of the whistleblowing system, including: 1. Mechanism for violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Handling of violation report 4. The unit responsible for handling of violation report.
VII. Informasi Keuangan		**VII. Financial Information**
1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.	√	1. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement. Compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	2. Independent auditor's opinion on the financial statement.
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	√	3. Description of the Independent Auditor in the Opinion. The description contains: 1. Name and signature. 2. Date of the audit report. 3. KAP license number and Public Accountant license number.
4. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (Neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	√	4. Comprehensive financial statement. Contains all elements of the financial statement: 1. Financial Position (Balance sheet) 2. Comprehensive Profit loss statement 3. Statement of changes in equity 4. Statement of Cash flows. 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the start of comparative periods being presented when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (where applicable)
5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	√	5. Disclosure on the Notes to the Financial Statements when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements
6. Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba(rugi) usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	√	6. Comparison of profitability. Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
7. Laporan Arus Kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	√	7. Cash Flow Report. Meets the following provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. 2. Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity. 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities. 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow.
8. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	√	8. Summary of Accounting Policy. Includes at least: 1. Statement of compliance to Financial Accounting Standard 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements 3. Recognition of revenues and expenses 4. Fixed assets 5. Financial instruments
9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	√	9. Disclosure on transaction with related parties Disclosure of, among others: 1. Name of related party, and nature of relation with related party 2. Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses 3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities 4. Terms and condition of transaction with related parties
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	√	10. Disclosure related to taxation Issues that should be disclosed: 1. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit 2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return. 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet) 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	√	11. Disclosure related to Fixed Assets. Issues that should be disclosed: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.
12. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	√	12. Updates on Financial Accounting Standards and Other Regulations. Description of Financial Accounting Standard (SAK)/regulation that have been issued but not yet in force, and not yet implemented by the company, by disclosing: 1. The type and effective date of the new SAK/regulation 2. The nature of changes not yet effective or changes to the accounting policies; and 3. Impact of the early implementation of the new SAK/regulation on the financial statements

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
13. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	√	12. Disclosures relating to Financial Instruments Issues that should be disclosed: 1. Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments 2. Classification of financial instruments 3. The fair value of each class of financial instruments 4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk 5. Objectives and policies of financial risk management
14. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	√	14. Publication of financial statements Issues to be disclosed include: 1. The date that the financial statements is authorized to be published; and 2. The party responsible to authorize the published financial statements

n.a : not applicable

2011 Laporan Tahunan
Annual Report

2011 Laporan Tahunan
Annual Report

Building on Strengths, Accelerating Future Growth

BANK MUAMALAT بنك معاملات

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Gedung Arthaloka
Jalan Jenderal Sudirman No.2
Jakarta 10220
Tel : 021 - 2511414, 2511470, 2511451
Fax : 021 - 2511453, 2511465